Kitab Kehidupan Sejati

Ajaran Sang Guru Ilahi

Jilid VII

Ajaran 175–207

Layanan Buku untuk Kehidupan

Karya 12 jilid berjudul *Libro de la Vida Verdadera* (Kitab Kehidupan Sejati) merupakan warisan bagi seluruh umat manusia dan telah terdaftar di “Dirección General del Derecho de Autor de la Secretaría de Educación Pública” di Mexico City dengan nomor 26002, 20111, dan 83848.

Informasi lebih lanjut mengenai edisi asli berbahasa Spanyol:
Asociación de Estudios Espirituales Vida Verdadera, A.C.
Apartado Postal 888, México, D.F., - C.P. 06000

Penanggung jawab terjemahan bahasa Jerman, kata pengantar untuk edisi bahasa Jerman, penjelasan, catatan kaki,
catatan, serta petunjuk mengenai karya ini:
Walter Maier dan Traugott Göltenboth.

Per Januari 2017

Penyuntingan (Ejaan Baru dan Tata Letak):
Buchdienst zum Leben
Manfred Bäse
Kirchweg 5
D-88521 Ertingen

Telp: +49 (0) 7371 929 66 42
Email:manfredbaese@gmx.de

Buku "Das Buch des Wahren Lebens" diterjemahkan ke dalam banyak bahasa lain menggunakan versi ini dengan DeepL Translator.

Ini adalah tulisan-tulisan asli yang diterjemahkan oleh Gotthold Göltenboth dan diterbitkan oleh Reichl Verlag, yang dilindungi hak cipta. Tulisan-tulisan ini harus dipertahankan dalam kemurnian aslinya dan tidak boleh diubah. Hal ini akan menjadi dosa dan akan mengakibatkan hukuman ilahi.

Kristus telah menyatakan bahwa tidak boleh ada hak cipta, agar tulisan-tulisan ini dapat diakses oleh semua bangsa dan negara.

Yang bertanggung jawab atas inisiatif ini adalah Anna Maria Hosta atas nama Tuhan, Yesus Kristus, Allah kita, yang merupakan pemilik tulisan-tulisan ini.
(Email:hoanna64@yahoo.com)

DeepL - Tautan unduhan: www.DeepL.com/Translator (Versi Bisnis)

Saat ini, DeepL menerjemahkan ke lebih dari 100 bahasa dan dapat diunduh ke desktop. Untuk menerjemahkan, diperlukan koneksi internet.

Diterbitkan oleh Penerbit Bookmundo
Edisi 2 – 2026
ISBN:

Isi

Kitab Kehidupan Sejati 1
Ajaran 175 10
Ajaran 176 22
Ajaran 177 33
Ajaran 178 43
Ajaran 179 55
Ajaran 180 69
Ajaran 181 82
Ajaran 182 95
Ajaran 183 107
Ajaran 184 119
Ajaran 185 129
Ajaran 186 138
Ajaran 187 148
Ajaran 188 159
Ajaran 189 172
Ajaran 190 184
Ajaran 191 195
Ajaran 192 207
Ajaran 193 219
Ajaran 194 230
Ajaran 195 240
Ajaran 196 253
Ajaran 197 264
Ajaran 198 275
Ajaran 199 285
Ajaran 200 296

Ajaran 201 306
Ajaran 202 315
Ajaran 203 324
Ajaran 204 335
Ajaran 205 347
Ajaran 206 357
Ajaran 207 366
Daftar Isi 378
Ajaran Ilahi di Meksiko 1866-1950 388

Kata Pengantar

Sejak dahulu kala, Tuhan dalam kasih-Nya yang tak terbatas telah menyatakan diri-Nya kepada manusia untuk menunjukkan jalan bagi perkembangan rohani mereka: Pada zaman Alkitab, Zaman Pertama, melalui para nabi-Nya; pada Zaman Kedua melalui Yesus Kristus dan para rasul-Nya; pada zaman sekarang, Zaman Ketiga, melalui apa yang disebut sebagai "pembawa suara-Nya" — orang-orang sederhana yang beriman kepada Tuhan. Persiapan untuk hal ini dimulai pada tahun 1866 di Meksiko, dan sejak tahun 1884, orang-orang dari kalangan rakyat biasa berkumpul setiap hari Minggu di tempat-tempat pertemuan sederhana untuk mendengarkan Firman Ilahi.

Awalnya hanya segelintir orang di satu tempat. Menjelang akhir tahun 1950, Roh Ilahi menampakkan diri setiap hari Minggu di lebih dari seratus tempat pertemuan yang berbeda di Meksiko.

Jenis pewahyuan ini berakhir pada tanggal 31 Desember 1950 — sebagaimana telah diumumkan beberapa kali sebelumnya. Selama lima belas tahun terakhir, firman-firman Tuhan ini telah dicatat melalui stenografi dan diarsipkan.

Dari sejumlah besar catatan tersebut, setelah tahun 1950 dipilih sebanyak 366 catatan dan diterbitkan pada awal tahun 1960-an dalam karya 12 jilid *berjudul *Libro de la Vida Verdadera* (Kitab Kehidupan Sejati)*.

Informasi lebih lanjut dan latar belakang sejarah mengenai munculnya wahyu ilahi di Meksiko dapat ditemukan dalam jilid I karya ini serta dalam buku yang diterbitkan oleh Yayasan Unicon *berjudul Pengantar ke Buku Kehidupan Sejati*.

Kutipan-kutipan asli berikut ini memberikan gambaran awal kepada pembaca mengenai beberapa topik penting dalam jilid ini:

Aku telah kembali kepada umat manusia di tengah-tengah berita perang, peristiwa, dan tanda-tanda yang telah Aku gunakan untuk meramalkan kedatangan-Ku. Namun demikian, manusia tidak merasakan kehadiran-Ku. Di tengah keheningan ini, kemiskinan ini, sudut dunia ini (Meksiko), saat ini Aku menyuarakan Firman-Ku melalui akal budi manusia, memanggil manusia, membangkitkan mereka ke dalam kehidupan baru, memperbarui mereka melalui pengajaran-Ku yang meyakinkan dan penuh kasih, serta membangkitkan kemampuan-kemampuan mereka yang tertidur, agar mereka dapat diangkat ke jalan-jalan mengikuti Guru mereka.

Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa pada masa ini Aku mendapati kalian terjerat dalam fanatisme agama dan penyembahan berhala yang lebih parah daripada masa-masa sebelumnya, dan pada saat yang sama jiwa kalian lebih miskin akan kebajikan daripada sebelumnya. Kini Aku bertanya kepada kalian, setelah kalian mendengarkan-Ku tahun demi tahun melalui wahyu ini: Siapakah yang merasa bahwa Aku telah menghancurkan prinsip-prinsip hidupnya? Siapakah yang merasa bingung atau melihat iman Kristennya hancur? Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, Aku hanya mengingatkan kalian akan apa yang telah Aku wahyukan kepada kalian di masa lalu, karena kalian telah melupakannya atau memutarbalikkannya. Apa yang telah disembunyikan orang-orang dari kalian, telah Aku bawa ke terang, dan apa yang disimpan di ruang harta karun rahasia-Ku, telah Aku ungkapkan kepada kalian. Zaman ini adalah zaman kebebasan rohani. Manusia telah diterangi oleh roh mereka dan akan memahami cara memilih jalan yang aman. (188, 33-35)

Janganlah menyamakan komunikasi ini dengan komunikasi yang dibuat oleh manusia atas kehendak mereka sendiri — ada yang didorong oleh ilmu pengetahuan, ada yang oleh rasa ingin tahu, dan ada pula yang oleh keyakinan-keyakinan takhayul. (188, 45)

Aku, sang Bapa, tidak pernah menolak siapa pun dari pangkuan kasih dan pengampunan-Ku, bahkan mereka yang terbuai oleh godaan dan terjatuh ke dalam jurang. Aku tidak pernah menghukum siapa pun. Baik di bumi maupun di “Lembah Rohani”, tidak ada makhluk yang tak terlindungi. Siapakah di antara kalian yang dapat diusir dari pangkuan-Ku karena ia adalah seorang pendosa dan tidak layak menerima belas kasihan-Ku? Aku hidup di dalam hati pendosa yang keras kepala, yang tidak dapat menerima cahaya Roh Ilahi-Ku karena ia tidak mengindahkan panggilan yang berasal dari suara hati nuraninya. Apakah kalian mengira bahwa Aku telah menjauh darinya karena rangkaian perbuatan jahatnya? Tidak, sungguh tidak. Aku adalah Bapa dari semua makhluk, tanpa menolak satupun dari anak-anak-Ku. Aku adalah Kasih, dan sebagai Bapa yang penuh kasih, Aku tidak mengabaikan seorang pun dari umat-Ku.

Tugas kalian adalah mendoakan orang yang tersesat itu, memohon agar cahaya Roh-Ku menerangi jiwanya, sehingga ia terbangun, memutus belenggu godaan, dan mengusir kegelapan yang telah membutakannya. (206, 36-37)

Para penabur benih kebaikan dalam spiritualisme tidak akan pernah menonjol karena hal-hal lahiriah atau materi. Baik sikap sok, lambang, maupun cara bicara yang khusus tidak akan ditemukan pada diri mereka. Segala sesuatu dalam perilaku mereka akan sederhana dan lugas. Namun

demikian—jika mereka menonjol karena sesuatu, maka itu akan karena kasih sayang mereka yang aktif dan spiritualitas mereka. Para pengkhotbah sejati Spiritualisme tidak akan menonjol karena kefasihan berbicara, melainkan karena kebijaksanaan dan kesederhanaan kata-kata mereka, tetapi terutama karena kejujuran perbuatan mereka dan kebenaran hidup mereka.

Ingatlah bahwa Aku di bumi tidak memerlukan cara berbicara yang indah secara lahiriah untuk memikat hati orang banyak, melainkan Aku mampu menjangkau mereka melalui kasih, kejujuran, kekuatan penyembuhan, dan kebijaksanaan. Inilah teladan yang harus kalian hargai dan ikuti sesuai kehendak-Ku. Aku juga tidak ingin kalian membatasi praktik keagamaan kalian pada tempat-tempat ibadah yang bersifat material, karena dengan demikian kalian akan membelenggu jiwa kalian dan tidak membiarkannya membentangkan sayapnya untuk menaklukkan keabadian.

Altar yang Aku wariskan kepada kalian untuk merayakan ibadah yang Aku harapkan adalah kehidupan tanpa batasan apa pun, melampaui semua denominasi, semua gereja, dan sekte, karena ia berakar pada yang rohani, yang kekal, dan yang ilahi. (194, 24-28)

Aku telah mengizinkan adanya agama-agama di bumi, yang merupakan jalan bagi jiwa menuju Tuhan. Setiap agama yang mengajarkan kebaikan dan kasih serta memuji belas kasihan adalah baik, karena mengandung cahaya dan kebenaran. Jika manusia menjadi mandul di dalamnya dan mengubah apa yang semula baik menjadi buruk, maka jalan itu akan hilang di bawah materialisme dan dosa.

Oleh karena itu, pada masa ini Aku sekali lagi menunjukkan kepadamu kebenaranku, yang merupakan jalan, esensi kehidupan, dan hukum, agar kamu mencari hukum ini—yang merupakan mercusuar dan bintang penuntun—di luar bentuk-bentuk dan ritus-ritus, di luar segala hal yang manusiawi. Barangsiapa mencari-Ku dengan cara demikian, ia akan menjadi seorang spiritualis. (197, 10-11)

Persatuan agama-agama akan terwujud ketika jiwa manusia melampaui materialisme, tradisi, prasangka, dan fanatisme. Maka, manusia akan bersatu secara spiritual dalam satu ibadah tunggal: yaitu melakukan kebaikan karena cinta kepada Tuhan dan sesama. Apabila hal ini terjadi, umat manusia akan memasuki masa penyempurnaan. Oleh karena itu, Aku meminta kepada kalian agar menunjukkan karya-Ku melalui perbuatan-perbuatan yang baik dan tulus.

Janganlah kalian bersedih karena tidak akan menyaksikan terwujudnya semua ini. Namun, kalian pasti akan merasakan kepuasan karena telah

berkontribusi dalam membangun Kerajaan Damai melalui benih yang kalian tabur – benih yang akan berbuah di hati generasi-generasi mendatang. (187, 43)

Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa akan tiba saatnya ketika Cahaya itu muncul di segala tempat, di semua negara, di semua benua. Cahaya itu akan bersinar sesuai dengan tingkat pembinaan spiritual manusia. Namun, melalui Cahaya itulah akan terbentuk pemahaman baru dan lebih tepat mengenai Penciptaan, sebuah konsep baru tentang spiritualitas. Dengan cara ini, tahap baru dalam perkembangan spiritual dan batiniah akan dimulai. (200, 41)

Ajaran 175

1. Cahaya Roh-Ku telah datang untuk mengungkapkan kepada kalian semua bakat yang tersimpan dalam diri kalian – segala sesuatu yang telah kalian bawa sejak asal-usul kalian, tanpa menyadarinya. Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa kini saatnya telah tiba bagi kalian untuk benar-benar mengenal diri kalian sendiri, menemukan jati diri kalian, dan memahami apa warisan kalian, agar kalian menjadi besar secara rohani.

2. Dari waktu ke waktu Aku telah memberikan wahyu kepada kalian: Pertama adalah Hukum, kemudian ajaran-Ku, dan terakhir pengetahuan penuh mengenai misi rohani kalian.

3. Kalian berkata bahwa Aku telah tiga kali hadir di tengah-tengah manusia; namun yang benar adalah bahwa Aku selalu ada bersama kalian. Akulah Bapa yang pada Zaman Pertama mengungkapkan Hukum Keadilan-Nya kepada manusia, yang pada Zaman Kedua menjadikan “Firman”-Nya menjadi manusia dalam diri Yesus, Putra-Nya, dan yang kini menyatakan diri-Nya secara rohani kepada dunia. Dengan demikian, Aku telah memberikan kepada kalian sebuah perumpamaan ilahi yang melintasi zaman-zaman, yang maknanya berbicara kepada kalian melalui perkembangan rohani kalian dan membuat kalian menyadari bahwa Dia yang telah berbicara kepada kalian di segala zaman adalah satu Tuhan, satu Roh, dan satu Bapa.

4. Kalian bertanya kepada-Ku, apa yang ingin Aku capai ketika Aku menampakkan diri secara rohani kepada umat manusia pada zaman ini? Atas hal itu, Aku menjawab kalian: Yang Aku upayakan adalah kebangkitan kalian menuju Terang, spiritualisasi kalian, dan persatuan kalian, karena kalian telah terpecah belah sepanjang masa. Sebab, sementara sebagian orang mengejar harta karun Roh, sebagian lainnya mengabdikan diri pada kecintaan terhadap kekayaan dunia – spiritualisme dan materialisme dalam pertarungan yang tiada henti; para spiritualis dan materialis yang tak pernah bisa saling memahami.

5. Ingatlah: Ketika Israel menantikan Mesias dan melihat-Nya , mereka terpecah menjadi orang-orang yang percaya dan orang-orang yang menyangkal kebenaran-Ku. Penjelasannya sederhana: Orang-orang yang percaya adalah mereka yang menantikan-Ku dengan Roh, sedangkan yang menyangkal-Ku adalah mereka yang menantikan-Ku dengan indera “daging”.

6. Kedua kekuatan ini harus saling berhadapan lagi, hingga kebenaran terungkap dari pergulatan ini. Pertarungan itu akan sengit; sebab semakin banyak waktu berlalu, semakin besar kecintaan manusia terhadap hal-hal

duniawi, karena ilmu pengetahuan dan penemuan-penemuan mereka memberi mereka perasaan seolah-olah hidup di kerajaan mereka sendiri, di dunia yang *mereka* ciptakan sendiri.

7. Manusia masa kini telah memperluas wilayah pengaruhnya; mereka menguasai dan menjelajahi seluruh bumi. Tidak ada lagi benua, negara, atau lautan yang tidak dikenal . Mereka telah membangun jalur-jalur di darat, di laut, dan di udara. Namun, tidak puas dengan apa yang mereka miliki sebagai warisan di planet mereka, mereka menjelajahi dan meneliti langit, dalam hasrat untuk menguasai wilayah yang lebih luas lagi.

8. Aku memberkati hasrat akan pengetahuan pada anak-anak-Ku, dan usaha mereka untuk menjadi bijaksana, agung, dan kuat sangatlah Kuberkenan. Namun, apa yang tidak disetujui oleh keadilan-Ku adalah kesombongan yang sering menjadi dasar tujuan-tujuan ambisius mereka, atau tujuan egois yang kadang-kadang mereka kejar.

9. Aku tidak menghalangi manusia untuk menambah pengetahuan mereka, dan Aku juga tidak menyembunyikan cahaya ilmu pengetahuan dari mereka. Ketika Aku menanam benih manusia di bumi dan memerintahkannya untuk tumbuh dan berkembang biak, Aku juga mengatakan kepadanya bahwa ia harus menaklukkan bumi, artinya bahwa manusia, di antara semua makhluk yang akan mengelilinginya, akan menjadi makhluk yang sadar, yang mengetahui hukum-hukum manusia dan keadilan ilahi serta memelihara kebajikan, di sekelilingnya semua makhluk dan unsur-unsur alam akan berputar secara harmonis.

10. Betapa jauhnya manusia telah hidup dari keharmonisan sejak ia memulai perjalanannya di bumi! Hal ini dibuktikan oleh kejatuhannya yang tak henti-hentinya, cawan penderitaan yang tak pernah habis yang telah ia tanggung, dan ketiadaan kedamaian dalam dirinya.

11. Kini Aku memberikan kepada kalian pelajaran baru yang ditujukan bagi seluruh umat manusia. Tidak semua orang telah berdoa menanti kedatangan-Ku; namun, penderitaan telah membuat mereka tetap waspada dan mempersiapkan diri untuk menyambut-Ku.

Umat manusia telah memiliki pengalaman yang diwariskan oleh bangsa Israel sejak Zaman Kedua, agar tidak ada seorang pun yang berniat meragukan Keadilan Ilahi. Tidakkah kalian tahu bahwa kepada “orang-orang yang miskin secara rohani”, yang merindukan kedatangan Tuhan untuk menerima cahaya harapan dan pengetahuan dari-Nya, telah diberikan karunia nubuat, ilmu ilahi, dan kekuatan rohani?

Jika kalian bertanya kepada-Ku tentang keberadaan jiwa-jiwa itu, Aku akan memberitahukan kepada kalian bahwa mereka kini mendiami tempat-tempat tinggal di mana segala sesuatu yang agung di planet ini

tampak di mata mereka seperti debu bumi biasa. Namun, jika kalian bertanya kepada-Ku apa yang terjadi pada mereka yang tidak menerima Kerajaan-Ku karena Firman-Ku dan janji-janji-Ku tampak remeh bagi mereka, maka Aku akan memberitahukan kepada kalian bahwa mereka termasuk di antara mereka yang terus bereinkarnasi hingga jiwa mereka mencapai perkembangan penuh. Sebab mereka mendambakan emas dan kekuasaan, dan secara adil, dunia dengan kekayaan yang meragukan serta kekuasaan palsunya diberikan kepada mereka sebagai ganti rugi spiritual. Mereka ditimpa oleh keadilan ilahi, namun tidak pernah diusir dari jalan keselamatan yang mengarah ke Kerajaan Kebenaran.

Oleh karena itu, hari ini, ketika Aku mengirimkan cahaya Roh-Ku dengan limpah kepada kalian, Aku akan tanpa lelah mencari mereka untuk membuat mereka memahami bahwa masa ujian yang telah ditetapkan bagi mereka kini telah cukup, dan agar mereka menyadari bahwa kini telah tiba Zaman Ketiga, yaitu zaman di mana zaman-zaman yang Aku bicarakan ketika membahas penghakiman atas bangsa Yahudi itu berakhir.

12. Kalian semua memiliki “janji” dengan-Ku dan harus berkumpul untuk mendengarkan-Ku; sebab kalian semua harus mendengarkan-Ku.

13. Segala sesuatu akan diletakkan di atas timbangan keadilan-Ku, di mana semua perbuatan yang belum dihakimi akan ditimbang. Kehadiran dan kuasa-Ku akan terasa, sebagaimana belum pernah terwujud sebelumnya. Sebab setelah kekacauan, segala sesuatu harus kembali ke jalur yang benar.

14. Berdoalah dan berjaga-jagalah tanpa henti, agar kalian tidak terkejut, hai umat-Ku. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, jika kalian berjaga-jaga dan berdoa bagi dunia, akan ada selubung tak terlihat yang melindungi kalian, karena kalian telah mengasihi sesama dan merasakan penderitaan mereka seolah-olah itu penderitaan kalian sendiri.

15. Aku katakan sekali lagi kepadamu bahwa Aku akan membuat kehadiran-Ku, kuasa-Ku, dan keadilan-Ku terasa. Jika Aku telah membiarkan manusia, dalam kejahatannya, menodai segala sesuatu yang suci dalam hidupnya, maka Aku akan menetapkan batas bagi kemerosotannya. Jika Aku telah membiarkannya berjalan di jalan kebebasan kehendaknya, maka Aku akan membuktikan kepadanya bahwa segala sesuatu yang ada padanya memiliki batas “sampai di sini dan tidak lebih jauh lagi”. Jika Aku telah membiarkannya mewujudkan ambisinya akan kekuasaan dan kebesaran di dunia ini, maka Aku akan menghentikannya di jalannya dan memastikan bahwa ia meninjau perbuatannya melalui hati nuraninya, agar ia dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan-Ku.

16. Aku telah mengizinkan rasa sakit, kehancuran, dan kematian terasa dalam hidup kalian, agar buah-buah pahit ini membuat kalian memahami jenis pohon yang telah kalian tanam. Namun, Aku juga akan membuat rasa sakit itu lenyap dan membiarkan jiwa menemukan ketenangan serta kesadaran; sebab dari jiwanya akan terangkat sebuah nyanyian cinta kepada Penciptanya. Telah dikatakan dan juga dituliskan, bahwa hari itu akan tiba, ketika manusia telah membalut roh mereka dengan jubah putih yang melambangkan pengangkatan, ketika mereka saling mengasihi.

17. Semua akan diselamatkan, semua akan diampuni, semua akan dihibur. Di manakah kematian itu, di manakah hukuman kekal dan neraka tanpa akhir?

18. Aku tidak menciptakan kematian maupun neraka; sebab ketika Roh-Ku merenungkan gagasan penciptaan, Aku hanya merasakan kasih, dan dari rahim-Ku hanya kehidupan yang muncul. Jika kematian dan neraka benar-benar ada, maka itu pasti merupakan hasil karya manusia, karena keduanya akan menjadi sesuatu yang menyedihkan; dan kalian sudah tahu bahwa tidak ada sesuatu pun yang berasal dari manusia yang abadi.

19. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pada saat-saat ketika Firman-Ku terdengar melalui pembawa suara, tidak hanya roh bangsa ini yang bergetar, tetapi juga semua makhluk yang di “lembah rohani” juga membutuhkan Cahaya Ilahi.

20. Suara kata-kata manusia tidak sampai kepada mereka, namun makna dan inspirasi dari pesan-pesan-Ku sampai kepada mereka, karena suara-Ku bersifat universal dan gaungnya menjangkau semua dunia dan tempat tinggal di mana seorang anak Allah berdiam.

21. Aku mengirimkan sinar Cahaya-Ku ke setiap dunia. Kepada kalian, Aku telah mengirimkan Cahaya ini dalam bentuk kata-kata manusia; sedangkan ke tempat-tempat tinggal lainnya, Cahaya itu sampai melalui ilham.

22. Dalam cahaya sinar ilahi ini, semua jiwa kini akan bersatu, dengan menjadikannya sebagai tangga surgawi yang membawa mereka ke Kerajaan Rohani, yang dijanjikan kepada kalian semua, yang merupakan bagian rohani dari Keilahian-Ku.

23. Bayangkanlah kegembiraan semua makhluk yang pernah menjalin hubungan material dengan kalian di bumi, dan yang kini hidup di alam lain di luar dunia kalian, ketika mereka mengetahui bahwa suara yang mereka dengar juga terdengar di bumi. Mereka tidak berpaling dari kalian, tidak melupakan kalian, dan tidak berhenti mendoakan mereka yang masih tertinggal beberapa saat lagi di lembah dunia ini. Kasih sayang dan berkat mereka selalu menyertai kalian.

24. Di sana tinggal mereka yang dulunya adalah orang tua, anak-anak, saudara kandung, pasangan, teman, atau dermawan kalian, yang kini sebagai makhluk roh hanyalah saudara-saudara kalian. Namun, kasih mereka kepada kalian tetap sama atau bahkan lebih besar, begitu pula kekuatan mereka untuk membantu dan melindungi kalian.

25. Berdoalah untuk mereka, wahai umat, janganlah berhenti mencintai dan mengenang mereka, sebab kenangan dan doa-doa kalian merupakan penghiburan yang manis dalam perjuangan mereka. Jangan pernah membayangkan mereka dalam keadaan terguncang atau hidup dalam kegelapan, karena hal itu sama saja dengan seolah-olah kalian merasa berhak menjatuhkan vonis atas mereka. Jika manusia di bumi ini pada umumnya terlalu tidak sempurna dan tidak adil untuk menilai urusan sesama mereka dengan benar – bagaimana mungkin mereka mampu menjatuhkan vonis atas makhluk roh mana pun?

26. Aku katakan sekali lagi kepadamu, bahwa tugasmu hanyalah mendampingi mereka melalui doa dan perbuatan baikmu di dunia ini.

27. Janganlah merasa perlu agar mereka menampakkan diri dalam kehidupan kalian secara material, baik dengan menggunakan otak maupun dengan cara lain apa pun, karena dengan demikian kalian akan menyangkal spiritualitas yang telah Aku ajarkan kepada kalian. Jangan pula menetapkan hari tertentu dalam setahun untuk memohon kepada mereka. Ingatlah bahwa dunia roh hidup jauh di luar batas waktu duniawi, dan oleh karena itu setiap saat dapat menjadi waktu yang tepat bagi kalian untuk mendekati mereka melalui doa rohani.

28. Betapa banyak dari makhluk-makhluk yang sering kalian yakini sedang menderita kesengsaraan, justru adalah mereka yang telah berjuang untuk membawa kalian lebih dekat ke jalan menuju Cahaya ini, yang tidak dapat mereka temukan sendiri ketika mereka masih berada di bumi. Jadi, janganlah menangis untuk mereka, dan apalagi berduka karena mereka telah berpulang ke “Lembah Rohani”. Mereka tidak “meninggal”, mereka hanya mendahului beberapa saat dari waktu ketika *kalian* harus berpulang. Demikianlah yang telah Kutentukan, agar mereka mempersiapkan jalan bagi kalian.

29. Wahai umat-Ku, apakah Aku benar-benar harus mengatakan kepada kalian bahwa kalian tidak punya urusan di pemakaman, dan bahwa air mata yang kalian tumpahkan di atas kuburan adalah air mata ketidaktahuan, materialisme, dan kekakuan pikiran?

30. Jiwa-jiwa orang-orang yang kalian tangisi itu hidup; namun kalian bersikeras menganggap mereka telah mati dalam tubuh yang telah menghilang di bawah tanah itu. Kalian menganggap mereka hilang,

padahal mereka menanti kalian dengan penuh kasih untuk memberi kesaksian tentang kebenaran dan kehidupan. Kalian mengira mereka jauh atau tak berperasaan serta tuli terhadap perjuangan dan penderitaan kalian, dan tidak menyadari betapa banyak rintangan yang mereka singkirkan dari jalan kalian serta dari berapa banyak bahaya yang mereka selamatkan kalian.

31. Ketidaktahuan membuat kalian bersikap tidak penuh kasih, bahkan kejam, terhadap diri sendiri dan orang lain, meskipun Aku harus mengatakan kepada kalian: Siapakah yang masih bisa tidak tahu setelah mendengarkan salah satu khotbah-Ku?

32. Firman-Ku adalah sinar cahaya yang akan menyelimuti kalian semua, agar kalian tetap bersatu dalam api kasih-Ku. Jika, setelah mendengarnya, kalian mempercayainya dan menerapkannya, mulai saat itu kalian akan bersatu dengan semua orang yang mengasihi-Ku, percaya kepada-Ku, dan memuliakan-Ku.

33. Aku telah mengatakan kepada kalian dalam ajaran-ajaran-Ku bahwa kehidupan di dunia ini adalah jalan penderitaan jiwa, dan akhir keberadaan mereka di bumi adalah Golgota mereka, agar kalian berusaha mengikuti-Ku dengan menjadikan perbuatan-perbuatan teladan-Ku sebagai panutan.

34. Berbahagialah jiwa-jiwa yang mencapai puncak dengan iman dan kebajikan; sebab pada saat mereka melepaskan diri dari tubuh, mereka akan merasakan belaian Bapa sebagai imbalan atas kekuatan dan kasih mereka. Inilah mereka yang memasuki keabadian tanpa tersandung.

35. Firman-Ku pada masa ini akan membantu manusia memahami makna hukum dan ajaran-Ku. Pengakuan yang mungkin diberikan umat manusia kepada mereka tidak akan memberikan kebahagiaan, kebahagiaan hati, dan kedamaian jiwa. Sebab, kebahagiaan yang sempurna hanya akan ditemukan jiwa di tanah air tempat ia berasal. Betapa banyaknya kesempatan yang kalian miliki untuk berbuat baik dan bermanfaat bagi sesama! Setiap rumah adalah ladang yang tepat untuk menabur benih-Ku. Setiap kota dan setiap bangsa bagaikan tanah yang haus akan kebaikan dan kasih, dan Aku ingin menjadikan kalian para penabur, agar kalian menyirami dunia dengan kasih dan penghiburan serta menaburkannya dengan kedamaian.

36. Perbuatan, perkataan, dan doa adalah sarana yang dapat dan harus kalian gunakan untuk memenuhi misi melayani sesama dan mengasihi mereka.

37. Aku telah mengajarkan kepada kalian doa yang sempurna, yang merupakan bahasa sejati Roh, yang menghubungkan manusia secara langsung dengan-Ku.

38. Aku telah memberikan kepadamu karunia perkataan, yang merupakan ungkapan cahaya yang ada dalam Roh, dan kasih yang menyatukan hati.

39. Wahai umat yang mendengarkan-Ku: Jangan katakan bahwa Aku menuntut terlalu banyak dari kalian, sebab Aku lebih tahu daripada kalian sendiri apa yang mampu kalian lakukan. Hari ini kalian merasa lemah, canggung, tidak mampu, dan tidak layak, karena kalian memeriksa batin kalian dan menemukan banyak kelemahan, banyak kekurangan, yang membuat kalian tidak mampu merasakan penderitaan orang lain. Namun, Aku akan menyembuhkan kalian terlebih dahulu, membuat kalian merasakan damai-Ku, untuk menguatkan hati kalian dan meratakan jalan kalian. Maka kalian tidak akan lagi merasa takut, tidak akan ragu lagi, dan tidak akan merasa tidak mampu lagi.

40. Itulah sebabnya Aku telah memberi kalian waktu untuk mendengarkan-Ku dan secara bertahap menguatkan diri kalian melalui firman-Ku, tanpa mengirim kalian ke negeri-negeri yang jauh untuk memenuhi misi kalian. Namun, ketika roh kalian telah dipenuhi oleh esensi-Ku, ia tidak perlu menunggu bukti atau tanda untuk berangkat, karena ia akan menerima melalui ilham apa yang harus dilakukannya.

41. Berdoalah, hai umat-Ku, dan saat kalian berdoa, Aku akan menurunkan damai-Ku kepada semua bangsa di bumi, Aku akan memberkati rumah-rumah kalian dan menerangi jalan-jalan kalian.

42. Aku akan memberikan bukti kepada kalian bahwa segala sesuatu yang telah Aku janjikan kepada kalian itu benar adanya. Bukti apa yang akan Aku berikan? Yaitu, bahwa dalam hidup kalian, kalian akan melihat terwujudnya sesuatu yang telah lama kalian harapkan — sesuatu yang bagi sebagian orang mustahil untuk diraih. Bagi sebagian orang, karunia yang Kuberikan akan segera tiba, sedangkan yang lain akan K biarkan menunggu sebentar lagi. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, tidak akan ada seorang pun yang tidak menerima bukti kasih-Ku. Ketika rahmat itu tiba kepada masing-masing dari kalian, kalian akan mengingat firman-Ku, dan iman kalian akan semakin bertumbuh.

43. Jangan putus asa, jangan meneteskan air mata, pahamilah cara menanti saat itu, sambil hidup sesuai ajaran-Ku, berdoa, dan berjaga.

44. Lihatlah, bagaimana pada saat-saat ini, ketika kalian mengangkat jiwa kalian, kalian melupakan penderitaan kalian dan dipenuhi oleh kedamaian-Ku? Pastikanlah bahwa kalian selalu bersama-Ku, ikutilah

ajaran-Ku, dan kalian akan melihat kedamaian serta terang-Ku menang atas cobaan dan kesengsaraan kalian.

45. Pahamilah bahwa penderitaanmu tidak sia-sia, bahwa kamu memiliki tugas untuk mengendalikan diri secara rohani dan jasmani, agar kamu dapat menjadi bagian dari para penabur-Ku.

46. Mereka yang membawa penghiburan bagi sesama, yang mengangkat mereka yang terpuruk, yang memberi kekuatan kepada yang lemah, harus telah diterangi oleh cahaya pengalaman dan menjadi kuat dalam perjuangan serta ujian. Tak ada gambaran penderitaan yang boleh menakut-nakuti mereka, tak ada kemalangan sesama yang boleh membuat mereka gemetar, tak ada rasa sakit yang boleh membuat mereka mundur, ketika tangan sesama manusia terulur kepada mereka dalam kerinduan akan belas kasihan.

47. Di sana, di antara mereka yang telah mengeras dalam kejahatan dan penderitaan, kalian akan melihat banyak di antara mereka bangkit menuju cahaya dalam kerinduan akan pembaruan dan spiritualisasi. Namun agar inspirasi itu sampai kepada mereka, kalian harus menanamkan bukti sejati persaudaraan di dalam hati mereka, sebuah perbuatan yang merupakan sinar cahaya yang menerangi kegelapan orang-orang tersebut.

48. Pahamilah, oleh karena itu, bahwa penderitaan yang telah menyertai kalian dalam berbagai bentuk, itulah pahat yang telah membentuk jiwa kalian dari dalam untuk melaksanakan sebuah misi yang rumit.

49. Ajaran yang telah Aku berikan kepada kalian pada Zaman Ketiga ini adalah Perjanjian Baru yang harus bersatu dengan ajaran-ajaran pada zaman-zaman sebelumnya; – karena ketiganya merupakan satu wahyu yang utuh.

50. Cahaya-Ku akan menerangi akal budi orang-orang yang ditakdirkan untuk menyatukan semua ajaran-Ku dalam satu kitab.

51. Para pelayan rohani-Ku akan membimbing tangan orang-orang pilihan-Ku, agar tidak ada cacat sedikit pun dalam kitab tersebut.

52. Perselisihan yang pernah terjadi dalam komunitas iman ini, perdebatan-perdebatan, dan ketidaksepakatan mereka akan lenyap, apabila kalian mendalami studi kitab tersebut dan mulai memahami kebenaran karya-Ku.

53. Hari ini kalian belum menyadari konsekuensi yang akan ditimbulkan oleh perselisihan kalian bagi diri kalian sendiri. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, besok kalian akan menangis karenanya. Berapa kali Aku telah meminta kalian untuk menyatukan pikiran, tindakan, dan jiwa; namun sebanyak itu pula kalian tidak mendengarkan nasihat ilahi-Ku!

54. Aku telah mengilhami kalian agar kalian menjadi satu bangsa, dan Aku telah memberi kalian nama “Israel Baru”. Aku telah memberikan berbagai tugas dan perintah kepada kalian, agar kalian memiliki segala yang diperlukan dalam perjalanan hidup dan perjuangan kalian, sebagaimana yang terjadi pada Israel pada Zaman Pertama, ketika mereka menyeberangi padang gurun dalam kerinduan akan Tanah Terjanji. Namun, hingga saat ini kalian belum berusaha memahami perintah-perintah-Ku, juga belum mau memperhatikan teladan persatuan yang ditinggalkan oleh bangsa itu secara tertulis — sebuah teladan yang tak terhapuskan; sebab harmoni dan kekompakanlah yang memungkinkan mereka mengalahkan rintangan-rintangan yang mereka temui di sepanjang perjalanan mereka.

55. Sebuah “Tanah Perjanjian” yang baru menanti kalian, namun kalian masih jauh darinya. Kalian masih terus melintasi gurun yang luas, telah meninggalkan perbudakan “Firaun”, dan telah menerima Hukum Taurat. Namun demikian, kalian belum sepenuhnya meninggalkan penyembahan berhala, dan tanpa menyadarinya, kalian menyembah “Anak Sapi Emas”.

56. Kalian harus terlebih dahulu mengalami ujian, rintangan, dan penganiayaan agar kalian terbangun dari tidur lelap kalian. Baru setelah itu kalian akan siap untuk melaksanakan tugas-tugas-Ku, dan akan dengan tekun menjaga karya yang telah Aku wahyukan kepada kalian, se nya seperti dahulu orang Israel membangun Kemah Suci dan Tabut Perjanjian untuk memelihara Hukum; sebab ujian-ujian itulah yang telah membangkitkan mereka menuju terang.

57. Kini, biarlah jiwa kalian menjadi Kemah Suci kalian dan Roh kalian menjadi Tabut Perjanjian kalian. Di sanalah Hukum-Ku akan menerangi jalan umat Tuhan.

58. Pada masa ini, belum muncul seorang pun yang, seperti Musa, memimpin umat ini dan mengokohkan iman mereka melalui mukjizat. Namun, dengan sedikit persiapan, kalian akan dapat merasakan kehadiran rohani Elia, yang membimbing, menguatkan, dan menginspirasi kalian dalam perjalanan ini.

59. Orang-orang yang mendengarkan-Ku kini meneteskan air mata. Hanya Aku yang mengetahui penyebab ratapan mereka, hanya Aku yang mengetahui segala rintangan dan kesulitan yang mereka temui di sepanjang jalan mereka dan yang menghambat langkah mereka.

60. Tetaplah teguh, wahai orang banyak, setialah kepada-Ku, dan kalian akan melihat rintangan-rintangan itu runtuh. Berdoalah dan bekerjalah dengan kejujuran, ketulusan, dan kesempurnaan yang semakin besar, agar dalam menjalankan misi kalian, kalian menemukan penghiburan dan

kekuatan yang diperlukan untuk melewati lika-liku kehidupan. Jika kalian hidup seperti itu, pada saat yang paling tidak kalian duga, kalian akan melihat jalan menjadi lapang dan rintangan-rintangan menghilang.

61. Kalian adalah ladang-ladang-Ku, di mana saat ini gandum dan gulma tumbuh berdampingan. Belum tiba saatnya sang pemanen; namun ketika saat itu tiba, perbuatan masing-masing dari kalian akan dihakimi. Maka, Aku akan membiarkan para murid yang baik tetap di bumi dan mengambil dari dunia ini mereka yang tidak menghasilkan buah-buah persatuan dan spiritualitas.

62. Waspadalah dan perhatikanlah firman-Ku. Janganlah bersikap sombong karena kalian telah menerima tugas dan misi-Ku yang sangat besar, dengan anggapan bahwa penghakiman-Ku tidak akan pernah menimpa kalian. Ingatlah Daud dan Salomo, yang meskipun dianggap agung di mata bangsanya, namun tertidur dalam keagungan mereka, melanggar hukum, dan menyaksikan keadilan ilahi-Ku—yang tak kenal ampun dan bijaksana—menimpa mereka, ketika mereka percaya bahwa karena sangat dicintai oleh Bapa, mereka tidak akan pernah ditimpa hukuman-Nya.

63. Ingatlah, hai umat-Ku, akan generasi-generasi baru; ingatlah anak-anakmu, sebagaimana yang dilakukan para patriark yang mempersiapkan umat mereka agar mampu menyambut kedatangan Mesias.

64. Berdoalah untuk keturunanmu, persiapkanlah jalan bagi mereka dengan penuh perhatian dan kasih. Pahamilah bahwa mereka memiliki misi yang lebih luhur daripada misimu , dan akan baik bagi mereka jika mereka menemukan jejak spiritualitas yang dapat mereka ikuti.

65. Dari apa jejak itu akan terdiri?: Dari kehidupan kalian, dari perbuatan-perbuatan kalian.

66. Setiap jiwa memiliki hutang besar kepada Bapanya. Kasih-Ku kepada kalian dan keadilan-Ku telah memberikan kalian kesempatan baru di bumi ini untuk membenarkan diri di hadapan-Ku, menebus kesalahan secara rohani, dan menyucikan diri, agar kalian dapat melanjutkan perjalanan ke tempat tinggal berikutnya.

67. Wahai Zaman Ketiga yang diberkati, engkaulah pembawa segala sesuatu yang dibutuhkan dunia untuk membebaskan diri dari perbudakan. Berbahagialah mereka yang memanfaatkan cahayamu, sebab mereka akan menemukan keselamatan.

68. Sepanjang perjalanan hidup rohani kalian, Aku telah membimbing kalian, menguji kalian, dan mempersiapkan kalian untuk wahyu zaman ini. Bukan manusia yang akan membangkitkan bangsa Israel yang baru: Akulah yang akan membentuknya, menyucikan, mengangkat, dan mengutusnya

ke dunia untuk memenuhi misinya. Selagi bangsa ini tumbuh dan mempersiapkan diri, Aku akan meratakan jalan, membuka pintu, dan menyingkirkan rintangan agar mereka dapat maju. Demikian pula yang Aku lakukan terhadap Israel ketika Aku menyelamatkan mereka dari Mesir dan memimpin mereka melintasi laut serta gurun.

69. Bangsa ini memiliki tugas untuk membangkitkan umat manusia secara rohani. Namun, ketika tugas ini telah diselesaikan, dan manusia menyadari zaman di mana mereka hidup, kalian akan melihat munculnya kerinduan akan cahaya dari hati mereka serta munculnya cita-cita perkembangan ke atas dari jiwa mereka, yang akan mengguncang kehidupan manusia hingga ke akarnya dan mengubah dunia.

70. Hati nurani akan didengarkan dan dipatuhi, seruan roh akan dipahami, kebutuhan batin akan diperhatikan dan dihormati, dan di mana-mana akan bersinar keinginan yang membara untuk mengenal Tuhan, merasakannya, mendekat kepada-Nya, serta menyebarkan kebenaran-Nya.

71. Nubuat-nubuat ini akan terwujud di antara manusia, ketika rasa lapar dan dahaga rohani telah membawa mereka hingga batas daya tahan mereka, ketika dengan kebanggaan yang merendah mereka mengakui dosa-dosa mereka di hadapan Tuhan mereka, ketika mereka turun dari takhta-takhta, kursi-kursi pengadilan, dan tempat-tempat kehormatan mereka, dari mana mereka berusaha mengabaikan-Ku, dari mana mereka menghakimi dan menyangkal-Ku, dan dengan menyesali kesalahan mereka, mereka akan mengarahkan pandangan mereka kepada-Ku dan berbicara kepada-Ku seperti anak-anak – kepada seorang Bapa yang telah menanti mereka selama berabad-abad.

72. Betapa dalam manusia telah terjerumus ke dalam materialisme, hingga akhirnya ia menyangkal Dia yang telah menciptakan segalanya! Bagaimana mungkin akal budi manusia bisa begitu gelap? Bagaimana mungkin ilmu pengetahuan kalian menyangkal-Ku dan menodai kehidupan serta alam, seperti yang telah dilakukannya?

73. Dalam setiap karya yang ditemukan oleh ilmu pengetahuan kalian, Aku hadir; dalam setiap karya, hukum-Ku terungkap dan suara-Ku terdengar. Mengapa orang-orang ini tidak merasakan, tidak melihat, dan tidak mendengar? Apakah menyangkal keberadaan-Ku, kasih-Ku, dan keadilan-Ku merupakan tanda kemajuan dan peradaban? Jika demikian, kalian tidak lebih maju daripada manusia purba yang mampu menemukan dalam setiap kekuatan alam dan keajaiban alam karya dari Makhluk Ilahi yang lebih tinggi, bijaksana, adil, dan berkuasa, kepada-Nya mereka

mengaitkan segala kebaikan dalam segala yang ada dan karenanya menyembah-Nya.

74. Melalui kecerdasan yang terus berkembang, mereka berusaha memahami apa yang dirasakan oleh indra fisik mereka. Penyembahan yang sempurna manakah yang dapat mereka persembahkan kepada-Ku? Pemahaman manakah yang dapat mereka miliki tentang kebenaran? Namun demikian, kekaguman, keyakinan, dan penghormatan mereka diterima-Ku sebagai buah-buah pertama dari ladang yang luas, yang harus diolah oleh Roh-Ku sepanjang zaman.

75. Sejak saat itu hingga kini – betapa banyak ajaran yang telah Aku berikan kepada umat manusia, dan betapa banyak wahyu yang telah Aku limpahkan kepada mereka! Namun demikian – meskipun umat manusia ini seharusnya sudah mencapai puncak pemahaman, dan praktik keagamaan mereka seharusnya sudah sempurna, ilmu pengetahuan mereka yang egois, sombong, dan tidak manusiawi telah membengkak untuk menyangkal-Ku, dan aliran-aliran keagamaan yang ada tertidur dalam rutinitas dan tradisi.

76. Aku telah memberikan kepadamu karunia kebebasan berkehendak dan telah menghormati kebebasan yang diberkati ini, yang telah Aku anugerahkan kepada anak-anak-Ku. Namun, Aku juga menanamkan cahaya ilahi hati nurani ke dalam dirimu, agar dengan bimbingan-Nya, kamu dapat mengarahkan kemampuanmu ke jalur yang benar. Namun Aku katakan kepadamu, bahwa dalam pertarungan antara jiwa dan materi, jiwa telah mengalami kekalahan, sebuah kejatuhan yang menyakitkan yang semakin menjauhkannya dari Sumber Kebenaran.

77. Namun kekalahannya bukanlah kekalahan yang permanen, melainkan hanya sementara, sebab ia akan bangkit dari kedalaman jurang ketika ia tak lagi mampu menahan rasa lapar, dahaga, ketelanjangan, dan kegelapannya . Sebab rasa sakit itulah yang akan menjadi penyelamatnya, dan dengan mendengarkan suara hati nuraninya, ia akan bangkit dengan kuat dan bersinar, penuh semangat dan terinspirasi, serta kembali menggunakan karunia-karunia yang dimilikinya; tetapi bukan lagi dengan kebebasan untuk menggunakannya demi kebaikan atau kejahatan, melainkan dengan mendedikasikan karunia-karunia itu semata-mata untuk memenuhi hukum-hukum ilahi, yang merupakan bentuk penyembahan terbaik kepada Tuhan yang dapat kalian persembahkan kepada Bapamu, yang sangat mencintai kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 176

1. Jadilah kuat dalam menghadapi godaan dunia dan hawa nafsu. Setiap kali suatu ujian menimbulkan penderitaan bagi kalian, ingatlah pelajaran-pelajaran-Ku pada Zaman Kedua dan ikutilah teladan-Ku.

2. Kalian bertanya kepada-Ku, bagaimana mungkin Yesus terpengaruh oleh godaan dunia? Atas hal itu, Aku menjawab kalian bahwa bukanlah godaan-godaan yang rendah yang mengganggu hati Guru kalian.

3. Tubuh yang dimilikinya di dunia ini bersifat manusiawi dan peka; tubuh itulah alat yang digunakan Roh-Ku untuk menyampaikan ajaran-ajaran-Ku kepada umat manusia. Ia mengetahui ujian yang menantinya karena Roh-Ku telah mengungkapkannya kepadanya, dan sisi material dari diri-Nya itu menderita akibat rasa sakit yang menantinya.

4. Aku menghendaki agar tubuh itu memberikan tanda-tanda kemanusiaan kepada kalian, agar kalian yakin bahwa penderitaan-Ku nyata dan pengorbanan-Ku sebagai manusia sungguh-sungguh.

5. Seandainya tidak demikian, pengorbanan-Ku tidak akan memiliki nilai di mata manusia. Itulah sebabnya Yesus memohon tiga kali kepada Kuasa Roh-Ku yang menghidupkan-Nya, agar Ia dapat menang dalam ujian yang berat itu: yang pertama kali di padang gurun, yang kedua kali di Taman Zaitun, dan yang ketiga kali di kayu salib.

6. Adalah perlu bagi-Ku untuk menjadi manusia dan menyerahkan tubuh serta darah-Ku kepada kalian, agar dalam tubuh itu rasa sakit yang akan ditimpakan manusia kepadanya menjadi nyata. Seandainya Aku datang dalam bentuk Roh – pengorbanan apa yang akan Aku berikan untuk kalian? Apa yang akan Aku korbankan, dan rasa sakit apa yang dapat kalian timbulkan pada-Ku?

7. Roh Ilahi itu abadi, Ia tidak mengenal penderitaan jasmani. Namun, daging itu peka terhadap penderitaan, kemampuannya terbatas, dan secara alami fana. Oleh karena itu, Aku memilih cara itu untuk menampakkan diri-Ku kepada dunia, dan mempersembahkan korban-Ku yang sesungguhnya kepada kalian, guna menunjukkan jalan menuju keselamatan kalian.

8. Ingatlah Penderitaan-Ku itu selama kalian masih berdosa, dan renungkanlah Darah-Ku itu, agar kalian dapat menyucikan diri dalam penyesalan atas kesalahan-kesalahan kalian dan berusaha mengikuti teladan kasih tanpa batas yang telah Aku berikan kepada kalian.

9. Selama kalian masih manusia, ingatlah Aku di salib itu—yang mengampuni para algojo-Ku, memberkati dan menyembuhkan mereka, agar kalian pun, di sepanjang perjalanan hidup kalian yang berat, memberkati mereka yang menyakiti kalian, dan melakukan segala

kebaikan yang mungkin bagi mereka yang telah berbuat jahat kepada kalian. Barangsiapa bertindak demikian, ia adalah murid-Ku, dan Aku berkata kepadanya dengan sejujurnya, bahwa penderitaannya akan selalu singkat, karena Aku akan membuatnya merasakan kekuatan-Ku pada saat-saat ujiannya.

10. Sangat sedikit orang yang berupaya mendidik saudara-saudarinya melalui teladan Sang Guru. Dalam komunitas ini, sebagaimana dalam kebanyakan komunitas keagamaan, pengajaran diberikan melalui kata-kata yang tidak memiliki kekuatan, karena kata-kata tersebut tidak dikuatkan oleh perbuatan dan teladan kasih.

11. Kini kalian memiliki kesempatan untuk mendengarkan penafsiran ajaran-Ku, yang secara bertahap mengasah hati kalian hingga siap untuk melaksanakan misi yang telah Aku percayakan kepada roh kalian.

12. Janganlah takut untuk mengikuti jejak-Ku, sebab Aku tidak akan menuntut siapa pun untuk meniru pengorbanan-Ku. Aku juga harus memberitahukan kepadamu bahwa hanya tubuh itulah yang mengosongkan cawan yang diserahkan Roh-Ku kepadanya — orang lain tidak akan meminumnya. Sebab tubuh-Ku menerima kehidupan dan diperkuat dalam kebajikan serta kemurnian Dia yang mempersembahkan rahim-Nya untuk menerimanya: Maria.

13. Renungkanlah, hai umat-Ku, dan manfaatkanlah keheningan yang diberkati ini, yang kalian masuki ketika mendengarkan ajaran-ajaran-Ku. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pada saat-saat kontemplasi dan spiritualitas itulah benih-Ku akan bertunas di dalam hati kalian.

14. Pada hari ini kalian mencapai kesatuan dan kedamaian di antara hati-hati kalian, untuk menampakkan diri di hadapan-Ku sebagai satu kesatuan yang sadar akan peristiwa yang sedang disaksikannya, ketika mendengarkan firman-Ku melalui seorang pembawa pesan. Dan Aku menerima roh kalian. Segala sesuatu yang kalian persembahkan kepada-Ku dalam doa dan ibadah kalian dengan tulus dan sederhana, Aku terimanya sebagai persembahan yang layak dari anak-anak kepada Bapa Surgawi mereka.

15. Permohonan paling mendesak yang kalian sampaikan adalah agar damai terwujud di dunia ini, agar kehidupan patriarkal zaman dahulu kembali kepada manusia; namun Aku katakan kepada kalian bahwa damai itu baru akan kembali apabila kalian, murid-murid-Ku yang baru, telah meletakkan fondasi dunia baru, untuk itulah Aku mendidik kalian.

16. Apabila kalian melihat seorang saudara dalam setiap sesama, apabila kalian melepaskan penilaian yang berbeda-beda terhadap mereka dan mengasihi-Ku dalam diri mereka, kalian akan melihat fajar zaman

baru. Hidup akan menjadi cerah bagi manusia, dan Aku akan diakui serta dikasihi sebagai Bapa.

17. Firman-Ku pada masa ini sama dengan yang Aku berikan kepada kalian melalui Yesus. Ini adalah aliran yang jernih bagaikan kristal yang sama yang menyegarkan jiwa-jiwa kalian ketika kalian mengikuti-Ku melintasi pedesaan Palestina. Inti hakikatnya sudah kalian kenal; kalian tidak akan pernah bisa salah mengartikan “rasanya” , karena meterai ilahi-Nya tetap terukir dalam roh kalian. Dan kini, setelah Aku turun untuk menyatakan diri-Ku melalui para pria dan wanita ini, dan kalian mendengar Firman yang keluar dari bibir mereka, kalian menyadari bahwa Firman itu hanya dapat berasal dari-Ku, dan kalian bertanya kepada-Ku, mengapa Aku tidak memilih bentuk lain untuk menyampaikan pesan-Ku pada masa ini kepada umat manusia.

18. Kalian berkata kepada-Ku bahwa di antara kalian tidak ada orang yang memiliki kebajikan tak bercela dan mampu melayani-Ku. Tidak ada Musa, juga tidak ada para nabi pada Zaman Pertama, bahkan tidak ada Petrus atau Yohanes. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, di segala zaman Aku telah mengutus roh-roh yang berbudi luhur, dan di antara mereka ada yang telah melayani-Ku dengan kerendahan hati. Kasihilah dan dukunglah mereka, sebab tugas mereka sangat besar. Aku telah memelihara akal budi dan hati mereka sebagai sumber yang murni, dan seringkali penderitaan menjadi sarana terbaik untuk memurnikan mereka. Hidup mereka serupa dengan para utusan-Ku di masa-masa lain. Aku memberkati mereka. Berbahagialah mereka yang telah mengikuti-Ku dengan cara demikian dan telah merasakan seluruh makna tugas yang telah Aku berikan kepada mereka.

19. Aku mengundangmu untuk masuk ke dalam Kerajaan-Ku, hai umat-Ku yang terkasih. Demikian pula, Aku memanggil semua bangsa di bumi tanpa membedakan siapa pun; namun Aku tahu bahwa tidak semua orang akan mendengarkan-Ku. Umat manusia telah memadamkan pelitanya dan berjalan dalam kegelapan. Namun, di tempat di mana hanya kekacauan yang terlihat, salah satu dari orang-orang yang telah Kuterangi akan muncul, yang menyebarkan cahaya di lingkungannya — seorang penjaga rohani yang berjaga dan menanti tanda-Ku, untuk membunyikan seruan kebangkitan yang akan membangunkan dan mengguncang sesamanya.

Biarkanlah kasih para utusan itu menjadi benih yang subur di dalam hati kalian. Janganlah salah mengartikan mereka jika mereka menampakkan diri di hadapanmu dalam kemiskinan materi; dengarkanlah mereka, sebab mereka bertindak atas nama-Ku untuk menyampaikan kepadamu kuasa yang saat ini belum kamu ketahui. Mereka akan mengajarkan kepadamu

doa yang sempurna, akan membebaskanmu dari belenggu materialisme yang mengikatmu, agar kamu memperoleh kebebasan rohani, dan agar kamu dapat naik kepada-Ku.

20. Kalian yang mendengarkan-Ku, menantikan dengan penuh kerinduan terpenuhinya semua firman-Ku. Kalian ingin melihat umat manusia diubah menjadi murid-murid-Ku, memohon kepada-Ku agar termasuk di antara mereka yang Aku utus ke negeri-negeri lain dengan misi-misi yang berat. Namun sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian harus melatih diri terlebih dahulu, karena pertempuran yang menanti kalian sangatlah besar.

Namun, tidak semua utusan yang Aku bicarakan kepada kalian ada di antara kalian, dan tidak semua telah mendengar firman-Ku melalui perantara suara. Banyak, sangat banyak di antara mereka yang akan berbicara secara intuitif, karena Aku telah mempersiapkan mereka secara rohani . Aku telah menyebarkan mereka dengan bijaksana agar cahaya-Ku dapat menjangkau semua saudara-saudari kalian.

21. Bagaimana kalian bisa mengira bahwa – saat Aku turun kepada kalian – Aku akan mengabaikan bangsa-bangsa lain, padahal kalian semua adalah anak-anak-Ku? Apakah kalian mengira ada seseorang yang jauh atau berada di luar-Ku, padahal Roh-Ku bersifat universal dan mencakup segala ciptaan? Segala sesuatu hidup dan bergantung pada-Ku. Itulah sebabnya Sinar Universal-Ku telah turun ke seluruh bumi, dan Roh telah menerima pengaruh-Ku di dunia ini maupun di dunia-dunia lain, sebab Aku telah datang untuk menyelamatkan *semua* anak-anak-Ku.

22. Aku tidak ingin kalian menyia-nyiakan waktu ini, berjalan melintasi dunia tanpa meninggalkan jejak di jalan hidup kalian, melainkan agar kalian menjadi penjaga sejati benih yang Aku percayakan kepada kalian, dan yang akan terus kalian rawat bahkan setelah kalian meninggalkan dunia ini, hingga benih itu mekar di dalam jiwa saudara-saudari kalian.

23. Aku tidak ingin mengikat kalian pada perintah-perintah-Ku; Aku hanya mengilhami kalian untuk itu, sebab Aku tidak akan menerima pemenuhan apa pun selain yang lahir dari jiwa kalian yang sadar dan telah dipersiapkan. Jadilah bebas dalam batas-batas hukum-hukum-Ku, tetapi biasakanlah diri kalian pada ketaatan. Penuhilah kedua hukum yang mengatur manusia, yang pada intinya adalah satu, sebab keduanya berasal dari-Ku.

24. Berdoalah untuk semua makhluk, harapkanlah keharmonisan dan pemahaman semua orang terhadap-Ku, dan semoga doa kalian melambung seperti nyanyian, seperti himne yang menggembirakan, yang

mengangkat jiwa-jiwa dan menuntun mereka ke jalan di mana mereka akan mencapai tujuan takdir mereka.

25. Ajaran-Ku memungkinkan manusia untuk berkembang dalam segala aspek hakikatnya: ajaran ini menumbuhkan kepekaan dan memurnikan hati, membangkitkan dan memperdalam akal budi, serta menyempurnakan dan mengangkat jiwa.

26. Pelajarilah ajaran-Ku secara mendalam, sehingga kalian dapat memahami cara yang tepat dalam mempraktikkan petunjuk-petunjuk-Ku, agar perkembangan kalian berjalan secara harmonis; agar kalian tidak hanya mengembangkan akal budi tanpa berusaha mewujudkan cita-cita jiwa yang seharusnya kalian dorong.

27. Semua potensi dalam diri kalian dapat menemukan jalan yang penuh cahaya dalam firman-Ku, di mana potensi-potensi itu dapat tumbuh dan menyempurnakan diri hingga tak terbatas.

28. Aku telah memberi kalian waktu yang cukup untuk menyerap dan memahami ajaran-ajaran-Ku. Kini, banyak di antara kalian yang dahulu datang sebagai anak-anak, kini telah menjadi remaja, begitu pula yang lain yang datang sebagai remaja, kini telah menjadi dewasa. Sebagian di antaranya telah tumbuh di jalan ini secar e dan kini termasuk di antara “pekerja-pekerja-Ku”, sedangkan yang lain telah menghembuskan napas terakhir dan kini menempati tempat mereka di antara orang-orang terpilih-Ku.

29. Aku telah memberikan waktu yang cukup kepada umat ini agar iman yang kokoh dan sejati lahir di dalam diri mereka, dan agar mereka memperoleh pemahaman yang mendalam tentang karya-Ku dalam roh mereka. Firman-Ku mempersiapkan kalian untuk masa ketika kalian tidak lagi mendengar suara ini, dan kalian harus memusatkan perhatian pada bagian terdalam hati kalian untuk merasakan kehadiran-Ku dan menerima ilham-Ku.

30. Ajaran-Ku tertulis dalam hati nurani kalian; di sanalah tabut yang paling baik menyimpan hukum-Ku, sehingga — ketika waktu berlalu, dan saat-saat penyegaran rohani yang kalian habiskan bersama Guru kalian telah berlalu jauh — esensi Firman-Ku yang penuh kehidupan bergetar dalam jiwa kalian, dipenuhi oleh kasih dan kebijaksanaan.

31. Dalam setiap pelajaran-Ku, kalian akan menemukan bahwa Aku tanpa henti mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus mencapai spiritualisasi, karena itulah yang seharusnya membedakan kalian di bumi. Tanpa spiritualisasi, kalian tidak akan memberikan kesaksian yang seharusnya kalian berikan kepada sesama manusia.

32. Janganlah takut pada hari ketika Aku mengakhiri Firman-Ku di antara kalian. Pekerjaan-Ku tidak akan lenyap, dan jiwa kalian pun tidak akan putus asa. Di Lembah Rohani, Aku telah mempersiapkan beberapa makhluk yang akan terinkarnasi di bumi untuk menjadi pemimpin dan nabi bagi jemaat-jemaat – makhluk-makhluk cahaya yang akan mengajarkan kalian untuk melangkah maju di jalan yang telah digariskan oleh Firman-Ku.

33. Hari ini Aku ingin mengatakan kepada kalian bahwa, sama seperti kalian di sini bergantung pada kedatangan makhluk-makhluk cahaya dari Dunia Rohani yang mendampingi kalian di jalan kalian, demikian pula ada tempat-tempat tinggal rohani yang bergantung pada kedatangan sebagian dari kalian kepada mereka dengan membawa pesan ajaran-Ku.

Kalian tidak tahu, siapa di antara mereka yang mendengarkan-Ku pada saat-saat ini yang sebentar lagi harus pergi untuk memenuhi misi spiritual. Itulah alasan mengapa banyak hati telah lama harus dimurnikan, dan mengapa dengan berlalunya setiap hari, jiwa mereka semakin merasa diterangi oleh cahaya ajaran-Ku.

34. Aku ingin agar kalian bersatu dengan pasukan rohani, sehingga melalui kasih kalian kepada semua saudara dan saudari kalian, kalian dapat berkontribusi bagi keselamatan semua makhluk yang menyimpang dari jalan kehidupan dan kebenaran.

35. Simpanlah firman ini dalam jiwa kalian, yang pada saat kematian, ketika kalian meninggalkan kehidupan ini, dapat menjadi persiapan bagi kalian untuk membebaskan diri secara rohani.

36. Pahamilah, betapa indahnya masa wahyu ini, umat yang terkasih – masa terang yang mengangkat jiwa-jiwa! Berbahagialah mereka yang mempersiapkan diri, sebab mereka akan menerima Terang-Ku dengan limpah.

37. Namun ingatlah, bahwa ini baru permulaan dari sebuah era, bahwa belum semuanya diwahyukan kepada kalian mengenai apa yang disiapkan masa ini bagi umat manusia, dan belum pula semuanya yang telah kalian terima dipahami oleh kalian.

38. Hari-hari, tahun-tahun, dan abad-abad akan berlalu, di mana umat manusia ini akan menjadi saksi pesan-pesan cahaya yang menakjubkan dan wahyu-wahyu spiritual yang belum pernah dikenal oleh roh kalian sebelumnya.

39. Masa-masa itu sudah mendekat, dan oleh karena itu kalian harus mempersiapkan jalan bagi mereka yang akan menggantikan tempat kalian. Kalian harus memberkati jalan itu melalui perbuatan baik kalian. Maka kalian akan telah memulai pembangunan Bait Suci yang sejati, yang akan

dilanjutkan oleh orang lain atas kemauan mereka sendiri, dan kelak akan datang lagi orang-orang lain untuk menyempurnakannya.

40. Aku telah melihat kalian berjuang melawan daging kalian untuk menaklukkan pemberontakannya. Kalian harus melalui pertempuran besar dengan hati kalian untuk memaksanya taat dan pasrah. Sifatnya memberontak terhadap petunjuk hati nurani; tetapi jika kalian tekun dalam doa, jika kalian waspada, kalian akan menjadikannya rekan kerja terbaik dalam pencapaian spiritual. Perjuangan ini merupakan bagian dari penebusan dosa kalian pada masa ini.

41. Semua sifat kalian telah ada di dalam diri kalian sejak saat kalian diciptakan. Kecerdasan, kepekaan, dan akal budi telah menerangi jiwa kalian, agar kalian dapat menjalani pertempuran terakhir. Ketika kalian telah mengalahkan kejahatan dan jiwa kalian menjadi nahkoda yang mengarahkan tubuh, kalian akan mampu menjangkau sesama manusia dan memberikan teladan yang cemerlang kepada mereka tentang bagaimana mencapai perkembangan jiwa. Tanpa membanggakan kekuatan jiwa dan pengendalian diri, kalian akan menunjukkan perbuatan-perbuatan kalian, dan hal itu akan mengungkapkan ketaatan serta kewaspadaan terhadap hukum-Ku.

42. Apabila kalian tidak lagi mendengar Firman-Ku melalui para juru bicara, dan jiwa kalian merasakan keinginan untuk menaati apa yang telah Aku ajarkan kepada kalian pada masa ini, maka setiap murid-Ku harus memandang kelompok yang ditugaskan kepadanya sebagai keluarganya sendiri, serta mengajar dan membimbing mereka.

Selalu gunakan belas kasih, tegurlah dengan cinta dan kebijaksanaan, ciptakan suasana damai seperti yang telah kalian ciptakan hari ini di , maka Roh-Ku akan terasa hadir untuk menginspirasi dan memberkati semua orang.

43. Jangan tanyakan kepada siapa pun dari mana asalnya, atau mengapa ia mencari-Ku. Elia akan memimpin mereka, dan saatnya pun akan tiba. Sudah sejak hari ini Aku mempersiapkan mereka yang akan datang, dan menyambut mereka yang percaya pada firman ini, yang telah Kuberikan kepada kalian melalui akal budi manusia.

44. Aku mengajar kalian agar kalian menjadi “rasa yang lezat” bagi bumi, agar kalian mempermanis kehidupan manusia dengan kabar baik bahwa Sang Guru telah kembali kepada mereka di masa penderitaan ini dan telah mewariskan firman-Nya, agar semua orang dapat memakannya dan hidup selamanya.

45. Aku tidak menugaskan kalian untuk melakukan transformasi total umat manusia ini. Sampaikanlah firman-Ku kepada hati-hati mereka

dengan penuh keyakinan, dan hal itu akan melakukan keajaiban di antara sesama kalian. Betapa besar penghiburan yang akan mereka terima pada hari-hari pencobaan mereka, jika mereka memahami cara mendengarkan dan menafsirkan ajaran-Ku! Dan kalian, betapa kalian akan merindukan saat-saat yang telah kalian habiskan bersama-Ku, saat-saat di mana kalian menyerap esensi ilahi ini ke dalam diri kalian, merasa seperti anak-anak kecil yang menerima seluruh kelembutan dan kasih dari Bapamu.

46. Umat manusia saat ini adalah ladang yang subur untuk digarap. Ladang-ladang itu sangat luas, namun pekerja sangat sedikit. Bagaimana kalian ingin mempersembahkan generasi ini kepada-Ku agar bertobat dan mengikuti ajaran-Ku, jika kalian tidak bekerja? Waktu kalian terbatas, dan banyak yang harus dilakukan. Saat ini sangat tepat. Bangunlah kembali "kuil-kuil" yang telah runtuh di dalam hati! Bantulah membangun kembali rumah-rumah, dan dalam perjalanan kalian, beritakanlah spiritualitas melalui pikiran, perkataan, dan perbuatan!

47. Berjaga-jagalah, agar kebajikan kembali kepada manusia, dan agar anak-anak menjadi ikatan yang kuat antara ayah dan ibu, serta agar kaum muda menjadi fondasi yang kokoh bagi generasi-generasi baru, agar suami dan istri menjadi cerminan Allah dan ciptaan-Nya, dan agar semua orang, bersatu dengan para malaikat pelindung yang mendampingi kalian, membentuk harmoni yang sempurna bersama-Ku.

48. Permohonan kalian sampai kepada-Ku; cahaya yang telah Aku pancarkan menerangi diri kalian. Semua perbuatan kalian tercatat, dan kalian dapat menilai amal baik kalian. Penderitaan yang kalian alami saat ini akan berlalu, dan kedamaian akan bersinar di seluruh penjuru bumi.

49. Berdoalah untuk bangsa-bangsa yang sedang berperang satu sama lain. Bagikan roti dan pakaian kalian kepada mereka yang sedang dalam kesusahan. Bukalah lumbung-lumbung kalian dan berikanlah mereka makanan. Tunjukkan persaudaraan kalian pada saat kesusahan yang ini bagi dunia. Lakukan kasih sayang yang nyata kepada orang-orang sakit, persiapkan jiwa-jiwa yang harus berpindah ke alam baka, teguhkan iman orang-orang yang berduka, bawalah kedamaian kepada semua sesama kalian. Berdoalah, dan Aku akan melakukan mukjizat di tengah umat manusia.

50. Dunia kalian penuh dengan budak. Itulah sebabnya mengapa dalam diri setiap manusia terdapat kerinduan yang mendalam akan kebebasan. Namun, kalian tidak boleh menyalahkan hukum-hukum Roh maupun hukum-hukum manusia atas hal ini, melainkan diri kalian sendiri. Sebab hukum yang sejati, baik yang ilahi maupun yang manusiawi, harus

memimpin, membimbing, mengajar, dan melindungi, tetapi tidak pernah mengikat.

51. Pahamilah bahwa kalian tidak bebas dalam roh karena kalian — yang jauh dari esensi ilahi, dari hukum kasih kepada Bapa kalian di atas segala ciptaan, serta kasih satu sama lain sebagai saudara seiman dalam Sang Pencipta — telah menjadikan diri kalian budak fanatisme agama, penyembahan berhala, dan takhayul.

52. Demikian pula, kalian juga tidak bebas di dalam hukum-hukum manusia, karena hukum-hukum tersebut, yang seharusnya menegakkan keadilan di antara manusia, telah tercemar oleh keegoisan bangsa-bangsa, ketidakadilan, dan kebohongan.

53. Para penguasa dan mereka yang diberi tugas untuk membimbing jiwa-jiwa juga adalah anak-anak Keilahian-Ku. Hukum-hukum yang diterapkan oleh yang satu maupun yang lain haruslah manusiawi. Namun demikian – betapa jauhnya mereka berjalan dan hidup satu sama lain.

54. Kapan umat manusia akan sampai pada titik “memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah, dan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar”?

55. Sementara sebagian puas hanya dengan memenuhi norma-norma dunia dan mengabaikan setiap hukum ilahi, sebagian lainnya berupaya mengangkat jiwa melalui jalan-jalan yang ditentukan oleh berbagai komunitas agama, meskipun di dalam hati mereka memberontak terhadapnya, dan menghindari penundukan diri pada hukum-hukum dunia.

56. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, baik yang satu maupun yang lain tidak memenuhi kewajiban mereka.

57. Apakah kalian melihat Bintang Raja yang setiap hari terbit di timur, yang menyinari dan menghangatkan semua makhluk secara setara, tanpa memihak makhluk mana pun?

58. Demikianlah kasih Bapa kepada semua anak-Nya, dan demikianlah seharusnya kasih serta keadilan kalian, agar hukum-hukum-Ku diterapkan kepada manusia dengan cara demikian.

59. Tidakkah kalian menyadari harmoni yang sempurna yang ada antara Yang Ilahi dan segala sesuatu yang diciptakan oleh hati kalian? Lalu mengapa tidak bisa ada juga harmoni yang sempurna di antara manusia, yang merupakan anak-anak Allah?

60. Berbahagialah orang yang mendengarkan seruan ini dan menyadari masa terang di mana ia hidup, karena ia akan dapat terus maju di jalan perkembangan spiritual.

61. Kalian kini berada di tahun-tahun terakhir di mana kalian akan mendengarkan firman-Ku, yang telah menjadi percikan kebijaksanaan-Ku dalam hidup kalian.

62. Ajaran ini akan tetap tercatat dalam buku-buku dan, bersama para murid yang benar-benar mempersiapkan diri serta memelihara iman yang tak tergoyahkan di dalam hati mereka, akan menjadi kesaksian hidup yang akan Aku tinggalkan — ketika saat perpisahan-Ku tiba — bagi mereka yang tidak mendengarkan-Ku pada Zaman Ketiga ini.

63. Berbahagialah mereka yang tetap setia meskipun menghadapi ujian, sebab mereka akan memperoleh kebijaksanaan dan kedamaian.

64. Agar setiap orang dapat memenuhi tugas yang telah diterimanya, kalian harus bersatu dalam satu kehendak, melepaskan kemalasan jasmani kalian demi ajaran-ajaran rohani, tidak lagi hanya memusatkan perhatian pada hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan material kalian, dan juga memikirkan jiwa kalian.

65. Akulah Kehidupan Abadi; jika kalian ingin mencapainya, kalian hanya perlu menaati hukum-Ku.

66. Kesalehan yang kalian miliki di dalam “pagar”-Ku, ketika kalian mendengarkan firman-Ku, hendaknya kalian pertahankan juga setelah itu, dan dalam hidup kalian harus ada keteraturan, rasa hormat, disiplin, serta kerendahan hati.

67. Aku menerangi jiwa, akal budi, dan hati kalian, serta mengarahkan hidup kalian ke jalan yang benar.

68. Aku ingin agar ajaran-Ku berakar dalam hati kalian, sehingga kalian tidak akan melupakannya; sebab kalian tidak tahu betapa sangat kalian akan merindukannya pada masa-masa perjuangan, dan kalian juga tidak tahu berapa lama waktu yang harus kalian habiskan di bumi ini. Karena itu, lakukanlah kebaikan berdasarkan ajaran-Ku, agar – ketika Bapa memanggil kalian – panggilan itu tidak mengejutkan kalian, melainkan mendapati kalian sedang bekerja sebagai pekerja yang baik.

69. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, ajaran ini akan memulihkan moral dunia ini, karena ajaran ini akan menjadi langkah menuju spiritualisasi; sebab ajaran ini akan membangkitkan persaudaraan di dalam hati.

70. Saat ini Aku masih belum dipahami; sebab sementara orang-orang awam, dalam ketidaktahuan mereka, mempersembahkan pemujaan fanatik kepada-Ku, mereka yang dianggap sebagai cendekiawan atau orang berkuasa justru mengatakan bahwa mereka cukup dengan diri mereka sendiri.

71. Betapa sedikitnya yang mengikuti-Ku!

72. Umat-Ku yang terkasih, biarlah firman-Ku terus memperlengkapi dirimu.

73. Aku memberikan kedamaian bagi hatimu, kedamaian bagi rumahmu, dan kebebasan bagi jiwamu pada saat-saat ketika tubuh menyerahkan diri pada tidur.

74. Jagalah rahmat ini dan terimalah berkat-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 177

1. Umat manusia, yang pada saat ini diwakili oleh jemaat ini, yang dengan penuh penyesalan dan rasa takut berlutut di hadapan Tuhan mereka: Dengan apa kamu dapat melunasi hutang cintamu dan benar-benar menyenangkan hati Bapamu?

2. Aku akan memberitahukan kepadamu cara untuk melakukannya: dengan berjuang demi kedamaianmu dan perkembangan rohani yang lebih tinggi. Dengan demikian, kamu akan menghapus hutangmu dan mengangkat jiwa-jiwamu.

3. Aku memberikan kalian waktu tertentu untuk memuaskan kerinduan jiwa kalian di dalamnya. Zaman baru terbit di hadapan mata kalian bagaikan hari yang cemerlang, penuh janji dan wahyu. Dengan cahayanya, zaman itu ingin berkata kepada kalian: Berjuanglah! Dan dalam kata-kata itu terkandung perintah Bapa. Berjuanglah demi kedamaian, demi pembaruan, demi kemenangan spiritualisasi.

4. Aku menanamkan kata-kata ini dalam hati nurani kalian, agar kata-kata itu terus terngiang di benak kalian di setiap langkah.

5. Sadarilah bahwa kasih-Ku adalah sebuah kota yang harus kalian taklukkan. Ada banyak rintangan dan banyak musuh yang harus kalian taklukkan. Mereka akan melawan kalian untuk menghentikan langkah kalian; tetapi di tangan kalian berkilau sebuah pedang tak terlihat, jika kalian tahu cara menggunakannya. Itulah pedang kasih. Berjuanglah, taklukkanlah dengan pedang itu, dan jangan ragu, karena pada akhirnya kalian akan melihat kota itu jatuh, karena kasih kalian telah menaklukkan Bapa.

6. Aku ingin menciptakan sebuah keluarga yang bersatu, penuh persaudaraan, dan ramah di tengah-tengah kalian, agar “karavan” orang-orang yang tak memiliki rumah, yang merindukan kedamaian dan belas kasihan, dapat memasuki rumah-rumah kalian untuk turut merasakan kasih yang telah Aku tanamkan dalam diri kalian. Namun, persiapan kalian berjalan lambat; kalian terlambat, dan rombongan orang-orang yang tak memiliki tempat tinggal itu berhenti di padang gurun ketika mereka melihat bahwa bintang yang menuntun langkah mereka terhenti di jalurnya. Karena itu, Aku tidak ingin orang-orang mendapati kalian “tertidur” atau berbuat dosa saat kalian terjaga; sebab jika demikian, kalian tidak akan dapat menjadi saksi kedatangan-Ku kembali, melainkan telah mengkhianati Guru kalian.

7. Aku memberi kalian waktu agar kalian bertobat dari kesalahan-kesalahan kalian dan membangun kembali hidup kalian. Seorang kepala keluarga yang telah melanggar kewajibannya dengan meninggalkan

keluarganya, hendaknya berangkat dan memulihkan kembali rumah tangganya.

8. Mereka yang telah bergabung dengan orang-orang yang terjerumus ke dalam keburukan, hendaknya bangkit dan mengatasi kelemahan daging dengan mengerahkan kehendak dan kekuatan roh mereka, hingga mereka kembali utuh . Semua yang menjadi pelayan karya ini harus bersatu dalam roh, saling mengasihi, dan saling mendukung. Maka, bintang yang sempat berhenti di jalurnya dan dengan demikian menghentikan "karavan-karavan besar di padang gurun" itu akan melanjutkan perjalanannya dan menuntun kerumunan manusia tersebut ke jalan yang menuju negeri damai.

9. Apabila orang-orang yang datang melarikan diri dari perang, kematian, dan kehancuran—dan membawa dalam hati mereka kenangan akan kebencian dan kejahatan—memasuki lingkaran suatu komunitas di mana di setiap rumah tegak tempat suci cinta sejati, di mana dalam setiap pernikahan cahaya hukum-Ku bersinar, di mana orang tua mencintai anak-anaknya, dan anak-anak mencintai serta menghormati orang tua mereka, di mana anak-anak kecil dibimbing dengan kelembutan dan kebijaksanaan, dan di mana orang tua dihormati – bukankah menurut kalian, di hadapan tanda-tanda penghormatan terhadap hukum-Ku seperti itu, mereka akan mengakui bahwa dalam komunitas ini telah terjadi suatu keajaiban yang hanya dapat dikaitkan dengan belas kasihan Bapa?

10. Wahai umat-Ku, hingga hari ini kalian telah bersikap keras kepala dan tidak bersyukur! Aku tidak pernah meminta persembahan darimu, juga tidak menuntut hal yang mustahil darimu. Jika terkadang terasa sulit bagimu untuk mengikuti ajaranku, hal itu disebabkan oleh kurangnya kasihmu. Bagi orang yang mengasihi, tidak ada rintangan, jurang, maupun hal yang mustahil, karena kasih adalah kekuatan ilahi yang menghidupkan segalanya, yang menggerakkan segalanya.

11. Datanglah ke ladang-ladang-Ku, wahai kalian sekalian. Ladang-ladang itu menanti kalian untuk menerima benih kasih kalian dan kelak membalas jerih payah kalian dengan buah manis yang akan tumbuh dari rahimnya.

12. Persatukanlah diri kalian erat-erat melalui ikatan persaudaraan, sebab godaan mengintai umat-Ku; perang mendekat, mencari celah di mana penjaga tertidur, agar wabah, kelaparan, dan penyakit dengan sifat-sifat baru yang tak dikenal dapat merasuki rahim bangsa ini.

13. Aku telah memberikan ilmu duniawi kepada kalian untuk memerangi bencana-bencana ini dan menghilangkan penderitaan-penderitaan ini. Namun, Aku telah mengajarkan kepada kalian sebuah

ilmu yang lebih tinggi, yang membuat semua musuh Terang, semua perusak kesehatan dan kedamaian, tunduk padanya. Ilmu ini adalah kekuatan cinta, yang diperkuat melalui doa.

14. Renungkanlah kata-kata ini, hai umat-Ku, lalu dengarkanlah apa yang disarankan oleh hati nuranimu.

15. Roh-Ku mengirimkan kedamaian-Nya kepadamu, yang tidak selalu dapat kalian jaga. Kapan kalian akan belajar untuk membawa-Ku di dalam diri kalian, tanp , sehingga tidak ada satu pun perbuatan atau pikiran kalian yang menolak-Ku?

16. Janganlah ada yang bingung ketika Aku berkata kepadanya bahwa Aku ingin kalian membawa-Ku di lubuk hati kalian yang paling dalam, sebab Aku ingin cahaya-Ku dan damai-Ku berdiam di dalam diri kalian.

17. Suara-Ku sebagai Hakimlah yang pada hari ini mengecam ketidakmampuan kalian dalam memenuhi kewajiban, serta kurangnya cinta kalian terhadap karya ini yang telah Aku percayakan kepada kalian dan yang merupakan takdir kalian. Itulah suara ilahi yang kini menjangkau kalian melalui hati nurani dan membuat hati kalian bergetar, ketika suara itu bertanya kepada kalian: “Apa yang telah kalian lakukan dengan segala sesuatu yang telah Aku wahyukan dan ajarkan kepada kalian pada Zaman Ketiga ini?”

18. Untuk sesaat kalian menyadari tanggung jawab yang telah dianugerahkan kepada roh kalian. Namun pemahaman itu hanyalah seperti sinar cahaya yang sesaat menembus kalian, dan kemudian kalian kembali tenggelam dalam kelemahan, karena kalian selalu menganggap diri kalian belum matang, sakit, dan membutuhkan, padahal pada kenyataannya kalian memiliki harta karun karunia ilahi yang berada dalam jangkauan kalian.

19. Jika kalian menemukan teguran dalam firman-Ku, teguran itu lahir dari kasih. Janganlah kalian menyebut-Ku tidak adil, sebab seandainya Aku benar-benar demikian, dan seandainya kalian menemukan “kemarahan” dalam diri-Ku—sebagaimana kalian biasa katakan—maka keadilan-Ku sudah lama menghancurkan kalian. Namun, Aku tidak menghancurkan karya-karya-Ku sendiri; Aku menuntun kalian ke jalan perkembangan, agar kalian dapat mencapai kesempurnaan di jalan itu.

20. Aku berkata kepadamu, bahwa gambaran yang benar tentang Tuhan belum dikenal di bumi ini, meskipun Aku telah mengutus Yesus agar kamu dapat mengenal-Ku melalui-Nya. Pahamilah: Jika Aku tahu bahwa manusia tidak akan memperoleh keselamatan, maka Aku tidak akan datang dengan kasih kepada mereka, kasih yang selalu Aku tunjukkan kepada mereka. Kehadiran-Ku di antara kalian adalah bukti nyata bahwa

kalian akan datang kepada-Ku, sebab Bapa sangat mengetahui masa depan dan takdir semua anak-Nya.

21. Aku akan memastikan bahwa Firman yang telah Aku berikan kepadamu pada masa ini dituliskan dengan jelas, agar umat manusia dapat menemukan dalam kitab itu penjelasan atas banyak ajaran yang sebelumnya tidak mereka pahami, serta penafsiran yang benar atas ajaran-Ku. Kemudian, dari pengetahuan itu akan muncul rasa takut yang sejati – bukan rasa takut akan hukuman ilahi, melainkan kesedihan karena menodai diri dengan dosa, menyinggung Sang Pencipta, serta kembali kepada Bapa di alam baka dengan jiwa yang ternoda, tanpa telah mengambil satu langkah pun ke depan di jalan spiritualisasi dan pengetahuan sejati.

22. Dengan apa kalian dapat melunasi hutang kasih yang kalian miliki terhadap Bapamu? Dengan apa kalian dapat membalas Dia yang senantiasa mengampuni penghinaan dan ketidaksetiaan kalian? Aku akan memberitahukannya kepada kalian: Dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang layak bagi Keilahian-Ku, saling melayani, dan saling mengasihi.

23. Tahun baru telah menanti kalian, dan mengenai tahun yang baru saja berakhir, Aku tidak menuntut pertanggungjawaban dari alam maupun unsur-unsurnya: Aku menampakkan diri dalam hati nurani kalian dan bertanya kepada kalian, apa yang telah kalian lakukan terkait misi kalian, serta bagaimana kalian memanfaatkan waktu dan karunia yang telah Aku percayakan kepada kalian.

24. Tahun yang akan segera berakhir ini menceritakan kepada-Ku tentang perjuangan kalian, air mata kalian, usaha dan jerih payah kalian, tetapi juga tentang duka, darah, reruntuhan, dan kebencian. Perhitungan yang menyakitkan ini dibawa oleh tahun yang telah berlalu ke hadapan-Ku.

25. Aku menganugerahkan tahun baru kepada kalian, dan di hadapan mata kalian, tahun itu tampak di cakrawala bagaikan secercah cahaya yang menyalakan harapan kalian akan masa depan. Cahaya itu adalah suara yang setiap hari akan berkata kepada kalian: Berjuanglah!

26. Ya, wahai manusia, berjuanglah demi perdamaian, berjuanglah demi pembaruan, berjuanglah demi keadilan!

27. Hanya empat tahun lagi firman-Ku akan memberi kalian waktu untuk mengucapkan selamat tinggal pada “hari” ini. Manfaatkanlah waktu yang berharga ini dengan baik. Pekerjaan-Ku tidak akan berakhir pada tahun 1950, karena pekerjaan itu merupakan bagian dari kekekalan, dan tugas kalian pun tidak akan berakhir pada saat itu. Sebaliknya, perjuangan

kalian baru akan benar-benar dimulai, karena selama masa penyampaian wahyu-Ku, kalian hanyalah dalam tahap persiapan.

28. Pahamilah cara menyatukan tugas rohani dan duniawi dalam satu hukum, agar kalian dapat mempersembahkan hasil yang baik kepada Bapa.

29. Aku tidak hanya mengajarkan kalian untuk memberikan kepada-Ku apa yang menjadi hak-Ku; Aku juga mengajarkan kalian untuk memberikan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar.

30. Dunia akan segera mengetahui tentang kalian, dan melalui kalian, manusia akan mengetahui tentang kedatangan-Ku, mukjizat-mukjizat-Ku, dan ajaran-ajaran-Ku. Manusia akan menyelidiki tempat-tempat perkumpulan ini dan menilai kehidupan kalian. Di antara mereka akan datang para pemegang kekuasaan, para rohaniwan dari sekte dan gereja, para ilmuwan, serta mereka yang meneliti alam baka. Adalah keinginan-Ku agar kalian, di tengah-tengah perkumpulan kalian dan di tengah-tengah rumah kalian – jika memang belum mencapai kesempurnaan, setidaknya menunjukkan harmoni, moral, rasa hormat, kasih sayang sesama, dan spiritualitas yang sama.

31. Apa yang akan dipikirkan oleh mereka yang datang dengan kerinduan akan kebenaran, jika di antara kalian, dalam bentuk-bentuk ibadah spiritual kalian, mereka menemukan fanatisme, dan dalam kehidupan pribadi kalian, mereka mendapati pasangan yang terpisah atau anak-anak yang ditinggalkan, karena orang tua mereka tidak memahami cara memenuhi kewajiban mereka?

32. Perhatikanlah burung-burung yang membangun sarang mereka di dahan-dahan pohon, dan ambillah teladan dari mereka jika kalian membutuhkannya. Jangan tanyakan kepada-Ku bagaimana seharusnya pasangan yang terikat dalam pernikahan saling mencintai, dan bagaimana mereka harus mencintai anak-anak mereka. Lihatlah ke arah sarang-sarang itu, dan kalian akan menemukan di sana pelajaran tentang kesetiaan dan kelembutan. Andai saja semua manusia saling mencintai seperti itu!

33. Berjaga-jagalah dan berjuanglah, agar ketika tahun 1950 berakhir, kalian dapat mempersembahkan buah-buah yang layak bagi Bapa. Sebab, jika kalian belum siap pada saat itu, akan ada kesedihan yang mendalam di antara umat manusia pada saat Aku berpamitan.

34. Jika kalian tidak mempersiapkan diri untuk menanggung ketiadaan Firman-Ku – betapa menyakitkannya bagi kalian perpisahan-Ku ini, dan juga perpisahan yang disampaikan oleh Dunia Rohani-Ku kepada kalian.

35. Pada hari ini, ketika Roh-Ku telah memenuhi kalian dengan kedamaian dan berkat – apa lagi yang dapat kalian minta dari-Ku?

36. Sekarang Akulah yang memohon *kepada kalian*, yang mengetuk pintu hati kalian dan memohon agar kalian saling mengasihi.

37. Berdoalah dengan tulus demi perdamaian bangsa-bangsa, rasakanlah dengan mendalam penderitaan umat manusia.

38. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, wabah dan kematian mengelilingi bangsamu. Kalian tidak memiliki sarana ilmiah untuk menghentikan masuknya wabah dan penderitaan. Namun, gunakanlah doa, dan kalian akan menemukan di dalamnya senjata serta kekuatan untuk melawan bahaya-bahaya yang mengerikan ini. Berdoalah dan satukanlah doa kalian dengan perbuatan baik, maka kalian akan memperoleh pahala yang sesungguhnya di hadapan Tuhan kalian yang Maha Kuasa, yang karena kerendahan hati kalian akan menganugerahkan mukjizat-mukjizat yang mampu membuat dunia takjub.

39. Apabila kekuatan alam dilepaskan dan memberikan tanda-tanda penghakiman, maka berdoalah, tetaplah tenang, dan jangan menangis demi dirimu sendiri, melainkan demi orang lain. Namun, keringkanlah air mata orang yang merindukanmu, dengarkanlah keluh kesahnya, dan berikanlah kepadanya balsem penyembuh.

40. Umat manusia yang sangat Kucintai, janganlah berpikir bahwa Aku kembali pada masa ini untuk menuntut darah-Ku yang telah Kucurahkan pada Zaman Kedua — tidak, esensi kehidupan itu tetap tertanam dalam jiwa-jiwa kalian. Darah ini akan bersuara di dalam diri masing-masing dari kalian ketika waktunya telah tiba. Sampai saat itu, banyak orang mengira bahwa Anak Allah akan kembali untuk sekali lagi menuntut darah-Nya dari mereka. Saat ini, di dalam setiap hati anak-anak-Ku, Aku sedang menjalani Penderitaan Ilahi-Ku.

41. Aku dilahirkan dalam diri manusia dalam keadaan tak berdosa, ketika ia terbangun dalam iman. Aku menderita di dalam dirinya ketika nafsu-nafsunya meluap dan menyiksanya. Aku memikul salib berat dosa-dosanya, ketidakbersyukurannya, dan kesombongannya. Aku mati di dalam hatinya ketika ia menyangkal-Ku dan menyatakan bahwa ia tidak memiliki Tuhan lain, maupun Raja lain selain dunia. Di sana, di bagian terdalam dan tersembunyi dari jiwanya, Aku menemukan kubur-Ku.

42. Kadang-kadang hati itu mendengar, seolah-olah itu adalah gema yang jauh, suara Sang Guru — Dia yang ingin ia bunuh di dalam dirinya sendiri, agar Dia tidak menghalangi jalannya. Itulah suara hati nuraninya, yang berhasil menembus tembok materialisme yang mengelilingi hati itu, hingga akhirnya suara itu didengar.

43. Sebagaimana Aku telah menemukan salib dan kubur di setiap hati umat manusia – sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, demikian pula akan ada hari ketiga bagi semua orang, di mana Aku akan bangkit penuh cahaya dan kemuliaan.

44. Saat ini, ladang-ladang itu tidak subur. Kadang-kadang kalian ingin memberi makna pada hidup kalian dengan menabur kebaikan dalam bentuk apa pun. Namun kemudian kalian menyerah dan menyesali usaha kalian, karena alih-alih tanah pertanian yang memungkinkan kalian menabur, kalian hanya menemukan batu-batu; dan itu karena kalian belum memahami bahwa sebelum menabur, kalian harus mengenal ladang-ladang tempat kalian bermaksud melakukannya. Telusuri lah ladang-ladang itu, persiapkanlah, bersihkanlah, dan jadikanlah subur. Hal ini, anak-anakku, belum kalian pahami cara melakukannya. Itulah sebabnya niat baik, ide, dan ilham kalian sering kali gagal. Namun, janganlah putus asa dalam perjuangan kalian; sebaliknya, kalian dapat membangkitkan sesama manusia dengan membuka mata mereka terhadap kebenaran dan terang zaman ini, agar manusia menyadari bahwa setiap penderitaan yang terpaksa mereka telan sebagai cawan penderitaan, adalah sabit yang menegakkan keadilan, yang memotong gulma hingga ke akarnya. Itulah keadilan yang bijaksana dan tak kenal ampun, yang membajak dan mempersiapkan ladang-ladang.

Karena setelah itu, keadilan ini akan membangkitkan kesadaran manusia, bangsa-bangsa, dan negara-negara, dan tidak lagi diperlukan agar penderitaan membersihkan segala kesalahan; sebab sebagai gantinya, yang akan tersisa adalah penyesalan, perenungan, dan pembaruan bagi mereka yang ingin mencapai tujuan yang sama, yaitu penyucian. Namun, setelah kalian mencapainya, akan tiba saatnya ketika kata ini akan terdengar di seluruh dunia sebagai nyanyian cinta dan kembalinya perdamaian.

45. Hari ini Aku melihat kalian tidak memahami segala sesuatu yang akan menimpa kalian, karena di antara manusia terdapat ketidaktahuan dan kebingungan yang menyeluruh.

46. Sebagian besar manusia menyebut diri mereka Kristen, namun dalam banyak kesempatan mereka justru membuktikan sebaliknya melalui kehidupan dan perbuatan mereka.

47. Ketika mereka melakukan kebaikan, mereka mengumumkannya dan membanggakannya; dan ketika mereka telah melakukan kesalahan, menyesalinya, dan memohon pengampunan-Ku, mereka melakukannya dengan cara yang justru membuktikan bahwa mereka bahkan tidak tahu apa arti pengampunan-Ku.

48. Sekarang, wahai umat, kamu dapat memberitahukan kepada dunia bahwa kamu mendengar firman ini, bahwa Terang-Ku telah datang kembali kepada manusia, terlebih lagi kamu juga dapat mengumumkan kepada mereka bahwa umat manusia akan segera terbebas dari kelesuan mereka.

49. Aku tidak akan memberikan darah manusia lagi kepada kalian untuk menyelamatkan kalian dari dosa. Jika darah ilahi-Ku, yang ditumpahkan pada Zaman Kedua itu, berbicara kepada kalian tentang kasih ilahi dan tak terbatas, tentang pengampunan yang agung, dan tentang kehidupan kekal, maka kalian harus memahami bahwa darah itu tidak pernah berhenti, bahkan sejenak pun, mengalir ke atas kalian, ke dalam diri kalian, untuk menuntun jalan perkembangan spiritual kalian dengan jejaknya.

50. Tidak seorang pun boleh mengharapkan atau mencari-Ku sebagai manusia. Sebab, seandainya Aku bersedia memenuhi keinginan itu, manifestasi semacam itu tidak sesuai dengan zamannya, dan kalian harus memahami bahwa Sang Guru tidak akan pernah melakukan sesuatu yang tidak sempurna, karena ajaran-Nya selalu sempurna, karena Dia mengajarkan kesempurnaan.

51. Demikian pula, ketika bentuk wahyu yang telah Aku gunakan di antara kalian ini berakhir, tidak akan ada permohonan maupun seruan yang dapat membuat-Ku tidak menepati apa yang telah Aku umumkan kepada kalian. Wahyu ini akan berakhir selamanya, karena waktunya telah habis dan tugasnya telah selesai.

52. Tak lama lagi akan genap 2000 tahun sejak Aku berada di antara kalian sebagai manusia, dan darah yang telah Aku wariskan kepada kalian sebagai bukti kasih-Ku adalah warisan yang masih tetap segar.

53. Namun demikian, dunia sekali lagi menuntut darah-Ku, dan Aku akan memberikannya kepada dunia; tetapi bukan darah yang menghidupkan tubuh, melainkan darah yang memberikan kehidupan kekal bagi jiwa. Dengan cahaya-Ku, Aku akan mengirimkan kehidupan dan kesehatan kepada manusia. Cahaya itu akan seperti matahari yang menyalurkan kehangatannya kepada hati-hati umat manusia yang membeku.

54. Rahmat-Ku akan melingkupi semua orang, seolah-olah itu adalah sayap seekor burung lark yang melindungi anak-anaknya. Kasih-Ku akan lebih lembut dan lebih indah daripada langit biru yang begitu kalian kagumi. Kalian akan merasakan nafas hidup-Ku, seolah-olah itu adalah hembusan angin surgawi yang hanya dapat dirasakan oleh jiwa kalian. Aku adalah waktu, kehidupan, dan juga keabadian. Aku adalah musim semi

dan musim panas, musim gugur dan musim dingin dalam hidupmu, dan setiap fase kehidupan ini merupakan pelajaran yang nyata dan hidup yang diberikan Sang Guru Ilahi kepada anak-anak-Nya.

55. Biarkan embun pagi ilahi meresap ke dalam jiwa kalian, agar jiwa itu dapat mengalami musim semi yang abadi. Biarkan hati kalian lelah di bawah terik matahari perjuangan hidup, namun di dalam diri kalian yang paling dalam, bunga-bunga kebajikan, iman, dan kasih tetap segar.

56. Mengapa kalian sedih?: Kalian tidak mengetahuinya. Aku tahu betul bahwa kesedihan menindas kalian, karena kalian telah membiarkan jiwa-jiwa kalian menjadi sakit bersamaan dengan tubuh-tubuh kalian. Ketika badai nafsu atau ujian menghantam kalian, atau "salju musim dingin" membuat kalian kedinginan, maka kalian kehilangan segala harapan dan keinginan untuk hidup.

57. Roh-Ku pun menjadi sedih, karena Ia selalu melihat umat manusia ini menangis, yang tidak mau terbangun dan menyadari bahwa bumi ini masih merupakan surga duniawi. Aku melihat kalian sekarat karena kelaparan, padahal kalian dikelilingi oleh kesuburan dan kehidupan. Umat manusia inilah yang Aku maksud ketika Aku berkata kepada kalian: "Mereka memiliki mata tetapi tidak melihat."

58. Manusia telah mengejar ilmu pengetahuan tanpa batas dan tujuan, dan mereka telah menemukan banyak "keajaiban." Namun, keajaiban yang memberikan kedamaian sejati, kesehatan sejati, dan kebahagiaan sejati—itulah yang tidak mereka temukan di antara segala karunia di bumi ini, karena hal itu berada di luar batas kemanusiaan, tempat yang justru tidak ingin dicapai oleh manusia. "Ilmu ilahi" itulah yang diajarkan Yesus ketika Ia berkata kepada kalian: "Kasihilah sesamamu."

59. Carilah Kerajaan Yesus yang bukan dari dunia ini, dan di dalamnya kalian akan menemukan cahaya serta kedamaian yang diperlukan untuk menjadikan kehidupan di dunia ini lebih indah dan lebih ringan.

60. Kini kalian datang untuk menerima tugas ilahi. Aku melihat kalian siap untuk mematuhi hukum-Ku, dengan berusaha mengikuti jejak yang ditinggalkan Yesus.

61. Sudah lama sekali Aku berada di tengah-tengah kalian, namun hingga kini pun Aku masih mengetuk pintu hati kalian, agar kalian saling mengasihi.

62. Berbahagialah orang yang tahu mempersiapkan diri untuk menyambut Bapa Surgawi di dalam hatinya, sebab Bapa Surgawi senantiasa memberinya kesempatan untuk berbuat baik, dengan harapan sang murid ingin berada di sisi Gurunya.

63. Jika pada tahun ini, yang baru saja dimulai bagi kalian, kalian menghadapi ujian, maka tetaplah teguh dan jangan putus asa. Dengan demikian, kalian akan dapat menunjukkan kepada sesama kalian kekuatan yang ada dalam roh kalian. Mereka kemudian akan ingin mengetahui sumber dari mana kalian telah minum, dan akan menemukan bahwa Aku, Kristus, adalah sumber yang telah mereka tinggalkan begitu jauh.

64. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, orang-orang dari segala ras dan agama akan datang ke sumber ini, karena dalam segala bentuk ibadah yang kemudian dipersembahkan manusia kepada-Ku, spiritualitas akan hadir, dan pada akhirnya semua orang akan sangat mendekati kebenaran dan kesatuan.

65. Murid-murid-Ku, ada saat-saat di mana kalian merasakan keadilan-Ku, dan Aku melihat kalian dengan rendah hati mengaku dosa di hadapan Roh Ilahi-Ku. Saat itu Aku mengalihkan pandangan-Ku dari dosa-dosa kalian dan hanya memusatkan perhatian-Ku pada kenyataan bahwa kalian adalah anak-anak-Ku yang Aku kasihi dan yang Aku ampuni. Demikianlah Aku mengajarkan kalian untuk mengasihi sesama dan mengampuni mereka.

66. Jangan biarkan waktu berlalu tanpa dimanfaatkan, sebab tak seorang pun tahu berapa lama lagi ia akan hidup di dunia ini. Karena itu Aku berkata kepadamu: Jangan menanti waktu yang lebih tepat daripada saat ini untuk mulai bekerja. Jangan sampai, saat kalian menanti masa-masa yang lebih baik, kematian mengejutkan kalian tanpa panen dan tanpa tugas yang terpenuhi.

67. Tahun 1950 semakin dekat, di mana Aku akan mengucapkan selamat tinggal kepada kalian sehubungan dengan wahyu ini, dan ucapan selamat tinggal itu akan dirasakan oleh kalian sebagaimana dirasakan oleh para murid-Ku pada Zaman Kedua, ketika Aku mengumumkan kepada mereka bahwa saat perpisahan-Ku telah tiba.

68. Jika mereka memiliki penghiburan untuk melihat-Ku sekali lagi setelah kematian-Ku, hal itu terjadi untuk menanamkan kebenaran Kehidupan Rohani dengan penuh semangat ke dalam jiwa mereka. Namun di antara kalian, hanya sebagian yang akan melihat wujud manusia Yesus. Yang lain akan merasakannya secara mendalam, dan inilah cara untuk bersatu dengan-Ku dari roh ke roh.

69. Berjaga-jagalah dan berdoalah demi perdamaian di bumi, agar berbagai penderitaan ini berakhir, sebab di atasnya terdapat benih generasi-generasi baru.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 178

1. Umat-Ku: Setiap kali tahun baru dimulai, Aku mendengar pertanyaan semacam ini dari kalian: “Tuhan, apakah tahun ini juga akan membawa ujian bagi kami?” Atas hal itu, Aku menjawab kalian bahwa hidup adalah ujian yang tiada henti, namun kalian tidak perlu takut. Sebab, jika kalian tahu cara berjaga dan berdoa, kalian akan mampu terus maju dalam penebusan dosa kalian, hingga kalian mencapai tujuan takdir kalian.

2. Ujian-ujian yang dialami manusia adalah buah yang mereka tuai, merupakan hasil dari benih yang mereka tabur sendiri – panen yang terkadang merupakan akibat dari benih yang mereka tabur pada tahun sebelumnya, dan dalam kasus lain merupakan buah dari apa yang mereka tabur pada tahun-tahun yang lebih lampau atau dalam inkarnasi-inkarnasi sebelumnya.

3. Tahun baru akan dimulai? – Maka lakukanlah apa yang dilakukan oleh para penabur yang baik, yang terlebih dahulu membersihkan benih mereka, sambil menanti waktu yang tepat untuk menaburkannya di tanah yang subur. Demikian pula, kalian pun harus terlebih dahulu membersihkan hati kalian, agar besok kalian dapat menuai hasil yang baik dari perbuatan baik kalian: kedamaian, kasih, dan kepuasan.

4. Sudahkah kalian melihat keharmonisan di mana seluruh ciptaan hidup? Bukankah kalian merasa seolah-olah dalam segala sesuatu yang ada, makhluk-makhluk saling mencintai? Perhatikanlah matahari: bukankah ia seperti seorang ayah yang merentangkan tangannya untuk memeluk semua makhluk dalam pelukan penuh kehidupan dan cinta, cahaya, serta energi? Lihatlah, bagaimana saat tersentuh sinar hangatnya, bunga-bunga mekar, burung-burung berkicau, dan makhluk-makhluk bergerak, dengan demikian mereka mempersembahkan penghormatan cinta penuh syukur kepada Bintang Raja.

5. Ini adalah contoh yang indah tentang bagaimana kalian seharusnya selaras dengan segala sesuatu yang mengelilingi kalian di alam, serta dengan segala hal yang bersifat rohani.

6. Kebahagiaan kalian bergantung pada pemahaman yang diperoleh manusia dari ajaran-ajaran ini dan melalui ketaatan terhadap hukum-hukum yang mengatur alam semesta; kebahagiaan yang oleh sebagian orang dianggap tidak ada di bumi ini, dan oleh sebagian lainnya dianggap hanya Aku yang memilikinya secara berlimpah, namun sebenarnya terungkap dengan jelas dalam kedamaian jiwa kalian.

7. Sekarang engkau tahu, wahai umat yang terkasih, bahwa kebahagiaanmu terletak di dalam dirimu sendiri, agar engkau mengajarkan kepada manusia bahwa di inti keberadaan mereka—di mana menurut

mereka hanya ada kepahitan, kebencian, dan dendam, penyesalan, serta air mata—terdapat cahaya yang tak dapat dipadamkan oleh apa pun, yaitu cahaya Roh.

8. Umat manusia telah mengarahkan langkah-langkahnya ke jalan-jalan yang berliku-liku, karena setiap generasi mewarisi kesalahan-kesalahan generasi sebelumnya dan, seiring berjalannya waktu, kesalahan-kesalahan itu semakin bertambah. Umat manusia ini kini menuai buah dari benih penderitaan yang dahulu mereka taburkan di dunia, sama seperti generasi-generasi mendatang akan menuai buah dari apa yang kalian taburkan hari ini.

9. Mengapa kalian tidak mau mengarahkan keyakinan, usaha, ilmu pengetahuan, cita-cita, dan keinginan kalian ke satu-satunya jalan kebenaran yang ditunjukkan oleh ajaran-Ku? Kapan manusia akhirnya akan menyadari kebenaran firman-Ku?

10. Hukum-Ku yang tak berubah dan kekal menjulang di hadapan manusia dan menunjukkan kepada mereka jalan menuju kebahagiaan sejati – sebuah jalan yang mengarah ke ladang-ladang, di mana dengan menabur kebaikan, mereka akan menuai panen kedamaian.

11. Diberkatilah mereka yang telah merasakan panggilan-Ku di lubuk hati mereka yang paling dalam dan bergegas untuk mendengarkan ajaran ilahi; sebab melalui makna spiritualnya, pengetahuan mereka akan bertambah. Mereka akan menjadi seperti benteng pertahanan di antara kerabat mereka dan, melalui iman mereka, mampu bertahan dalam ujian-ujian.

12. Aku ingin menyingkirkan segala kejahatan dalam diri kalian, agar perbuatan kalian berkenan di mata Bapa.

13. Di Sekolah Kristus ini, telah ada banyak pemula yang, ketika mereka datang ke sini, berkata kepada Guru segala kebijaksanaan: “Tuhan, jika Engkau adalah Kristus yang mengajarkan jalan ini, dan menemukan dalam diri masing-masing dari kami tugas serta kemampuan yang dimilikinya — berikanlah kepada kami pencapaian takdir kami untuk sampai kepada-Mu.”

14. Kemudian Aku telah menunjukkan warisan kalian kepada kalian, memberikan tugas-tugas kepada kalian, dan menjadikan kalian sebagai “pekerja”. Namun sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, Aku tidak memiliki orang-orang yang diistimewakan di antara anak-anak-Ku, sebab setiap orang yang mendekat dengan keinginan untuk melayani-Ku akan menerima rahmat-Ku di dalam hatinya. Namun, akan tiba pula saatnya ketika segala sesuatu yang telah kalian lakukan dengan karunia-karunia

yang dipercayakan kepada kalian akan dihakimi oleh-Ku, dan kalian harus mempertanggungjawabkannya di hadapan-Ku.

15. Saat ini Aku belum menuntut pertanggungjawaban dari kalian; sebab kalian sedang berusaha menerapkan hukum-Ku dalam perbuatan-perbuatan hidup kalian, dan kalian masih terlalu belum matang untuk menanggung putusan penghakiman. Namun, setiap dari kalian harus menjadi penjaga yang tekun atas ajaran-Ku. Pemenuhan tugas ini tidak boleh menghalangi kalian untuk juga memenuhi kewajiban-kewajiban di dunia kalian. – Lihatlah mereka yang telah menolak warisan ini : Kesedihan dan kekosongan menguasai diri mereka. Namun, belas kasihan-Ku besar dan dinyatakan dengan mengampuni mereka.

16. Barangsiapa yang telah menunaikannya, ia berhak merasakan kedamaian-Ku, dan barangsiapa yang tidak, Aku akan menghampirinya melalui hati nuraninya, untuk menjaganya tetap waspada, agar jiwanya tidak terkejut oleh saat kematian tanpa perbuatan baik; sebab tanpa itu, ia tidak akan dapat terbang ke atas.

17. Sampaikanlah ajaran-Ku dari hati ke hati. Ketika sesama kalian menerimanya, sebagian akan berkata: “Firman ini mengandung nubuat”; yang lain akan menganggapnya sebagai ajaran yang tidak penting. Sementara sebagian akan menilai ajaran ini sebagai sesuatu yang progresif, yang lain akan menganggapnya sangat terbelakang. Setiap orang akan menafsirkannya sesuai dengan kapasitas rohani dan kemurnian perbuatannya.

18. Jadilah rendah hati, agar kalian menjadi teladan hidup bagi manusia dan karya-Ku diakui.

19. Namun, janganlah hanya menunjukkan kerendahan hati dalam waktu singkat saat kalian mendengarkan-Ku, melainkan sepanjang hidup kalian, agar kalian dapat mengubah pandangan sesama manusia; sebab Firman saja tidak akan meyakinkan. Persiapkanlah diri kalian untuk menjadi teladan dan bahkan untuk berkorban.

20. Jika kalian mencintai-Ku, pergilah dan maafkanlah orang yang telah menyinggung kalian. Jika kalian mencintai-Ku, pergilah ke tempat tidur orang sakit atau ke sel tahanan. Hiburlah mereka dan berdoalah bersama mereka. Maka kasih kalian akan merendahkan segala kesombongan yang mungkin ada dalam diri kalian.

21. Firman-Ku adalah seruan peringatan; sebab selama kalian bersama-Ku, kalian bagaikan domba-domba yang lemah lembut. Namun, ketika kalian kembali ke kehidupan sehari-hari, kalian “mencabik-cabik” diri sendiri dan menolak untuk saling mengampuni.

22. Masa-masa kepuasan diri telah berlalu, dan kalian harus keluar dari kebuntuan kalian untuk mencapai perkembangan jiwa yang lebih besar.

23. Raihlah jubah putih spiritualitas, sehingga ketika kalian menyampaikan firman-Ku kepada manusia, kalian melakukannya dengan ketulusan hati seorang anak kecil. Maka kalian tidak akan ragu untuk berbicara tentang karya-Ku, karena perbuatan dan kehidupan kalianlah yang akan berbicara untuk kalian.

24. Makna Firman-Ku yang disampaikan melalui para utusan-Ku adalah sama. Kepada setiap jemaat, Aku berbicara sesuai dengan pemahaman dan kapasitas mereka.

25. Hari ini, saat tahun baru dimulai, kalian telah menyatukan kekuatan kalian sejak jam-jam pertama untuk melanjutkan perjuangan kalian. Demikianlah yang kalian sampaikan kepada-Ku. Tekad kalian adalah untuk menjadi penabur yang baik, yang menaburkan benih ke dalam alur yang telah disiapkan – dengan harapan, pada akhir pekerjaan, kalian akan menuai panen yang melimpah.

26. Benih itu adalah Firman yang penuh cahaya, yang kalian taburkan ke dalam hati sesama manusia.

27. Kalian harus menghadapi dunia dan keilmuan manusia; sebab mereka yang telah terpelajar akan menantang kalian, dan jika kalian tidak teguh dalam iman, kalian akan keluar sebagai pihak yang kalah.

28. Aku tidak mengisi akal budi kalian dengan ilmu pengetahuan agar kalian berdebat dengan para ilmuwan. Aku telah menerangi jiwa kalian agar, melalui pengangkatan dan inspirasi, jiwa itu dapat menembus ke dalam “yang tak terduga”. Tidak ada seorang pun yang dapat menyatakan bahwa apa yang telah kalian terima pada masa ini sudah kalian ketahui sebelumnya. Sebab, banyak ajaran yang telah Aku berikan kepada kalian pada masa ini melalui kemampuan akal budi manusia merupakan wahyu-wahyu baru.

29. Kalian berbicara tentang jiwa, tentang keabadiannya, karena kalian telah dijanjikan kehidupan kekal. Namun, agar kalian dapat berbicara tentang wahyu-wahyu ini, kalian harus merasakannya terlebih dahulu. Baru setelah itu kalian dapat menyebut diri kalian murid-murid-Ku.

30. Seorang spiritualis bukanlah orang yang memasuki tempat-tempat perkumpulan ini, di mana Aku menyampaikan firman-Ku kepada kalian. Seorang spiritualis adalah orang yang berdoa secara rohani dan mengangkat diri secara rohani dari mana pun ia berada. Seorang spiritualis adalah orang yang berjuang untuk menyempurnakan jiwanya, dan juga orang yang hidup untuk meringankan penderitaan orang lain.

31. Pahamilah bahwa seorang spiritualis dapat berada di mana saja. Ia akan lebih dikenal dari perbuatannya daripada dari perkataannya. Itulah sebabnya Aku selalu berkata kepada kalian: Jadilah teladan kasih, kerendahan hati, dan belas kasihan.

32. Sadarilah bahwa tidak setiap orang yang menyebut dirinya seorang spiritualis benar-benar demikian.

33. Aku telah menyederhanakan praktik keagamaan dan ibadah kalian, tanpa memberikan hukum-hukum baru kepada kalian.

34. Aku telah membuat kalian memahami bahwa pemujaan terhadap Keilahian-Ku melalui gambar-gambar itu tidak sempurna, dan bahwa kalian harus meninggalkan segala bentuk fanatisme.

35. Tidakkah kalian tahu bahwa Kuasa Tuhan kalian membatasi diri-Nya untuk datang kepada kalian? Bukankah Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa apabila kalian beriman, Aku turun ke dalam hati kalian untuk menghidupkannya? Bukankah Aku telah mengajarkan kepada kalian bahwa apabila kalian murni dalam hati dan jiwa, Aku berdiam di dalam diri kalian?

36. Kalian tidak akan bisa mengalami era cahaya ini lebih awal, karena tingkat perkembangan kalian yang masih rendah tidak memungkinkan hal itu. Namun, kini, saat kalian mengalaminya dan merenungkannya, menyaksikan terpenuhinya nubuat-nubuat tersebut terasa sebagai hal yang paling wajar bagi kalian.

37. Bahkan para ilmuwan pun telah menemukan “keajaiban” dan telah mencapai kemajuan yang sebelumnya kalian anggap mustahil.

38. Mengapa kalian tidak sampai pada kesadaran bahwa semua keajaiban itu berkat rahmat Tuhan kalian?

39. Spiritualisme mengajarkan manusia dan mengajak mereka untuk menemukan-Ku melalui jalan mereka sendiri, karena Aku terwujud dalam segala sesuatu sebagai Pencipta, sebagai Kekuatan, sebagai Kehidupan, Kesempurnaan, dan Harmoni. Dan siapa yang dapat memelihara harmoni di alam semesta selain Tuhan? Tuhan ini tidak memiliki wujud, dan kalian tidak boleh membayangkan-Nya dalam bentuk-bentuk yang terbatas; sebab ketika meninggalkan dunia ini, kalian akan dihadapkan pada suatu kenyataan yang tidak dapat kalian pahami.

40. Ajaran-Ku bukan hanya tentang pengetahuan; ajaran-Ku adalah belaian dan juga penghiburan. Rahmat-Ku melingkupi semua orang yang menderita, yang meneteskan air mata, yang menanggung ketidakadilan. Rahmat-Ku menghibur sang ibu dan sang istri, melindungi sang gadis, menguatkan sang pemuda, dan menopang sang lansia. Rahmat-Ku

menyalakan cahaya harapan akan kebahagiaan yang tak terlukiskan, yang menanti kalian semua.

41. Pada masa ini, Aku mencurahkan rahmat-Ku kepadamu, agar kamu terus mengikuti jalan terang, dan baik penderitaan maupun kekalahan tidak cukup kuat untuk memisahkanmu darinya.

42. Di dalam jiwa kalian sudah hidup kerinduan untuk mencapai tanah air sejati kalian, yaitu dunia damai Bapamu. Di sini kalian telah dimurnikan dalam ujian hidup yang berat, dalam lika-liku nasib, dan dalam berbagai cobaan. Namun Aku berkata kepadamu: Teruslah melangkah dengan keteguhan dan kepasrahan hingga mencapai tujuan; sebab jika tidak ada kesabaran di dalam dirimu, perjalananmu akan menjadi lebih panjang.

43. Betapapun lamanya kehidupan di bumi ini berlangsung, ia tetaplah fana dan sementara dibandingkan dengan kehidupan rohani, yang abadi.

44. Bayangkanlah kemuliaan kehidupan yang Aku janjikan kepada kalian, agar kalian tidak takut kehilangan tubuh yang begitu kalian cintai itu.

45. Aku akan memastikan bahwa semua manusia yang pernah menghuni bumi ini akan saling mengenal, saling mencintai, dan hidup dalam damai di alam baka. Maka kalian akan memahami makna keberadaan yang telah kalian tinggalkan, beserta segala penderitaan dan ujian yang terkadang tak dapat dipahami oleh manusia.

46. Kehidupan Rohani begitu dekat dengan kalian, sehingga terkadang cukup dengan menutup mata jasmani dan membuka mata rohani untuk dapat menyaksikan keajaiban alam tersebut.

47. Kalian begitu dekat dengan “Dunia Rohani” sehingga cukup sekejap saja bagi kalian untuk berpindah dari dunia ini ke dunia itu.

Sejak dahulu kala, Aku telah berbicara kepada manusia mengenai wahyu-wahyu ini melalui para nabi-Ku, yang telah bersaksi tentang kebenaran-Ku. Pada masa ini, Aku berbicara kepada kalian mengenai satu-satunya jalan yang mengarah ke Kerajaan-Ku, dan Aku melakukannya melalui pria dan wanita yang telah dipersiapkan untuk itu demi belas kasihan-Ku.

48. Sadarilah bahwa kalian tidak ditinggalkan sendirian dalam kehidupan ini. Jika kalian hidup secara rohani, kalian akan dapat melihat dan merasakan Dunia Rohani sangat dekat dengan kalian. Biarkan kebenaran dan kemuliaan dunia itu tercermin dalam setiap tindakan hidup kalian.

49. Selalu persembahkanlah kepada Bapa yang di Surga saat-saat penuh pikiran yang paling murni, agar kalian, tanpa goyah dan diterangi oleh cahaya roh kalian, dapat mencapai masa di mana kalian akan memasuki

dialog langsung dengan Roh-Ku, yang akan terjadi setelah tahun 1950, ketika kalian tidak lagi mendengar Suara-Ku dalam bentuk ini.

50. Tanpa peningkatan spiritual, kalian tidak akan dapat mencapai dialog jiwa kalian dengan Sang Pencipta. Jadikanlah keinginan untuk naik kepada-Ku sebagai bagian dari diri kalian, dan persembahkanlah kepada-Ku sebagian dari waktu yang masih kalian jalani di bumi ini, agar langkah transisi jiwa kalian menuju alam baka menjadi mudah.

51. Lihatlah, betapa indra, hati, dan jiwa kalian telah selaras saat mendengarkan-Ku. Tubuh dan jiwa telah merenungkan masa depan mereka dengan mendalam. Yang pertama mengetahui dan menerima akhir hidupnya, sedangkan yang kedua bersukacita saat memandang cakrawala tanpa batas yang terbentang di hadapannya. Namun, siapakah yang mampu mengukur jarak spiritual yang harus ditempuhnya untuk sampai kepada-Ku, yang merupakan tujuan kesempurnaanmu? Siapakah yang setidaknya dapat mengetahui jam yang ditunjukkan oleh jam keabadian, saat ia meninggalkan tubuhnya di bumi?

52. Hiduplah dengan siap, berjaga-jagalah, dan berdoalah. Kumpulkanlah pahala, dan kalian tidak akan merasa takut akan kematian. Sebab ketika jiwa kalian meninggalkan tubuh, ia akan membentangkan sayapnya dan tahu cara terbang, seperti burung-burung muda ketika mereka meninggalkan sarang untuk mencoba terbang pertama kali.

53. Janganlah kalian bersedih saat memikirkan pengorbanan-pengorbanan itu. Hanya orang materialistis yang memiliki kerinduan dan menderita ketika mengingat kenikmatan-kenikmatan kehidupan ini. Janganlah menjadi orang materialistis; uruslah hal-hal yang menyangkut jiwa kalian, tanpa mengabaikan perhatian yang harus kalian berikan kepada sisi kemanusiaan kalian.

54. Pahamilah bahwa segala sesuatu telah disiapkan untuk menyegarkan kalian. Barangsiapa ingin menikmati hidangan kasih ini, duduklah di mejaku dan nikmatilah seperti para malaikat.

55. Kalian tidak datang ke sini secara kebetulan; kalian telah Kubimbing untuk menghadiri wahyu-wahyu-Ku. Banyak di antara kalian yang Kutemukan dalam keadaan mati bagi kehidupan rohani, dan firman-Ku telah membangkitkan kalian. Hari ini kalian bernapas dalam kehidupan, dan di dalam hati kalian ada harapan. Aku menerima semua orang — baik yang beriman maupun yang tidak beriman. Kepada orang-orang dari berbagai gereja dan sekte, Aku berkata: Berbahagialah mereka yang percaya pada Firman-Ku.

56. Jika kalian ingin menangkap inspirasi-Ku dan menuangkannya ke dalam pikiran serta kata-kata, maka perbaiki dirimu: Kalian semua dapat

menjadi perantara-Ku. Bapa ingin dipahami oleh anak-anak-Nya, dan karena itu Ia mengundang kalian untuk memasuki bait suci rohani.

57. Carilah Aku dengan hati yang murni, sambil selalu mendengarkan suara hati nurani kalian, dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian akan segera menemukan-Ku. Bahkan sebelum jiwa kalian mulai terbang, Aku akan datang kepada kalian untuk membawa kalian ke tempat kedamaian yang telah Aku janjikan kepada kalian. Namun, kalian harus mengetahui jalan yang mengarah kepada-Ku: Jalan kalian menuju spiritualisasi. Untuk mendaki puncak, kalian harus berdoa dan berusaha keras.

Aku belum melihat di antara bangsa-bangsa di bumi ini hasrat suci untuk menjadi rohani. Materialisme belum mencapai batas yang telah Aku tetapkan; namun akhir dari periode ini sudah dekat. Setelah itu, kalian akan kembali dengan penuh kerinduan untuk mempraktikkan kasih dan belas kasihan, guna memperoleh kenaikan jiwa kalian melalui perbuatan baik.

58. Awan-awan gelap yang ditimbulkan oleh dosa dan kebingungan pemahaman akan sirna, dan Hukum yang sejati akan menerangi semua makhluk.

59. Aku menganugerahkan kepadamu penglihatan-penglihatan agung yang berbicara kepadamu tentang masa depan, agar kamu dapat menafsirkannya dan bersiap-siap. Sampaikan kesaksian ini kepada sesamamu. Namun, akan tiba saatnya ketika manusia dari berbagai ras dan bangsa akan melihat tanda-tanda-Ku di dalam keabadian, dan hal ini akan menjadi penghiburan bagi sebagian orang serta pemenuhan yang membahagiakan bagi yang lain, yang akan melihat di dalamnya pemenuhan atas firman-Ku.

60. Ajaran-Ku mencakup seluruh pengetahuan spiritual yang dapat kalian harapkan. Di dalam jiwa kalian, kalian akan menemukan pengalaman-pengalaman yang telah kalian kumpulkan selama perjalanan perkembangan kalian, dan pengalaman-pengalaman itu akan membantu kalian menemukan jalan menuju perkembangan spiritual yang lebih tinggi, jika kalian tahu cara mempersiapkan diri.

61. Melalui doa kalian, kalian mengangkat nyanyian pujian yang sampai kepada-Ku. Kalian mempersembahkan perjuangan kalian dalam karya-Ku kepada-Ku dan berharap bahwa benih yang telah kalian tanam itu baik dan berkenan di hadapan-Ku. Aku menegaskan kepada kalian: Kalian menaburkan benih-Ku di ladang-ladang yang diberkati, sebab kalian tahu bahwa karunia-karunia yang telah Aku berikan kepada kalian tidak hanya diperuntukkan bagi kalian, melainkan juga milik sesama manusia kalian.

Dalam upaya itu, Aku tidak menuntut pengorbanan dari kalian, melainkan hanya ketaatan pada hukum; agar kalian hidup seperti anak-anak-Ku dan mengekspresikan kebajikan-kebajikan yang telah Aku anugerahkan kepada kalian. Jadilah wadah yang murni baik di dalam maupun di luar, agar kesempurnaan ilahi melimpah bagi kalian.

62. Kadang-kadang Aku melihat protes dan ketidakpuasan di antara kalian terhadap nasib kalian. Kehidupan duniawi yang kalian jalani di bumi ini tidak memuaskan kalian. Namun Sang Guru berkata kepada kalian: Tanah air sejati jiwa ada di alam baka. Bersabarlah, hadapi ujian-ujian dengan berani, dan patuhilah hukum-Ku selama masa itu. Pastikanlah bahwa masa-masa sulit berubah menjadi masa-masa baik, dan apabila kalian mendengar kabar tentang perang dan kehancuran, berdoalah dan jangan ikut campur, jangan memihak. Peristiwa-peristiwa naas ini dan banyak lainnya telah melanda dan sedang melaksanakan proses penyucian di kalangan umat manusia; namun hal itu demi kebaikan dan perkembangan jiwa-jiwa. Setelah pertempuran besar yang dilancarkan oleh Roh ini, Bumi yang lebih baik menanti kalian, dan kalian akan mencapai tingkat yang lebih tinggi, di mana kalian dapat beristirahat dari segala jerih payah kalian.

63. Bukalah mata rohani kalian dan perhatikan zaman di mana kalian hidup; maka kalian akan dapat membenarkan firman-Ku pada Zaman Kedua, yang telah mengumumkan ujian-ujian besar bagi umat manusia.

64. Segala sesuatu telah terpenuhi sebagaimana tertulis. Angkatlah diri kalian secara rohani, ikutilah ajaran-Ku dengan hati yang murni, dan jangan lupa bahwa Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa perjuangan ini bersifat universal, bahwa jiwa tidak hanya berjuang di bumi, tetapi juga di tingkat-tingkat keberadaan lainnya.

Bantulah dengan teladan kalian legiun-legiun jiwa yang telah melepaskan tubuh fisik, yang masih terikat pada materi. Rasakanlah bagaimana mereka mendekati kalian dalam kerinduan akan doa dan pertolongan. Jangan tolak mereka, bantulah mereka keluar dari kebingungan mereka, pengaruhi mereka dengan belas kasih kalian, sebelum mereka memengaruhi kalian. Kemudian, mereka yang memperoleh cahaya ajaran-Ku melalui kasih kalian, akan dengan penuh rasa syukur menjadi penolong kalian dan mendampingi kalian dalam menjalankan tugas kalian. Segala sesuatu akan terungkap dalam kerangka hukum-hukum-Ku tentang kasih dan keadilan. Kasihilah semua orang di dalam-Ku, meskipun kalian mendiami tingkatan spiritual yang berbeda. Kalian juga harus saling memaafkan.

65. Berjuanglah dengan segenap kekuatan roh kalian untuk mencapai penuntasan takdir kalian. Tergantung pada keputusan kalian, kalian akan memungkinkan kebajikan kalian terwujud, dan kalian akan dapat membuktikan iman kalian melalui kata-kata dan perbuatan kasih.

66. Di era ini, Sang Guru menampakkan diri di tengah para murid-Nya seperti pada Zaman Kedua, dan karena Ia melihat kesederhanaan dan kerendahan hati yang begitu besar di antara mereka, Ia menganugerahkan rahmat kepada mereka untuk mendengarkan firman-Nya.

67. Ingatlah bahwa setiap perbuatan akan sampai kepada-Ku jika didasarkan pada Hukum-Ku.

68. Hukum-Ku adalah benih yang baik yang telah kalian terima dari-Ku, dan yang harus kalian tanamkan di dalam hati sesama manusia serta di dalam hati anak-anak kalian. Ada hati-hati yang, ketika mendengar panggilan-Ku, menyala seperti obor iman dan akan tetap berada dalam karya-Ku.

69. Dalam perjuangan-perjuangan kalian, kalian sering mengalahkan godaan, didorong oleh tujuan luhur agar ajaran-Ku berkembang di antara manusia.

70. Aku ingin menerangi jiwa kalian dengan kebijaksanaan-Ku, sehingga ketika kalian bertemu dengan orang yang tidak seiman dengan kalian, kalian dapat memberikan bukti-bukti yang meyakinkan kepadanya bahwa kalian mengetahui kebenaran, dan pada saat yang sama membantu dia untuk percaya.

71. Kalian akan ditanya apakah kalian menganggap diri kalian sebagai para nabi, dan apakah kalian memiliki kuasa atas roh, serta akan diuji seperti Elia pada Zaman Pertama. Kalian akan memberikan bukti-bukti kepada mereka. Namun, untuk itu, sangatlah penting bahwa pada saat ini kalian memiliki iman, menaati hukum-Ku, dan menundukkan diri kepada kehendak-Ku.

72. Inilah Sang Guru yang berbicara melalui akal budi manusia, yang merupakan cerminan dari kecerdasan ilahi — sebuah karunia yang telah Aku tanamkan dalam makhluk paling sempurna yang mendiami bumi: manusia. Mengapa meragukan bahwa Aku menyatakan diri-Ku dalam bentuk ini, padahal Aku telah terwujud dalam diri masing-masing dari kalian? Kebijaksanaan yang terpancar dari kata-kata ini adalah cakrawala tak terbatas yang Aku buka bagi roh, agar kalian mengenali kebenaran dan dengan demikian merasakan kebahagiaan tertinggi.

73. Barangsiapa yang membuka matanya terhadap cahaya ini, tidak akan lagi dapat mencari-Ku melalui bentuk-bentuk seni yang diciptakan

oleh tangannya sendiri, sebab ia akan termasuk di antara mereka yang terinspirasi oleh peningkatan rohani dan berdialog dengan Keilahian-Ku.

74. Manusia harus belajar melepaskan diri dari tubuh pada saat ia terangkat, agar waktu singkat ketika rohnya berada di alam baka dapat dimanfaatkannya untuk menerangi dan menguatkan dirinya. Dengan demikian, ia akan selalu menemukan jalan menuju perkembangan ke atas dan menandainya bagi mereka yang belum mengenalnya. Aku akan memberi kalian kesempatan untuk bersaksi tentang wahyu-wahyu ini.

75. Hari ini Aku berkata kepadamu bahwa kalian tidak hanya harus berupaya menyelamatkan jiwa *kalian* sendiri, tetapi juga jiwa sesama manusia, sehingga umat manusia akan melihat terpenuhinya Firman-Ku yang mengajarkan kalian untuk saling mengasihi.

76. Banyak hal yang kalian minta kepada-Ku, Aku mengabulkannya. Namun, jika kalian meminta kepada-Ku untuk mengubah takdir kalian – sesungguhnya, Aku katakan kepada kalian, hal itu tidak akan Aku kabulkan, karena takdir kalian, yang berbicara kepada kalian tentang kebajikan, kesempurnaan, dan kasih, telah dituliskan oleh-Ku.

77. Barangsiapa yang diciptakan untuk menjadi pekerja di ladang-ladang-Ku, harus menabur di sana, dan benih itu harus terdiri dari iman, kasih, dan niat baik.

78. Minumlah dari mata air ini, wahai jiwa-jiwa yang haus, yang sedang mencari cahaya namun tak kunjung menemukannya. Rasakanlah kedamaian yang manis ini, yang belum pernah dikenal oleh hati kalian, dan setelah kalian merasakannya, simpulkanlah siapa Dia yang sedang berbicara kepada kalian saat ini. Kalian tidak akan lagi perlu bertanya mengapa Aku datang kembali kepada manusia, karena kalian akan menemukan jawabannya di dalam diri kalian sendiri.

79. Jika tidak ada ketidaktahuan di dunia ini, jika tidak ada darah yang tertumpah, jika tidak ada rasa sakit dan penderitaan, tidak akan ada alasan bagi Roh-Ku untuk mematerialisasikan diri-Nya dengan menjadikan diri-Nya dapat dirasakan oleh indra kalian. Namun, kalian membutuhkan-Ku. Aku tahu bahwa hanya kasih-Ku yang dapat menyelamatkan kalian di masa-masa ini, dan karena itulah Aku datang.

80. Jika Aku tidak mencintai kalian—apa artinya kalian menghancurkan diri sendiri, dan apa artinya penderitaan kalian? Namun, Aku adalah Bapamu—seorang Bapa yang merasakan penderitaan anak-Nya di dalam diri-Nya, karena setiap anak adalah bagian kecil dari-Nya. Karena itu, dalam setiap kata-Ku dan setiap ilham, Aku memberikan cahaya kebenaran kepada kalian, yang bagi roh berarti kehidupan.

81. Hati kalian berdetak lebih cepat ketika mendengar kata ini, dan kalian hampir saja memuji nama-Ku dengan suara lantang. Namun, tidak perlu bagi bibir kalian untuk mengungkapkan kegembiraan yang melanda jiwa-jiwa kalian , karena Aku sudah tahu sebelumnya tentang sorak-sorai kalian ketika mendengar-Ku.

82. Akulah Guru kalian, Dia yang sama yang dikorbankan oleh dunia pada Zaman Kedua dan yang kini datang kembali dengan kasih yang sama kepada umat manusia. Akulah Dia yang, dalam pergulatan maut di kayu salib, merasakan dahaga tak terhingga akan kasih, dan alih-alih air — yang seharusnya menjadi bentuk atau bukti belas kasih dari pihak manusia — justru menerima empedu dan cuka di bibir-Ku, sebagai tanda penghinaan, ejekan, dan ketidaktahuan.

83. Namun, Aku tidak menyalahkan umat manusia; sebaliknya, Aku membawa pesan baru bagi mereka yang akan mengangkat mereka, dengan membuat kedamaian yang sangat dibutuhkan jiwa itu terasa nyata bagi mereka.

84. “Aku haus,” kata-Ku pada saat itu; “Aku haus,” kata-Ku sekali lagi kepada kalian – akan kasih kalian, akan rasa dekat dengan Roh-Ku, akan kasih sayang di antara kalian.

85. Kalian pun merasa haus; rasa sakit menghanguskan hati kalian, dan kalian sangat membutuhkan kesegaran air rohani, agar iman, harapan, penghiburan, dan kedamaian dapat memuaskan dahaga jiwa, hati, dan akal budi kalian.

86. Kalian memohon kekuatan? Ambilah. Kalian membutuhkan balsem penyembuh? Terimalah. Kalian memiliki masalah berat? Aku akan memberikan solusi kepadamu. Kalian memperlihatkan kemiskinan kalian kepada-Ku? Ambilah kunci untuk bekerja dan roti sehari-hari. Kalian menderita? Menangislah, lalu keringkan air mata kalian di jubah-Ku, rasakan belaian-Ku, dan bangkitlah dengan kekuatan baru untuk hidup.

87. Mulailah kehidupan baru mulai hari ini. Aku akan bersukacita atas kemenangan-kemenanganmu dan membantumu mengatasi rintangan-rintangan. Sekali lagi Aku berkata kepadamu: “Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup.”

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 179

1. Aku berbicara kepada dunia melalui orang-orang pilihan-Ku. Diberkatilah mereka yang telah terinspirasi oleh-Ku; sebab firman mereka telah berkembang, penuh makna, dan di dalamnya Aku telah menyatakan kebijaksanaan serta kehendak-Ku.

2. Pada permulaan zaman, manusia yang dikaruniai kecerdasan dan akal budi mulai memperoleh pengetahuan, membentuk gagasan, dan mempersembahkan penyembahan kepada Tuhannya. Rohnya semakin kuat, dan setelah ia berkembang melalui pengalaman-pengalaman besar, Aku mengutus Abraham, Ishak, dan Yakub agar mereka menjadi teladan dan akar pohon rohani – para bapak dari sebuah keluarga besar, keturunan mereka akan bertahan melampaui zaman, yang akan berkembang biak dan tersebar ke seluruh penjuru bumi. Dari mereka muncul dua belas suku yang penuh kekuatan dan kuasa, untuk menyampaikan tugas kepada bangsa-bangsa, yaitu mengajarkan penyembahan yang sejati kepada Sang Pencipta dan memberantas dosa.

Aku mempercayakan tugas ini kepada bangsa Israel, karena Aku melihat pada masa-masa awal umat manusia terdapat banyak kesulitan awal dan penafsiran yang keliru terhadap hukum-Ku. Ibadah rohani, sederhana, dan murni yang Aku tuntut dari anak-anak-Ku, berubah menjadi penyembahan berhala, ritual-ritual yang berlebihan, dan kekejian. Meskipun Aku dekat dengan mereka, mereka “merasa” Aku jauh, dan dengan keyakinan bahwa mereka memenuhi hukum-Ku, mereka justru berbuat dosa.

Ketika Aku mengutus para nabi kepada umat manusia, mereka tidak mengenali mereka, dan ketika mereka mendengar firman mereka yang penuh semangat dan kejujuran, mereka berkata kepada-Ku: “Kami tidak dapat mengikuti-Mu, Tuhan, jalannya terlalu jauh.” Namun, Bapa, yang adalah Kasih dan yang menghidupkan serta mendampingi semua anak-Nya, terus menanti pengakuan mereka.

3. Hari ini kalian hidup di Zaman Ketiga, umat yang terpilih, dan Aku telah mengutus kalian dengan misi yang sama, yaitu untuk membangkitkan dan membimbing dunia. Jika kalian mempersiapkan diri, inspirasi kalian akan tak pernah habis, dan setelah tahun 1950, sebagai murid-murid-Ku, kalian akan menyebarkan ajaran melalui kata-kata kalian serta, melalui itu, kehendak-Ku, wahyu-wahyu-Ku, dan belas kasihan-Ku. Kasih kalian kepada sesama manusia akan menciptakan keajaiban, dan kalian akan menjalani kehidupan yang selalu siap mengabdi. Namun, ketika kalian telah mengambil langkah-langkah menuju spiritualisasi, janganlah kalian merasa lebih unggul daripada sesama manusia yang rohnya belum mencapai tingkat penerimaan seperti kalian.

4. Naiklah ke tingkat yang lebih tinggi, dan jika perlu turun untuk menyelamatkan sebuah jiwa, lakukanlah. Sebagaimana seorang gembala turun ke jurang tempat dombanya terjatuh, untuk menyelamatkannya dan menyatukannya kembali dengan yang lain yang membentuk kawanan dombanya. Jadilah gembala yang baik dan belajarlah untuk memupuk hati sesama kalian dengan ajaran ini, yang merupakan kehidupan, perkembangan ke atas, dan kemuliaan.

5. Jangan pernah menutup hati kalian terhadap kasih, dan melalui kasih itulah kalian akan dapat mengenali karya tak terbatas Bapamu.

6. Bersikaplah pemaaf terhadap kesalahan sesama kalian, hai murid-murid terkasih.

7. Berbahagialah mereka yang tidak menghakimi kesalahan sesama manusia, dan yang menghindari kemarahan terhadap mereka, sebab *mereka* menunjukkan kemurnian dalam hati mereka dan memahami cara mempraktikkan belas kasihan.

8. Hanya Dia yang mengerti cara melakukannya dan yang juga mampu mengoreksi serta mengajar dengan kasih sejati yang memiliki hak untuk menghakimi. Dalam cobaan-cobaan yang sedang dialami umat manusia saat ini, Aku dapat mengatakan kepada kalian bahwa Akulah Satu-satunya yang memiliki hak untuk menghakimi. Sebab di antara semua manusia, Aku tidak melihat seorang pun yang benar yang memiliki hak untuk melakukannya.

9. Jika kalian mencintai kebajikan dan merasa sedih atas kesalahan orang lain — jika pada akhirnya kalian mengabdikan seluruh hidup kalian untuk memperbaiki jiwa kalian, kalian akan dapat menjadi teladan sejati. Dan jika kalian mengajarkan melalui perbuatan, perkataan, dan pikiran serta menerangi jalan sesama manusia, kalian akan siap untuk menjadi serupa dengan Guru Ilahi, yang ketika Ia berada di bumi, telah menunjukkan kepada kalian bagaimana menjadi seorang hakim yang sempurna.

10. Aku membiarkan para pendosa besar, baik laki-laki maupun perempuan, datang ke hadapan-Ku. Aku membiarkan para munafik besar melintasi jalan-Ku, mengizinkan mereka menguji-Ku, menanyai-Ku, mengejek-Ku, atau mencoba merendahkan-Ku. Aku tahu betul bahwa mereka tidak akan mampu menahan penghakiman-Ku, dan bahwa pada akhirnya semua orang akan merasakan kehadiran ilahi-Ku. Pada beberapa kesempatan, satu kalimat saja sudah cukup untuk menggerakkan hati seseorang; pada kesempatan lain, sebuah tatapan atau sekadar keheningan sudah cukup. Namun, ketahuilah bahwa dalam karya-Ku terdapat kerendahan hati, martabat, kasih, dan belas kasih.

11. Kerendahan hati, kebaikan, dan kasih adalah inti dari keadilan Yesus, namun umat manusia tidak pernah memiliki hakim yang sekeras Dia. Siapakah yang dapat menentang kasih sejati, kejujuran mutlak, dan cahaya ilahi?

12. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada kekuatan apa pun yang dapat kalian lawan dengan kasih-Ku. Musuh-musuh itu terbukti tak berdaya, kekuatan-kekuatan lawan itu lemah, senjata-senjata yang berusaha melawan kebenaran dan keadilan selalu rapuh.

13. Perjuangan yang dilancarkan oleh kekuatan-kekuatan kejahatan melawan keadilan ilahi tampak bagi kalian sebagai konflik yang tak berujung. Namun demikian – dalam kerangka kekekalan, hal itu akan terasa seperti sekejap mata, dan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan selama masa ketidaksempurnaan jiwa kalian akan menjadi seperti noda kecil yang akan dihapuskan selamanya oleh kebajikan kalian dan keadilan-Ku yang penuh kasih.

14. Setiap orang yang menerima firman-Ku, yang bagaikan air jernih bagai kristal, tidak akan pernah haus lagi. Setiap orang yang mengenali-Ku pada Zaman Ketiga melalui ajaran-ajaran yang Kuberikan kepada kalian, akan menjadi kuat dalam ujian-ujian besar yang akan menimpa umat manusia, dan tidak akan binasa.

15. Aku mempersiapkan kalian agar kalian tidak terkejut. Nyalakan iman kalian, dan sekalipun angin badai menderu sekeras apa pun dan berusaha memadamkan pelita kalian, tetaplah berjaga, jagalah pelita itu dengan saksama, dan kalian tidak akan berada dalam kegelapan.

16. Saat ini, dunia tidak lagi tersenyum ketika mendengar ajaran-ajaran-Ku. Jiwa tahu bahwa ia sedang menjalani Hari Besar Tuhan, di mana semua perbuatannya harus diadili, dan di mana pandangan-Ku akan menembus ke dalam inti keberadaannya. Ia tahu bahwa panennya tercampur dengan benih yang buruk, yang buahnya mendatangkan penderitaan baginya. Hati nuraninya mengatakan kepadanya bahwa ia tidak mengikuti petunjuk-petunjuk ilahi, bahwa ia telah menyimpang dari jalan penyerahan diri dan ketaatan, dan karena itu salibnya terasa sangat berat.

Aku telah memberikan sebuah cawan kepada semua manusia, agar mereka mengisinya dengan kasih dan perbuatan baik; namun kalian hanya mempersembahkan kepahitan dan racun kepada-Ku. Kalian ingin menyingkirkannya, karena kalian merasa sekarat, dan mencari penawar racunnya. Namun Aku berkata kepada kalian: Datanglah kepada-Ku, sebab kalian masih dapat memperoleh kembali kehidupan. Dengarkanlah Aku dan berbuatlah.

17. Kasihilah, singkirkanlah kebencian, tinggalkanlah adat istiadat lama yang menjauhkan langkah-langkahmu dari jalan kebaikan. Terangi jalanmu dengan Firman sepanjang masa. Carilah warisan ilahi di dasar jiwa kalian, dan ingatlah prinsip-prinsip-Ku yang diberikan kepada kalian melalui Musa, serta Firman dan teladan-Ku melalui Yesus. Ingatlah wahyu-wahyu-Ku yang telah Kuberikan kepada kalian sebagai Roh Kudus pada Zaman Ketiga, dan kalian akan tahu mengapa kalian menangis. Namun, Aku akan menyingkirkan cawan itu dari kalian dan menawarkan damai-Ku kepada kalian.

18. Dalam Firman-Ku pada zaman ini, kalian akan menemukan esensi yang sama seperti yang diajarkan Yesus kepada kalian, kebenaran yang sama seperti yang Aku sampaikan kepada kalian dalam Sepuluh Perintah di Gunung Sinai. Setiap orang yang ingin melayani-Ku harus terlebih dahulu menyadari bahwa jalan-Ku adalah jalan pengorbanan dan penyerahan diri karena kasih kepada sesamanya. Namun, Aku juga berkata kepada kalian bahwa Aku akan menghitung semua perbuatan baik kalian untuk membawa kalian kepada kehidupan yang sejati.

19. Rasakanlah kasih-Ku dan datanglah kepada-Ku, hai orang-orang yang berkehendak baik. Angkatlah wajahmu dan pandanglah Kristus, yang telah kembali kepada umat manusia untuk memenuhi janji-Nya.

20. Aku memasuki relung hati kalian dan di sana Aku menerima penghormatan yang tulus dari jiwa kalian, yang berbicara kepada-Ku dalam doa dan mempersembahkan tekadnya kepada-Ku untuk mengikuti ajaran-ajaran-Ku, menjadi kuat, dan tetap tenang dalam ujian-ujian.

21. Sebagai jawaban atas doa yang tulus dan rendah hati ini, Aku menjanjikan kepada kalian bahwa Aku akan selalu bersama kalian, dan bahwa Aku akan membuat kehadiran-Ku ini terasa paling jelas pada saat-saat sulit yang mungkin kalian alami.

22. Cahaya zaman ini merobek tabir gelap yang menyelimuti jiwa manusia; cahaya ini memutus rantai yang telah mengikatnya dan menghalanginya untuk mencapai jalan yang benar. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Janganlah berpikir bahwa ajaran-Ku melarang penyelidikan di semua bidang ilmu, karena Akulah yang membangkitkan minat, kekaguman, dan rasa ingin tahu kalian. Untuk itu, Aku telah memberikan kemampuan berpikir kepada kalian, agar kemampuan itu bergerak tanpa hambatan ke arah mana pun yang diinginkannya. Aku telah memberikan cahaya kecerdasan kepada kalian agar kalian memahami apa yang kalian lihat di sepanjang jalan kalian. Oleh karena itu, Aku berkata kepada kalian: Jelajahi, teliti, namun pastikan bahwa cara kalian menembus rahasia-rahasia-Ku dilakukan dengan penuh hormat dan

kerendahan hati, karena dengan demikian hal itu benar-benar akan diizinkan.

23. Aku tidak melarang kalian untuk mempelajari kitab-kitab yang ditulis oleh manusia; namun, kalian harus terampil agar tidak tersandung dan terjerumus ke dalam kesesatan. Kemudian kalian akan mengetahui bagaimana manusia memulai hidup dan perjuangannya, serta sejauh mana ia telah melangkah. Ketika kalian sudah siap, kalian harus berpaling kepada sumber ajaran dan wahyu-Ku, agar Aku dapat menunjukkan kepada kalian masa depan dan tujuan yang menanti kalian.

24. Setiap orang hendaknya mempersiapkan diri sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh hati nuraninya. Pahamilah bahwa saat perjuangan akan tiba, dan bahwa kalian saat itu tidak boleh mencari naungan pertapaan untuk ber , melainkan harus menghadapi dunia dan godaan-godaan serta tidak boleh melarikan diri sejenak pun dari perjuangan tersebut.

25. Jika kalian tidak mempersiapkan diri, jika kalian tidak mendalami ajaran-Ku, besok akan muncul di kalangan manusia sebuah teori yang—meskipun salah—tampak seperti kebenaran, dan bukanlah kehendak-Ku agar kalian dianggap sebagai penipu. Sebab mereka akan berusaha membuktikan bahwa kedatangan-Ku pada masa ini tidak sesuai dengan kebenaran.

26. Gunakanlah kekuatanmu sendiri untuk mempersiapkan diri dan jangan sia-siakan dengan menghakimi perbuatan orang lain.

27. Sudah berkali-kali Aku katakan kepada kalian: Bersatulah. Namun, ketika Aku berbicara kepada kalian tentang persatuan, pahamilah bahwa Aku tidak hanya berbicara tentang jemaat-jemaat kalian, melainkan bahwa kata ini mencakup seluruh dunia.

28. Sadarilah bahwa Aku tidak datang untuk menginspirasi kalian melakukan ritual keagamaan apa pun. Baik pada Zaman Kedua maupun pada zaman ini, Aku tidak pernah mencari takhta atau tempat kehormatan di ruang-ruang pertemuan yang kalian tetapkan untuk pemujaan-Ku. Hari ini Aku berkata kepada kalian, bahwa kalian tidak boleh mempersembahkan kepada-Ku harta duniawi maupun kesombongan manusiawi, karena kalian akan melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan si Penggoda kepada Yesus di padang gurun: menawarkan kerajaan-Nya sebagai ganti kerajaan-Ku.

Kalian sudah tahu bahwa Kerajaan-Ku tidak ada di dunia ini. Itulah sebabnya Aku menjadi manusia, dilahirkan dalam kerendahan hati, dan hidup dengan cara yang sama, untuk membuktikan kepada kalian bahwa

kekuasaan dan kemegahan duniawi tidak diperlukan untuk memperoleh Kerajaan Surga.

29. Namun, untuk apa kalian mempersembahkan kekayaan materi kepada-Ku, jika kalian sudah tahu bahwa semuanya adalah milik-Ku? Berikanlah kepada-Ku apa yang belum Aku miliki: kasih kalian.

30. Roh kalianlah yang Aku tuju, sebab ia adalah bagian dari roh-Ku dan harus kembali kepada-Ku. Namun, untuk menyelamatkannya, Aku harus turun menemuinya. Hari ini, rohlah kalian yang harus meninggi melalui kebajikan, hingga ia sampai ke pangkuan-Ku.

31. Murid-murid-Ku, kalian mencari dalam diri kalian pikiran dan perbuatan yang berkenan di hadapan-Ku untuk memperoleh rahmat-Ku, dan Aku, yang mengetahui cinta dan usaha kalian, mengabulkan apa yang kalian mohon. Bukanlah harta duniawi yang kalian minta kepada-Ku; kalian tidak begitu mengejar kesenangan yang fana, melainkan yang abadi. Kalian berjalan di jalan menuju kehidupan kekal, di mana kalian akan beristirahat dari perjuangan kalian.

32. Nikmatilah esensi yang terkandung dalam firman-Ku, dan apabila kalian dilanda kesedihan, hiburlah diri kalian dengan pemikiran bahwa di dalamnya kalian akan menemukan cahaya yang senantiasa menuntun kalian menuju kehidupan kekal. Justru kesedihan inilah yang tidak akan membiarkan jiwa tertidur atau menjadi sombong; ia akan menjadi seperti embun yang menyegarkan dan menghidupkan hati.

33. Sepanjang masa, Aku telah berbicara kepada kalian tentang kehidupan kekal, tentang jalan yang ditempuh jiwa dan yang tak berujung, di mana ia berkembang, menyempurnakan diri, dan mencapai Tuhannya.

Agar kalian memiliki teladan yang dapat kalian pahami dan ikuti, Aku datang pada waktunya. Aku membatasi diri-Ku dalam diri Yesus, dilahirkan dan hidup sebagai manusia, mematuhi hukum-hukum ilahi dan manusiawi, merasakan kesulitan-kesulitan hidup ini, bekerja untuk mencari nafkah sehari-hari. Namun di luar pemenuhan kewajiban ini, Aku memberikan pesan kasih dan kelemahlembutan-Ku kepada dunia.

34. Ketika waktunya tiba untuk berkhotbah dan bertindak, Aku mencurahkan roh-Ku untuk memenuhi misi ini.

35. Tidak semua orang memahami bahwa jiwa lebih penting daripada tubuh. Dan dari ajaran kasih yang Aku berikan kepada kalian, kalian hanya mempersembahkan sedikit sekali buahnya kepada-Ku. Betapa rapuhnya hati kalian! Banyak yang mengaku mencintai-Ku, namun tidak menyadari manfaat ajaran-Ku.

36. Pada masa itu, ketika Aku mengungkapkan kepada para murid-Ku bahwa Aku akan kembali kepada manusia, mereka bertanya kepada-Ku

kapan nubuat-nubuat-Ku akan terwujud, dan Aku berkata kepada mereka: “Berjaga-jagalah dan berdoalah, maka kalian akan melihatnya.”

Banyak yang menantikan-Ku dengan sangat segera, namun baru pada masa ini Aku datang sebagai Hakim untuk mempersiapkan jalan bagi semua manusia. Seandainya mereka membuka mata rohani mereka, mereka akan melihat-Ku turun dari “awan putih” dan dari sana memancarkan sinar-sinar cahaya yang tak terhitung jumlahnya ke bumi.

37. Siapakah yang mampu memahami esensi roh-Ku, karena Aku adalah Cahaya, Kasih Ilahi, dan tidak ada wujud material dalam diri-Ku? Aku telah datang kepada kalian di tengah-tengah kemiskinan. Kebajikan yang Aku ajarkan kepada kalian adalah sama dengan yang Aku sampaikan pada Zaman Kedua. Aku ingin mendekatkan hati kalian kepada-Ku dan ingin agar kalian mengenali manifestasi-Ku yang baru.

38. Ada banyak orang yang, karena ketakutan atau kurangnya ketekunan, tidak berkembang dan hanya mengikuti Hukum Musa tanpa mengakui kedatangan Mesias, serta ada pula yang, meskipun percaya kepada Yesus, tetap tidak menantikan Roh Penghibur yang dijanjikan. Kini Aku telah turun untuk ketiga kalinya, namun mereka tidak menantikan-Ku.

39. Para malaikat telah mengumumkan wahyu-wahyu ini, dan seruan mereka telah memenuhi angkasa. Apakah kalian telah mengenalinya? Inilah Dunia Roh yang telah datang kepada kalian untuk bersaksi tentang kehadiran-Ku. Segala sesuatu yang tertulis akan tergenapi. Kehancuran yang telah dipicu akan mengalahkan kesombongan dan keangkuhan manusia, dan manusia itu—yang telah menjadi rendah hati—akan mencari-Ku dan memanggil-Ku Bapa. Kasihilah Aku, dan kalian akan mengenal-Ku. Dengan cara inilah permohonan akan perdamaian antar bangsa akan memancar dari hati kalian.

Aku mengasihi kalian semua, dan ketika suatu saat kalian kembali kepada-Ku dalam keadaan siap secara rohani, Aku akan membuat perjanjian dengan umat manusia, dan akan ada sukacita yang besar di dalam Bapa dan di dalam anak-anak-Nya.

40. Mereka yang menantikan-Ku tidak terkejut oleh firman-Ku yang disampaikan melalui manusia. Yang lain menyangkal bahwa Sang Guru telah datang kembali untuk menyatakan diri-Nya kepada dunia dalam wujud ini. Namun Aku berkata kepadamu: Berdoalah dan telitilah, pelajarilah nubuat-nubuat, dengarkanlah suara hati nurani di dalam dirimu yang paling dalam, dan kamu akan tahu jawaban atas setiap pertanyaan yang diajukan kepadamu.

41. Aku memberkati kalian, umat-Ku. Aku telah memberikan kehidupan kepada kalian dan mendorong kalian di jalan perkembangan, karena Aku

mengasihi kalian. Aku telah memberikan unsur-unsur yang diperlukan untuk hidup kepada manusia dan makhluk-makhluk yang berada pada tingkatan yang lebih rendah. Kalian semua hidup di dalam-Ku dan tunduk pada kehendak-Ku. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa “daun dari pohon tidak bergerak tanpa kehendak-Ku”. Untuk hidup, kalian memiliki udara yang kalian hirup, matahari yang menghangatkan tubuh kalian, perairan, dan buah-buahan yang memberi kalian nutrisi. Namun, kepada kalian yang dikaruniai roh, Aku mengizinkan kalian memasuki ruang harta karun rahasia-Ku, agar kalian mengetahui segala sesuatu yang diperlukan untuk kenaikan spiritual kalian. Roh kalian tidak akan mati, sementara alam material yang hari ini ada dan besok tidak akan ada lagi. Sebab Aku telah menciptakannya agar menjadi pelayan manusia, dan setelah memenuhi tujuannya, ia akan lenyap.

42. Bumi, tumbuhan, dan hewan-hewan mempersembahkan ucapan syukur kepada Tuhan mereka. Seluruh ciptaan tunduk dan mematuhi hukum-hukum-Nya. Hewan-hewan liar di hutan saling mencintai, mereka tidak membunuh sesama jenisnya, dan jika mereka melakukannya, itu semata-mata untuk mencari makan. Mereka menghormati pasangannya, tidak berkembang biak sebelum waktunya, dan tidak saling mengkritik.

Namun, kalian manusia justru melakukan hal sebaliknya, karena kalian memiliki kebebasan berkehendak dan kehendak sendiri. Tetapi Aku telah memberikan kalian hati nurani dan hukum untuk menerangi jalan kalian. Bangunlah, bukalah mata kalian terhadap cahaya ajaran-Ku. Karena kalian harus datang kepada-Ku – mengapa kalian memperlambat langkah kalian? Jangan jadikan perjalanan hidup ini penuh penderitaan. Biarkan jiwa kalian mencari-Ku, mencintai-Ku, memahami-Ku, serta menjadi kuat dan hidup kembali melalui doa dan perbuatan kasih mereka.

43. Aku mempersiapkan kalian agar kalian dengan tekun menaati hukum-Ku. Dengan cara ini, kalian dapat mengajar sesama dan menjadi penopang bagi mereka.

44. Aku ingin kalian mengasihi-Ku sebagai Bapa dan melihat-Ku dalam karya penciptaan-Ku yang sempurna. Janganlah menyangkal-Ku dalam air jernih seperti kristal di sungai-sungai kecil, dalam kehijauan ladang, dalam udara yang membelai pipi kalian, maupun dalam langit yang bertabur bintang. Janganlah menimbulkan rasa sakit ini pada-Ku.

45. Lihatlah, bagaimana Aku mencurahkan diri-Ku dalam kuasa penciptaan-Ku untuk memberi makan jiwa kalian. Aku menyembuhkan mereka yang terbuang, baik secara jasmani maupun rohani. Sebab sebagaimana tubuh membutuhkan makanan untuk hidup, demikian pula jiwa membutuhkan makanan rohani. Jiwa membutuhkan kasih,

percakapan dengan Bapanya, serta pemenuhan kewajibannya. Dalam keharmonisan inilah kalian akan dapat hidup bahagia hari ini di bumi dan besok di tempat tinggal rohani.

46. Kasih-Ku menyertai kalian. Ilham-Ku diterjemahkan ke dalam kata-kata melalui kemampuan akal budi makhluk-makhluk yang telah dipersiapkan untuk itu. Mereka adalah penerjemah-Ku, dan Aku menyatakan diri-Ku sesuai dengan bekal rohani dan kemampuan mereka. Kalian semua dapat menjadi perantara suara-Ku. Manusia terlalu kecil untuk menerima kuasa keilahian-Ku. Namun, Aku mengirimkan sinar terbatas ke akal budinya agar Aku dapat dimengerti, dan agar firman-Ku diucapkan melalui bibirnya. Aku berkata kepadamu: Datanglah untuk menerima kasih Guru-mu dan ajaran-Nya, guna memuaskan dahaga pengetahuanmu.

Beberapa di antara kalian merasa takut; namun Aku bertanya kepada kalian: Mengapa kalian menyimpan rasa takut ini, padahal Aku selalu ada bersama semua anak-anak-Ku, padahal kalian membawa-Ku di dalam hati kalian?

47. Kasih-Ku kepada kalian sangat besar, dan karena itulah Aku telah memilih kalian dari berbagai daerah dan bangsa, karena kalian sangat membutuhkan-Ku. Kalian telah membuat perjanjian dengan-Ku, karena di masa lalu kalian belum memenuhi misi kalian dan perlu mempercepat langkah-langkah agar kalian dapat datang kepada-Ku dengan murni dan tulus, sebagaimana kalian berasal dari-Ku.

48. Kalian belum mencapai kesempurnaan, namun sudah berada di akhir zaman. Sudah sejak lama Aku berbicara di era ini melalui perantaraan manusia. Aku telah berbicara kepada kalian melalui perumpamaan, dan jika kalian membaca Kitab Suci, di mana Firman-Ku disampaikan dan dituliskan oleh para nabi pertama, kalian akan mengagumi kesabaran-Ku dan merasa sedih atas kelalaian kalian. Di semua jemaat tempat umat berkumpul, Aku telah memberikan Firman-Ku yang hidup dengan limpah, dan Aku telah berkata kepada kalian: Pelajarilah diri kalian sendiri, agar kalian dapat memahami sesama manusia. Rasakanlah penderitaan mereka, kasihilah mereka sebagaimana Aku mengasihi kalian.

49. Aku datang karena rindu akan bagian dari Roh-Ku yang ada di dalam dirimu dan yang menjadi milik-Ku, untuk merebutnya kembali. Aku datang untuk menyatakan perang – namun bukan kepada umat manusia, melainkan kepada dosa dan kejahatan. Dalam pertempuran ini, yang sudah berkecamuk di dalam dirimu, kalian harus tetap teguh. Manfaatkanlah karunia-karunia kalian, agar seiring dengan kebaikan yang

kalian lakukan, karunia-karunia itu bertambah dan menjadi tak habis-habisnya. Ketika Aku berbicara kepada kalian tentang pembaruan, itu karena kalian telah kehilangan keanggunan dan kemurnian yang telah Aku anugerahkan kepada kalian, dan yang seharusnya kalian jaga sepanjang masa.

50. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Aku akan datang "di dalam awan", dan bahwa para malaikat-Ku pun akan ikut serta. Bukankah nubuat-nubuat ini telah terpenuhi? Bukankah Dunia Roh-Ku telah berbicara dan mengukuhkan semua firman-Ku?

Ujian-ujian besar akan datang dan akan mengguncang bumi. Aku tidak ingin kalian mencari-Ku sebagai Hakim pada saat itu — carilah Aku sebagai Bapa dan Guru. Aku akan menunjukkan kepada kalian jalan sejati kehidupan, kasih, dan kerendahan hati, agar kalian tidak mendambakan mahkota maupun tongkat kerajaan. Jika kalian ingin menjadi besar, jadilah rendah hati.

51. Aku ingin kalian bersatu. Sebab setelah tahun 1950, kalian tidak akan lagi mendengar Firman Bapamu melalui para juru bicara, dan jiwa kalian akan merindukan dorongan untuk terus berjalan di jalan ini, dan banyak di antara kalian akan lemah seperti Petrus, dan yang lain akan ragu seperti Tomas. Namun, siapakah yang akan menjadikan Yohanes sebagai teladan? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu mengasihi-Ku seperti murid terpilih itu, kamu akan melihat-Ku dalam segala kemuliaan-Ku, dan Aku akan berkata kepadamu: Datanglah kepada-Ku, hati-hati yang berduka, Aku adalah Bapa dan merasakan penderitaan semua anak-anak-Ku. Berdoalah, dan kamu akan merasakan kehadiran orang Kirene yang sangat dekat, yang membantu kamu memikul salibmu. Bersikaplah pasrah dan kuat dalam ujian-ujian, dan penderitaanmu akan terasa lebih ringan.

52. Aku telah mempersiapkan bangsa ini dan penduduknya untuk penyebaran ajaran-Ku, agar rakyat dapat mengangkat jiwanya dan di akhirat melihat Yerusalem Kedua, tanah rohani yang dijanjikan, di mana pada akhir zaman mereka akan bersatu dengan para patriark.

Keinginan-Ku adalah agar berbagai ras bercampur di bangsa ini, agar mereka yang – lelah oleh perang dan perselisihan – mencari tempat untuk merenungkan ajaran-Ku, dan mereka yang haus akan spiritualitas mendapatkan manifestasi Roh-Ku yang memenuhi mereka dengan cahaya dan penghiburan, sehingga mereka sudah dapat melihat dari lembah dunia ini ambang menuju kehidupan yang lebih tinggi, tempat jiwa akan berdiam dan mengalami penggenapan Firman-Ku.

53. Aku akan memberikan kemegahan kepada bangsa ini. Bangsa ini tidak hanya akan bangkit secara rohani, tetapi juga akan memperoleh

kekuatan secara material. Ladang-ladangnya akan subur, penduduknya akan memiliki energi dan kekuatan moral, dan roh yang Aku bina akan memberikan bukti-bukti kemajuan dan pemahaman akan hukum-Ku.

54. Ketika kemudian manusia duniawi itu datang dan mengamati karya-Ku di hadapan kalian, ia akan merasakan keinginan untuk memperbaiki hidupnya, dan ia akan mencari prinsip-prinsip alamiah yang membantunya dalam proses penebusan dosanya. Ia akan merenungkan Hukum, akan merindukan firman-Ku, dan jiwanya akan kembali terhubung dengan-Ku. Aku akan berbicara kepadanya secara rahasia dan penuh kasih, serta menempatkannya di awal jalan. Ketika ia telah menempuh bagian jalan ini, ia akan mulai berjuang untuk mendaki gunung, tempat Aku menunggunya.

55. Tidak semua orang akan mendengar firman-Ku pada masa ini dalam bentuk yang sama seperti yang Aku sampaikan kepada kalian, para murid-Ku. Namun ketahuilah, bahwa setiap orang yang mencari-Ku akan menemukan-Ku. Ilham-Ku akan ada dalam diri setiap orang yang mengasihi-Ku, dan tentang hal itu kalian harus memberikan kesaksian. Jika kalian telah memulai pemenuhan tugas di hadapan mereka, maka persiapkanlah jalan bagi mereka dengan memberikan teladan kasih dan kerendahan hati.

56. Berada dekatlah dengan-Ku, biarkan mata rohani kalian terbuka dan hati kalian merasakan kasih-Ku, biarkan segala sesuatu yang kalian dengar dan rasakan tersimpan dalam diri kalian, sehingga besok, ketika kalian mengingat dan menafsirkan firman-Ku, kalian dapat mengajar sesama kalian.

57. Jangan lewatkan pelajaran-pelajaran ini, yang merupakan halaman-halaman dari Kitab Kebijaksanaan yang kini Aku berikan kepada kalian demi keselamatan kalian.

58. Aku menyambut kalian, dan di dalam diri kalian Aku menyambut semua anak-anak-Ku. Kebijaksanaan-Ku turun kepada semua murid-murid-Ku yang telah memahami cara mempersiapkan daya tangkap dan hati mereka.

59. Aku datang sebagai Terang dan Kekuatan, sebagai Damai Sejahtera dan Kasih ke dalam hati kalian, agar kalian tidak merasa lemah di hadapan sesama manusia.

60. Kalian mempersenjatai diri dengan kesabaran, karena kalian tahu bahwa kalian memiliki tugas mulia untuk menyebarkan persaudaraan dan perdamaian di dunia; karena kalian tahu bahwa kalian harus berjaga-jaga agar kehendak Bapa Surgawi terpenuhi. Kalian harus menjadi seperti penjaga yang mengawasi tugas yang belum terpenuhi ini.

61. Suara-Ku tanpa henti memanggil manusia ke jalan Hukum. Namun, kalian yang pertama kali menerima wahyu-wahyu-Ku pada masa ini, telah menjadi yang terakhir, agar kalian dapat menyaksikan bagaimana kerumunan manusia datang kepada-Ku. Namun, karena kalian termasuk di antara mereka yang pertama kali mengenal-Ku, kalian berkewajiban untuk menjadi teladan dalam lingkup ajaran-Ku, menjadi penopang bagi sesama kalian.

62. Aku melihat bahwa di hadapan besarnya tugas kalian, kalian masih kekurangan keberanian dan iman untuk menjadi para rasul Zaman Ketiga. Kalian masih mengalami saat-saat kelemahan, keputusasaan, dan pergulatan batin dalam hidup kalian. Atasi semua rintangan itu. Hati kalian telah merasakan kebesaran karya-Ku. Kalian telah menyadari bahwa firman-Ku memberi semangat. Dalam ajaran-Ku, kalian telah belajar berdoa untuk membebaskan diri dari godaan.

63. Sang Guru tidak ingin kalian terus-menerus menyia-nyiakan waktu. Lihatlah, bagaimana umat manusia telah mencapai kemajuan dalam beberapa hal. Namun, Aku ingin kemajuan kalian itu sempurna, agar kehidupan manusia dan kehidupan rohani selaras.

64. Kehidupan ini adalah kesempatan indah yang ditawarkan kepada jiwa kalian untuk mencapai kemajuan. Mulailah perjalanan kalian, bertumbuhlah, dan kembangkanlah diri kalian. Lihatlah bagaimana segala sesuatu dalam ciptaan ini berkembang dan berubah.

Pada awalnya, dalam ketidakmatangan kalian, kalian seperti sebuah atom; namun berkat kecerdasan yang Aku anugerahkan kepada kalian, akhirnya kalian mengambil bahan-bahan yang dimiliki alam ke dalam tangan kalian untuk memanfaatkannya. Sejak kalian mulai mendiami bumi, hukum yang menanti kalian sudah berlaku di sana. Sejak saat itu, Bapa telah mengungkapkan kehidupan rohani kepada kalian dan mengarahkan kalian ke jalan menuju tanah air yang harus kalian capai, agar setelah perjuangan untuk mencapai penyucian diri, kalian dapat beristirahat dan menikmati kedamaian.

65. Selalu dengarkan suara hati nurani kalian, agar ia memberitahukan kepada kalian apakah kalian telah memenuhi hukum tersebut atau tidak.

(Perumpamaan)

66. Dengarkanlah: Seorang pria berada di puncak gunung yang tinggi. Ia mengenal gunung-gunung, hutan-hutan, dan jalan-jalan yang selalu dilaluinya dalam pencarian makanan bagi sesama sukunya. Suatu hari, di tengah kesendiriannya, ia mendengar sebuah suara yang berkata: “Aku mengamati dirimu, wahai manusia, dan melihat penderitaanmu. Karena

itu Aku datang kepadamu, sebab Akulah Kehidupan yang berdenyut di dalam segala ciptaan.

Namun dengarkanlah: Bangkitlah, lihatlah, dan pergilah kepada mereka yang menjadi bagianmu, lalu sampaikan kepada mereka apa yang telah kau dengar dan apa yang telah kau rasakan, namun tidak dapat kau lihat. Jika mereka kemudian yakin akan apa yang sudah kau yakini, maka bentuklah bersama mereka cikal bakal sebuah bangsa. Bimbinglah mereka menuju pemenuhan janji akan sebuah negeri yang telah Aku siapkan bagi mereka." Ketika pria itu mendengar suara itu, ia merasakan jantungnya berdebar kencang dan tak berani mengangkat wajahnya untuk memandang Dia yang berbicara kepadanya. Ia merasakan bahwa sebuah kekuatan yang tak dikenal merasuki dirinya, seolah-olah cahaya surgawi membanjiri jiwanya dengan kekuatan hidup.

Ketika suara itu berhenti, ia merasakan kelelahan tubuhnya sirna, namun pada saat yang sama ia merasakan beban tanggung jawab di jiwanya.

Setelah itu, ia berangkat menemui orang-orangnya untuk menceritakan apa yang telah terjadi, dan karena ia adalah orang yang jujur, semua orang mempercayai perkataannya. Pria itu berkata, "Suara yang kudengar itu berbicara kepadaku tentang sebuah jalan; namun aku tidak tahu, manakah di antara semua jalan yang kukenal itu. Mungkin ada satu yang mengarah ke kota besar mana pun, atau mungkin mengarah ke negeri luas yang penuh kebun anggur."

Suatu malam, ketika ia sedang beristirahat di tempat tidurnya, ia mendengar suara yang jelas dalam jiwanya – bukan lagi melalui indranya –, yang berkata kepadanya, "Matamu tidak mengenal jalan itu, karena jalan itu hanya dapat dikenali oleh jiwa. Itulah jalan hukum-Ku." Setelah itu, ia mendengar perintah-perintah dari Hukum itu, yang berbicara tentang mencintai Tuhan lebih dari segala ciptaan, tidak menyembah-Nya melalui patung-patung yang diciptakan oleh imajinasi atau takhayul; ia juga mendengar tentang kasih sesama. Inilah jalan itu, jalan kasih dan kebaikan.

Ketika pria itu terbangun, ia menyadari bahwa semua itu adalah wahyu ilahi yang diberikan kepada jiwanya. Sekali lagi ia memberi kesaksian kepada keluarganya tentang apa yang telah diterimanya dalam mimpi, dan dengan penuh iman serta ketaatan, ia mempersatukan seluruh sukunya agar melalui persatuan mereka, mereka dapat menjadi cikal bakal suatu bangsa yang kuat dan besar.

(Akhir perumpamaan)

67. Inilah perumpamaan-Ku pada hari ini, di mana Aku berbicara kepada kalian tentang Musa, roh yang mirip dengan para pemimpin jemaat pada zaman ini; dia yang berdoa dalam keheningan dan bercakap-cakap dengan Bapanya; dia yang memimpin bangsanya dalam perjalanan panjang melintasi padang gurun; ya, dia yang, melihat kelemahan umat manusia, menghancurkan loh-loh hukum di tanah.

68. Tiga zaman telah berlalu, dan hari ini Aku bertanya kepada kalian: Siapakah di antara kalian yang mengetahui jalan itu? Siapakah yang benar-benar mempersiapkan diri untuk mendengarkan suara Yang Kekal? Di manakah mereka yang dapat berkata kepada-Ku, sebagaimana yang pernah dilakukan saudara-saudara kalian di masa-masa lalu: “Tuhan, jika pengorbanan keberadaanku diperlukan demi kebaikan Pekerjaan-Mu, maka lakukanlah kepadaku sesuai kehendak-Mu.”

69. Hari ini Aku tidak menemukan seorang pun yang berbicara demikian kepada Gurunya. Bagaimana kalian hendak memperkenalkan Firman-Ku kepada dunia pada masa ini? Kalian perlu bersatu agar karya-Ku yang penuh kasih dan kejujuran diakui. Jika kalian mencoba memperkenalkannya melalui ritual, simbol, atau pengakuan iman, kalian tidak akan berhasil menggugah jiwa sesama manusia. Sebaliknya, jika kalian memberikan teladan kasih melalui perbuatan kalian, hukum-Ku akan dikenali dan dihormati.

70. Pelajarilah Firman-Ku, sebab di dalamnya kalian akan mendengar suara Bapa, yang melalui hati nurani kalian akan selalu menuntun jalan kalian dan memperlihatkan kepada kalian kesempurnaan yang secara bertahap akan kalian capai di dalam-Nya.

71. Sebagaimana kalian meneliti tubuh manusia dan merasa takjub saat memandangnya—yang hanyalah wujud luar manusia—demikian pula kalian harus mendalami perenungan dan studi tentang jiwa, sebab hanya dengan cara itulah kalian akan mengenali kebesarannya.

72. Berjuanglah, dan meskipun perjuanganmu berat, janganlah kamu lelah untuk bersaksi tentang kebenaranku. Lakukanlah kebaikan, bahkan jika kamu harus berkorban. Kamu memiliki tugas untuk menyelamatkan sesamamu.

73. Aku memberkati kalian dan mengampuni kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 180
(diberikan selama Perang Dunia Kedua)

1. Aku memberikan cahaya kepada kalian agar kalian dapat menyelidiki Firman-Ku dan memahami pengajaran-Ku, para murid terkasih.

2. “Pekerja” harus terus mengolah dan membajak ladang, tempat ia harus menabur benih dengan iman dan harapan untuk memperoleh panen yang melimpah. Namun, Sang Guru berkata kepada kalian: Berhati-hatilah dalam memilih tanah yang sesuai, agar benih tidak busuk, dan kalian selalu menuai buah-buahan yang sesuai dengan kasih yang kalian curahkan dalam mengolah tanah kalian.

3. Kalian semua dapat menjadi “pekerja di ladang-ladang-Ku”; namun sebelumnya, kalian harus merasakan dan memahami misi ini. Tujuan dari pengajaran ini adalah untuk melepaskan penutup mata kegelapan bagi mereka yang tidak tahu, dan mendorong “orang-orang yang lumpuh” untuk berjalan, serta dengan demikian menunjukkan kepada mereka bahwa Akulah satu-satunya Tuhan yang harus mereka sembah. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu: Aku mempersiapkan kalian agar kalian menjadi teladan bagi orang lain, karena kalian telah membuka mata kalian terhadap Terang dan dengan rendah hati mengakui bahwa kalian dahulu tidak tahu apa-apa. Aku juga akan menabur melalui kalian dan menuai buah-buah belas kasihan-Ku.

4. Sesama kalian akan bertanya kepada kalian bagaimana kalian menerima pengajaran ini, bagaimana wahyu-wahyu-Ku berlangsung, dan mengapa kalian mengikuti jalan ini. Terhadap setiap pertanyaan, kalian harus menjawab dengan kejujuran mutlak. Sebab, jika kalian tidak berpegang pada kebenaran, kalian tidak akan kuat dan akan dikalahkan. Maka benih itu tidak akan berkecambah.

5. Aku tidak ingin kalian kemudian berdiri dengan tangan kosong, atau pada akhir perjuangan kalian tidak memperoleh hasil panen, setelah Aku memisahkan kalian dari dunia untuk mengikuti jalan-Ku, dan Aku telah menyebut kalian “murid-murid-Ku”. Tidaklah adil jika kalian menuai kekecewaan dan kepahitan hanya karena kalian tidak belajar membela karya-Ku dengan mempelajarinya dan menggali maknanya, guna memperoleh kekuatan, kedamaian batin, dan pengetahuan yang cukup untuk menghadapi ujian-ujian tersebut.

6. Ajaran-Ku adalah satu pelajaran tunggal yang telah diungkapkan dalam berbagai bentuk agar kalian dapat memahaminya, dan tidak ada yang perlu kalian tambahkan padanya. Namun, meskipun ajaran ini adalah

hukum, Aku tidak ingin memaksakannya kepada kalian, karena kalian akan terjerumus ke dalam kemunafikan dengan secara berpura-pura mematuhinya di luar, sementara hati kalian melanggarnya.

7. Aku telah menanamkan hati nurani ke dalam diri kalian agar selalu menyertai kalian di setiap jalan yang kalian tempuh, karena hati nurani mampu membedakan yang baik dari yang jahat dan yang benar dari yang salah. Dipandu oleh cahaya ini, kalian tidak akan dapat ditipu, dan kalian juga tidak akan dapat disebut tidak tahu. Bagaimana mungkin seorang spiritualis menipu sesamanya atau mencoba menipu dirinya sendiri, padahal ia memiliki cahaya Sang Pencipta di dalam dirinya sendiri?

8. Pada masa itu, seorang pemuda kaya mendekati Yesus dan berkata kepadanya, “Guru, aku percaya aku layak memperoleh Kerajaan yang Engkau janjikan, karena aku mengikuti ajaran-Mu.” Yesus bertanya kepadanya:

9. “Apakah engkau mematuhi hukum?” Lalu pemuda itu menjawab, “Ya, Tuhan, aku berpuasa, memperlakukan sesamaku dengan baik, tidak berbuat jahat kepada siapa pun, dan menyumbangkan sebagian hartaku untuk mendukung Bait Suci.”

Mendengar itu, Yesus berkata kepadanya: “Jika engkau ingin mengikut Aku, tinggalkanlah segala yang engkau miliki dan ikutilah Guru ini.” Namun, begitu banyak harta yang dimiliki pemuda itu di dunia ini, sehingga ia tidak mau berpisah dari kekayaannya dan lebih memilih untuk berpisah dari Tuhan. Ia mengira telah memenuhi hukum-Ku, namun sebenarnya ia menipu dirinya sendiri.

10. Berapa kali Aku telah berkata kepadamu: Lakukanlah kasih sayang yang nyata, tunjukkanlah kebajikan ini, tetapi janganlah membanggakannya, karena jika demikian, itu tidak lagi merupakan belas kasihan, dan kamu akan menipu dirimu sendiri!

11. Para murid: Jika kalian tidak ingin melakukan kesalahan atau kekeliruan, periksalah perbuatan kalian berdasarkan cahaya hati nurani kalian. Dan jika ada sesuatu yang mengaburkannya, telitilah diri kalian dengan saksama, dan kalian akan menemukan noda tersebut, sehingga kalian dapat memperbaikinya. Ada sebuah cermin di dalam diri kalian, di mana kalian dapat memandang diri sendiri dan melihat apakah kalian suci atau tidak.

12. Seorang spiritualis harus dikenali dari perbuatannya, yang—agar murni—harus didiktekan oleh hati nurani. Barangsiapa bertindak demikian, akan merasa bahwa ia berhak menyebut dirinya murid-Ku.

13. Siapa yang dapat menipu-Ku? – Tidak ada seorang pun. Aku tidak menilai kalian berdasarkan apa *yang* kalian lakukan, melainkan

berdasarkan *niat* di balik perbuatan itu. Aku ada di dalam hati nurani kalian dan melampaui batasnya. Bagaimana kalian bisa percaya bahwa Aku tidak mengetahui perbuatan kalian dan motif di baliknya?

14. Persiapkanlah diri kalian untuk perjuangan, agar karya-Ku tidak diserang karena perbuatan buruk kalian. Sebab, dalam banyak kasus, pengakuan atau penolakan umat manusia terhadap karya-Ku akan bergantung pada kalian.

15. Namun, apa yang dapat menghancurkan karya-Ku, karena karya-Ku adalah Kebenaran itu sendiri, karena karya-Ku adalah kemurnian yang tak bernoda? Namun, kalian justru akan kehilangan banyak kesempatan untuk memperoleh pahala dan mengangkat jiwa.

16. Jika seseorang tidak mengenal Kebenaran-Ku, itu karena ia tidak mendalaminya, dan tidak minum dari sumber ini, yang mencurahkan airnya yang jernih bagaikan kristal bagi semua bibir yang haus akan kasih.

17. Kebenaran yang Aku wahyukan kepada para Patriark, para Nabi, dan orang-orang yang saleh, adalah kebenaran yang sama yang Aku tunjukkan kepada kalian hari ini. Sebab ajaran-Ku yang kalian terima hari ini adalah Hukum sepanjang masa, yang dengannya Aku telah menunjukkan jalan menuju perkembangan spiritual kepada kalian, agar kalian dapat melanjutkan perjalanan hidup kalian hingga mencapai tujuan. Dalam ajaran-Ku, Aku tidak pernah mengatakan sesuatu kepada kalian yang tidak memiliki penjelasan yang sesuai dengan kebenaran. Namun, jika *kalian* memberikan penjelasan yang berbeda dan rumit, jika kalian mengubah ajaran-Ku atau memberikan penafsiran yang keliru kepada mereka yang membutuhkan penjelasan, maka kalian akan menuai hasil yang buruk.

18. Perhatikanlah bagaimana kalian menyampaikan dan bagaimana kalian berbicara. Sadarilah bahwa kalian bertanggung jawab atas anugerah yang sangat besar.

19. Aku adalah Pemilik benih, sedangkan kalian adalah para pekerja. Jika ada yang malas dan tidak memenuhi tugasnya — jika ada yang menyimpang dari jalan yang benar, janganlah menyalahkan-Ku, yang memanggil kalian di mana-mana. Sadarilah bahwa siapa pun yang ingin memperoleh keselamatannya harus melakukan upaya tertentu.

20. Lihatlah, Aku berbicara kepada hati kalian, agar kalian, dengan merasakan kehadiran-Ku, dapat berkata: “Guru, aku akan mengikutimu.”

21. Dengarkanlah baik-baik: Sejak dahulu kala, Bapa umat manusia telah menyatakan kasih-Nya melalui pesan-pesan kepada para utusan-Nya. Kasih ini, yang hingga saat ini kalian coba pahami dan rasakan, adalah kasih yang sama yang telah membelai kalian sejak dahulu kala.

22. Aku ingin kalian memuaskan diri dalam cahaya ini, sebab tanpa kasih kalian tidak akan sampai kepada-Ku. Tanpa kekuatan ini, kalian tidak dapat memahami kemuliaan-Ku.

23. Firman-Ku menyentuh senar-senar paling halus di hati kalian, agar kalian terbangun dalam cinta dan menyadari bahwa, jika kalian hanya hidup untuk meraih kekayaan dunia, dan tidak memiliki ruang maupun waktu bagi hati dan jiwa untuk mengembangkan kemampuannya, maka keduanya tidak akan berkembang dalam perjalanan perkembangannya.

24. Jangan biarkan hatimu menjadi sombong, karena ia melambangkan api keabadian, sumber dari mana segala sesuatu berasal dan tempat segala sesuatu dihidupkan kembali.

25. Roh menggunakan hati untuk mengasihi melalui tubuh. Jika kalian hanya mengasihi menurut hukum materi, kasih kalian akan fana, karena ia terbatas. Namun, jika kalian mengasihi secara rohani, perasaan itu akan menyerupai kasih Bapa, yang kekal, sempurna, dan tak berubah.

26. Segala kehidupan dan segala yang diciptakan berhubungan dengan Roh, karena Roh memiliki kehidupan kekal. Jangan membatasi diri kalian, kasihilah Aku dan kasihilah sesama, karena kalian memiliki percikan Ilahi dari "Keberadaan" yang tidak mengenal batas dalam mengasihi, yang adalah Allah sendiri.

27. Pahamilah bahwa segala sesuatu yang ada ada untuk kalian, sebagaimana segala sesuatu, sesuai dengan takdirnya, merupakan penghormatan yang tak henti-hentinya dan pemujaan yang terus-menerus bagi Sang Pencipta.

28. Dari semua makhluk, Aku menerima buahnya, namun segala sesuatu menerima kekuatan yang memberi kehidupan dari-Ku.

29. Aku menjelaskan semua ajaran ini kepada kalian agar jiwa kalian tidak lagi terbelenggu oleh indra-indra kalian – agar, ketika kalian berangkat untuk menyebarkan ajaranku, kalian memberitahukan bahwa jiwa, seperti segala sesuatu yang diciptakan, tunduk pada hukum perkembangan.

30. "Perkembangan" – sebuah kata yang akan terucap dari bibir manusia, begitu mereka mulai mendalami jiwa; sebab kata itu berarti kemajuan, kenaikan, transformasi, dan penyempurnaan.

31. Kapan manusia akhirnya akan terbebas dari prasangka, sehingga ia tidak lagi terpaku pada bentuk-bentuk, atau memandang segala sesuatu di sekelilingnya lebih besar daripada dirinya sendiri? Yaitu ketika ia mencapai kebebasan roh.

32. Sekarang kalian tentu dapat memahami bahwa, ketika Aku selalu menyatakan diri kepada manusia dengan kebijaksanaan, hal itu dilakukan

untuk membebaskan jiwa-jiwa yang terperangkap oleh keterbatasan akal budi.

33. Hingga saat ini masih ada manusia dengan akal yang terbatas dan tanpa inspirasi. Meskipun berdasarkan perkembangan mereka, manusia seharusnya sudah memiliki akal yang cerdas dan tajam, namun banyak di antara mereka yang masih berpikir dan hidup seperti pada zaman-zaman primitif.

Yang lain telah mencapai kemajuan besar dalam ilmu pengetahuan, namun dalam prosesnya mereka mengisolasi diri dalam kesombongan dan keegoisan mereka, serta percaya bahwa mereka telah mencapai puncak pengetahuan. Namun, mereka telah terhenti dalam perjalanan kemajuan spiritual mereka.

34. Kepada kalian yang telah mendengarkan-Ku pada masa ini dan mendengar bahwa kata “Roh” terus-menerus diulang dalam ajaran-Ku, Aku berkata bahwa kebesaran dan cahaya yang terkandung dalam kata ini akan mengguncang umat manusia ini, ketika suatu saat nanti mereka memahaminya.

35. Teruslah menjadikan diri kalian layak menerima rahmat ini melalui kerendahan hati yang dipahami dengan benar. “Kerendahan hati” bukanlah kemiskinan, juga bukan kemiskinan materi.

36. Pertahankan kekuatan moral; sebab kalian telah menguatkan diri seperti baja di atas landasan tempa melalui penderitaan hidup ini.

37. Aku melihat kalian telah menerima takdir kalian. Jika masa lalu kalian penuh penderitaan, jangan lagi memusatkan pandangan pada hal itu. Lupakanlah dan hiduplah dengan damai di masa kini. Jangan takut akan masa depan, sebab “esok” itu adalah Aku.

38. Semua nubuat-Ku akan terpenuhi, dan bangsa kecilmu ini akan dipandang oleh umat manusia sebagai “Tanah Perjanjian”. Aku akan memastikan bahwa hati-hati di dalamnya merasakan kedamaian dan jiwa-jiwa mereka diterangi. Para pemimpin tinggi dari bangsa-bangsa lain akan datang kepadanya dan menemukan inspirasi di tengah-tengahnya untuk memerintah dengan cinta.

39. “Suku-suku Israel yang hilang” akan datang untuk berkumpul di negeri yang telah Aku siapkan melalui belas kasihan-Ku ini dan merasakan damai-Ku.

40. Kalian harus siap, karena sesama kalian akan berpaling kepada kalian. Kalian tidak tahu bagaimana dan kapan, tetapi firman-Ku akan tergenapi.

41. Karena itu, Aku menyerukan kepada kalian untuk bersatu, agar sesama kalian merasakan bahwa mereka telah tiba di pangkuan umat Tuhan, di mana mereka akan menerima apa yang menjadi kehendak-Ku.

42. Aku memberitahukan kepadamu terlebih dahulu segala peristiwa yang akan terjadi di masa depan. Mengenai "suku-suku" itu, Aku katakan kepadamu bahwa mereka, yang didorong oleh kebijaksanaan-Ku, akan datang ke sini untuk menerima warisan yang telah kamu peroleh. Mereka tidak akan datang secara kebetulan; namun, kamu harus bersatu agar dapat menyaksikan terpenuhinya firman-Ku.

43. Pada Zaman Kedua, ketika Kaisar memerintah Palestina, negeri itu terpecah belah di antara mereka sendiri. Bangsa Israel menjadi budak bangsa-bangsa kafir, dan di pundak mereka terasa beban kuk tirani.

44. Tepat pada saat itulah Anak Allah datang kepada manusia.

45. Betapa besar penderitaan yang dialami bangsa itu, dan betapa besarnya keegoisan manusia! Namun, firman-Ku didengar, dan itu bagaikan balsem bagi semua luka bangsa yang terbuang itu. Aku memuaskan dahaga mereka akan kasih, dan karena itu mereka yang percaya kepada-Ku berkata: "Hanya Orang Nazaret itulah yang tahu cara mengasihi." Namun demikian, Aku tetap disalahpahami.

Ketika manusia memaksa-Ku untuk melakukan pengorbanan itu, mereka bertanya kepada-Ku: "Yesus, di manakah mereka yang mengikuti-Mu?" Pada saat itu Aku memandang ke arah Yerusalem dan berkata: "Belum waktunya benih itu bertunas. Namun saatnya akan tiba, dan umat manusia akan mengenal buahnya." Dan sungguh – setelah Aku pergi, para murid-Ku berangkat dan menyebarkan firman-Ku.

46. Sekarang Aku berkata kepadamu: Pada tahun 1950, mereka yang tidak akan menaati firman-Ku akan muncul, dan mereka akan memaksa-Ku untuk kembali menanggung kematian sebagai korban, yaitu ketidaktaatan dan perselisihan di antara kalian sendiri. Kemudian Aku akan berkata seperti dulu: "Aku telah menaburkan benih-Ku ke dalam hati-hati ini, dan benih itu akan bertunas, dan buah-buahnya akan dimakan oleh bangsa-bangsa yang akan mengenal firman-Ku yang tercatat dalam Kitab Suci."

47. Warisan ini diperuntukkan bagi kalian. Ingatlah bahwa dalam perjalanan hidup kalian, kalian harus selalu menabur kebaikan.

48. Hari-hari semakin mendekat, di mana dunia Kristen memusatkan hatinya untuk mengenang drama yang terjadi di Golgota sekitar dua ribu tahun yang lalu. Saat itu, sebagian orang merenung untuk menyelidiki apakah perbuatan hidup mereka selaras dengan hati nurani mereka, atau apakah mereka telah lemah di hadapan godaan.

49. Namun, umat yang saat ini mendengarkan-Ku ini merasa tidak perlu memandang gambar Sang Tersalib, karena mereka memahami bahwa darah yang tertumpah di Bukit Kalvari itu masih terus bekerja di dalam hati manusia. Sebab darah itu telah “disiramkan” untuk menunjukkan kepada mereka bagaimana cara memenuhi sebuah misi. Umat spiritualis tidak perlu menghidupkan kembali drama itu; mereka telah belajar untuk mengangkat jiwa mereka hingga merasakan dan melihat kemuliaan yang ada dalam roh. Bagi siapa pun yang ragu seperti Tomas, Aku telah mengizinkannya untuk meletakkan jarinya ke dalam luka Yesus dan melihat Darah-Ku yang masih segar, yang terus mengalir seperti mata air yang tak pernah kering, penuh kasih dan kekuatan, ke dalam setiap jiwa.

50. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Aku begitu dekat dengan kalian, sehingga Aku sendiri mengetahui rahasia terdalam dari pikiran kalian, bahwa Aku ada di mana pun kalian berada, karena Aku mahahadir. Aku adalah Terang yang menerangi akal budi kalian melalui ilham atau gagasan-gagasan yang penuh cahaya.

51. Aku ada di dalam dirimu, karena Aku adalah Roh yang menghidupkanmu, hati nurani yang menghakimimu. Aku ada dalam indra dan tubuhmu, karena Aku ada di seluruh ciptaan.

52. Rasakanlah Aku semakin dalam di dalam diri kalian dan di segala sesuatu yang mengelilingi kalian, sehingga ketika saatnya tiba untuk meninggalkan dunia ini, kalian dapat sepenuhnya memasuki Kehidupan Rohani, dan tidak ada kegelisahan dalam jiwa kalian akibat kesan-kesan yang mungkin ditinggalkan oleh dunia inderawi; serta kalian mendekati-Ku satu langkah lebih dekat, Aku yang adalah Sumber kemurnian tak terbatas, dari mana kalian akan minum selamanya.

53. Kalian tidak tahu berapa banyak waktu yang masih kalian miliki untuk mengambil langkah ini. Karena itu, waspadalah, sebab godaan akan berusaha membuat kalian tersandung. Aku mempersiapkan kalian dan berjanji kepada kalian bahwa belas kasihan-Ku akan siap menyelamatkan kalian dari badai. Aku akan menawarkan pertolongan-Ku kepadamu jika kamu terancam jatuh, sebab bagi-Ku tidak ada seorang pun yang lebih berharga, maupun yang kurang berharga. Aku adalah Bapa, dan kapan pun kamu datang kepada-Ku dengan penuh penyesalan, Aku akan menyambutmu dan memberikan upahmu sesuai dengan perbuatanmu.

54. Renungkanlah dan periksalah hidup kalian. Biarkanlah diri kalian diterangi oleh cahaya roh kalian. Aku akan membuat kalian menyadari kemajuan rohani kalian.

55. Tafsirkanlah firman-Ku dengan benar, dengan menyadari bahwa yang harus digali bukanlah bentuknya, melainkan makna yang terkandung

di dalamnya dan tujuan yang ditunjukkannya kepada kalian. Para juru bicara-Ku dapat melakukan kesalahan; namun, apa yang berasal dari Tuhan itu murni dan tidak dapat ternoda.

56. Aku telah menyerahkan kepada kalian sebutir benih, yang darinya kalian harus menuai panen yang melimpah. Jadikanlah Aku teladan dan sebarkanlah kasih serta belas kasihan di antara sesama kalian sepanjang perjalanan hidup. Maka umat manusia akan mengakui iman dan kekuatan yang telah kalian peroleh.

57. Cobalah untuk memahami makna karya-Ku, sebagaimana dipahami dan ditafsirkan oleh mereka yang mengikuti-Ku hingga akhir.

58. Jika kalian telah mempersiapkan hati kalian sebagai tempat suci, tempat kalian menanti kedatangan Bapamu, agar Ia merasakan kehangatan cinta kalian di dalamnya, maka kalian benar-benar dapat mengatakan bahwa “burung lark” telah berada di tengah-tengah kalian. Aku dikelilingi oleh pria, wanita, dan anak-anak, dan mereka semua bagaikan anak burung di pohon kehidupan.

59. Kalian telah berkelana tanpa henti dan mencari akar-akar pohon tertentu di dalam bumi untuk menilai buah-buahnya, dan seringkali kalian menemukan cacing yang menggerogoti di akar-akar itu. Setelah itu, kalian mencari-Ku di pegunungan dan lembah-lembah—dengan harapan mendengar suara seorang ayah atau setidaknya suara seorang sahabat, yang akan membebaskan kalian dari ketidakpastian dan menuntun kalian ke jalan kebenaran. Kini, saat kalian mendengarkan firman-Ku, kalian bersyukur kepada-Ku karena Aku telah mengizinkan kalian mendengarkan ajaran-Ku, yang mempersiapkan kalian untuk komunikasi spiritual yang lebih sempurna daripada yang kalian miliki saat ini.

Hari ini Aku harus membatasi cahaya-Ku agar dapat dipahami oleh kalian. Namun, saatnya akan tiba ketika jiwa dan akal budi kalian mampu menanggung kebijaksanaan-Ku secara langsung. Saat ini, bagi banyak orang, sedikit cahaya dan kedamaian di dalam hati mereka sudah cukup—bagi anak-anak, sebuah belaian; bagi orang tua yang telah lelah, tatapan penuh kasih dari anak-anak mereka; sebab melalui hal itu, mereka merasakan sinar cahaya di dalam hati mereka yang lelah dan sedih. Namun, kelak semua orang akan berangkat dengan kerinduan akan cahaya yang menerangi jalan hidup mereka.

60. Jika saat ini banyak dari anak-anak-Ku ditanya apakah mereka memiliki keinginan untuk mendengarkan ajaran-ajaran-Ku, mereka akan menjawab bahwa mereka tidak layak untuk itu. Namun Aku berkata kepadamu, tidak ada satu pun dari anak-anak-Ku yang tidak layak untuk mendengarkan-Ku. Semua orang membutuhkan firman-Ku: orang-orang

yang benar, untuk menyegarkan diri dengan mendengarkan Tuhan mereka; orang-orang yang tidak tahu, untuk belajar dan mencapai perkembangan jiwa mereka melalui ajaran Sang Guru; orang-orang berdosa, untuk memperbarui diri melalui penyesalan mereka ketika mereka mendengarkan Bapa.

61. Sebuah suara sampai kepada-Ku dan berkata kepada-Ku: "Datanglah dan lihatlah betapa lemahnya Aku di bumi ini, betapa ternodanya jiwaku. Aku tahu bahwa Engkau mengasihi aku dan dapat mengampuniku, bahwa Engkau adalah Penuntun dalam kegelapanku dan Penolong dalam kesepianku. Datanglah menolongku, sebab dalam ujian saat ini Aku merasakan penderitaan seperti saat menjelang kematian."

62. Siapakah yang berbicara demikian kepada-Ku? Siapakah yang membiarkan seruannya sampai kepada-Ku dengan cara ini dalam kerinduan akan rahmat? Mungkinkah *sebuah* hati? Tidak, hai umat-Ku, inilah umat manusia yang tidak melupakan bahwa Aku adalah Kasih. Mereka menyadari kejahatan mereka dan memohon penebusan.

63. Aku menangis atas kepergian kalian sejak saat kalian meninggalkan tanah air rohani untuk turun ke bumi. Sejak saat itu, air mata dan darah-Ku-lah yang telah mengampuni dosa-dosa kalian, dan suara-Ku yang penuh kasih serta tenang tak henti-hentinya menasihati kalian dalam perjalanan hidup kalian. Bayang-bayang-Ku telah mengikuti kalian di setiap jalan. Sebenarnya Akulah yang merindukan kalian, bukan kalian. Sebab ketika kalian pergi, kalian merasa kuat, dan kalian percaya bahwa kalian tidak lagi membutuhkan pertolongan-Ku. Jalan kalian adalah jalan kebebasan berkehendak; indra-indra kalian meluas untuk menghirup dan meraba segala sesuatu yang mengelilingi kalian, dan kalian harus jatuh sangat dalam untuk kembali memusatkan pandangan kalian kepada-Ku. Sudah sejak saat itu kalian teringat bahwa kalian memiliki seorang Bapa, di meja-Nya kalian pernah duduk. Saat itu kalian memanggil Tuhan kalian; namun Aku telah memanggil kalian lebih dulu dan mengingatkan kalian akan kehadiran kalian di meja-Ku. Aku telah mencari kalian seperti seorang Bapa yang melihat anaknya pergi saat masih kecil, dengan kepolosan di hatinya dan tanpa pengetahuan tentang jalan yang harus ditempuh.

64. Jika kalian merenungkan firman-Ku, kalian akan memahami bahwa maksud Bapa, ketika Dia mengutus kalian ke dunia ini untuk menempuh jalan-jalannya yang penuh bahaya dan godaan, bukanlah agar kalian tersesat di dalamnya. Sebab jalan-jalan itu telah dirancang sedemikian rupa sejak awal agar kalian memperoleh pelajaran-pelajaran yang diperlukan bagi perkembangan jiwa, untuk memberi kalian pengalaman

yang selama ini kurang, dan pada akhirnya, agar kalian dapat kembali kepada-Ku dengan penuh cahaya.

Ketika roh kalian keluar dari-Ku, ia bagaikan percikan api yang harus diubah oleh angin menjadi nyala api, agar pada saat kembali kepada-Ku, cahaya kalian bersatu dengan cahaya Keilahian.

65. Aku berbicara kepada kalian dari puncak gunung yang baru. Di sana Aku menanti kalian, dan sungguh, Aku berkata kepada kalian: Pada hari kedatangan kalian, akan ada perayaan di Kerajaan ini. Kalian sampai ke sana melalui jalan penderitaan sambil membersihkan kesalahan-kesalahan kalian — sebuah jalan yang bukan Aku yang tentukan, melainkan yang diciptakan oleh manusia. Jalan ini pun kalian biarkan Aku tempuh. Namun sejak saat itu, jalan pengorbanan dan penderitaan itu telah dimuliakan oleh Darah-Ku.

66. Dengarkanlah di dalam keabadian suara-Ku, sebagaimana kalian mendengar bunyi lonceng.

67. Ingatlah bahwa ini adalah masa penghakiman; sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, setiap pelanggaran akan ditebus. Bumi itu sendiri akan menuntut pertanggungjawaban atas penyalahgunaan yang dilakukan manusia terhadapnya dan alam-alamnya. Segala sesuatu yang telah dihancurkan akan meminta pertanggungjawaban kalian dan dengan demikian membuat manusia menyadari bahwa mereka diciptakan oleh Sang Pencipta dengan niat kasih, dan bahwa justru Kehendak Tunggal yang dapat memusnahkan mereka itulah yang merawat, melindungi, dan memberkati mereka.

68. Mungkinkah sebuah jiwa dapat dengan tenang meninggalkan planet ini, jika apa yang telah ia nodai dan hancurkan memanggilnya untuk meminta pertanggungjawaban? Inilah mereka yang terpaksa menciptakan dunia bagi diri mereka sendiri, di mana rasa bersalah, materialisme, dan konsekuensi dari kehidupan yang tidak taat terhadap hukum-Ku bagaikan kabut gelap, di mana mereka mengembara dengan penuh penderitaan, hingga cahaya bersinar di dalam diri mereka, agar mereka mulai memulihkan kembali segala sesuatu yang telah mereka hancurkan.

69. Untuk mendampingi mereka, Aku berkata kepada mereka: Lihatlah, di sini Sang Guru kembali berada di tengah-tengah para murid-Nya.

70. Hari ini Aku datang untuk membangkitkan iman di hati mereka yang untuk sementara waktu kehilangan semangat.

71. Apabila Aku telah datang kepada kalian, Aku juga akan datang kepada semua orang yang mengangkat diri kepada-Ku. Kasih-Ku, cahaya-Ku adalah untuk semua orang.

72. Ketika wahyu Tuhan disampaikan kepada para murid-Nya, kalian merasakan kegembiraan tak terhingga di dalam jiwa kalian, dan meskipun wahyu-Ku singkat, kalian tetap merasa puas.

73. Aku ingin agar kalian dapat merasakan kedamaian dan sukacita yang kalian alami ketika mendengarkan-Ku, bahkan ketika kalian mencari-Ku dalam doa, sehingga pikiran kalian, setiap kali kalian mencapai pengangkatan batin itu, menjadi seperti embun yang menyuburkan, yang turun ke ladang-ladang yang tandus.

74. Sementara dunia dilanda kegelisahan, bayang-bayang kekacauan menyelimuti bangsa-bangsa, dan perang mengguncang umat manusia, Aku mendengar mereka yang berkata: “Jika tidak ada yang mustahil bagi Tuhan – mengapa Dia tidak menghentikan perang dan menciptakan dunia baru yang penuh damai?” Namun Aku berkata kepadamu, bahwa sama seperti ada perang di dalam diri manusia, demikian pula ada kedamaian di dalamnya. Setiap manusia memiliki hati nurani yang tegas dan bijaksana, dan melalui hati nurani itulah ia mampu memilih jalan yang bermanfaat baginya.

75. Perang baru telah berkobar di dunia ini. Seluruh bangsa bertempur dengan tujuan mengalahkan musuh-musuh mereka. Yang lain berjuang demi keunggulan untuk menaklukkan bangsa-bangsa dan memperbudak mereka, dan yang lain lagi agar ras mereka membuktikan bahwa mereka adalah yang tertinggi di antara semuanya; namun dalam kebutaan mereka, mereka tidak menyadari jurang yang menanti semua orang.

76. Biarkan pikiran-pikiran kalian menembus suasana kegelapan dan kebingungan ini bagaikan sinar cahaya. Dengan pikiran-pikiran itu, kalian membantu sesama manusia untuk berpikir jernih pada saat-saat ujian. Dengan cara ini, kalian akan memenuhi misi yang telah Aku perintahkan kepada kalian.

77. Jadilah kuat untuk mengendalikan nafsu-nafsu kalian, maka kalian tidak akan memihak pada salah satu pihak. Hati kalian harus berkobar dengan belas kasih dan persaudaraan bagi *semua orang*, serta secara batiniah turut merasakan penderitaan dan kesengsaraan yang menimpa umat manusia ini. Dengan demikian, hati kalian akan berdetak selaras dengan hati-Ku.

Segala kebaikan yang kalian lakukan akan mendapat balasannya. Atau apakah kalian tidak berpendapat bahwa datangnya perdamaian di antara manusia adalah pahala atas doa-doa kalian?

78. Lihatlah, bukan pengorbanan yang Aku minta dari kalian. Aku tidak mengutus kalian untuk berkhotbah di tengah kerumunan yang tak terkendali itu; Aku tidak menyerahkan kalian ke tangan orang-orang kafir.

Sekarang sudah cukup jika kalian menyucikan pikiran kalian, agar dengan itu kalian dapat menerangi jalan sesama manusia.

79. Berjuanglah, berdoalah, berjaga-jagalah, agar godaan—yang memiliki kekuatan untuk menampakkan diri dalam wujud yang paling memikat—tidak menyimpangkan kalian dari niat baik kalian dan menghalangi kalian dalam menjalankan kewajiban. Belajarlah untuk melawan dan mengalahkannya. Jangan tertidur, sebab ia akan terus berjuang hingga akhir.

80. Perjuangan kalian lebih besar daripada yang dapat kalian bayangkan, karena musuh ini tak terlihat. Sebab, seringkali kalian mencarinya di berbagai tempat, padahal ia tersembunyi di dalam diri kalian sendiri, di dalam perasaan kalian, dan di dalam hasrat-hasrat kalian. Untuk perjuangan ini, tidak ada senjata yang lebih baik daripada doa.

81. Bapa telah memberikan nasihat-nasihat-Nya kepada kalian. Meskipun setiap khotbah berbeda, namun esensi, makna, dan tujuannya tetap sama: untuk memberikan kasih-Ku kepada kalian dan menunjukkan jalan menuju kesempurnaan, yang akan memberikan keselamatan bagi kalian.

82. Pada hari-hari peringatan, bahkan hati yang paling keras pun merasakan kehadiran-Ku. Di dalam keabadian, bunyi lonceng ilahi bergema tanpa henti, yang mengumumkan dimulainya zaman baru ini. Namun, betapa tuli hati umat manusia ini!

83. Ketika nanti manusia terbangun dan datang dengan kerinduan akan firman-Ku, saat itu sudah terlambat, karena Aku tidak akan ada lagi di sana. Maka mereka hanya akan dapat menerima kesaksian dari pengungkapan-Ku. Banyak yang akan menyesali diri sendiri karena tidak mencari-Ku di tempat-tempat di mana Aku menampakkan diri, dan tidak mendengarkan suara-Ku.

84. Pada masa ini, umat manusia dilanda ujian-ujian besar. Di seluruh penjuru dunia terdengar ratapan. Alasannya adalah bahwa jiwa-jiwa telah datang ke bumi untuk menuai buah dari apa yang mereka tabur pada masa-masa sebelumnya; sebab tidak ada seorang pun yang luput dari keadilan-Ku. Aku tidak akan lagi sempurna jika Aku tidak menunjukkan hal ini kepada kalian, jika Aku tidak membiarkan kalian menuai buah perbuatan kalian. Namun, Aku juga memperlengkapi manusia melalui cahaya pesan ini. Kabar tentang Kedatangan-Ku yang Kedua akan sampai ke telinga setiap orang, beserta ajaran-ajaran yang telah Aku tinggalkan bagi umat manusia . Para murid-Ku akan berangkat untuk membawa balsem penyembuh kepada orang-orang yang sakit; mereka akan menjadi penopang bagi mereka yang tertindas oleh beban salibnya. – Aku sering

mengulangi petunjuk-petunjuk ini untuk kalian, agar kalian tidak melupakannya setelah Aku pergi.

85. Berjaga-jagalah dan berdoalah, agar kalian tetap kuat. Namun, berdoalah dengan Roh, agar kalian dapat mencapai percakapan rohani yang sempurna dengan Tuhan dan bersukacita karenanya. Jika kalian melihat bahwa apa yang kalian terima melalui ilham pada saat-saat berdoa telah menjadi kenyataan, maka hal itu akan menjadi bukti bahwa kalian telah mengalami momen percakapan rohani dengan Sang Guru.

86. Sempurnakanlah cara kalian mencari-Ku dan berdoa. Ingatlah: Jika firman-Ku tidak lagi terdengar di dalam ruang-ruang pertemuan kalian, para pemimpin gereja akan berangkat untuk merebut kalian kembali, mereka akan berusaha memenangkan kalian kembali. Apakah kalian kemudian akan mampu menutup mata terhadap Cahaya ini dan mengesampingkan tugas yang telah kalian terima, untuk sebaliknya puas hanya dengan melaksanakan suatu ritus?

87. Janganlah takut jika kadang-kadang Aku berbicara bahwa kalian akan difitnah dan dianiaya. Aku hanya mengatakan kepada kalian bahwa, jika kalian menaati Hukum Ilahi-Ku dan mematuhi hukum-hukum dunia, kalian tidak perlu takut.

88. Buktikanlah sejak sekarang bahwa kalian tidak mendengarkan perkataan Yesus pada masa ini dengan sia-sia, bahwa – ketika Aku menyebut kalian “murid-murid”, kalian tahu cara memikul gelar ini dengan penuh martabat. Mengingat kejujuran dan kemurnian perbuatan kalian, bahkan orang yang paling keras kepala pun akan tunduk. Ketika tiba saatnya di dunia ini terjadi pertentangan antara ajaran-ajaran dan gagasan-gagasan keagamaan, ketika manusia paling keras menentang penyebaran ajaran spiritual-Ku, mukjizat-mukjizat yang Aku berikan kepada kalian akan menjadi yang terbesar, dan bukti-bukti itu akan membuat dunia gemetar.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 181

1. Wahai para pendengar, datanglah kepada Terang, tutup mata jasmani kalian sejenak, dan lihatlah dengan roh kemilau Kehadiran-Ku yang datang kepada kalian. Itulah Terang Ilahi dari Kasih dan Kebijaksanaan yang ingin Aku berikan kepada kalian sebagai jubah. Itulah Terang yang mengusir kegelapan ketidaktahuan, fanatisme, dan kejahatan.

2. Aku memberikan ajaran-Ku kepada kalian pada hari ini, yang telah kalian dedikasikan untuk istirahat jasmani dan pemeliharaan jiwa. Ini adalah hari ketujuh, di mana kalian beristirahat dari kesibukan seminggu, di mana kalian menuai hasil kerja kalian dan mengumpulkan kekuatan untuk melanjutkan perjalanan kalian.

3. Anggaplah hari ini sebagai lambang tahap ketujuh perkembangan kalian—tahap di mana segel terakhir akan terbuka, di mana kalian akan beristirahat setelah perjalanan hidup yang panjang.

4. Banyak yang beranggapan bahwa Cahaya-Ku hanya turun di tempat-tempat di mana Firman-Ku diwahyukan; namun kenyataannya, kehadiran rohani-Ku ada bersama semua makhluk. Itulah sebabnya Aku menyebut Cahaya yang Aku kirimkan kepada kalian sebagai Sinar Universal. Sebab pada saat yang sama ketika Cahaya itu menerangi para pembawa suara, semua makhluk merasakannya dengan cara yang berbeda-beda. Ya, umat-Ku, karena Aku Mahakuasa dan Mahahadir, Aku menyatakan diri-Ku dalam berbagai bentuk, yang semuanya bersifat rohani. – Ketika kalian melihat-Ku sebagai manusia pada Zaman Kedua, hal itu terjadi karena Aku berusaha menjangkau hati kalian. Namun kini kalian “melihat” Aku datang secara rohani, karena jiwa kalianlah yang ingin Aku terangi.

5. “Juru Selamat” telah kalian sebut Aku, dan “Juru Selamat” akan terus kalian sebut Aku, karena Aku menjauhkan kalian dari jalan-jalan yang buruk.

6. Jangan mengutuk ujian-ujian yang menimpa kalian dan seluruh umat manusia. Jangan katakan bahwa itu adalah hukuman, murka, atau pembalasan Tuhan, karena dengan demikian kalian menghujat. Aku katakan kepada kalian, justru cobaan-cobaan inilah yang semakin mendekatkan umat manusia ke pelabuhan keselamatan.

7. Sebutlah itu sebagai keadilan, penebusan, atau pelajaran, maka hal itu akan tepat dan benar. Kemarahan dan pembalasan adalah nafsu manusiawi yang melekat pada makhluk-makhluk yang masih jauh dari kedamaian jiwa, keharmonisan, dan kesempurnaan. Tidaklah adil jika kalian memberi nama yang kasar seperti “hukuman” atau nama yang tidak

pantas seperti “pembalasan” kepada kasih-Ku kepada kalian, yang menentukan semua karya-Ku.

8. Ingatlah bahwa kalian dengan sukarela telah memasuki jalan-jalan yang penuh duri atau jurang-jurang yang gelap, dan bahwa kalian tidak mendengarkan panggilan penuh kasih-Ku maupun suara hati nurani kalian; oleh karena itu menjadi perlu bagi penderitaan untuk datang menolong kalian, guna membangunkan kalian, menghentikan langkah kalian, membuat kalian sadar kembali, dan membawa kalian kembali ke jalan yang benar.

9. Adalah perlu untuk membiarkan rasa sakit hadir dalam kegelapan, dan kedamaian bersemayam dalam terang, agar kalian dapat secara sukarela memilih kondisi spiritual yang kalian cita-citakan.

10. Apabila Aku melihat bahwa kalian membiarkan diri dikalahkan oleh rasa sakit dan bahwa, alih-alih mengambil pelajaran dari setiap ujian yang terkandung di dalamnya, kalian hanya puas dengan menangis, mengutuk, atau sekadar menunggu kematian sebagai akhir dari penderitaan kalian, maka Aku mendekat kepada kalian untuk berbicara dengan penuh kasih kepada hati kalian, memberikan penghiburan dan harapan kepadanya, serta menguatkannya, agar ia dapat mengatasi dirinya sendiri, kelemahannya, dan kurangnya imannya, sehingga ia dapat menang atas ujian-ujian tersebut; sebab dalam kemenangan itulah terletak kedamaian, cahaya, dan kebahagiaan rohani, yang merupakan kebahagiaan sejati.

11. Untuk itulah Aku datang, hai umat-Ku, untuk menghilangkan malam tak berujung yang menyelimuti kalian, dan memberikan kalian hari baru yang penuh cahaya. Firman-Ku akan melakukan mukjizat dengan mencairkan es di hati kalian, sehingga hati itu mulai merasakan hal-hal rohani dan berdetak untuk segala kebaikan. Firman-Ku akan membuka gembok penjara tempat jiwa kalian merasa terkurung. Namun, tugas kalian adalah melakukan keajaiban lainnya: mencapai kedamaian dan kemajuan melalui jasa-jasa perbuatan kalian.

12. Betapa jauhnya nanti jalan-jalan di mana kalian melukai kaki kalian dan meninggalkan jejak darah serta air mata, serta di mana kalian telah meminum cawan penderitaan hingga habis!

13. Keinginan Ilahi-Ku adalah menyelamatkan kalian dan membimbing kalian ke dunia cahaya, keindahan, dan cinta, di mana kalian bergembira berayun berkat kemuliaan jiwa, kemurahan hati perasaan, serta cita-cita kesempurnaan. Namun, tidakkah kalian mengenali kasih Bapa-Ku dalam keinginan Ilahi ini? Tak diragukan lagi, barangsiapa yang tidak memahaminya demikian, pasti buta.

14. Ada yang mengklaim dapat memahami-Ku dengan akal budi mereka, dengan anggapan bahwa dengan cara itulah mereka dapat memahami-Ku. Yang lain, yang masih lebih belum matang dan lebih materialistis, ingin melihat-Ku dalam wujud manusia agar dapat percaya kepada-Ku, tanpa menyadari bahwa dalam diri mereka terdapat indera yang lebih tinggi, yang melaluinya mereka dapat memahami-Ku, merasakan kehadiran-Ku, dan melihat-Ku. Namun, indera ini hanya dapat terwujud melalui iman dan spiritualisasi.

15. Betapa besar sukacita yang diberikan kepada Roh-Ku oleh para murid yang sungguh-sungguh berjuang untuk mencapai kesempurnaan; sebab mereka – meskipun di mata dunia dianggap tidak berarti dan bodoh – mampu merasakan kehadiran-Ku di dalam hati mereka, menafsirkan atau memahami ilham-ilham-Ku, dan menerima apa pun yang diberikan oleh kehendak-Ku kepada mereka.

16. Jadilah seperti mereka, agar kalian semua dapat merasakan Kehadiran-Ku dan bersukacita atas karunia-karunia-Ku, sebab Aku ada untuk semua orang. Lihatlah: Setelah Aku membuka jalan dengan ajaran-Ku, Aku mengarahkan pandangan-Ku kepadamu, wahai segelintir hati yang termasuk di antara kaum muda yang dipanggil pada masa ini untuk mengikuti jejak-Ku.

17. Firman Terang yang Kuberikan kepadamu ini adalah roti rohani yang dengannya Aku memberi makan kepadamu di Zaman Ketiga. Semua anak-Ku merindukan makanan ini dalam keyakinan iman mereka — sebagian dalam bentuk lahiriahnya, dan sebagian lagi dalam maknanya. Aku menerima mereka semua dengan kasih dan menganugerahkan rahmat-Ku kepada mereka semua.

18. Aku berkata kepada para rasul-Ku saat Perjamuan Kudus: “Ambillah roti ini, ini adalah Tubuh-Ku. Ambillah anggur ini, yang adalah Darah-Ku, dan setelah Aku pergi, kamu harus mengingat ajaran ini.”

19. Sekarang Aku berkata kepadamu: Ambillah firman-Ku, yang adalah hidup yang kekal, dan peliharalah maknanya. Ingatlah hal yang sama setelah tahun 1950, ketika firman-Ku tidak lagi terdengar, dan jadikanlah itu sebagai makanan rohani kalian. Sebagaimana para murid-Ku memahami cara menata hidup mereka melalui ajaran-Ku dan menyebarkannya dengan kerendahan hati, demikian pula hendaknya kalian, agar kalian dapat membawa roti jiwa ini kepada semua yang lapar. Sebab telah tertulis bahwa firman-Ku tidak akan lenyap dan akan didengar oleh seluruh umat manusia.

20. Aku telah berkata kepadamu: Dengarkanlah firman-Ku, dan kamu akan menemukan roti kasih karunia Allah dalam esensinya. Aku telah

berkata kepadamu: Carilah kasih Bapa, sebab apa yang diperlukan untuk hidupmu di bumi akan diberikan kepadamu sebagai tambahan.

21. Mengenai benih ini, kalian harus mempertanggungjawabkannya kepada-Ku, karena Aku telah mempercayakannya kepada kalian sepanjang masa. Siapakah yang dapat mengatakan tentang dirinya sendiri bahwa ia telah memenuhi tugasnya, dan bahwa ia bebas dari segala cela?

22. Mempraktikkan kasih sesama adalah tugas tertinggi dari takdir kalian. Sebarkanlah kasih itu melalui perbuatan, perkataan, dan bahkan dalam pikiran; sebab sebuah pikiran yang dikirimkan dengan kasih akan membawa penghiburan bagi sesama kalian.

23. Aku ingin kalian belajar mengampuni. Aku mengundang kalian untuk memikul salib kasih-Ku dan mengikuti-Ku. Aku mendengarkan dan menerima siapa pun yang dalam hatinya berkata kepada-Ku: “Tuhan, aku ingin mengikuti jejak-Mu.”

24. Namun pada saat yang sama Aku bertanya kepada kalian: Siapakah yang akan mengkhianati-Ku pada Zaman Ketiga ini? Renungkanlah diri kalian, dan kalian akan menjawab-Ku ketika waktunya tiba.

25. Barangsiapa yang tidak mematuhi hukum-Ku, yang menyangkal-Ku, yang menodai atau mencemarkan karya-Ku dengan cara apa pun, dialah yang akan menyerahkan-Ku kepada orang banyak, yang melalui perbuatannya berteriak: “Salibkan Dia!” Sebab perbuatannya akan membuat orang-orang bertanya: “Apakah *mereka* murid-murid Sang Guru? Apakah mereka itulah yang mendengarkan firman-Nya?”

26. Kasihilah sesama manusia, janganlah mengumbar perbuatan baikmu; itu sudah cukup untuk menjadi para rasul Zaman Ketiga.

27. Hari ini Aku hadir di hadapan dunia, di tengah-tengah manusia, dan Aku berkata kepada mereka: Atas apa kalian menuduh-Ku? Aku telah mengatakan kebenaran, telah menasihati kebaikan, dan telah menepati janji-Ku untuk kembali. Aku tidak menyangkal apa yang telah Aku katakan kepada kalian pada Kedua, karena Aku adalah teladan kejujuran. Aku terus memikul salib yang berat, dan manusia lah yang melukai tubuh-Ku.

28. Ingatlah bahwa Anak Allah pada masa itu mendekati manusia, namun mereka tidak memahaminya. Namun hari ini, kalian akhirnya dapat memahami-Ku.

29. Aku masih disalibkan, sebab Aku terpecah-pecah dalam wujud masing-masing dari kalian. Katakanlah kepada-Ku: Bukankah Aku dapat merasakan penderitaan kalian sendiri? Lalu mengapa *kalian* tidak merasakan-Ku?

30. Aku kembali dikorbankan. Siapakah yang akan menyalibkan-Ku pada masa ini? Siapakah yang akan berteriak kepada-Ku: “Cepatlah pergi!”

31. Pandangan-Ku tajam sekaligus penuh kasih. Ketika air mata mengalir dari-Nya, air mata itu tidak jatuh ke tanah, melainkan meresap ke dalam jiwa-jiwa kalian. Aku akan selalu bersama kalian. Dunia masih membutuhkan-Ku.

32. Akan tiba saatnya di mana persaudaraan dirasakan di antara kalian, ketika kalian memasuki tempat suci pikiran-Ku.

33. Ke tempat dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi, saat ini kalian belum dapat pergi. Namun akan tiba saatnya ketika kalian akan sampai ke hadirat-Ku dan mengenali-Ku berdasarkan firman ini. Kalian akan melihat Sang Penakluk Kematian, yang telah memberikan kehidupan kekal kepada kalian melalui pengorbanan-Nya. Sebab Aku adalah Kebangkitan dan Kehidupan, Aku adalah Penghibur yang mendatangi setiap jiwa yang berduka untuk memberikan kedamaian kepadanya.

34. Terang yang saat ini Aku pancarkan kepada kalian ini, hendaknya menjadi kedamaian dan moral bagi generasi-generasi yang akan datang.

35. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu sekali lagi, Aku menderita dalam diri semua orang yang menderita. Rasa lapar dan haus manusia akan kasih juga merupakan rasa lapar dan haus Roh-Ku. Di dalam diri mereka Aku menderita, dan di dalam diri mereka Aku ditusuk. Namun kasih-Ku berkata kepada kalian: Murid-murid-Ku, tetaplah teguh, sebab para munafik, orang-orang Farisi, dan orang-orang kafir akan mendatangi kalian dan menanyakan apakah kalian telah mengakui-Ku, dan apakah kalian mengasihi-Ku. Ketika dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan ini, kalian akan merasa takut, dan jika kalian lemah, kalian akan berkata seperti rasul itu: “Aku tidak pernah mengenal orang Galilea itu.”

36. Jangan lupa bahwa upah kalian tidak ada di dunia ini. Jika kalian disakiti demi Aku, jangan putus asa. Maafkan dan kasihilah, jadilah murid-murid-Ku.

37. Janganlah membuat tanda salib secara lahiriah, sebab Aku sendiri yang tergantung di kayu salib di dalam dirimu.

38. Aku akan membuat diri-Ku terasa dalam hati nurani semua orang yang merayakan Penderitaan Ilahi-Ku dengan perayaan-perayaan kafir dan duniawi, dan Aku akan membuat mereka merasakan penyesalan, serta hati mereka berdebar-debar dan menangis. Aku akan menerima penyesalan mereka, sebab tidak akan pernah terlambat untuk membuka mata terhadap kebenaran.

39. Bersihkanlah diri kalian dari dosa dan salinglah mengasihi, agar kalian dapat menurunkan Tubuh Yesus dari salib dan hati kalian menjadi kain kafan-Nya.

40. Sadarilah bahwa janji-Ku telah terpenuhi: “Bait Suci” itu telah dihancurkan, dan Aku membangunnya kembali dalam tiga hari. Kini telah didirikan tempat suci rohani, tempat Tuhan berdiam.

41. Aku telah bertemu dengan seorang wanita saleh, dan ketika Aku melihatnya menangis, Aku bertanya kepadanya: “Mengapa engkau menangis?” Dan dia menjawab seperti pada masa itu: “Aku menangis karena Sang Guru telah menghilang. Aku telah pergi mencari tubuh-Nya; namun Dia tidak ada di sana.” Lalu Aku berkata kepadanya: “Angkatlah pandanganmu dan sadarilah bahwa Sang Guru ada bersamamu.”

42. “Pergilah dan katakan kepada saudara-saudarimu agar mereka berkumpul, karena Sang Guru akan mengejutkan mereka, dan bahwa Aku akan menunjukkan kehidupan kekal kepada siapa pun yang mampu merasakan-Ku berdasarkan imannya.”

43. Murid-murid terkasih, saat ini kalian memandang-Ku dengan pandangan iman kalian, sebab Aku telah mengambil rupa dalam esensi Firman ini, dalam ilham manusia. Namun Aku juga melihat Thomas yang meletakkan jarinya pada luka-luka-Ku agar dapat percaya. Hari ini kalian tidak dapat menyentuh tubuh-Ku, karena Aku tak tersentuh. Ini bukan lagi masa di mana kalian dapat menyentuh-Ku.

44. Aku telah datang kepada kalian dalam Roh, dan akan tiba waktunya ketika kalian merangkul ajaran-Ku dengan hati dan dengan Roh. Aku, si Pemen , Penakluk materi, godaan, dan kematian, telah menembus hingga ke dalam gua-gua kegelapan dan membawa terang ke dalam jiwa-jiwa mereka yang pernah mendiami dunia ini dan telah berpindah ke kehidupan yang lain. Terbelenggu dalam rantai penyesalan dan tuduhan terhadap diri sendiri, Aku telah membuat mereka melihat cahaya kemuliaan-Ku dan telah membebaskan mereka. Sebab, meskipun Aku berdiam dalam cahaya, Aku juga turun ke jurang-jurang tempat jiwa-jiwa dimurnikan, karena Aku adalah Kebangkitan bagi semua orang.

45. Jadilah saksi-saksi yang setia atas pernyataan-pernyataan ini. Rasakanlah dan ingatlah dengan khusyuk, agar kalian dapat menaburkan benihnya ke dalam tanah yang subur.

46. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, generasi ini tidak akan berlalu sebelum ajaran-Ku dikenal.

47. Kalian akan disalahpahami dan dicela; namun Aku berkata kepadamu: Jangan takut akan ejekan, bahkan jangan takut akan kematian jasmani. Tak seorang pun akan dapat membunuh kalian, sebab Aku ada bersama kalian. Setelah pertarungan ini, dunia akan mengenal sukacita rohani dari percakapan dengan Bapa. Damai sejahtera akan datang kepada bangsa-bangsa, karena mereka akan mengikuti ajaran-Ku dalam

perubahan hati mereka. Jadilah murid-murid yang setia, ingatlah bahwa Aku telah memberi kalian cukup waktu dan kesempatan untuk mengenal dunia. Apa yang bisa kalian harapkan darinya?

48. Sekalipun kalian lemah secara materi, kalian tetap kuat dalam roh. Kalian telah memahami makna kehidupan manusia, dan kini kalian berusaha memahami arti kehidupan rohani. Siapakah di antara kalian yang tidak merasakan karunia-karunia yang telah Aku berikan kepadanya? Percayalah kepada-Ku, agar kalian dapat menembus yang tak terlihat dan menguatkan diri; sebab kalian masih harus berjuang melawan diri sendiri.

49. Aku telah membangkitkan kalian ke dalam kehidupan baru, sebab kalian dahulu mati. Aku telah menyingkapkan kemuliaan-Ku kepada kalian, dan menghiasi jiwa kalian dengan cahaya Firman-Ku. Jagalah rahmat ini dan rasakanlah bahwa kehidupan sejati datang kepada kalian.

50. Maafkanlah dan kasihilah mereka yang mungkin telah menyinggung kalian, dan sadarilah bahwa penghinaan itu bukanlah ditujukan kepada kalian, melainkan kepada-Ku, yang hadir dalam diri setiap anak-Ku. Jika *Aku* memaafkan semua orang – mengapa *kalian* tidak bisa memaafkan? Karena keegoisan dan kesombongan daging! Namun, ke mana perginya dagingmu? Ke tempat di mana ia menyatu kembali dengan unsur-unsur yang membentuknya, sementara jiwa akan tetap hidup untuk mempertanggungjawabkan semua perbuatannya yang telah dilakukannya melalui selubung jasmaninya, sementara Cahaya Tak Terbatas Sang Pencipta menanti untuk menyatu dengan sang anak dalam pelukan kasih.

51. Siapakah yang tidak ingin layak menerima pahala itu pada saat itu?

52. Para murid, Aku ingin agar kalian pada masa ini merasakan sukacita yang dialami oleh mereka yang menyaksikan Aku naik ke surga. Penampakan-Ku di hadapan para murid terjadi untuk memenuhi janji yang Aku berikan kepada mereka sehari sebelum kematian-Ku sebagai korban. Saat itu Aku mengajarkan kepada mereka tentang kehidupan jiwa dan arti kematian jasmani. Mereka tidak mengerti, sehingga Aku harus memberitahukan kepada mereka bahwa Aku akan kembali sebagai makhluk roh untuk mengukuhkan segala sesuatu yang telah Aku sampaikan kepada mereka. Ketika Aku kemudian—sudah sebagai makhluk roh—berada di tengah-tengah para murid, dan salah seorang dari mereka meletakkan jarinya pada luka-luka-Ku yang masih segar, Aku berkata kepada mereka: “Aku akan selalu bersama kalian dan akan datang sebagai Terang Roh Kudus.”

Ketika mereka bermaksud menundukkan kepala mereka ke dada Sang Guru, wujud Yesus pun lenyap, karena bukti yang telah Aku berikan kepada mereka mengenai kebenaran-Ku sudah cukup. Aku berjanji akan

kembali kepada manusia “di atas awan”, dan para murid ini pun menyaksikan terpenuhinya janji-Ku itu dari tempat tinggal rohani mereka, dan *kalian* telah melihat janji itu menjadi kenyataan di dunia kalian. Inilah kebangkitan yang telah Aku ungkapkan kepada kalian pada masa ini.

53. Aku meninggalkan damai-Ku kepadamu. Jagalah ajaran-Ku dan biarkanlah dirimu dipandu olehnya, agar kamu tidak tersesat dalam bayang-bayang kegelapan. Setelah tahun 1950, kamu akan memasuki tempat suci ilham ilahi-Ku, agar kamu berangkat untuk mengajarkan Kabar Baik ini, sebagaimana yang dilakukan saudara-saudaramu, para rasul-Ku, pada Zaman Kedua. Kalian akan melihat ajaran-Ku yang murni dan bebas dari ritual, tradisi, serta kesombongan itu berkembang subur. Sebab Aku tidak menginginkan gereja-gereja yang bersifat material, melainkan hati anak-anak-Ku, untuk mengubahnya menjadi tempat suci yang sesungguhnya, tempat kasih Yehova berdiam.

54. Apa yang kalian bawa ke hadapan-Ku pada hari ini? Mengapa kalian menangis, padahal Aku telah memberikan damai-Ku kepada kalian dan telah membuat kalian merasakan kasih serta kelembutan-Ku? – Kalian terdiam mendengar pertanyaan-Ku. – Aku telah memenuhi kalian dengan rahmat, namun kalian merasa bahwa kalian tidak tahu cara memanfaatkannya. Itulah sebabnya ada rasa sakit di dalam hati kalian. Namun, apa yang menghalangi kalian untuk memenuhi tugas ini? Dunia yang kalian huni ini adalah batu ujian, dan semakin kalian menyucikan diri, semakin bebaslah kalian akan merasa. Dosa-dosa masa lalu kalian tidak akan lagi membebani jiwa kalian, dan kalian akan dapat berkembang secara spiritual.

Janganlah takut akan kemiskinan. Jika dunia merampas harta kalian, jika dunia menuntut milik kalian, serahkanlah, dan kalian tidak akan kehilangan apa pun. Takutlah kepada Dia yang ingin merampas kedamaian kalian – Dia yang berusaha memusnahkan iman kalian. Sebab harta-harta ini bukan hanya harta *kalian*, tetapi juga milik mereka yang telah dipercayakan kepada kalian. Itulah sarana yang akan Aku gunakan untuk memberikan keselamatan kepada kalian, bersama dengan orang-orang yang telah Aku percayakan kepada perawatan kalian.

55. Doa syafaat Maria, sang Ibu yang penuh kasih dan tanpa pamrih, sampai kepada-Ku, dan Gembala Elia menyerahkan umat ini kepada-Ku. Kasih sayang ilahi, sang Gembala, dan malaikat pelindungmu tak henti-hentinya memohon untukmu. Namun Aku, sang Bapa, mengetahui dan merasakan penderitaanmu, dan belas kasihan-Ku menyertai kalian. Jadilah selamat, umat-Ku, dan selamatkanlah umat manusia. Aku telah menunjukkan jalan kepada kalian, dan jika kalian menginginkan

kedamaian, jadilah orang-orang yang berkehendak baik, singkirkan keegoisan, dan berikanlah apa yang ada di dalam hati kalian.

Saat ini kalian belum saling mengasihi dalam roh, namun akan tiba waktunya ketika kalian melihat dalam setiap sesama manusia perwujudan-Ku, citra keilahian-Ku, dan kasih ini akan mengusir penderitaan.

56. Pahamilah bahwa kalian semua adalah milik-Ku. Harga untuk keselamatan kalian adalah teladan yang ditandai dengan Darah-Ku, kematian-Ku sebagai pengorbanan karena kasih, dan kalian perlu menyadari bahwa Aku datang demi jiwa kalian, untuk membawanya ke gerbang "Tanah Terjanji".

Firman-Ku tidak akan meninggalkan kalian sebelum waktu yang telah ditentukan, dan setelah itu, ketika kalian telah mempersiapkan diri, Kabar Baik akan dikenal melalui kalian dan melalui utusan-utusan-Ku di berbagai bangsa. Firman-Ku akan diteliti dan pada akhirnya dipelajari serta dipahami. *Sekitar tahun 2000,* kemampuan rohani umat manusia akan mulai terwujud dan dengan demikian memberikan kesaksian bagi Firman-Ku.

57. Persiapkanlah diri kalian, dan dalam waktu singkat kalian akan menyadari karunia rohani kalian. Kalian semua telah memiliki warisan sejak saat penciptaan kalian. Oleh karena itu, kalian semua dapat bertindak dan menjadi "pekerja-pekerja-Ku".

58. Ladang-ladang telah disiapkan dan menanti benih serta perawatan. Janganlah menunda-nunda, mulailah melaksanakan misi kalian. Waktunya tepat, dan doa serta tindakan kalian sesuai dengan Hukum akan memenuhi jiwa kalian dengan kedamaian.

59. Hanya beberapa saat yang telah berlalu sejak kalian, dengan pikiran yang terfokus, mengenang saat ketika kalian melihat Anak Allah disalibkan.

60. Aku datang untuk memberitahukan kepada kalian bahwa waktu singkat yang telah berlalu sejak saat itu bermanfaat bagi umat manusia. Aku datang untuk memberikan kesaksian tentang kasih-Ku, dan Aku akan berada sangat dekat dengan kalian untuk menyatakan diri-Ku kepada setiap roh, setiap hati, dan setiap manusia, sebab ini adalah zaman Terang, masa Roh Kudus.

61. Jadikanlah ajaran-ajaran-Ku sebagai pedoman dan terapkanlah. Namun, janganlah mengira bahwa ini merupakan suatu pengorbanan bagi kalian. Jika demikian, hal itu menandakan bahwa jiwa kalian belum mempersiapkan diri dan karenanya tidak merasakan kebahagiaan di dalamnya.

62. Jika kalian ingin mengikuti Yesus, kalian *harus* menderita. Namun di balik penderitaan itu, akan ada rasa bahagia karena menderita demi kebaikan sesama kalian. Kini, pengorbanan kalian tidak akan berupa darah, karena zaman telah berubah dan umat manusia telah berkembang; pengorbanan itu akan berupa cinta.

63. Jiwa kalian dengan susah payah menyeret rantai di belakangnya, yang terbentuk melalui kehidupan-kehidupan yang telah Aku berikan kepada kalian sebagai kesempatan untuk kesempurnaan kalian, namun tidak kalian manfaatkan. Setiap kehidupan merupakan satu mata rantai. Namun, jika kalian menata hidup kalian sesuai ajaran-Ku, jika kalian mematuhi Hukum, kalian tidak akan lagi datang ke dunia ini untuk menderita.

64. Jika kalian membiarkan waktu berlalu tanpa mempelajari firman-Ku, Aku, yang adalah Waktu itu sendiri, akan mengejutkan kalian. Pelajarilah, agar kalian dapat menempati tempat yang selayaknya bagi kalian dalam karya-Ku.

65. Aku ingin agar ketidakpahaman dan perbedaan pendapat mengenai keilahian-Ku berakhir. Pahamilah bahwa kalian semua berasal dari satu Tuhan yang sama.

66. Aku terus menunjukkan kepada kalian satu-satunya jalan yang menuju ke pangkuan-Ku. Jalan itu panjang, terjal, dan di atasnya terdapat jejak darah. Namun, di ujung perjalanan hidup, kalian akan menemukan bunga-bunga dengan aroma yang harum dan buah-buahan yang lezat.

67. Sebagian dari kalian merindukan masa-masa ketika kalian merasakan kebahagiaan dan kedamaian. Aku berkata kepada kalian: Janganlah mengeluh. Aku telah menghadirkan kembali kebahagiaan dan kedamaian bagi kalian, dan karunia-karunia ini akan bertahan hingga kekekalan.

68. Ketika Aku berkata kepada kalian, “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu,” kalian memohon kepada-Ku hal-hal duniawi. Namun sungguh—betapa sedikitnya yang kalian minta kepada-Ku! Mintalah kepada-Ku terutama segala sesuatu yang bermanfaat bagi jiwa kalian. Janganlah mengumpulkan harta di bumi , sebab di sini ada pencuri! Kumpulkanlah harta di Kerajaan Bapa, sebab di sanalah kekayaanmu akan aman, dan itu akan membawa kebahagiaan serta kedamaian bagi jiwamu.

69. Harta duniawi adalah kekayaan, kekuasaan, dan gelar-gelar yang menunjukkan kebesaran palsu. Harta rohani adalah perbuatan-perbuatan baik.

70. Aku tidak meremehkan pengetahuan dan ilmu yang telah dicapai manusia. Sebaliknya, Aku menerangi kemampuan pemahaman mereka,

agar perbuatan mereka memiliki tujuan yang mulia dan luhur. Sebab dengan demikian, mereka pasti akan mencapai kebesaran sejati.

71. Pada Zaman Kedua, Aku menunjukkan kepada dunia apa yang mampu dilakukan manusia melalui iman. Aku membangkitkan orang yang telah mati, kepada orang buta Aku memberikan penglihatan, orang kusta Aku sucikan, dan orang lumpuh Aku biarkan berjalan.

72. Aku memberkati ilmu pengetahuan manusia yang telah menyembuhkan dan menyelamatkan dari kematian orang yang berada di ambang kubur.

73. Kini Aku telah datang untuk sekali lagi menunjukkan kebijaksanaan-Ku kepada kalian, yang melampaui segala ilmu pengetahuan, dan Aku berkata kepada kalian: Dunia akan mengenal Sang Penghibur pada Zaman Ketiga. Namun, meskipun *kalian* tahu bahwa Aku kembali berada di tengah-tengah manusia, mereka masih menantikan-Ku, padahal perpisahan-Ku sudah dekat.

74. Dalam Firman-Ku tentang "Zaman Kedua", Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa Aku akan datang kembali kepada kalian, bahwa pasukan rohani-Ku akan turun bersama-Ku. Namun, umat manusia belum memahami dan menafsirkan makna Firman-Ku dengan benar.

Oleh karena itu, setiap komunitas agama menantikan-Ku di tengah-tengah *mereka*; oleh karena itu, mereka berharap dapat melihat-Ku dengan mata jasmani mereka; namun, mereka yang sekarang menantikan-Ku dengan cara demikian adalah orang-orang yang dahulu menyangkal bahwa Yesus adalah Mesias, dan menganggap-Nya sebagai seorang pemimpi.

75. Selama kalian memiliki iman, kalian akan melihat jalan kalian diterangi.

76. Aku telah datang pada masa ini untuk mendirikan bait suci-Ku. Aku akan membangun kembali bait suci hatimu, yang telah kamu hancurkan, dalam "tiga hari".

77. Kalian semua memelihara perlengkapan rohani kalian, dan dengan demikian kalian menampakkan diri kepada-Ku. Setiap kali kalian membuka hati untuk menerima firman-Ku, kalian merasakan kedamaian. Siapakah di antara kalian yang telah mencari-Ku dengan cinta, namun tidak pernah berdialog dengan-Ku? Namun, jika *kalian* telah memperoleh belas kasihan ini – mengapa kalian tidak mengajarkannya kepada sesama kalian? Jika kalian menemukan kehidupan dalam perbuatan cinta, maka cintailah tanpa pamrih. Jika pemenuhan kewajiban membuat kalian sehat, maka bekerjalah tanpa lelah.

78. Aku ingin menemukan kalian layak bagi-Ku. Aku ingin melihat kedamaian di rumah-rumah kalian dan melihat setiap dari kalian memelihara serta memajukan kebaikan, agar kalian dapat hidup bersama-Ku dan bersatu dengan saudara-saudari kalian.

(Perumpamaan)

79. Dahulu kala, ada seorang Guru yang rendah hati yang sedang mengajar murid-murid-Nya. Di antara mereka ada yang hatinya dipenuhi iman dan tak sabar ingin berangkat untuk menjalankan misi mereka. Tak lama setelah mereka menerima ajaran dari Guru, mereka bertanya kepadanya: "Engkau yang bijaksana dan mengajarkan kasih yang murni serta pembebasan jiwa—katakanlah kepada kami: Kapan kami dapat berangkat untuk mengajarkan apa yang telah kami pelajari atas nama Bapa kami?"

Namun Sang Guru menjawab: "Wahai para murid, kalian sudah ingin menyebarkan ajaranku? Apakah kalian sudah puas dengan ajaran ini? Tidakkah kalian takut akan bahaya, tidakkah ketidakpercayaan membuat kalian gentar? Apakah kalian sudah cukup kuat?"

Namun, *seorang* murid bersikeras: "Engkau telah memberi kami penawar, kami merasa kuat dan ingin menerapkan ajaran-Mu."

Guru itu, yang penuh kelembutan dan kebaikan, memberkati para muridnya, memberi mereka kuasa, dan membiarkan mereka pergi. Maka sang murid pun berangkat, menyentuh hati orang-orang, dan menyampaikan ajaran agung itu kepada mereka.

Banyak orang mendatangi dia, dan ketika mereka mendengar perkataannya, mereka bertobat dan mengikuti ajarannya. Namun, setelah ia mempersiapkan para murid barunya itu, sang "Pekerja" berkata kepada kerumunan yang mengikutinya: "Kalian harus menemui Dia yang telah mengajariku, untuk menerima pelajaran terakhir. Sebab Guru itu akan segera pergi, dan ingin meninggalkan kalian dengan segala kebijaksanaannya. Apakah kalian mau mengikutiku?"

80. Dalam rombongan besar, mereka berduyun-duyun mendatangi Guru tersebut dan dengan heran menyadari bahwa Dialah Guru di atas segala guru, Tuhan yang tak terbatas, Sang Pencipta segala yang diciptakan. Maka mereka berlutut, merasakan penyesalan yang mendalam, dan jiwa mereka bersatu dengan-Nya, serta kedamaian mengalir ke dalam hati para murid.

(Akhir dari perumpamaan)

81. Hari ini Aku berkata kepada kalian, para murid-Ku: Akan tiba saatnya ketika kalian akan melihat Aku dalam segala kemuliaan-Ku. Pada saat itu, bumi dan penghuninya akan dimurnikan, dan kebajikan serta

keindahan jiwa akan dipulihkan. Penderitaan akan lenyap, dan segalanya akan menjadi kebahagiaan, akan menjadi “hari” yang tak berujung, tanpa akhir bagi kalian. Tidakkah kalian ingin menyaksikan keajaiban-keajaiban ini? Tidakkah kalian ingin agar anak-anak kalian dapat berkomunikasi dengan Roh-Ku dan, bebas dari dosa, menciptakan dunia yang penuh damai?

82. Aku telah memberikan karunia-karunia rohani kepada kalian agar kalian dapat menerapkan ajaran-Ku. Tetaplah teguh dalam kebaikan. Jika tekad kalian kuat, kalian akan mengalahkan apa yang tampaknya tak teratasi, dan dunia yang tidak percaya pada kedatangan-Ku pada masa ini akan mencintai-Ku dan akan diselamatkan.

83. Hai umat-Ku, kamu akan bersukacita ketika melihat bahwa wahyu-wahyu-Ku semakin spiritual setiap hari. Datanglah kepada-Ku karena cinta, bukan karena ketakutan.

84. Jadilah kuat, sebab ujian-ujian akan menghampiri kalian, dan kalian harus melewatinya dengan keyakinan.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 182

1. Berdoalah untuk umat manusia lebih daripada untuk dirimu sendiri. Umat manusia itu bagaikan seorang yang terdampar di tengah lautan kegelapan dan penderitaan, yang dalam kebingungannya tidak menemukan “suar” yang harus menerangi dirinya agar dapat diselamatkan.

2. Setiap orang yang percaya kepada-Ku dan menaati perintah-perintah-Ku berada di dalam bahtera penyelamat, di mana pun ia berada, baik di “Lembah Rohani” maupun di dunia ini. Barangsiapa yang mencintai secara rohani dan sejati, ia ada bersama-Ku. Setiap makhluk manusia memiliki sarana dalam dirinya sendiri untuk menyelamatkan diri, yaitu: cahaya hati nurani dan pengetahuan intuitif akan kebaikan yang hidup di dalam jiwa. Itulah sifat-sifat yang telah Kuberikan kepada kalian.

3. Doa adalah penghiburan dan penopang bagi hati pada saat-saat ujian. Untuk menjadi kuat, kalian harus bersatu dalam hukum-Ku. Jika kalian berada di jalan yang berbeda-beda – asalkan kalian mengikuti ajaran-Ku secara spiritual, pada akhirnya kalian akan saling mengasihi dan memahami satu sama lain.

4. Tidak semua orang yang telah mendengar firman-Ku mempercayainya, dan tidak semua orang yang mengaku mencintai-Ku benar-benar mencintai-Ku. Agar kalian dapat disebut murid-murid-Ku, kalian harus mematuhi hukum-Ku dan mengikuti jejak-Ku.

5. Kasih-Ku sama bagi semua orang. Tidakkah kalian melihat bahwa Aku tidak pernah menolak memberikan terang, kehangatan, dan roti kepada siapa pun? Meskipun ujian jiwa itu berat – perlindungan-Ku tidak akan pernah meninggalkan kalian.

6. Apakah kalian ingin melihat-Ku dalam wujud fisik agar dapat percaya kepada-Ku dan merasakan kedekatan dengan-Ku? Maka, renungkanlah esensi dan kehidupan bola bumi ini yang kalian huni, dan kalian akan melihat-Ku terungkap dalam semua makhluk yang menjadi bagian darinya.

7. Kepada kalian semua Aku telah memberikan roti sehari-hari. Namun, Aku melihat sebagian dari kalian kenyang, sementara yang lain kelaparan, dan hal ini terjadi karena kalian tidak berbagi hasil kerja kalian maupun rumah kalian dengan sesama.

8. Aku telah menempatkan kalian di awal perkembangan kalian, agar kalian semua datang kepada-Ku. Kasih-Ku, yang kalian terima dalam wahyu-wahyu ini, diperuntukkan bagi semua anak-anak-Ku. Datanglah kepada-Ku, carilah Aku dengan jiwa yang telah disiapkan, dan Aku akan menyertai kalian. Kalian semua dapat merasakan kehadiran-Ku dan mendapatkan kekuatan dari-Ku.

9. Karya-karya rohani yang agung dicapai dengan mempraktikkan kerendahan hati, menjaga kemurnian jiwa, dan memperhatikan Firman Terang yang keluar dari bibir kalian. Namun, janganlah berbicara tentang karya-karya *kalian*, melainkan bicaralah tentang karya-karya ilahi dan biarkanlah Aku yang menghakimi kalian serta memberi upah atas usaha-usaha kalian.

10. Jangan lupakan doa untuk perdamaian dunia, karena malapetaka besar mengancamnya. Namun, janganlah berani mencampuri keputusan-keputusan-Ku yang luhur. Biarkanlah Aku dengan kebijaksanaan mencabut pohon-pohon yang jahat sampai ke akarnya dan menghukum lembaga-lembaga dengan ketegasan.

11. Kalian harus berdoa dan setidaknya membantu sebanyak mungkin orang. Waktu itu sudah dekat, dan Aku memperingatkan kalian agar kalian hidup dengan waspada dan masih dapat menyaksikan terpenuhinya nubuat-nubuat ini.

12. Begitu kalian memahami firman-Ku, kalian semua akan menjadi seperti kawanan domba, dan Aku, Tuhan kalian, sebagai Gembala, akan menuntun kalian ke mata air kehidupan kekal, di mana kalian tidak akan pernah haus lagi.

13. Sang Guru ada di antara kalian, dan kehendak-Ku adalah meninggalkan kalian dalam keadaan siap pada waktunya.

14. Aku mengajar kalian pada saat ini, ketika dunia tampaknya berada dalam ketenangan.

15. Manusia telah menyerah pada materialisme, dan hanya sesaat ia mengingat teladan yang ditinggalkan oleh Putra Allah kepadanya, untuk kemudian segera kembali berjuang dalam kehidupan di dunianya dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang murni bersifat material. Ia belum siap untuk spiritualisasi.

16. Manusia memiliki tanggal-tanggal tertentu dalam setahun untuk memperingati Sengsara Yesus, dan hanya pada saat itulah ia mampu menggerakkan hatinya.

17. Namun, kalian yang telah mendengarkan firman-Ku, pahamilah bahwa tidak ada jam atau hari tertentu untuk mengingat atau mengikuti ajaran-ajaran yang diberikan oleh Guru Ilahi kepada kalian. Kalian akhirnya telah memahami bahwa pada setiap saat kalian dapat melakukan perbuatan demi kebaikan sesama, yang terinspirasi oleh teladan kasih dan belas kasihan ilahi tersebut.

18. Aku ingin agar kalian menyampaikan pelajaran yang sedang kalian pelajari ini kepada sesama kalian. Yang diperlukan hanyalah agar hati kalian siap untuk menabur. Maka, panen pertama akan memenuhi kalian

dengan kegembiraan dan keinginan untuk melanjutkan pekerjaan ini setiap hari.

19. Apabila firman-Ku sampai kepada semua anak-anak-Ku, hal itu akan menjadi seperti sinar cahaya yang menerangi akal budi para ilmuwan yang tercengang. Dan begitu mereka menemukan perjanjian yang ada antara Tuhan dan manusia, hubungan antara ilmu pengetahuan manusia dan Misteri Penciptaan, mereka akan telah mengambil satu langkah maju yang akan menjadi landasan bagi seluruh generasi mendatang; sebab segala sesuatu akan berjalan dalam harmoni yang sempurna . Manusia dan peristiwa-peristiwa kemudian akan berkembang menuju kesempurnaan, tanpa henti.

20. Pada abad ini, ilmu pengetahuan manusia mencapai perkembangan yang besar, sehingga mereka menyebutnya sebagai Abad Cahaya, tanpa menyadari bahwa bagi jiwa pun masa ini terbukti sebagai masa Cahaya. Mereka tidak tahu bahwa Roh Kudus saat ini sedang menyatakan diri-Nya dan menerangi semua manusia dalam penggenapan nubuat-nubuat.

21. Dalam karya-karya besar manusia, terdapat pengaruh dan karya makhluk-makhluk rohani tingkat tinggi yang tanpa henti memengaruhi dan menerangi indra-indra akal budi, sekaligus menanamkan atau mengungkapkan hal-hal yang tidak diketahui kepada saudara-saudari mereka yang berinkarnasi.

22. Oleh karena itu, Aku akan selalu berkata kepada para cendekiawan dan ilmuwan: Kalian tidak boleh membanggakan apa yang kalian pahami, maupun apa yang kalian lakukan, karena tidak semuanya merupakan hasil karya *kalian*. Betapa seringnya kalian hanya menjadi alat bagi makhluk-makhluk rohani yang Aku bicarakan kepada kalian! Bukankah kalian sering kali terkejut atas tercapainya penemuan-penemuan kalian? Bukankah kalian sering mengakui dalam hati bahwa kalian tidak mampu dan tidak sanggup melakukan apa yang telah kalian capai? Sebab di sinilah kalian menemukan jawabannya. Mengapa kalian masih membanggakan hal itu? Pahamilah bahwa pekerjaan kalian dipandu oleh makhluk-makhluk yang lebih tinggi. Jangan pernah mencoba mengubah inspirasi mereka, karena inspirasi itu selalu diarahkan pada kebaikan.

23. Ajaran-Ku tak terbatas dan mendalam; di dalamnya terdapat esensi yang menjadi sumber kehidupan bagi semua agama. Dalam ajaran-Ku, Aku menjadikan kalian saudara bagi semua orang, tanpa memandang keyakinan agama. Jangan pernah mengurung diri di dalam sel untuk berdoa, karena hal itu sama saja dengan memisahkan diri dari umat manusia, dan seolah-olah kalian melarikan diri dari godaan karena takut jatuh. Yesus mengajarkan kalian untuk menghadapi setiap perjuangan.

Yesus tahu bahwa Dia adalah Kebenaran, dan bahwa Kebenaran itu – seperti cahaya – tidak dapat disembunyikan. Sudah sejak saat itu Aku mengajarkan kepada kalian cara mengikuti jejak-Ku.

24. Aku dihukum, difitnah, tetapi tidak pernah ada ketidaksempurnaan apa pun yang dapat ditemukan pada-Ku. Karena alam, sebagai karya yang dipercayakan kepada kalian, itu sempurna – siapa yang dapat menemukan kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam karya yang Aku ciptakan ini? Siapa yang dapat menirunya?

25. Setiap kali kalian tidak memahami firman-Ku, berdoalah sebelum kalian terjerumus ke dalam kesesatan. Sebab, bagaimana mungkin kalian mengira bahwa Aku akan menanamkan pikiran yang tidak mengandung akal sehat atau kebenaran kepada kalian? Angkatlah diri kalian agar pikiran kalian dapat mencapai pancaran ilahi.

26. Kalian harus menyebarkan ajaran-Ku tanpa menambahkan gagasan kalian sendiri; sebab kalian tidak akan dapat menipu siapa pun. Kebohongan pada akhirnya akan dikalahkan oleh kebenaran.

27. Jika kalian jujur pada diri sendiri, kalian akan menyadari kebenaran, karena kalian akan menemukannya di dalam diri kalian dan di dalam sesama kalian, jika kalian mencintai mereka, jika tatapan kalian penuh kehangatan, jika kata-kata dan perbuatan kalian dijiwai oleh kasih sayang sesama. Janganlah memandang iman sebagai sesuatu yang sederhana, dengan keyakinan yang tak berdasar bahwa mukjizat akan terwujud dengan paksaan. Ingatlah bahwa kalian harus membuktikan diri layak menerima berkat-berkat semacam itu.

28. Keyakinan yang teguh terhadap firman-Ku dan kekuatan doa kalian akan mempersiapkan kalian untuk memperoleh iman dan melakukan perbuatan-perbuatan besar.

29. Aku memberikan kepadamu terang dan penjelasan mengenai rahasia yang selama berabad-abad tersimpan dalam banyak nubuat.

30. Mintalah terang, dan itu akan diberikan kepadamu. Aku ingin agar ada persekutuan antara rohmu dan roh-Ku.

31. Rahmat ini, yang Aku pancarkan melalui setiap firman-Ku, akan menjadi penghiburan bagi kalian ketika Aku tidak lagi menyatakan diri melalui akal budi manusia. Melalui rahmat ini, kalian akan menjadi teladan di antara sesama manusia, karena kalian akan memahami cara mematuhi hukum-Ku.

32. Tidak akan ada apa pun yang membingungkan kalian; baik ideologi maupun doktrin tidak akan menyimpangkan kalian dari jalan yang benar, karena segala sesuatu yang telah kalian pelajari dari-Ku akan terukir dengan api di dalam jiwa kalian.

33. Di semua denominasi agama, manusia disuguhkan dua jalan: yang satu—jalan hari istirahat bagi jiwa, dan yang lain—jalan hukuman abadi. Semakin keras usaha manusia untuk memahami kenyataan, semakin ia justru menemui misteri-misteri yang menjerat akalnya.

34. Namun, kalian para murid yang sederhana, yang belum mengenal ilmu-ilmu tersebut, justru telah menerima ilham-Ku dan firman-Ku yang bijaksana, yang telah merobek tabir misteri itu, dan kalian telah mengetahui bahwa setelah kehidupan ini, setelah perjuangan, pertempuran, dan penyucian, ketenangan dan kedamaian yang kalian dambakan menanti kalian semua.

35. Kalian, yang telah mengetahui kenyataan ini, akan mampu menyingkapkannya kepada mereka yang belum mengetahuinya.

36. Kalian akan menjadi nabi yang mengumumkan kehendak-Ku. Maka sesama manusia kalian akan dapat menyadari bahwa kalian telah berbicara dengan benar, ketika mereka melihat bahwa apa yang diumumkan oleh bibir kalian telah terwujud.

37. Kedamaian tidak ada di antara bangsa-bangsa. Sekilas tampak ada keyakinan yang tenang di benak manusia; namun perang mengancam Timur (dari sudut pandang Meksiko, yaitu Eropa). Sesungguhnya perang akan meletus, dan dunia akan berada dalam keadaan yang suram. Hal ini akan terjadi “segera”.

38. Kekuatan alam-Ku akan dilepaskan dan menghancurkan wilayah-wilayah yang luas. Para ilmuwan akan menemukan sebuah planet baru, dan “hujan bintang” akan menerangi dunia kalian. Namun, hal ini tidak akan menimbulkan bencana bagi umat manusia; hal itu hanya akan menandakan datangnya zaman baru bagi manusia.

39. Aku memberitahukan nubuat-nubuat ini kepadamu agar kalian tidak terkejut ketika hal itu terjadi.

40. Kalian juga harus selaras dengan kekuatan-kekuatan alam-Ku, karena mereka pun adalah hamba-hamba-Ku dan alat-alat keadilan-Ku. Bencana-bencana besar akan terjadi di dunia ini, yang akan menjadi perhatian para ilmuwan, yang akan mencari penyebab semua itu di alam itu sendiri. *Para* ilmuwanlah yang mencari keberadaan mereka di dalam sel-sel dan dengan demikian mengabaikan hal yang paling penting, yaitu: kerajaan roh, sumber pertama dan satu-satunya dari mana segala sesuatu yang ada berasal.

41. Banyak hal yang akan Aku ungkapkan kepada kalian selama kalian masih berada di dunia ini. Namun, ketika kalian menutup mata jasmani kalian untuk kehidupan ini dan mata rohani kalian terbuka untuk memandang keabadian, kalian akan menyadari bahwa dalam kehidupan

rohani terdapat lebih banyak kejelasan dan cahaya. Kehendak, kecerdasan, dan akal budi tidak akan meninggalkan kalian, karena ketiganya adalah kemampuan bawaan dari roh.

42. Dalam komunitas-komunitas keagamaan, orang mengakui kekuatan kejahatan dan telah mempersonifikasikannya dalam wujud manusia; mereka menganggapnya memiliki kerajaan yang kuat dan telah memberinya berbagai nama. Manusia merasa takut ketika mereka mengira bahwa kejahatan itu dekat, tanpa memahami bahwa godaan berakar pada nafsu dan kelemahan, bahwa di dalam diri manusia baik kebaikan maupun kejahatan sama-sama bergerak. – Pada masa ini, kejahatan mendominasi dunia dan telah menciptakan suatu kekuatan yang memanifestasikan dirinya dalam segala hal. Dan di alam rohani, terdapat legiun jiwa-jiwa yang tidak sempurna, ter , dan cenderung kepada kejahatan serta dendam, yang kekuatannya bersatu dengan kejahatan manusia untuk membentuk kerajaan kejahatan.

43. Kekuatan itu bangkit melawan Yesus pada Zaman Kedua dan memperlihatkan kerajaan mereka kepada-Nya. Daging-Ku yang peka terhadap segala sesuatu dicobai; namun kekuatan rohani-Ku mengalahkan pencobaan itu. Sebab Aku harus menjadi Pemenang atas dunia, atas daging, atas pencobaan, dan atas maut. Sebab Aku adalah Guru yang turun ke tengah-tengah manusia untuk memberikan teladan kekuatan.

44. Setelah Yesus menghembuskan nafas terakhir-Nya di kayu salib, Ia bangkit kembali dari antara orang-orang mati, turun ke jurang kegelapan tempat jiwa-jiwa yang tersesat berada, untuk membimbing mereka menuju Terang, dan kemudian kembali dalam Roh kepada para Rasul untuk memperlihatkan kepada mereka kehidupan rohani yang lebih tinggi.

45. Aku telah berkata kepadamu pada masa ini: Janganlah berpegang teguh pada gambaran yang ada di kalangan umat manusia mengenai neraka; sebab di dunia ini tidak ada neraka lain selain kehidupan yang telah kalian ciptakan dengan perang dan permusuhan kalian, dan di alam baka tidak ada api lain selain penyesalan jiwa ketika hati nurani menunjukkan kesalahan-kesalahannya kepadanya.

46. Ajaran-Ku akan berbicara kepada para teolog, filsuf, dan ilmuwan, dan mereka akan menemukan bahwa karya-Ku adalah sumber wahyu yang tak habis-habisnya.

47. Melalui pembaruan dirinya, manusia akan memusnahkan nerakanya sendiri, dan ketika jiwanya memasuki alam baka, ia hanya akan menemukan cahaya, harmoni, dan rahmat. Sebab, di alam kehidupan jiwa, hal-hal yang hanya diciptakan oleh takhayul manusia tidak mungkin ada.

48. Persiapkanlah diri kalian, tenangkanlah pikiran kalian, karena kini kalian akan menerima cahaya yang Aku kirimkan kepada kalian. Buka hati kalian dan jangan hanya mengatakan kepada-Ku dengan bibir kalian bahwa kalian mencintai-Ku. Cintailah Aku dengan sungguh-sungguh, karena Aku ingin kalian hidup dalam keharmonisan bersama-Ku. Pastikanlah bahwa ciri khas yang kalian bawa dalam jiwa kalian, dan yang telah kalian kaburkan, bersinar kembali. Aku ingin kalian merasa sebagai pemilik karunia-karunia-Ku yang kekal, dan agar kalian bersaksi tentang-Ku.

49. Aku telah bersabar tanpa batas terhadap kalian, telah menanti pengakuan kalian, namun kalian masih saja berkata kepada-Ku agar Aku tidak mengganggu tidur kalian, bahwa kalian tidak ingin hidup dalam kenyataan. Namun telah tertulis bahwa Aku akan datang kembali untuk membangkitkan umat-Ku yang terpilih dan memberi mereka senjata untuk memerangi kegelapan. Mengapa kalian mengabaikan Terang itu, padahal kalian ditakdirkan untuk membawanya kepada umat manusia? – Segera kalian akan berubah menjadi prajurit-prajurit perdamaian, kebenaran, dan kasih. Ujian-ujian yang Aku kirimkan kepada kalian akan melembutkan hati kalian dan membimbingnya ke jalan yang benar. Kalian hampir siap untuk memikul beban kalian dan memulai “pekerjaan harian” kalian. Orang lain akan berangkat menuju penyempurnaan ketika mereka berada dalam roh dan mendiami tingkat kehidupan yang lain.

50. Aku tidak ingin melihat di antara kalian seorang murid yang mengkhianati Gurunya, yang menukar karunia-karunia-Nya dengan kekayaan palsu; sebab jika demikian, luka-luka-Ku akan terbuka kembali dan air belas kasihan serta darah akan mengalir untuk membersihkan noda dari murid yang Kucintai.

51. Terberkatilah kalian—kalian yang telah bergegas datang menanggapi panggilan-Ku. Kalian akan menerima bukti-bukti kasih yang besar dan dikuatkan untuk masa perjuangan yang semakin mendekat. Penderitaan kalian akan menjadi lebih ringan, dan kalian akan memiliki kedamaian dalam roh.

52. Apabila kalian memohon tugas kepada-Ku, carilah dalam kitab yang Kuberikan kepada kalian, dan kalian akan menemukan dalam setiap kata sebuah tugas, sebuah hukum yang tak berubah, yang berbicara kepada roh kalian tentang dunia yang harus ditaklukkannya. Apabila kalian merasa bahwa saatnya untuk bekerja telah tiba, kalian akan melihat dengan penuh keheranan dan kegembiraan betapa luasnya ladang-ladang yang telah Aku percayakan kepada kalian, dan betapa melimpahnya benihnya.

53. Aku ingin agar apa yang telah Aku ajarkan kepada kalian disampaikan tanpa perubahan kepada mereka yang pada masa ini tidak akan mendengarkan firman-Ku. Dalam kebajikan hidup kalian, kalian akan menemukan apa yang diperlukan untuk membimbing, menasihati, dan menghibur manusia. Pada masa ini, Aku mengharapkan pemahaman dari hati manusia untuk menerima panen yang tidak Aku terima pada masa-masa lalu, guna membantu kalian mendaki gunung yang tinggi, tempat Aku berada dan menanti semua anak-anak-Ku.

54. Umat Manusia: Apa yang telah kamu lakukan dengan benih yang telah Aku berikan kepadamu pada Zaman Kedua sebagai hadiah kasih? Kalian menyebut diri kalian sebagai orang Kristen, namun sebenarnya kalian bukanlah demikian, sebab Aku tidak menemukan kasih di antara manusia, juga tidak ada belas kasihan, maupun keadilan. Tanpa kalian sadari, kalian menyembah Tuhan lain dan telah menciptakan dunia lain. *Di sana* kalian memiliki emosi, ambisi, harta benda, cita-cita, dan kekayaan; di luar semua itu, tidak ada apa-apa bagi kalian. Di manakah iman kalian? Di manakah ketaatan yang sesungguhnya terhadap ajaran-ajaran-Ku? Kalian hanya memilikinya dalam pikiran kalian, sebagai salah satu teori kalian yang lain. Berapa banyak di antara kalian yang menganggap bahwa apa yang Aku katakan ini adalah suatu hiperbola, dan berapa banyak di antara mereka yang besok akan mengetahui kata-kata ini, yang akan merasa marah karenanya.

Namun sungguh, Aku katakan kepadamu, Elia akan membuktikan kepadamu pada Zaman Ketiga ini bahwa kamu menyembah dewa yang salah, meskipun kamu percaya bahwa kamu mencintai-Ku. Aku katakan sekali lagi kepadamu: Sebagaimana ia mengejutkan bangsa Israel pada Zaman Pertama ketika mereka menyembah Baal, dan dengan kuasa yang diberikan Tuhan kepada nabi-Nya, ia menguji bangsa itu yang telah terjerumus ke dalam kegelapan dan berada di jalan yang sesat – demikian pula Elia pada zaman ini akan menyinari jiwa-jiwa kalian dengan cahaya Tuhan dan dengan demikian menyebabkan berhala-berhala kalian runtuh. Apa saja berhala-berhala kalian? — Dunia, “daging”, ilmu pengetahuan, fanatisme agama, keburukan, dan uang.

55. Ketika cahaya bersinar di dalam setiap jiwa, kalian akan memahami bahwa dunia dan ilmu pengetahuan tidak dapat menjadi tujuan yang kalian kejar, juga tidak dapat menjadi kesempurnaan tertinggi, melainkan hanyalah sarana yang telah Allah letakkan di jalan kalian, agar kalian melangkah demi langkah mendekati-Nya, yang adalah Roh yang Sempurna.

56. Elia adalah pembuka jalan, nabi, dan utusan; Akulah Terang yang akan Kubuktikan kembali *kepada* manusia melalui Elia, mereka yang mengira dapat menggerakkan dunia dan mampu melakukan segalanya dengan ilmu pengetahuan mereka. Namun, ketika saat ujian tiba, ketika kehancuran meluas ke mana-mana, Elia akan berkata kepada para cendekiawan dan ilmuwan: “Gunakanlah ilmu pengetahuan kalian dan hentikanlah laju unsur-unsur alam yang mengamuk. Manfaatkanlah kekuatan kalian dan redakanlah amukan badai. Jika kalian melakukan hal ini, Aku akan mengakui kekuatan dan kebijaksanaan kalian.” Namun, Aku ingin mengilhami kalian dengan kekuatan dan pengetahuan yang melampaui ilmu pengetahuan kalian, dan kekuatan itu adalah kekuatan doa.

57. Kini telah tiba saatnya ketika jari telunjuk Elia menunjuk kepadamu, hai umat, dan suaranya memanggilmu untuk membuktikan kepada dunia, melalui para murid baru, kebenaran doa dan kekuatan spiritualisasi.

58. Secara rohani, kalian akan menjalani ujian-ujian yang dialami oleh orang-orang zaman dahulu, yaitu bangsa Israel. Sebab makna dari pelajaran-pelajaran itu, alasan sebenarnya di balik seruan-seruan yang Tuhan sampaikan kepada anak-anak-Nya, masih belum cukup dijelaskan.

59. Memang, manusia menyadari kesesatan mereka dan bertobat, karena terkejut oleh keadilan ilahi. Namun, mereka tidak sampai pada inti kebenaran, tempat cahaya berada — satu-satunya hal yang memberikan kebijaksanaan sejati kepada jiwa.

60. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa pada masa Terang ini, semua Wahyu Ilahi dari masa lalu dipahami dan ditafsirkan dengan benar. Sebab jiwa manusia, saat melintasi gurun luas dalam perjalanannya dan menempuh jalan-jalan pengalaman yang tak terhitung jumlahnya, telah mencapai kedewasaan untuk berhubungan dengan yang Rohani, selaras dengan hati nuraninya, dan memahami makna sejati keberadaannya.

61. Manusia kini berada di ambang kebangkitan dari tidurnya, untuk bangkit dan melaksanakan karya-karya agung yang telah ditakdirkan baginya — karya-karya yang diilhami oleh Roh, ditentukan oleh hati nurani, dan tercermin dalam perasaannya.

62. Ketika suatu saat nanti sejumlah besar para spiritualis membentuk sebuah komunitas yang bersatu dan kuat, langkah mereka di bumi akan meninggalkan jejak cahaya. Komunitas itu akan menjadi seperti kakak bagi umat manusia, yang dengan murah hati mengulurkan tangannya untuk membantu adiknya berdiri.

63. Dengan kata-kata penuh kasih Aku telah berbicara kepada kalian, agar hati kalian menjadi penuh kasih dan kekasaran karakter kalian

dilunakkan. Sebab besok kalianlah yang harus memperkenalkan karya-Ku kepada sesama manusia. Namun, jika kalian ingin menyentuh senar-senar halus hati mereka, kalian harus menunjukkan kehangatan yang besar dan dalam segala perbuatan kalian harus dipenuhi oleh kasih dan belas kasihan.

64. Belajarlah untuk terhubung dengan-Ku dari jiwa ke jiwa, melalui doa tanpa kata-kata — doa yang berupa pikiran, yang berupa perasaan. Inilah yang akan membawa kalian paling dekat dengan kehadiran Ilahi-Ku. Ingatlah bahwa besok kalian harus mengajarkan semua pelajaran ini, dan oleh karena itu, para murid-murid-Ku yang baru perlu mulai mempraktikkan apa yang telah diajarkan oleh ajaran-Ku sejak sekarang. Apabila kalian mengajarkan melalui perbuatan kalian dan berkhotbah melalui teladan baik kalian, umat manusia akan terdorong untuk meniru kalian, dan mereka akan berhenti menyembah berhala-berhala yang tuli dan tak bernyawa, serta akhirnya mencari Allah yang sejati, hidup, dan kekal, yang hanya berdiam di alam rohani.

65. Doa adalah perahu penyelamat bagi semua orang yang terdampar di lautan yang dilanda badai ini; sebab siapa pun yang mampu berdoa dengan benar, akan diperkuat dan dipenuhi iman. Ia merasa mampu menghadapi segala ujian dan dapat menanti kedatangan kedamaian dengan penuh keyakinan.

66. Banyak ajaran yang telah Aku berikan kepada kalian bertujuan untuk memperingatkan kalian akan bahaya-bahaya yang mengancam kalian pada masa-masa kepahitan terbesar. Sebab, kalian harus menjadi bagian dari pasukan-Ku, pasukan Cahaya dan Damai yang “ ”, yang selalu bersatu dengan pasukan-pasukan makhluk rohani-Ku.

Bagi setiap dari kalian akan ada sekelompok makhluk tak terlihat yang akan menjadi penjaga dan pelindung. Tugas mereka semua adalah bersatu untuk mencapai tujuan tertinggi: meraih perdamaian universal. Hari ini pun Aku katakan kepada kalian bahwa dari harmoni spiritual di antara semua hamba-Ku ini akan lahir sebuah kekuatan yang akan membuat persekutuan ini tak terkalahkan.

67. Mereka yang miskin secara rohani akan terinspirasi; mereka yang lamban dalam berbicara dan memahami akan memiliki aliran kata-kata yang dipenuhi kebenaran dan kehidupan.

68. Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa akan ada rintangan di sepanjang jalan. Namun Aku juga berkata kepada kalian bahwa siapa pun yang mempersiapkan diri akan dapat menghindarinya. Hanya mereka yang saat ini, saat Aku berbicara kepada mereka, sedang tertidur, yang akan tersandung, terjatuh, dan akhirnya berbalik arah,

dengan anggapan bahwa batu-batu besar yang muncul di jalan mereka tak dapat diatasi.

69. Doa, meditasi, kegembiraan, dan pengangkatan jiwa adalah nilai-nilai yang harus menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari kalian, agar tidak ada hal yang tak terduga menimpa kalian.

70. Pahamilah mengapa Aku telah berulang kali berkata kepada kalian sepanjang masa yang telah berlalu: “Berjaga-jagalah dan berdoalah!”

71. Saat ini Aku menawarkan roti yang akan memberi kalian gizi. Roti ini tanpa ragi, dan di dalamnya terdapat kehidupan kekal.

72. Alih-alih mempermalukan kalian dalam ajaran-ajaran-Ku, Aku ingin menyembuhkan hati kalian dan meringankan beban jiwa kalian. Aku mengundang kalian untuk naik ke tempat damai-Ku, dan di sana kalian harus mengakui semua dosa kalian kepada-Ku. Aku akan memperhatikan penderitaanmu dan tidak akan menghakimimu dengan keras. Jika penderitaan ini disebabkan oleh rasa bersalahmu, janganlah khawatir. Sebab Aku datang untuk mencari justru mereka di antara kalian yang tidak menemukan kelembutan maupun pengertian dari sesama manusia. Aku ingin menyelamatkan kalian, agar kalian segera berada di sisi-Ku.

73. Aku melatih kemampuan akal budi kalian, bibir kalian, agar kalian tidak merasa terlalu canggung untuk berbicara dan bersaksi tentang karya-Ku. Jika kalian merasakan kasih, kalian dapat berbicara; jika kalian memiliki iman, kalian dapat melakukan perbuatan-perbuatan besar dalam nama-Ku.

74. Aku memberikan kepadamu selembar kertas putih agar kamu mencatat hidupmu, dan hati nuranimu akan berbicara dengan jelas kepadamu. Melalui ini, kamu akan tahu kapan kamu telah menghormati Bapamu, dan kapan kamu tidak taat kepada-Nya.

75. Kalian memohon kepada-Ku pada hari ini; namun—apa yang kalian butuhkan yang tidak akan diberikan oleh kasih-Ku? Tetapi jika kalian meminum cawan pahit sebagai penebusan atas kesalahan-kesalahan kalian, janganlah menyalahkan-Ku, jangan tanyakan kepada-Ku mengapa Aku tidak memberi kalian cawan berisi susu dan madu untuk diminum, karena kalian termasuk umat pilihan. Terserah kalian untuk mencapai kedamaian. Aku telah menganugerahkan kebebasan berkehendak kepada kalian, agar *kalian* memilih jalan dan meninggikan diri kepada-Ku melalui perbuatan baik kalian. Mengapa kalian tidak mencontoh para murid yang saleh? Mengapa kalian tidak menjalani kehidupan para patriark? — Karena kalian belum memuliakan-Ku melalui perbuatan kalian.

76. Berilah, karena kalian selalu memiliki sesuatu untuk diberikan. Jangan bertindak seperti orang-orang kaya yang kikir. Jangan mengusir

orang-orang sakit dan mereka yang menderita, hanya karena kalian menganggap mereka bodoh. Jangan meremehkan orang-orang yang kelaparan. Jika kalian mampu merasakan apa yang ada di hati mereka, kalian akan menyadari penderitaan mereka dan merasa iba kepada mereka.

Aku telah memberikan kalian balsem kasih untuk menyembuhkan segala penderitaan. Apakah kalian takut dikritik karena, ketika kalian menunjukkan belas kasihan, kalian menyerupai-Ku? Apa yang kalian takuti dari umat manusia yang tidak adil dan egois ini, yang tidak mengetahui apa-apa tentang-Ku? Datanglah dan patuhilah hukum-hukum-Ku yang tak berubah, minumlah esensi Roh-Ku, dan rasakanlah diri kalian dipenuhi oleh Roh Kebenaran.

77. Kebenaran adalah Kerajaan-Ku yang penuh kasih, terang, dan keadilan – sebuah kebenaran yang diajarkan oleh hukum yang telah Aku wahyukan kepada kalian. Kebenaran adalah jejak yang telah digariskan oleh kasih-Ku, agar pada akhirnya kalian menjadi agung, bahagia, sempurna, dan abadi.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 183

1. Jagalah firman-Ku, para murid, sebab orang-orang dari berbagai keyakinan sudah mulai mendekati bangsa ini, dan mereka akan menuntut bukti dari kalian bahwa kalian telah menerima pengajaran-Ku.

2. Saat ini Aku sedang menyingkirkan penderitaan dan penyakit dari kalian, agar kalian sendiri belajar menghibur dan menunjukkan belas kasihan kepada sesama kalian, sebagaimana Aku melakukannya kepada kalian.

3. Ajaran-Ku akan memenuhi dengan kegembiraan siapa pun yang menerimanya dengan hati yang siap. Ajaran itu akan menjadi air jernih bagai kristal bagi bibir yang haus, roti bagi yang lapar, ketenangan dan kedamaian bagi jiwa yang lelah, serta menjadi sumber penghiburan dan terang bagi semua orang.

4. Aku menerangi umat ini — mulai dari para penguasa hingga yang paling hina sekalipun — agar mereka membuka tangan mereka bagi kelompok-kelompok yang akan datang dengan kerinduan akan Sang Guru.

5. Sebagian akan datang kepada-Ku dengan penuh penyesalan, yang lain dengan rasa takut, sebab rasa sakit akan mencengkeram hati mereka yang paling dalam, dan hati nurani mereka akan bersuara serta memberitahu mereka bahwa hari penghakiman telah tiba bagi setiap jiwa. Namun, bagi mereka semua, Aku telah menyiapkan kesempatan baru untuk keselamatan. Jiwa akan menerima penegasan atas semua kemampuannya, dan ketika imannya terbangun, melalui iman itulah ia akan menyadari mengapa Aku datang sekali lagi kepada manusia, dan betapa besar kasih-Ku kepada mereka.

6. Aku datang dengan Firman-Ku pada masa ini bukan untuk menghapus apa yang telah Aku katakan pada Masa Kedua. Sebaliknya, Aku ingin mengingatkan kalian akan hal itu karena kalian telah melupakannya, dan menjelaskannya kepada kalian karena kalian belum memahaminya. Aku hanya mengungkapkan kepada kalian apa yang tidak Aku sampaikan kepada kalian saat itu, dan yang telah Aku simpan untuk kalian pada masa kini, di mana jiwa kalian telah berkembang.

7. Mereka yang mencatat Firman-Ku dengan cinta, darah, dan air mata, mengikuti ingatan dan ilham mereka; *mereka* menyampaikan kehendak-Ku dengan setia. Namun setelah itu datanglah orang-orang lain, Firman-Ku dipalsukan, makna sesungguhnya-Nya hilang di balik ideologi dan bentuk-bentuk kultus yang tidak termasuk dalam ajaran-Ku. Namun pada masa ini, Cahaya itu merobek setiap tabir untuk memperlihatkan kemurnian Kebenaran-Ku.

8. Aku mengajarkan kepada kalian agar tidak salah memahami pekerjaan-Ku, dan tidak berdebat secara tidak adil. Namun, Aku juga memperingatkan kalian melalui wahyu-wahyu ini: Para guru dan nabi palsu akan muncul, bahkan di tengah-tengah bangsa Israel.

9. Banyak orang yang hari ini makan roti di meja-Ku, besok hanya akan mengejar kesejahteraan materi, kekuasaan, dan pujian bagi diri mereka sendiri, dan kalian harus waspada agar tidak tersesat.

10. Besar sekali perjuangan kalian, para murid yang setia, yang akan berjaga-jaga demi perkara ini. Aku meninggalkan seratus empat puluh empat ribu orang yang telah dipersiapkan, kepada merekalah tanggung jawab ini akan diletakkan. Di antara mereka ada yang akan berpaling dari-Ku — mereka yang akan menggunakan nama-Ku untuk berkata: "Inilah Guru yang berdiri di hadapan kalian" — serta mereka yang dahaganya belum terpuaskan, dan juga mereka yang tidak mau mendengarkan-Ku pada waktu yang tepat. Kepada merekalah orang-orang yang haus akan kebenaran akan berpaling dan akhirnya tersesat.

11. Latihlah kerendahan hati dan janganlah menyanjung sesamamu, serta jangan biarkan mereka menyanjungmu. Jauhilah mereka yang, dengan niat untuk berbuat baik kepadamu, justru membangkitkan kesombonganmu dan merusak dirimu.

12. Jangan mendengarkan godaan. Kuasa yang telah Aku berikan kepada kalian dimaksudkan agar kalian menggunakannya untuk pekerjaan rohani, untuk perbuatan kasih dan belas kasihan.

13. Jangan pernah memperkaya diri dengan ajaran-Ku.

14. Aku melindungimu, umat-Ku, Aku menyembunyikanmu dari pandangan sesamamu, agar kalian dapat mendengarkan firman-Ku dengan damai hingga tahun 1950. Jika kalian "diserang" karena percaya akan kedatangan-Ku pada masa ini, Aku akan membela kalian. Jika kalian dimasukkan ke dalam penjara, Aku akan membuka pintunya, dan kalian akan diselamatkan. Aku hanya berkata kepadamu: Patuhilah hukum-Ku, jangan terjebak dalam keserakahan dan sikap tertutup. Jika kalian dipanggil untuk menyembuhkan orang sakit, tunjukkanlah belas kasihan dan pastikan bahwa perbuatan kalian bersifat rohani.

15. Pada Zaman Kedua, setelah Aku pergi, Bunda Surgawi kalian tetap tinggal dan menguatkan serta mendampingi para murid-Ku. Setelah melalui penderitaan dan ujian, mereka menemukan perlindungan dalam hati Maria yang penuh kasih. Firman-Nya terus memberi mereka kekuatan, dan dengan dorongan dari-Nya—yang terus mengajar mereka sebagai wakil dari Guru Ilahi—mereka melanjutkan perjalanan mereka.

Dan ketika Beliau berpulang, perjuangan mereka pun dimulai, dan masing-masing menempuh jalan yang telah ditunjukkan kepada mereka.

Di Zaman Ketiga ini, kalian akan merasakan kasih Maria yang sangat dekat di hati kalian, yang menguatkan dan memberi semangat kepada jiwa kalian dalam segala ujian yang kalian hadapi.

16. Kalian mulai membuka hati kalian untuk merasakan Kehadiran-Ku dan mencintai-Ku; namun Aku berkata kepada kalian: Dengarkanlah petunjuk-petunjuk-Ku dan pahamilah cara mematuhinya. Jangan hanya mencintai-Ku, tetapi cintailah sesama kalian. Jangan saling menghakimi secara tidak adil. Serahkanlah setiap hal, baik yang adil maupun yang tidak adil, kepada keadilan-Ku, sebab hanya Aku yang mengetahui alasannya, dan hanya Aku yang berhak menghakimi. Mereka yang belum memenuhi hukum-Ku, Aku undang untuk memasuki jalan ini. Mereka akan segera sampai kepada-Ku, dan Aku akan berkata kepada mereka: Bukanlah hukum baru yang Aku sampaikan kepada kalian pada masa ini. Ini sama dengan yang telah Aku tuliskan dalam hati nurani manusia pertama, dan yang kemudian Aku nyatakan dengan jelas dan tepat melalui Musa.

17. Jangan biarkan diri kalian dipengaruhi oleh perkataan sesama manusia, jika perkataan itu tidak didasarkan pada hukum-Ku, sehingga kalian, yang mengira sedang berada di jalan terang, justru memasuki jalan kegelapan. Gaya bahasa yang bombastis bukanlah sesuatu yang Kuberkenan. *Aku* selalu berbicara kepada kalian dengan sederhana. Namun, jika kalian menemukan kebenaran dalam kata-kata itu, ambillah inti sari darinya—yaitu apa yang terkandung di dalamnya berupa kasih, belas kasihan, dan kedamaian, yang merupakan milik-Ku—dan kalian dapat menggunakannya serta menafsirkannya dengan benar.

Aku telah memberikan kepadamu seorang Hakim yang tidak pernah berbohong, dan Dia ada di dalam dirimu sendiri; Dialah hati nurani. Untuk mendengar suaranya, kamu harus merenung ke dalam dirimu, berdoa, dan bermeditasi; maka Ia akan berbicara kepadamu dengan kebijaksanaan sejati dan pengangkatan jiwa.

18. Dunia telah mengecewakan kalian, dan hari ini, ketika kalian mendengar Firman-Ku diungkapkan melalui makhluk-makhluk yang begitu sederhana, di ruang-ruang pertemuan yang sederhana, kalian menyadari bahwa kalian tidak perlu membangun istana untuk mendedikasikan tempat itu bagi ibadah spiritual, bahwa kalian tidak boleh membatasi Ajaran-Ku, maupun menggambarkannya melalui gambaran-gambaran material.

19. Untuk membawa misi ini kepada dunia pada Zaman Ketiga, kalian diperintahkan untuk bereinkarnasi kembali sebagai roh-roh cahaya yang

penuh kuasa, dan demi karunia-karunia rahmat ini, sesama manusia kalian telah salah memahami kalian. Mereka memandang sinis iman dan kepercayaan kalian kepada-Ku, tanpa memahami bahwa Aku tidak memihak siapa pun, dan bahwa Aku memperhatikan serta melindungi *semua orang*. Namun, kalian yang telah datang kepada-Ku dengan penuh penyesalan—betapa dekatnya Aku dengan kalian, dan melalui penyesalan kalian, kalian layak untuk membawa karunia kasih dan belas kasihan-Ku kepada orang-orang yang sakit dan yang miskin secara rohani. Iman kalian akan berbicara dan akan memenuhi mereka yang lemah dengan energi, dan jiwa mereka akan bangkit menuju kehidupan baru. Banyak "anak yang hilang" akan datang ke pangkuan-Ku pada masa ini, dan Aku akan merayakan pesta atas kembalinya mereka, dan hati keluarga Israel akan bersukacita, serta terus menarik hati-hati lainnya.

20. Apabila kalian melihat salah seorang murid-Ku bertambah bijaksana karena pengabdiannya kepada-Ku, janganlah iri kepadanya, tetapi bantulah dia lebih lagi, sebab melalui dia Aku akan melakukan mukjizat, dan kebaikan itu akan bermanfaat bagi kalian semua.

21. Kecemburuan menodai hati dan membuat jiwa sakit. Adalah kehendak-Ku agar kalian semua berkembang ke arah yang lebih baik, memiliki persekutuan yang sempurna dengan-Ku, dan hidup dalam kerukunan.

22. Gunakanlah akal budi kalian agar kalian memahami betapa besarnya keadilan yang terkandung dalam takdir semua makhluk.

23. Kalian tidak hidup sia-sia; bahkan ujian yang paling kecil dan paling aneh pun memiliki tujuan yang telah Aku tetapkan.

24. Renungkanlah hukum-Ku dan pelajarilah. Biarkan jiwa kalian mencapai-Ku melalui doa, agar jiwa itu dipenuhi oleh kekuatan penyembuhan-Ku ketika mendengarkan firman-Ku, dan menerima balsem penyembuh untuk menyembuhkan tubuh kalian yang sakit.

25. Jika kalian mempersiapkan diri, dunia akan menempuh jalan-jalan baru. Perang yang mengancam akan surut, dan kedamaian akan terwujud. Namun, jika kalian berbuat jahat, kejahatan itu akan berbalik kepada diri kalian sendiri. Sekali lagi Aku katakan kepada kalian: "Dengan ukuran yang kalian gunakan untuk mengukur, kalian pun akan diukur."

26. Datanglah dan makanlah makanan Firman-Ku, dan setelah kalian makan, jangan lupakan mereka yang lapar dan bawakanlah makanan kepada mereka. Belajarlah untuk mengambil inti dari Firman-Ku, dan manfaatkanlah hal itu, kuatkanlah diri kalian, dan bagikanlah kepada saudara-saudari kalian.

27. Dari dunia fana kalian, kalian menebak-nebak tempat kedamaian yang telah Aku janjikan kepada kalian. Tanpa henti kalian memohon kepada-Ku agar Aku memperlihatkan cahaya-cahaya "Tanah Terjanji" itu kepada kalian. Namun Aku katakan kepadamu, bahwa kamu tidak jauh darinya, bahwa kamu berada di jalan yang menuju ke sana, dan bahwa tidak akan lama lagi hingga kamu mengetuk pintunya.

28. Jalan itu adalah hukum-Ku. Jika kalian mengikutinya, kalian dapat yakin bahwa kalian akan sampai ke Kota yang Dijanjikan, dan di sana kalian akan menemukan segala sesuatu yang telah Aku tawarkan kepada kalian. Jadilah berani dan berbudi luhur dalam perjalanan ini, biarlah iman menerangi kalian, agar kalian dapat menjadikan perjalanan hidup kalian bahagia dan dapat ditanggung.

29. Kalian telah mengalami cobaan-cobaan hidup. Kadang-kadang kalian menggigil kedinginan ketika merasakan keegoisan dan ketidakpedulian manusia, dan kalian memperlihatkan jiwa kalian yang telanjang kepada-Ku. Namun, kalian tidak putus asa, melainkan kalian percaya, karena kalian tahu bahwa Aku menjaga kalian, dan bahwa Maria, Ibu kalian, adalah bintang di malam yang kalian lalui, dan karena itu kalian merasa terhibur.

30. Pada saat persekutuan ini, dalam keheningan kalian menyerahkan kepada-Ku hati anak-anak kalian yang berduka dan membutuhkan kedamaian, dan Aku ingin menjadikan kalian sebagai wali atas berkat-berkat-Ku, agar *kalian* membawanya kepada orang-orang terdekat kalian, kepada semua sesama kalian, agar kalian belajar memberi, karena kalian adalah utusan-Ku dan perantara bagi sesama kalian.

31. Apabila kalian diterima oleh sesama kalian, dan mereka menerima pemberian kalian, berkatilah mereka. Apabila mereka tidak tahu cara memanfaatkan apa yang Aku kirimkan kepada mereka, berkatilah mereka juga dan serahkanlah kepada-Ku untuk menenangkan dan membangkitkan jiwa mereka dengan kesabaran yang tak terbatas, hingga Aku telah mengubah mereka menjadi hati yang berkobar-kobar dan penuh iman. Inilah kehendak-Ku.

32. Selamat datang bagi mereka yang percaya pada kehadiran-Ku; selamat datang pula bagi mereka yang ragu, sebab mereka telah datang atas dorongan jiwa mereka sendiri; sebab iman pun akan ada di dalam diri mereka.

33. Celakalah mereka yang pada masa ini tidak berjuang untuk menyalakan pelita mereka, sebab mereka akan binasa. Lihatlah: Meskipun masa ini adalah masa terang, bayangan masih berkuasa di mana-mana.

Kalian tahu melalui firman-Ku bahwa Aku telah memilih bangsa ini untuk menyatakan diri-Ku pada Kedatangan-Ku yang ketiga; namun, kalian tidak mengetahui alasannya. Sang Guru, yang tidak ingin menyembunyikan rahasia apa pun dari para murid-Nya, justru telah menjadi sebuah misteri bagi kalian. Aku akan mengungkapkan kepada kalian segala sesuatu yang perlu kalian ketahui, agar kalian dapat menjawab dengan keyakinan kepada mereka yang bertanya kepada kalian.

Aku telah melihat bahwa penduduk sudut bumi ini selalu mencari dan mencintai-Ku, dan meskipun cara penyembahan mereka tidak selalu sempurna, Aku telah menerima niat dan cinta mereka seperti sekuntum bunga yang melambangkan kepolosan, pengorbanan, dan penderitaan. Di atas mezbah Keilahian-Ku, bunga yang harum ini selalu hadir. Kalian telah dipersiapkan untuk memenuhi misi besar ini pada Zaman Ketiga ini. Hari ini kalian tahu bahwa Aku telah mereinkarnasikan bangsa Israel di tengah-tengah kalian, karena Aku telah mengungkapkannya kepada kalian. Kalian tahu bahwa benih yang hidup dalam diri kalian dan cahaya batin yang membimbing kalian adalah sama dengan yang telah Aku turunkan kepada kaum Yakub pada Zaman Pertama.

34. Secara rohani, kalian adalah orang Israel; secara rohani, kalian memiliki benih Abraham, Ishak, dan Yakub. Kalian adalah cabang-cabang dari pohon yang diberkati itu, yang akan memberikan naungan dan buah kepada umat manusia.

35. Itulah sebabnya Aku menyebut kalian sebagai anak sulung, dan itulah sebabnya Aku telah menemui kalian pada masa ini, untuk mengumumkan wahyu-Ku yang ketiga kepada dunia melalui kalian. – Adalah kehendak-Ku agar “Bangsa Israel ” bangkit kembali secara rohani di tengah umat manusia, agar mereka mengenali “kebangkitan sejati dalam daging” itu.

36. Ya, para murid, jiwa tidak mati, ia hanya terbang ke alam baka, ke angkasa, ketika akhir telah tiba bagi tubuhnya. “Daging” pun tidak lenyap, melainkan membusuk dan bercampur dengan “unsur-unsur alam”, dari mana Aku akan membangkitkannya kembali dan menganugerahinya jiwa.

37. Demikianlah daging itu bangkit kembali, demikianlah jiwa-jiwa yang berinkarnasi muncul di bumi, menjadi manusia; demikianlah Aku akan membangkitkan kembali Israel di bumi. Namun, Aku tidak akan menawarkan tanah-tanah di dunia ini kepadanya, juga tidak akan membaginya menjadi suku-suku. Sebaliknya, Aku akan menjadikan semua anggotanya sebagai satu keluarga tunggal, untuk menghilangkan perpecahan yang telah lama ada di antara mereka. Aku akan membentuk perkawinan dan keluarga dari anak-anak Ruben, dari anak-anak Yehuda,

dari anak-anak Asyer dan Zebulon, dari anak-anak Naftali atau Benyamin. Dengan cara ini, Aku akan menghilangkan segala pemisahan, karena pemisahan itu bukanlah benih dari Allah.

38. Siapakah yang dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan ini selain Aku? Kepada siapakah tugas ini dapat dipercayakan, yaitu meyakinkan umat pilihan Tuhan bahwa Kanaan bukanlah tanah air yang kekal, melainkan hanya simbolnya? – Hanya kepada-Ku, karena Akulah yang menyembunyikan jiwa kalian dalam ras atau negeri lain – Akulah yang berkata kepada kalian: "Kalianlah *mereka*." Namun, ketika Aku mengutus kalian kembali, hal itu dilakukan agar kalian dapat menyelesaikan tugas besar dan sulit di bumi ini, yang telah dipercayakan kepada kalian sejak awal. Inilah salib *kalian*.

39. Kalian pun telah kembali untuk membersihkan noda, memperbaiki kesalahan, dan melunasi utang. Kalian tidak boleh lagi terjerumus ke dalam kelemahan atau penyembahan berhala seperti di masa lalu, meskipun kalian adalah bangsa yang mengenal Tuhan yang sejati dan memiliki Hukum. Namun, penderitaanlah yang telah membuat kalian mencari terang dan kedamaian.

Demikian pula, pada Zaman Pertama itu, ketika gandum langka dan karenanya roti pun langka di negeri kalian, kalian bermigrasi ke Mesir yang kaya raya. Kemudian, sebagai budak Firaun, kalian berangkat, menghadapi kesulitan-kesulitan di padang gurun, dan mencari "Tanah Perjanjian", karena kalian merindukan kebebasan. Di zaman sekarang ini, kalian telah menghadapi ejekan dan kemarahan sesama manusia karena kalian mencari-Ku dalam wujud ini; sebab jiwa kalian haus akan pengangkatan dan spiritualisasi.

40. Kalian adalah "anak yang hilang", yang setiap kali kembali ke rumah ayahnya, selalu mendapati lengan ayahnya terentang untuk memeluknya, dan meja yang telah disiapkan untuk mendudukkannya di perjamuan.

41. Kalian tiba dalam keadaan lelah setelah perjalanan panjang, jiwa kalian ternoda dan tubuh kalian lemah. Namun, dengan takjub kalian melihat dari kejauhan bahwa "gerbang kota" terbuka dan menunggu kedatangan kalian, untuk memberikan kepada kalian kasih-Ku, ajaran-ajaran-Ku, dan berkat kedatangan-Ku yang baru.

42. Bukanlah kehendak-Ku untuk menampakkan diri-Ku sekarang di Kanaan, yang dahulu merupakan tanah air kalian; sebab ini bukan lagi zaman Musa, juga bukan zaman Kristus: Ini adalah zaman Roh Kudus.

Kalian mendengarkan firman-Ku yang ilahi, dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Manna pada Zaman Pertama yang menyalakan imanmu kepada-Ku, dan roti yang Kuberikan kepadamu di atas meja pada

Zaman Kedua, yang dengannya Aku menunjukkan jalan menuju keselamatanmu, adalah makanan yang juga Kuberikan pada zaman ini, agar jiwamu memperoleh kedamaian abadi dan cahaya abadi, serta tidak pernah lagi merasakan kelaparan.

43. Dengan memanfaatkan kesederhanaan rohani yang kalian jaga, Aku memilih di antara kalian para juru bicara-Ku, para nabi baru-Ku, dan para murid-Ku, sebagaimana pada masa yang lain Aku telah membangkitkan para patriark, nabi, utusan, dan rasul dari bangsa ini. Hari ini Aku menjelaskan hukum-Ku kepada kalian melalui ajaran-Ku. Aku mengajarkan kepada kalian bagaimana harus berdoa pada zaman ini, bagaimana harus melayani-Ku, dan bagaimana harus hidup agar menjadi saudara-saudari sejati bagi sesama manusia dan anak-anak Allah.

44. Apabila murid-murid-Ku yang baru itu telah menjadi kuat, Yerusalem Baru akan turun dari Kerajaan-Ku kepada umat manusia, dan di tembok-temboknya yang tak dapat dihancurkan, kejahatan, penyembahan berhala, kebohongan, serta segala kegelapan yang berasal dari akal budi dan hati manusia akan hancur berkeping-keping.

45. Ingatlah bahwa Bapamu, melalui sebuah mimpi, telah berjanji kepada Yakub untuk memberkati semua bangsa melalui keturunannya. Sadarilah bahwa — jika kalian berasal dari akar yang sama — takdir kalian adalah mendatangkan damai-Ku dan membawanya ke dalam hati sesama manusia.

46. Umat: Pada masa ini, ada yang masih mengikuti Hukum Musa, dan ada pula yang hidup sesuai dengan era Kristen. Tidak semua orang menyadari atau merindukan datangnya zaman baru. Alasannya adalah karena tidak semua orang maju dan berkembang dengan cara yang sama. Karena itu, Aku berkata kepadamu: Pelajarilah ajaran-ajaran ini, agar kamu menjadi pekerja yang baik, seperti gembala yang baik dan penabur yang baik. Perhatikanlah mereka yang menggarap tanah: Mereka menabur atas nama-Ku. Jika musim tanam berjalan baik dan benih mereka tumbuh subur, mereka mengucapkan doa dan bersyukur kepada Sang Pencipta. Jika cuaca buruk dan benih itu rusak, mereka menanti dengan penuh harapan tahun berikutnya untuk kembali menabur dengan semangat yang sama, hingga mereka menggantikan dan melipatgandakan benih sebelumnya. Jika *kalian* memanfaatkan waktu ini dan dengan penuh harapan serta iman berangkat untuk menabur di dalam hati manusia, maka embun rahmat-Ku akan membuat ladang-ladang dan tanah yang tandus menjadi subur melalui kuasa-Ku, dan benih yang kalian tabur dengan cinta dan niat baik akan bertunas. Aku akan melindungi penaburanmu, dan matahari yang bersinar terang dari Roh-Ku akan

membuat bulir-bulir padi itu berkilau keemasan, sehingga panenmu dapat dipanen diiringi nyanyian pujian dan sanjungan bagi Tuhanmu.

47. Sadarilah bahwa Akulah yang berjaga-jaga atas bangsa ini untuk melindunginya dari badai. Aku memelihara mereka dalam kedamaian, sebab dalam keputusan-keputusan-Ku yang agung, Aku telah menetapkan mereka untuk memenuhi misi besar pada masa ini, baik dalam arti manusiawi maupun rohani.

48. Kekacauan *akan* datang; sebab selama masih ada penguasa dan kerajaan di bumi, akan selalu ada perebutan kekuasaan, permusuhan, dan perang, dan tidak akan ada kedamaian.

49. Tidak ada kasih sesama di antara manusia; hukum-Ku tidak dipatuhi. Tidak ada saudara kandung yang sejati, tidak ada orang tua, dan tidak ada anak-anak; oleh karena itu, kekacauan mengancam umat manusia.

50. Aku hanya memberitahukan hal ini kepadamu, sebab tidak ada kejahatan yang dapat berasal dari-Ku. Kekacauan itu berasal dari kurangnya persiapan batin manusia, yang tidak mendengarkan hati nuraninya dan membiarkan diri dipengaruhi oleh bisikan-bisikan jahat. Namun, kalian – apakah kalian menunggu sampai semua ujian ini terjadi agar hati kalian yang keras itu terguncang? – Tidak, anak-anak-Ku, berdoalah, bekerjalah tanpa lelah sejak sekarang, kumpulkanlah pahala, dan perbarui dirimu. Inilah tugas kalian. “Berjaga-jagalah” demi perdamaian dunia, tariklah berkat-berkat-Ku melalui doa-doa kalian, dan tetaplah setia pada hukum-Ku sebagai teladan bagi sesama kalian.

51. Setiap orang yang siap mengikuti-Ku akan turut serta dalam ajaran-ajaran-Ku dan akan disebut murid atau pengikut.

52. Keseluruhan jiwa-jiwa yang mengelilingi-Ku merupakan bagian dari bangsa Israel. Kebangkitan kembali kebajikan dalam umat manusia bergantung pada ketaatan mereka. Hari ini Aku telah menggunakan bangsa ini sebagai perantara-Ku untuk berbicara kepada manusia, dan telah menerima buah-buah pertama dari pemenuhan kewajiban mereka.

53. Kalian adalah orang-orang pertama yang telah Aku latih sebagai pejuang bagi karya-Ku — mereka yang harus bekerja dengan penuh semangat untuk meletakkan batu-batu pertama “Kota Besar” di atas tanah yang kokoh. Kalian harus memperkuat iman dan kepercayaan kalian kepada-Ku. Aku akan tanpa lelah berbicara kepada kalian melalui para juru bicara-Ku hingga hari terakhir tahun 1950, dan setelah itu kalian akan tetap berada di tengah umat manusia untuk memberikan bukti-bukti kewenangan kalian.

54. Aku akan mengutus para ilmuwan itu kepada kalian, mereka yang telah berjuang keras dalam keinginan untuk menembus rahasia kehidupan

rohani, namun belum berhasil mencapainya. Mereka akan mencari kalian karena mereka tahu bahwa kalian bermukim di negara ini, bahwa kalian memiliki wahyu-wahyu-Ku, dan bahwa kalian telah "diurapi" oleh-Ku. Di hadapan kalian, mereka akan dengan penuh kerinduan menyerap Firman-Ku, dan kalian akan secara intuitif mengetahui bagaimana harus bersikap terhadap mereka — tanpa kesombongan, dengan kelembutan, sebagaimana layaknya para murid-Ku, sebagaimana yang dikhotbahkan Petrus, atau sebagaimana yang diucapkan Yohanes. Demikian pula, kalian pun akan berbicara ketika kalian mempersiapkan diri, dan ketika kalian memohon pertolongan-Ku dengan penuh kerinduan, Aku akan berbicara melalui kalian dan akan menyentuh hati mereka. Dalam keinginan mereka untuk mengenal tempat-tempat dan orang-orang yang melayani-Ku, mereka akan mencari kalian; namun, kalian hanya perlu memperkenalkan inti ajaran-Ku kepada mereka. Banyak di antara mereka akan bertobat dan, melalui kebenaran kata-kata kalian, akan menjadi bagian dari umat ini.

55. Perjalanan umat ini telah panjang. Ke tengah-tengah mereka, Aku selalu mengutus makhluk-makhluk roh yang kuat dan bersemangat, yang bertugas menunjuk ke arah tujuan dan menjadi pembela hukum. Namun, umat ini, yang dibentuk melalui ujian, cobaan, dan perjuangan dalam tiga zaman—kadang kuat dan kadang lemah, kadang merdeka dan kadang tertawan, kadang tidak memahami dan kemudian dicintai serta diakui—selalu memiliki hak istimewa-Ku.

56. Hanya Aku sendirilah yang telah memberikan keadilan kepada kalian. Bukti kasih yang paling agung telah kalian terima di Bukit Kalvari, namun juga ketegasan keadilan-Ku, apabila kalian memang pantas menerimanya. Kalian ditakdirkan untuk menerima-Ku dalam tiga zaman. Hari ini, sebagaimana pada Zaman Kedua, Aku telah mencari orang-orang yang rendah hati, yang terbuang, dan yang haus akan keadilan, lalu Aku mengangkat jiwa mereka dan memberi mereka tempat sebagai murid atau rasul.

57. Kalian hidup di zaman di mana manusia berkembang secara material, membanggakan pengetahuannya, dan tidak mengenal-Ku. Ia melupakan misi rohani-nya dan meremehkan alam, yang telah Aku tempatkan untuk kehidupan dan penyegaran tubuhnya serta pengangkatan jiwanya, dalam pelayanan-Nya, dalam lingkup pengalaman kemampuan akal budinya. Ia tidak menyadari apa yang memiliki nilai terbesar di dalam dirinya dan demi itulah Aku selalu datang, yaitu jiwanya yang milik-Ku. Namun, sama seperti wajah bumi akan berubah, manusia pun akan mengenal-Ku. Cita-citanya, yang saat ini masih bersifat material,

akan berubah menjadi tujuan-tujuan spiritual. Semua manusia telah diuji, dan dalam ujian-ujian itu jiwa mereka dimurnikan dan ditundukkan.

58. Sejak tahun 1866, umat manusia telah memasuki zaman baru, di mana Aku secara bertahap telah mempersiapkan orang-orang terpilih. Umat ini telah menerima tugas-tugas, dan Aku telah mengukuhkan karunia-karunia rohani mereka. Kepada setiap makhluk, Aku telah mengungkapkan suku mana yang menjadi bagiannya, serta apa tugas khusus yang dimilikinya. Aku telah menyatukan pasukan rohani-Ku — sebagian dalam rupa manusia dan sebagian lagi dalam roh, sebagaimana tertulis.

59. Aku menunjuk para pemimpin agar setiap komunitas memiliki wakil, dan Aku memberitahukan kepada mereka bahwa kehendak-Ku adalah agar semua bersatu di antara mereka, sehingga umat ini menjadi kuat.

60. Aku memberikan tugas sebagai juru bicara kepada makhluk-makhluk yang telah Aku latih, agar mereka dapat mengungkapkan diri-Ku kepada umat manusia dengan kata-kata manusia, dan Aku melipatgandakan jumlah mereka agar ajaran-Ku tersebar luas. Aku menciptakan kelompok “Pekerja” agar Dunia Rohani dapat berhubungan dengan manusia serta mengungkapkan belas kasih-Nya melalui penyembuhan dan nasihat.

61. Adalah kehendak-Ku untuk menyebut “Batu Penopang” itu, yang di setiap tempat perkumpulan harus menjadi penolong pemimpin, perantara antara pemimpin dan mereka yang diberi tugas, serta orang kepercayaan rakyat.

62. Aku menunjuk para pelihat dan melatih mereka agar mereka menerima penglihatan-penglihatan yang harus ditafsirkan oleh rakyat, agar rakyat tetap waspada.

63. Aku memberikan tugas “Pena Emas” kepada mereka yang akan mencatat. Aku melatih akal budi mereka dan mengutus makhluk rohani untuk melindungi mereka—makhluk-makhluk yang pada masa-masa lain juga telah menjaga kitab-kitab suci—agar Firman-Ku dicetak dan terpelihara untuk selamanya.

64. Aku melatih “Penjaga” agar mereka mengawasi ketertiban dalam jemaat dan Aku menyebut mereka “Pilar”.

65. Semua makhluk ini telah Kuterangi, dan ilham-Ku mengalir kepada mereka. Kini Aku bertanya kepada semua yang telah menerima jabatan-jabatan ini, apakah mereka telah memahami apa yang terkandung di dalamnya.

66. Aku memberikan kalian tiga tahun lagi untuk persiapan kalian. Setelah itu, jabatan-jabatan ini akan menjadi satu, dan kalian semua akan

disebut “pekerja di ladang ilahi”, dan kepada kalian akan dipercayakan semua orang yang belum mendengar Firman-Ku, agar kalian mengajar mereka. Kalian kemudian tidak lagi akan menjadi murid, melainkan akan menjadi guru.

Damai-Ku menyertai kalian

Ajaran 184

1. Umat manusia, kamu telah terjerumus ke dalam kegelapan. Namun, saatnya telah tiba bagimu untuk bangkit menuju terang.

2. Aku mengutus Elia kepadamu, agar ia membangkitkanmu dari kelesuanmu. Bagaimana mungkin kamu merasakan kehadiran-Ku jika kamu tidak terjaga?

3. Janganlah mengharapkan Aku datang ke dunia kalian sebagai manusia; pelajaran itu telah berlalu. Namun—meskipun Aku hanya berada di tengah-tengah kalian dalam roh, Aku akan membuktikan kepada kalian bahwa ini adalah bentuk pewahyuan yang lebih tinggi daripada yang telah Aku gunakan untuk mewahyukan diri-Ku hingga saat ini. Ini adalah bukti bahwa Aku menganggap kalian lebih mampu secara rohani daripada manusia pada zaman-zaman yang telah berlalu.

4. Aku tidak akan memerlukan tubuh untuk tinggal di antara kalian, dan juga tidak mutlak diperlukan agar suaraku menjadi suara manusia agar dapat didengar. Namun demikian, kalian akan memiliki-Ku tanpa batasan sebagai Guru, sebagai Hakim, dan sebagai Tabib di tengah-tengah kalian.

5. Jiwa kalian memiliki banyak kemampuan dan indera agar kalian dapat menerima pesan-pesan-Ku melalui mereka. Namun, karena hingga hari ini kalian belum mengenal kemampuan-kemampuan yang ada dalam diri kalian, kalian percaya bahwa kalian hanya dapat melihat-Ku dengan mata jasmani dan mendengar-Ku dengan telinga kalian. Kini Aku akan membuktikan kepada kalian betapa tidak berdasarnya pendapat tersebut, ketika kalian merasakan kehadiran-Ku dalam keheningan kamar tidur kalian, dan kalian merasa dipenuhi oleh cahaya inspirasi pada saat-saat doa kalian.

6. Kalian masih merupakan jiwa-jiwa tanpa cahaya; namun Aku akan membuat percikan-percikan cahaya terpancar dari diri kalian dalam bentuk inspirasi, gagasan-gagasan luhur, perasaan-perasaan mulia, dan perbuatan-perbuatan baik.

7. Kalian seperti Lazarus di dalam kubur, mati bagi kehidupan rohani. Namun, atas panggilan-Ku, kalian akan bangkit untuk mengikuti-Ku dan bersaksi tentang kebenaran-Ku.

8. Peristiwa-peristiwa yang setiap hari mengguncang bangsa-bangsa di bumi adalah seruan keadilan yang mengajak kalian untuk bertobat, berdoa, mengingat, dan menyucikan diri. Namun masa ujian ini akan berlangsung sampai kekakuan dan kebodohan manusia mereda, sampai mereka melepaskan kesombongan dan ketidaktaatan mereka kepada Tuhan. Tidak selalu seruan keadilan yang akan terdengar di bumi; sebab kelak, ketika umat manusia telah dimurnikan, peristiwa-peristiwa yang

sangat beragamlah yang akan menggugah hati manusia. Itu akan berupa ilham ilahi dan manifestasi rohani, serta wahyu-wahyu alam. Sebagian untuk menyempurnakan jiwa kalian, sebagian lagi untuk kebaikan hidup kalian di dunia.

9. Tahukah kalian, apa karunia atau kebajikan yang melalui itu manusia dapat memperoleh lebih banyak rahmat? – Kasih sayang sesama. Sebab kasih itu akan memurnikan hati mereka, akan memberi kesempatan kepada jiwa untuk mengabdikan diri kepada sesamanya, dan itulah yang paling banyak menuai benih iman. Sebab "ladang-ladang" dan "tanah pertanian" itu penuh dengan penderitaan, kesakitan, kemiskinan, dan penyakit – tanah pertanian yang kelaparan akan kasih dan hanya menanti sebutir benih serta sedikit hujan untuk mekar.

10. Jika bagi mereka yang saat ini memberitakan Firman-Ku di bumi tampak mustahil untuk menghentikan laju dosa, meluapnya permusuhan, dan nafsu-nafsu, maka bagi-Ku, kembalinya manusia kepada kebaikan dan keadilan bukanlah hal yang mustahil, bahkan tidaklah sulit.

11. Apakah kalian melihat orang-orang yang memerintah bangsa-bangsa besar itu? Apakah kalian mengetahui kekuatan hukum dan ajaran mereka? Apakah kalian melihat para ilmuwan, bagaimana mereka dengan gegabah dan sombong menembus rahasia-rahasia alam? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, mereka akan bersujud dengan rendah hati di hadapan-Ku, bersama dengan kesombongan, kemampuan, dan seluruh pengetahuan mereka. Sebab setiap karya manusia pada akhirnya akan mencapai batasnya, di mana manusia kemudian harus membuka mata mereka terhadap kenyataan atas kemauan sendiri dan menyadari dampak dari setiap karya mereka, beratnya pelanggaran mereka, serta sejauh mana penyimpangan mereka.

12. Aku tidak bermaksud mengatakan kepada kalian bahwa segala sesuatu yang telah mereka lakukan itu tidak sempurna — tidak. Namun, begitu sedikit kebaikan yang mereka berikan kepada sesama manusia, begitu sedikit kebaikan yang mereka lakukan, sehingga lebih baik jika hukum-Ku menghakimi hal-hal yang tidak adil dan jahat, yang bobotnya lebih berat di timbangan keadilan.

13. Umat manusia masih diberi waktu singkat untuk menyelesaikan tugasnya dan mempertanggungjawabkan perbuatannya di hadapan Hakim Ilahi, ketika Ia meminta pertanggungjawaban mereka.

14. Sementara itu, Cahaya-Ku terus maju, menyebar, dan meresap ke mana-mana serta ke dalam setiap jiwa.

15. Adalah kehendak-Ku bahwa – ketika saat wahyu-wahyu-Ku ini tiba – semua orang yang telah Kutandai sudah siap, berjaga dan berdoa, menanti

saat kedatangan-Ku, serta bersatu menjadi satu tubuh dan satu kehendak untuk mendengarkan apa yang akan Kuwahyukan kepada kalian. Namun, Aku tidak menemukan persaudaraan sejati di antara kalian.

16. Bangsa ini, yang telah menerima ajaran-Ku, harus mendidik sesama manusia dan menjadikan mereka para Guru.

17. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, Aku tidak datang hanya untuk menerangi kalian yang hidup di bumi, melainkan Aku juga telah memanggil semua jiwa yang telah tersesat di alam kehidupan lain yang tidak kalian kenal.

18. Betapa besarnya kerelaan yang Aku lihat pada makhluk-makhluk rohani untuk memenuhi tugas-tugas-Ku! Jiwa mereka yang telah terbebas dari tubuh lebih mudah mempersiapkan diri untuk memenuhi tugasnya pada masa ini.

19. Betapa banyak di antara mereka yang menanti-nantikan-Ku, bebas dari kesalahan dan pelanggaran, setelah masa penebusan yang panjang. Dan ketika Aku mengungkapkan kepada mereka bagian dari Kitab Tujuh Meterai yang sesuai dengan periode keenam, jiwa mereka pun bangkit, dan dalam kebangkitan itu mereka telah mendorong kalian, menghilangkan rintangan di jalan kalian, serta memberikan kalian tempat yang terhormat sebagai murid.

20. Untuk memahami ajaran-ajaran ilahi, diperlukan pembaruan diri dan penyelidikan terhadap hukum. Dengan demikian, kalian akan belajar memahami firman-Ku dan menerima wahyu-wahyu agung yang tidak dapat kalian capai melalui ilmu pengetahuan manusia.

Akan tiba saatnya ketika manusia akan menundukkan kepalanya dan mencintai Bapanya dengan rasa hormat dan kasih yang Aku tuntut dari kalian.

Pernyataan-Ku dapat dipahami oleh semua orang. Aku telah berbicara sesuai dengan kapasitas pemahaman otak kalian, sebab kalian tidak akan mampu memahami seluruh kebijaksanaan-Ku. Janganlah kalian menambahkan apa pun yang berasal dari akal budi kalian pada kata-kata sederhana ini, yang dengannya Aku menyampaikan ajaran-ajaran-Ku kepada kalian, dan jika kalian menerjemahkannya ke dalam bahasa lain, pastikanlah bahwa makna ilahi di dalamnya tetap terjaga.

21. Persiapkanlah diri kalian agar pikiran kalian bagaikan cermin yang jernih, yang memantulkan cahaya-Ku dalam segala kejernihannya, ketika kalian sedang menjalankan misi yang sulit ini.

22. Hiduplah dekat dengan-Ku. Aku adalah Kehidupan, Awal dan Akhir dari segala yang diciptakan. Jika Aku mempercayakan tugas seperti milik-

Ku kepada kalian, itu karena Aku mengasihi kalian dan ingin agar kalian menjadikan-Ku sebagai teladan.

23. Selamatkanlah hati-hati, lakukanlah mukjizat, dan salinglah mengasihi.

24. Jika kalian merasakan iman dan keteguhan hati yang diperlukan dalam diri kalian untuk memikul salib, pergilah ke panti-panti asuhan dan sampaikan firman-Ku, jelajahi negeri yang luas ini, dan layari lautan. Aku akan berjalan di depan kalian dan mempersiapkan jalan.

25. Waspadalah, sebab banyak serigala berbulu domba akan mendatangi kalian dan berusaha menipu kalian untuk menyimpangkan kalian dari jalan yang benar. Namun, tetaplah waspada, dan kalian akan mengetahui niat hati mereka.

26. Apabila sesama manusia datang kepada kalian dalam penderitaan dan ingin agar kalian mengeringkan air mata mereka, maka lakukanlah. Berikanlah segala kebaikan yang ada dalam diri kalian, maka kelak, di alam baka, kalian akan menerima belas kasihan yang lebih besar daripada yang telah kalian tunjukkan di dunia ini.

27. Umat-Ku yang terkasih, doamu naik kepada-Ku, sebagaimana pada Zaman Pertama mazmur-mazmurmu di Bait Suci naik kepada-Ku. Namun, zaman itu telah berlalu, dan jiwamu telah berkembang. Bait Suci besar di Yerusalem tidak ada lagi, sebab firman-Ku telah digenapi, dan dari bentuk materialnya tidak tersisa satu batu pun di atas batu yang lain.

28. Tidak ada lagi Tabut Perjanjian, maupun loh-loh hukum di atas mezbah. Rohmu mencari kebenaran di luar bentuk-bentuk dan simbol-simbol yang dahulu membantumu untuk percaya dan memahami, serta yang mengajarkanmu untuk menyembah-Ku. Namun hari ini, rohmu menyadari bahwa hal-hal tersebut tidak lagi memiliki dasar yang sah, karena maknanya telah dipahami oleh roh. Simbol-simbol itu hanyalah benda-benda fisik yang digunakan Tuhan untuk menjelaskan ajaran-ajaran ilahi kepada manusia.

29. Oleh karena itu, apabila murid telah memahami ajaran dasar, ia harus melupakan bentuk-bentuk ibadah lama, agar dapat meningkat dalam kerinduan akan inspirasi yang lebih tinggi dan penyembahan yang lebih rohani.

30. Ingatlah: Selama kalian masih harus memiliki simbol apa pun di hadapan mata kalian yang melambangkan-Ku, kalian tidak dapat terhubung secara langsung dengan Roh Ilahi. Namun, sadarilah bahwa kalian semua dipanggil untuk menggunakan dialog dari Roh ke Roh ini.

31. Segala sesuatu yang mengelilingi dan menyelimuti kalian dalam kehidupan ini adalah cerminan dari kehidupan abadi, merupakan ajaran

yang mendalam yang dijelaskan melalui bentuk-bentuk dan benda-benda material agar dapat dipahami.

32. Kalian belum sampai pada inti pelajaran yang luar biasa itu, dan manusia telah berulang kali tersesat karena memandang kehidupan yang dijalankannya di bumi seolah-olah itu adalah keabadian. Ia puas hanya dengan memperhatikan bentuk-bentuk luarnya, dan menolak segala sesuatu yang terkandung di dalamnya sebagai wahyu ilahi — yaitu esensi dan kebenaran yang terdapat di seluruh ciptaan.

33. Apabila "Buku" ini telah meninggalkan cahayanya di dalam jiwa-jiwa dan telah dipahami hingga halaman terakhir, manusia akan meninggalkan bumi, dan jiwanya akan berpindah ke tempat tinggal baru, di mana ia akan mengetahui dan memanfaatkan segala sesuatu yang diajarkan kepadanya oleh kehidupan manusia sepanjang perjalanannya . Kemudian ia akan dapat memahami banyak ajaran yang telah diwahyukan kepadanya melalui kehidupan di alam materi.

34. Pelajarilah kata-kata ini, yang telah diserahkan oleh Guru kalian kepada kalian dengan penuh kasih, agar kalian dapat menilai perbuatan kalian melalui cahaya kata-kata tersebut. Dan apabila kalian menyadari bahwa kalian telah terhenti, telusurilah apa saja penyebab yang memicu hal tersebut, agar kalian dapat menghindarinya di masa depan dan terus melangkah maju di jalan perkembangan kalian.

35. Misi yang telah Aku percayakan kepada umat-Ku di bumi ini sangat besar dan sangat rumit. Karena itu, di setiap zaman Aku telah mendatangi mereka untuk menginspirasi mereka dengan firman-Ku dan mengungkapkan sedikit lebih banyak lagi mengenai isi Hukum tersebut kepada mereka.

36. Hukum Kasih, Kebaikan, dan Keadilan adalah warisan rohani yang telah Aku wariskan kepada mereka sepanjang masa. Dari pelajaran ke pelajaran, Aku telah membimbing umat manusia untuk memahami bahwa Hukum tersebut dapat diringkas dalam satu perintah saja: Kasih. Kasihilah Bapa, yang adalah Pencipta kehidupan, kasihilah sesama manusia, yang merupakan bagian dari Bapa, kasihilah segala sesuatu yang telah diciptakan dan diperintahkan oleh Tuhan.

37. Kasih adalah sumber, permulaan, dan benih dari kebijaksanaan, kebesaran, kekuatan, pengangkatan, dan kehidupan. Inilah jalan sejati yang telah digariskan oleh Sang Pencipta bagi jiwa, agar dari tingkat ke tingkat dan dari tempat tinggal ke tempat tinggal, ia semakin merasakan kedekatannya dengan-Ku.

38. Seandainya sejak awal zaman manusia telah menjadikan kasih rohani sebagai ibadah, alih-alih terjerumus ke dalam ritual-ritual

penyembahan berhala dan fanatisme agama, maka dunia ini—yang kini telah berubah menjadi lembah air mata akibat ketakutan dan penderitaan manusia— akan menjadi lembah kedamaian, tempat jiwa-jiwa datang untuk mengumpulkan pahala, agar setelah kehidupan ini mereka dapat mencapai tempat-tempat tinggal rohani yang harus dituju jiwa dalam perjalanannya.

39. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada satu pun zaman dalam kehidupan manusia di mana manusia kekurangan pengetahuan akan hukum-Ku. Sebab dari percikan ilahi yang merupakan rohnya, tidak pernah ia kekurangan secercah cahaya di dalam jiwanya, intuisi di dalam akalnya, atau firasat di dalam hatinya. Namun demikian, jiwa kalian telah kembali ke alam baka dengan penutup gelap di mata, dan Aku katakan kepada kalian, barangsiapa yang tidak memanfaatkan pelajaran yang terkandung dalam kehidupan di dunia ini, di lembah ujian ini, ia harus kembali ke sana untuk menyelesaikan penebusannya, dan terutama untuk belajar.

40. Salahlah pemahaman yang kalian miliki tentang arti kehidupan di bumi, tentang apa itu jiwa, dan tentang apa itu Dunia Rohani.

Mayoritas orang beriman beranggapan bahwa jika mereka hidup dengan kebajikan tertentu atau jika pada saat-saat terakhir hidup mereka mereka menyesali kesalahan yang telah dilakukan, surga sudah pasti menjadi tempat bagi jiwa mereka.

Namun, persepsi keliru ini, yang sangat disukai manusia, adalah alasan mengapa ia tidak secara tekun mematuhi hukum *sepanjang hidupnya*, sehingga ketika jiwanya meninggalkan dunia ini dan memasuki Dunia Rohani, ia harus menyadari bahwa ia telah tiba di tempat di mana ia tidak melihat keajaiban yang dibayangkannya, maupun merasakan kebahagiaan tertinggi yang ia yakini menjadi haknya.

41. Tahukah kalian apa yang menimpa makhluk-makhluk yang semula yakin akan masuk surga, namun justru hanya menemukan kebingungan? Karena mereka tidak lagi merasa betah di bumi, karena kehilangan landasan bagi raga fisik mereka, dan juga tidak mampu naik ke ketinggian tempat berada alam-alam cahaya rohani, mereka menciptakan bagi diri mereka sendiri – tanpa menyadarinya – sebuah dunia yang tidak manusiawi dan juga tidak sepenuhnya rohani. Kemudian jiwa-jiwa itu mulai bertanya-tanya: Apakah *ini* surga? Apakah *ini* tempat tinggal yang telah ditetapkan Tuhan bagi jiwa-jiwa setelah mereka begitu lama mengembara di bumi?

42. Tidak – kata yang lain – ini tidak mungkin “rahang Tuhan”, tempat di mana hanya cahaya, cinta, dan kemurnian yang dapat ada.

43. Secara bertahap, melalui perenungan dan penderitaan, jiwa itu mencapai pemahaman. Ia memahami keadilan ilahi, dan, diterangi oleh cahaya rohnya, ia menilai perbuatan-perbuatannya di masa lalu dan menyadari bahwa perbuatan-perbuatan itu hina dan tidak sempurna, bahwa ia tidak layak memperoleh apa yang selama ini diyakininya.

Setelah itu, berdasarkan introspeksi ini, kerendahan hati pun muncul dan timbul keinginan untuk kembali ke jalan-jalan yang telah dilaluinya, guna menghapus noda-noda memalukan, menebus kesalahan-kesalahan, dan melakukan perbuatan yang benar-benar berharga di hadapan Bapanya.

44. Penting untuk menjelaskan rahasia-rahasia ini kepada umat manusia, agar mereka memahami bahwa kehidupan di dunia material merupakan kesempatan bagi manusia untuk memperoleh pahala bagi jiwanya – kebaikan yang akan mengangkatnya hingga layak hidup di alam spiritual yang lebih tinggi, di mana ia harus kembali bertindak dengan penuh kebaikan agar tidak tertinggal dan terus naik dari tingkat ke tingkat; sebab “di rumah Bapa ada banyak tempat tinggal.”

45. Pahala-pahala ini akan kalian peroleh melalui kasih, sebagaimana yang telah diajarkan oleh Hukum Abadi Bapa kepada kalian. Dan dengan demikian, jiwa kalian akan melangkah maju dari tingkat ke tingkat di tangga menuju kesempurnaan, sekaligus mengenal jalan yang sempit yang mengarah ke Kerajaan Surga – ke surga yang sejati, yaitu kesempurnaan jiwa.

46. Selamat datang, kalian yang datang kepada-Ku untuk menemukan jalan-jalan damai dan kasih. Orang-orang itu Aku sambut dan Aku biarkan mereka memahami bahwa sebuah tugas rohani menanti mereka.

47. Murid-murid-Ku, kalian akan berjuang bersama-Ku, akan bekerja dekat dengan Guru kalian, dan dengan demikian kita akan menempuh jalan yang membawa kalian ke puncak gunung. Kalian akan bersandar pada-Ku dengan penuh kerendahan hati, tanpa meminta agar Bapa kalian memberikan hadiah ini atau itu, melainkan untuk dengan rela menerima apa yang telah Dia tetapkan bagi setiap anak-Nya.

48. Kalian memiliki cahaya di dalam jiwa kalian dan selain itu telah melangkah jauh di jalan ujian yang telah membuat pengalaman kalian berbuah, dan oleh karena itu kalian tidak lagi dikuasai oleh kesombongan untuk ingin menjadi besar agar dikagumi dan dilayani.

49. Siapa lagi selain Aku yang mampu memerintah jiwa-jiwa dan menentukan nasib mereka? – Tidak ada seorang pun. Oleh karena itu, siapa pun yang bermaksud menggantikan tempat Tuhannya karena ingin berkuasa, telah menciptakan kerajaan bagi dirinya sendiri sesuai dengan

kecenderungan, kesukaannya, hasrat akan kekuasaan, dan kesombongannya – sebuah kerajaan materi, nafsu-nafsu rendah, dan perasaan-perasaan yang tidak mulia.

50. Kalian tidak dapat menaklukkan roh, sebab di dalamnya terdapat keadilan yang sempurna. Dalam jiwa-jiwa, hanya kemurnian yang memiliki kuasa atas perasaan-perasaan luhur, hanya kebaikan yang menggerakkannya – singkatnya: Jiwa hanya diberi makan oleh kebenaran dan kebaikan.

51. Karena itu, wahai para murid – meskipun kalian melihat diri kalian dianugerahi karunia yang melimpah dan menyadari bahwa kalian memiliki sesuatu yang tidak dimiliki semua orang, janganlah kalian merasa lebih unggul dari siapa pun. Gunakanlah segala yang kalian miliki untuk melayani tujuan-Ku, sebab tujuan itu dijiwai oleh cinta, dan kalian harus mengabdikan seluruh hidup kalian kepadanya, agar dengan cara demikian kalian dapat bermanfaat bagi sesama manusia.

52. Hancurkanlah kerajaan kesombongan yang telah kalian ciptakan. Kendalikanlah nafsu-nafsu manusiawi dan biarkanlah jiwa kalian terungkap dalam inti terdalamnya, penuh dengan kasih dan cahaya, yang memberikan kalian kebijaksanaan.

Cobalah untuk menjadikan Yesus sebagai teladan dalam setiap tindakan hidup kalian. *Ia* tidak diutus ke bumi untuk menebus suatu kesalahan atau menerima penghakiman Bapa-Nya. Kristus, yang hari ini kembali berbicara kepada kalian, turun ke dalam hati manusia untuk mendirikan Kerajaan-Nya yang penuh kasih, keadilan, dan kebenaran di dalam diri mereka. Dia tidak membawa ajaran materialistis kepada manusia, juga bukan hukum-hukum yang tidak adil. Dia tidak datang untuk membangkitkan keserakahan manusia, juga tidak untuk memupuk nafsu-nafsu mereka. Dia membawa ajaran kasih, yang merupakan moral jiwa. Itulah sebabnya Dia berkata kepada kerumunan orang: “Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini.”

53. Kalian bertanya kepada-Ku di lubuk hati kalian, bagaimana mungkin makhluk-makhluk roh yang agung bisa memberontak dan ingin bertindak melawan Tuhan. Aku berkata kepada kalian mengenai hal ini: Mereka yang memberontak terhadap-Ku belum benar-benar agung. Mereka adalah makhluk rohani yang belum sempurna, yang mampu mengembangkan *sebagian* dari kemampuan mereka namun mengabaikan pengembangan bagian lainnya. Kecerdasan mereka telah berkembang, tetapi bukan perasaan luhur jiwa mereka.

54. Itulah sebabnya pada masa itu Aku telah mengingatkan kalian bahwa manusia tidak hidup dari roti saja. Sebab selain ajaran-ajaran yang berkaitan dengan hal-hal duniawi yang diberikan bumi kepadanya, ia

membutuhkan cahaya Roh untuk kesempurnaan penuhnya, yang hanya dapat ia peroleh melalui ajaran-Ku.

55. Wahai manusia: Selama berabad-abad kalian telah tersesat di bumi, selalu tertekan oleh beban nafsu-nafsu kalian. Namun, akhir telah tiba; kalian kini telah memasuki era pembebasan rohani, di mana jiwa akan berkuasa atas tubuh yang akan menjadi pelayannya, dan di mana jiwa itu akan menjadikan keabadian sebagai tempat tinggalnya.

56. Segera kalian akan mengetahui dari mana kalian berasal dan ke mana kalian akan pergi, sehingga kalian dapat memahami bagaimana menempatkan dunia pada tempat yang semestinya dalam hidup kalian, dan memberikan tempat yang semestinya bagi jiwa dalam keberadaan kalian.

57. Kata-kata yang baru saja Aku sampaikan kepada kalian ini bersifat profetis, agar kalian memiliki dorongan, agar kalian berjuang, dan agar kalian dapat menanti masa depan kalian dengan cahaya harapan.

58. Mereka yang menjalani hidup di dunia ini dan meneteskan air mata karena penderitaan mereka, janganlah berpikir bahwa Aku telah meninggalkan mereka. Aku sedang menguji kesabaran mereka dan hanya menunggu hingga mereka mencapai penyucian diri, agar kelak mereka dapat menambah jumlah pengikut-Ku.

59. Spiritualisasi akan datang kepada manusia, menghilangkan keraguan mereka, membawa mereka kembali ke jalan yang aman, dan membuat mereka melihat cahaya Kebenaran . Maka manusia akan berkata: “Firman Tuhan telah terpenuhi, ketika Dia berkata kepada kami: ‘Setiap mata akan melihat-Ku.’”

60. Kalian harus tahu bahwa penderitaan pada masa ini sangat besar, karena jiwa manusia kini sedang melunasi hutang-hutang yang tidak diketahui oleh hati kalian, dan untuk menghapus noda-noda yang telah lama ada di dalam diri kalian. Kalian tidak tahu siapa diri kalian, dan bagaimana perbuatan-perbuatan kalian selama perjalanan panjang yang telah kalian tempuh. Namun kini, kalian yang mengetahui wahyu ini harus membekali diri dengan kesabaran dan kepasrahan. Sebab hal ini akan mengangkat kalian dan membantu kalian mencapai penyucian.

61. Aku meyakinkan kalian bahwa untuk saat ini tidak perlu bagi kalian untuk mengetahui masa lalu kalian; bahwa sudah cukup bagi kalian jika kalian memiliki intuisi atau firasat bahwa kalian telah melakukan kesalahan di masa-masa lain, yang kini harus kalian perbaiki. Sebaliknya, Aku ingin agar kalian mengetahui banyak hal tentang masa depan kalian melalui firman-Ku, karena cahaya ini akan menumbuhkan harapan di dalam hati kalian untuk mencapai kehidupan yang penuh kedamaian dan

cahaya, di mana jiwa dan tubuh berkembang ke arah yang lebih tinggi. Sebab akan datang masa-masa di mana akan terjalin keharmonisan antara aspek jasmani dan rohani.

62. Terang-Ku akan menerangi semua jalan, dan sekte-sekte serta agama-agama akan melihat satu jalan di hadapan mereka, satu hukum: Hukum Kasih dari Roh Ilahi. Inilah ajaran universal yang akan menyatukan semua jiwa.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 185

1. Aku memberkati kalian, karena kalian percaya bahwa Roh-Ku-lah yang memberikan ajaran ini kepada kalian, meskipun kalian menerima ajaran-ajaran-Ku melalui kemampuan akal budi manusia.

2. Kalian mengabaikan ketidaksempurnaan sang penyampai, yang penting bagi kalian hanyalah memahami makna ilahi. Mereka yang mempelajari firman-Ku dengan cara inilah yang akan menemukan kebenaran. *Mereka* akan menjadi murid-murid yang besok akan berangkat untuk menjelaskan ajaran-Ku kepada manusia. Mereka akan membantu mereka yang telah salah menafsirkan kitab-kitab suci zaman dahulu untuk memahami kebenaran. Sebab, untuk menemukan kebenaran wahyu-wahyu-Ku, diperlukan untuk tidak terpaku pada makna material kata-kata, melainkan mencari makna rohani, yang merupakan esensi, yaitu kebenaran dan kehidupan.

3. Karena itu, Aku telah menguji umat ini melalui suatu ujian yang sekaligus merupakan pelajaran mendalam, dengan menyampaikan Firman-Ku melalui perantaraan akal budi manusia, dan menekankan bahwa mereka tidak boleh terpaku pada bentuk luar Firman tersebut, melainkan harus menembus inti-nya untuk menemukan makna sesungguhnya. Dengan petunjuk ini, umat ini akan mampu menjelaskan kepada mereka yang mencari penafsiran atas pesan-pesan-Ku sebelumnya, cara untuk secara rohani menemukan makna dari setiap ajaran, ayat, atau perumpamaan – kebenaran yang sesungguhnya hanya satu.

4. Di antara umat ini, Aku juga melihat mereka yang telah memahami bahwa semakin besar persiapan jiwa dan tubuh mereka, semakin melimpah dan jelas pengajaran-Ku melalui perantara suara. Ah, andai saja seluruh kerumunan manusia ini sungguh-sungguh berupaya untuk membuktikan diri layak menerima rahmat-Ku – betapa agung dan sempurnanya wahyu-Ku!

Namun, Aku masih melihat bahwa banyak hati mencari ritual luar agar dapat percaya pada kehadiran-Ku, tanpa menyadari bahwa, alih-alih membiarkan jiwa mereka terbang bebas, mereka justru menahannya di altar material, mengalihkan perhatiannya dengan upacara-upacara yang sia-sia, dan melelahkannya dengan tradisi-tradisi yang sudah biasa. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bagi kalian masa ini kini telah berlalu. Sudah lama kalian memuaskan indra kalian dengan kemegahan gereja-gereja, sudah lama kalian mengagumi karya seni sesama manusia. Kini kalian harus meninggalkan semua itu, agar jiwa kalian dapat mencapai kehidupan yang menakjubkan yang telah diperuntukkan bagi kalian, agar

dalam saat-saat doanya jiwa kalian terpuaskan oleh cahaya, dan menyampaikan kepada tubuh kalian segala kegembiraan serta inspirasi yang diterimanya selama ekstasi . Maka kalian akan menyadari betapa menyedihkan dan kaku bentuk-bentuk yang digunakan dunia untuk menggambarkan yang Ilahi.

5. Jiwa kalian telah memasuki masa remaja dari masa kanak-kanak, dan oleh karena itu harus terjadi perubahan dalam hidupnya.

6. Di masa-masa lalu, Aku menerima semua persembahan yang diberikan rohmu kepada-Ku, meskipun di dalamnya terkandung banyak ketidaktahuan dan ketidaksempurnaan. Hari ini, hanya yang murni, tulus, dan sejati yang akan dapat sampai kepada-Ku.

7. Lihatlah, betapa indahnya bunga-bunga dari kebun kalian yang kadang-kadang kalian persembahkan kepada-Ku? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bahkan persembahan itu pun tidak boleh Aku terima pada masa ini, sebab bunga-bunga itu bukanlah hasil karya kalian, melainkan karya-Ku; namun, yang harus kalian persembahkan kepada-Ku adalah bunga-bunga rohani dari hati kalian, yaitu: perbuatan baik kalian, doa-doa murni kalian, serta kebajikan-kebajikan kalian.

8. Jangan lagi menipu diri sendiri, jangan lagi mencoba menggantikan hal-hal yang harus bersifat rohani yang mendalam dengan hal-hal lahiriah. Jangan takut untuk meruntuhkan batasan-batasan, jangan takut untuk menghadapi kebenaran. Surga hanya milik mereka yang berani dan bersemangat.

9. Apabila kalian telah menyingkirkan segala fanatisme dan penyembahan berhala dari hati kalian, serta belajar berdoa dari jiwa ke jiwa, kalian akan sampai pada mezbah sejati Tuhan – mezbah yang bukan berasal dari dunia ini. Di atas mezbah ini, kalian akan dapat mempersembahkan persembahan kalian, yaitu perbuatan baik kalian, yang di mata-Ku akan lebih indah daripada bunga-bunga di kebun kalian. Sebab, perbuatan baik jiwa kalian tidak akan pernah layu.

10. Wahai umat manusia: Bukalah hati kalian agar embun rahmat-Ku dapat mengalir ke dalamnya. Aku ingin umat ini menyerupai sebuah taman yang tak terukur luasnya, di mana mekar bunga-bunga terindah dari pikiran, hati, dan jiwa, yang akan Aku rawat dan jaga.

11. Umat: Ketika Aku berbicara kepada kalian tentang bentuk-bentuk ibadah dan persembahan dengan kejelasan yang Aku gunakan untuk menyampaikan Firman-Ku – apakah kalian merasa sakit hati karena Aku mengalihkan kalian dari keyakinan agama kalian sebelumnya? – “Tidak, Guru,” kata kalian kepada-Ku.

12. Alasannya adalah bahwa dalam Firman-Ku terdapat balsem dan cahaya yang tidak membiarkan ketidakjelasan muncul dalam pikiran siapa pun, maupun hati siapa pun menjadi sedih.

13. Aku ingin agar kalian berbicara demikian pula kepada sesama kalian, ketika kalian berusaha membuka mata mereka terhadap Terang. Lakukanlah dengan kejelasan dan kasih yang " " yang telah Aku tunjukkan kepada kalian, dan kalian tidak akan meninggalkan rasa sakit di hati mereka, melainkan justru kedamaian dan Terang.

14. Dalam pemenuhan suatu janji ilahi, Aku telah menyatakan diri-Ku kepada kalian pada masa ini. Dalam makna yang terkandung di inti Firman ini, Aku telah sepenuhnya bersama kalian. Barangsiapa yang telah menemukan makna ini, ia telah merasakan kehadiran-Ku. Sebaliknya, mereka yang sibuk menilai aspek lahiriah dari pernyataan-Ku, tidak dapat menemukan kebenaran-Ku.

15. Sementara sebagian orang merasa sangat takjub saat mendengarkan firman-Ku, yang lain tidak merasakan getaran sedikit pun, juga tidak menyadari kehadiran-Ku, dan bahwa mereka telah mendengarkan-Ku.

16. Apabila suatu saat Firman-Ku tidak lagi terdengar melalui para penyampai ini, akan ada banyak hati yang meratapi berakhirnya masa ini, sama seperti akan ada pula mereka yang—meskipun telah mendengar-Ku—tidak menyadari kebaikan yang mereka miliki, dan yang telah hilang karena mereka tidak tahu cara memanfaatkannya.

17. Akan datang masa-masa di mana Firman ini akan disebarkan di banyak tempat. Namun, hal itu akan terjadi melalui kesaksian mereka yang telah mendengarnya, memahaminya, dan mempercayainya, dan kalian akan menjadi saksi bahwa banyak di antara mereka yang tidak pernah mendapat rahmat untuk mendengarkan ajaran-ajaran-Ku, akan mampu menemukan makna ilahi yang mereka simpan sebagai harta karun di dalam diri mereka, dan mereka akan berseru dengan penuh keyakinan dan iman: "Inilah Firman Sang Guru!"

18. Kalian akan melihat sesama manusia menangis karena kebahagiaan, tergerak hatinya oleh pesan-Ku, dan kalian akan melihat mereka menyesali bahwa mereka tidak termasuk di antara orang-orang pilihan-Ku. Kemudian kalian akan merasakan penyesalan karena – meskipun Aku telah berada di tengah-tengah kalian begitu lama, hati kalian tidak menunjukkan iman dan kasih yang hanya akan kalian lihat tumbuh dalam sesama manusia melalui *kesaksian* kalian sendiri.

19. Di antara kerumunan manusia itu, kalian akan menemukan orang-orang yang secara intuitif memahami hal-hal rohani, orang-orang yang

terinspirasi, mereka yang meramalkan percakapan dari roh ke roh, para pelihat, dan mereka yang memiliki karunia serta kemampuan rohani yang berkembang sepenuhnya.

20. Apakah kalian mengira bahwa Aku memberikan Firman-Ku kepada semua bangsa di dunia? – Tidak, bahkan dalam Wahyu-Ku yang baru ini pun halnya sama seperti pada zaman-zaman dahulu, di mana Aku memang hanya menampakkan diri kepada satu bangsa saja, namun bangsa itu memiliki tugas untuk berangkat ke dan menyebarkan Kabar Baik serta menaburkan benih yang diterimanya dalam Pesan-Ku.

21. Ingatlah bahwa benih-Ku di negeri-negeri lain bertumbuh dengan kekuatan yang luar biasa semata-mata melalui kesaksian para rasul-Ku.

22. Renungkanlah, umat-Ku yang terkasih: Apabila bangsa-bangsa lain mempercayai kesaksian-kesaksian tersebut, hal itu terjadi karena mereka yang memberikan kesaksian itu melakukannya dengan segenap kasih dan kejujuran yang mampu dikerahkan oleh hati mereka. Aku mengatakan hal ini kepadamu karena, jika kamu ingin agar dunia percaya kepada-Ku melalui dirimu, kamu harus mempersiapkan diri untuk meneladani para rasul itu dalam kasih, kerendahan hati, kerohanian, dan iman mereka. Maka dunia akan menganggap ajaran ini sebagai kebenaran, dan Firman-Ku akan menjadi suci bagi manusia. Kemudian kalian akan melihat sesama manusia dengan antusias membaca Kitab-kitab yang disusun dari Firman-Ku, dan kalian akan menyaksikan bagaimana mereka menerjemahkannya ke dalam berbagai bahasa, agar semua bangsa dapat mengenalnya.

23. Kalian akan menyaksikan bagaimana Firman ini, yang telah begitu akrab bagi umat di sini, yang telah begitu direndahkan oleh mereka yang paling sering mendengarnya, besok akan menjadi seperti sebuah oase bagi mereka yang banyak menderita di bumi. Kalian akan menyaksikan bagaimana Firman ini akan menjadi balsem dan kehidupan, makanan dan terang dalam kehidupan mereka yang lapar dan haus akan kebenaran, kasih, dan keadilan.

24. Para pria dan wanita yang telah lama mendengarkan firman-Ku, dan yang di luar itu telah mengambil tanggung jawab dalam karya ini: Biarkanlah firman-Ku menggerakkan hati kalian, biarkanlah Roh berbicara di dalam relung terdalam diri kalian. Kalian telah memakan banyak buah dari Pohon Kehidupan, namun apa yang telah kalian lakukan dengan benihnya? Mengapa tidak semua yang kalian tabur berasal dari benih yang telah Aku berikan kepada kalian? Aku melihat bahwa kalian juga menggunakan benih kalian sendiri, yang kalian campurkan dengan benih yang telah Aku percayakan kepada perawatan kalian. Siapakah di antara

kalian yang tidak memahami apa yang Aku sampaikan kepada kalian pada saat-saat ini?

25. Dengan ini, Aku tidak menyalahkan semua perbuatan yang kalian lakukan. Yang ingin Aku sampaikan kepada kalian adalah, janganlah kalian mencampurkan ketidakjujuran apa pun ke dalam kebaikan yang kalian lakukan, karena jika demikian, kalian tidak lagi menabur kebenaran-Ku sebagaimana yang telah Aku wahyukan kepada kalian, dan besok, ketika saatnya tiba di mana roh kalian menuai buah dari apa yang telah ditaburnya, secara alami ia akan menyadari bahwa buah tersebut persis sesuai dengan apa yang telah ditaburnya sepanjang perjalanan hidupnya.

26. Aku adalah esensi dari segala yang diciptakan. Segala sesuatu hidup melalui kekuatan-Ku yang tak terbatas. Aku ada di dalam setiap tubuh dan dalam setiap wujud. Aku ada di dalam diri kalian masing-masing, tetapi kalian perlu mempersiapkan diri dan membuka diri agar dapat merasakan dan menemukan-Ku.

27. Aku adalah nafas kehidupan bagi semua makhluk, sebab Aku adalah Kehidupan. Oleh karena itu, Aku telah menjelaskan kepada kalian bahwa jika kalian mengingat-Ku dalam setiap perbuatan kalian, tidak perlu bagi kalian untuk menggambarkan gambaran-Ku dalam tanah liat atau marmer untuk menyembah-Ku atau merasakan kedekatan-Ku. Ketidakpahaman ini hanya telah membawa umat manusia ke dalam penyembahan berhala.

28. Berdasarkan firman-Ku, kalian dapat merasakan harmoni yang ada antara Bapa dan seluruh ciptaan-Nya; kalian memahami bahwa Aku adalah esensi yang memberi makan semua makhluk, dan bahwa kalian adalah bagian dari diri-Ku sendiri.

29. Sejauh kalian memahami makna hidup kalian, takdir jiwa, dan tujuan perkembangan, kalian memasuki kehidupan rohani. Dengan cara ini, kalian melupakan bentuk-bentuk yang telah kalian berikan kepada-Ku, di mana kalian mencari-Ku, dan secara bertahap lenyaplah keyakinan-keyakinan yang salah serta gagasan-gagasan keliru yang telah menjerat umat manusia selama berabad-abad.

30. Jiwa akan dapat berkembang lebih tinggi berdasarkan kemampuannya, hingga mencapai kesempurnaannya. Namun, Akulah Sang Guru yang selalu mendampingi kalian dalam perjalanan perkembangan kalian, agar hidup kalian tidak sia-sia.

31. Apabila kalian menjadi manusia yang berkehendak baik, hidup kalian akan selaras dengan kesempurnaan seluruh ciptaan. Kalian akan memperoleh cahaya pengetahuan sejati, dan buah dari perbuatan kalian akan memberikan kedamaian abadi kepada kalian. Bagian fisik kalian adalah substansi yang akan larut menjadi atom-atom dalam ciptaan.

Hal ini telah kalian pahami, namun bagi banyak orang, kehidupan abadi jiwa tetap tak terbayangkan. Mereka hanya memahami apa yang dilihat mata mereka, atau apa yang dibuktikan oleh ilmu pengetahuan mereka. Di manakah mereka yang pernah tinggal bersama kalian dalam kehidupan duniawi ini? – Kalian tidak mengetahuinya. Kalian paling-paling hanya dapat membayangkan bahwa mereka hidup di dunia cahaya. Mengenai hal ini, Sang Guru berkata kepada kalian: Banyak di antara mereka berada di sekitar kalian. Jiwa memiliki kemampuan untuk menempati tempat yang telah ditetapkan Bapa baginya di alam baka, sekaligus menjalankan tugas di antara kalian. Begitulah besarnya kuasa jiwa rohani.

32. Ajaran-ajaran ini belum kalian pahami. Namun, untuk mengembangkan kemampuan tersebut, diperlukan agar apa yang Aku katakan kepada kalian pada Zaman Kedua terwujud di antara kalian: Manusia, untuk memperoleh rahmat-Ku, harus menyerupai seorang anak dalam kemurniannya.

33. Namun, kalian tidak perlu lagi merasa ditinggalkan sendirian. Dalam setiap perbuatan yang dilakukan manusia, terdapat pengaruh dari roh cahaya. Dunia Rohani memengaruhi dan mengarahkan indera akal manusia. Dunia itu lebih besar dan lebih indah daripada yang kalian lihat dengan mata kalian. Itu adalah dunia cahaya dan harmoni yang sempurna. Penghuninya berada di sisi-Ku; mereka, bersatu dengan-Ku, menjaga seluruh ciptaan.

34. Namun, meskipun kalian mengetahui dan percaya pada ajaran-ajaran ini, mengapa kalian masih terus meratapi kepergian orang-orang yang kalian cintai di dunia ini ke alam baka, padahal kalian kini tahu bahwa mereka sedang menjaga kalian? Mengapa kalian membayangkan mereka dalam wujud manusiawi, padahal kini mereka sepenuhnya bersifat rohani?

35. Hari ini Aku telah berbicara kepada kalian tentang apa yang kalian sebut sebagai Misteri Kehidupan Lain.

36. Hanya Aku yang dapat mengungkapkan ajaran-ajaran ini kepada kalian. Manusia tidak dapat melakukannya, karena mereka belum menembus kebijaksanaan yang tersembunyi.

37. Aku harus mempersiapkan kalian agar dapat memasuki tempat suci-Ku untuk mendengarkan ajaran-Ku yang lain. Sebab Aku melihat bahwa kalian harus terlebih dahulu menggetarkan indra-indra kalian agar jiwa kalian dapat terangkat. Mata kalian mencari gambaran yang dapat berbicara kepada kalian tentang kehadiran-Ku, telinga kalian menanti nada-nada musik dari nyanyian gereja untuk membebaskan hati dari kekhawatiran duniawi, dan bahkan dupa serta aroma bunga pun diperlukan bagi kalian agar dapat mengingat-Ku, sekilas pun. Namun,

karena kalian hanya menemukan semua unsur liturgi ini di dalam gereja-gereja yang dikuduskan untuk ibadah ini, di luar gereja tersebut kalian tidak mampu memahami, apalagi merasakan, kehadiran-Ku. Sebaliknya, hari ini, persiapan rohani kalian telah dimulai—bukan lagi untuk mengembangkan indera jasmani kalian, melainkan untuk membangkitkan jiwa kalian agar tidak lagi memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan indera jasmani.

38. Mata kalian tidak lagi mencari gambaran yang dapat mewakili Keilahian bagi kalian; telinga kalian tidak lagi mendambakan suara-suara yang dulu kalian butuhkan untuk melupakan sejenak godaan dunia. Kalian tidak lagi menanti-nantikan kehadiran dalam perayaan ibadah agar dapat percaya bahwa Aku hanya hadir pada saat dan di tempat itu saja.

39. Satu-satunya hal yang menjadi perhatian kalian hari ini adalah bagaimana menjernihkan pikiran kalian, bagaimana membersihkan hati kalian, agar dapat menerima, merasakan, dan memahami makna ilahi dari Firman-Ku; dan kalian tahu bahwa tidak ada cara yang lebih baik untuk itu selain meditasi dan doa.

40. Hari ini, segala sesuatu yang mungkin ditampilkan di hadapan mata kalian akan mengganggu kalian, dan musik terbaik pun akan tampak sangat remeh di samping konser surgawi Firman-Ku. Dan alih-alih membantu kalian dalam ibadah, hal-hal tersebut pada akhirnya justru dapat mengganggu kalian. Kalian tidak membutuhkan atau menginginkan apa pun yang bersifat lahiriah; oleh karena itu, kalian telah terbiasa menutup mata selama waktu ketika kalian menerima wahyu-Ku. Sebab, jiwa ingin melepaskan diri dari segala kontak dengan hal-hal material dalam hasrat tertingginya untuk mencapai pengangkatan rohani.

41. Dahulu, altar yang kalian dirikan untuk Keilahian-Ku berada jauh dari kalian; kini kalian telah mendirikannya di dalam hati kalian. Persembahan kalian, yang selama ini bersifat materi, kini telah kalian gantikan dengan ungkapan batin. Kalian tahu bahwa di mata-Ku, cinta kalian lebih indah daripada bunga terindah di kebun kalian, dan bahwa pengampunan yang kalian berikan kepada sesama manusia lebih berharga bagi-Ku daripada penebusan dosa yang dahulu kalian yakini dapat
.

42. Aku mendengarkan kalian dalam keheningan; bagi-Ku, tidak perlu kalian menggerakkan bibir. Aku bukanlah seorang pendosa yang mendengarkan pendosa lain. Aku ada dalam Roh, dan jiwa kalianlah yang Aku dengar, dan jiwalah yang berusaha bangkit dan mengungkapkan diri kepada-Ku.

43. Banyak orang telah mendengar Firman-Ku pada masa ini, tetapi tidak semua memahaminya sebagai kebenaran. Tentu saja, tidak semua orang telah mencapai tahap di mana mereka dapat memahami ajaran ini. Di segala zaman, ada banyak orang yang dipanggil, namun hanya sedikit yang akhirnya terpilih – karena alasan yang hari ini Aku ingatkan kepada kalian: Yaitu bahwa hanya mereka yang tepat waktu memahami, merasakan, atau percaya, yang termasuk di antara mereka yang tetap setia dan mempersiapkan diri untuk mengikuti-Ku.

Kadang-kadang kalian mengalami bahwa sesama kalian datang dengan kesan seolah-olah sangat maju secara rohani dan memahami ajaran kasih-Ku. Namun kemudian kalian melihat bahwa mereka tidak menerima apa yang mereka terima dari firman-Ku sebagai kebenaran, dan itu karena bukanlah kecerdasan manusia yang utama yang dapat menemukan-Ku – melainkan roh, jika di dalamnya terdapat kasih. Janganlah menyamakan yang satu dengan yang lain. Di lain waktu, sebaliknya, kalian melihat beberapa sesama manusia datang ke pengajaran-Ku yang tampak tidak berpendidikan dan terlalu terikat pada hal-hal material, yang bahkan kalian sama sekali tidak mengira bahwa mereka dapat memahami firman-Ku secara emosional, dan kalian terkeju atas kepekaan serta pemahaman yang tampaknya telah mereka capai. Alasannya adalah bahwa meskipun secara lahiriah, dalam hal kemanusiaan, mereka tampak canggung, namun di dalam diri mereka telah mencapai perkembangan jiwa yang sangat besar.

44. Tidak selalu mereka yang telah beriman terbangun ke dalam iman sejak saat pertama. Hampir semua dari mereka telah bergumul di dalam hati. Aku menemukan pertanyaan-pertanyaan berikut – atau yang serupa – di dalam hati mereka: “Apakah ini benar-benar kebenaran? Mungkinkah Aku bertemu dengan kehadiran Tuhan di sini? Mungkinkah Aku menemukan penyembuhan di sini untuk penderitaan-penderitaan yang selama ini Aku anggap tak tersembuhkan?” Namun, ketika mereka menerima mukjizat itu, beberapa di antara mereka masih bertanya kepada-Ku: “Apakah benar *Dia* yang menyembuhkanku?”

Namun, ada juga banyak orang yang telah percaya sejak saat pertama mereka mendengar suara-Ku, dan bahkan ada yang sudah percaya pada-Ku sebelum mereka mendengar firman-Ku.

45. Hal yang paling menyiksa pikiran banyak orang adalah kesederhanaan dan kemiskinan yang Aku tunjukkan dalam penampakan-Ku. Sebab, mereka terbiasa dengan kemegahan upacara-upacara dan kekayaan yang berlebihan di gereja-gereja duniawi. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa sama seperti dahulu Aku menghakimi kesombongan

manusia dengan menunjukkan kesederhanaan-Ku kepada mereka, hari ini Aku menghindari penampilan palsu dan ingin menampakkan diri tidak hanya di antara orang-orang miskin, tetapi bahkan di antara para pendosa.

46. Jika besok manusia dengan tenang mempelajari cara-cara penampakan-Ku dan membandingkannya dengan nubuat-nubuat yang tercantum dalam Kitab Suci, serta meneliti lebih cermat lingkup di mana Aku menampakkan diri dan di mana penampakan-Ku berlangsung — bangsa yang Aku pilih dan umat yang Aku panggil — mereka akan sampai pada kesimpulan yang tak terbantahkan bahwa segala sesuatu terjadi dengan sempurna, dan bahwa nubuat-nubuat itu secara keseluruhan telah digenapi dengan setia.

47. Di sini Aku kini berbicara kembali kepada manusia, berbicara kepada mereka dengan esensi ilahi-Ku, namun dengan kata-kata dan konsep yang berada dalam jangkauan pemahaman mereka. Namun, sementara sebagian orang percaya kepada-Ku semata-mata berdasarkan esensi ilahi yang mereka temukan dalam firman-Ku, yang lain membutuhkan apa yang kalian sebut mukjizat agar dapat percaya. Karena itu, Aku berkata kepada kalian bahwa kalian adalah umat yang sama seperti umat pada Zaman Kedua, yang membawa orang-orang sakit yang tak dapat disembuhkan oleh manusia kepada-Ku untuk menguji kuasa-Ku.

48. Aku mendapati sebagian buta, sebagian lumpuh, banyak yang menderita kusta, dan sebagian lagi dirasuki roh-roh yang membingungkan. Kalian semua akan Aku sembuhkan, dan sesungguhnya Aku katakan kepada kalian bahwa tidak seorang pun akan binasa. Namun Aku juga harus mengingatkan kalian bahwa kalian harus bersiap; sebab mukjizat-mukjizat pada zaman ini akan Aku lakukan lebih banyak dalam jiwa kalian yang telah ditinggikan daripada dalam tubuh kalian.

49. Lazarus tidak akan menjadi satu-satunya orang yang melalui dia Aku memperkenalkan kebangkitan kepada kalian. Aku akan membangkitkan *semua* "orang mati".

50. Wahai umat manusia, inilah firman-Ku bagi kalian. Kalian boleh percaya atau tidak percaya kepada-Ku, mencintai atau tidak mencintai-Ku. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, masa ini tidak akan terulang lagi; pelajaran-pelajaran kebijaksanaan ini, khotbah-khotbah ilahi ini, tidak akan kalian dengar lagi dalam bentuk seperti ini. Jika kalian ingin mendengarkan-Ku setelah tahun 1950, kalian harus memasuki alam baka dalam roh. Ingatlah bahwa Aku telah berkata kepada kalian: "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini."

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 186

1. Selamat datang bagi semua murid yang mendekati-Ku untuk memperluas pengetahuan mereka. Berbahagialah dan diberkatilah semua orang yang ingin memahami kebenaran ajaran-ajaran-Ku dengan jelas. Kalian berbuat baik jika ingin merobek tabir yang menutupi mata rohani kalian. Tanggung jawab yang berat dipikul oleh semua orang yang tidak berusaha untuk menyelami lebih dalam rahasia-rahasia kebijaksanaan-Ku yang tersembunyi.

2. Kapan akhirnya mereka akan bosan dengan kenikmatan-kenikmatan yang diberikan oleh nafsu duniawi? Kapan mereka akan menyadari bahwa kenikmatan-kenikmatan itu telah menghalangi mereka untuk menikmati kesegaran jiwa? Mereka adalah bawahan Kerajaan Dosa, budak nafsu mereka sendiri, dan berjalan di dunia ini seperti orang tuli, buta, lumpuh, dan penderita kusta, tanpa menyadari kesesatan mereka. Ketika akhirnya seseorang menyadari bahwa jiwanya sakit, ia tidak memahami bahwa obatnya harus dicari dalam cahaya yang terpancar dari Roh-Ku.

3. Orang buta memimpin orang buta: Demikianlah Aku melihat banyak bangsa di dunia ini, lebih dari cukup dari antara umat manusia di bumi. Kebajikan telah melemah, dan perasaan-perasaan baik telah hilang. Hati manusia, yang seharusnya menjadi sumber segala perasaan mulia dan setiap pikiran yang mengangkat jiwa, kini telah berubah menjadi sumber keegoisan, keburukan, dan penyimpangan.

4. Apa yang aneh dari kenyataan bahwa Tuhanmu, yang mencintaimu tanpa batas, hari ini datang kepadamu untuk memberikan senjata-senjata yang harus kamu gunakan guna memerangi kejahatan yang menguasai semua manusia?

5. Benar bahwa ajaran-Ku adalah senjata, pedang cahaya yang menembus hati dan menyentuh sisi paling peka dalam diri manusia. Kemauan untuk mengalahkan kejahatan itulah yang kalian butuhkan, dan kekuatan bagi jiwa kalian itu diberikan oleh firman-Ku. Pertempuran terbesar dan paling mulia, di mana Aku ingin melihat kalian sebagai pemenang, adalah pertempuran yang kalian jalani melawan diri kalian sendiri untuk mengendalikan nafsu, keegoisan, dan hawa nafsu. Di setiap kesempatan, pertempuran besar itu harus berkobar di dalam diri kalian.

6. Di satu sisi terdapat niat baik, akal sehat, keadilan, dan kasih sesama; di sisi lain, nafsu-nafsu manusia yang merusak bangkit. Namun, terang akan menang atas kegelapan. Seandainya Aku tahu bahwa hal itu tidak akan terjadi, Aku tidak akan mengizinkan kalian terlibat dalam pertempuran yang sia-sia dan tidak membuahkan hasil bagi jiwa kalian.

7. Apabila kalian memikirkan para patriark, para nabi, atau para rasul-Ku, janganlah menganggap mereka sebagai manusia yang luar biasa; sebab mereka semua diciptakan dari esensi yang sama dengan yang digunakan untuk menciptakan kalian. Namun, mereka adalah orang-orang yang berupaya untuk tetap berada di jalan Terang, berpegang pada kebenaran, selalu mematuhi hukum-Ku, dan hidup dalam kebaikan. Kemauan mereka tidak melemah, sehingga mereka meninggalkan karya-karya yang menjadi teladan bagi sesama manusia.

8. Apakah kalian mengenali orang-orang yang mengejar kesenangan, kenyamanan, atau sekadar mencari nafkah sehari-hari, acuh tak acuh terhadap karunia-karunia Roh, dan tidak peka terhadap kebenaran-kebenaran yang mengungkapkan kehidupan kekal kepada kalian? Nanti kalian akan melihat mereka bergegas menuju tempat suci rohani dengan penuh kerinduan, untuk menjadi rekan sekerja Gereja yang sejati.

9. Dalam Firman-Ku yang ilahi itulah manusia akan menemukan terang yang mengajarkan mereka untuk menggunakan kekuatan yang tersimpan dalam jiwa mereka, dan mengajarkan mereka untuk melangkah dengan teguh di jalan ujian, yaitu kehidupan itu sendiri. Barangsiapa melihat terang-Ku, ia tidak akan melangkah salah, juga tidak akan tersandung.

10. Kalian harus merenungkan firman-Ku; sebab jika tidak, kalian akan melihat rahasia di tempat-tempat di mana Sang Guru telah berbicara kepada kalian dengan jelas dan sempurna. Tuhan tidak memiliki rahasia bagi manusia. Masalahnya adalah, kadang-kadang kalian tidak mau menembus cahaya, dan di lain waktu kalian ingin mengetahui wahyu-wahyu itu sebelum waktunya. Kotoran yang telah menjerat manusia adalah alasan mengapa ia tidak mampu menafsirkan banyak ajaran-Ku dengan benar, meskipun sudah saatnya baginya untuk memahaminya.

11. Apa yang telah kalian pelajari dari agama-agama kalian? Apa gunanya kalian mengatakan bahwa kalian percaya ini atau itu, jika hidup kalian tidak tunduk pada prinsip-prinsip yang dianjurkan oleh agama-agama tersebut, dan kalian juga tidak berusaha mendekati-Ku melalui prinsip-prinsip itu?

12. Jika kalian ingin tahu apakah kalian memenuhi hukum ilahi, tanyakan pada diri kalian sendiri apakah kalian menuai cinta di dunia ini.

13. Pada masa ini, Aku memiliki banyak hal untuk disampaikan kepada kalian, agar kalian memahami bahwa Aku siap menyerahkan Kerajaan Surga-Ku kepada kalian. Namun, untuk itu kalian harus membebaskan jiwa rohani kalian, karena jiwalah yang akan menyambut-Ku. Maka kalian akan melihat-Ku dan merasakan-Ku.

14. Harus ada perjanjian damai di antara manusia yang berkehendak baik. Namun, Aku mengingatkan kalian agar jangan menunggu sampai kalian berada di tanah air rohani untuk mengikat perjanjian ini. Pahala terletak pada kenyataan bahwa di sini, di tempat di mana dunia menerima Darah Anak Domba sebagai benih kasih, kalian mempersembahkan kepada Bapa ungkapan syukur dan persembahan terbaik kalian : ketaatan kalian, dengan saling mengasihi satu sama lain.

15. Percayalah pada keabadian jiwa. Aku mengatakan ini kepadamu karena ada yang percaya bahwa kematian bagi mereka yang tetap berada dalam dosa akan memusnahkan keberadaan mereka dan mengucilkan mereka dari Kehidupan Abadi, serta sebaliknya menjatuhkan hukuman yang abadi kepada mereka.

16. Mereka yang menganut pandangan semacam itu telah salah menafsirkan beberapa wahyu-Ku dan menyalahartikan maknanya. Jika hal ini benar dan mungkin terjadi, itu sama saja dengan menyatakan kekalahan cinta, kebaikan, dan keadilan. Lalu, apa gunanya Aku menjadi manusia – penderitaan-Ku, kematian-Ku, dan kehadiran-Ku di antara kalian sebagai manusia? Jangan lupa bahwa Aku datang demi para pendosa, orang sakit, budak, orang yang kelaparan, dan mereka yang tersesat.

17. Jiwa rohani kalian memiliki Kehidupan Abadi yang dianugerahkan kepada kalian melalui Roh Ilahi, dan satu-satunya hal dari manusia yang akan mati adalah selubungnya, yaitu daging, yang akan ditinggalkan oleh jiwa agar dapat terbang ke atas. Dosa pun akan lenyap jika jiwa itu memikulnya, dan ikatan kegelapan ketidaktahuan akan terlepas darinya seperti buah yang layu. Namun, setelah setiap “kematian” yang akan dialaminya—tanpa benar-benar mati—jiwa itu akan semakin kuat, semakin sadar, semakin bersinar, dan semakin murni saat naik ke tingkat yang lebih tinggi.

18. Apakah kalian pernah mengalami hasrat fisik dalam hidup kalian yang menguasai seluruh diri kalian dan membuat kalian tidak mampu mendengar suara hati nurani, moral, dan akal sehat?

Hal ini terjadi ketika jiwa itu telah terpuruk dalam-dalam, karena godaan dan kuasa Binatang Jahat yang bersemayam dalam daging telah menguasainya.

Dan bukankah benar bahwa kalian telah merasakan kebahagiaan yang mendalam dan kedamaian yang mendalam, ketika kalian berhasil membebaskan diri dari nafsu itu, dan telah mengatasi pengaruhnya?

19. Kedamaian dan kegembiraan ini berasal dari kemenangan jiwa atas tubuh – sebuah kemenangan yang diraih melalui perjuangan yang tak

terkira, sebuah pertempuran batin yang “berdarah”. Namun, cukup bagi jiwa untuk memulihkan kekuatannya dan bangkit kembali, didorong dan dibimbing oleh hati nurani, dan seketika itu pula ia menaklukkan dorongan-dorongan daging serta membebaskan diri dari tarikan yang akan menyeretnya lebih jauh ke dalam kehancuran.

Dalam pergulatan ini, dalam pengorbanan ini, dalam pertempuran melawan diri sendiri ini, kalian telah menyaksikan sesuatu yang mati, sesuatu yang bersemayam di dalam diri kalian , tanpa bahwa itu adalah hidup kalian. Itu hanyalah nafsu yang tak bermakna.

20. Oleh karena itu, pahamilah: Jika manusia membiarkan dirinya dipandu oleh bisikan hati nurani dan menundukkan semua tindakannya pada perintah yang lebih tinggi, hal itu seolah-olah seorang manusia baru lahir di dalam dirinya – manusia yang tidak mengenal kematian. Sebab ia akan memandang tubuh hanya sebagai selubung yang diperlukan bagi jiwa; dan ketika jiwa itu berangkat menuju tanah air sejatinya, tubuh itu harus tenggelam ke dalam rahim bumi untuk larut di dalamnya.

21. Aku berkata kepadamu, bahwa tidak ada “kematian abadi”, dan apalagi tidak mungkin ada penebusan yang abadi. Hanya yang merugikanlah yang akan mati – yang tidak berguna, yang jahat, dan penebusan harus berakhir ketika penyucian telah tercapai. Sudah sejak dahulu Aku berkata kepadamu bahwa tidak ada apa pun dalam karya-Ku yang akan binasa. Aku juga telah mengatakan kepada kalian bahwa tidak ada satu pun dari anak-anak-Ku yang akan hilang, dan selain itu, Aku telah mengungkapkan keabadian jiwa kepada kalian dengan berkata: “Akulah Hidup; barangsiapa yang percaya kepada-Ku, ia tidak akan mati selamanya.”

22. Umat yang terkasih: Tutup mata duniawi kalian dan rasakan kehadiran-Ku “di atas awan”. Kalian mendengar suara manusia; itulah suara yang disampaikan oleh perantara yang Aku gunakan untuk menyampaikan getaran pikiran-Ku kepada kalian. Namun, ketika kalian mengangkat diri secara rohani, kalian akan merasakan kehadiran-Ku yang rohani. Wahai Zaman Ketiga yang diberkati, di mana setiap mata akan dapat melihat Tuhannya! Penyembahan berhala akan runtuh, dan manusia akan mengenal kebenaran sepenuhnya.

23. Untuk mengawali masa ini, Aku ingin menyampaikan diri-Ku melalui kemampuan akal budi kalian sendiri, agar kalian merasa Aku lebih dekat, lebih akrab, dan lebih menjadi bagian dari kalian. Juga pada Zaman Kedua, Aku mendekati manusia dengan dilahirkan di tengah-tengah mereka, hidup di sisi mereka, berbagi penderitaan mereka, dan menderita di hadapan mata mereka.

24. Hari ini, kerumunan manusia terbangun oleh firman-Ku yang baru dan bersama-sama membentuk sebuah komunitas. Sebagian besar dari mereka terdiri dari orang-orang miskin di bumi – mereka yang kalian sebut "yang terbuang", namun pada kenyataannya tidak kekurangan satu pun karunia yang telah dianugerahkan Roh Kudus kepada kalian. Berkat ajaran-Ku, orang-orang ini terbangun dari kelesuan mereka dan menyadari segala sesuatu yang ada di dalam diri mereka. Akibatnya, sebuah perkembangan batin telah dimulai dalam diri mereka, dan ketidakmampuan mereka perlahan-lahan menghilang. Intuisi telah muncul dan menerangi jiwa mereka, inspirasi telah membelai akal budi mereka, karunia penglihatan telah menerangi pandangan mereka selama doa mereka, mengangkat tabir dari hal-hal rohani, dan juga mengungkapkan sebagian dari apa yang tersimpan di masa depan. Karunia untuk menyembuhkan — baik melalui kata-kata sederhana, melalui "pengurapan", atau bahkan melalui pikiran — telah muncul dari lubuk hati mereka yang paling dalam, dan banyak kemampuan lain telah terlihat pada para murid yang rendah hati dari karya ini.

25. Alasannya adalah, mereka yang tidak memiliki apa pun di dunia ini – ketika mereka merasakan bahwa mereka telah menerima warisan dari Bapa, mereka mencurahkan seluruh hati dan antusiasme mereka untuk melayani tujuan ini, dan dengan cara demikian menemukan banyak karunia rahmat yang tersimpan dalam diri mereka dan yang sebelumnya tidak mereka ketahui.

26. Bagaimana mungkin manusia dapat menemukan karunia-karunia yang dimiliki roh mereka, padahal hati mereka hanya mendambakan kekayaan duniawi?

27. Seandainya manusia mengerti cara berdoa, seandainya mereka menyadari bahwa Aku mengerti bahasa hati, bahwa Aku memahami kebutuhan jiwa mereka, bahwa Aku sendiri memahami keinginan terkecil mereka, bahwa Aku tahu menafsirkan pikiran mereka sebagaimana adanya, niscaya mereka akan mengangkat doa mereka kepada Sang Pencipta. Namun, manusia bersifat duniawi dan telah mematerialisasikan ibadahnya kepada Tuhan serta perkembangan jiwanya. Namun, bagaimana cara membuat umat manusia memahami kesalahannya? – Dengan mengutus suatu bangsa yang telah terangkat ke tingkat spiritual, yang anak-anaknya hidup dalam moralitas yang lebih tinggi, sebagaimana diajarkan oleh ajaran-Ku.

28. Umat manusia, dengan ilmu pengetahuannya, melalui dosa-dosanya, melalui perang-perangnya, melalui ajaran-ajarannya, dan materialismenya, telah menantang Keadilan Ilahi, dan karena penghinaan-

penghinaan mereka sangat besar, mereka hanya dapat mengharapkan hukuman. Namun lihatlah, bagaimana Aku menanggapinya dengan mengutus cahaya Ilahi-Ku kepada manusia, yang merupakan penghiburan, wahyu, pengampunan, dan kedamaian, agar cahaya itu menerangi mereka dan membantu perkembangan mereka.

29. Manusia memiliki sebuah cawan yang kelak harus ia habiskan, yang dipenuhi kepahitan. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, melalui penderitaan inilah ia akan menerima Terang. Tetapi *Aku* membawa Terang ke dalam hati kalian, yang akan datang kepada kalian dengan lembut, yang akan meyakinkan roh kalian melalui kasih dan kebijaksanaan sejati.

30. Wahai kaum manusia yang saat ini mendengar suara ini — bersukacitalah atas pemikiran bahwa kalian telah ditakdirkan untuk melihat cahaya-Ku di masa pertentangan spiritual yang besar ini.

31. Janganlah tertidur, sebab Aku tidak hanya berbicara kepada kalian melalui para juru bicara ini. Aku berbicara kepada kalian pada setiap saat ketika jiwa kalian berada dalam kedamaian dan dapat terangkat untuk berdialog dengan-Ku.

32. Agar kalian dapat menggunakan hati kalian sebagai penuntun, biarkanlah Aku terlebih dahulu menenangkan hati itu, sehingga kalian dapat menerima ilham ilahi melalui perasaannya.

33. Bukan hanya kalian yang memanggil-Ku, saudara-saudari kalian pun, sesuai dengan agama masing-masing, memanggil Tuhan mereka. Aku tidak hanya datang kepada kalian; Aku, Roh Penghibur, memberikan kedamaian kepada setiap hati dan jiwa yang berduka.

34. Manusia menciptakan gambaran tentang kasih Yesus dalam imajinasinya dan mentransfernya ke atas kanvas, sambil memberinya wujud manusia, karena ia tidak mampu menggambarkan Roh Sang Pencipta.

35. Dari semua manusia; dari semua bangsa di segala zaman, Aku selalu menerima penyembahan mereka, korban bakaran, upacara, dan persembahan mereka; sebab yang penting bagi-Ku adalah niat baik, bukan perbuatannya.

36. Memang, gambaran-gambaran yang dibuat manusia tentang Aku tidak sempurna; namun Aku tidak terpaku pada karya seni itu untuk melihat bagaimana mereka mengenali-Ku, melainkan niat baik dari usaha mereka itulah yang sampai kepada-Ku.

37. Namun demikian — betapa menyenangkannya bagi Bapa ketika Ia melihat umat manusia mempraktikkan spiritualisasi seperti bangsa ini, yang mulai mengambil langkah-langkah pertamanya dan dalam prosesnya melepaskan hal-hal yang dangkal dan lahiriah, agar dapat merasakan

bahwa kalian sungguh-sungguh membawa-Ku di dalam hati kalian, bahwa Aku ada dalam niat kalian ketika kalian bermaksud melakukan perbuatan baik, bahwa Aku ada dalam pikiran kalian ketika kalian berusaha berdialog dengan-Ku.

38. Siapa yang, ketika mendengar suara ini, dapat meragukan bahwa kemuliaan Allah terungkap dalam kemiskinan tubuh manusia? Apakah Allah lebih berkenan menampakkan diri-Nya dalam sepotong roti, yang merupakan materi tak bernyawa, daripada melalui anak-anak-Nya sendiri, yaitu manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa-Nya serta dianggap sebagai makhluk paling sempurna dalam ciptaan? Mengapa Cahaya, yaitu Roh Ilahi, tidak boleh menyatakan diri-Nya melalui makhluk pilihan yang diciptakan menurut gambar dan rupa-Nya? Tidak ada yang aneh bahwa Allah dapat menyatakan diri-Nya melalui indera akal manusia. Namun, umat manusia ini tidak percaya dan curiga, karena berkali-kali perasaan suci mereka telah terluka. Oleh karena itu, mereka hanya *mendengar*, tetapi tidak *memahami*.

39. Hati manusia harus diukir kembali dengan pahat kasih, agar perasaan persaudaraan dan kemuliaan hati dapat tumbuh darinya.

40. Hati manusia telah begitu mengeras sehingga tetap tak berempati saat menghadapi penderitaan atau kemalangan sesama manusia. Namun, ia harus merasakan penderitaan orang lain dan memahami penyebabnya, agar manusia dapat terus maju di
jalur perkembangannya.

41. Jika seseorang hanya puas menilai sesamanya, ia hanya akan membuat penilaian yang keliru. Namun, jika ia berusaha memahami alasan di balik penderitaan orang tersebut, dengan niat mulia untuk membantunya, maka akar tersembunyi dari penderitaan itu akan terungkap kepadanya, sehingga ia dapat meringankannya.

42. Betapa banyak orang yang membuat hidup mereka tak tertahankan karena kurangnya keyakinan spiritual, karena mereka menganggap bahwa dunia fisik adalah satu-satunya yang ada, dan mereka meragukan keberadaan roh; sebab bagi mereka, tidak ada yang dapat membuktikannya. Pemikiran-pemikiran menyedihkan ini dan yang lainnya membawa mereka pada keputusasaan dan bahkan mendorong mereka menuju kematian.

43. Ajaran ini harus menjadi landasan pelajaran pertama yang kalian berikan kepada murid-murid kalian di masa depan. Kalian harus memberi mereka kesempatan untuk naik ke tingkat yang lebih tinggi sejak tahap awal perjalanan perkembangan mereka. Kalian harus mengungkapkan kepada mereka bahwa Bapa, dalam kasih-Nya yang tak terbatas dan

keadilan-Nya yang sempurna, menganugerahkan kepada setiap jiwa sebanyak kehidupan material yang dibutuhkan untuk kesempurnaan mereka; bahwa beberapa makhluk jasmani menderita lebih dari yang lain, bahwa ada kehidupan yang penuh kesejahteraan dan ada pula yang penuh kepahitan serta penebusan.

44. Warga dunia yang hidup tanpa penderitaan dan tanpa ujian besar inilah yang menjadi alasan mengapa banyak orang yang tidak tahu dan tidak puas menyebut-Ku tidak adil.

45. Kasus-kasus seperti ini akan lebih dari cukup kalian temui di sepanjang perjalanan kalian, dan kalianlah yang dipanggil untuk memberikan penjelasannya. Orang-orang akan bertanya kepada kalian, apakah benar bahwa setelah kehidupan ini ada pahala atau hukuman. Atas pertanyaan itu, kalian harus menjawab bahwa selama jiwa belum mencapai tingkat perkembangan yang diperlukan untuk hidup (selamanya) di Alam Rohani, ia harus bereinkarnasi di bumi ini, di mana ia menjalani setiap kehidupan di bumi sesuai dengan kemajuan yang dicapai pada kehidupan sebelumnya. Kadang-kadang hal itu terjadi untuk menuai hasil yang baik, dalam kasus lain, untuk melunasi suatu hutang atau menyelesaikan suatu pekerjaan yang telah dimulai.

46. Ketika jiwa telah menempuh seluruh perjalanan yang telah ditetapkan baginya sebagai takdirnya di bumi, ia akan dapat naik ke tanah air rohani, di mana ia akan menemukan kelanjutan dari perjalanan tersebut yang akan membawanya menuju kebahagiaan abadi, ke pangkuan Tuhan.

47. Jangan biarkan ada hal-hal yang gelap atau tidak jelas. Kalian tidak akan meyakinkan semua orang, tetapi bahkan melalui keraguan orang-orang yang tidak percaya, kalian akan maju dengan memahami pemikiran mereka, agar dapat meyakinkan orang lain yang akan kalian temui nanti dalam perdebatan.

48. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, ajaran-Ku akan menjadi bagi umat manusia seperti kebangkitan di pagi hari musim semi, seperti embun yang membuat ladang subur – hari ini, ketika dunia ini adalah ladang kematian, gersang dan kering.

49. Pergilah kepada semua orang atas nama-Ku. Siapakah yang dapat menolak nama Yesus yang penuh kasih, padahal pengorbanan-Ku dilakukan untuk semua orang?

50. Biarkan sesamamu merasakan bahwa saat ini kamu berada di kaki gunung dan menanti ajaran yang menghidupkan dari Gurumu. Sebab firman-Ku adalah kehidupan bagi jiwamu.

51. Aku menata meja dengan taplak putih, dan Aku telah meletakkan buah-buahan dari Pohon Kehidupan di atasnya, agar jiwa kalian diperkuat.

52. Terang Roh Kudus membebaskan jiwa kalian dari kegelapan; sebab kalian telah menyimpang dari jalan yang benar, tersesat, dan mati bagi kehidupan kasih karunia.

53. Kamu telah terjerumus ke dalam penyembahan berhala, hai umat yang terkasih, ke dalam ketidaktaatan dan ketidakberterima kasih. Kamu telah meninggalkan Terang dan berpaling kepada kegelapan, kamu telah melepaskan jubah putihmu dan meminum air keruh alih-alih air yang jernih bagai kristal, sehingga meracuni dirimu sendiri.

54. Aku menjadi manusia pada Zaman Kedua untuk mengajarkan kalian tentang kasih dan pengampunan; Aku datang untuk memberikan teladan kerendahan hati dan kelembutan; sebagai Guru, Aku memberikan ajaran-Ku kepada kalian. Namun, masa-masa itu telah berlalu, dan kalian telah terjerumus ke dalam kesesatan.

55. Wahai umat yang telah Aku pilih di antara semua manusia! Aku telah mencari kalian dan menemukan kalian di dalam katakombe; Aku telah menemukan kalian di padang gurun, tempat kalian memelihara ketujuh dosa itu. Hari ini Aku datang sebagai Gembala yang Baik dan mencari kalian di segala jalan dan lorong, serta menyelamatkan kalian dari jurang maut. Kalian telah mendengarkan-Ku dan merasakan kehadiran-Ku, serta menerima segala sesuatu dari-Ku yang dibutuhkan jiwa kalian. Aku telah memberikan bukti-bukti kasih kepada kalian, telah menerangi kalian, dan dari Kitab ajaran-Ku, Aku telah memberikan kepada kalian dengan limpah.

56. Mari, umat-Ku, naiki gunung ini selangkah demi selangkah. Saat mendaki, kalian akan merasakan persekutuan dengan Bapamu dan dapat menikmati buah dari Pohon Kehidupan. Sebuah mata air yang jernih bagaikan kristal mengalir dari puncak gunung untuk memuaskan dahagamu.

57. Israel Zaman Ketiga: Kamu sedang mendengarkan Guru-mu, yang mengajar dan bernubuat kepadamu. Untuk apa, umat-Ku yang terkasih? – Agar kamu, melalui rahmat ilahi-Ku, terbangun dari kelesuan di mana kamu berada.

58. Barangsiapa yang memiliki mata, hendaklah ia melihat; barangsiapa yang memiliki akal budi, hendaklah ia merenung, dan barangsiapa yang memiliki telinga, hendaklah ia mendengarkan Gurunya. Kalianlah mereka yang telah Kutunjuk dengan jari telunjuk-Ku – orang-orang mati yang telah Kiberi kehidupan – orang-orang buta yang telah Kiberi kembali penglihatan – orang-orang yang tersesat yang Kubimbing dengan cahaya-

Ku, dan orang-orang yang terdampar yang telah Kutunjukkan perahu penyelamat.

59. Perhatikanlah perjamuan yang telah disiapkan Bapa bagi “anak yang hilang” yang telah hancur, dicambuk oleh badai-badai dan meminum cawan kepahitan.

60. Rasakanlah Aku dan biarkanlah Aku berdiam di dalam hati kalian, dan biarkanlah Aku berkata kepada kalian seperti yang Aku katakan kepada para murid-Ku pada Zaman Kedua: “Ambillah dan makanlah, inilah tubuh-Ku.” Demikian pula, Aku berkata kepada kalian pada Zaman Ketiga ini: “Ambillah dan makanlah, inilah firman-Ku.”

61. Murid-murid-Ku yang terkasih, tahun 1950 semakin dekat, saat Aku akan berhenti berbicara kepada kalian dalam wujud ini. Namun menjelang saat itu, Aku berkata kepada kalian bahwa kalian akan menerima Firman-Ku dengan berlimpah, dan kalian harus berangkat seperti Guru kalian. Kalian harus menjadi mercusuar bagi umat manusia dan menganugerahi sesama kalian dengan kasih yang melimpah.

Damai-Ku menyertai kalian

Ajaran 187

1. Datanglah dan makanlah roti kehidupan kekal di meja Sang Guru. Para malaikat telah menyiapkan perjamuan ini, dan Bapamu menyambut kalian semua. Makanlah dan minumlah, tetapi hargailah cita rasa surgawi dari hidangan ini, dan janganlah bertingkah laku seperti sebagian orang yang duduk di mejaku, makan, minum, lalu pergi begitu saja tanpa menyadari di *hadapan siapa* mereka berada.

2. Roti yang Aku tawarkan kepada kalian hari ini adalah roti yang sama dengan yang Aku bawa kepada kalian pada Zaman Kedua. Carilah makna di balik keduanya, dan kalian akan menemukan bahwa keduanya sama – yaitu kasih ilahi-Ku.

3. Aku datang untuk menyelamatkan kalian, sebagaimana yang Aku lakukan pada Zaman Kedua, dan kepada semua yang ingin mengikuti-Ku, Aku berkata: "Panggullah salibmu dan ikuti jejak-Ku." Mereka tahu betul bahwa salib itu terdiri dari kerendahan hati, kasih, belas kasihan, pengorbanan, dan penolakan diri. Barangsiapa memikulnya, sudah mengetahui jalan yang harus diikutinya. Aku tidak pernah menipu siapa pun dengan mengatakan bahwa jalanku dipenuhi mawar. Sebab Aku ingin agar prajurit-prajurit-Ku mengikuti-Ku karena cinta dan iman.

4. Aku tahu bahwa, setelah Aku menunjukkan kebenaran ajaran-Ku kepada anak-anak-Ku, mereka yang mengikuti-Ku akan setia dan tulus dalam segala tindakan hidup mereka. Di antara orang-orang setia-Ku tidak akan ada pelayan yang dibayar, melainkan hanya murid-murid yang bersemangat dan pengikut yang tanpa pamrih.

5. Jika ada yang salah menafsirkan karya ini, dan memanfaatkannya untuk tujuan yang tidak jujur, ia akan memberi julukan "pengkhianat" pada dirinya sendiri, dan hati nuraninya akan menjadi hakimnya sendiri.

6. Kalian telah memiliki contoh yang menyakitkan dan menyedihkan dari salah seorang murid-Ku pada Zaman Kedua, agar kalian menghindarinya dan tidak mencoba menirunya dengan alasan apa pun. Sebab, tidaklah benar jika seseorang, setelah menjadi bagian dari anak-anak-Ku yang setia, harus menjauh untuk menyembunyikan kesalahannya yang telah menodainya – seperti Yudas, ketika ia menjauh dari Perjamuan Terakhir, karena ia menyadari bahwa ia tidak layak untuk tinggal sedetik pun lebih lama di antara mereka yang akan segera mengorbankan nyawa mereka untuk bersaksi tentang kebenaran yang diwahyukan oleh Guru Ilahi.

Mereka yang mengikuti-Ku pada masa itu melakukannya karena cinta kepada perjuangan-Ku. Hari ini, Aku ingin agar kalian, yang datang dengan kerinduan akan ajaran-Ku, juga mengikuti-Ku – namun bukan didorong

oleh kepentingan manusiawi atau ketakutan yang keliru terhadap keadilan-Ku. Aku ingin agar hanya kasih kepada sesama kalian yang menginspirasi kalian; sebab di dalam mereka, kalian mengasihi dan memuliakan Bapa dan Pencipta kalian.

7. Jika Aku ingin agar ketakutanlah yang meyakinkan kalian, Aku hanya perlu mengharapkannya, dan seketika itu juga kekuatan alam akan dilepaskan dan dengan cara itu menunjukkan kepada kalian bahwa Akulah satu-satunya Yang Mahakuasa. Namun, Aku ingin agar dalam diri masing-masing dari kalian terkumpul pahala yang diperoleh melalui kerendahan hati, iman, dan kasih.

8. Kini telah tiba zaman yang baru, dan itulah sebabnya kalian kini menerima ajaran-ajaran baru. Sebab, peristiwa-peristiwa di masa lalu—sebagaimana yang diharapkan umat manusia—tidak akan terulang kembali di zaman ini. Hal itu akan sama saja seolah-olah waktu telah berhenti, dan umat manusia harus mengulangi pelajaran yang sama.

9. Prajurit-prajurit Yesus — demikianlah Aku menyebut kalian, karena Aku mempercayakan tugas-Ku kepada kalian: telusuri ajaran-Ku, agar kalian yakin akan kebenaran ini. Setelah kalian memperoleh keyakinan, janganlah kalian kembali tertidur, dan para teolog janganlah membuat kalian bingung dengan pertanyaan-pertanyaan mereka, meskipun apa yang telah Aku sampaikan kepada kalian hari ini sama sekali tidak mengandung rahasia apa pun. Ruang harta karun rahasia telah terbuka di hadapan roh kalian, agar kalian semakin mengenal Bapamu. Apa gunanya jika Aku datang kepada kalian dengan rahasia-rahasia? Dapatkah kalian menyebut rahasia-rahasia itu sebagai wahyu?

10. Aku telah berjanji kepada kalian tentang Roh Kebenaran yang akan datang kepada kalian untuk menjelaskan ajaran-ajaran-Ku sebelumnya; dan kini Aku dapat mengatakan kepada kalian bahwa dalam firman ini Aku telah menyampaikan segala sesuatu yang telah ditentukan untuk masa ini.

11. Pahamilah arti menjadi murid-murid-Ku dengan mendengarkan ajaran-ajaran-Ku dengan saksama, merenungkannya secara mendalam, dan kemudian menerapkannya.

12. Anak-anak-Ku: Saat kalian mengenal Aku melalui firman-Ku, Aku mengenal kalian melalui perbuatan kalian.

13. Bersama-sama, kalian akan lebih baik dalam mempelajari pelajaran-Ku. Ajaran ini sangat mendetail, penuh cahaya, karena inilah kasih Bapa sendiri yang mengalir dalam Firman-Nya. Oleh karena itu, kalian harus mengerahkan seluruh kemauan kalian untuk membuktikan diri sebagai murid-murid yang baik.

14. Dunia kalian adalah gurun, Aku adalah oasanya. Kalian adalah para pengembara yang kehausan, yang telah memanggil-Ku dan memperlihatkan kepada-Ku seluruh rasa haus kalian akan keadilan dan kasih. Aku telah mengutus Firman-Ku kepada kalian sebagai air yang murni dan jernih bagaikan kristal. Kadang-kadang Firman-Ku bagaikan manna, tetapi selalu menjadi makanan yang menguatkan jiwa kalian dalam perjalanan panjang dan berat melintasi gurun.

15. Ketika waktunya tiba, *kalian* akan menjadi oase yang memberikan naungan, air, dan kesegaran bagi para pengembara yang menderita. Di hadapan kalian, mereka yang menderita akan menyembuhkan hati mereka, sebab saat ini Aku sedang mengubah kalian menjadi balsem penyembuh.

16. Kini adalah masa Terang, kalian semua telah diselimuti oleh-Nya. Terang ini akan membuat manusia menyadari bahwa di dalam dirinya terdapat sebuah atom Keilahian, yaitu jiwa, yang kecerdasannya—dipandu oleh hati nurani—akan membawanya menuju kedamaian.

17. Karunia-karunia ini akan membebaskannya dari penebusan dosa yang menyakitkan dan memungkinkannya untuk naik ke alam kebijaksanaan yang sempurna.

18. Seiring berjalannya waktu, Aku telah melihat banyak anak-anak-Ku yang menolak kesenangan yang ditawarkan dunia ini dan memilih jalan Hukum-Ku, untuk meninggalkan jejak teladan dan inspirasi spiritual bagi umat manusia. Makhluk-makhluk ini, manusia-manusia yang seperti kalian mendiami bumi dan hanya datang untuk menyampaikan pesan cinta dan penghiburan, kini hidup di Dunia Roh dan menikmati kedamaian sejati.

19. Aku tidak menuntut kalian untuk mengabdikan seluruh waktu kalian kepada-Ku, karena Aku telah mempercayakan tugas dan tanggung jawab kepada kalian di bumi. Namun, kalian harus memahami bahwa tubuh manusia yang begitu kalian cintai hanyalah jubah atau selubung jiwa. Itulah daging tempat segala penderitaan muncul.

20. Kalian telah membiarkan daging ini dipenuhi oleh ketidaksempurnaan dan godaan yang diciptakan oleh akal budi kalian, jika kalian tidak berjaga-jaga dan berdoa.

21. Aku tahu: Selama kalian berada di dunia ini, hati dan indra kalian akan condong kepadanya. Namun, berjuanglah melawan segala sesuatu yang merugikan, sia-sia, dan tidak bermoral. Aku tidak menasihatkan kalian untuk mengurung diri di biara-biara dan mengabaikan dunia serta hubungan dengan sesama, karena dengan demikian cinta dan pelayanan kalian kepada Keilahian-Ku akan disalahpahami. Janganlah berupaya

menjadi orang yang puritan hingga melupakan bahwa kalian juga berkewajiban untuk mematuhi hukum-hukum alam.

22. Penuhilah hukum-hukum yang telah ditetapkan Sang Pencipta bagi kalian. Ada yang menyangkut jiwa, ada pula yang menyangkut tubuh, dan Aku hanya memerintahkan agar kalian menolak segala yang merugikan, kesombongan, dan kemunafikan.

23. Wahai murid-murid terkasih yang mendengarkan ajaran Sang Guru: Lihatlah, bagaimana firman-Ku membangkitkan kemampuan-kemampuan yang selama ini terpendam di dalam diri kalian.

24. Kalian berhak mengatakan bahwa ini sudah merupakan saat-saat terakhir kehadiran-Ku di antara kalian dalam wujud ini. Ini adalah momen-momen yang berharga ; sebab ketika kalian mengingatnya setelah Aku pergi, kalian dapat berkata: “Betapa besar rahmat yang telah diberikan Tuhan kepada kami!”

25. Jadi, para murid terkasih, waspadalah agar tidak terjerumus ke dalam godaan. Jangan mencampuri urusan yang bukan urusan kalian. Pastikan bahwa spiritualitas dapat tercermin dalam diri kalian. Aku tahu bahwa perjuangan kalian berat, bahwa melakukan kebaikan terkadang sulit dan pahit. Oleh karena itu, Aku mengajarkan kalian terlebih dahulu untuk mengasihi orang-orang terdekat kalian dan memaafkan mereka, agar kemudian Aku dapat mengutus kalian ke tengah umat manusia.

26. Janganlah lelah, sebab pekerjaan bagi jiwa tidak akan pernah berakhir. Apa yang saat ini tampak bagi kalian sebagai penebusan atau hukuman, akan diterima oleh jiwa kalian—ketika ia terus berjuang menuju ke atas—sebagai suatu pahala; sebab jiwa itu tidak akan pernah lelah untuk mengasihi dan menabur kebaikan.

27. Berbahagialah hati yang telah dipersiapkan, karena ia serupa dengan mawar harum yang menyebarkan aromanya. Berbahagialah pikiran manusia yang mampu mengangkat diri kepada-Ku, karena ia melihat keindahan-keindahan rohani. Barangsiapa yang mengerti cara mengangkat jiwanya, akan melakukan perbuatan-perbuatan besar, dan akalnya akan memahami serta menciptakan dunia yang lebih baik.

28. Aku telah mempersiapkan kalian agar kalian berangkat untuk membangun dunia di mana kebaikan berkuasa. Sebab, manusia pada zaman ini, dengan dosa-dosa mereka, telah berkontribusi dengan satu atau lain cara terhadap kehancuran hal yang paling mulia dan tertinggi yang dapat ada di dalam hati manusia – yaitu cinta spiritual.

29. Jangan terlalu mengejar kenyamanan kalian. Tinggalkanlah keinginan untuk menjamin masa depan kalian. Jangan lagi merasa tidak puas. Apa yang kalian inginkan atau harapkan dari dunia ini? Kalian telah

menerima penghormatan, kesenangan, dan pujian. Sebagian di antara kalian telah memiliki *segalanya*, yang lain memiliki banyak hal. Namun demikian, Aku mendapati kalian semua tanpa perbuatan baik.

30. Tanyakan pada diri kalian sendiri, apakah kalian telah bersikap adil terhadap diri kalian sendiri. Kalian memiliki kecerdasan, akal budi, dan kebebasan berkehendak. Kalian saat ini mendengarkan firman-Ku, jadi kalian tidak bisa menyebut diri kalian sebagai orang yang tidak tahu apa-apa. Kalian telah belajar mencari-Ku di dalam keabadian, di mana tidak ada bentuk apa pun; sebab sebagai Tuhan, Aku tidak memiliki bentuk-bentuk tersebut.

31. Aku ada di dalam diri kalian sendiri. Mengapa manusia harus selalu mencari-Ku di langit biru yang mereka sebut "langit"? Ini juga yang dapat Aku katakan kepada kalian: Aku berada di luar langit itu. Carilah Aku dengan kerendahan hati dan penghormatan, dan Aku akan mengizinkan kalian menembus jauh ke dalam kebijaksanaan-Ku. Namun, siapakah di antara manusia yang dalam pemikirannya telah mencapai tempat di mana Kuasa Tuhan berada? – Tidak ada seorang pun. Sebab tidak ada yang mengetahui jalan atau tangga untuk mencapai-Ku, karena manusia tidak mendengarkan suara hati nurani.

32. Manusia belum mengenal dunianya sendiri, yaitu bumi, yang sifatnya masih menyimpan banyak kejutan baginya. Dan masih ada banyak dunia lain seperti yang mengelilingi kalian. Namun, jika ciptaan—yang hanyalah sebagian dari karya-Ku—belum dikenal, – mengapa masih ada yang mengklaim dapat mengenal-Ku melalui ilmu pengetahuan mereka?

33. Aku berbicara kepada jiwa yang suatu hari nanti akan menempuh jalan sejati yang mengarah kepada-Ku dan akan menyaksikan kemuliaan ilahi-Ku.

34. Jadilah manusia yang rendah hati dan penuh pengertian. Jadilah manusia yang penuh kedamaian.

35. Kalian memohon kepada-Ku agar Aku mencurahkan rahmat-Ku kepada kalian, karena kalian tahu bahwa firman-Ku adalah satu-satunya makanan bagi jiwa kalian. Sebab kehidupan yang kalian jalani terkadang membuat kalian tersandung. Kalian merasakan rasa pahit di mulut; oleh karena itu, Aku mendekati kalian untuk memberikan manisnya dan kelembutan Firman-Ku serta memuaskan dahaga kalian dengan Cinta-Ku yang memenuhi segalanya. Namun, ada orang-orang yang jauh lebih lapar daripada kalian. Karena itu, Aku meninggalkan kalian sebagai wali wahyu-wahyu-Ku, agar kalian membagikan karunia rahmat-Ku kepada orang-orang tersebut.

36. Kalian harus menjadi para Guru; namun, kalian harus menanamkan pelajaran-pelajaran terakhir-Ku ke dalam hati kalian, satu per satu. Kalian belum siap. Jika sang Guru pada saat ini memanggil orang yang paling maju untuk mengambil tempat-Nya dan berbicara atas nama-Nya, orang itu tidak akan merasa mampu melakukannya, dan ketakutannya tidak akan hilang, bahkan bibirnya pun tidak akan terbuka.

37. Namun, kalian akan segera harus berbicara seperti ini — setelah tahun 1950, ketika Aku telah menarik kembali firman-Ku. Saat itu, kalian harus mengatasi seluruh ketakutan kalian dan memanfaatkan kekuatan-Ku untuk sepenuhnya memasuki pelaksanaan tugas kalian. Itu tidak akan lagi sama persis dengan kegembiraan yang selama ini kalian alami, yang melaluinya Aku telah berbicara kepada kalian pada masa ini. Cukuplah jika kalian mengangkat diri kepada-Ku dengan penuh iman dan mendengarkan suara roh kalian, maka inspirasi itu akan ada dalam kemampuan akal budi kalian.

38. Kalian akan mengarahkan kerumunan manusia untuk mendukung kalian dengan pikiran, doa, dan persiapan mereka. Kemudian kalian akan memastikan bahwa kata-kata kalian benar-benar menjadi pembawa inspirasi ilahi.

39. Perhatikanlah bagaimana bentuk (wahyu-wahyu) ini akan berubah dan segalanya akan menjadi lebih sederhana agar lebih mudah dipahami oleh manusia. Sebab manusia menginginkan kejelasan; ia tidak ingin lagi melelahkan akalnya dengan menafsirkan pelajaran-pelajaran yang dianggapnya tidak jelas. Oleh karena itu, pada masa-masa terakhir wahyu-Ku, Aku membuat firman-Ku lebih mudah dipahami, agar kalian tidak melakukan kesalahan.

40. Demikian pula pada Zaman Kedua, Sang Guru membuat ajaran-Nya lebih jelas pada tahap-tahap akhir (kegiatan pengajaran-Nya), karena pelajaran-pelajaran terakhir ini dimaksudkan untuk membuat semua pengajaran sebelumnya dapat dipahami.

41. Kepada kalian Aku katakan: Aku ingin agar semua perbuatan kalian menjadi secercah kebenaran. Sebab ajaran yang telah Aku serahkan kepada kalian bagaikan air yang jernih bagai kristal. Janganlah menunjukkan kepada manusia apa pun dari karya-Ku dengan cara yang menyesatkan, karena segala sesuatu memiliki penjelasan yang masuk akal dan alasan keberadaannya. Dalam segala hal yang kalian sampaikan, janganlah ada rasa takut terhadap dunia. Dengan cara ini, semua orang yang telah menipu sesamanya dengan pengajaran yang tidak jujur akan menyadari kesalahannya, dan hanya mereka yang dengan niat baik dan persiapan yang matang, siap untuk membawa kebenaran-Ku, kasih-Ku,

dan damai-Ku kepada manusia, yang akan tetap berada dalam pelayanan-Ku. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, gulma yang tumbuh di dalam hati akan disingkirkan dari ladang-ladang yang subur. Hanya dengan cara itulah umat manusia akan mengenali karya sejati Roh Kudus.

42. Kalian akan menemukan semua murid-Ku tersebar di seluruh penjuru bumi. Sebab setiap orang yang hidup secara rohani dan memuja-Ku adalah seorang spiritualis.

43. Persatuan agama-agama akan terwujud ketika jiwa manusia melampaui materialisme, tradisi, prasangka, dan fanatisme. Maka, manusia akan bersatu secara rohani dalam satu ibadah tunggal: yaitu berbuat baik karena kasih kepada Tuhan dan sesama. Apabila hal ini terjadi, umat manusia akan memasuki masa penyempurnaan. Oleh karena itu, Aku meminta kepada kalian agar menunjukkan karya-Ku melalui perbuatan yang baik dan tulus.

Janganlah kalian bersedih karena tidak akan menyaksikan terwujudnya semua ini. Namun, kalian pasti akan merasakan kepuasan karena telah berkontribusi dalam membangun Kerajaan Damai melalui benih yang kalian tabur – benih yang akan berbuah di hati generasi-generasi mendatang.

44. Persiapkanlah diri kalian, para penabur di ladang-Ku, sebab ladang-ladang itu telah siap menerima benih ajaran-Ku.

45. Tidak lama lagi akan tiba saatnya ketika kalian, wahai umat manusia, akan melihat kerumunan orang yang mendatangi kalian, menyeberangi lautan demi mencari apa yang telah diserahkan oleh Sang Guru kepada kalian untuk mereka.

Benua ini akan menyambut mereka dengan persaudaraan dan perdamaian. Berbagai ras akan berbaur; ini akan menjadi persatuan umat manusia, karena adat istiadat dan gagasan mereka saling terjalin; dan hal ini akan membawa perdamaian yang sejati dan abadi. Sebuah dunia baru akan terwujud. Dunia yang kalian jalani saat ini berfungsi sebagai persiapan untuk itu. Perjuangan ini harus berlangsung lama untuk mengulur waktu; sebab gagasan-gagasan yang mendominasi saat ini tidak dapat dihapuskan dalam sekejap. Diperlukan rentang waktu tertentu di antara kedua dunia tersebut: dunia yang kalian jalani saat ini, yang harus lenyap, dan dunia esok hari, yang akan menggantikannya.

46. Kalian masih berada di masa terberat dari perjuangan ini. Oleh karena itu, Aku datang untuk membimbing kalian, agar kalian dapat melihat dunia esok itu. Aku memberikan kalian kekuatan yang diperlukan agar kalian dapat melaksanakan tekad kalian, dan Aku memberkati umat manusia.

47. Terberkatilah kalian; sebab kalian berusaha menambah pengetahuan kalian untuk menemukan Yang Mahatinggi, dan kalian ingin melihat dengan jelas saat memasuki jalan spiritual. Namun, kalian tidak akan dapat sepenuhnya memahami ajaran-Ku sampai kalian siap sehingga penutup yang menutupi mata kalian terlepas.

48. Manusia sendiri yang bertanggung jawab atas keterbelakangan spiritualnya. Sebab, meskipun ia dikaruniai akal budi dan roh, ia tidak berusaha untuk naik ke tingkat kehidupan yang seharusnya menjadi haknya. Ia membiarkan diri terombang-ambing dan menikmati kesenangan duniawi, membunuh jiwanya, menjadi sakit, dan menyeret diri sebagai "orang lumpuh", tanpa memiliki keinginan sedikit pun untuk disembuhkan dari penderitaannya.

49. Ajaran-ajaran-Ku dan kematian-Ku sebagai korban telah menghasilkan sangat sedikit. Sebab, di akhir abad-abad ini, Aku melihat dengan penuh kesedihan bahwa (masih) orang-orang buta memimpin orang-orang buta, dan orang-orang lumpuh berusaha membuat orang-orang lumpuh berjalan. Aku menyadari bahwa mayoritas manusia rapuh, hanyalah makhluk-makhluk yang lemah, dan hal ini terjadi karena kalian tidak mau hidup sebagaimana yang telah Aku ajarkan kepada kalian. Kalian membiarkan nafsu-nafsu menguasai kalian, tumbuh subur di dalam hati kalian, dan merugikan kalian.

50. Kalian dikaruniai sifat-sifat yang luar biasa, namun tidak memanfaatkannya dengan baik. Aku telah menetapkan kecerdasan dan kehendak untuk melayani Roh , agar kalian menjadi tuan atas perbuatan dan hidup kalian serta pembuat hukum yang baik, sehingga dalam pertempuran yang kalian jalani antara Roh dan daging, kalian menang dan meraih kemenangan. Jika kalian mencapai hal ini, kalian akan menjadi nabi-nabi yang baik yang akan memimpin kerumunan manusia – orang-orang yang berkehendak baik. Maka kalian tidak akan takut pada pertempuran itu, karena kalian telah mengalahkan diri kalian sendiri. Kalian akan merasa kuat dan akan saling memandang dengan rasa hormat dan cinta – bahkan makhluk-makhluk yang lebih rendah, saudara-saudara kecil kalian itu, yang kemudian akan menjadi teman-teman kalian.

51. Janganlah kalian mengira bahwa para nabi zaman dahulu, yang kalian sebut sebagai "orang-orang besar" dan yang telah mencapai pembebasan, menjadi kuat dan mulia semata-mata karena mereka ditakdirkan demikian. Mereka menjadi demikian karena mereka berjuang dan mendirikan bait suci sejati bagi perdamaian dan kasih. Namun, mereka yang paling berjuang keras untuk meraih kebenaran juga berisiko terjerumus ke dalam kesesatan. Namun, melalui peningkatan spiritual

mereka, mereka telah membedakan yang baik dari yang jahat dan menyingkirkan setiap musuh dari diri mereka, sehingga cahaya yang ada di dalam diri mereka pun menang.

52. Prinsip kehidupan yang ada di dalam dirimu ini—cahaya ini berasal dari Roh Ilahi-Ku, dan setiap manusia memilikinya tanpa menyadari nilainya. Karena itu, ia telah meremehkan harta karun ini, dan meskipun ia dikaruniai sifat-sifat agung untuk menjadi abadi, ia justru merampas sifat-sifat itu dari dirinya sendiri, membunuh dirinya sendiri secara sukarela, dan kehilangan kekuatannya. Aku membiarkan ia merasakan dan memahami konsekuensi kesalahannya, agar kelak melalui usaha dan pengalamannya ia dapat memulihkan martabatnya, mencari kepuasan dan kegembiraan rohani, serta meninggalkan selamanya kesenangan-kesenangan yang fana.

53. Apa yang diperlukan untuk selalu hidup sesuai dengan hukum-hukum-Ku?: Memanfaatkan kekuatan dan energi kalian, bekerja sebagai murid-murid-Ku yang sejati, untuk mengalahkan kekuatan-kekuatan gelap yang telah menguasai dunia.

54. Aku ingin kalian memahami kebenaran-Ku dan menyadari bahwa Aku tidak memiliki misteri atau rahasia bagi kalian; bahwa jika kalian mempersiapkan diri pada masa ini, kalian akan sampai pada titik di mana kalian dapat melaksanakan penyembahan yang sejati terhadap Keilahian-Ku. Kalian mengatakan bahwa kalian mematuhi hukum dan percaya kepada-Ku; namun perbuatan kalian justru menunjukkan sebaliknya. Hari ini kalian baru mulai mengenal kehendak-Ku dan petunjuk-petunjuk-Ku; namun akan tiba saatnya ketika kalian akan siap. Maka Aku akan membagikan kemuliaan-Ku kepada kalian, akan membuat perjanjian dengan kalian, dan akan ada damai di dunia ini.

55. Pada saat itu kalian akan mengakui-Ku sebagai Tuhan yang satu-satunya dan akan saling mengasihi seperti saudara kandung tanpa ada perlakuan istimewa. Namun, jika kalian ingin menjadi murid-murid-Ku yang sejati *hari ini*, kalian tidak perlu meninggalkan bumi untuk merasa kuat dan suci. Bahkan di dunia ini, tempat kalian tinggal, kalian akan melihat janji-janji-Ku menjadi kenyataan; karena semuanya akan terpenuhi.

56. Meja telah disiapkan. Duduklah, tempati tempat kalian, biarkan Aku membimbing dan melayani kalian. Nikmatilah bersama-Ku roti Kebenaran, biarkan diri kalian diterangi oleh cahaya Kasih, dan nyanyikanlah puji-pujian bagi Tuhan kalian.

57. Dengarkanlah, betapa indahnya harmoni yang bergema. Nyanyian kasih kalian bergema di surga, dan suara-suara para malaikat akan bersatu dengan suara kalian.

58. Serahkanlah penderitaanmu kepada-Ku, serahkanlah kesedihanmu kepada-Ku, dan jangan lagi terbiasa dengannya.

59. Sebagaimana kalian berada di hadapan-Ku saat ini, demikianlah umat manusia harus datang kepada-Ku sesuai kehendak-Ku; Aku menanti mereka. Jadilah tulus ke mana pun kalian pergi, agar ajaran-Ku tidak diserang, melainkan diakui oleh semua orang demi buah-buah yang ditawarkannya.

60. Firman Ilahi-Ku bergema dalam roh kalian bahkan lebih kuat daripada yang terdengar di telinga kalian. Aku memberikan ajaran-Ku kepada kalian agar kalian dapat menjadi Guru di masa depan. Namun, kalian harus mengetahui prinsip dasar ajaran-Ku agar dapat membicarakannya, dan prinsip dasar tersebut adalah kasih. Selain itu, Aku katakan kepada kalian bahwa tidaklah cukup hanya mengetahui prinsip dasar ini – kalian harus memilikinya, merasakannya. Bagaimana kalian bisa berbicara tentang kasih sesama jika kalian belum merasakannya terhadap sesama manusia?

61. Jika dalam ajaran-ajaran-Ku Aku sering mengulangi kata “cinta”, hal itu terjadi karena Aku berhak melakukannya; sebab Aku sungguh-sungguh mencintai kalian.

62. Aku telah berkata kepada kalian, para murid, bahwa besok kalian akan menjadi guru. Hal ini akan terjadi apabila kalian mengasihi sesama. Lihatlah, bagaimana firman-Ku secara bertahap menghaluskan kalian seperti pahat yang halus – kadang-kadang menyentuh daya paham kalian, kadang-kadang senar hati kalian, atau melalui roh kalian, agar cahayanya menerangi kalian.

63. Demikianlah Aku berbicara kepada bagian kemanusiaan kalian, agar ia menjadi patuh dan tunduk kepada roh kalian, yang sesungguhnya haruslah yang mengarahkan langkah-langkah manusia di bumi. Dialah yang memiliki kekuatan dan cahaya untuk itu.

64. Hari ini Aku melihat manusia terhenti di jalan spiritual. Ia telah memilih jalan ilmu pengetahuan, kekuasaan, dan nafsu. Apakah kalian berpikir bahwa – seandainya ia tidak terhenti dalam perkembangan spiritualnya, yang berarti mendekati cinta, kebaikan, dan kebenaran – ia pun akan menyalakan api pembakaran perang?

65. Waktu spiritualisasi telah tiba, dan jika manusia menolak untuk melihat cahaya-Ku, mereka akan terjerumus ke dalam kesesatan, karena

bahkan alam pun akan menghasilkan manifestasi-manifestasi yang tidak akan dapat mereka pahami.

66. Janganlah mengikuti-Ku karena takut akan keadilan-Ku, juga bukan karena rasa kewajiban. Apa nilainya perbuatanmu jika kalian tidak melakukannya dengan sukarela? — Kalian tahu bahwa kalian harus datang kepada-Ku melalui usaha kalian sendiri. Kalian telah mengenal dunia dan kesenangannya, dan hal-hal itu hanya membuat kalian lemah serta membayangi jiwa kalian. Namun, janganlah salah mengira bahwa Aku juga menolak perbuatan-perbuatan baik dan adil yang mengikat kalian di bumi, dan yang terus-menerus kalian butuhkan.

67. Aku mengasihi kalian semua dan tidak membedakan kalian berdasarkan ras. Namun, selama manusia tidak memahami dirinya sebagai jiwa rohani, melainkan hanya sebagai manusia, ia akan menganggap dirinya lebih tinggi daripada sesamanya, dan perselisihan serta perang akan terus ada.

68. Bahasa universal Firman-Ku, yang intinya adalah kasih, akan didengar oleh semua manusia, dan bahasa itulah yang akan menyatukan mereka di antara sesama dan dengan Bapa mereka.

69. Bangunlah, hai umat-Ku, sebab perjuanganmu akan dimulai setelah tahun 1950, saat Firman-Ku akan berakhir melalui para penyampai pesan ini. Namun, kamu dan anak-anakmu, serta anak-anak mereka kelak, harus menjadikan ajaran-Ku tak terhapuskan di dalam hati umat manusia.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 188

1. Datanglah ke sini, para murid terkasih, inilah Sang Guru. *Kalian* mengenal Aku dari makna perkataan-Ku, dan *Aku* mengenal kalian dari perbuatan kalian.

2. Di dunia ini, para murid-Ku akan dikenali dari kemurnian perbuatan mereka; dan apabila mereka datang ke hadapan-Ku setelah menunaikan tugas-tugas mereka dengan baik, Aku akan berkata kepada mereka: "Kalian sungguh-sungguh adalah murid-murid-Ku, karena kalian telah melakukan apa yang Aku ajarkan kepada kalian."

3. Berjuanglah untuk mencapai spiritualisasi, karena hal itu berarti pembebasan jiwa. Sesuaikanlah diri kalian dengan hukum-hukum-Ku, yang penuh kasih dan tak pernah salah, dan biarkanlah hukum-hukum itu menentukan hidup kalian; sebab segala sesuatu yang mengelilingi kalian, baik yang bersifat material maupun spiritual, hidup dalam kerangka hukum-Ku.

4. Manusia, yang merupakan karya sempurna dalam ciptaan, harus hidup sesuai dengan rahmat yang telah ditanamkan Sang Pencipta di dalam dirinya.

5. Aku tidak mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus berpaling dari kewajiban-kewajiban duniawi, yang telah Aku tetapkan untuk kelangsungan hidup, kepuasan, dan kesempurnaan kalian. Jadilah seimbang dan adil, serta berikanlah apa yang diperlukan bagi jiwa dan tubuh kalian.

6. Sejak awal, Aku telah menciptakan manusia dengan kebebasan, namun kebebasannya selalu disertai oleh cahaya hati nurani. Namun demikian, ia tidak mendengarkan suara hakim batinnya dan menyimpang dari jalan hukum, hingga ia menciptakan perang-perang yang membunuh, berdarah, dan mengerikan, di mana anak memberontak terhadap ayahnya, karena ia telah berpaling dari segala rasa kemanusiaan, belas kasihan, penghormatan, dan spiritualitas.

7. Seharusnya manusia sudah lama menghindari kehancuran dan perang, agar terhindar dari kewajiban penebusan yang menyakitkan. Ketahuilah, bahwa jika mereka tidak berhasil menyucikan diri dalam kebaikan sebelum tiba di hadapan-Ku, Aku harus mengirim mereka kembali ke lembah air mata dan darah ini. Sebab siapa pun yang hidup dengan pikiran yang bertentangan dengan kesempurnaan, tidak akan dapat datang kepada-Ku.

8. Bagaimana kata ini dapat sampai kepada umat manusia? – Dengan cara yang sama seperti yang telah Aku lakukan di masa lalu: melalui utusan, nabi, dan murid-murid.

9. Saat ini Aku sedang mempersiapkan kalian agar kalian dapat menyebarkan ajaran-ajaran dan wahyu-wahyu-Ku ke seluruh penjuru bumi.

10. Jika saat ini kalian masih belum dikenal, maka besok kalian akan dikenal. Tugas para rasul baru adalah memulihkan moralitas umat manusia ini. Perjuangan ini akan sangat sengit.

11. Berdoalah senantiasa agar kalian memperoleh kekuatan. Jadilah giat agar kalian mencapai kesempurnaan. Waspadalah, sebab binatang buas kejahatan mengintai jiwa dalam seribu bentuk.

12. Aku meneteskan kata-kata-Ku ke dalam hatimu seperti tetesan embun yang menghidupkannya. Namun, seandainya kalian dapat memahami segala sesuatu yang Aku sampaikan kepada kalian—betapa jelasnya kalian akan mengenali jalan itu! Aku mengalirkan kedamaian dan cahaya-Ku ke dalam pikiran kalian, sebab melalui hal-hal itulah kalian akan sampai kepada-Ku.

13. Dengarkanlah ajaran yang diberikan Guru kepada kalian dalam bahasa rohani, dalam bahasa universal kasih, yang mendekatkan manusia kepada Penciptanya.

14. Firman-Ku bagaikan fajar perdamaian yang baru bagi jiwa kalian, bagaikan sinar cahaya yang menerangi jalan kalian. Kalian telah sering mendengar suara ini, dan sedikit demi sedikit kalian memahami apa yang dikatakannya.

15. Saat ini Aku menampakkan diri-Ku di seluruh umat manusia, sebab kini adalah masa di mana seluruh dunia harus mengenal spiritualisasi, masa persekutuan rohani. Kristus Cinta kini mencurahkan diri-Nya kepada anak-anak-Nya, agar mereka memperoleh keselamatan.

16. Ada banyak orang yang—tanpa pernah mendengar-Ku seperti yang kalian alami pada masa ini—mengejar tujuan yang sama dengan yang kalian upayakan, karena mereka merasakan bahwa masa perjuangan roh telah tiba untuk berdialog dengan Bapa Surgawi-Nya.

Pada Zaman Kedua, Aku telah menjelaskan kepada kalian bahwa akan datang suatu masa di mana manusia akan mengenal dan mengembangkan dialog batin, serta menerima hikmat-Ku melalui intuisi dan inspirasi. Pada masa itu, seorang Farisi mendatangi-Ku dan berkata kepada-Ku: “Jika Engkau adalah Anak Allah, katakanlah bagaimana rupa-Nya; jika Engkau diutus oleh Bapa, katakanlah bagaimana rupa Bapa itu.” Namun, Aku menjawabnya demikian: “Barangsiapa mengenal Anak, ia mengenal Bapa, sebab Aku berasal dari-Nya.”

17. Sesungguhnya, Aku selalu ada di dalam diri manusia. Namun, untuk merasakan kehadiran-Ku, kalian tidak boleh membiarkan diri dipandu oleh

naluri tubuh. Apabila manusia terbangun dan mulai menyelidiki apa yang telah Aku ungkapkan kepadanya, ia akan menyadari makna hidup dan tugas yang terkandung di dalamnya. Baru pada saat itulah ia tidak akan lagi merasakan penderitaan dan cobaan, karena ia telah mengabdikan kemampuan dan indranya untuk melayani Roh.

18. Karena kehidupan Yesus dari Nazaret sudah dikenal semua orang, kalian memiliki teladan agar dapat mengikuti jalan yang tidak akan pernah membuat kalian binasa. “Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup,” Akulah struktur dunia yang kalian huni, dan udara yang kalian hirup. Aku adalah kekuatan yang mendorong manusia untuk naik ke kehidupan yang lebih tinggi, dari mana ia dapat melihat, memahami, dan merasakan segala sesuatu yang mengelilinginya. Sebab dunia ini bukan hanya lembah air mata, tetapi juga—meskipun hanya sementara—tempat di mana kalian dapat memperoleh kepuasan, kegembiraan, dan kedamaian.

19. Kenalilah Aku, dan kalian akan mengenal diri kalian sendiri.

20. Kalian melihat bagaimana manusia telah menjalani kehidupan di dunia ini dan selalu dimurnikan melalui penderitaan. Hal ini terjadi karena kalian tidak memahami cara mendekati-Ku, meskipun kalian selalu memiliki cahaya-Ku yang berbicara kepada kalian tentang sifat fana kehidupan ini dan keabadian jiwa. Oleh karena itu, hari ini Aku berbicara kepada kalian dalam ungkapan spiritual, dengan menggunakan bahasa manusia kalian agar Aku dapat dipahami.

21. Sebagai pendengar, kalian telah memahami dan mengalami kemajuan; sebab kalian tidak lagi sekadar mendengarkan dan mengalami wahyu-wahyu ini hanya dalam aspek duniawi diri kalian—yakni secara lahiriah—melainkan kalian menyelidikinya dengan kerinduan akan esensinya. Kalian tidak lagi menangkap nada suara orang yang melalui dia Aku berbicara kepada kalian, karena bunyi ilahi dari firman-Ku telah bergema di bagian terdalam jiwa dan hati kalian. Inilah manifestasi lain dari keilahian-Ku; sebab Aku, “Firman” Bapa, dengan cara menyatakan diri-Ku demikian, memungkinkan akal budi kalian yang terbatas untuk berkomunikasi dengan akal budi Bapa yang tak terbatas.

22. Jiwa kalian, yang merasa terhormat saat menerima rahmat-Ku, berkata kepada-Ku: “Tuhan, Engkau datang ke dalam hati kami sebagai hembusan cinta yang sejati.”

23. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika suatu saat kamu memahami dan mengamalkan ajaran-Ku dengan cara ini, kamu akan mencapai spiritualisasi, karena kamu melepaskan kesombongan dan kepuasan yang sia-sia demi mendengarkan Konser Surgawi.

24. Renungkanlah dengan saksama segala sesuatu yang Aku tunjukkan kepada kalian. Ingatlah, bagaimana para ilmuwan, ketika meneliti tubuh manusia, takjub akan kesempurnaannya. Namun, jika tubuh itu—yang merupakan makhluk fana dalam kehidupan ini—memiliki kesempurnaan yang begitu menakjubkan, bisakah kalian membayangkan kemuliaan jiwa rohani yang sifatnya abadi?

25. Kagumilah saja pada luasnya lautan, pada dimensi planet kalian, agar dapat memahami arti bahwa *kalian* lebih dari sekadar semua keajaiban ini, karena kalian memiliki jiwa yang dalam sekejap dapat membawa kalian melampaui batas-batas tersebut , dan yang, ketika telah dimurnikan dan tinggal di Kerajaan Bapa, akan diperlihatkan kepadanya seluruh alam semesta.

26. Barangsiapa yang telah mendengarkan-Ku, ia tidak lagi takut untuk kembali ke asal-usulnya; dan meskipun ia menganggap dirinya hanyalah sebuah atom di tengah-tengah ciptaan, ia merasakan kegembiraan batin karena keberadaannya, karena ia adalah anak Bapa Surgawi.

27. Apabila kalian meninggalkan dunia ini, kalian akan menjadi seperti setetes embun yang terus menghidupkan segala yang diciptakan. Aku berkata kepadamu: Tuhan, Yang Tak Terbatas, Yang Kekal, ada di seluruh ciptaan, adalah esensi yang menghidupkan segalanya. Dalam makhluk-makhluk-Nya, Ia melihat segala keindahan karya-Nya dan merasakan kebahagiaan yang ada dalam buah-buah inspirasi-Nya; sebab segala sesuatu berbicara tentang-Nya, segala sesuatu memuliakan-Nya, dan segala sesuatu menyembah-Nya.

28. Dia ada dalam setiap manifestasi kehidupan, karena Dia adalah Pencipta segala sesuatu yang ada. Renungkanlah hal ini, dan kalian akan memahami bahwa tidak ada kematian.

29. Inilah pelajaran untuk hari ini – sebuah pelajaran yang, seperti semua yang telah Aku berikan kepada kalian, harus dituliskan sesuai kehendak-Ku dalam kitab yang akan menjadi warisan bagi generasi mendatang: Perjanjian Ketiga.

30. Kini telah tiba Zaman Ketiga, di mana kalian akan melangkah maju. Masa ketika kalian mencari-Ku melalui simbol-simbol telah berlalu. Kini sebuah zaman baru dimulai di hadapan mata kalian, namun bukan sebuah jalan baru. Aku tidak datang untuk menghancurkan benih kalian, juga tidak untuk membingungkan kalian dengan kata-kata yang asing. Aku tidak mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus menyangkal pesan rohani yang telah Aku tinggalkan untuk kalian di masa-masa lalu. Aku hanya melanjutkan pengajaran-Ku yang telah dimulai, yang bagian keduanya telah Aku tinggalkan.

31. Ketika Kristus muncul pada masa itu dalam kepenuhan kehidupan manusia-Nya untuk memberitakan kedatangan Kerajaan Allah kepada manusia, Ia mengejutkan umat yang merayakan ritus dan upacara-upacara, sehingga Ia berkata kepada mereka agar jangan melupakan Hukum demi mengikuti tradisi. Namun kemudian, melalui perkataan dan perbuatan-Ku, Aku menyingkirkan semua bentuk ibadah yang tidak perlu, agar hanya Hukum Ilahi yang tertinggal di dalam hati mereka. Tak seorang pun dapat mengatakan bahwa Yesus menyangkal Hukum Musa; sebab melalui hidup-Ku, perbuatan-Ku, dan darah-Ku, Aku mengajarkan kepada kalian untuk menunaikannya. Namun, Aku juga mengajarkan kepadamu pelajaran-pelajaran baru yang sesuai dengan zaman ketika Aku datang, dan yang selaras dengan perkembangan rohani kalian. Inilah bagian kedua dari kitab besar kebijaksanaan-Ku. Aku mengajarkan kepadamu bentuk doa yang lebih murni , agar hal itu dapat membuat kasihmu kepada Tuhan dan sesamamu berkembang subur.

32. Pada masa itu, kalian mengenali-Ku sebagai Cinta. Aku memberitahukan kepada kalian alasan kedatangan-Ku, mengungkapkan kehidupan rohani kepada kalian, mengumumkan kedatangan-Ku kembali, zaman baru, dan meninggalkan kalian dalam keadaan siap, sehingga ketika waktunya tiba, kalian dapat menerima pelajaran-Ku yang ketiga, bagian ketiga dari kitab itu, yang kini telah terbuka di hadapan roh kalian.

33. Aku telah kembali kepada manusia di tengah-tengah berita perang, peristiwa, dan tanda-tanda yang dengannya Aku telah meramalkan kedatangan-Ku. Namun demikian, manusia tidak merasakan kehadiran-Ku.

34. Di tengah keheningan ini, kemiskinan ini, sudut dunia ini, saat ini Aku membiarkan Firman-Ku bergema melalui akal budi manusia, memanggil manusia, membangkitkan mereka ke dalam kehidupan baru, memperbarui mereka melalui pengajaran-Ku yang meyakinkan dan penuh kasih, membangkitkan kemampuan-kemampuan mereka yang tertidur, untuk mengangkat mereka ke jalan-jalan mengikuti Guru mereka.

35. Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa pada masa ini Aku mendapati kalian terjerat dalam fanatisme agama dan penyembahan berhala yang lebih parah daripada masa-masa sebelumnya, dan pada saat yang sama jiwa kalian lebih miskin akan kebajikan daripada sebelumnya. Kini Aku bertanya kepada kalian, setelah kalian mendengarkan-Ku tahun demi tahun melalui wahyu ini: Siapakah yang merasa bahwa Aku telah menghancurkan prinsip-prinsip hidupnya? Siapakah yang merasa bingung atau melihat iman Kristennya hancur? Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, Aku hanya mengingatkan kalian akan apa yang telah Aku wahyukan kepada kalian di masa-masa sebelumnya, karena kalian telah

melupakannya atau memutarbalikkannya. Apa yang telah disembunyikan orang-orang dari kalian, telah Aku bawa ke terang, dan apa yang disimpan di ruang harta karun rahasia-Ku, telah Aku ungkapkan kepada kalian. Zaman ini adalah zaman kebebasan rohani. Manusia telah diterangi oleh roh mereka dan akan memahami cara memilih jalan yang aman.

36. Sinar-Ku dan utusan-utusan rohani-Ku telah menembus suatu atmosfer di mana awan-awan gelap materialisme dan dosa mengambang di sana.

37. Kalian telah merenung pada saat-saat ini, dan kalian mengakui bahwa kalian sesungguhnya tidak menyembah Tuhan lain selain yang dahulu kalian sembah – bahwa tidak ada seorang pun yang menutup pintu hati kalian terhadap Maria, Sang Perawan dan Bunda Semesta – bahwa ajaran ini telah memperkuat iman kalian dan menambah pengetahuan kalian tentang kehidupan abadi jiwa rohani, dan bahwa Aku telah menorehkan perintah-perintah tertinggi itu, yaitu mengasihi sesama kalian seperti mengasihi diri sendiri dan saling mengasihi satu sama lain, ke dalam jiwa kalian dengan cahaya Firman-Ku.

38. Aku datang hanya untuk menyingkirkan hal-hal yang merugikan dari hati kalian – hal-hal yang menghalangi kemajuan kalian. Oleh karena itu, Aku berulang kali mengatakan kepada kalian bahwa Aku telah menganugerahkan kebebasan rohani kepada kalian, agar kalian dapat menemukan dan merasakan-Ku di setiap saat dan di mana pun, dan, alih-alih bertanya kepada dunia tentang hal-hal yang tidak dapat dijawabnya, kalian bertanya secara rohani kepada Bapamu dan menerima roti rohani dari belas kasihan-Nya. Jadi, jika kalian telah menyinggung Tuhan kalian dalam diri saudara kalian, kalian harus memaafkannya jika ia telah menyinggung kalian, atau memohon maaf kepadanya jika kalian yang telah menyinggungnya, dan Aku akan mengampuni *kalian*. Sebab, seseorang yang tidak kalian singgung tidak dapat memberikan pengampunan atas kejahatan yang telah kalian lakukan kepada orang lain.

39. Murid: Karena kalian tidak lagi heran bahwa Aku telah datang kepada kalian pada masa ini, kalian pun tidak terkejut bahwa Dunia Rohani menampakkan diri di tengah-tengah kalian.

40. Sejak awal perkembangan umat manusia, Bapa telah menjanjikan manifestasi makhluk-makhluk rohani sebagai bukti dan wahyu akan keberadaan dunia itu, kehidupan itu. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, dunia itu, sesuai kehendak-Ku, selalu terhubung dengan manusia.

Pada awal perkembangan kalian, Aku melarang manusia untuk berhubungan dengan makhluk-makhluk rohani, karena waktunya belum

tiba. Baik mereka yang masih berinkarnasi maupun yang telah meninggalkan tubuh belum siap untuk komunikasi tersebut.

41. Elia pada Zaman Ketiga ini, sang Pembuka Jalan bagi kedatangan-Ku, adalah orang yang kepadanya Aku serahkan kunci agar ia membuka pintu-pintu Dunia Cahaya Rohani, sehingga penghuninya dapat mengakses dunia material, sama seperti Aku mengizinkan manusia untuk memasuki alam baka, sehingga terjalinlah kedekatan, harmoni, dan cinta di antara keduanya.

42. Bahkan sebelum Suara-Ku menetapkan waktu untuk komunikasi ini, sudah ada di bumi orang-orang yang tidak taat, penasaran, dan tidak sabar, yang dengan mengabaikan larangan tersebut menjadi pelopor jenis komunikasi lain, di mana makhluk-makhluk gelap dan bingung telah menampakkan diri, karena mereka tidak ditakdirkan oleh Keilahian-Ku untuk hal tersebut.

43. Cara-Ku bekerja berbeda; baru setelah Aku menganggap kalian cukup mampu dan sadar untuk menerima ajaran-ajaran ini, barulah Aku memberikan ajaran agung ini kepada kalian — salah satu yang terbesar yang pernah Aku berikan kepada dunia ini — agar kalian belajar melihat, bertanya, memahami, dan menemukan melalui Roh. Namun, ketika Aku membuka cakrawala ini bagi kalian, Aku telah mengajarkan sebuah hukum yang melarang kalian untuk membanggakan karunia-karunia ini, memanfaatkannya untuk kepentingan bisnis, atau menyalahgunakannya.

Pada masa ini, ketika kalian mulai mendalami ajaran-Ku, sebagian merasa takut, yang lain curiga, beberapa bahkan kebingungan, dan ada pula yang merasa ngeri mendengar kata “Roh”, tanpa menyadari bahwa mereka sendiri membawa Roh di dalam diri mereka, yang diberikan oleh Sang Pencipta, yang juga adalah Roh. Siapa yang menanamkan rasa takut ini kepada kalian? Siapa yang membuat kalian merasa enggan terhadap Roh? Tidakkah kalian pernah merenungkan bahwa tubuh yang begitu kalian cintai itu hanyalah debu yang akan kembali ke bumi, dan kalian hanya akan terus hidup dalam Roh untuk selamanya? Apa yang akan kalian lakukan ketika berada dalam keadaan itu? Apakah kalian akan melarikan diri dari diri kalian sendiri?

44. Untuk membantu kalian dalam misi kalian, Aku menganugerahkan waktu yang diperlukan bagi studi kalian; dan untuk meringankan beban hidup serta penderitaan kalian, Aku mengutus pelayan-pelayan rohani kepada kalian, malaikat-malaikat sejati dari belas kasihan, cahaya, dan kedamaian. Percayalah bahwa komunikasi ini terjadi bukan karena kehendak manusia, melainkan melalui ilham ilahi.

45. Janganlah kalian menyamakan komunikasi ini dengan komunikasi yang diciptakan manusia atas kehendak mereka sendiri — ada yang didorong oleh ilmu pengetahuan, ada yang oleh rasa ingin tahu, dan ada pula yang oleh keyakinan-keyakinan takhayul.

46. Jika kalian memusatkan perhatian pada hal ini, kalian akan menemukan bahwa kedua jenis inspirasi ini telah ada di kalangan umat manusia sejak manusia pertama, yang selain mendengar suara Tuhannya yang menuntunnya menuju Terang, juga mendengar suara lain yang membujuknya untuk berbuat durhaka dan sombong. Sejak saat itu, kenalilah perjuangan manusia di bawah pengaruh kedua kekuatan ini, yaitu kekuatan kebaikan dan kekuatan kejahatan. Sebagaimana manusia sejak saat itu mengenal hukum alam dan merasa diterangi oleh cahaya roh, demikian pula ia sejak saat itu merasakan godaan dari berbagai cobaan.

47. Aku mengatakan hal ini kepadamu untuk memperkuat iman dan pengetahuanmu. Janganlah kurang menghormati utusan-utusan rohani-Ku; sebab seandainya kamu dapat melihat keanggunan agung yang melingkupi mereka, kamu akan mengakui bahwa bahkan Salomo pun, dalam kemegahan takhtanya, tidak memiliki keagungan para pelayan ini.

48. Apa yang akan dikatakan oleh bangsa-bangsa yang kehabisan darah dan tewas akibat wabah serta kelaparan, jika dunia kedamaian dan belas kasihan itu menampakkan diri di tengah-tengah mereka dan mereka dapat mendengar suara penghiburan serta kasih mereka?

49. “Fluidum” adalah sebutan kalian untuk kekuatan yang digunakan makhluk-makhluk ini untuk menyembuhkan kelemahan fisik atau moral kalian. Dan memang, di dalam fluidum itulah terdapat kekuatan penyembuhan. Kekuatan itu sama dengan yang digunakan Yesus untuk mengembalikan penglihatan kepada orang buta, kemampuan bergerak kepada orang lumpuh, dan kemampuan berbicara kepada orang bisu. Dengan kekuatan itu, Dia menyembuhkan orang kusta dan membangkitkan orang mati.

50. Tak seorang pun (di antara kalian) yang datang ke hadapan-Ku dalam keadaan suci. Namun, seandainya ada yang datang dalam keadaan suci, ia pun tidak akan pergi dari jalan ini tanpa ternoda.

Pada masa ini, ketika Elia membuka pintu menuju alam baka bagi manusia sesuai perintah Ilahi, Aku akan membawa umat manusia untuk memahami bahwa komunikasi ini bukanlah suatu kejahatan yang dilakukan oleh mereka yang melakukannya, melainkan suatu rahmat yang telah direncanakan oleh Bapa bagi manusia pada masa ini, dan yang akan

menjadi pelopor komunikasi dari Roh ke Roh setelah tahun 1950, ketika rahmat tersebut akan ditarik kembali dari kalian.

51. Latihlah dirimu, agar kelak kalian tidak terjebak dalam penipuan dan kesesatan; sebab Aku masih memiliki banyak pelajaran yang dimaksudkan untuk diwahyukan kepada kalian. Imajinasi kalian janganlah melahirkan wahyu atau ilham yang palsu. Cahaya dari Surga akan datang kepada manusia yang telah dipersiapkan, agar ia berbicara kepada sesamanya dengan kebenaranku.

52. Waktunya semakin dekat ketika manusia akan meninggalkan senjata, ambisi kekuasaan, dan permusuhan, serta beralih kepada hal-hal rohani; dan di antara kerumunan manusia akan muncul para rasul, yang perkataannya didengarkan dan jejaknya diikuti. Hal ini akan terjadi pada masa perang ideologi, agama, dan pandangan dunia.

53. Pertempuran itu akan sangat dahsyat, lebih mengerikan daripada yang disebabkan oleh perebutan kekuasaan duniawi. Sebab kedamaian akan lenyap dari hati, pikiran akan dikaburkan oleh kegelapan fanatisme, dan suara hati nurani serta akal sehat tidak akan lagi terdengar. Fanatisme akan digolak hingga ke akar-akarnya dan melipatgandakan kekuatannya, mendirikan gereja-gereja, dan memamerkan diri. Sebagian orang akan binasa karena berpegang teguh pada berhala-berhala mereka, tetapi yang lain akan membuka mata mereka terhadap cahaya dan diselamatkan dari jurang maut itu.

54. Saat ini, semua nubuat ini tampaknya masih jauh bagi kalian; namun, pemenuhannya sudah dekat. Mata manusia akan menyaksikan berhala-berhala, dewa-dewa palsu, dan bangunan-bangunan gereja besar—yang selama ini menjadi sumber kebanggaan dan kemegahan gereja-gereja—terjatuh dari singgasananya. Namun, bukan *kalian*lah yang akan secara terbuka membongkar kebohongan mereka; tugas ini akan diemban oleh orang lain. *Kalian* harus bersiap dengan Firman, hati, dan akal budi, agar roh kalian berjuang dengan kasih sejati demi keselamatan umat manusia ini.

55. Menghadapi badai yang melanda, kalian janganlah melarikan diri, atau mencari katakombe untuk bersembunyi; sebaliknya, kalian harus tetap tenang di tengah badai itu. Maka kalian akan melihat orang-orang terbangun dari kelesuan mereka dan mulai membandingkan berbagai komunitas agama. Dan ketika mereka kemudian menemukan ketidaksempurnaan manusiawi dalam diri semua orang, mereka akan bertanya: “Apa itu Spiritualisme?” Maka para utusan dan rasul-Ku, tanpa berteriak-teriak di pasar atau omong kosong, tanpa pamer dalam bentuk

apa pun, harus menunjukkan kejujuran, kesederhanaan, dan cahaya ajaran ini, dan dunia akan tunduk, yakin akan kebenarannya.

56. Akan terjadi pertentangan yang berat; kalian akan dianiaya dan difitnah. Kalian akan menghadapi penolakan di mana-mana, dan kadang-kadang juga argumen yang serius dan berdasar. Namun, janganlah kalian terpengaruh oleh perkataan manusia. Sebab, jika perkataan itu tidak didasarkan pada perbuatan kebenaran, maka itu hanyalah kata-kata kosong.

57. Jika kalian percaya kepada-Ku dan mempersiapkan diri, Aku tidak akan meninggalkan kalian sendirian. Aku akan berbicara melalui mulut kalian, dan kalian akan menyadari perbuatan-perbuatan yang Aku lakukan melalui perantaraan kalian.

58. Umat manusia akan mulai menebak jalan yang benar dan mencari-Ku, sebagaimana yang telah Aku harapkan — dengan Roh. Setiap orang yang menyadari bahwa ia membawa Bapa di dalam hatinya sendiri, akan seketika berhenti menjadi musuh saudaranya sendiri dan sesamanya. Maka pengampunan, rekonsiliasi, kasih sesama, dan persaudaraan akan mulai terwujud.

59. Maka manusia akan dapat berkata bahwa mereka telah melihat Yesus, bahwa Ia telah turun dari salib-Nya untuk memberitahukan kepada dunia: Darah yang telah Kucurahkan demi penebusan kalian telah berhenti mengalir. Inilah Aku, selamanya bersama kalian.

60. Hai umat-Ku, dalam pewartaan-Ku, Aku telah menerima orang-orang yang baik maupun yang sesat, manusia dari segala macam – mereka yang mengasihi-Ku, dan yang lain yang telah berpaling dari-Ku. Sebab mereka semua adalah anak-anak-Ku, Aku mengasihi mereka semua dengan sama, dan mereka semua juga akan mengasihi-Ku serta melayani-Ku.

61. Hari ini Aku datang untuk menyatukan kalian semua, karena darah-Ku yang tertumpah pada Zaman Kedua tidak cukup bagi kalian. Sebab kalian tidak mampu menyempurnakan karya persaudaraan dan kasih yang “ ”, yang diajarkan oleh ajaran-Ku kepada kalian.

62. Kapan kalian akan sampai pada keyakinan bahwa kalian hanya dapat menemukan kesehatan, kebahagiaan, dan kehidupan melalui ketaatan pada Hukum-Ku? Kalian mengakui bahwa dalam kehidupan material terdapat prinsip-prinsip yang harus kalian patuhi agar dapat bertahan hidup. Namun, kalian telah lupa bahwa dalam dunia rohani pun terdapat hukum-hukum yang harus dihormati, agar manusia mampu menikmati mata air kehidupan kekal yang ada dalam Keilahian.

63. Pada masa ini, orang-orang yang sombong dan bodoh, yang terikat pada hal-hal materi, serta orang-orang yang tidak beriman, *harus* mendengarkan-Ku, dan Aku akan kembali menabur benih-Ku di dalam hati mereka yang selama ini bagaikan tanah tandus bagi benih-Ku, hingga bunga-bunga tumbuh dari batu-batu.

64. Kepada setiap jiwa, Aku akan mencurahkan mata air rahmat-Ku, hingga jiwa itu disucikan. Namun, itu bukan lagi air Sungai Yordan, melainkan cahaya rahmat-Ku, keadilan-Ku, yang ketika menyentuh jiwa itu, akan membangunkannya agar ia dapat mendengar suara hati nuraninya, yang akan membawanya kepada doa, pertobatan, dan pembaruan.

65. Kini Aku memenuhi apa yang telah Aku janjikan kepada kalian pada Zaman Kedua. Aku telah memberitahukannya kepada kalian ketika Aku membuat kalian memahami melalui Firman-Ku bahwa suatu masa damai dan spiritualisasi akan tiba. Kini kalian hidup di era ini, di mana tradisi, ritus, upacara, simbol, dan gambar-gambar dihapuskan, dan roh (manusiawi) kalian terbebas dari prasangka, fanatisme, dan penyembahan berhala, untuk sebaliknya menerima penyembahan yang sejati kepada Tuhan.

66. Apabila kata-kata ini sampai ke telinga para materialis, mereka akan tersenyum sinis terhadap ajaran-Ku dan nubuat-nubuat-Ku. Namun, keraguan manusia tidak pernah menyakiti-Ku.

67. Pada Zaman Kedua, ketika Kabar Baik dari ajaran-Ku sampai ke kota-kota besar dan kerajaan-kerajaan besar seperti Roma, orang-orang pun tersenyum ketika mereka mengetahui bahwa Yesus adalah seorang Galilea yang miskin, yang diikuti oleh beberapa nelayan yang sama miskin dan rendah hatinya seperti Dia sendiri. Ejekan mereka tidak menyakiti-Ku, sebab Aku tahu bahwa mereka tidak mengenal-Ku. Mereka tidak memahami bahwa kuasa-Ku justru berakar pada kerendahan hati itu, dan bahwa kekuatan-Ku terdapat dalam firman yang penuh kasih dan keadilan itu, yang bagi banyak orang tampak tak dapat dipahami, dan yang oleh yang lain dianggap mustahil untuk dilaksanakan.

68. Ketika mereka mengetahui bahwa Yesus telah mati, disalibkan seolah-olah Ia adalah seorang penjahat, dan bahwa kematian itu dimaksudkan sebagai peringatan bagi para murid dan pengikut-Nya, mereka tidak menyangka bahwa darah itu justru akan berfungsi untuk menyuburkan benih yang baru ditaburkan pada segelintir orang saja.

69. Di antara para ragu-ragu, iman pun tumbuh; di antara orang-orang beriman, pengorbanan pun tampak; di antara para budak dan kaum tertindas, cahaya harapan bersinar terang; dan di mana-mana terdengar

ajaran-ajaran ilahi Sang Penyelamat dari bibir orang-orang yang menuntut keadilan dan berbicara tentang kasih. Sebuah kekuatan yang lebih tinggi menyelimuti jiwa orang-orang beriman, dan kekuatan yang tercurah itu bagaikan arus deras yang tak dapat lagi dihentikan oleh kekuatan manusia mana pun.

70. Itu adalah arus yang deras, yang mengalir dari kota ke kota dan dari wilayah ke wilayah, yang menggelinding ke lembah-lembah dan merambah hingga ke pegunungan. Tidak ada rumah—baik gubuk maupun istana—yang luput dari pengaruh itu. Itulah aliran kehidupan yang tumpah ke ladang-ladang yang mati; itulah keadilan Bapamu yang selalu penuh kasih, yang datang kepada manusia untuk menyucikan jiwa-jiwa mereka dan menghakimi perbuatan-perbuatan mereka. Ketika arus deras itu berhenti mengalir, sebuah dunia baru terungkap, umat manusia yang baru muncul di bumi, namun tetaplah sama.

71. Cahaya ajaran baru telah membangkitkan mereka dari kelesuan mereka, untuk membantu mereka maju secara spiritual, yang membawa mereka lebih dekat kepada Makhluk Sempurna yang mereka sebut Tuhan dan Bapa.

Oleh karena itu, kepada kalian yang skeptis dan materialis, Aku katakan sekarang: Jika kalian mendengar desas-desus bahwa Aku telah berada di tengah-tengah manusia dan telah berkomunikasi dengan mereka melalui kemampuan akal budi mereka, dan jika kalian telah mengetahui ajaran-ajaran yang terkandung dalam ajaran-Ku, maka janganlah tersenyum sinis, dan janganlah menganggap penerapan ajaran-ajaran karya-Ku – karya yang saat ini Aku tekankan kepada kalian – sebagai sesuatu yang mustahil bagi manusia. Sebab kelak kalian akan menyesal karena telah menolak untuk mendengarkannya, ketika kalian menyaksikan karya itu mekar. Oleh karena itu, jika kalian merasakan bahwa kekuatan arus yang deras itu mengguncang pintu-pintu kalian, bukalah pintu itu dan biarkan arus itu masuk. Aku meyakinkan kalian bahwa hanya hal-hal yang tidak suci yang akan tersapu; sebab kebaikan yang ada dalam hidup kalian tidak akan disentuh-Nya.

72. Dengan ini Aku membuat kalian memahami bahwa kalian harus belajar menggali makna kata-kata ini, agar kalian secara bertahap mengenal kebenaranku, sambil mendalaminya. Sebab, melalui perenungan yang “ ” ini, kalian pada akhirnya akan sampai pada keyakinan bahwa terwujudnya banyak nubuat yang diberikan pada zaman dahulu kini benar-benar terjadi, sama halnya dengan banyak nubuat yang disampaikan para utusan-Ku kepada kalian ketika mereka mengumumkan kedatangan Roh Kebenaran, Roh Penghiburan.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 189

1. Umat manusia, Aku datang untuk menyatukanmu. Aku memandangmu seolah-olah engkau adalah satu bangsa yang tersebar di seluruh dunia, dan Aku ingin memandangmu sebagai satu anak tunggal. Di sini kalian memiliki halaman baru dari Kitab Kehidupan, yang masih belum diketahui oleh para murid-Ku.

2. Umat-Ku: Elia, yang rohnya menyatakan diri melalui para juru bicara-Ku, dan yang berbicara kepada kalian dengan kata-kata penuh cahaya dan nubuat, adalah sosok yang sama yang pada Zaman Pertama membuat dunia takjub dengan kekuatannya, dan kalian tidak perlu heran jika Aku juga mengungkapkan kepada kalian bahwa ia juga pernah berada di antara manusia pada Zaman Kedua, di mana ia dikenal sebagai Yohanes Pembaptis. Aku katakan kepadamu, janganlah kamu heran akan hal ini, sebab Aku tidak baru hari ini mengungkapkan ajaran-ajaran ini kepadamu, melainkan ajaran-ajaran ini telah dituliskan sebelumnya.

3. Buktinya adalah bahwa para nabi telah mengatakan bahwa Elia akan datang *sebelum* Kristus untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan, dan nubuat itu telah tergenapi. Namun setelah itu, Yesus menjelaskan bahwa ketika kedatangan-Nya yang kedua ke dunia terjadi, Elia akan datang terlebih dahulu untuk menata segalanya. Janji ini tentu saja telah tergenapi di antara kalian.

4. Jika wahyu ini dipelajari besok oleh orang-orang yang telah lama mendalami Kitab Suci, mereka akan dapat menyadari bahwa Roh Elia telah datang pada masa ini untuk melaksanakan misi yang sama seperti yang dipercayakan kepadanya pada Zaman Kedua – yaitu mempersiapkan jalan bagi Tuhan dengan menyucikan mereka yang kelak akan menjadi murid-murid Roh Kudus.

5. Hari ini Aku tidak datang untuk menderita di bumi seperti pada masa-masa lalu, ketika Aku harus menanggung ejekan orang-orang kafir, kepahitan penganiayaan, dan kemudian harus menanggung kematian. Sebab dari mulut Elia telah terucap firman kenabian yang mengumumkan penghakiman bagi semua pelaku kejahatan.

6. Hari ini Ia telah datang dalam Roh, dan karena itu tangan manusia tidak akan dapat menyentuh maupun melukai-Nya. Meskipun demikian, umat ini di sini telah memaksa-Nya meminum cawan penderitaan berupa ketidakberterima kasih.

7. Elia adalah seorang gembala yang dengan penuh kasih mencari domba-dombanya yang tersesat. Kadang-kadang ia berhasil menyatukan sembilan puluh sembilan domba itu. Namun, ia menyadari bahwa masih kurang satu ekor untuk melengkapi jumlah kawanan dombanya. Dan

domba kecil ini meratap ketika menyadari bahwa ia tersesat di semak duri di celah-celah tebing. Namun, Elias segera bergegas mencarinya. Betapa besar sukacita yang memenuhi jiwanya ketika ia berhasil menyelamatkannya dari bahaya. Dengan kasih yang begitu besar, ia ingin mengembalikan domba kesayangannya itu ke tengah-tengah kawanan sesamanya. Namun, betapa besar rasa sakit hatinya ketika, saat kembali ke kandang domba, ia mendapati bahwa banyak domba lain telah melompati pagar kandang dan pergi jauh, karena mereka mengikuti dorongan kehendak bebas mereka.

8. Kerumunan orang yang telah menjadi saksi kehadiran Elia, dan yang menyaksikan mekarnya suatu karya yang diumumkannya, bukanlah mereka yang paling mendalami studi tentang wahyu-wahyu yang telah diberikan Tuhan kepada mereka. Besok akan datang orang-orang yang cukup puas dengan mempelajari kesaksian umat ini, sehingga dengan keyakinan mereka akan menyebarkan kabar ke segala penjuru bahwa karya ini adalah kebenaran, bahwa Tuhan sekali lagi telah hadir di tengah-tengah manusia, dan bahwa Elia sekali lagi menjadi pembuka jalan-Nya.

9. Tenanglah dan dengarkanlah Aku. Firman-Ku ingin memberi makan jiwa kalian, memberikan penghiburan dan pengampunan, agar kalian merasa termotivasi dan memenuhi tugas yang telah Aku berikan kepada kalian.

10. Jangan hanya membuat tekad untuk mengikuti-Ku saat kalian mendengarkan-Ku; rasakanlah kehadiran-Ku di setiap saat dalam hidup kalian.

11. Betapa besar keterbelakangan moral dan rohani yang dialami umat manusia! Betapa besar tanggung jawab mereka yang telah menerima rahmat dan terang Firman-Ku pada masa ini!

12. Murid-murid-Ku, jadilah para Guru; singkirkanlah ketakutan akan manusia dari hati kalian, bebaskanlah diri kalian dari ketidakpedulian dan kemalasan, sadarilah bahwa kalian sungguh-sungguh adalah pembawa pesan surgawi. Kalianlah yang harus memberikan penjelasan kepada semua orang mengenai apa yang terjadi pada masa ini, yang harus berjuang untuk mengajarkan prinsip-prinsip ajaran-Ku yang telah dilupakan oleh umat manusia.

13. Kalian tidak boleh sekadar menyampaikan Firman-Ku kepada manusia sebagaimana Aku mengatakannya kepada kalian. Asah dirimu agar kalian memahami cara menafsirkannya. Jangan mencari kata-kata untuk mengejutkan orang dengan kefasihan bicara yang dipoles. Bicaralah dengan cara yang sederhana, karena itulah yang paling baik dalam mengungkapkan kebenaran Roh.

14. Bagaimana kalian bisa tahu, kapan kalian sendiri yang berbicara, dan kapan Akulah yang berbicara melalui mulut kalian? – Ketika kalian melupakan diri sendiri, ketika kalian memikirkan penderitaan saudara kalian dan merasa rendah diri, tidak layak menerima rahmat-Ku – justru itulah saat ketika ilham ilahi-Ku turun ke dalam pikiran kalian. Sebab seluruh keberadaan kalian pada saat itu akan dipenuhi oleh kasih kepada Bapa dan kepada saudara kalian.

15. Jika kalian melakukan suatu pekerjaan atas nama-Ku, pahamilah cara memanfaatkannya, namun jangan pernah membicarakannya tanpa alasan.

16. Dalam seluruh karya-Ku terdapat keseimbangan yang adil. Barangsiapa memberi, ia akan menerima. Barangsiapa menolak, pada akhirnya akan binasa karena kesengsaraan. Aku ingin kalian memahami ajaran-Ku, yang fondasinya adalah belas kasihan dan kasih.

17. Kalian harus mengabdikan diri pada kebaikan; inilah tugas kalian. Namun, selama sifat duniawi kalian menentang, kalian akan merasa tidak layak menjadi murid-murid-Ku. Lalu kalian berpikir bahwa ada banyak orang yang lebih baik daripada kalian, namun mereka tidak dipanggil. Aku berkata kepadamu: Alasannya adalah karena kalianlah yang paling membutuhkannya, karena hati kalian kekurangan kedamaian, karena jalan kalian penuh dengan rintangan, dan kaki kalian telah ternoda oleh lumpur dunia ini.

18. Murid-murid-Ku pada Zaman Kedua pun tidak “benar” ketika Aku memilih mereka. Namun, mereka menjadikan diri mereka layak melalui perbuatan-perbuatan mereka dan mencapai tingkat rohani yang lebih tinggi dengan mengikuti ajaran-Ku. Aku ingin agar kalian juga berubah dan menjadikan diri kalian layak, sehingga perbuatan-perbuatan kalian mengangkat kalian dan mendekatkan kalian kepada-Ku.

19. Jika Aku bertanya kepada kalian: “Apa yang telah kalian pelajari dari begitu banyak hal yang telah Aku ajarkan kepada kalian?” Maka kalian harus mengakui bahwa kalian hanya memanfaatkan sebagian kecil darinya. Namun, Aku tidak ingin menghakimi kalian, melainkan mengampuni kalian. Sebab kesalahan kalian adalah kesalahan seluruh umat manusia. Oleh karena itu, ketika Aku berbicara kepada kalian, Aku berbicara kepada semua anak-anak-Ku.

20. Aku menyebut kalian sebagai utusan-Ku. Kalian harus menemukan cara yang tepat dalam berinteraksi dengan sesama manusia. Jika kalian mengalahkan ketidakpercayaan mereka melalui kata-kata dan perbuatan yang meyakinkan, itu akan menjadi pahala besar bagi kalian. Pastikanlah

untuk menyampaikan kesaksian kalian dengan sempurna, agar kalian tidak pernah merusak tujuan ajaran-Ku.

21. Selalu berusahalah agar terjalin keharmonisan antara yang rohani dan yang material. Artinya, kalian harus belajar memberikan kepada Tuhan apa yang menjadi milik-Nya, dan kepada dunia apa yang menjadi haknya.

22. Demikianlah Aku menyerahkan diri-Ku kepada kalian melalui firman-Ku. Manfaatkanlah esensinya, yaitu kebijaksanaan, serta segala kebaikan dan kesempurnaan yang harus kalian upayakan untuk temukan di dalamnya, jika cita-cita kalian adalah agar tangan kalian kelak bermurah hati terhadap sesama manusia.

23. Waktunya tepat, manfaatkanlah, sebab akan tiba hari ketika Firman ini tidak lagi terdengar. Kehendak-Ku harus terpenuhi. Era dialog spiritual antara Tuhan dan manusia sudah dekat. Maka, kemampuan akal budi manusia tidak lagi diperlukan sebagai perantara atau penyampai Kehendak-Ku.

24. Pada masa ini, ketika Aku menyatakan diri-Ku melalui Firman yang penuh cahaya, Aku telah mengizinkan umat manusia ini untuk menyampaikan ajaran-Ku dengan cara yang benar.

25. Hari ini Aku melihat bahwa setiap murid-Ku yang berkumpul di sekitar Sang Guru memiliki cara yang berbeda-beda dalam memahami Firman-Ku, dan ketika mereka saling menyampaikan pemahaman masing-masing, mereka terjebak dalam perdebatan dan kritik, padahal kesatuan pikiranlah yang Aku inginkan di antara umat-Ku. Untuk itu, kalian harus memiliki kasih sesama, bersikap toleran, dan menunggu saat yang tepat untuk berbicara.

26. Saat ini kalian memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai ajaran-ajaran-Ku, namun pada akhirnya kalian semua akan mencapai pemahaman dan pencerahan yang sama. Hal ini akan memberi kalian semangat dalam perjuangan, sebab jika kalian semua bersatu, kalian akan merasa lebih kuat.

27. Aku selalu berkata kepada kalian: Janganlah membuat teori-teori dari ajaran-ajaran dan wahyu-wahyu-Ku, karena hal itu akan menghilangkan kekuatan kebenaran yang telah Aku anugerahkan kepada kalian.

28. Temukanlah dalam ajaran-Ku kebebasan yang Aku bicarakan kepada kalian, agar kalian dapat bersandar padanya sebagai landasan dan memahami segala sesuatu dengan kejelasan yang lebih besar.

29. Setiap kali Aku datang kepada kalian, Aku telah mengajarkan kepada kalian bagaimana mencapai dialog dengan Bapamu. Aku telah

mengajarkan kepada kalian untuk menemukan kebenaran di dalam diri kalian sendiri, agar kalian tidak mencarinya dalam ajaran-ajaran yang hanya menghambat roh. Umat manusia telah berkembang dari masa kanak-kanak menuju era Cahaya ini, di mana roh dan akal budi manusia telah mengalami bagaimana keabadian terbentang di hadapan mereka.

30. Agar Cahaya yang menerangi zaman ini dapat dilihat oleh setiap mata, kalian harus merobek penutup mata fanatisme agama. Oleh karena itu, Aku telah meninggalkan pesan bagi kalian, tertulis pada loh-loh hukum yang Kuberikan kepada Musa: “Janganlah kalian menyembah patung makhluk apa pun, maupun benda-benda material, seolah-olah mereka adalah Tuhan kalian. Kalian harus mengasihi-Nya dengan segenap hati dan segenap jiwa, lebih dari segala yang diciptakan.”

31. Namun, kalian bertanya kepada-Ku: Mengapa dunia terjerumus ke dalam fanatisme dan bentuk-bentuk ibadah yang bersifat lahiriah? – Karena orang-orang yang mengabdikan diri pada hukum-Ku, alih-alih menolak penghormatan, jubah upacara, dan kesombongan seperti yang dilakukan Yesus, justru menerima kekayaan, gelar, dan kemegahan duniawi , sehingga mereka merampas kebebasan jiwa setiap orang. Dan di tengah kebingungan rohani ini, masih ada yang merasa tak pernah salah, padahal hanya Satu yang tak pernah salah, yaitu Bapa Surgawi kalian.

32. Jadi, jika kalian ingin mencapai perbaikan dalam jiwa kalian, hadapi perjuangan hidup kalian dengan kecerdasan dan kerohanian, jadilah orang-orang yang beritikad baik dan rendah hati dari lubuk hati. Dengan demikian, kalian akan mencapai kemajuan yang akan menuntun jiwa kalian menuju keselamatan.

33. Aku membiarkan kalian merasakan kasih-Ku; kini Aku akan menyingkirkan batu-batu besar dari jalan kalian, agar salib kalian terasa lebih ringan.

34. Aku melihat isi hati kalian dan berkata kepada kalian: Asah akal budi kalian, tingkatkan kemampuan berpikir kalian, dan satukan perasaan kalian, agar kalian dapat mendengarkan dan memahami firman-Ku.

35. Berdoalah dan perbaiki diri kalian, karena kedamaian dunia juga bergantung pada perkembangan kalian. Kalian harus berdoa, karena dunia terancam oleh perang, dan kalian harus berupaya untuk mencapai kedamaian. Kalian adalah umat yang telah mengenal kekuatan doa, pengaruhnya, dan cahayanya.

36. Semua orang mencari cakrawala yang cerah namun belum menemukannya, karena tidak ada persaudaraan di antara manusia; dan ketika mereka melihat panorama bangsa-bangsa yang diliputi perang, satu-satunya yang memberi mereka semangat hanyalah keyakinan bahwa

di suatu tempat di muka bumi ini pasti ada sudut yang damai. Sudut itu akan menjadi bangsa ini, yang dari kejauhan tampak seperti bintang yang bersinar terang.

37. Inilah tanggung jawab bangsa ini di sini, yang harus mempersiapkan diri secara rohani dan jasmani untuk menjadi teladan persaudaraan, pengangkatan batin, dan kasih sesama, baik untuk menyembuhkan orang sakit, maupun untuk menjabat tangan musuh sebagai tanda pengampunan.

38. Berusahalah dengan tekun di ladang-ladang-Ku, dan kalian akan melihat segala sesuatu yang
mengelilingi kalian bersinar dengan keindahan yang lebih besar, karena kalian telah menemukan makna keberadaan kalian. Siapa pun yang terjebak dalam kemandekan dan rutinitas, tidak membiarkan jiwanya terangkat untuk menyaksikan keagungan yang terkandung dalam kehidupan, jika kalian hidup sesuai dengan hukum-Ku.

39. Perhatikanlah diri kalian sendiri, agar kalian menyadari kapan keberadaan kalian menjadi sia-sia, karena kalian membiarkan diri ditarik ke bawah oleh hawa nafsu daging. Aku ingin kalian meninggalkan sebuah buah, tetapi buah itu haruslah buah kedamaian bagi anak-anak kalian. Sebab hati kalian akan mekar saat itu, dan buah-buah itulah yang akan menjadi karya-karya kalian.

40. Melalui kalian, Aku akan menyebarkan Firman-Ku pada zaman ini kepada dunia, yang akan dikenal setelah tahun 1950.

41. Wahyu-wahyu ini akan sampai kepada seluruh umat manusia. Untuk itu, Aku telah melatih mereka yang Aku sebut “Pena Emas”, agar mereka bekerja dengan penuh semangat demi karya-Ku dan mengikuti panggilan hati nurani mereka, sehingga Firman-Ku tetap terabadikan secara tertulis. Tulisan-tulisan ini tidak hanya ditujukan bagi generasi saat ini, tetapi juga bagi generasi yang akan datang.

42. Keagungan Firman-Ku, sebagaimana pada segala zaman, terletak pada kesederhanaan dan makna yang terkandung di dalamnya. Aku ingin agar bahasa kalian pun demikian ketika kalian berbicara tentang karya-Ku. Jangan lupa bahwa bukan hanya manusia yang berbicara, tetapi juga hati. Jagalah kemurnian dalam perbuatan kalian.

43. Setiap saat kalian menerima dari-Ku kekuatan, terang, dan kedamaian yang kalian butuhkan untuk perjalanan hidup kalian. Terimalah juga berkat-Ku.

44. Pada masa ketiga ini, Aku akan menjadikan seluruh umat manusia sebagai murid-murid-Ku. Untuk mencapai hal ini, Aku kini membiarkan cahaya-Ku mengalir ke dalam diri setiap orang. Setelah itu, Aku akan

menyampaikan firman-Ku kepada mereka, yaitu firman yang sama yang Aku berikan kepada kalian hari ini. Kesaksian, tulisan-tulisan, dan teladan umat-Ku akan dikenal dari satu negara ke negara lain dan dari satu bangsa ke bangsa lain, akan membangkitkan hati, dan menghidupkan kembali jiwa-jiwa dalam cahaya hati nurani mereka.

45. Saat ini, banyak manusia yang berkelana tanpa tujuan, yang sering bertanya kepada-Ku: "Tuhan, ke mana kita akan pergi? Ke mana hidup ini akan membawa kita, dan apa tujuan yang menanti kita?"

46. Mereka adalah jiwa-jiwa yang ketakutan yang bertanya kepada-Ku demikian. Mereka hidup dalam penderitaan di dunia yang telah mencapai puncak kebobrokan dan materialisme. Kepada mereka, Aku menyinari cahaya-Ku sebagai sinar harapan, agar mereka terus berjaga dan berdoa, hingga badai berlalu dan kedamaian masuk ke dalam hati mereka.

47. Di sini, di sudut bumi ini, Aku menyuarakan suara-Ku, yang diwujudkan secara manusiawi melalui para orang yang tercerahkan yang telah Aku pilih untuk menjadi perantara-Ku dalam penyampaian pesan ini. Dan ketika Aku berpaling kepada kerumunan manusia di sini, Aku mempersembahkan beberapa kata-Ku kepada anak-anak, yang Aku ingatkan agar mereka menjadi kuat dalam kebajikan dan menjauhi arus deras kebobrokan yang telah menyeret begitu banyak hati ke dalam kehancuran.

48. Aku menghendaki agar makhluk-makhluk ini, sejak masa kanak-kanak paling awal mereka, memiliki pemahaman penuh mengenai tugas yang telah ditetapkan masa depan bagi mereka. , Aku juga telah berbicara langsung kepada kaum muda untuk memberi mereka panduan dalam perjalanan hidup mereka yang penuh ketidakpastian. Sebab Aku memandang mereka sebagai perahu rapuh di tengah lautan yang bergolak, dan untuk menolong mereka, Aku telah mendirikan karya-Ku sebagai mercusuar di hadapan mata mereka, agar mercusuar itu menuntun mereka ke pelabuhan keselamatan. Kaum muda lah yang paling jauh dari-Ku.

49. Selama manusia masih anak-anak, ia berdoa dan memikirkan Tuhan. Hal yang sama terjadi ketika ia telah melewati puncak gunung dalam hidupnya dan mulai terbenam, seperti matahari saat senja. Namun, selama hatinya masih seperti burung yang ingin terbang, dan dagingnya gemetar saat bersentuhan dengan godaan dunia, serta ia merasa kuat, maka ia menjauh dari ajaran-ajaran ilahi, karena ia tidak ingin agar ajaran tentang kerendahan hati, kasih, dan pengorbanan itu menuduh perbuatannya, perkataannya, dan pikirannya di setiap langkahnya.

50. Baru ketika hati manusia merasakan bahwa ia mengalami karam di lautan nafsunya, barulah ia mengarahkan pandangannya ke atas, merindukan mercusuar ilahi, yang cahayanya menunjukkan jalan yang membawanya ke pelabuhan penyelamat.

51. Aku telah mendengarkan hati para janda yang berkata kepada-Ku: “Bapa-Ku, lihatlah kami, kami seperti daun-daun yang gugur dari pohon, yang diterbangkan angin ke sana-sini.” – Aku telah mendekati mereka untuk mengatakan bahwa mereka tidak sendirian, bahwa dia yang telah berpulang dalam perjalanan rohani ke dunia lain, melihat mereka dari sana, mendampingi dan melindungi mereka, dan bahwa ia hanya mendahului mereka sebentar saja untuk mempersiapkan jalan bagi semua makhluk yang dipercayakan kepadanya.

52. Namun, jika kalian tidak mampu merasakannya, jika kehadirannya tidak terasa dalam hidup kalian, maka berdoalah, sampaikan permohonan kalian kepada-Ku, karena Aku akan membuat kalian merasakan kehadirannya. Bagi sebagian orang, ia akan menjadi tongkat penopang, bagi yang lain menjadi penolong, dan bagi yang lain lagi menjadi teman yang penuh kasih yang membimbing dan mendampingi mereka dalam perjalanan hidup mereka.

53. Jika binatang-binatang liar di hutan, burung-burung di angkasa, dan bunga-bunga di padang rumput setiap saat menerima pancaran kasih dan kehidupan dari Bapa mereka – bagaimana mungkin kalian bisa berpikir bahwa Aku akan menahan rahmat kasih ilahi-Ku dari kalian bahkan hanya selama satu detik pun, padahal dalam diri kalian terdapat sepotong kecil keilahian-Ku sendiri?

54. Sang kepala keluarga telah datang kepada-Ku untuk menceritakan kesusahan dan kekhawatirannya kepada-Ku. Anak-anaknya mengabaikan otoritasnya, memalingkan punggung kepadanya, dan menjadi musuh nasihat ayah mereka.

55. Aku harus mengingatkan kalian bahwa tugas kalian sangat sulit, dan salib kalian berat. Namun, jika kalian mampu meminum cawan penderitaan kalian dengan iman dan kesabaran, serta tahu cara mengasihi sesama dan anak-anak kalian, maka kalian akan menjadikan-Ku teladan dalam perjalanan hidup kalian, dan anak-anak kalian tidak akan binasa.

56. Umat: Jika kalian menginginkan agar karya-Ku dikenal luas di seluruh bumi, maka hiduplah sesuai ajaran-Ku, terapkanlah petunjuk-Ku dalam segala perbuatan kalian, sucikanlah rumah tangga kalian melalui kekuatan yang mengalir dari Firman ini. Pahamilah bahwa masa lalu kalian adalah sebuah kitab yang tersegel, dan bahwa kehidupan kini menampakkan diri sebagai jalan baru yang belum dikenal oleh mata kalian

– sebuah jalan yang harus kalian tempuh hingga akhir. Hari ini kalian tenang, hanya mengambil apa yang kalian inginkan dari firman-Ku, dan memanfaatkan ajaran-Ku kapan pun kalian mau. Namun, saatnya akan tiba ketika Aku akan meminta pertanggungjawaban umat ini, mulai dari kata pertama hingga kata terakhir yang telah Aku ajarkan kepada mereka.

57. Jangan lupa bahwa bangsa ini telah lama menjalankan misi spiritual di bumi dan dipanggil untuk memenuhi takdir luhur di antara umat manusia. Jika rahmat Tuhan telah menakdirkan kalian untuk hidup di dalamnya, taburlah benih kalian di sana, sekecil apa pun benih itu; namun benih itu harus terdiri dari cinta, kedamaian, dan spiritualitas. Dengan demikian, perjalanan kalian di bumi ini tidak akan sia-sia. Sudah sejak sekarang Aku harus mengingatkan kalian bahwa — betapapun luhurnya takdir bangsa ini — kalian tidak boleh memandangnya sebagai "Tanah Perjanjian" atau sebagai "Yerusalem Baru". Jangan membingungkan siapa pun dan jangan sampai kalian sendiri terjebak dalam kebingungan. Kepada para murid Tuhan, para spiritualis, Bapa tidak dapat memberikan harta benda materi sebagai warisan. Karena misi negeri ini besar, karena bangsa ini harus mencapai tingkat perkembangan yang tinggi, maka penduduknya haruslah mereka yang memberitakan kehadiran-Ku kepada dunia, dan mereka yang bersaksi tentang kebesaran dan kebenaran ajaran-Ku melalui teladan dan perbuatan mereka.

58. Aku akan meninggalkan jejak yang cemerlang dari wahyu-Ku di antara kalian, yang dengannya kalian akan dapat mengguncang dunia. Inilah firman-Ku yang dituliskan berdasarkan ilham ilahi.

59. Pertama-tama, firman ini akan tertulis dalam buku-buku fisik, di mana manusia dapat mendekati perbendaharaan rahasia-Ku dan menembus kebijaksanaan-Ku secara . Setelah itu, ketika esensi tersebut telah dijaga di dalam hati para murid-Ku, kitab yang sejati akan muncul dalam roh umat Tuhan.

60. Aku telah melimpahkan karunia-karunia rahmat kepada kalian, ketika Aku membiarkan getaran Firman-Ku bergema melalui para pembawa suara. Aku telah mengutus Dunia Rohani-Ku kepada kalian, agar Dunia Rohani-Ku itu menjelaskan dan menafsirkan pesan-pesan-Ku kepada kalian. Aku telah menaburkan mukjizat di sepanjang jalan kalian dan membiarkan mata kalian tercengang saat menyaksikan pemandangan-pemandangan rohani. Namun, kalian bukanlah satu-satunya yang menikmati dan akan menikmati manifestasi-manifestasi ini. Sebab Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa "setiap mata akan melihat-Ku". Dan sungguh, dunia *akan* melihat-Ku, dan Dunia Rohani pun akan

menampakkan diri-Nya, dan semua penampakan ini di dunia pada akhirnya akan membuat hati-hati yang paling tidak percaya pun gemetar.

61. Manusia datang dengan keinginan agar yang Rohani menjadi nyata dan yang Ilahi menjadi manusiawi, agar mereka dapat percaya. Dan Aku telah menganugerahkan rahmat ini kepada sebagian dari mereka.

62. Hai umat, sadarilah dengan mendalam takdir yang kamu miliki di antara semua bangsa di bumi, agar kamu dapat memenuhi misimu – sekarang, saat waktunya tepat.

63. Aku ingin mempersiapkan hati kalian agar Aku dapat berdiam di dalamnya. Dunia pun akan mempersiapkan diri. Di dalam pikiran manusia, benih perdamaian akan bertunas, dan kalian, yang telah menaburkannya ke seluruh penjuru bumi, akan berbahagia ketika melihat buah dari usaha kalian. Sebab, dengan menjadikan Sang Guru sebagai teladan dalam perjalanan kalian, kalian telah menunjukkan cara hidup yang benar, dan telah mendoakan semua orang.

64. Di semua bangsa, orang-orang akan membicarakan rekonsiliasi, persaudaraan, dan perdamaian, dan inilah awal dari persatuan.

65. Aku telah mempersiapkan kalian dan menanyakan apakah kalian sudah siap untuk berangkat menemui mereka yang berkelana tanpa henti, sesama manusia kalian, guna menunjukkan kepada mereka kebijaksanaan yang telah Kuberikan kepada kalian sebagai wahyu yang diilhami, serta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka dengan memuaskan. Janganlah ada seorang pun yang menganggap mustahil untuk memenuhi tugas ini. Sadarilah bahwa pengetahuan yang telah Aku berikan kepada kalian memungkinkan kalian untuk memahami misi kalian.

66. Tidak perlu bagi semua anak-Ku untuk pergi ke daerah-daerah yang kalian sebut asing. Seringkali sudah cukup jika mereka berdoa dalam pikiran dan membersihkan hati mereka, sehingga roh mereka dapat menyatakan diri pada sesama manusia pada jarak berapa pun dan menyatu dengan mereka. Dan mereka akan dibangkitkan kesadarannya oleh Dunia Rohani.

67. Kalian harus bersatu dengan Dunia Roh dan bersama-sama membentuk tembok pelindung yang mencegah perang dan penderitaan baru. Kalian harus terus mendoakan mereka yang berpura-pura mewujudkan kekuasaan spiritual dengan menggunakan kekerasan. Kalian akan terkejut, dan dunia akan heran, ketika orang-orang melihat bahwa bukanlah kekuasaanlah yang telah menguasai akal sehat, persaudaraan, dan keadilan.

68. Waspadalah agar jangan melakukan perbuatan amal yang semu, sementara di dalam hati kalian justru memanjakan keegoisan. Lakukanlah

kebaikan sebanyak mungkin, tetapi tanpa mencari keuntungan pribadi. Lakukanlah itu karena kasih, yang merupakan hukum yang telah Aku ajarkan kepada kalian, dan kalian akan memperoleh pahala untuk kenaikan jiwa kalian. Sebarkanlah ajaran-Ku sebagaimana Aku telah memberikannya kepada kalian. Ajaran ini sama dengan yang telah Aku sampaikan kepada para nabi dan rasul-Ku di masa-masa sebelumnya.

69. Manusia, dalam materialismenya, telah menganggap menguntungkan untuk memalsukan firman-Ku yang telah Aku sampaikan sepanjang masa. Namun, karya-Ku itu sempurna dan tidak didasarkan pada kata-kata yang bersifat material. Persiapkanlah diri kalian, dan kalian akan selalu menemukan kebenaran-Ku. Maka kalian akan menyadari bahwa Aku telah memberikan benih-Ku kepada kalian di segala zaman dengan penuh kemurahan hati, agar kalian pun meneruskannya dengan kasih dan belas kasihan yang sama.

70. Kalian tidak perlu membuat siapa pun terkesan dengan menggunakan ritual atau bentuk-bentuk lahiriah. Kuil hati kalian akan menjadi nyata, dan di dalamnya sesama kalian akan melihat cahaya abadi-Ku serta mezbah-Ku.

71. Belajarlah untuk merasakan Kehadiran-Ku sejak sekarang – baik saat kalian melakukan perbuatan baik, maupun ketika kalian berjuang untuk keluar dari kubangan lumpur tempat kalian terjerumus.

72. Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk mencari kebenaran dalam kesederhanaan. Betapa miskinnya akal budi manusia ketika ia mencari kebenaran dalam ilmu-ilmu rumit yang diciptakannya sendiri! Mengapa mencari-Ku di tempat yang begitu jauh, padahal kalian membawa-Ku di dalam diri kalian? Siapa yang tidak tahu bahwa ia diciptakan sebagai citra Bapa, dilengkapi dengan sifat-sifat ilahi, seperti roh, kecerdasan, dan kehendak?

73. Aku hidup bersama manusia pada Zaman Kedua, berbagi roti dan rumah kalian; namun kebesaran Kristus berakar pada kerendahan hatinya.

74. Aku mengajarkan hal ini kepadamu agar, demi kasihmu kepada sesamamu, kamu mengerti cara melepaskan diri dari hal-hal materi. Namun, yang terpenting, kamu harus menyucikan dirimu , karena merupakan hukum bahwa kamu harus berkembang. Dan jika memang hukumnya bahwa segala sesuatu harus berkembang, maka nubuat-nubuat yang masih akan tergenapi tidak boleh membuatmu terkejut. Apa pun yang mungkin dilihat mata kalian, hanya akan memenuhi kalian dengan sukacita, jika kalian menyadari bahwa segalanya diatur oleh hukum yang sangat sempurna, dan bahwa apa yang menimpa jiwa kalian hari ini tidak

mungkin menimpa kalian sebelumnya, karena segala sesuatu akan terungkap pada waktunya, hingga mencapai kesempurnaan.

75. Perjuangan demi kemajuan umat manusia tidak hanya terjadi di bumi; dari alam-alam lain, Dunia Roh pun berupaya untuk menyelamatkan dan memajukan umat manusia. Karena itu, Aku katakan kepadamu bahwa benih spiritualisme akan berbuah di tengah-tengah semua komunitas agama. Setelah perdebatan-perdebatan besar itu, dan ketika orang-orang mengatakan bahwa ini adalah agama baru yang menabur perselisihan, kalian harus menjawab bahwa spiritualisme adalah sebuah *ajaran*, dan justru itulah yang pertama kali diberikan kepada manusia, serta satu-satunya yang telah mengatur jiwa-jiwa. Namun, suara itu akan muncul dari hati kalian, tempat perasaan-perasaan kalian bersemayam, yang akan terungkap ketika kalian menangis karena penderitaan orang lain, atau juga ketika kalian menangis karena kegembiraan atas kebahagiaan sesama kalian. Sebab, apa yang selalu Aku ajarkan kepada kalian adalah untuk saling mengasihi.

76. Aku berbicara kepada kalian melalui akal budi manusia. Cahaya-Ku dan rahmat-Ku mengalir melaluinya dan menjadi kata-kata — kata yang menandai satu-satunya jalan untuk mencapai-Ku: jalan ketulusan perasaan dan kerendahan hati.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 190

1. Hai umat, hai umat manusia: Kehadiran Elia ada bersama kalian semua pada masa ini.

2. Wahai kaum manusia yang bersukacita atas pengumuman ini: Dengarkanlah suara Elia, yang namanya hampir tidak lagi diingat oleh umat manusia, meskipun Aku telah memberitahukan kepadamu di Gunung Tabor tentang makna misinya; namun kamu tidak mau menyelidiki wahyu ini. Kini, setelah kalian mendengar suara Elia, kalian merasakan kehadirannya, dan seolah-olah kalian mendengar kedatangan kereta apinya.

3. Elia adalah sinar terang yang selalu Aku kirimkan kepada kalian agar menerangi jalan kalian. Dialah yang telah menerangi bumi agar kalian dapat menemukan jalan dan mengikutinya, yang membawa kalian lebih dekat ke titik di mana Bapa kalian menanti. Dialah perantara rahasia-rahasia besar jiwa, yang telah dijelaskannya kepada kalian pada masa ini agar kalian dapat lebih memahami Bapa kalian. Hingga hari ini pun, ia menjalankan tugas yang serupa seperti pada Zaman Pertama: menggulingkan berhala-berhala dari altar-altar mereka, guna mengajarkan kepada dunia ibadah rohani yang sejati kepada Tuhan.

4. Pada Elia, kalian dapat menemukan penjelasan dan pembuktian mengenai hukum reinkarnasi, yang saat ini begitu keras ditentang oleh manusia. Pada-Nya pula, kalian dapat menemukan pengajaran dan pencerahan mengenai apa itu wahyu melalui akal budi manusia, ketika Ia menyatakan diri secara rohani melalui mulut dan akal budi Nabi Elisa.

5. Lihatlah, betapa banyak dan betapa agungnya ajaran-ajaran yang selalu disampaikan Elia kepada kalian, bagaimana ia mendidik roh kalian. Lihatlah, bagaimana ia selalu menyampaikan wahyu-wahyu agung kepada kalian, yang sulit dijelaskan kepada kalian. Namun, semua pengetahuan yang seharusnya tidak kalian pahami di masa lalu itu, kini akan dijelaskan kepada kalian di Zaman Ketiga ini oleh Elia yang sama, yang datang dengan misi untuk memulihkan segala sesuatu sesuai makna sejatinya.

6. Diberkatilah semua orang di dunia ini yang, ketika merasakan cahaya roh mereka mulai bersinar, berkata: “Elia telah datang,” dan kemudian menambahkan: “Kedatangan Tuhan semakin dekat.” – Sebagaimana pada Zaman Kedua itu, ketika manusia menyadari bahwa Yohanes menubuatkan dan berbicara tentang mukjizat Kerajaan Surga, dan mereka berkata: “Apakah dia Elias?”

7. Nabi agung, sang Pembuka Jalan, sang Utusan itu ada di antara kalian. Namun kini ia tidak menjelma menjadi manusia, ia berada di alam rohani, dan sinar cahaya yang digunakannya untuk menampakkan diri

sama dengan sinar yang pernah ia gunakan untuk menghancurkan dewa-dewa palsu, serta sinar yang ia gunakan untuk menyalakan iman sejati di hati umat Tuhan.

8. Jiwa-jiwa, ikutilah dia! Umat manusia, dengarkanlah dia! Dialah Gembala yang menuntun kalian ke pangkuan-Ku, dia adalah mercusuar yang menerangi dan menunjukkan rute untuk mencapai pelabuhan keselamatan.

9. Pahamilah bahwa waktu berlalu dengan cepat dan hari itu semakin dekat, ketika Aku tidak lagi akan berbicara kepada kalian melalui para juru bicara ini. Mereka yang telah memanfaatkan ajaran-Ku akan berada dalam damai. Namun, akan ada banyak "anak yatim" yang akan mencari kehadiran-Ku dalam bentuk ini dengan sia-sia. Namun, Aku tidak akan menjauh; Aku akan berada sangat dekat dengan kalian dan akan berbicara melalui siapa pun yang mempersiapkan diri dari roh ke roh.

10. Akan tiba saatnya ketika berbagai sekte dan komunitas keagamaan mengumumkan kedatangan Tuhan dan mengatakan bahwa semua tanda-tanda telah terpenuhi, dan bahwa kini saat itu telah tiba. Kalian, yang mengetahui kebenaran, harus menyampaikan kepada mereka apa yang kalian ketahui tentang-Ku. Sejak tahun 1866, Aku telah menampakkan diri sebagai Roh Penghibur dan telah mencari umat-Ku — mereka yang melalui mereka Aku akan memberitakan Kabar Baik, wahai umat manusia!

11. Kalian tidak boleh merasa terasing dari mereka yang – meskipun mereka menantikan-Ku – tidak mampu mengenali tanda-tanda pendahuluan tepat waktu dan terlambat memahami apa yang diilhami oleh intuisi mereka. Jangan salah paham satu sama lain karena perbedaan-perbedaan ini. Karena mereka tidak dapat menjadi saksi kehadiran-Ku, Aku telah menerangi jiwa mereka, dan mereka berada di jalan yang benar. Kalian semua akan bersatu dalam cita-cita yang sama.

12. Orang-orang pilihan-Ku berada di berbagai cabang pohon itu. Banyak yang akan datang bahkan sebelum tahun 1950 untuk menyaksikan wahyu-Ku, sementara yang lain akan mengambil waktu lebih lama. Berbahagialah mereka yang mendengar firman-Ku melalui seorang juru bicara, sebab mereka akan merasakan dalam diri mereka bahwa mereka sudah mengenal suara itu, bahwa suara itu bukan suara manusia, melainkan berasal dari-Ku.

13. Aku datang untuk memberitahukan kepada kalian bahwa kalian harus membiarkan diri kalian dipandu oleh hati nurani kalian, bahwa kalian harus membebaskan diri dan tidak lagi menjadi budak mereka yang ingin menundukkan kalian pada bentuk-bentuk ibadah yang tidak sempurna, prasangka, dan dogma.

14. Kalian semua dapat menjadi “pekerja-pekerja-Ku”, duta ajaran-Ku. Dalam perjuangan kalian, kalian tidak akan merasa sendirian; di pangkuan-Ku, kalian akan merasa aman dan tidak perlu takut akan apa pun.

15. Aku, yang berada di atas seluruh ciptaan namun tetap berdenyut di dalamnya, berbicara melalui manusia, makhluk pilihan-Ku. Janganlah heran bahwa Aku menyatakan diri-Ku melalui mereka yang kurang dihargai, yang tidak berpendidikan, dan bahwa Aku menampakkan diri-Ku di tempat-tempat yang penuh kesengsaraan dan kemiskinan. Aku meyakinkan kalian bahwa apa yang bagi kalian adalah istana, bagi-Ku bukanlah demikian. Sebaliknya, di tempat di mana kalian hanya melihat kemiskinan dan kesengsaraan, mungkin saja di dalam hati terdalam terdapat kemegahan rohani yang sejati.

16. Aku mengatakan ini kepada kalian karena banyak orang yang bertanya-tanya dalam hati mereka, mengapa Aku tidak menyatakan diri-Ku di dalam sinagog-sinagog besar atau di gereja-gereja megah. Pada masa itu pun, banyak orang bertanya-tanya mengapa Mesias tidak dilahirkan dan dibesarkan di bawah naungan Bait Suci Sion.

17. Hari ini, seperti pada masa itu, Aku mengajarkan kepada kalian bahwa yang secara langsung sampai kepada Bapa adalah kemurnian hati kalian. Sebab setiap detak jantung kalian berbicara kepada-Ku tentang perbuatan baik kalian.

18. Lihatlah kerendahan hati yang selalu Aku tunjukkan saat datang kepada kalian. Ingatlah bahwa Aku selalu datang tanpa takhta, tanpa tongkat kerajaan, atau istana, selalu berselimut kesederhanaan dan kelembutan. Apa yang akan dipikirkan oleh orang-orang miskin, para paria, dan mereka yang terbuang tentang Aku, jika mereka melihat Aku datang kepada mereka dikelilingi oleh kemegahan dan kemewahan? Mereka akan merasa terhina, merasa tidak layak di hadapan-Ku. Sebaliknya, para tuan, orang-orang kaya, dan para penguasa dunia akan menyebut Aku sebagai Tuhan dari kelas sosial dan status mereka.

19. Ketika orang-orang miskin di dunia melihat Aku bertelanjang kaki, terengah-engah, dan berdarah di bawah beban salib, mereka gemetar karena belas kasihan melihat kerendahan hati Tuan mereka, dan mereka merasa menyatu dengan-Nya. Sebaliknya, orang-orang kaya—meskipun pada kenyataannya mereka tidak demikian—yang seharusnya memiliki perasaan yang sama seperti orang-orang sederhana, tidak dapat memahami-Ku dalam kemiskinan. Kemudian mereka menutupi sebuah gambaran yang mereka klaim mewakili-Ku dengan kain ungu, emas, sutra, dan apa yang mereka sebut batu permata. Mereka melakukan ini karena telah melupakan ajaran-Ku, dan karena itu mereka ingin mengelilingi-Ku

dengan segala sesuatu yang paling bertentangan dengan ajaran-Ku: kesombongan.

20. Aku harus mengatakan kepada kalian sekali lagi bahwa Aku tidak berbicara menentang gereja mana pun, karena semuanya diberkati di dalam-Ku. Namun, kalian juga harus memahami bahwa sebagai Guru, Aku harus menyebut kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan manusia dengan jelas, agar suatu hari nanti kalian dapat menghilangkannya. Sebab, jika Aku tidak membantu kalian menemukan kebenaran: Kapan kalian akan menemukannya sendiri?

21. Biarkanlah kebenaran-Ku menerangi dan cinta-Ku menjangkau setiap manusia, setiap komunitas agama, dan setiap bangsa, sebagaimana Aku mengizinkan kebenaran kalian—atau apa yang kalian anggap sebagai kebenaran—mencapai-Ku. Apa sebenarnya kebenaran kalian yang Aku terima dari semua orang? Itulah doa kalian, iman kalian, dan harapan kalian.

22. Cahaya ini, yang ada dalam setiap jiwa ketika ia mengangkat diri kepada-Ku, berbicara kepada-Ku, membebaskan diri dari segala kegelapan dan segala kebohongan, untuk hanya memperlihatkan kepada-Ku apa yang ia bawa sebagai kebenaran di dalam dirinya. Sebab bahkan si jahat pun, ketika ia mengaku dosa kepada-Ku, memperlihatkan noda-noda memalukannya kepada-Ku, tanpa berusaha menipu-Ku.

23. Manusia berkewajiban untuk menyempurnakan diri, memperbaiki hidupnya di bumi, tanpa menghakimi cara orang lain mencari-Ku. Hanya Aku yang mampu menilai kebenaran perbuatan kalian.

24. Mulai dari penyembah berhala hingga para spiritualis—mereka semua berada di bawah cahaya-Ku dan pandangan-Ku. Sebagaimana Aku sering menerima bukti-bukti besar tentang peningkatan spiritual dari orang yang kalian anggap terbelakang secara rohani, demikian pula Aku dapat meyakinkan kalian bahwa Aku sering menerima bukti-bukti kemunduran yang besar dari mereka yang menganggap diri sebagai pelopor spiritualitas.

25. Hanya *satu* umat beriman yang telah menerima-Ku pada masa ini, dan kepada mereka-lah Aku mempercayakan halaman kitab kebijaksanaan-Ku ini. Namun, di halaman kitab yang penuh dengan kasih-Ku ini terdapat pesan bagi semua agama yang ada di bumi.

26. Terang-Ku akan membangunkan semua orang seperti fajar ilahi yang universal, dan ketika manusia kemudian bangkit untuk menjalani hari baru, indra-indranya akan merasakan kedekatan dengan Yang Ilahi.

27. Sekarang Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa bukan Kerajaan Surga yang turun kepada manusia, melainkan justru jiwa manusia itulah yang naik menuju Kerajaan Bapa Surgawinya.

28. Mengapa kalian selalu memberi alasan bagi-Ku untuk datang kepada kalian dengan teguran? Aku datang karena kasih kepada kalian, karena Aku melihat bahwa kalian menanggung penderitaan di dalam hati kalian, dan Aku ingin menghibur kalian. Sebab Aku ingin agar kalian memiliki damai-Ku di dalam jiwa kalian.

29. Kadang-kadang Aku menampakkan diri kepada kalian sebagai Hakim, kadang-kadang kalian mengenal-Ku sebagai Bapa, dan selalu Aku menampakkan diri sebagai Guru. Dalam ketiga bentuk penampakan ini, kalian memiliki inti hakiki ilahi yang satu: Hukum, Kasih, dan Kebijaksanaan. Inilah Tritunggal yang ada dalam Roh-Ku.

30. Tutup mata kalian dan biarkan jiwa kalian bebas, agar ia dapat merasakan momen-momen kebersamaan dengan Gurunya secara mendalam. Biarkan ia merasa dekat dengan Tuhan – seperti mereka yang mengikuti Sang Guru pada Zaman Kedua di sepanjang jalan, melintasi lembah, desa, sungai, dan gurun, agar tidak melewatkan *satu pun* ajaran-Nya. Maka kalian akan dapat memahami makna kiasan yang kadang-kadang Aku gunakan ketika Aku memanfaatkan karunia-karunia duniawi untuk menggambarkan hal-hal rohani kepada kalian dan menjadikannya dapat dipahami. Kalian akan mengalami bagaimana firman-Ku mendekatkan jiwa-jiwa kalian kepada Kerajaan Surga.

31. Datanglah ke sini, wahai manusia, agar Aku dapat mengajar kalian. Atau apakah kalian ingin agar rasa sakitlah yang terus-menerus memberikan pelajaran kepada kalian sepanjang hidup kalian?

32. Datanglah ke tanah milik-Ku untuk menabur persaudaraan di ladang-ladang. Aku meyakinkan kalian bahwa pekerjaan ini tidak akan mengecewakan kalian seperti halnya dunia.

33. Di sini, tepat di hadapan jiwa kalian, terdapat jalan yang mengundang kalian untuk menempuhnya dan tidak pernah berhenti. Sebab setiap langkah yang kalian ambil di atasnya akan mendekatkan jiwa kalian kepada tempat tinggal yang sempurna yang menanti kalian.

34. Waktu yang akan Aku habiskan bersama kalian untuk menyampaikan ajaran-Ku dalam bentuk ini sudah sangat singkat, dan Aku ingin agar kalian belajar mengumpulkan amal baik, sehingga Firman-Ku dapat bergema dengan melimpah pada tahun-tahun terakhir ini melalui para penyampai pesan ini.

35. Apa yang harus kalian lakukan agar wahyu-wahyu ilahi menjadi semacam pahala atas amal baik kalian?: kembangkanlah iman, semangat,

dan spiritualitas kalian. Di tengah-tengah umat, kasih harus berkuasa, kasih sayang sesama harus dipraktikkan secara aktif, dan kebenaran harus dicintai.

36. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kalian tidak bersatu sebagaimana kehendak-Ku, umat manusia akan memecah belah kalian dan mengusir kalian dari tengah-tengah mereka, jika mereka melihat bahwa hidup kalian menjauh dari apa yang kalian khotbahkan.

37. Apa yang akan terjadi jika manusia menemukan bahwa di setiap jemaat terdapat cara penyembahan kepada Tuhan yang berbeda dan cara yang berbeda pula dalam mempraktikkan ajaran-Ku? Mereka tidak akan dapat memahami bahwa Akulah yang telah mengajar kalian.

38. Aku mempercayakan tiga tahun terakhir dari pewahyuan-Ku ini kepada kalian, agar kalian berjuang demi persatuan umat ini — sebuah persatuan yang mencakup aspek rohani dan lahiriah, sehingga perjuangan kalian yang penuh harmoni dan keselarasan menjadi bukti terbaik bahwa kalian semua — di berbagai jemaat dan di berbagai provinsi — diajar oleh satu Guru yang sama: Tuhan.

39. Tidak semua di antara kalian telah melihat dengan mata rohani masa-masa yang semakin mendekat bagi umat manusia. Tidak semua di antara kalian telah merasakan penderitaan mereka. Namun saat ini Aku sedang membina bersama kalian suatu umat yang besar dan menjadikannya pekerja yang tekun, yang mulai mengasihi-Ku dan kini bersemangat untuk berjuang demi menjadikan hati manusia subur.

40. Para penabur Firman-Ku: Apabila tiba waktunya untuk bekerja di ladang, berangkatlah dengan penuh iman, sebagaimana yang telah Aku ajarkan kepada kalian. Jangan takut akan ejekan maupun cemoohan. Taburlah di tanah yang subur, bukan di atas batu karang, juga bukan di atas pasir hisap, sebab di sana benih itu tidak akan berbuah. Kalian akan melihatnya bertunas dan tumbuh, namun ia tidak akan berbuah. Jika kalian menaburnya di antara semak duri dan gulma, ia juga tidak akan berbuah. Karena itu, kalian harus berdoa untuk menerima ilham-Ku, maka kalian akan mengerti cara memilih tanah yang telah disiapkan. Aku, Pemilik tanah-tanah itu, akan memberikan kalian lahan yang luas untuk digarap. Penuhilah diri kalian dengan semangat kerja yang besar. Taburlah, dan kalian akan menuai. Dan akan tiba saatnya ketika kalian menyiapkan roti untuk penghidupan kalian dari gandum hasil panen kalian. Ingatlah bahwa Aku berbicara kepada kalian secara kiasan, dan kalian tidak tahu apakah kalian baru akan menuai panen ini di alam baka.

41. Untuk hari ini, Aku berkata kepadamu: Besar sekali tugas yang harus kamu laksanakan melalui tubuh yang telah Aku percayakan kepadamu.

Tubuh itu adalah penopangmu, dan kamu harus mengarahkannya dengan bijaksana.

42. Dunia sedang dilanda wabah dan bencana yang telah Aku peringatkan kepadanya. Dunia perlahan-lahan mulai merasa takut, berusaha bangkit, dan mencari tangan penyelamat, sebuah kata penghiburan, dan kalianlah penyelamatnya.

43. Kalian harus menyeberangi lautan dan mendaki gunung untuk pergi ke wilayah atau negara lain, guna mendatangi mereka yang sedang menderita. Jangan takut menghadapi perjalanan itu, berangkatlah dengan pakaian sederhana, tanpa membawa celana cadangan.

44. Ketika Aku menunjukkan tugas kalian kepada kalian, Aku berkata kepada kalian: “Panggullah salibmu dan ikutilah Aku.” Mengapa kalian takut kehilangan kenyamanan duniawi? – Kalian mengatakan kepada-Ku bahwa kalian mencintai dunia, dan bahwa kalian tidak mampu melakukan pengorbanan serta penolakan terhadap kenikmatan jasmani yang dibutuhkan oleh misi ini. Namun, Aku mendahului kalian dan berkata: Di setiap masa, apa pun keadaan kalian atau kondisi kalian, kalian dapat mencintai-Ku dan melayani-Ku tanpa berhenti memenuhi kewajiban kalian.

45. Ubah dunia melalui teladan kalian, singkirkan prasangka-prasangka jahat, dan jadikanlah dunia ini surga, bukan lembah air mata.

46. Aku memberi kalian waktu yang singkat untuk menyelesaikan tugas kalian di bumi.

47. Ingatlah bahwa kalian harus mewariskan warisan spiritual kepada anak-anak kalian, sebab dari keturunan merekalah akan muncul generasi-generasi yang diberkati, melalui mana Aku akan menyatakan diri-Ku. Di antara jiwa-jiwa itulah akan ada para nabi, para penafsir Firman-Ku, mereka yang beriman besar yang akan menuntun umat manusia.

48. Kalian ingin hidup sesuai dengan firman-Ku? Aku memberkati kalian, yang telah mendengarkan-Ku dan ingin mengikuti-Ku. Hati kalian melimpah dengan rahmat. Berikanlah rahmat itu kepada siapa pun yang memintanya.

49. Pada masa ini kalian datang untuk menerima ajaran-Ku — ada yang sebagai murid, ada yang sebagai pendatang baru, dan ada pula yang didorong oleh rasa ingin tahu. Namun kalian semua mencari kedamaian, ketenangan jiwa, serta terpenuhinya nubuat-nubuat yang sesuai dengan masa ini.

50. Di dalam sekte-sekte dan gereja-gereja, kalian tidak menemukan kepastian penuh akan kedatangan-Ku kembali. Di luar lingkaran mereka itulah Aku mengutus seorang utusan yang membawa kabar gembira ini

kepada kalian. Aku telah datang untuk menghakimi setiap jiwa, dan untuk meletakkan fondasi bagi kehidupan baru, tatanan rohani baru bagi umat manusia. Jika kalian mempersiapkan diri, kalian akan dapat melihat dari dunia kalian kesempurnaan "Lembah Rohani", tempat tinggal jiwa-jiwa orang-orang yang benar – mereka yang mampu meninggikan diri melalui perbuatan baik mereka dan yang hari ini, bersatu dengan-Ku, bekerja demi keselamatan kalian.

Segala sesuatu yang hari ini belum dapat kalian pahami, akan kalian kenali di tengah-tengah rakyat sederhana ini, sebab cahaya-Ku telah tercurah, dan tabir yang menutupi mata kalian telah robek. — Aku berbicara tentang mata jiwa yang telah menutup diri terhadap yang rohani dan ilahi. *Kalian* telah memperoleh kembali cahaya ini dan dipimpin oleh-Ku. Tetaplah waspada. Jika kalian mengendalikan tubuh, dan jiwa kalian mengikuti langkah-Ku dengan penuh kelembutan, cahaya itu akan menyelimuti kalian seperti jubah pesta, dan sesama manusia akan menyadari bahwa kalian termasuk di antara orang-orang pilihan-Ku, dan kalian akan dicintai serta dihormati oleh manusia.

51. Kalian adalah prajurit kebaikan. Aku telah memberi kalian senjata agar kalian dapat memerangi *dosa*, bukan sesama manusia. Aku tidak ingin manusia dilahirkan dalam dosa, tumbuh besar, dan mati, tanpa mengetahui tugas yang diberkati yang dibawanya ke bumi. Jika kalian meresapi ajaranku, kalian akan menjadi kuat dan tak terkalahkan. Tidak akan ada godaan yang menjatuhkan kalian, dan dengan persiapan seperti itu, kalian akan bangkit dan menjadi lebih dari sekadar manusia – malaikat yang menjelma demi kebaikan umat manusia.

52. Banyak yang dipanggil, dan sedikit yang terpilih, dan di antara mereka itu pun lebih sedikit lagi yang beruntung. Namun celakalah mereka jika mereka menjadi sombong! Mereka janganlah seperti Salomo, kepada siapa Aku memberikan kebijaksanaan, karunia, dan kekuasaan, serta kepada siapa Aku mempercayakan suatu bangsa untuk dipimpinnya. Namun, setelah masa kejayaan rohani, di mana ia menunjukkan bukti-bukti keagungan rohnya, ia berhenti berjaga, dikuasai oleh hawa nafsu, dan seluruh karyanya yang terinspirasi oleh kasih dan keadilan menjadi ternoda oleh perbuatan-perbuatannya yang sombong dan duniawi. Janganlah *kalian* terjebak dalam kesombongan, sekalipun kalian melihat bahwa Aku membagikan kebaikan-kebaikan besar melalui kalian. Jika Aku memilih kalian untuk memerintah suatu wilayah atau suatu bangsa, dan kalian, atas ilham-Ku, menetapkan undang-undang yang adil, janganlah menjadi sombong seperti yang biasa terjadi pada manusia. Kalian harus mengangkat jiwa kalian dan bersujud di hadapan-Ku.

53. Banyak orang akan datang ke negeri yang telah Aku pilih ini, dan mereka akan melihat cahaya-Ku yang terpantul dari penduduknya, serta merasa bahagia ketika mengenal kalian dan menginjakkan kaki di tanah ini, tempat Aku menyatukan umat-Ku untuk mengajar mereka di Zaman Ketiga. Mereka yang tiba setelah tahun 1950 akan menuntut Kitab Suci, dan ketika mereka mengenal wahyu-wahyu-Ku, mereka akan merasakan kuasa yang terpancar dari ajaran-Ku, akan memberkati kalian, dan mencintai-Ku. Berapa banyak di antara mereka yang termasuk dalam "Bangsa Israel", di antara 144.000 Orang yang Ditandai, yang akan bergabung dengan kalian untuk mengikuti perintah-perintah-Ku.

54. Saat ini, bangsa-bangsa telah diliputi oleh materialisme dan kebingungan. Aku telah berbicara kepada mereka secara rohani, dan benih-Ku telah ditaburkan di dalam hati orang-orang pilihan-Ku agar disebarkan ke mana-mana. Lakukanlah sebanyak yang kalian bisa dari bangsa kalian masing-masing untuk membantu semua orang dalam perjalanan rohani mereka.

55. Sedikit jumlah murid-murid-Ku yang mengelilingi-Ku saat ini. Namun firman-Ku akan menyebar hingga ke ujung-ujung bumi. Penuh kasih, firman itu akan sampai ke hati semua orang yang merindukan kasih.

56. Kini adalah waktu yang tepat bagi kalian untuk mengenal misi yang harus kalian penuhi terhadap umat manusia. Aku telah mempersiapkan kalian agar kalian memahami cara melaksanakan tugas kalian di dunia ini dan mengenal apa yang menanti kalian di balik dinding material, di mana kehidupan rohani dimulai. Aku telah membantu kalian berkembang secara rohani, agar kalian sendiri dapat memahami mengapa peristiwa-peristiwa yang tidak dapat dipahami oleh akal budi terjadi.

57. Selama jiwa masih menyatu dengan tubuh, ia tidak menyadari, juga tidak dapat mengetahui perbuatan baik yang telah dilakukannya dalam kehidupan-kehidupan sebelumnya. Namun kini ia tahu bahwa hidupnya adalah keabadian, sebuah perkembangan spiritual yang tak terputus dalam upaya mencapai titik tertinggi. Namun hari ini kalian tidak tahu sejauh mana kalian telah mencapai ketinggian itu.

58. Aku telah mengamati kalian sejak kalian memulai perjalanan hidup kalian, dengan pikiran yang kacau dan otak yang belum matang. Aku telah melihat kalian secara bertahap terbangun dan berkembang, hingga kalian memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang kenyataan. Aku telah melihat kalian berjuang melawan rintangan, ujian, dan godaan. Dan ketika akhirnya kalian menemukan nilai Kehidupan Rohani, karena kalian telah berkembang ke tingkat yang lebih tinggi, Aku melihat jiwa kalian tersenyum. Senyuman itu mengungkapkan kedamaian, kepuasan, dan

harapan. Namun, Aku juga melihatnya tergelincir kembali, ternoda oleh dunia. Kemudian ia meratap dan harus menyucikan diri untuk memperoleh rahmat-Ku. Namun, bahkan di tengah kejatuhannya, ia menemukan sebuah cahaya, yaitu cahaya pengalaman.

59. Kini kalian diberi kesempatan untuk tidak lagi menipu diri sendiri, karena kalian telah merobek penutup mata yang menyembunyikan kejernihan kebenaran dengan cahaya-Ku, dan kalian telah melihat cakrawala yang luas untuk melangkah maju dengan langkah yang pasti.

60. Cahaya yang menerangi jalan itu jelas. Kalian tidak akan tersesat lagi, kecuali jika kalian sendiri ingin memberontak melawan kebenaran, terbuai oleh kilauan palsu kesenangan dan harta duniawi.

61. Aku juga tidak dapat mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus hidup dengan mengandalkan diri sendiri, atau bahwa kalian bebas dari setiap dorongan godaan. Sebab ada kekuatan-kekuatan yang berjuang untuk meruntuhkan apa yang saat ini sedang Aku bangun bersama kalian – kekuatan-kekuatan yang menyembunyikan sifat gelap mereka dan menampilkan diri dengan daya tarik yang memikat. Aku memperingatkan kalian akan hal ini, agar kalian dapat mempertahankan diri dengan kekuatan iman kalian.

62. Tujuan manusia, untuk siapa Aku menciptakan segala sesuatu yang ada, adalah untuk mengenali kebenaran dan berkembang ke arah yang lebih tinggi. Namun, jalan itu panjang, agar kalian dapat mengembangkan semua kemampuan kalian di sepanj nya, serta dapat melihat, merasakan, dan mencintai-Ku. Jalan itu penuh duri, berbatu, dan akan menguji kekuatan serta iman yang kalian gunakan untuk memilihnya. Setelah kalian menempuhnya, jiwa kalian akan dimurnikan.

63. Jalan yang lain adalah jalan penyimpangan dan jalan memutar, yang—karena memberikan kesenangan dan mengandung daya tarik yang nyata—akan menghambat langkah-langkah kalian, tanpa kalian sadari bahwa kalian terlambat, karena kalian menikmati hidup. Namun, siapa pun yang kejutan saat kematian menimpanya di jalan ini, ia akan mengalami penderitaan tak berujung saat menyadari bahwa ia tidak melakukan apa pun untuk kesempurnaan jiwanya.

64. Aku dapat menyebutkan satu per satu jalan-jalan yang terbentang di hadapan pandangan manusia. Karena jumlahnya banyak, tampaknya sulit untuk memilih yang paling tepat.

65. Ketika jiwa datang untuk tinggal di bumi, ia diberi materi atau tubuh manusia sebagai sarana bagi perkembangan dan penyempurnaannya; bentuk yang menakjubkan dan sempurna dari tubuh tersebut

memungkinkannya untuk merasakan, berpikir, dan bergerak secara sadar melalui tubuh itu, sesuai dengan kemampuan jiwanya.

66. Jiwa turut merasakan kepuasan daging, sama seperti ia diuji melalui penderitaan daging itu. Namun, makhluk manusia juga peka terhadap kegembiraan dan penderitaan *jiwa*. Selama keduanya terikat, keduanya membentuk satu kesatuan.

67. Dalam makhluk manusia terdapat kesempurnaan. Itulah sebabnya Kristus, "Firman", menjadi manusia dalam tubuh manusia yang serupa dengan tubuh kalian. Namun, Ia tidak menderita karena ketidaksempurnaan-Nya sendiri, melainkan demi manusia, yang Ia angkat melalui penderitaan-Nya, pengorbanan-Nya, dan Firman-Nya, karena mereka telah jatuh sangat dalam.

68. Apabila jiwa, dengan segenap kekuatannya, tidak mampu mengatasi ketegaran dan pemberontakan daging, maka kasih yang penuh belas kasihan dari Bapa—yang telah menciptakan jiwa *dan* daging—akan datang menolongnya, untuk menyelamatkan kalian seperti Gembala yang Baik menyelamatkan domba yang tersesat. Sebab tidak seorang pun dari anak-anak-Ku yang boleh hilang.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 191

1. Di dalam roti dan anggur di meja-Ku terdapat benih kehidupan kekal. Datanglah kepada-Nya, makanlah dan minumlah. Jangan lagi menangis karena lapar dan haus; Aku tidak ingin lagi mendengar keluhan dan isak tangis kalian. Aku ingin melihat sukacita dan damai sejahtera di antara anak-anak-Ku. Sebagai Bapa, Aku adalah kasih sepenuhnya; sebagai Guru, Aku tetaplah kasih; dan seandainya Aku menampakkan diri sebagai Hakim yang tak kenal ampun, maka di dalam keadilan itu pun terdapat kasih-Ku.

2. Alasannya adalah bahwa esensi Roh-Ku adalah kasih. Di dalamnya kalian memiliki awal dan akhir kalian. Mendekatlah, para murid, dan duduklah mengelilingi Guru, sebagaimana yang kalian lakukan pada masa itu, ketika Aku berada di antara kalian sebagai manusia. Biarkan jiwa kalian mengingat suara penuh kasih dari Guru Ilahi, yaitu Yesus. Biarkan jiwa kalian mengingat saat-saat ketika kalian mengikuti-Ku ke lembah-lembah, ke tepi sungai, ke padang gurun, dan ke pegunungan, untuk mendengarkan firman-Ku.

3. Jiwa kalian dibawa ke Kerajaan Surga saat mendengarkan Firman Sang Guru itu, yang menggunakan bentuk-bentuk dan makhluk-makhluk di bumi untuk menciptakan perumpamaan-perumpamaannya dan menyampaikan gambaran kepada manusia tentang apa itu Kerajaan Surga. Namun, sementara sebagian percaya, sebagian lainnya ragu. Namun, semua hati dipenuhi kedamaian, dan semua orang sakit disembuhkan. Aku ingin kalian merasa bersama-Ku seperti berada dalam kesunyian sebuah lembah. Biarkan dinding ruang pertemuan dan simbol-simbol itu lenyap dari pandangan kalian, agar tidak ada halangan yang menghalangi jiwa kalian untuk naik kepada-Ku.

4. Para murid: Apabila Aku menyebut kalian sebagai umat Allah, umat yang dikasihi dan terpilih, janganlah karena itu kalian mengira bahwa Aku kurang mengasihi komunitas-komunitas lain di bumi ini. Suatu saat, ketika semua orang telah mengenal-Ku, Aku akan membentuk *sebuah* keluarga rohani dari mereka, di mana semua orang dicintai secara setara.

5. Janganlah menganggap diri kalian secara rohani lebih rendah daripada bangsa atau ras mana pun. Jika kalian menganggap diri kalian sebagai satu-satunya yang istimewa, Aku berkata kepada kalian dengan sejujurnya, bahwa ketika Aku telah memberikan wahyu ilahi dan nubuat kepada kalian sejak zaman dahulu, hal itu tidak terjadi karena kalian adalah yang paling dicintai, melainkan karena kalian adalah yang sulung dalam arti rohani di antara umat manusia. Sadarilah bahwa alih-alih kesombongan, kalian harus merasakan tanggung jawab kalian.

6. Perhatikanlah sejarah Israel, dan kalian akan melihat bahwa pada masa apa pun ia tidak pernah membiarkan bangsa-bangsa lain turut menikmati warisan dan rahmat, yang diberikan Bapa kepadanya. Bahwa karena ia melakukan hal yang bertentangan dengan apa yang diperintahkan oleh hukum dan ajaran-Ku, ia mengisolasi diri dalam keegoisannya dan menggunakan karunia-karunia itu untuk kepentingannya sendiri.

7. Pada masa ini, Aku telah mempersiapkan kembali jiwa-jiwa kalian, telah menerangi mereka, untuk membimbing mereka kembali ke jalan di mana mereka harus memenuhi takdirnya, yaitu memperingatkan, memberkati, dan menyelamatkan sesama manusia.

8. Segera kalian tidak akan lagi mendengar Firman ini. Namun, janganlah karena itu kalian berpikir bahwa Aku telah menjauh, bahwa Aku telah meninggalkan kalian sendirian sebagai anak yatim piatu dan mereka yang tersesat dari jalan perkembangan. Roh Ilahi-Ku akan meninggalkan kalian dalam keadaan yang telah dipersiapkan dan akan terus berjaga-jaga bagi kalian. Seperti bayangan ilahi, Aku akan mengikuti langkah-langkah kalian. Aku akan terus mengilhami kalian, berbicara melalui mulut kalian, menyembuhkan orang sakit melalui perantaraan kalian, dan membangkitkan “orang mati” melalui suara kalian; dan ketika kalian bersatu, Aku akan mendirikan tempat suci-Ku yang sejati di dalam diri kalian.

9. Pada masa ini, Aku mendapati hati manusia lebih tandus daripada sebelumnya, seperti tanah yang penuh batu, tanah yang membatu, tertutup rumput liar, jelatang, dan semak duri. Di mana-mana tumbuh rumput liar dan pohon-pohon dengan buah beracun. Perairan tercemar, mata air mengering, sumur-sumur keruh, dan sungai-sungai tidak lagi mengalir. Tidak ada bunga di taman-taman, dan jika ada beberapa, mereka telah layu. Tidak ada sarang maupun burung di pepohonan. Wabah-wabah melahap segalanya, dan cacing pemakan kayu menghancurkan segalanya. Inilah gambaran yang disajikan umat manusia kepada pandangan-Ku pada masa ini. Namun, Aku telah datang untuk membawa benih, air, dan alat-alat pertanian kepada kalian, agar kalian pergi ke ladang-ladang yang telah ditetapkan bagi kalian untuk menggarapnya.

10. Jangan katakan bahwa Aku pergi dari kalian terlalu cepat. Ingatlah bahwa kali ini bukan hanya tiga tahun lamanya Aku berbicara kepada kalian seperti pada Zaman Kedua. Saat itu, tiga tahun sudah cukup untuk membuat kabar tentang mukjizat-mukjizat-Ku melampaui batas-batas Yudea dan mengguncang kerajaan-kerajaan serta kekaisaran. Dalam tiga

tahun itu, para murid-Ku menjadi para guru. Aku membangkitkan cinta dalam diri mereka, menunjukkan kepada mereka bahwa umat manusia memang tidak tahu berterima kasih, namun meskipun demikian, mereka memiliki kemuliaan hati, dan kemuliaan hati inilah percikan cinta ilahi yang dibawa oleh setiap makhluk manusia di dalam dirinya, karena ia adalah anak dari Keilahian-Ku.

11. Ajaran Yesus mengguncang akar terdalam hati manusia. Di sanalah Aku mendirikan sebuah bait suci, tempat Aku masih tinggal hingga kini. Namun, manusia dalam keserakahannya akan kekuasaan, kekayaan, kemasyhuran duniawi, dan kesenangan telah mengubah kehidupan, adat istiadat, hukum, dan prinsip-prinsip , dan oleh karena itu, Kristus perlu kembali kepada umat manusia di bumi untuk membangunkan mereka dari tidur nyenyak mereka dan sekali lagi menunjukkan jalan kepada mereka. Di sini Aku berada dan berbicara kepada kalian sejak tahun 1866 hingga hari ini melalui mulut banyak perantara yang bergantian, selalu menyampaikan kata yang sama, esensi yang sama, wahyu dan nubuat yang sama.

12. Bukanlah tiga tahun lamanya Aku berbicara kali ini. Perlu bagi-Ku untuk memperpanjang masa pemberitaan-Ku guna menjelaskan ajaran-Ku dengan berbagai cara, agar pada akhirnya kalian memahaminya. Betapa seringnya salah seorang murid-Ku menjauh, setelah mengaku bahwa ia mencintai-Ku dan percaya kepada-Ku, lalu menyangkal-Ku setelah menerima manifestasi dan bukti kebenaran-Ku. Namun, ketika ia kemudian terjerumus ke dalam kehancuran, ia meratap, menyesal, dan berkata kepada-Ku: “Engkaulah Guru, tolonglah aku.” Aku, yang adalah Cinta dan Kesabaran yang tak terbatas, mengangkatnya, menariknya kepada-Ku, mendudukkannya di tempat terbaik di meja-Ku, dan berkata kepadanya bahwa ia adalah “anak yang hilang”. Aku mengadakan pesta, ia bersukacita, dan ketika semua orang—bukan Sang Guru—percaya bahwa ia telah bertobat selamanya, ia kembali jatuh ke dalam godaan. Berapa kali Aku telah melihat banyak orang jatuh, bangkit, dan kembali kepada-Ku. Itulah alasan mengapa masa penyampaian pesan-Ku di antara kalian diperpanjang hingga tahun 1950, agar Aku dapat menerima kalian untuk pertama, kedua, dan ketiga kalinya, dan pada akhirnya meninggalkan kalian dalam keadaan kuat dalam kehidupan.

13. Daya tarik dan pengalaman baru apa lagi yang bisa ditawarkan dunia kepada kalian? Kejutan menyenangkan apa lagi yang bisa disiapkan ilmu pengetahuan untuk kalian, atau kenikmatan baru apa lagi yang seharusnya diberikan tubuh kepada kalian? Apa yang bisa kalian pelajari di jalan-jalan kejahatan dan dosa? Jika kalian merindukan kepuasan baru dan

menginginkan kegembiraan sejati, jika kalian mendambakan bimbingan dan kedamaian, datanglah ke tanah milik-Ku, berjalanlah di jalan-Ku, belajarlah menabur benih-Ku, dan kalian akan menemukan lebih dari apa yang dapat kalian impikan.

14. Barangsiapa yang tidak menilai karya ini sebagai murni, sempurna, dan tak terbatas, melakukannya karena ia belum mempertajam pandangannya untuk mengenali kebenaran, untuk mendekati gudang harta kebijaksanaan sejati. Karena ia masih sangat belum matang dan belum mengizinkan Aku untuk terus menunjukkan kepadanya apa yang harus Aku ungkapkan kepadanya.

15. Tiga tahun terakhir dari pengumuman ini semakin mendekat. Ketiga tahun itu akan melambangkan tiga tahun di mana Aku berkhotbah pada Zaman Kedua.

16. Aku akan melakukan reformasi — bukan pada hukum-Ku, melainkan pada praktik-praktik ibadah kalian. Aku telah lama menunggu agar kalian melakukannya atas kemauan sendiri, namun kalian belum mengambil langkah tersebut.

Aku telah memberitahukan kepada kalian tentang kepergian-Ku pada tahun 1950. Saat itu, pikiran para perantara suara-Ku dan mereka yang dikaruniai roh akan tertutup bagi wahyu-wahyu ini. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa pada saat itulah dialog dari roh ke roh akan dimulai. Namun, apa yang akan dilakukan oleh mereka yang tidak mempersiapkan diri? – Mereka akan terus memanggil sinar ilahi-Ku, yang namun tidak akan lagi turun, dan kemudian mereka akan berbicara seolah-olah Aku masih menyatakan diri melalui kemampuan akal budi mereka. Para pelihat mereka akan bersaksi bahwa Aku hadir di sana, dan para penyembuh akan terpesona dan berkata bahwa itulah Dunia Roh yang sedang berbicara. Kemudian, mereka itu akan mengejek orang-orang yang menaati kehendak-Ku. Mereka akan mengatakan bahwa rahmat dari Bapa telah dicabut dari orang-orang itu, dan akan timbul kebingungan yang besar.

17. Ingatlah: Jika mereka berangkat sebagai pelopor dan utusan kepada bangsa-bangsa – apa lagi yang dapat kalian lakukan? Kalian hanya akan mendapati ladang-ladang yang dipenuhi kesesatan dan penipuan. Masih ada waktu bagi kalian untuk merenung dan mempersiapkan diri untuk saat ketika dunia akan menanyai kalian. Sebab dunia tidak akan puas hanya dengan menyelidiki Firman-Ku – karena Firman itu akan selalu mereka temukan dalam keadaan murni –, melainkan mereka akan menyelidiki buah-buah yang telah dihasilkan Firman itu di tengah umat ini. Setelah itu, sesama manusia kalian akan berusaha menyelidiki kehidupan, perbuatan,

dan ritual ibadah kalian, untuk menemukan pembenaran atas ajaran-ajaran dan wahyu-wahyu-Ku.

Jika kalian dapat diselamatkan hanya melalui pengetahuan akan Firman-Ku, umat manusia sudah pasti diselamatkan sejak zaman Musa melalui wahyu Hukum Taurat. Namun, setelah itu, Kristus, yang telah menjadi Guru, harus datang. Dan hingga hari ini pun Aku datang dalam Roh untuk tanpa lelah berbicara kepada kalian dan membuat kalian memahami bahwa yang akan menyelamatkan kalian dan mengangkat kalian ke sebelah kanan-Ku adalah perbuatan-perbuatan kasih, kerendahan hati, dan belas kasihan kalian. Tidakkah kalian ingat para rasul-Ku pada masa itu, yang tidak puas hanya dengan memberikan kesaksian melalui kata-kata, melainkan mengukuhkannya dengan perbuatan, dengan hidup mereka sendiri, dan dengan darah mereka?

18. Hari ini Aku hanya ingin agar pintu-pintu hati kalian terbuka penuh belas kasih bagi sesama kalian, agar umat manusia, berkat kebajikan para murid-Ku yang baru, dapat bersyukur kepada Surga, bahwa karya ini bukan sekadar ajaran lain atau teori baru, bukan pula fantasi manusia yang " ", atau hasil dari pikiran yang kacau, melainkan kelanjutan dari jalan yang telah digariskan Allah bagi manusia sejak awal zaman, yang dengannya pengumuman dan nubuat-nubuat Yesus digenapi. Bahwa Dialah Kristus yang sama yang pernah berkarya pada Zaman Kedua, yang kini berbicara kepada kalian.

19. Sementara dunia bersiap-siap untuk menghabiskan cawan penderitaan yang ditawarkan oleh perang, Aku memberikan madu kepada kalian, agar kalian menjadi seperti kenikmatan di bumi. Jika cahaya yang bersinar dalam akal budi manusia mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan besar demi kebaikan umat manusia, dan menyebabkan kehidupan manusia berubah serta berkembang – lalu bagaimana dengan cahaya kebijaksanaan ilahi-Ku yang mengubah adat istiadat manusia untuk mempersiapkan mereka menuju Kehidupan Rohani?

20. Cahaya Ilahi, kebijaksanaan yang terpancar dari Roh-Ku kepada kalian—yang batasannya disesuaikan dengan kapasitas pemahaman kalian—memberikan kalian pencerahan batin yang mengusir segala kegelapan. Renungkanlah, dan kalian akan menyadari bahwa, sebelum kalian menyadari kebenaran yang kalian miliki hari ini berkat waktu yang telah kalian curahkan untuk mendengarkan firman-Ku, segala sesuatu dalam dunia kehidupan kalian penuh ketidakpastian, dan kalian tidak dapat membayangkan bahwa kalian akan menerima pencerahan atas begitu banyak rahasia yang tidak dapat dipahami oleh akal budi kalian.

21. Hari ini Aku menghilangkan kegelapan itu dari akal budi manusia; Aku mendidik manusia sedemikian rupa sehingga ia tidak lagi dapat meragukan kebenaran yang ada di dalam dirinya.

22. Selama keraguan dan kelemahan masih ada, yang berusaha mengalahkan kalian, tidak akan ada iman sejati di dalam diri kalian. Iman dirasakan; ia adalah dorongan yang memungkinkan kalian mewujudkan suatu gagasan tanpa rasa takut akan kegagalan. Ia adalah pandangan spiritual yang mampu melihat kebenaran, tujuan akhir dari perjalanan ini.

23. Biarkan iman itu berakar dalam diri kalian, sebab tidak semua dari kalian memilikinya. Ketika iman itu menyala, ia akan berjuang melawan godaan yang mengintai kalian. Agar kalian dapat menolak kejahatan, kalian harus berupaya menemukan senjata untuk itu dalam makna Firman-Ku. Namun, siapa pun yang tidak yakin akan kehadiran-Ku dan bimbingan-Ku, akan menilai apa yang dilihat dan didengarnya tanpa jiwa yang dapat terangkat kepada-Ku, sebab ia masih membutuhkan kemegahan liturgi yang memanjakan indra, dengan keyakinan bahwa dengan cara itulah ia merasakan apa yang kalian sebut sebagai inspirasi atau pengangkatan jiwa.

24. Aku mengajarkan kepada kalian bahwa jiwa kalian tidak lagi memerlukan getaran hati melalui alunan nada-nada musik. Murid-murid-Ku pada Zaman Kedua terangkat secara batiniah hingga mereka merasakan kedamaian rohani dari alam baka, dan saat itu di atas kepala mereka hanya ada langit. Mereka terangkat karena mereka merasakan suara Sang Guru yang bergema di dalam hati mereka.

25. Pada masa ini, Aku berkenan memperkenalkan diri-Ku kepada kalian melalui kemampuan akal budi manusia. Dengan cara apa lagi kalian dapat memahami-Ku, jika bukan dengan cara ini, di mana Aku menggunakan akal budi dan bahasa kalian sendiri?

26. Melalui ajaran ini kalian akan mencapai peningkatan, sebab segala sesuatu dirancang untuk berkembang. Pahamilah bahwa segala sesuatu memiliki prinsip: kekuatan kebaikan. Kembangkanlah kebajikan-kebajikan kalian di dalam lingkaran kehidupan tempat kalian hidup. Kalian memiliki cahaya-Ku untuk meletakkan fondasi di mana kalian akan membangun dunia esok hari.

27. Kalian memiliki bukti nyata akan perkembangan rohani kalian. Hari ini kalian tidak bisa lagi berpikir seperti dulu. Kalian berbeda dari orang tua kalian, dan anak-anak kalian akan berbeda dari kalian. Kalian tidak dapat menghindari hal ini; ini adalah kekuatan yang lebih tinggi yang mendorong kalian. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kejahatan tidak akan menang, melainkan kebajikanlah yang akan menang. Sebab siapa yang

mempraktikkan kasih sesama, tidak mungkin egois; siapa yang merasakan cinta, tidak mungkin membenci; cahaya tidak membiarkan kegelapan ada.

28. Aku ingin kalian melangkah dengan mantap di jalan yang Kutunjukkan kepada kalian, agar kalian dapat mengajarkan anak-anak kalian untuk berjalan di jalan itu. Nasihat kalian harus selalu tulus, maka firman-Ku akan sampai tepat waktu ke hati orang yang membutuhkannya.

29. Akan ada sebagian orang yang, akibat keburukan mereka sendiri, berjuang melawan diri mereka sendiri; namun, mereka akan membutuhkan cahaya-Ku untuk menyadari kesalahan mereka dan mengasihi sesama seperti saudara mereka sendiri.

30. Aku berjalan di depanmu, umat-Ku, dan menyingkirkan setiap rintangan dari jalanmu, agar kamu dapat terus maju.

31. Datanglah hari ini ke perayaan ini, umat-Ku yang terkasih, di mana kalian dapat menikmati kehadiran Guru kalian untuk sesaat.

32. Datanglah dan penuhi hatimu dengan damai-Ku — damai yang ada di dalam-Ku, dan yang sangat kalian rindukan di bumi ini.

33. Cukup bagi-Ku jika hanya segelintir orang yang mendengarkan-Ku, sebab besok mereka akan membawa kesaksian ini kepada sesama mereka. Aku tahu bahwa jika Aku memanggil semua orang, mayoritas tidak akan bergegas datang, karena mereka sibuk dengan urusan dunia. Mereka akan menolak-Ku dan menghalangi orang-orang yang berkehendak baik untuk datang mendengarkan-Ku.

34. Di sini, dalam kesunyian tempat-tempat sederhana ini, di mana Aku menyatakan diri-Ku, Aku membuat benih-Ku bertunas. Aku mengumpulkan jiwa-jiwa yang sederhana dalam kelompok-kelompok, dan ketika mereka telah jauh dari hiruk-pikuk kehidupan materialistis, Aku berbicara kepada mereka tentang cinta, tentang Yang Abadi, tentang jiwa, tentang nilai-nilai
manusia dan jiwa, sehingga Aku membuat mereka memandang kehidupan melalui Roh dan bukan melalui indera.

35. Orang-orang baru ini Aku sebut murid, dan mereka yang tidak pernah memiliki apa pun, yang tidak pernah diperhatikan oleh sesamanya, dipenuhi rasa puas ketika mereka merasa dipanggil oleh-Ku, dan telah bangkit menuju kehidupan baru. Mereka berangkat dengan keyakinan dan kegembiraan bahwa mereka dapat berguna bagi sesamanya. Sebab Tuhan telah menanamkan wahyu-Nya di dalam diri mereka dan telah menunjukkan kepada mereka jalan kasih.

36. Ada yang menolak dan mengejek mereka karena mereka menyebut diri sebagai murid-murid Yesus. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu,

meskipun rahmat ini ditolak dari mereka, mereka akan tetap menjadi murid-murid-Ku.

37. Manusia percaya bahwa Surga begitu jauh dan tinggi di atas sana, sehingga sangat sulit bagi-Ku untuk menyatakan diri di antara anak-anak-Ku ini; hal ini terjadi karena mereka hanya memiliki gambaran yang samar-samar tentang apa itu “Surga” dan apa arti kata “Surga” itu sendiri. Mereka tidak tahu bahwa “Surga” bagi jiwa adalah keadaan kesempurnaan, kemurnian, dan cahaya yang harus dicapai oleh setiap jiwa, dan bukan suatu tempat tertentu di angkasa.

38. Seiring jiwa semakin meningkat, ia semakin memperluas dunia atau tempat tinggal di mana ia berdiam. Oleh karena itu, ketika ia mencapai kesempurnaannya, ia akan menguasai keabadian, akan dapat pergi ke mana saja, segalanya di dalamnya akan menjadi cahaya, harmoni dengan Bapa dan dengan semua makhluk. Inilah Surga baginya, inilah Kerajaan Surga baginya.

Apa lagi yang dapat dilihat jiwa selain kedamaian abadi, kebijaksanaan, kebahagiaan dalam mencintai, dan mengetahui bahwa ia dicintai?

39. Sudah sekitar dua ribu tahun berlalu sejak Aku tinggal di tengah-tengah manusia. Bagi manusia masa kini, masa itu terasa begitu lama sehingga mereka kini memandang kisah perbuatan-Ku dan kenangan akan perkataan-Ku melalui kacamata imajinasi, seolah-olah segala sesuatu yang mengelilingi-Ku pada masa itu bersifat supranatural. Namun, mereka harus tahu bahwa bumi dan manusia pada masa itu sama alaminya dengan yang ada saat ini . Jika kalian beranggapan bahwa hanya mereka yang layak menerima rahmat kehadiran-Ku, kalian salah. Sebab, Aku selalu tinggal di dalam hati manusia dan menampakkan diri kepada mereka dari waktu ke waktu — baik sebagai manusia seperti pada Masa Kedua itu, maupun dalam roh seperti saat ini.

40. Manusia perlu mengenal-Ku agar ia memiliki gambaran yang jelas tentang kebenaran. Sebab, siapa pun yang mengenal kebenaran tidak akan menyimpang dari jalan hukum, karena ia kemudian mampu mendengarkan suara hati nuraninya.

41. Barangsiapa yang tidak mengenal kebenaran, ia bagaikan orang buta yang tidak dapat menemukan jalan yang benar. Ia bagaikan orang tuli yang tidak dapat mendengar suara batin yang berasal dari Tuhan. Itulah sebabnya Aku kembali datang ke dunia ini, untuk mengungkap kebenaran yang telah disembunyikan darinya, dan menyingkapkan cahaya-cahaya baru yang akan mengangkatnya dari keadaan yang menyedihkan dan menyengsarakan, di mana ia hidup secara rohani.

42. Aku akan membangkitkan dalam diri manusia hasrat luhur untuk mengangkat diri kepada-Ku melalui jalan kebaikan. Aku akan mengungkapkan kepadanya keberadaan Surga yang sejati, “Tanah Terjanji” yang baru, dan membuktikan kepadanya bahwa Aku tidak jauh – hanya karena, jika Aku jauh dari umat manusia, manusia itu sendiri tidak akan ada.

43. Murid-murid-Ku, simpanlah kenangan akan kata-kata ini di dalam hati kalian, agar kalian dapat bersukacita dalam hukum-Ku melalui meditasi dan renungan kalian.

44. Pahamilah bahwa Aku adalah Sumber Kasih. Datanglah kepada-Ku, dan kalian akan memuaskan kerinduan kalian akan belas kasih dan kasih. Lihatlah cahaya Roh-Ku yang menerangi setiap akal budi, dan angkatlah diri kalian menuju kehidupan yang bermanfaat dan berbuah. Dahulu kalian bahkan tidak mampu mengarahkan langkah kalian sendiri, namun hari ini kalian memimpin kerumunan manusia.

45. Banyak yang berjalan menuju jurang, tetapi mereka mendengar suara-Ku, berbalik arah, dan hari ini mereka berjuang untuk mendaki gunung. Kini, karena kalian adalah murid-murid-Ku, Aku berkata kepada kalian: Karena Aku telah membentuk persekutuan dengan kalian, Aku hanya akan menerima kalian jika kalian datang kepada-Ku dengan bersatu dalam satu kehendak.

46. Dalam persekutuan ini terdapat banyak hal yang belum dipahami dan banyak penafsiran yang keliru; oleh karena itu timbul perpecahan dan perbedaan. Aku berkata kepadamu, masih ada waktu untuk mempelajari ajaran-Ku, guna memperbaiki kesalahan-kesalahan itu dan mencabut dari hati jemaat orang-orang beriman segala sesuatu yang telah bertunas sebagai tanaman berbahaya. Mereka yang paling bertanggung jawab atas hal ini adalah mereka yang pertama kali menerima tugas, karena *mereka* telah mendengarkan Aku dalam waktu yang paling lama. Kepada mereka yang datang lebih dulu, Aku berkata: Penuhilah hati kalian dengan kasih sesama dan lihatlah mereka yang datang belakangan sebagai adik-adik kalian. Teladan kalian, kehidupan kalian, dan perkataan kalian harus menunjukkan kepada jemaat para pengikut-Ku kesempurnaan, kebesaran, dan keunggulan karya-Ku.

47. Para pemimpin jemaat wajib berupaya mempelajari ajaran dan perintah-perintah-Ku, serta berjaga-jaga dan berdoa bagi anggota jemaat mereka, agar mereka didengarkan dan dipatuhi oleh umat, dan agar umat tersebut memandang mereka sebagai para nabi.

48. Setiap kali kalian mendengar Bapa berbicara kepada kalian dengan nada keadilan, kalian terguncang. Namun setelah itu, kelemahan kalian

kembali menjatuhkan kalian, dan kalian terjerumus ke dalam “ujian-ujian di padang gurun”, yang bertujuan untuk menguatkan jiwa kalian.

49. Kapan semua anak bangsa ini, yang saat ini tersebar di berbagai bangsa, akan bersatu dengan kalian? Mereka adalah hati-hati yang hanya menanti kabar tentang rombongan manusia yang tengah menempuh perjalanan penuh kesulitan menuju “Tanah Terjanji”, agar mereka dapat berangkat dan bergabung dengan rombongan itu. Mereka tidak perlu bersatu secara fisik, karena jalan itu ada di dalam hati, dan “Tanah Terjanji” itu ada dalam kedamaian jiwa.

50. Setiap orang akan menerima, di tempatnya masing-masing, ilham dari Bapanya dan pemikiran saudara-saudaranya, agar merasa terhibur. “Bangsa Israel”-Ku yang baru akan muncul di seluruh penjuru bumi dan dengan ketulusan sejati mengajarkan ajaran spiritualisasi.

51. Bagaimana mungkin kamu berpikir, hai umat, bahwa karena kamu berkumpul di tempat-tempat ibadah yang berbeda, hal itu menjadi alasan bagi kamu untuk saling menjauh. Hanya ketidaktahuanlah yang akan menghalangi kamu untuk menyadari ikatan rohani yang mempersatukan semua anak Tuhan.

52. Biarkan karunia-karunia rohmu terungkap, agar intuisi dan wahyu membimbing langkahmu, dan agar kamu tidak menodai maupun mencemari karunia-karunia yang telah Aku percayakan kepadamu.

53. Masa ini telah membawa karunia ilahi berupa kesempatan baru bagi jiwa kalian untuk naik kepada Bapamu.

54. Dia yang datang sebagai Mesias, yang berjalan di bumi dan dengan firman serta perbuatan-Nya menuntun manusia menuju jalan keselamatan — Dialah yang hari ini datang dalam Roh dan menyuarakan keadilan-Nya melalui hati nurani.

55. Kepada banyak orang Aku telah menyebarkan panggilan agar mereka datang dan menghadiri pengumuman ini serta mendengarkan Firman ini. Namun, tidak semua yang dipanggil bergegas datang.

56. Kerumunan manusia yang mengikuti-Ku adalah mereka yang dalam jiwanya merasakan kerinduan untuk datang dan menikmati naungan pohon yang agung, serta menerima benih sebagai warisan yang kelak akan mereka bawa ke seluruh dunia. Mereka mendengar suara Tuhan mereka dan ingin menjadi penabur seperti-Nya. Lambat laun, mereka akan menjadi para murid yang menyadari bahwa besok mereka akan meninggalkan kehangatan rumah ayah mereka, untuk membawa hadiah bagi semua orang yang menderita kelaparan atau kehausan akan cinta, kebenaran, atau keadilan.

57. Dengan penuh kuasa Aku telah mengumumkan Firman-Ku, agar umat ini tidak menjadi malu di hadapan para ulama. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, banyak di antara para ulama yang terpanggil telah tersesat karena keilmuannya sendiri.

58. Perbuatan, perkataan, doa — inilah misi yang harus dijalankan umat ini untuk mendidik sesama manusia. Di bawah naungan Bunda yang paling penuh kasih, umat ini harus menaklukkan jarak-jarak dengan keyakinan bahwa belas kasihan ilahi itu tidak akan pernah meninggalkan mereka.

59. Seringkali kalian akan berbicara tentang keberadaan dan kasih Maria, namun kalian akan menyaksikan bahwa hal itu tidak menyentuh hati orang-orang. Dalam kasus lain, kalian akan ditolak karena mengumumkan nama-Nya dan mengajarkan iman kepada-Nya. Namun jangan khawatir, ingatlah bahwa saat Yesus wafat di kayu salib, seorang wanita yang diliputi kesedihan merasa seolah-olah akan mati di kaki salib itu. Dialah Maria, sang Bunda, yang merasakan segala penderitaan dunia ini. Apakah kerumunan penonton itu memperhatikan kehadiran wanita tersebut? Tidak, wahai umat. Namun waktu berlalu, dan dia yang bahkan namanya pun tidak diketahui, dianggap sebagai Bunda Sang Penebus dalam arti manusiawi dan secara rohani sebagai Bunda umat manusia. Di dalam hati manusia, sebuah altar didirikan untuk kasih ibu surgawi itu, yang menampakkan diri kepada dunia melalui Maria.

60. Sebagaimana orang yang menimba air dari sumur untuk mengairi ladangnya, demikianlah manusia datang kepada penyampaian Firman-Ku. Setiap orang memiliki sekelompok orang, sebuah keluarga, atau sebuah jemaat untuk diberi makan secara rohani, dan ia tahu bahwa hanya pada-Ku ia dapat menemukan air yang jernih bagaikan kristal, yang dapat membuat ladangnya mekar dan berbuah dengan cukup.

61. Hati-Ku sebagai Guru menyambut dengan haru para utusan yang datang dari daerah-daerah jauh atas nama sekelompok orang. Melalui mereka, Aku mengirimkan pesan damai-Ku dan ajaran kebijaksanaan-Ku kepada hati-hati mereka.

62. Kalian berbuat benar jika mencari-Ku di tengah-tengah mereka yang telah paling lama mendengarkan-Ku, sebab mereka telah banyak belajar. Namun jangan lupa bahwa tidak perlu menempuh jarak fisik untuk menemukan-Ku, karena Aku ada di mana-mana. Satu-satunya jarak yang harus kalian tempuh untuk merasakan kehadiran-Ku adalah jarak yang ada antara materialisme kalian dan kekayaan rohani.

63. Kembalilah dengan damai ke rumah kalian, ke daerah asal kalian, atau ke tengah-tengah jemaat kalian. Namun, sebelum itu, bekali dirimu dengan semangat, keadilan, dan energi, agar kalian dapat membimbing

orang-orang terdekat kalian ke jalan yang benar, agar kalian tidak membiarkan siapa pun merendahkan ajaran ini melalui perbuatannya, agar kalian membawa balsem penyembuh di dalam hati kalian untuk mengeringkan air mata sesama manusia, yang setiap hari mengetuk pintu kalian dengan harapan akan belas kasihan kalian. Pastikanlah agar ajaran-Ku, melalui perbuatan kalian, tampak sebagaimana adanya: sumber sejati dari kasih, pengampunan, dan penebusan.

64. Renungkanlah masa lalu kalian, perhatikanlah masa kini kalian, dan kalian akan sampai pada keyakinan bahwa kalian memang telah diutus ke bumi ini untuk memenuhi misi ini. Bukan kata-kata manusia yang akan meyakinkan kalian akan kebenaran ini, melainkan bukti-bukti yang telah Aku kirimkan kepada kalian sepanjang perjalanan hidup kalian. Setelah yakin akan kebenaran ajaran-ajaran ini, kalian harus mengabdikan diri pada pelaksanaan misi kalian dengan segenap semangat dan kasih yang mampu kalian berikan.

65. Sang Guru berkata kepada kalian: Jangan batasi pekerjaan ini pada alur kejadian yang biasa, betapapun murni kelihatannya bagi kalian, dan jangan katakan: “Tuhan, betapa sempurnanya pekerjaan-Mu.” Sebab di balik apa yang kalian lihat, terdapat sesuatu yang lebih tinggi yang akan kalian capai besok. Dengan demikian, kalian akan terus melangkah dari satu tingkatan ke tingkatan lainnya tanpa henti, tanpa pernah melihat batas-batas kebijaksanaan-Ku, karena kebijaksanaan-Ku tidak memiliki batas.

66. Jangan berhenti, namun jangan pula berjalan terlalu cepat. Atur langkah-langkahmu, dan pastikan setiap langkahnya dilandasi oleh pembelajaran dan meditasi.

Damai sejahtera-Ku menyertai kalian!

Ajaran 192

1. Selamat datang pada hari peringatan ini, di mana kalian mengenang saat ketika umat manusia untuk pertama kalinya mendengar firman-Ku melalui indera akal budi manusia. Tahun-tahun telah berlalu, dan Aku melihat bahwa daya cerna rohani mereka yang telah Aku gunakan, serta mereka yang telah mendengarkan-Ku, telah berkembang. Mereka bukan lagi "anak-anak kecil" dalam arti spiritual, juga bukan lagi orang-orang yang tidak tahu apa-apa di hadapan perwujudan Keilahian. Melalui peningkatan batin yang telah mereka raih, mereka telah berhasil mewujudkan agar Cahaya Sang Guru terungkap di tengah umat manusia, guna menyempurnakan kehidupan spiritual kalian.

2. Ketidaktahuan akan kebenaran-kebenaran rohani yang dialami umat manusia telah dihilangkan oleh Cahaya-Ku, dan manusia menyadari bahwa Kuasa Yang Mahakuasa membatasi diri-Nya dalam suatu tindakan kasih, agar dapat didengar dan dirasakan melalui anak-anak-Nya.

3. Sejak saat itu, sebuah zaman baru telah dimulai bagi umat manusia, yang kini tidak lagi menemukan hambatan apa pun yang menghalangi mereka untuk menggembirakan dan menyegarkan jiwa melalui rahmat yang terkandung dalam karya ini.

4. Sejak saat itu, semua murid-Ku terbebas dari keyakinan keliru akan hukuman kekal jika mereka meninggal dalam keadaan berdosa, atau akan kebahagiaan abadi jika kematian menjemput mereka dalam keadaan bebas dari segala noda. Kalian telah terbangun dan mulai memahami jalan perkembangan yang dilalui jiwa melalui reinkarnasi, hingga mencapai kesempurnaan untuk hidup di alam rohani, tanpa harus lagi tinggal di bumi. Kalian telah memahami alasan penebusan dosa dan makna ujian-ujian tersebut.

5. Para pendosa yang datang kepada-Ku telah menyadari bahwa tidak ada hukuman kekal, dan mereka berangkat dengan penuh harapan dan iman untuk berbuat demi kebaikan jiwa.

6. Sebuah pemahaman baru tentang apa itu Kehidupan Rohani terbentuk dalam pikiran mereka, dan orang yang menurut iman telah mati, dilahirkan kembali untuk kehidupan itu. Keajaiban ini terwujud melalui wahyu-Ku melalui kemampuan akal budi manusia.

7. Pada awalnya, Aku mengizinkan kalian untuk mempertahankan adat istiadat dan ritual keagamaan kalian, karena jiwa-jiwa kalian telah meresapinya dan indra-indra kalian terbiasa dengannya. Namun, seiring dengan masuknya cahaya ajaran-Ku ke dalam jiwa-jiwa kalian, ritual-ritual dan upacara-upacara keagamaan tersebut secara bertahap menghilang. Terinspirasi oleh mukjizat-mukjizat yang kalian peroleh melalui iman,

kalian telah mewujudkan kembali apa yang dikatakan Yesus kepada kalian pada Zaman Kedua: Iman menciptakan mukjizat.

8. Apa yang Aku sampaikan kepada kalian pada tahun 1866 adalah pengingat akan Hukum yang telah diperkenalkan kepada kalian oleh Musa, serta akan Firman Yesus, “Anak Tunggal”, yang mengajar kalian pada Zaman Kedua.

9. Di zaman sekarang ini, kalian perlu diingatkan bahwa hukum itu telah diumumkan sejak Zaman Pertama.

10. Pemenuhan yang harus kalian berikan terhadap Hukum-Ku tidak mengenal batas. Hari ini dalam satu bentuk, besok dalam bentuk lain, kalian harus selalu mencari kebaikan bagi sesama manusia. Hukum-Ku bukanlah perintah yang dipaksakan dengan kekerasan, melainkan ajakan abadi untuk berbuat baik. Aku tidak akan memaksakan kebaikan itu kepada kalian, Aku akan menanamkannya dalam diri kalian dan memastikan kalian merasakannya, sehingga ketika kalian melakukannya, kalian merasakan bahwa kalian telah memenuhi Hukum Allah.

11. Sejak dahulu kala, manusia telah menciptakan gambaran tentang Tuhan dalam pikirannya, yang menjadi dasar bagi pencarian dan penyembahannya kepada-Nya. Namun, karena terdapat kesalahan dalam penerapan keyakinan agama, Bapa telah memilih utusan-utusan—manusia yang diterangi oleh keilahian-Ku—yang telah mengoreksi gagasan-gagasan yang keliru tersebut. Di antara mereka terdapat para juru bicara-Ku, yang telah Aku persiapkan agar kalian dapat mendengarkan Firman Cahaya-Ku melalui perantaraan mereka. Sementara sebagian orang mendengarkan pesan-pesan ilahi itu dengan penuh minat, sebagian lainnya, ketika menyadari bahwa adat istiadat mereka yang sudah mengakar kuat sedang ditentang, justru merasa enggan terhadap seruan para utusan-Ku.

12. Semua utusan Keilahian-Ku harus menanggung ejekan; mereka semua telah mengalami kekejaman dan ketidakberterima kasih manusia. Di setiap zaman, para pelopor-Ku telah mengkhotbahkan dan melakukan apa yang telah Aku percayakan kepada mereka, selalu selaras dengan kemajuan spiritual umat manusia.

13. Aku selalu mengungkapkan keberadaan-Ku sebagai Pencipta alam semesta kepada kalian dan sejak awal membuat kalian memahami bahwa syarat utama untuk hidup damai di dunia ini adalah kasih dan belas kasihan. Kemudian kalian menyadari bahwa ada sesuatu dalam diri kalian yang tidak termasuk bagian dari tubuh. Ketika firasat ini mulai terbentuk di dalam hati kalian, hal itu mengungkapkan kepada kalian keberadaan jiwa

dan keyakinan bahwa setelah kehidupan ini, ada kehidupan lain bagi jiwa tersebut: keabadian.

14. Ketika Yesus tinggal di antara kalian sebagai manusia, Ia memperkenalkan kepada kalian ajaran-Nya yang selalu baru dan berlaku selamanya, yang menunjukkan jalan yang harus kalian ikuti untuk menemukan-Nya kembali. Dan pada Zaman Ketiga, kalian kembali mendengar Suara-Ku, kini sebagai Roh Kudus, melalui akal budi manusia.

15. Setiap kali Aku datang kepada kalian, Aku telah mengalihkan kalian dari penyembahan dewa-dewa palsu untuk membawa kalian ke jalan yang benar. Roh Ilahi sungguh telah turun kepada kalian dan telah menunjukkan kepada dunia bahwa Firman-Nya, sebagai benih kasih, adalah kehidupan yang dilahirkan, tumbuh, dan menyempurnakan diri. Ketika Kristus menyelesaikan karya-Nya, Ia berkata: “Semuanya telah selesai,” artinya tugas tersebut telah mencapai akhir. Namun, sebelumnya Ia telah berjanji untuk kembali kepada manusia, karena Ia masih menyimpan pelajaran-pelajaran baru bagi mereka.

16. Dan di sini Sang Guru berada di tengah-tengah kalian, mengungkapkan ajaran-ajaran baru kepada kalian dan mengingatkan kalian akan yang terlupakan, agar kalian senantiasa menyadari kewajiban jiwa rohani kalian, yang seharusnya menjadi citra sejati Sang Pencipta, baik di mata Bapa maupun di mata sesama manusia.

17. Setelah masa hidup-Ku sebagai Yesus di tengah-tengah umat manusia, Aku selalu mengutus orang-orang yang datang sebagai “prajurit” atau rasul, untuk mengukuhkan ajaran-Ku melalui perbuatan mereka dan untuk mencegah umat manusia memutarbalikkan ajaran-Ku. Namun, banyak orang “tuli” dan “buta” yang menafsirkan firman-Ku secara tidak sempurna, sehingga mereka terpecah belah dan menciptakan keragaman sekte. Namun, jika manusia terpecah secara rohani – bagaimana mungkin mereka saling mengasihi sesuai dengan perintah tertinggi dalam hukum-Ku?

Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa peradaban ini hanyalah ilusi, karena manusia sendiri yang menghancurkannya. Selama umat manusia tidak membangun dunia di atas fondasi Hukum-Ku tentang keadilan dan kasih, mereka tidak akan dapat memiliki kedamaian dan cahaya Roh, yang atas dasar kebajikan-kebajikan itulah mereka akan menciptakan dan membentuk dunia sejati yang terus berkembang, baik dalam hal spiritual maupun dalam ilmu pengetahuan dan moral.

18. Jika kalian sudah mampu menyesuaikan cara hidup kalian sesuai dengan perintah hati nurani kalian, maka Keilahian tidak perlu menyatakan diri secara material untuk mengingatkan kalian akan

kewajiban-kewajiban kalian. Jika kalian sudah memahami bahwa darah manusia yang sempurna, yaitu Yesus, telah dicurahkan untuk menunjukkan jalan menuju keselamatan kalian, kalian akan tanpa henti mencari-Ku di jalan itu; tetapi kalian tidak melakukannya. Namun, Aku mengasihi kalian dan sedang mencari mereka yang telah melupakan-Ku, untuk memperbarui janji-Ku bagi mereka dan memberitahu mereka bahwa Kerajaan Surga masih menanti mereka. Aku tidak membawa ajaran *baru* kepadamu, juga bukan hukum *baru*, tetapi banyak wahyu baru. Namun, segala sesuatu yang Aku ajarkan kepadamu harus mendorongmu untuk memenuhi Perintah Utama itu, yang mengatakan kepadamu: "Kasihilah sesamamu."

19. Semakin lama kalian mendengarkan ajaran-Ku dan belajar dari-Ku, semakin teranglah roh kalian. Maka sia-sialah usaha kalian untuk menipu diri sendiri, sebab Dia sebagai Hakim akan meminta pertanggungjawaban kalian. Sia-sialah usaha kalian untuk membenarkan perbuatan buruk kalian, sebab hati nurani akan tanpa ampun menunjukkan kesalahan-kesalahan kalian kepada kalian, hingga kalian memperbaikinya. Kalian sendiri akan menjadi hakim bagi diri kalian. Sebab *Aku* tidak menjatuhkan hukuman, juga tidak menentukan tempat yang akan kalian tempati di dunia roh setelah kehidupan ini. Aku hanya memberi kalian dorongan untuk meraih cahaya dan kedamaian bagi kehidupan setelah kematian. Demikian pula, Aku menunjukkan kepada kalian bahwa ada hubungan yang erat antara Allah dan manusia. Kasihilah Aku, meskipun kalian tidak dapat membayangkan bagaimana rupa-Ku. Aku tidak memiliki wujud; Aku hanyalah Cinta, Kekuatan, Kebijaksanaan, segala sesuatu yang ada. Namun, jika kalian tidak dapat memahami semua sifat-sifat ini, lihatlah Aku dan bayangkanlah Aku melalui Yesus. Dan ingatlah bahwa Dia telah berkata kepada kalian: "Barangsiapa mengenal Anak, ia mengenal Bapa."

20. Apabila kalian mengasihi, apabila kalian merasa terdorong untuk beramal, apabila kalian harus mengampuni, bayangkanlah Yesus. Rasakanlah Dia, biarkanlah Dia hidup di dalam hati kalian. Maka kalian akan benar-benar menjadi "sesama" bagi Bapa kalian, baik dalam kasih, maupun dalam hal bahwa kalian tidak memiliki wujud secara rohani, karena kalian adalah cahaya.

21. Saudara-saudari terkasih, Aku melihat kalian lelah dan kelelahan karena beban dosa-dosa kalian. Kalian memohon kepada-Ku untuk mendapatkan obat penyembuh yang menyembuhkan jiwa dan tubuh kalian. Namun Aku berkata kepada kalian: Mulailah perjuangan melawan diri kalian sendiri, telusuri batin kalian, dan kenali diri kalian. Nilai diri kalian di bawah cahaya hati nurani kalian, agar kalian tahu mengapa kalian

menderita pada masa ini. Dengan cara ini, dipenuhi tekad yang teguh untuk menaati hukum-Ku, kalian dapat mencabut benih kejahatan dan menjadi sehat. Gulma harus dicabut sampai ke akarnya dan dilemparkan ke dalam api. Bukan manusia yang merupakan gulma yang tumbuh di bumi, melainkan dosa dan ketidaktahuan yang telah berkembang biak dan merasuki hati. Namun Firman-Ku akan menerangi jiwa manusia; ilham dan wahyu-Ku akan menghentikan laju kejahatan dan mengubah hati manusia menjadi tanah yang subur, dan di ladang-ladang itulah Aku akan menaburkan benih-Ku, hingga menghasilkan buah yang melimpah.

22. Aku adalah Tabib yang mengunjungi orang-orang yang sakit. Jika kalian lelah menderita dan tidak menemukan tangan yang penuh belas kasihan untuk menyembuhkan kalian, datanglah kepada- , berdoalah, dan bersatulah dengan-Ku, dan Aku akan memberikan penghiburan yang kalian butuhkan. Aku tidak akan menghakimi masa lalumu, Aku akan membimbingmu ke jalan ketaatan pada hukum, dan selangkah demi selangkah Aku akan mengubahmu menjadi orang-orang yang beritikad baik.

23. Pujilah diri kalian sendiri karena berusaha memperbaiki diri. Jangan bersumpah di hadapan-Ku, sebab daging itu lemah dan dapat mengkhianati kalian.

24. Apabila masa-masa sulit datang, janganlah putus asa, janganlah mengumpat. Hadapilah badai-badai itu, terimalah ujian-ujian tersebut, dan jiwa kalian akan dimurnikan serta mencapai kesempurnaan.

25. Aku akan membatasi ambisi kekuasaan manusia. Kehancuran akan memiliki batas, dan setelah hari yang telah dibicarakan para nabi kepada kalian—hari di mana kesombongan manusia akan direndahkan—Aku akan memberikan kedamaian kepada setiap makhluk sesuai dengan amal perbuatannya, dan fajar baru akan bersinar bagi dunia ini. Siapakah yang dapat menembus keputusan-keputusan-Ku yang agung? Siapakah yang berani menghancurkan apa yang telah Aku ciptakan di dalam diri kalian? Jiwa itu tak tersentuh. Sekalipun tubuh dihancurkan, jiwa tetap ada, karena esensinya abadi. Dan Roh akan terus membimbing langkah-langkahnya seperti sebuah hukum, hingga ia sampai kepada-Ku.

26. Setiap orang yang tunduk pada putusan Ilahi akan menemukan arah yang menuntun menuju kesempurnaan. Aku telah mencatat takdir setiap jiwa; awal dan akhirnya ada di dalam-Ku. Sepanjang perjalanannya, ia akan disambut dengan kebahagiaan yang besar. Ia akan menghadapi pertempuran demi pertempuran, namun di setiap jalannya ia akan menemukan-Ku, dan kasih-Ku akan menguatkannya. Bapa tidak akan berpisah dari Anak-Nya, dan ketika Anak itu telah kembali ke pangkuan

Ilahi, akan ada perayaan di surga dan kegembiraan di dunia ini. Maka, Guru dan murid akan dapat bertemu satu sama lain dalam persatuan.

27. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bukan hanya di dunia ini saja ada murid-murid. Di alam baka pun, jiwa-jiwa menerima ajaran-Ku dan mendengarkan Firman yang sama seperti yang kalian dengar. Bahkan mereka yang telah menjadi Guru karena tingkat kesadaran dan pengetahuan mereka, pun mendekat untuk mendengarkan Firman Sang Guru Ilahi. Sebagaimana di dunia kalian terdapat berbagai macam kondisi fisik, tergantung pada tingkat kematangan jiwa yang dimiliki masing-masing, demikian pula di Dunia Rohani terdapat banyak tingkatan dalam tangga menuju kesempurnaan.

28. Sebagaimana kalian datang untuk mendengarkan-Ku guna mengetahui bagaimana kalian harus menjalankan misi kalian, demikian pula makhluk-makhluk Cahaya bersiap untuk mendengarkan-Ku agar dapat melayani Bapa mereka dengan semakin baik. Itulah sebabnya, setiap kali Aku berbicara kepada kalian, Aku selalu dikelilingi oleh barisan malaikat. Pada saat itu, mereka bersatu dengan kalian melalui ikatan cinta ilahi.

29. Di “Lembah Rohani” tidak ada yang menjauhkan diri satu sama lain, tidak ada yang dikucilkan. Ada daya tarik yang besar dan belas kasih yang mendalam di antara semua orang. Inilah yang harus dilakukan oleh komunitas spiritualis di berbagai negara, gereja, dan sekte, hingga tercapai persaudaraan di antara manusia.

30. Para murid baru akan menyaksikan terwujudnya nubuat-nubuat yang mengumumkan pemerintahan Kristus di alam semesta.

31. Ketahuilah bahwa mereka yang tinggal di dunia-dunia lain melayani-Ku dari sana dan menerima perintah-perintah-Ku. Mereka akan datang kepada kalian sebagai penolong dan pendamping, sekaligus mengungkapkan kekuatan dan cahaya mereka di jalan kalian. Mereka akan berbicara kepada kalian melalui karunia nubuat. Demikian pula, generasi-generasi mendatang, yang akan melangkah lebih jauh daripada kalian, akan menerima cahaya para roh agung dalam kemampuan akal budi mereka.

32. Sadarilah melalui segala sesuatu yang Aku ungkapkan kepada kalian, bahwa tidak semua yang terjadi di dunia kalian merupakan perbuatan manusia. Pahamilah cara menemukan pengaruh Dunia Rohani dalam kehidupan kalian.

33. Ajaran-Ku telah memberi kalian pengetahuan yang cukup untuk merobek penutup mata fanatisme dan ketidaktahuan — penutup yang menghalangi kalian untuk melihat kebenaran.

34. Bebaskanlah jiwa kalian, di hadapan mana ruang-ruang tak terbatas terbentang. Jangan paksakan jiwa itu untuk hanya percaya pada bentuk-bentuk yang diciptakan oleh imajinasi kalian. Biarkanlah jiwa itu terinspirasi oleh ajaran-ajaran-Ku, agar ia dapat menemukan hal-hal baru dan melihat kebenaran. Dengan demikian, ia akan memperoleh kebijaksanaan. Jika kalian ingin memiliki kebesaran jiwa, bantulah perkembangannya, jangan menahannya dalam fanatisme. Segala sesuatu berkembang, berubah, dan menyempurnakan diri. Hanya hukum-Ku yang tak berubah dan tak tergoyahkan, karena Ia telah ada sejak dahulu kala dan sempurna. Ia adalah pemandu dunia, nasihat ilahi, cahaya yang menginspirasi kebaikan.

35. Besok kalian akan berbicara di bawah ilham-Ku, dan hingga saat itu tiba, Dunia Rohani merasuki hati manusia untuk menuntun umat manusia ke jalan yang akan membawa mereka ke Kerajaan Damai.

36. Kehendak-Ku telah memilih orang-orang berdosa, karena Aku tidak menginginkan orang-orang yang benar, sebab mereka sudah diselamatkan. Namun kini, belas kasihan-Ku telah memilih kalian. Tunjukkanlah kehidupan kalian kepada sesama sebagai cermin, teladan, dan bukti pembaruan.

37. Aku mengetahui pergulatan yang terjadi di dalam jiwa kalian sendiri, kelemahan hati kalian, sehingga terkadang kalian tidak menemukan kekuatan untuk menang dalam ujian-ujian tersebut. Lalu kalian memohon kepada Sang Guru dan meminta-Nya untuk datang menolong kalian, kemudian kalian mengakui di hadapan-Nya bahwa kalian tidak layak menerima karunia dan rahmat-Ku.

38. Itulah sebabnya Aku telah mendekati kalian dan berkata kepada kalian: Minumlah esensi Firman-Ku, sebab itulah Darah-Ku sendiri yang akan menyucikan dan menebus kalian.

39. Jiwa-jiwa itu terpesona ketika mendengar-Ku, hati berdetak lebih cepat ketika menerima cahaya Firman-Ku, bibir mulai menggumamkan ungkapan-ungkapan pertama dari spiritualisasi. Mereka adalah para murid baru yang dilahirkan untuk kehidupan yang sejati.

40. Aku melihat kemiskinan dan keterbatasanmu, sekaligus kerendahan hati dan kepasrahan yang besar dalam jiwamu, dan ketika saat yang tepat tiba, Aku datang dan memberikan warisanmu.

41. Ketika kerumunan orang mulai berdatangan ke tempat-tempat di mana Firman-Ku diwahyukan, Aku hanya melihat hati-hati yang terlantar. Kalian kemudian mendengarkan Firman-Ku, yang esensinya—seperti balsem penyembuh yang dahsyat—menimbulkan keajaiban, yaitu membangkitkan kalian kembali ke dalam kehidupan.

42. Hanya Firman-Ku, hanya ajaran ini yang dapat membimbing kalian untuk mencari keberadaan jiwa kalian di dalam diri kalian, kemampuan-kemampuannya, sifat-sifatnya, serta tugas-tugasnya.

43. Kini, saat kalian mulai mengenal diri kalian sendiri, kalian secara bertahap merasakan kepercayaan yang besar terhadap kehidupan, iman yang sejati dan tulus kepada-Ku, serta kedamaian yang sebelumnya tidak pernah kalian kenal.

44. Bukankah menurut kalian benar bahwa jiwa kalian mengetahui jalan yang harus dilaluinya? Inilah yang Aku inginkan ketika Aku memberikan ajaran-Ku kepada kalian. Ingatlah bahwa Aku telah berkata kepada kalian pada masa itu: “Akulah Jalan; barangsiapa berjalan di atas-Nya, ia tidak akan tersandung.”

45. Bukan hanya mereka yang mendengarkan-Ku melalui kemampuan akal budi para penyampai pesan ini yang akan menjadi bijaksana. Tidak, Aku mempersiapkan segalanya agar Firman-Ku, bahkan setelah tidak lagi disampaikan melalui para penyampai ini, sampai ke seluruh penjuru bumi. Sebab pesan-Ku ditujukan bagi semua bangsa yang membentuk umat manusia.

46. Wahai orang-orang yang datang dalam keadaan sakit dan telah disembuhkan dengan balsem penyembuh Firman-Ku: Pahamilah bahwa kalian tidak hanya datang untuk sembuh dari penyakit yang menyiksa kalian. Pahamilah bahwa tujuan sejati dari panggilan-Ku adalah untuk mengungkapkan kepada kalian misi spiritual yang harus kalian penuhi terhadap sesama manusia.

47. Jangan puas hanya dengan bersukacita karena kalian telah memperoleh kembali kedamaian kalian. Carilah juga sukacita bagi jiwa kalian yang diberikan oleh perbuatan-perbuatan belas kasihan. Kesaksian kalian jangan hanya sebatas mengatakan: “Guru telah menyembuhkan saya”, tetapi lebih dari itu, kalian harus melakukan hal yang sama kepada sesama kalian. Karena dengan demikian, kalian benar-benar akan memenuhi kewajiban terhadap-Ku dan terhadap mereka, serta memberikan kesaksian tentang kasih Bapa kalian.

48. Barangsiapa yang tidak merasa belas kasihan terhadap mereka yang menderita, barangsiapa yang di dalam hatinya tidak merasakan penderitaan orang lain, ia belum akan mengambil langkah yang harus diambil di jalan-Ku untuk dapat menyebut diri sebagai murid Kristus.

49. Aku telah mendapati kalian keras hati, acuh tak acuh, dan egois terhadap sesama, dan Aku mulai mencurahkan kebaikan-Ku kepada kalian untuk melembutkan hati kalian dengan kasih serta membangkitkan rasa

belas kasihan kalian, agar kelak kalian dapat memusatkan perhatian pada sesama dan melupakan diri sendiri.

50. Saat ini dunia tidak tahu bahwa Aku sedang mengumpulkan suatu umat yang suaranya suatu hari nanti akan terdengar di mana-mana. Aku akan mengutus para murid baru untuk memberitakan Injil. Namun hal ini baru akan terjadi ketika mereka telah siap, ketika mereka mampu menghadapi perjuangan, dan orang-orang tidak dapat membungkam mereka, karena sebelumnya mereka telah memberikan bukti-bukti yang meyakinkan mengenai kebenaran-Ku kepada mereka.

51. Umat manusia tidak mengetahui apa-apa tentang karunia-karunia yang saat ini Aku ungkapkan kepada umat ini, yaitu karunia-karunia rohani yang dimiliki setiap manusia dan setiap jiwa. Ketika para murid-Ku telah mengembangkan kemampuan-kemampuan ini dan mempersiapkan diri, mereka akan dapat memberikan kesaksian yang menyeluruh dan sejati kepada sesama manusia.

52. Bangsa ini masih harus berjuang keras untuk mencapai kesiapan dan spiritualitasnya. Mereka harus melalui banyak ujian untuk membersihkan diri dari noda-noda yang masih melekat pada diri mereka. Namun, firman-Ku yang diucapkan pada masa-masa ini akan tergenapi, sebagaimana telah tergenapi apa yang telah Aku nyatakan kepada umat manusia pada masa-masa lalu, dan kalian akan melihat benih rohani itu tersebar di seluruh penjuru bumi, seperti aliran air jernih yang tak terhentikan – membersihkan, memurnikan, meruntuhkan segala kejahatan –, yang menyuburkan ladang-ladang, dan membawa kehidupan serta kebenaran ke seluruh negeri.

53. Apa artinya kekuatan manusia dibandingkan dengan kekuasaan-Ku? Apa yang dapat dilakukan oleh perlawanan bangsa-bangsa materialis terhadap kekuatan spiritualisasi yang tak terbatas? – Tidak ada apa-apa! Aku telah mengizinkan manusia untuk melangkah hingga batas ambisi kekuasaannya dan hingga puncak kesombongannya, agar ia sendiri menyadari bahwa karunia kebebasan berkehendak, yang diberikan kepadanya oleh Bapa, merupakan suatu kebenaran. Namun, ketika ia telah mencapai batas itu, ia akan membuka matanya terhadap Terang dan Kasih, serta tunduk di hadapan Kehadiran-Ku, ditaklukkan oleh satu-satunya Kekuatan Mutlak dan satu-satunya Kebijaksanaan Universal, yaitu milik Allahmu.

54. Berjuanglah dan tetap teguh, hai umat-Ku, dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku akan mengizinkan kalian menyaksikan terpenuhinya firman-Ku.

55. Rasakanlah, para murid yang terkasih, bagaimana Kasih Ilahi menampakkan diri ketika kalian menyesali kesalahan-kesalahan kalian. Roh-Ku pun dengan senang hati berdiam di antara manusia.

56. Melalui kemampuan akal budi manusia, kalian telah mengalami-Ku sebagai Bapa yang penuh pengertian dan kebaikan, yang telah memperbaiki ketidaksempurnaan kalian dengan kebijaksanaan dan kesabaran yang tak terbatas.

57. Pada masa ini, Aku akan mewariskan kepada kalian, dengan kata-kata yang sederhana, gambaran yang paling luhur tentang apa itu spiritualisasi. Aku mengajarkan kepada kalian cara yang paling praktis untuk melaksanakan tugas kalian, agar murid karya ini dapat berjalan tanpa tersandung di jalan yang telah digariskan oleh kasih Bapa-Ku sejak kekekalan.

58. Spiritualisme tidak menciptakan hukum-hukum baru, melainkan hanya mengungkapkan kepada kalian cara untuk terus naik tanpa berhenti dan menempuh jalannya sesuai dengan hukum sepanjang masa.

59. Jiwa pada dasarnya murni; namun, jika ia telah tercemar oleh ketidakmurnian di dunia ini, ia harus terlebih dahulu menyucikan diri hingga meraih kemenangan dalam tugas yang dipercayakan kepadanya.

60. Seorang spiritualis yang tulus harus menyingkirkan segala sesuatu dari dirinya yang menurut pandangannya merupakan kemunduran baginya. Sebab firman-Ku tidak boleh dipaksakan melalui ketakutan; firman-Ku harus mengarahkan dan meyakinkan dengan membuat kebenaran dan kasih-Nya terasa, sebagaimana ajaran Kristus pada Zaman Kedua juga tidak dipaksakan.

61. Hari ini Kristus, Sang Guru, berkata kepada kalian: Keajaiban untuk diubahkan melalui Firman-Ku itu diwujudkan oleh iman.

62. Siapakah yang meragukan kehadiran-Ku pada masa ini? Siapakah yang dapat membatasi kemungkinan-kemungkinan tindakan, yang dengannya Aku mampu melakukan segalanya? Siapakah yang dapat mencegah Sang Guru menyatakan diri-Nya melalui makhluk manusia yang merupakan mahakarya-Nya, yang diciptakan menurut roh sebagai gambar dan perumpamaan-Nya?

63. Gunakan makna dari penjelasan ini sebagai senjata untuk menjelaskan wahyu-wahyu ini kepada orang-orang yang tidak percaya besok.

64. Kalian akan dibanjiri pertanyaan dari orang-orang yang tidak tahu dan musuh-musuh dari hal ini. Namun jangan khawatir, Aku akan menyertai kalian. Sebelumnya, Aku akan memberitahukan kepada kalian jalan-jalan, jebakan-jebakan, dan bahaya-bahaya, agar dengan

pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, kalian selalu mampu menemukan jalan yang benar, yang akan membawa kalian kembali ke asal-usul kalian, ke pangkuan Bapa, dari mana kalian berasal.

65. Bahwa manusia mendiami bumi ini terjadi atas kehendak Bapa; melalui-Nya manusia bernapas dan hidup. Dan wujud manusia inilah yang diambil oleh Tuhanmu untuk hidup di dunia ini dan membiarkan kebaikan *serta* kejahatan mendekatinya, serta membiarkan diri-Nya diuji dalam kerendahan hati-Nya. Karena Aku menjadi manusia karena kasih, untuk hidup di antara kalian – mengapa Aku tidak menyatakan diri-Ku melalui akal budi manusia yang sangat Aku kasihi dan yang Aku cari, untuk membantunya menemukan keselamatan?

66. Setiap manusia merasakan jiwanya sendiri hidup di dalam dirinya dan kadang-kadang merasakan kerinduan akan tangan tak terlihat yang terulur kepadanya. Ketika rasa sakit menusuk hatinya, ia mengarahkan pandangannya ke langit dengan kerinduan untuk berserah diri, dan ia berseru dari lubuk hatinya yang paling dalam agar doanya didengar. Bagaimana ia bisa berpikir bahwa suaranya sampai kepada Sang Pencipta, dan bahwa wajahnya yang penuh penderitaan dilihat oleh-Nya? Bagaimana ia bisa memelihara pemikiran bahwa Tuhannya mengenalnya? – Karena di dalam jiwanya terdapat kemampuan yang membuatnya dapat merasakan dan mengenal Bapa, sehingga ia memohon kepada-Nya ketika ia tidak menemukan apa yang ia dambakan di bumi. Jika kalian memahami ajaran-ajaran saya sedikit demi sedikit – mengapa tidak percaya bahwa Tuhan dapat menyatakan diri-Nya melalui sifat-sifat manusia, karena manusia itu sendiri adalah bagian dari Tuhan?

67. Manusia, betapapun materialistisnya, akan merasakan adanya suatu Kekuatan yang berada di atas segalanya, dan firasat atau kesadaran akan keberadaan-Ku ini akan meyakinkannya bahwa perwujudan-perwujudan ini mengikuti prinsip kebenaran, keadilan, dan kasih.

68. Tentu saja, manusia yang dikaruniai bakat untuk pelayanan ini harus memiliki keyakinan yang cukup untuk melaksanakan tugas yang begitu rumit, dan bahwa, jika ia tidak mampu melepaskan kelemahan dan kecenderungan terhadap hal-hal material tepat waktu untuk menerima sinar ilahi-Ku, wahyu tersebut tidak memiliki kemegahan luar yang selalu diinginkan para pendengar, meskipun di balik ketidaksempurnaan ungkapan bahasa, esensi dan kebenaran Roh Ilahi selalu hadir.

69. Jika kalian menemukan perbedaan dalam cara penyampaian saat mempelajari Firman-Ku, janganlah hal itu menyesatkan kalian, karena hal itu tidak berarti apa-apa. Ilham mencapai semua perantara, dan mereka

memberikannya bentuk bahasa sesuai dengan tingkat kesempurnaan bahasa yang telah mereka capai.

70. Berpeganglah pada makna sesungguhnya, karena itulah yang harus kalian ambil.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 193

1. Jiwa kalian ingin menerima pengajaran-Ku, dan Aku menyambutnya dengan senang hati.

2. Murid-murid-Ku, kalian harus waspada, karena orang-orang akan mulai menyelidiki karya-Ku, yang oleh sebagian orang dianggap didasarkan pada ilmu pengetahuan duniawi. Maka, kalian harus menyebarkannya sebagai ajaran spiritual yang akan mengubah dunia.

3. Bukan berarti Aku datang sebagai penentang ilmu pengetahuan, karena ilmu pengetahuan adalah pengetahuan, wawasan, dan cahaya. Sebaliknya, ajaran-Ku berada di atas segala pemahaman manusia. Dalam karya-Ku, Aku menjelaskan kepada kalian tentang spiritualisme, yaitu pemahaman akan hal-hal rohani, yang Ilahi, serta pengetahuan tentang kehidupan yang lebih tinggi yang berada di luar batas-batas materi. Sesungguhnya, Aku memberkati ilmu pengetahuan yang telah dikembangkan manusia demi kebaikan umat manusia.

4. Kini telah tiba saatnya di mana orang akan banyak membicarakan tentang jiwa dan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan bukanlah sekadar hak istimewa bagi mereka yang mempersiapkan diri secara fisik untuk memahaminya, sebab ilmu pengetahuan adalah cahaya yang berasal dari roh, yang menerimanya dari Tuhan.

5. Ajaran Ilahi-Ku adalah ilmu yang lebih tinggi, yang mengajarkan kalian untuk menyempurnakan jiwa kalian. Selain itu, Aku telah memberi kalian otak dan hati, agar kalian dapat mengendalikan pikiran dan perasaan kalian di sana.

6. Pengetahuan yang Aku berikan kepada kalian saat ini tidak memiliki batas; ia mencakup segalanya, tak terbatas. Di dalamnya kalian akan menemukan pengetahuan sejati tentang kehidupan rohani dan kehidupan material.

7. Kini Aku melihat kalian telah mampu memahami ajaran-Ku dan menembus rahasia-rahasianya. Melalui ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan hal-hal material, kalian mengetahui hukum-hukum yang mengatur seluruh ciptaan, dan bahwa hukum-hukum tersebut terwujud dalam tubuh kalian sendiri. Dan ketika kalian telah banyak belajar dan mengenal hukum-hukum yang dahulu merupakan rahasia bagi kalian, kalian berada di ambang alam baka, di mana Hati Bapa menanti kalian, yang setiap saat berusaha untuk terhubung dengan kalian. Apa yang bisa tidak kalian ketahui, jika kalian memahami ajaran-Ku?

8. Karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa ajaran-Ku yang sederhana ini akan memberikan kepadamu pemahaman yang lebih tinggi, yang akan mencegah hatimu menjadi gentar di hadapan para cendekiawan dunia ini.

9. Untuk mengungkap makna setiap peristiwa di alam atau dalam hidup kalian, kalian tidak perlu merujuk pada buku-buku ilmu pengetahuan untuk mencarinya. Cukuplah bagi kalian untuk melatih daya nalar kalian dan menyucikan hati kalian, agar inspirasi mengalir dari bibir kalian.

10. Jika kalian, meskipun berada di dalam karya-Ku, merasa rendah diri dan menolak pertolongan yang dapat kalian peroleh melalui doa, orang-orang akan menyebut kalian bodoh dan tidak berpengetahuan.

11. Pahamilah: Ketika Aku berkata kepada kalian bahwa pada masa ini Aku akan menyatakan diri-Ku kepada kalian melalui akal budi orang-orang yang tidak berpengetahuan, Aku bermaksud menjelaskan kepada kalian bahwa untuk wahyu-Ku, Aku tidak memilih mereka yang kalian sebut sebagai cendekiawan atau filsuf. Namun demikian, otak yang menyalurkan inspirasi-Ku memancarkan cahaya dalam jiwa, dan cahaya itu adalah kebijaksanaan.

12. Sekali lagi Aku katakan kepada kalian: Berjuanglah, sebab selama jiwa masih berada di jalan perkembangan, ia akan terpapar godaan. Karena itu, Aku mengajar kalian dan memberi kalian kekuatan agar kalian dapat mengalahkan kecenderungan-kecenderungan buruk kalian. Jika jiwa kalian kuat, ia akan memberikan kekuatan kepada akal budi dan tekad yang teguh kepada hati, untuk mengatasi hawa nafsu daging. Jika manusia kekurangan cahaya, jiwanya tidak akan berkembang. Maka, pasang surut kehidupan akan berdampak kuat pada hatinya, dan ia bagaikan perahu yang terbalik di tengah badai.

13. Jika seseorang telah siap secara rohani, hal itu seolah-olah ia mengenakan baju zirah yang tak dapat dihancurkan untuk melawan godaan.

14. Aku telah mengungkapkan ajaran-ajaran ini kepadamu, agar ketika kamu tersandung atau terjatuh sejenak di jalan ini, kamu menyadari kesalahmu dan mencari jalan menuju perbaikan.

15. Jika kalian bersikap rendah hati, kekayaan batin kalian akan bertambah dalam kehidupan yang menanti kalian. Maka kalian akan merasakan kedamaian, yang akan memberi kalian perasaan terindah dalam hidup kalian. Di dalam jiwa kalian akan muncul keinginan untuk melayani Bapa, dengan menjadi penjaga setia atas ciptaan-Nya, dengan menjadi penghibur bagi mereka yang menderita, dan menjadi sumber kedamaian bagi mereka yang tidak memiliki kedamaian jiwa.

16. Bukan hanya firman-Ku yang memberitahukan kehadiran-Ku kepada kalian pada saat-saat ini, melainkan jiwa kalian sendiri yang merasakan-Ku secara mendalam.

17. Aku menyambut kalian. Inilah inti dari firman-Ku yang memberi makan hati kalian, agar perasaan-perasaan hatimu selaras dengan jiwa. Tanpa mengetahui ilmu pengetahuan atau filsafat kalian, kalian memperoleh kebijaksanaan. Kalian adalah para pelihat dan memiliki karunia intuisi serta nubuat, yang melaluinya kalian menerima ilham-Ku.

18. Sebelum umat manusia bersatu dalam hukum-Ku, akan ada berita-berita perang. Umat manusia akan disucikan, dan kemudian Kerajaan Roh Kudus akan datang.

19. Tugas kalian adalah menafsirkan Firman yang diberikan Guru kepada kalian melalui akal budi manusia. Janganlah menciptakan doktrin-doktrin yang memisahkan kalian dari ajaran ilahi-Ku, sebab ajaran itu adalah ajaran universal yang akan menyatukan kalian semua.

20. Pahamilah bahwa kalian mampu menaklukkan ketidakpatuhan tubuh untuk menerapkan pelajaran-pelajaran-Ku. Kalian harus berbuat baik dengan menabur kasih dan belas kasihan, dan dengan demikian kalian akan memberikan cahaya dan kemajuan bagi jiwa kalian.

21. Aku meninggalkan kalian sebagai penanggung jawab atas Firman ini yang telah kalian dengar, yang harus kalian sampaikan dengan ketulusan yang sama seperti ketika kalian menerimanya.

22. Kedatangan-Ku pada masa ini merupakan undangan baru untuk mengikuti jalan Hukum, dan seluruh makna Firman ini terangkum dalam aturan hidup yang pernah Aku ajarkan kepada kalian: “Kasihilah sesamamu.”

23. Terimalah ujian-ujian itu. Sadarilah bahwa kalian bukanlah umat yang terbuang, melainkan umat yang, dengan cara ini atau itu, selalu menikmati berkat-berkat-Ku.

24. Maria, Sang Bunda yang penuh kasih, juga memberikan kasih keibuan-Nya kepada kalian melalui akal budi manusiawi dan mengisi kalian dengan keberanian yang penuh sukacita, agar kalian tidak dilanda keputusasaan dalam hidup kalian.

25. Berbahagialah jiwa itu, karena ia memandang wajah Bapa. Berbahagialah kalian yang telah memperoleh kebebasan berpikir dan telah menolak bentuk-bentuk ibadah serta dogma-dogma demi mencari-Ku. Ajaran-Ku telah menerangi kemampuan kalian untuk memahami, dan kini kalian tahu bahwa perbuatan, perasaan, dan kemurnian hati adalah cara terbaik untuk memuliakan Bapa dan menaati hukum-Nya. Demikianlah manusia mencapai dialog yang sempurna dengan Penciptanya, mencapai persekutuan rohani, di mana sang anak dapat berkata: “Bapa, lakukanlah kehendak-Mu di dalam diriku,” dan Bapa dapat menjawabnya: “Kasihilah satu sama lain, sebagaimana Aku mengasihi kalian.” Suara ini akan

bergema dalam roh setiap orang yang meninggikan dirinya secara batiniah. Suara ini akan membentuk hati dan jiwa orang yang mendekati-Ku. Kebersamaan ini akan menjadi seperti balsem bagi jiwa yang dalam kehidupan ini dimurnikan dan disucikan melalui materi, untuk memperoleh kebijaksanaan dan mengenal Penciptanya.

26. Karena itu, Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa apa yang kalian pelajari di dunia ini akan bermanfaat bagi kalian di jalan yang menuntun jiwa menuju kehidupan kekal . Jika kalian memenuhi tugas kalian dalam kehidupan ini dan memanfaatkan pelajarannya, maka ketika kalian meninggalkan tubuh, kalian akan serupa dengan aroma yang terpancar dari bunga-bunga, karena kalian akan menanamkan kebaikan ke dalam hati.

27. Rasakanlah Tuhanmu di dalam jiwamu dan rasakanlah kegembiraan tertinggi karena berdiam di dalam-Nya. Sebab Yehova, Sang Pencipta, ada di dalam segala sesuatu, dan kegembiraan ini hendaknya bertambah di dalam dirimu mengingat bahwa Aku telah datang kembali dan menyatakan diri-Ku melalui akal budi manusia, untuk terus memberikan ajaran-ajaran-Ku kepadamu. Satukan kegembiraan kalian dengan kegembiraan yang melimpah dari Dunia Rohani-Ku. Makhluk-makhluk itu mengatakan kepada kalian dalam pesan mereka bahwa dunia mereka, meskipun jauh lebih besar daripada dunia kalian, hanyalah sebuah atom dari dunia kesempurnaan.

28. Waktu yang kalian habiskan bersama-Ku tidaklah sia-sia; waktu itu adalah cahaya bagi jiwa kalian, sebab jiwa itu diterangi oleh kebijaksanaan Sang Guru. Apabila dari lubuk hati kalian terdengar sebuah suara yang berkata: “Guru, aku percaya kepada-Mu, sebab melalui firman-Mu Engkau tidak hanya memberikan kebijaksanaan kepada roh kami, tetapi juga kekuatan dan harapan untuk menanggung penderitaan hidup ini” – sungguh, maka roh kalianlah yang telah berbicara.

29. Hari ini kalian belajar untuk berbicara dengan-Ku dan memuaskan diri dengan makna rohani dari ajaran-Ku.

30. Pada masa ini, yang merupakan masa rahmat terakhir, Aku menasihati kalian agar mematuhi perintah-perintah-Ku. Aku akan mewariskan warisan kasih-Ku kepada kalian, yang melaluinya manusia akan bersatu satu sama lain dan semua akan bersatu dengan Tuhan.

31. Hati kalian berkata kepada-Ku: “Guru, setelah tahun 1950, kepada siapa kami harus berpegang?” Aku menjawab kalian: Kepada Firman-Ku, yang akan Aku wariskan kepada kalian sebagai wasiat dan yang akan dicetak.

32. Kalian akan tinggal sebentar lagi di bumi untuk melaksanakan tugas-tugas-Ku, dan ketika Aku memberitahukan kepada kalian tentang kepergian-Ku yang akan datang, Aku akan berkata kepada kalian seperti yang pernah Aku katakan kepada para rasul dahulu: “Ke mana Aku pergi, ke sana kalian belum dapat pergi sekarang. Namun akan tiba waktunya ketika kalian akan pergi ke tempat yang sekarang Aku tuju.”

33. Untuk membantu kalian naik ke tingkat yang lebih tinggi, kata-kata penghiburan-Ku turun kepada kalian. Setiap kata di antaranya adalah sinar cahaya yang menerangi akal budi kalian, agar dapat memahami perasaan dan gagasan yang layak bagi Bapamu dan diri kalian sendiri.

34. Seorang spiritualis akan dikenali dari kata-katanya, yang dalam penyampaiannya sederhana dan lugas, namun mendalam maknanya.

35. Seorang spiritualis tidak akan mencari kepentingan dirinya sendiri, melainkan akan mengabdikan diri sepenuhnya kepada orang lain. Murid ini akan mengisi kekosongan di hati manusia. Ia akan membantu sesamanya menyempurnakan pemahaman mereka tentang Tuhan. Sesungguhnya, mudah untuk melayani dan hidup selaras dengan orang lain.

36. Para rasul ajaran ini akan membuat dunia memahami bahwa tidak perlu menawarkan kepada-Ku tempat-tempat pertemuan atau gereja-gereja yang penuh kemewahan untuk menenangkan-Ku atas penghinaan yang telah mereka lakukan terhadap Bapa atau sesama mereka.

37. Apabila manusia menyadari bahwa dirinya lebih merupakan roh daripada materi, ia akan mempersembahkan kepada Tuhannya bunga-bunga dari bagian abadi dari hakikatnya: jiwa rohaninya.

38. Kekuatan-kekuatan yang berlawanan akan menentang perkembangan spiritualitas. Sebab, sebagian orang tidak akan mau melihat runtuhnya apa yang selama ini mereka yakini dan praktikkan, serta telah mendominasi selama berabad-abad.

39. Ajaran Ilahi-Ku tidak dipaksakan dengan kekerasan, juga tidak menakut-nakuti siapa pun. Ajaran ini akan meresap dengan lembut ke dalam jiwa-jiwa melalui daya meyakinkannya, kebenarannya, dan keadilannya.

40. Di seluruh penjuru dunia, manusia mencari penyebab dari apa yang mereka sebut fenomena dan manifestasi-manifestasi yang melekat pada perkembangan segala sesuatu dalam ciptaan.

41. Banyak hal yang telah dipelajari umat manusia; besar sekali perbedaannya antara umat manusia yang kini mendiami bumi dengan umat manusia di masa lalu. Secara spiritual pun kalian akan mengalami kemajuan besar yang akan membuat kalian takjub, jika kalian

membandingkannya dengan keterbelakangan spiritual di mana kalian hidup saat ini.

42. Bersiaplah untuk masa pertempuran. Perkuat iman kalian dan persiapkan jiwa kalian untuk menghadapi mereka yang akan memerangi kalian. Firman-Ku masih bersama kalian untuk memberikan dorongan terakhir dan petunjuk terakhir.

43. Aku ingin kalian memiliki keyakinan yang mendalam dan teguh untuk mengikuti-Ku sampai akhir. Hati kalian berkata kepada-Ku: “Apakah Engkau meragukan kami, Guru?” Namun Aku berkata kepada kalian: Bukankah kalian telah berjanji berkali-kali kepada-Ku untuk mengikuti-Ku, namun pada saat ujian datang, keraguan pun muncul dalam diri kalian?

44. Aku tidak menetapkan syarat apa pun bagi kalian, juga tidak menuntut pengorbanan dari kalian. Aku hanya ingin kalian tahu bahwa kebaikan yang kalian lakukan kepada sesama adalah kebaikan yang kalian berikan kepada diri kalian sendiri.

45. Sebarkanlah ajaran-Ku dan lakukanlah setiap kebaikan yang mungkin, tanpa meminta imbalan uang. Jangan menipu siapa pun. Jika tindakan kalian masih kurang tulus, maka inilah saatnya untuk berubah. Percayalah kepada-Ku, kepada Guru kalian.

46. Kadang-kadang kalian memohon kekuatan-Ku agar dapat melayani sesama, padahal kalian tahu betul bahwa kalian pun adalah orang-orang yang lemah di dunia ini. Kalian takut akan penderitaan, dan hati kalian putus asa. Pada saat-saat seperti itu, kalian tidak mempercayai-Ku.

47. Ketika penderitaan melingkupi kalian, kalian memohon agar penderitaan itu segera hilang dari diri kalian, karena hal itu tampak tak tertahankan bagi kalian. Alasannya adalah karena tidak ada kesempurnaan di dalam diri kalian, sebab jiwa kalian belum berkembang sepenuhnya. Kalian merasa tidak layak menerima penyucian ini, dan tidak menyadari bahwa rasa sakit seringkali hanyalah sebuah pelajaran, agar setelahnya kalian dapat lebih memahami orang yang sedang menderita.

48. Manfaatkanlah keberadaan kalian di bumi ini sepenuhnya, deritalah dengan cinta, pengangkatan jiwa, dan kesabaran, agar kalian dapat membersihkan diri dari noda-noda kalian tepat di sini. Ketika rasa sakit itu berlalu dan kedamaian kembali ke dalam hati kalian, nikmatilah kedamaian itu dan pertahankanlah. Bahkan melalui cara kalian menderita, kalian harus menjadi teladan dan contoh yang patut ditiru. Aku tidak ingin agar para spiritualis dinilai fasih dalam perkataan namun tercela dalam perbuatannya. Kalian harus selalu memperkuat iman dan perkataan kalian melalui perbuatan yang terpuji.

49. Jangan lupa bahwa ketika kalian memohon pertolongan-Ku, Aku telah lebih dulu datang untuk meratakan jalan kalian.

50. Bertindaklah sesuai dengan hati nurani kalian, agar ketika saat penghakiman kalian tiba, kalian dapat mempertanggungjawabkan perbuatan kalian. Kalian tidak perlu mengharapkan hukuman dari-Ku; keadilan-Ku tidak pernah menghukum. Jika demikian, kasih-Ku tidak akan memiliki kuasa. Setiap orang adalah hakim bagi dirinya sendiri, dan sudah berkali-kali Aku harus menyelamatkan kalian dari diri kalian sendiri. Sebab, kalian membawa musuh di dalam diri kalian sendiri, yaitu kejahatan, keegoisan, dan kesombongan.

51. Karena semua itu, kalian akan memahami bahwa *satu* kehidupan saja tidak cukup bagi jiwa untuk menyucikan diri.

52. Akan tiba saatnya ketika kalian dapat mengambil peran sebagai guru. Maka Aku akan menyertai kalian untuk mendampingi kalian pada saat-saat sulit.

53. Di dalam hati kalian, kalian berkata kepada-Ku: “Bapa, terpujilah Engkau karena Engkau telah datang kepada kami, sebab kami tidak dapat datang kepada-Mu.”

54. Di hadapan pandangan kalian, manusia yang Melalui dia Aku menyatakan diri-Ku akan lenyap, dan yang tersisa hanyalah esensi ilahi-Ku, yang diserap oleh jiwa kalian dalam waktu singkat saat Aku menyatakan diri-Ku.

55. Kalian tahu betul bahwa tubuh-tubuh manusia ini tidak memiliki apa pun yang ilahi di dalamnya, bahwa mereka hanyalah alat yang menyampaikan pesan-Ku. Karena itu, kalian membiarkan jiwa kalian melepaskan diri secara sukarela, jauh dari segala pengaruh fisik, untuk menikmati kehadiran-Ku.

56. Seringkali Aku berbicara kepada kalian tentang tugas sejati yang dijalankan oleh sang pembawa suara, agar kalian mengetahui sejauh mana ia menyempurnakan kata-katanya, serta batasan-batasan kemampuan penyampaiannya. Dengan demikian, kalian dapat menilai setiap wahyu-Ku secara adil, dengan pemahaman penuh mengenai apa yang harus kalian atribusikan *kepada-Ku* — seperti kebijaksanaan dan makna spiritual — serta apa yang harus kalian akui sebagai kelebihan sang perantara, yaitu persiapannya yang matang. Dengan cara ini, kalian tidak akan terjerumus ke dalam kesalahan, baik dengan mengaitkan ketidaksempurnaan mereka yang menjadi perantara-Ku kepada-Ku, maupun sebaliknya, dengan mengaitkan kebijaksanaan dan kewenangan yang disampaikan Roh-Ku melalui bantuannya kepada sang perantara.

57. Demikianlah Aku akan sering berbicara kepada kalian, karena kalian berisiko menjadi fanatik terhadap bentuk lahiriah Firman ini – suatu bentuk yang menjadi tanggung jawab sang perantara, karena ia adalah alat penyampaian-Ku.

58. Jika kalian tidak merenungkan semua ini tepat pada waktunya, kecenderungan kalian terhadap segala ritual keagamaan yang bersifat lahiriah akan menjadi begitu besar, sehingga kalian tidak akan dapat membebaskan diri dari sikap kalian yang mementingkan hal-hal lahiriah ketika saat ujian tiba. Apa yang dimaksud dengan saat ujian yang Aku bicarakan ini? Itu adalah hari ketika Aku akan menyampaikan firman-Ku yang terakhir kepada kalian melalui seorang perantara.

59. Aku tidak merahasiakan tanggal yang telah ditetapkan itu, agar kalian semua siap menghadapi hari itu.

60. Umat ini besar, dan memiliki banyak cabang. Namun, tidak ada jemaat pun di mana kehendak-Ku tidak telah diungkapkan untuk mengakhiri wahyu-Ku pada tahun 1950.

61. Kalian semua tahu bahwa wahyu ini tidak akan berlangsung selamanya, bahwa sejak hari-hari pertama wahyu-Ku, Aku telah memberitahukan kepada umat-Ku bahwa Aku hanya akan menyatakan diri-Ku kepada manusia dalam bentuk ini untuk waktu yang terbatas.

62. Wahyu lain yang telah Aku berikan di semua jemaat, di mana Firman-Ku bergema, adalah wahyu di mana Aku mengatakan kepada kalian bahwa kalian ditakdirkan untuk, di masa depan, berhubungan dengan-Ku dari roh ke ro , yaitu tanpa perantaraan manusia, simbol, atau bentuk-bentuk ibadah lahiriah.

63. Baik di ruang pertemuan yang dapat menampung kerumunan besar, maupun di tempat sederhana di mana hanya beberapa murid berkumpul — baik di kota-kota besar, maupun di provinsi-provinsi dan desa-desa kecil — esensi karya-Ku telah diwahyukan. Kalian mampu melangkah menuju spiritualisasi dengan mantap. Aku telah menguatkan kalian dalam setiap ajaranku, agar ketika saat yang menentukan tiba, di mana kalian harus membuktikan ketaatan, kerendahan hati, dan kasih kalian kepada Sang Guru, kalian tahu cara mengikutinya dengan mengorbankan diri jika diperlukan, dan melepaskan apa yang telah lama menjadi pendorong kalian, dengan kesadaran penuh bahwa pengorbanan ini berarti langkah besar ke depan bagi seluruh umat di jalan menuju spiritualitas.

64. Jika kalian tidak mengindahkan petunjuk-petunjuk persiapan ini, akan terjadi suatu kesadaran yang sangat menyakitkan bagi mereka yang saat ini tidak menyadari betapa pentingnya petunjuk-petunjuk tersebut.

Kesadaran itu bisa saja terjadi pada hari kepergian-Ku atau pada masa setelahnya, tetapi bagaimanapun juga, hal itu akan sangat menyakitkan.

65. Aku ingin menyelamatkan kalian dari ujian-ujian yang dapat menimpa kalian akibat ketidaktaatan, penafsiran yang keliru, atau kebodohan. Namun, jika ada seseorang yang, setelah semua yang telah Aku ajarkan kepada kalian dan semua peringatan yang telah Aku sampaikan, menganggap dirinya lebih kuat daripada Aku, lebih bijaksana dan lebih berhak daripada Aku untuk membuat keputusan, dan dengan sengaja tidak mematuhi apa yang telah Aku perintahkan, maka dengan demikian ia telah menjatuhkan dan mengukuhkan hukuman bagi dirinya sendiri, yang dampaknya akan sebanding dengan besarnya kesalahannya.

66. Di mana Firman-Ku paling subur, di situlah tanggung jawab terbesar akan berada. Sebab di sanalah ajaran-Ku bersinar paling terang dan karya-Ku terwujud dengan paling baik. Oleh karena itu, dari tempat-tempat inilah teladan terbaik harus terpancar bagi yang lain, bagi yang kurang berarti, agar semua orang melakukan kehendak-Ku.

67. Sementara sebagian datang dari tempat-tempat yang jauh, yang lain datang dari daerah-daerah terdekat, semuanya dengan kerinduan akan Firman ini yang memenuhi hati kalian dengan kedamaian. Jangan tanyakan kepada umat manusia apakah benar bahwa Aku telah menyatakan diri-Ku pada masa ini. Apa yang bisa dikatakan oleh mereka yang tidak mengetahui kedatangan-Ku dan wahyu-wahyu baru-Ku? Firman-Ku ada di lubuk hati kalian, dan di dalam diri kalian sendiri kalian akan menemukan maknanya.

68. Aku telah memanggil kalian, Aku telah memilih kalian. Bukan perintah dari manusia, melainkan kehendak-Ku yang telah membawa kalian ke tempat-tempat sederhana ini , tempat kalian mendengarkan firman-Ku. Sudah sejak lama Aku memanggil kalian agar kalian mendengarkan ajaran-ajaran-Ku; sebab pengungkapan ini akan segera berakhir. Sebagian datang lebih awal dan menikmati waktu yang lama, yang lain datang terlambat, tetapi mereka akan tahu cara memanfaatkan ajaran-ajaran ini.

69. Bukan kebetulan yang telah membawa kalian ke jalan ini. Kalian adalah umat Allah dari masa lalu, masa kini, dan selamanya, umat yang diberi jubah-jubah yang hanya Aku sendiri yang dapat mengenali kalian darinya. Aku, yang adalah Bapa yang menjaga hari-hari dan malam-malam Anak-Ku yang terkasih, telah datang kepada kalian untuk memanggil kalian sekali lagi dan mengungkapkan kepada kalian bahwa secara rohani kalian sama dengan mereka yang pada masa lalu telah ditunjukkan jalan kehidupan dan kebenaran.

70. Kehidupan di bumi ini adalah kesempatan lain yang telah diberikan kepada kalian, agar kalian memanfaatkannya dan mematuhi hukum-hukum serta perintah-perintah-Ku. Masa-masa itu telah berlalu; hari ini Aku datang untuk menyampaikan seruan kepada kalian melalui para perantara yang telah dipersiapkan oleh Keilahian-Ku.

71. Elia menyatakan diri secara rohani melalui alat-alat akal budi yang kemudian Aku gunakan, dan melalui para perantara inilah kalian menerima penafsiran atas wahyu-wahyu masa lalu. Melalui kemampuan akal budi para perantara pertama, mereka yang harus mengikuti jejak mereka di jalan ini dilatih, yaitu mereka yang kemudian bertambah jumlahnya dan menyebarkan suara-Ku ke berbagai daerah. Mereka inilah yang Aku sebut sebagai perantara.

72. Hari ini, ketika hanya tersisa tiga tahun lagi hingga Firman-Ku berakhir, Aku memohon kepada hati-hati yang menyampaikan ilham murni dari Yang Mahatinggi, agar dengan merenungkan hati nurani mereka sendiri, mereka menyadari bahwa baik pekerjaan mereka maupun Firman-Ku harus mencapai puncaknya dalam periode singkat terakhir ini. Untuk itu, diperlukan pengorbanan agar mereka dapat menjadi lebih terbuka dan siap daripada sebelumnya.

73. Godaan-godaan akan mengintai mereka, tetapi mereka tidak akan sendirian, karena Aku akan menempatkan para malaikat dan roh-roh cahaya di sebelah kanan dan kiri mereka, yang akan mengawasi setiap langkah mereka.

74. Hingga hari ini, umat manusia belum memahami cara berhubungan secara rohani dan langsung dengan-Ku. Oleh karena itu, Aku selalu mengutus makhluk-makhluk cahaya, melalui siapa Aku berbicara kepada dunia. Mengapa kalian sekarang terkejut, padahal Aku juga telah berbicara kepada umat manusia melalui mulut Musa dan para nabi? Banyak makhluk di alam baka memohon hal itu kepada-Ku . Aku mengutus mereka untuk bereinkarnasi ke dunia guna memberikan pertolongan kepada umat manusia yang sedang terpuruk ini. Namun, Aku telah berkata kepada manusia: Para utusan itu sudah ada di bumi, utusan-utusan-Ku telah ditetapkan dan tersebar di seluruh dunia. Mereka semua adalah bagian dari umat-Ku dan harus membuktikan keberanian serta kemuliaan mereka.

75. Kalian tidak akan datang kepada-Ku dengan tangan kosong atau dengan biji gandum yang tidak berbuah, karena kalian tidak akan merasa layak untuk sekadar memikirkan-Ku.

76. Perhatikanlah manusia di berbagai penjuru dunia dan dari berbagai denominasi, bagaimana mereka menanti sinar Cahaya-Ku dan berharap

agar suara-Ku berbicara kepada mereka. Dengarkanlah permohonan dan seruan mereka, dengarkanlah bagaimana mereka memohon kedatangan-Ku dan berkata kepada-Ku: “Bapa, sudah lama kami menantikan-Mu, namun Engkau belum juga datang. Kami telah banyak menderita, namun Engkau, Juruselamat kami, belum datang menolong kami.”

77. Bangunlah dari tidurmu, para murid, agar kalian membiarkan umat manusia mengenal karya Roh-Ku. Maka Aku akan berkata kepada mereka yang mengasihi-Ku: Tunggulah sedikit lebih lama lagi, sebab sebentar lagi akan tiba saatnya ketika kalian merasakan betapa dekatnya Aku dengan hati kalian.

78. Para murid, temukanlah kekuatan dalam firman-Ku, dan jika untuk sesaat kalian putus asa setelah lama berjuang di ladang-ladang yang tandus, Aku akan memberi kalian waktu istirahat, dan setelah itu kalian akan melanjutkan perjalanan dengan semangat hidup yang besar. Bersukacitalah dan hiduplah dengan waspada.

79. Pastikanlah agar umat manusia percaya akan kedatangan-Ku melalui perbuatan kalian sendiri. Persembahkanlah rumah kalian untuk kebaikan, amal, dan kasih, tetapi bukan hanya bagi mereka yang tinggal di dalamnya. Bukalah pintunya dan izinkanlah mereka yang menderita, sakit, dan berduka untuk masuk. Dengan belas kasihan yang sama seperti yang Aku tunjukkan saat menyambut kalian di tempat-tempat berkumpul ini, sambutlah juga sesama kalian di rumah-rumah kalian.

80. Pelajarilah firman-Ku, telusuri segala sesuatu yang telah Aku sampaikan kepada kalian. Kalian tidak perlu mencari di dalam kitab-kitab dunia untuk memperoleh pengetahuan tentang hal-hal rohani. Aku adalah kitab kalian, dan Dunia Rohani-Ku adalah salah satu halamannya. Patuhilah hal itu.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 194

1. Kasih-Ku menyertai kalian. Datanglah ke sumber ini, para pengembara kehidupan; datanglah dan minumlah, wahai hati-hati yang ketakutan. Tangan-tangan yang terulur kepada-Ku memohon pertolongan, sampaikanlah berkat-berkat-Ku kepada sesama. Beristirahatlah kalian semua di sini, di bawah naungan Pohon Kehidupan.

2. Tidak semua dari kalian datang sambil menangis. Di antara kerumunan di sini pun ada mereka yang datang dengan gembira karena karunia yang baru saja mereka terima, dan berkata kepada-Ku dalam hati mereka: “Terima kasih, Bapa, belas kasihan-Mu kepada kami tak terukur.”

3. Dialah Roh Kasih yang kekal yang tinggal di antara kalian – Dia yang pada masa lalu telah menjadi manusia untuk tinggal di tengah-tengah manusia dan menyelamatkan mereka dari kejahatan, dosa, dan kegelapan.

4. Aku adalah Dia yang sama; bagi-Ku, waktu tidak berlalu; justru waktu itulah yang tunduk pada kehendak-Ku. Karena itu, Aku mengingatkan kalian akan masa lalu kalian dan memberitahukan kepada kalian apa yang akan kalian jadilah besok.

5. Aku mengingatkan kalian akan kata-kata yang telah Kutuliskan di dalam hati manusia pada Zaman Kedua, serta jejak-jejak berdarah di Bukit Kalvari, yang dengannya Aku menandai langkah-langkah-Ku di dunia.

6. Dalam firman-Ku terdapat madu yang dapat mempermanis keberadaan kalian dan selamanya mengusir kepahitan yang selama ini menjadi rasa suram dalam hidup kalian.

7. Jika dahulu kalian tidak memahami mengapa Aku mempercayakan bumi ini kepada kalian, maka kini kalian akan mencapai pemahaman akan takdir dan tugas kalian, agar kalian tidak lagi tersesat.

8. Atasi kemandekan kalian. Tugas setiap jiwa adalah terus berkembang, bertransformasi, dan memperbarui diri, hingga mencapai kesempurnaan.

9. Aku telah mengumumkan kepada kalian sebuah era baru, sebuah zaman baru, di mana kalian akan melepaskan kelesuan spiritual kalian dan mengambil langkah selanjutnya di jalan yang menuju puncak gunung. Namun, bukan hanya firman-Ku yang mengumumkan zaman baru ini kepada kalian dan berbicara kepada kalian tentang perkembangan dan kesempurnaan. Alam yang mengelilingi kalian pun menunjukkan hal ini kepada kalian dalam bahasanya, yang tidak ingin kalian dengar maupun pahami. Alam pun sedang mempersiapkan diri untuk mengambil langkah menuju kesempurnaan. Sebab, semakin banyak waktu berlalu, semakin banyak makhluk yang lebih maju dan lebih sempurna yang akan

ditampung di rahimnya. Oleh karena itu, tempat tinggal ini harus selaras dengan mereka yang akan menghuninya.

10. Tidakkah kalian memperhatikan tanda-tanda di alam semesta, di musim-musim, di langit, di daratan, atau di lautan? Apakah kalian buta sehingga tidak melihat tanda-tanda yang Aku bicarakan kepada kalian, atauk tuli sehingga tidak mendengar seruan-seruan tersebut? Ketahuilah hal ini dan sampaikanlah kepada umat manusia, sebagaimana yang dilakukan para nabi pada zaman dahulu. Sebab, sebentar lagi planet kalian akan diguncang di segala bidang. Seperti pohon yang diterpa badai, demikianlah bumi akan diguncang, dan di dahan-dahan pohon itu hanya akan tersisa daun-daun yang masih hidup, karena yang layu akan terlepas dan terbawa angin puyuh.

11. Hari-hari itu akan menjadi ujian bagi seluruh umat manusia, dan hanya melalui doa serta perbuatan baiklah mereka akan menemukan perlindungan dan kedamaian.

12. Betapa indahnya jika di bumi ini muncul suatu umat yang menjadi seperti pintu penyelamat, seperti mercusuar di tengah kegelapan, dan menjadi sumber kedamaian di tengah kekacauan! Bukankah kalian akan senang menjadi bangsa itu? Firman yang saat ini kalian terima mengandung dan mengajarkan segala sesuatu yang kalian butuhkan untuk menjadi benteng bagi umat manusia pada saat-saat ujian.

13. Kehadiran-Ku di antara kalian dan penyampaian Firman-Ku bukanlah sekadar kebetulan belaka. Semua ini memiliki maknanya sendiri, yaitu bahwa kalian telah dipanggil untuk mendengarkan suara yang membuka zaman baru, agar kalian berangkat dengan penuh kasih dan iman untuk menyebarkan pesan yang telah kalian terima.

14. Apabila ajaran ini suatu saat nanti terwujud di dunia dengan segala kemurnian dan kebenarannya, manusia akan berduyun-duyun menuju kepadanya, layaknya seorang pengembara yang kehausan dan lelah yang bergegas menuju oase di tengah gurun.

15. Kalian belum dapat mengatakan bahwa ajaran ini telah terasa kehadirannya di bumi, sebab kalian hanya puas dengan menerima pesan-pesan ilahi-Ku.

16. Sebelum umat ini berangkat dan menyebarkan benih rohani beserta seluruh cahaya dan makna yang telah Aku percayakan kepada kalian, mereka terlebih dahulu akan mengalami banyak kebingungan, akan melakukan kesalahan, pemberontakan, dan penodaan.

17. Perilaku yang baik, penyembahan yang sejati, dan pelaksanaan tugas yang baik baru akan terwujud ketika para murid Zaman Ketiga

menafsirkan firman-Ku dengan benar dan memberikan kesaksian tentang ajaran-ajaran-Ku melalui perbuatan mereka.

18. Spiritualitas belum benar-benar mengakar di antara umat ini, karena mereka belum berhasil membebaskan diri dari tradisi dan adat istiadat lama; dan dengan mencampurkan praktik-praktik lahiriah serta bentuk-bentuk ibadah mereka ke dalam Ajaran Roh-Ku, mereka justru menghalangi orang-orang untuk mengenali kebenaran karya ini.

19. Di dalam perbendaharaan-Ku, Aku telah menyiapkan mukjizat-mukjizat dan karya-karya besar untuk dicurahkan ke dunia melalui umat ini, begitu mereka siap.

20. Aku menanti spiritualisasi kelompok-kelompok manusia ini, yang telah cukup lama Aku ajari dan inspirasi untuk mempersiapkan diri mereka. Hingga hari ini, Aku belum melihat buah yang Aku harapkan. Di manakah harmoni dan persaudaraan kalian? Di manakah ketaatan, kerendahan hati, dan kedermawanan tanpa pamrih?

21. Betapa jauhnya umat ini dari kemampuan untuk mengajarkan spiritualisasi kepada dunia, dan betapa jauhnya mereka dari menjadi saksi yang layak bagi Firman-Ku!

22. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa di kalangan umat manusia terdapat rasa haus dan lapar jiwa, bahwa hanya ajaran yang murni dan jelas seperti ini yang dapat meringankan penderitaan mereka dan menyelamatkan mereka. Namun, jika firman dan karya ini tidak disampaikan dengan segala kemurniannya – karya penyelamatan apa yang dapat dilakukan oleh mereka yang mengajarkannya? Oleh karena itu, ketika wahyu-Ku telah selesai, Aku akan memberikan waktu kepada umat ini untuk bermeditasi, berdoa, mengasah spiritualitas, dan mempersiapkan diri. Dengan demikian, ketika mereka berangkat dan menjadi utusan Firman-Ku, mereka akan menjadi murid yang sadar akan tugas yang harus mereka penuhi, dan kesaksian mereka akan menjadi kebenaran.

23. Setiap pesan yang akan disampaikan umat ini kepada dunia harus mengandung penghiburan. Di dalamnya, manusia akan menemukan rahasia yang tersimpan dalam setiap jiwa, dengan kekayaan sifat dan kemampuan yang hingga kini belum diketahui. Di dalamnya, manusia akan menemukan wahyu yang akan mengajarkan mereka dialog dari roh ke roh.

24. Para penabur yang baik dalam Spiritualisme tidak akan pernah menonjol karena hal-hal lahiriah atau material. Tidak akan ada sikap sok, lambang, atau cara bicara khusus pada diri mereka. Segala sesuatu dalam perilaku mereka akan sederhana dan lugas. Namun demikian—jika mereka

menonjol karena sesuatu, maka itu akan karena kasih sayang mereka yang aktif terhadap sesama dan spiritualitas mereka.

25. Para pengkhotbah sejati Spiritualisme tidak akan menonjol karena kefasihan berbicara, melainkan karena kebijaksanaan dan kesederhanaan kata-kata mereka, tetapi terutama karena kejujuran perbuatan mereka dan kebenaran hidup mereka.

26. Ingatlah bahwa Aku di bumi tidak memerlukan cara berbicara yang indah secara lahiriah untuk memikat hati orang banyak, melainkan Aku mampu menjangkau mereka melalui kasih, kejujuran, kekuatan penyembuhan, dan kebijaksanaan. Inilah teladan yang harus kalian hargai dan ikuti sesuai kehendak-Ku.

27. Aku juga tidak ingin kalian membatasi praktik keagamaan kalian pada tempat-tempat ibadah yang bersifat material, karena dengan demikian kalian akan membelenggu jiwa kalian dan tidak membiarkannya membentangkan sayapnya untuk menaklukkan keabadian.

28. Altar yang Aku wariskan kepada kalian untuk merayakan ibadah yang Aku harapkan adalah kehidupan tanpa batasan apa pun, melampaui semua denominasi, semua gereja, dan sekte, karena ia berakar pada yang Rohani, yang Kekal, dan yang Ilahi.

29. Murid-murid-Ku: Meskipun banyak di antara kalian telah mencapai usia lanjut dengan hati yang penuh pengalaman, namun ketika mendengarkan Firman-Ku pada masa ini dan menerima wahyu-wahyu baru-Ku, kalian harus mengakui bahwa di hadapan kebijaksanaan-Ku, kalian hanyalah anak-anak kecil.

30. Kalian harus berada di bumi pada awal Zaman Ketiga dan mendengarkan-Ku dalam wujud ini, agar kalian dapat menjadi saksi-saksi setia Roh Kebenaran, yang mampu menjelaskan ajaran-Ku kepada dunia.

31. Masa ini, yang oleh-Ku disebut sebagai masa cahaya rohani, pada awalnya akan ditandai oleh kebingungan yang besar. Di dalam diri manusia akan muncul pertanyaan-pertanyaan besar, keraguan yang mendalam, ketidakpastian, dan pergulatan batin. Semua ini akan menjadi tanda bahwa manusia sedang terbangun menuju kehidupan rohani.

32. Aku ingin agar semua murid-Ku saat itu tetap waspada dan siap, karena akan diperlukan agar dari bibir mereka terucap kata-kata yang menghilangkan segala ketidaktahuan, atau yang menenangkan badai. Kalian akan menyaksikan betapa cepatnya Ajaran Roh ini menyebar, karena ajaran ini akan dirasakan di setiap hati dan akan meredakan rasa sakit, sebagaimana air memuaskan dahaga orang yang kehausan.

33. Maka, kehidupan akan berubah. Aliran-aliran agama, moral, ilmu pengetahuan, filsafat, serta segala gagasan akan mengalami transformasi

besar, dan manusia yang akhirnya menyadari makna sejati kehidupan akan berusaha mendekati penjelmaan belas kasih.

34. Manusia pada akhirnya akan memahami bahwa kerajaannya adalah kerajaan hukum-hukum-Ku yang penuh kasih dan keadilan, yang juga bukan dari dunia ini; bahwa tubuhnya atau selubung kemanusiaannya hanyalah alat, melalui indra-indra mana jiwanya merasakan dunia ujian dan penebusan ini. Ia pada akhirnya akan menyadari bahwa kehidupan ini hanyalah sebuah pelajaran agung yang diilustrasikan dengan sosok-sosok dan gambaran-gambaran menakjubkan, agar para murid—yakni seluruh umat manusia—dapat lebih memahami pelajaran-pelajaran yang diberikan kehidupan kepada mereka; melalui pelajaran-pelajaran tersebut, jika mereka mampu menilainya dengan benar, mereka akan mencapai perkembangan jiwa mereka dan memahami makna perjuangan yang membuat mereka kuat— rasa sakit yang mengasah mereka, penderitaan yang memurnikan, pengetahuan yang menerangi, dan cinta yang mengangkat.

35. Seandainya kehidupan ini adalah satu-satunya yang ada – sungguh, Aku berkata kepadamu, Aku sudah lama menghilangkan rasa sakit darinya, sebab akan tidak adil jika kalian dilahirkan ke dunia ini hanya untuk meminum cawan penderitaan. Namun, mereka yang hari ini menderita dan menangis, melakukannya karena dahulu mereka pernah menikmati kesenangan secara berlebihan. Namun, penderitaan ini akan memurnikan mereka dan menjadikan mereka layak untuk naik dan menikmati kehidupan dalam wujud yang lebih murni di kediaman-kediaman Tuhan.

36. Pada masa itu Aku mengajarkan manusia agar mereka belajar hidup di dunia dengan kejujuran dan kasih. Hari ini Aku mengajarkan kalian agar kalian belajar hidup dalam spiritualitas, agar kalian mempersiapkan diri untuk hidup besok di “Lembah Rohani” bersama makhluk-makhluk Cahaya.

37. Umat manusia: Hanya tubuh yang ditakdirkan untuk lenyap setelah ia memenuhi tugasnya terhadap jiwa, yaitu melayani jiwa sebagai alat atau selubung. Namun jiwa yang ada dalam makhluk tersebut—cahaya kecerdasannya, akal budinya, kehendaknya, perasaannya—semua itu tidak pernah mati, tidak dapat mati, karena merupakan bagian dari jiwa yang abadi yang menghidupkan kehidupan makhluk tersebut di bumi.

38. Anak-anak terkasih, kalian yang ingin memenangkan jiwa-jiwa di jalan-jalan berbagai denominasi, Aku katakan kepada kalian bahwa kalian harus mengajari manusia untuk berpikir, bahwa kalian harus mendorong mereka untuk merenung, bahwa kalian harus membantu mereka menarik kesimpulan yang benar. Ritual, bentuk, tradisi, dan hal-hal lahiriah tidak

lagi dapat memuaskan jiwa manusia masa kini. Penting untuk memberinya cahaya, makna, dan kebenaran, agar ia merasa aman dalam perjalanannya, agar pada saat-saat ujian ia tidak merasa ditinggalkan sendirian.

39. Aku melihat orang-orang dari segala macam, yang meskipun mereka percaya kepada-Ku, iman mereka begitu lemah dan pengetahuan mereka begitu kacau, sehingga dalam hidup mereka mirip dengan kapal-kapal yang berlayar tanpa kompas, para pengembara tanpa bintang penuntun yang menunjukkan arah kepada mereka, atau seperti domba-domba tanpa gembala.

40. Aku memberikan ajaran-ajaran ini kepada kalian melalui beberapa saudara-saudari kalian, yang telah Aku pilih di antara kerumunan manusia, agar Aku dapat memanfaatkan kemampuan akal budi mereka untuk menyampaikan pesan ini kepada kalian.

41. Hari ini, sebuah persekutuan mulai terbentuk di sekitar Firman ini. Di sudut-sudut kota, di balik tabir kemiskinan, dan dalam keheningan kehidupan yang sederhana, ruang-ruang pertemuan membuka pintunya, di mana Aku menyuarakan ajaran-Ku sebagai Bapa, sebagai Hakim, dan sebagai Guru.

42. Di masa depan, ketidakpedulian yang ditunjukkan banyak orang terhadap pesan ini—ketidakpedulian yang mereka tunjukkan saat mendengar kabar tentang kehadiran-Ku yang baru di tengah umat manusia—akan berubah menjadi kebalikannya. Dan penghinaan orang lain terhadap karya ini akan berubah menjadi ketertarikan, yang akan mendorong manusia untuk mencari kesaksian, catatan, dan bukti yang dapat membantu mereka memperkuat iman mereka.

43. Aku akan memastikan bahwa hati-hati itu menemukan jejak langkah-Ku pada masa ini, dan ketika mereka berdiri di hadapan-Ku, Aku akan berkata kepada mereka: “Selamat datang, umat-Ku yang terkasih, tenangkanlah dirimu dan dengarkanlah firman-Ku.”

44. Kasih adalah apa yang telah Aku ungkapkan kepada kalian sepanjang masa, dan hari ini, melalui pengungkapan melalui akal budi orang-orang pilihan-Ku, Aku tidak dapat mengungkapkan diri-Ku dengan cara lain.

45. Ajaran hari ini membimbing kalian untuk memahami ajaran yang telah Aku berikan kepada kalian melalui Yesus pada Zaman Kedua, agar kalian menjaga esensinya dengan waspada di dalam hati kalian dan memancarkannya dari hati kalian kapan pun diperlukan.

46. Firman ini akan dirasakan di seluruh dunia, karena segalanya telah dipersiapkan untuk dialog rohani-Ku dengan seluruh umat manusia, yang akan menjadi saksi akan hal ini.

47. Jiwa kalian selalu mencari-Ku, dan Aku tidak pernah meninggalkan kalian sendirian. Ke mana pun kalian mengarahkan langkah kalian, di mana pun Aku selalu bersama kalian, kasih-Ku telah menjaga setiap langkah kalian.

48. Di sepanjang zaman, Aku telah mencari kalian dan melihat bahwa jiwa kalian mampu mengenal-Ku. Kini jiwa memiliki tugas untuk mengalahkan kelemahan daging, agar dapat membuatnya memahami apa jalan yang benar dan apa tugasnya di masa rahmat ini.

49. Aku telah memanggil kalian, telah mengajar kalian, dan kalian akan menjadi penyebar ajaran-Ku, Firman ini, yang sebentar lagi tidak akan kalian dengar lagi. Saatnya sudah dekat ketika Kristus akan berhenti menyampaikan Firman-Nya melalui pikiran manusia. Namun, kemampuan pemahaman kalian akan cukup terlatih untuk menangkap Firman-Ku, dan jiwa kalian untuk menerima ilham-Ku.

50. Aku berbicara kepada roh kalian, atom itu yang lahir dari-Ku, dan karena ia berasal dari-Ku, maka ia adalah milik-Ku. Sebagaimana Aku pernah berkata: “Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini”, demikian pula Aku berkata *kepada kalian*: *“ ”* Kerajaan *kalian* pun bukan di bumi. Ia berada di luar segala sesuatu yang fana, segala sesuatu yang berubah, dan di luar pemahaman kalian.

51. Sekaranglah waktunya bagi setiap jiwa untuk terjaga dan terbangun menuju kehidupan yang sejati. Dengan ini, Aku tidak bermaksud agar kalian mengabaikan apa yang telah Aku berikan kepada kalian di dunia ini. Sebab selama kalian tinggal di dunia ini, kalian harus mematuhi hukum-hukumnya. Aku hanya meminta kalian untuk menyisihkan sedikit waktu setiap hari bagi-Ku, guna melakukan perbuatan baik bagi saudari kalian, umat manusia.

52. Semoga berkat-Ku menyertai kalian, sebab melalui kalianlah Aku memberkati semua anak-anak-Ku.

53. Biarkan jiwa kalian beristirahat pada hari pertemuan semua jemaat ini. Sebagaimana pada masa ketika Aku memilih para murid-Ku, namun pada saat yang sama Aku juga menyampaikan Firman-Ku kepada semua orang yang ingin mendengarnya, demikian pula pada masa ini Aku memilih mereka yang harus mengikuti-Ku hari ini. Namun, Aku mengizinkan agar Firman-Ku juga didengar oleh khalayak ramai. Jalan ini diperuntukkan bagi semua orang, begitu pula roti-Ku. Namun, tidak semua orang dapat datang pada saat yang sama. Ada yang akan melakukannya lebih awal, ada pula

yang lebih lambat. Namun, jangan pernah mengalihkan pandangan kalian ke belakang.

54. Mereka yang telah membangun tempat suci di dalam hati mereka adalah mereka yang langkah demi langkah mengikuti Guru mereka.

55. Benih yang Aku berikan kepadamu hari ini dan yang Aku ajarkan untuk ditanam, berasal dari rumah Bapamu. Benih itu akan menemukan tanah yang subur di dalam hati manusia. Sebelumnya, keadilan-Ku, seolah-olah seperti sabit, akan memotong rumput liar yang menutupi ladang, agar benih itu dapat bertunas. Ladang-ladang itu akan kembali berbuah lebat; di atasnya kalian akan menemukan jejak-jejak-Ku, yang tak dapat dihapuskan baik oleh dunia, manusia, dosa, maupun nafsu. Jejak-jejak-Ku akan bertahan melampaui zaman dan tetap segar sepanjang kekekalan.

56. Manusia akan terbangun dari kelesuan mendalam mereka dan, ketika mereka menengok ke dalam diri mereka, akan menemukan jati diri rohani mereka; dan karena mereka mendengar suara hati nurani mereka, mereka akan menemukan jejak ilahi-Ku, yang akan membawa mereka dengan segera kepada-Ku. Kalian harus menaburkan benih-Ku ke seluruh dunia, dan ketika kalian kemudian datang kepada-Ku untuk menerima upah kalian, datanglah kepada Bapamu, sekalipun hanya dengan *sebatang* bulir; namun bulir itu haruslah berkualitas baik. Bahkan jika kalian tidak membawa apa-apa, Aku akan menyambut kalian, sebab Aku adalah Kasih dan Belas Kasih. Namun ingatlah bahwa penaburan yang kalian tinggalkan setengah jadi itu harus kalian lanjutkan kembali nanti untuk menyempurnakan pekerjaan kalian. Tahukah kalian apakah gulma tidak telah kembali menutupi ladang-ladang itu, dan apakah hama-hama tidak telah menyerang di sana?

57. Dengan ini Aku ingin mengatakan kepada kalian bahwa, apabila kalian merasakan panggilan-Ku, kalian harus segera mengikutinya, agar kalian dapat memanfaatkan waktu yang telah Aku percayakan kepada kalian untuk menunaikan tugas kalian. Renungkanlah semua ini, dan kalian akan menyadari bahwa kalian sendirilah yang dapat meraih pahala berupa kesejahteraan dan kedamaian, sekaligus dapat menandatangani hukuman kalian sendiri dengan tangan kanan kalian.

58. Terlepas dari keadilan Firman-Ku, yang berbicara kepada kalian adalah seorang Bapa yang penuh kasih. Lihatlah, bagaimana jubah-Ku terbentang untuk menutupi semua orang, tanpa memperhitungkan kesalahan-kesalahan kalian.

59. Pelajarilah Firman-Ku, karena itu adalah cahaya yang menerangi jiwa kalian, agar jiwa kalian dapat mendengar suara hati nurani. Kini

adalah masa rahmat, di mana cahaya ini dengan kuat menjangkau setiap manusia.

60. Akulah Kristus yang berpaling kepada kalian dengan kasih, agar kalian memperlihatkan kepada-Ku penderitaan umat manusia. Sebab kalianlah yang percaya pada pengumuman ini. Aku berkata kepada kalian: Aku ingin tinggal di dalam hati kalian.

61. Betapa banyak darah manusia yang telah tumpah di bumi pada masa ini! Lihatlah anak-anak-Ku dalam penderitaan mereka yang tak terukur, bagaimana mereka mencari dan memanggil-Ku dengan berbagai cara, sementara firasat terdalam dalam diri mereka mengatakan bahwa waktunya telah tiba, di mana utusan-utusan-Ku mendekati bangsa-bangsa dan manusia untuk menciptakan perdamaian.

62. Setiap komunitas agama menantikan keajaiban kedatangan-Ku kembali menjadi kenyataan dalam lingkup ibadah mereka, dalam kerangka pengakuan iman mereka, atau dalam bentuk-bentuk penyembahan mereka.

63. Namun Aku berkata *kepadamu*, bahwa kamu percaya akan kedatangan-Ku, bahwa kamu tahu cara menjalin hubungan dengan-Ku, dan bahwa kamu telah diselamatkan. Kamu adalah orang-orang yang tepat untuk menyampaikan pesan kasih ini kepada sesamamu.

64. Lihatlah, manusia tidak menemukan solusi bagi konflik-konflik mereka, baik dalam hukum-hukum mereka maupun dalam gereja-gereja mereka, dan mereka merasa dikelilingi oleh suasana kegelapan.

65. Penderitaan memiliki kekuatan yang cukup untuk menghentikan langkah mereka dan membuat mereka mengarahkan pandangan kepada-Ku, untuk mendengarkan suara-Ku, sebagaimana *kalian* pun pernah dihentikan di tengah perjalanan kalian agar mata rohani kalian terbuka dan kalian dapat melihat-Ku kembali. Namun kini kalianlah yang ditugaskan untuk menyebarkan Firman-Ku kepada semua manusia—baik kepada mereka yang telah naik tingkat melalui , maupun kepada mereka yang perkembangannya masih rendah.

66. Hanya pada saat pertama kali, orang yang mendengar kabar baik ini akan terkejut, sebab kemudian ia akan teringat bahwa bahkan sebelum Mesias datang pada Zaman Kedua, kedatangan-Nya telah diumumkan oleh para nabi, sebagaimana kedatangan-Ku pada zaman ini. Aku sendiri telah mengumumkannya kepada kalian melalui mulut Yesus dan memberitahukan tanda-tanda yang akan muncul sebagai bukti kedatangan-Ku.

67. Karena semuanya telah terjadi, manusia akan menjadi yakin. Inilah cahaya Roh Kudus yang telah menerangi kalian sepanjang masa. Sebab cahaya ilahi itu telah ada, ada, dan akan selalu ada.

68. Sekali lagi, Kebenaranku akan memerangi ketidaktahuan, yang menjadi sumber fanatisme, penyembahan berhala, dan fanatisme keagamaan. Sebab, fanatisme itu buta, penyembahan berhala itu materialistis, dan orang yang fanatik itu munafik.

69. Aku akan menerangi kedalaman jurang, agar semua jiwa dapat bangkit darinya dalam keadaan murni dan tercerahkan.

70. Dalam keabadian, perkembangan jiwa tidak akan pernah terhenti. Sebab, kalian semua tunduk pada hukum penyempurnaan.

71. Jika jiwa kadang-kadang tidak dapat maju dalam perjalanannya, hal itu terjadi karena pengaruh tubuh. Maka ia harus mengejar waktu yang hilang dengan mempercepat langkahnya, atau melalui inkarnasi-inkarnasi baru. Ketahuilah bahwa ketika Aku menghakimi kalian, penghakiman-Ku dilakukan karena kasih, tetapi tidak pernah sebagai hukuman. Selalu kasihilah, dan kalian akan memasuki kehidupan kekal dalam damai. Ketika kematian tiba, janganlah jiwa kalian gelisah, sebab kematian itu hanya akan menimpa tubuh, yang akan tenggelam ke dalam pelukan lembut kubur.

72. Pergilah dengan damai ke tempat tinggal rohani, dengan kesadaran bahwa di antara manusia, Zaman Roh Kudus, Roh Kebenaran, telah didirikan.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 195

1. Dengarkanlah ajaran-Ku, para murid terkasih.

2. Melalui ilham sang Pembawa Suara, firman-Ku yang penuh ajaran sampai kepada kalian. Dengan mendengarkannya, kalian telah menyadari bahwa firman itu berarti kekuatan yang bekerja, balsem, dan pembaruan, dan dalam esensinya kalian merasakan kehidupan jiwa.

3. Janganlah mengira bahwa Guru kalian sudah puas hanya dengan melihat kalian berada di sekeliling-Nya. Masih ada sesuatu yang harus kalian lakukan, dan yang sungguh akan menyenangkan-Nya, yaitu melunasi hutang yang kalian miliki kepada-Nya, yang belum kalian lunasi. Itu adalah hutang yang telah membebani kalian selama seluruh periode waktu ketika kalian hidup di bumi. Itulah sebabnya kalian merasakan teguran dalam belaian Firman-Ku. Dalam kasih-Nya, kalian menemukan sebuah perintah, dan pada intinya, sebuah hukum.

4. Akal budi kalian terkadang tersesat dalam kewajiban penebusan ini dan menolaknya, karena hanya jiwa yang dapat mengenali hutang tersebut. Namun, jika jiwa itu membiarkan dirinya terjerumus ke dalam kenikmatan duniawi, ia akan menjadi paria secara rohani.

5. Aku ingin para murid-Ku teguh dalam iman dan keyakinan mereka, agar mereka tidak termasuk di antara mereka yang memang mengatakan bahwa mereka percaya pada Firman-Ku, yang mengklaim bahwa mereka mengikuti-Ku; namun ketika mereka merasakan pasir gurun yang membakar di bawah kaki mereka, mereka takut untuk melanjutkan perjalanan mereka, karena mereka merasa bahwa mereka meninggalkan kekayaan-kekayaan dunia ini. Mereka hanyalah orang-orang munafik; mereka belum menjadi murid-murid-Ku.

6. Janganlah mengharapkan jalan ini dipenuhi bunga mawar, melainkan harapkanlah jalan ini penuh duri. Ini adalah jalan yang sama yang dilalui Yesus, yaitu jalan yang menuju puncak Bukit Kalvari.

7. Firman-Ku-lah yang menuntun kalian agar kalian tidak tersandung.

8. Inilah saatnya di mana setiap akal budi dan setiap jiwa menerima cahaya-Ku. Berbagai aliran agama dan ajaran akan mencapai kejelasan penuh, dan kalian akan terheran-heran ketika melihat langkah-langkah menuju spiritualisasi yang diambil oleh sesama manusia kalian, tanpa pernah mendengar kata ini.

9. Berdoalah demi perdamaian dunia dan sadarilah bahwa rahmat-Ku telah melindungi kalian dari perang.

10. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, meskipun kalian mengagumi dan mencintai firman-Ku, kalian belum memberikan nilai yang semestinya kepadanya. Namun, generasi-generasi di masa depan akan

datang dan akan takjub karenanya, serta merasa terpesona oleh rasa hormat dan kekaguman terhadap kitab-kitab yang akan dituliskan.

11. Kalian adalah mereka yang Aku temukan tertidur di tengah-tengah berbagai komunitas agama, dan meskipun semua itu adalah jalan-jalan yang mengarah ke tujuan yang sama, Aku ingin sekali lagi menunjukkan kepada kalian jalan yang paling singkat.

12. Bersatulah, anak-anak-Ku yang terkasih, dan hiduplah dalam damai.

13. Saat itu semakin mendekat, saat Aku akan berhenti memberikan pengajaran-Ku kepada kalian, pelajaran indah yang telah lama kalian terima melalui akal budi manusia. Adalah kehendak-Ku agar kalian siap, sehingga tidak ada yang mengejutkan kalian, agar musuh-musuh karya-Ku menemukan kekuatan iman yang tak terkalahkan dalam diri para saksi-Ku, dan agar kalian memiliki kepastian mutlak bahwa kalian tidak sendirian, bahwa Aku dekat dengan semua anak-anak-Ku.

14. Hari ini, sebuah kekuatan mengalir dari diri kalian yang mendorong kalian untuk bekerja. Itulah hati nurani yang berbicara kepada kalian dari dalam.

15. Di dunia material, itulah kekuatan hukum yang mengatur perilaku kalian.

16. Di alam rohani, itulah Hukum-Ku tentang kasih yang mencakup segalanya, dan hukum itu terungkap dalam udara yang kalian hirup, di alam-alam yang mengelilingi kalian, serta di seluruh ciptaan.

17. Segala sesuatu bergetar mengikuti irama hukum ini. Ketika makhluk-makhluk yang berada pada tingkat terendah dilahirkan, tumbuh dewasa, dan kembali tenggelam ke dalam rahim alam, hal itu terjadi karena mereka hidup di dalam hukum tersebut tanpa menyadarinya.

18. Namun, mengapa manusia, meskipun telah dianugerahi cahaya roh, hati nurani, kecerdasan, dan kehendak, begitu sering menyimpang dari jalan yang ditandai oleh hukum-Ku? Alasannya adalah, sementara sebagian melupakan Bapa, yang lain membentuk gambaran yang keliru tentang Aku, dengan membatasi-Ku pada wujud yang diciptakan manusia dan melupakan bahwa Aku adalah esensi dan kuasa rohani, serta segala sesuatu tunduk pada kehendak-Ku.

Apabila manusia dengan niat baik berusaha menyelidiki ciptaan di mana kuasa Allah terungkap, ia juga mengamati biji-bijian, dan ia menyelami rahasia yang terkandung di dalamnya. Ia melihatnya tumbuh dari tanah sebagai tanaman, ia mempelajari berbagai jenisnya, dan meskipun sifat-sifatnya berbeda-beda, semuanya mendapatkan nutrisi dari sumber yang sama: bumi.

19. Biji adalah lambang kehidupan, perbanyakan, transformasi, dan perkembangan. Namun, jika kalian dapat melihat gambaran Sang Pencipta dalam sesuatu yang begitu kecil – betapa lebih lagi hal ini berlaku ketika kalian memandang manusia, alam semesta, atau mempelajari jiwa?

20. Sadarilah bahwa tidak ada wujud tertentu di mana kalian dapat membayangkan Tuhan kalian. Aku ada di dalam segala sesuatu, baik dalam alam rohani dan kekal, maupun dalam alam materi. Aku adalah kehidupan, alam semesta, dan cahaya. Aku adalah obat penawar bagi segala kejahatan yang dapat menimpa manusia.

21. Di alam rohani, terdapat penawar untuk setiap penderitaan yang menyiksa jiwa, sama seperti manusia di alam semesta menemukan obat untuk penderitaan fisiknya melalui ilmu pengetahuan. Jika kalian merenung, kalian akan menemukan bahwa kesempurnaan tak terbatas Bapa terungkap di berbagai alam. Imajinasi dan rasa ingin tahu kalian terkadang melampaui apa yang berkaitan dengan dunia kalian, dan kalian bertanya-tanya apakah di dunia lain ada makhluk manusia dan apakah mereka memiliki kehidupan serta perkembangan yang serupa dengan yang kalian miliki di Bumi. Pelajarilah dan praktikkan ajaran-Ku, dan ketika waktunya tiba, kalian akan memahami rahasia kehidupan bintang-bintang. Adalah tugas manusia untuk merobek tabir itu melalui amal perbuatannya. Ia memiliki tugas untuk melanjutkan perjalanan perkembangannya, agar matanya pada akhirnya mampu melihat apa yang sesuai dengan kehendak-Ku, dan ia dapat menerangi dunia imajinasi sesama manusia. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak mungkin naik ke sana tanpa mengalami kegagalan. Manusia harus naik selangkah demi selangkah. Jika tidak, otak manusia akan tersiksa dan tidak akan mampu memahami apa pun.

22. Itulah sebabnya Aku mengizinkan perkembangan kalian berjalan perlahan sesuai ritme pertumbuhan kalian.

23. Dari perdebatan-perdebatan besar, manusia memperoleh pencerahan dan membuat penemuan-penemuan baru demi kemajuan umat manusia. Namun, manusia lupa bahwa semua kemajuannya berasal dari sesuatu yang lebih agung daripada dirinya, dan bahwa dalam akalnya ia menerima cahaya Sang Pencipta, yang merupakan kebijaksanaan. Sungguh menggembirakan melihat kalian bertumbuh dalam pengetahuan, namun sungguh, Aku berkata kepadamu: Kalian seharusnya lebih mengutamakan jiwa daripada materi. Untuk itu, saat ini Aku memberikan wahyu kepada kalian, yang menciptakan gambaran nyata dalam diri kalian tentang makhluk-makhluk, baik yang rohani maupun yang manusiawi, dan

yang dalam kesederhanaannya mengandung pengetahuan yang membuka jalan bagi kalian menuju kehidupan yang lebih baik.

24. Kehidupan itu tidak akan *kalian* lihat dengan mata tubuh duniawi kalian. Namun, kalian dapat menyampaikan ajaran-ajaran ini kepada orang-orang yang akan mengalami masa depan di sini.

25. Saat ini kalian hanya melihat perang dan berteriak bahwa itu adalah hukuman Tuhan, padahal Aku telah mengajarkan kepada kalian bahwa Tuhan, yang adalah Bapa, tidak menghukum; peristiwa-peristiwa itu terjadi karena mereka sendiri yang menyebabkannya.

26. Apa yang menyebabkan amukan kekuatan alam? Semua ini disebabkan oleh kurangnya keharmonisan dalam cara manusia hidup bersama alam di sekitar mereka.

27. Manusia haruslah akhirnya menyadari perkembangan yang dialami jiwanya, agar dapat memperkirakan tingkat kemajuan atau kemundurannya, serta mencari cara untuk mencapai kemajuan sejatinya. Ia harus memahami bahwa ia tidak boleh puas hanya dengan hidup untuk dirinya sendiri, dan ia juga tidak boleh hanya memikirkan kehidupan duniawi.

28. Maka ia akan mengarahkan pandangannya dengan kerinduan kepada Hukum-Ku – yaitu Hukum yang telah Kuberikan kepada umat manusia sejak zaman Musa, dan dengan menyelidiki hal ini, manusia akan sampai pada pemahaman akan ajaran yang telah Kuwahyukan kepada kalian pada masa *ini*, dan mereka akan menyadari bahwa ajaran itu mencakup segalanya.

29. Anak-anak-Ku, bersatulah. Sebarkanlah pengetahuan yang saat ini kalian peroleh kepada sesama kalian. Jangan hanya berkumpul di ruang-ruang pertemuan ini, pergilah ke alam terbuka, ke pegunungan; di sanalah Aku akan menyatakan diri-Ku di tengah-tengah kalian.

30. Kalian menyebut zaman ini sebagai Zaman Terang. Namun Aku berkata kepada kalian: Kalian tidak boleh menyebutnya demikian hanya karena penemuan-penemuan manusia, melainkan karena Terang Roh Kudus telah mencurahkan diri-Nya ke setiap indera akal budi dan dengan demikian telah membuka jalan bagi umat manusia menuju kehidupan yang lebih tinggi, yaitu kehidupan rohani.

31. Firman-Ku pada masa ini akan berfungsi agar manusia di masa depan dapat mengembangkan jiwanya dan kemampuan akalnya. Betapa besarnya kemampuan mereka untuk memahami dan mengenali.

32. Untuk itu, Aku datang dengan Firman-Ku yang penuh cahaya, guna mempersiapkan generasi-generasi yang akan datang dan memberitahukan kepada kalian bahwa kalian pun harus mempersiapkan jalan tersebut.

33. Pelajarilah ajaran ini, terapkanlah, dan kalian akan memiliki kedamaian di dalam hati, kefasihan di bibir kalian, serta kekuatan meyakinkan dalam kata-kata kalian.

34. Murid-murid terkasih dari Sang Guru: Datanglah kepada-Ku.

35. Aku telah datang kepada kalian sekali lagi, menanggapi panggilan kalian, karena Aku melihat keinginan kalian untuk mempersiapkan diri.

36. Umat manusia telah menjadikan hari-hari ini sebagai tradisi untuk mengenang mereka yang tidak lagi berada di dunia ini. Imajinasi manusia telah berusaha membayangkan tempat di mana makhluk-makhluk itu berada, serta kehidupan yang mengelilingi mereka. Dan dalam harapan agar mereka menikmati kedamaian abadi, mereka percaya melihat mereka di sebelah kanan Bapa dan menikmati rahmat-Nya. Mereka jauh dari kenyataan. Namun demikian, kalian—yang telah Aku ungkapkan begitu banyak kenyataan tentang kehidupan itu, meskipun kalian menyadari bahwa di antara manusia terdapat berbagai pandangan yang berbeda mengenai Kehidupan Rohani—harus bersatu dalam roh dengan semua orang, dan puas dengan mengetahui bahwa semua orang merasakan getaran rohani tersebut.

37. Akan tiba saatnya di mana kalian dapat membuka buku ini—yang saat ini Aku percayakan kepada kalian—di hadapan sesama manusia, agar kalian dapat menyampaikan pengetahuan ini dari hati ke hati.

38. Tujuan setiap jiwa adalah untuk memasuki Keilahian setelah melalui proses penyucian dan penyempurnaan. Untuk itu, Aku menerangi jalan kalian dengan cahaya dan memberikan kekuatan kepada jiwa kalian, agar kalian dapat naik tingkat demi tingkat. Tergantung pada tingkat perkembangan yang kalian miliki saat meninggalkan bumi ini, itulah tempat tinggal spiritual yang akan kalian huni di alam baka. Sebab, alam semesta diciptakan sebagai tangga menuju kesempurnaan bagi jiwa.

39. Apabila kalian telah menyelesaikan tugas kalian di sini dan tidak perlu kembali lagi, jiwa kalian akan mendiami dunia lain, dari mana ia akan berjaga dan bekerja demi perdamaian serta kemajuan umat manusia.

40. Selangkah demi selangkah kalian akan memasuki ruang harta karun yang tersembunyi, dan semakin jiwa menyadari dirinya sendiri, semakin besar kecenderungannya untuk berbuat baik, dan hal ini akan semakin mendekatkannya kepada Keilahian.

41. Makhluk-makhluk yang berkelana di ruang angkasa dan berjuang untuk mencapai cahaya dunia yang lebih tinggi adalah mereka yang menyimpan musibah dan kesan-kesan yang ditinggalkan oleh tubuh jasmani dan kehidupan duniawi di dalam diri mereka. Mereka terpecah antara dua kekuatan yang menarik mereka, yaitu kekuatan spiritual dan

material, karena mereka masih merasakan kecenderungan dan cinta terhadap kenikmatan dunia ini.

42. Berdoalah untuk makhluk-makhluk tersebut, sebab cahaya dan kekuatan mereka belum cukup untuk memutus rantai yang mengikat mereka pada apa yang telah mereka tinggalkan. Berdoalah untuk mereka. Namun, janganlah khawatir mengenai mereka yang telah mengalahkan dunia dan kematian. Mereka berada di alam yang sama sekali berbeda, dan setiap pengalaman yang mereka alami dalam perjalanan hidup diubah menjadi cahaya untuk menginspirasi kalian dari sana. Mereka adalah perantara kalian, malaikat pelindung kalian, mereka yang bekerja demi kebaikan semua makhluk. Ingatlah mereka dan cintai mereka.

43. Di alam roh juga terdapat kerumunan besar makhluk yang tidak tahu ke mana mereka harus pergi, apa yang harus mereka pikirkan, atau apa yang harus mereka lakukan. Mereka adalah mereka yang baru saja meninggalkan dunia ini dan belum merasakan kebangkitan kemampuan serta kekuatan mereka yang tertidur. Berdoalah untuk mereka, karena suara rohani kalian akan bergema di dalam jiwa mereka dan membangkitkan mereka, sehingga mereka dapat menemukan jalan yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka saat masih di dunia melalui firman-Nya dan darah-Nya di kayu salib.

44. Namun, meskipun hari-hari ini dipenuhi duka bagi dunia karena meratapi kehilangan orang-orang terkasih, bagi mereka yang memahami kehidupan jiwa, tidak ada duka, melainkan sukacita, karena mereka tahu bahwa mereka yang telah meninggalkan dunia ini telah memperoleh pembebasan saat meninggalkan tubuh dan telah mengambil langkah lebih lanjut menuju kedamaian yang diberikan oleh kesempurnaan.

45. Aku berkata kepadamu: Jangan terburu-buru memasuki Dunia Rohani untuk mengambil langkah-langkah pertama menuju kesempurnaan melalui jalan itu. Kalian harus mengupayakan kesempurnaan ini selagi masih berada dalam tubuh, dari bumi ini. Temukanlah dalam kehidupan jasmani kalian, di dunia ini, dan dalam kehidupan yang mengelilingi kalian, terlepas dari segala kepahitan dan cobaan nasib, kesempatan yang tak terhitung jumlahnya untuk memperoleh pahala demi kemajuan jiwa kalian.

46. Tubuh jasmani hanyalah jubah sementara bagi jiwa, yang diganti sesering mungkin sesuai kebutuhan untuk pengalamannya, perkembangannya, atau tugas penebusannya. Barangsiapa yang belum memahami hukum keadilan ilahi ini, ia masih seperti murid anak-anak.

47. Kalian tidak akan menjadi spiritualis jika meragukan hukum reinkarnasi, karena ini adalah pengetahuan mendasar yang Aku ungkapkan

kembali kepada banyak orang dan Aku perkuat bagi mereka yang telah memiliki firasat atau intuisi tentang hal itu. Dalam hukum ini terdapat akal sehat dan keadilan yang sejelas cahaya.

48. Namun, siapa pun yang mempercayai ajaran ini dan ingin menjelaskannya, hendaknya mengajarkan bahwa tubuh adalah selubung atau jubah jiwa, bahwa tubuh ini berkontribusi pada perkembangan jiwa, karena menyediakan sarana yang diperlukan bagi jiwa untuk mengekspresikan diri dan menyucikan diri. Perjuangan batin jiwa dengan tubuh, antara kebaikan melawan kejahatan , memberikan kesempatan untuk memperoleh pahala. Penderitaan jasmani, hasrat-hasrat yang tak terpenuhi, merupakan penyucian bagi jiwa; sebuah pengalaman lain yang sekilas tampak pahit, namun kelak akan berubah menjadi pencerahan. Aku tidak bermaksud mengatakan bahwa rasa sakit itu diperlukan untuk penyucian. Betapa banyaknya makhluk di dalam rahmat-Ku yang telah disucikan oleh cinta tanpa pernah mengalami rasa sakit!

49. Namun, memang sudah menjadi takdir manusia untuk menderita, mendaki gunung di bawah beban salibnya, hingga ia mencapai keselamatan jiwanya. Karena itu, janganlah mengabaikan tubuh yang melalui dirinya kalian mengalami begitu banyak penderitaan; sebaliknya, cintailah dia, sebab di dalamnya pun tercermin kuasa Allah, meskipun ia adalah “makhluk” yang lemah, namun kalian bertanggung jawab atasnya. Jagalah dan bimbinglah ia hingga hari yang Aku tentukan, untuk meminta pertanggungjawaban kalian atasnya.

Apabila Aku berkata kepada kalian: “Kasihilah tubuh kalian”, pahamilah apa yang ingin Aku sampaikan melalui hal itu. Sebab Aku tidak bermaksud membangkitkan kesombongan atau keegoisan dalam diri kalian. Namun, kasihilah juga jiwa kalian, yang merupakan bagian yang mulia dan luhur dari diri kalian serta bagian dari Bapa kalian sendiri. Kasihilah jiwa itu, betapapun ternodanya ia. Sebab, sekalipun ia diselimuti kegelapan, ia akan selalu membawa secercah keilahian-Ku di dalamnya, yaitu Roh. Dan terlepas dari segalanya, kejujuran akan selalu ada di dalamnya, sejak saat Aku berdiam di dalam setiap anak-Ku. Namun, jika cahaya itu diabaikan, jiwa itu, dalam pemberontakannya, akan tetap tidak mengalami kemajuan dan menunda kedatangannya ke pangkuan Penciptanya.

50. Meskipun kata-kata dan perbuatan-Ku tampak saling bertentangan, tidak ada pertentangan semacam itu di dalamnya. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Allah adalah Kesucian dan Kesempurnaan, dan bahwa jiwa kalian serupa dengan Keilahian. Namun, ketika jiwa telah jatuh, terseret oleh hawa nafsu daging, ia meragukan kesamaannya dengan Sang Pencipta di tengah kemandekan perkembangannya, karena

menganggap dirinya menjijikkan atau tidak suci, meskipun rahmat dan kehadiran Bapa tidak pernah terpisah darinya. Hanya saja, keduanya tidak lagi dapat dirasakan.

51. Berusahalah demi kebaikan masa depan jiwa kalian. Lalu, mengapa harus takut akan kematian? Namun, jangan biarkan ada yang belum diselesaikan, agar kelak kalian tidak perlu memperbaiki kesalahan masa lalu atau membayar hutang.

52. Jangan biarkan satu hari pun berlalu tanpa kalian melakukan perbuatan baik; dengan demikian, kalian akan berupaya demi keselamatan jiwa kalian.

53. Janganlah menjadi orang yang fatalis dengan meyakini bahwa takdir kalian persis seperti yang telah ditetapkan Tuhan dalam perjalanan hidup kalian, dan bahwa ketika kalian menderita, hal itu terjadi karena memang sudah tertulis demikian, dan ketika kalian menikmati hidup, alasannya adalah karena hal itu juga sudah tertulis demikian. Aku telah meyakinkan kalian bahwa apa yang kalian tabur, itulah yang harus kalian tuai. Namun dengarkanlah baik-baik, karena terkadang kalian akan segera menuai hasilnya, dan dalam kasus lain kalian akan memasuki kehidupan duniawi yang baru untuk memanen apa yang telah kalian tabur. Renungkanlah dengan saksama apa yang baru saja Aku katakan kepada kalian, dan dengan demikian kalian akan menghilangkan banyak penilaian buruk terhadap keadilan-Ku serta banyak kesalahpahaman.

54. Pahamilah Aku, dan janganlah ada keraguan sedikit pun di dalam hati kalian. Sadarilah bahwa Aku harus mengajar umat manusia melalui perantaraan kalian. Namun, jika kalian menyatakan diri tidak mampu menjelaskan rahasia-rahasia yang begitu mendalam kepada manusia, maka *Aku* akan mengumumkan firman-Ku melalui mulut kalian. Sebab, ketidakmampuan bibir kalian tidak boleh menyembunyikan kebesaran karya-Ku.

55. Jiwa yang belajar memahami jalan yang harus diikutinya tidak akan lagi menyimpang darinya. Ia mungkin meninggalkan dunia ini dan memasuki dunia-dunia lain, tetapi ia akan melakukannya tanpa pernah menyimpang dari jalan yang ditunjukkan oleh hati nuraninya. Jiwa yang tidak siap akan menghadapi bahaya baik di dunia ini maupun di dunia mana pun. Ia akan kekurangan pengetahuan yang merupakan cahaya, ia tidak akan dapat naik, dan kemudian kebingungannya akan membuat pengaruh yang tidak sehat itu terasa bahkan di antara sesama manusia. Berbeda dengan mereka yang mampu mendaki ketinggian spiritual, dan yang melalui peningkatan diri mereka sendiri menjadi guru-guru alam

semesta serta membuat pengaruh penyembuh mereka terasa bagi saudara-saudari mereka.

56. Jadikanlah mereka yang terakhir ini sebagai teladan, dengan mengarahkan diri kalian ke dunia di mana kesempurnaan adalah cita-cita, untuk mencintai dan lebih mengenal Yang Abadi, dari mana kalian berasal dan yang tidak akan pernah kalian tinggalkan.

57. Rahmat-Ku memancar ke seluruh jiwa. Namun, sementara sebagian menerimanya, sebagian lainnya menolaknya. Barangsiapa yang haus akan kasih, minumlah dari-Ku, yang adalah aliran tak habis-habisnya yang memuaskan dahaga itu.

58. Barangsiapa yang telah gagal, hendaklah ia mengarahkan pandangannya kepada-Ku, agar ia dapat melihat sinar cahaya-Ku dan membiarkan diri dipandu olehnya. Barangsiapa yang merasa telanjang, hendaklah ia menutupi dirinya dengan jubah pengampunan dan belas kasihan-Ku. Barangsiapa yang ragu, hendaklah ia melatih akal budinya, sebab Aku adalah Kebijaksanaan, dan melalui-Nya Aku akan menyingkapkan kebenaran kepadanya. Barangsiapa yang berduka, hendaklah ia mendekat kepada-Ku, di mana ia dapat menemukan segalanya, dan apabila ia telah minum dari cawan kasih ini dari , iman akan berkobar di dalam dirinya.

59. Berdoalah bagi dunia mereka yang menderita, dan kalian akan menyebabkan mereka yang tampaknya terkutuk itu menerima anugerah.

60. Aku adalah “Firman”, Aku adalah Firman, dengarkanlah Aku.

61. Di lubuk hati kalian, kalian mengajukan seribu pertanyaan kepada-Ku. Kalian berkata: “Tuhan, bukankah kami telah mematuhi perintah-Mu? Bukankah kami telah berbuat baik kepada umat manusia? Alih-alih memahami-Mu, bukankah kami justru telah tersesat dan mungkin akan menyesatkan orang lain?”

62. Tidak, anak-anak-Ku, Aku ada di antara kalian untuk mengoreksi kalian dan dengan ajaran-ajaran-Ku mencegah kalian melakukan kesalahan. Jika kalian kuat, kalian tidak akan lagi memiliki keraguan.

63. Secara rohani, kalian bukan lagi anak-anak kecil, karena ini bukanlah kali pertama, juga bukan zaman pertama, di mana kalian hidup di bumi. Cahaya Segel Keenam yang menerangi kalian pada masa ini bukanlah satu-satunya yang telah menerangi keberadaan kalian. Kalian adalah jiwa-jiwa yang telah berkembang, yang telah menempuh jalan panjang menuju kesempurnaan. Karena itu, janganlah cemas, melainkan rasakanlah kegembiraan, karena Tuhan ada di tengah-tengah kalian. Sebab ini adalah tanda bahwa kalian dapat memahami-Nya dan taat kepada-Nya.

64. Pada Zaman Pertama, bangsa Israel tertawan di Mesir, tempat penyembahan berhala dan paganisme berkuasa. Aku mengizinkan umat-Ku hidup dan berkembang biak di tengah-tengah bangsa-bangsa kafir itu, untuk memberikan bukti akan keberadaan-Ku dan kuasa-Ku melalui suatu bangsa yang percaya kepada Tuhan yang tak terlihat, Tuhan Abraham, Ishak, dan Yakub.

65. Ketika penderitaan dan kepahitan perbudakan mencapai puncaknya, Aku mengutus seorang pria dari tengah-tengah bangsa Israel, yang diurapi dengan rahmat-Ku, di mana ilham-Ku bersinar, dan kepada siapa Aku memberi perintah serta berfirman kepadanya sebagai berikut: "Pergilah kepada bangsamu dan selamatkanlah mereka, sebab mereka tertindas oleh rantai, penghinaan, dan penderitaan. Selamatkanlah mereka dari kuk Firaun, bebaskanlah mereka, dan bawalah mereka melintasi padang gurun dengan memilih jalan yang menuju Kanaan. Sebab Aku menghendaki agar, ketika bangsa ini tiba di negeri yang Aku janjikan kepadamu, mereka dapat mengabdikan diri di sana pada ibadah yang layak bagi keilahian-Ku." Pria itu adalah Musa.

66. Bagaimana Musa menyelamatkan suatu bangsa dari cengkeraman Firaun? Apakah ia memberikan senjata kepada bangsanya? Tidak, senjatanya adalah iman kepada Tuhan Yang Mahakuasa.

67. Ketika Firaun itu menentang keinginan Musa—yang merupakan perintah-perintah-Ku—Aku membuktikan kepada orang kafir itu bahwa, betapapun besarnya pemberontakannya dan ketidakpercayaannya, penghakiman dan kuasa-Ku tetap lebih besar. Sepuluh kali ia mengabaikan suara-Ku, dan sepuluh kali Aku menimpakan tulah-tulah besar kepada orang Mesir, yang akhirnya melunakkan leher mereka dan menundukkan hati yang keras dari sang tiran.

68. Musa memimpin umatnya berangkat, menempuh jalan ke padang gurun, dan membawa mereka ke kaki Gunung Sinai, tempat ia tahu bahwa di sanalah ia akan bertemu dengan Tuhannya. Sementara umat itu menanti kembalinya Musa, Musa—yang sedang berdoa kepada Yang Mahatinggi—menerima dari Yehova loh-loh Hukum yang akan menentukan nasib umat manusia. Hamba yang taat itu menerima wahyu ilahi tersebut dalam rohnya dan juga dipersiapkan untuk menetapkan hukum-hukum sendiri mengenai segala urusan dan tindakan dalam kehidupan manusia.

Setelah lama menderita dan berjuang di padang gurun, bangsa itu akhirnya mencapai tujuan takdirnya: "Tanah Terjanji". Di sana, bangsa itu membangun rumah-rumah, menggarap ladang dan kebun, membangun keluarga, serta beribadah dengan hati yang tulus. Dari pemenuhan

kewajiban terhadap dunia dan ketaatan pada hukum-hukum rohani, mereka menciptakan suatu bentuk penyembahan tunggal kepada Tuhan, untuk dipersembahkan kepada-Nya yang telah memberikan begitu banyak bukti kasih dan belas kasihan-Nya kepada mereka.

Namun, ibadah rohani itu masih jauh dari kesempurnaan. Persembahan dan sumbangan bersifat materiil, sedangkan kurban mereka terdiri dari darah makhluk-makhluk yang tak bersalah. Bahkan dalam kehidupan manusia, mereka belum mampu bertindak dengan moral dan keadilan yang tinggi. Yang berlaku adalah hukum talion, yang berbunyi: “Mata ganti mata, gigi ganti gigi.” Dan dalam kasus-kasus di mana seorang wanita tertangkap basah melakukan perzinahan, terdapat hukum yang menghukumnya untuk dilempari batu hingga mati di luar kota oleh rakyat.

69. Mengapa Bapa mengizinkan semua ini pada masa itu? – Karena pada masa itu manusia baru saja mengambil langkah-langkah pertama dalam perkembangan rohani mereka.

70. Waktu berlalu. Aku menerima hasil pertama dari ladang-ladangmu, buah-buahan pertama dari panenmu, dan darah korban-korban tak bersalah yang kalian persembahkan kepada-Ku di atas mezbah.

71. Tradisi bangsa itu telah mengakar dalam. Namun, siapakah yang akan memberitahu mereka bahwa semua ini harus berubah, bahwa hukum-hukum dan bentuk ibadah tersebut harus diubah? Bukan Musa, juga bukan para nabi, yang mengubah bentuk-bentuk dan adat istiadat tersebut. Musa hanyalah memulai jalan itu, sedangkan para nabi hanya berkhotbah. Adalah Mesias yang dijanjikan, Sang Guru Ilahi, yang membangunkan kalian dari tidur kalian, yang—tanpa melanggar satu pun perintah hukum yang diterima Musa—menghapuskan tradisi dan bentuk-bentuk ibadah yang tidak lagi sesuai dengan zaman itu, serta membuka era baru cahaya dan kebijaksanaan yang akan mengubah kehidupan umat manusia.

72. Aku tidak mereformasi Hukum Taurat, melainkan hanya praktik yang diturunkan darinya.

73. Masa kanak-kanak bangsa itu dalam hal rohani telah berlalu, dan mereka memasuki masa kedewasaan. Maka Aku memberi kalian makanan yang belum pernah kalian kenal, dan Aku merobek tabir ketidaktahuan kalian. Seluruh firman-Ku adalah sebuah hukum yang diringkas dalam satu kalimat: “Kasihilah sesamamu.”

74. Namun, Aku telah memberitahukan dan menjanjikan kepada kalian kedatangan-Ku kembali sebagai Roh Kudus. Sebab pada masa itu Aku tidak mengatakan segalanya kepada kalian, dan dari apa yang Aku ungkapkan kepada kalian, kalian tidak dapat memahami dan menafsirkan semuanya;

oleh karena itu, diperlukan agar Roh Kebenaran datang kepada kalian untuk mengungkapkan *segalanya* kepada kalian.

75. Pada tahun 1866, suara-Ku untuk pertama kalinya didengar melalui kemampuan akal budi manusia, dan sebuah zaman baru pun dimulai bagi umat manusia: zaman ketiga.

76. Dari masa kanak-kanak rohaninya, jiwa manusia memasuki masa mudanya. Masih akan berlalu beberapa waktu lagi hingga ia mencapai kematangan penuh dan buah-buahnya menjadi sempurna.

77. Ajaran Kristus bersifat spiritual, namun manusia melengkapinya dengan ritus dan bentuk-bentuk tertentu agar dapat dipahami oleh jiwa-jiwa yang tingkat kesadarannya masih rendah.

78. Kalian telah memasuki zaman Roh, zaman wahyu-wahyu agung, di mana materialisme, penipuan, dan ketidaksempurnaan akan lenyap dari setiap aliran keagamaan, di mana setiap manusia akan mengenali Tuhannya—yang sepenuhnya adalah Roh—melalui rohnya sendiri. Melalui jalan ini, ia akan menemukan bentuk dialog yang sempurna.

79. Sejak hari ketika Aku menampakkan diri untuk pertama kalinya dalam wujud ini, kalian telah berusaha memahami kebesaran karya ini, namun kalian masih belum memahaminya secara mendalam, maupun tujuan sejatinya.

80. Siapakah yang dapat mengklaim bahwa ia telah memahaminya, atau bahwa ia telah merealisasikannya secara sempurna? Tidak ada seorang pun! Kalian masih jauh dari mencapai kesempurnaan.

81. Hukum-Ku, karya-Ku adalah tangga Yakub, di mana kalian akan naik selangkah demi selangkah, anak tangga demi anak tangga. Dan semakin tinggi kalian naik, semakin dekat kalian akan melihat Bapamu.

82. Ketika tahun 1948 dimulai, tahun pertama dari tiga tahun terakhir di mana Aku akan berada di tengah-tengah kalian melalui Firman-Ku, kehendak-Ku adalah agar kalian berangkat dengan berani dan bertindak sebagaimana yang diajarkan Guru kepada kalian, sehingga pada akhirnya, pada hari perpisahan-Ku, ketika kalian ingin mempersembahkan penghormatan yang mengangkat semangat dan penuh kasih kepada Sang Guru yang telah mengajar kalian selama ini, penghormatan itu layak bagi Tuhan kalian.

83. Mengingat persiapan semacam itu, Aku akan menyuarakan seruan kepada dunia, karena Aku tahu bahwa kalian kemudian dapat bersaksi dengan perkataan dan perbuatan bahwa Aku telah berada di tengah-tengah kalian, menyatakan diri-Ku, dan berbicara kepada kalian.

84. Tidakkah kalian menyadari jebakan-jebakan itu? Tidakkah kalian melihat di sekitar kalian awan-awan gelap yang untuk sesaat menghalangi

kalian melihat cahaya pelita yang menerangi kalian, yaitu cahaya dari Meterai Keenam?

85. Jangan melanggar hukum-hukum manusia. Sembuhkanlah orang-orang yang sakit melalui Firman, melalui doa, dan melalui Fluidum. Semoga babak baru perbuatan baik dan spiritualisasi dimulai bagi kalian. Para ilmuwan tidak akan dapat mengejek kalian, peradilan manusia tidak akan menghukum kalian, dan gereja-gereja harus mengakui bahwa kalian memiliki kuasa rohani.

86. Kalian telah memasukkan simbol-simbol ke dalam upacara ibadah kalian. Namun, kalian harus melepaskan diri darinya, karena bentuk ibadah ini sudah menjadi bagian dari masa lalu, dan ibadah di masa kini serta masa depan adalah dialog dari Roh ke Roh.

87. Waktu kepergian-Ku dari kedatangan-Ku kembali di antara manusia semakin dekat. Meskipun hal itu terjadi secara diam-diam, kelak hal itu akan bergema hingga ke ujung-ujung bumi, dan ketika dunia kemudian menjadi penasaran, ia akan mencari tempat-tempat di mana Firman Ilahi terdengar, para “utusan” yang menyampaikannya, serta tulisan-tulisan yang masih tersimpan.

Namun, ketika orang-orang itu datang, bagaimana kalian akan menyambut mereka? Janganlah menampakkan diri dalam keadaan terpecah belah, dan jangan pula menunjukkan bahwa perselisihan sedang melanda di antara kalian. Janganlah menampilkan pemandangan sebuah keluarga yang bertengkar, pernikahan tanpa cinta, atau anak-anak yang tidak menghormati dan tidak patuh. Jangan berikan alasan untuk kekecewaan karena ketidakmampuan kalian dalam memenuhi kewajiban rohani dan materi. Apa yang akan terlintas di benak mereka jika mereka mendapati kalian tanpa peningkatan rohani , padahal kalian menyebut diri kalian sebagai penganut spiritualisme? Apa yang akan mereka pikirkan jika mereka mendapati kalian terjerumus ke dalam fanatisme atau penyembahan berhala?

88. Ketahuilah, hai umat, bahwa waktunya sudah dekat ketika nabi-nabi palsu, Kristus-Kristus palsu, gereja-gereja baru, dan pelayan-pelayan Tuhan yang baru akan muncul. Karena itu, berjaga-jagalah dan berdoalah.

89. Patuhilah semua perintah Bapa, sadarilah bahwa penghakiman-Nya sudah sangat dekat dengan kalian. Ini bukanlah ancaman maupun hukuman, melainkan hanya sebuah peringatan. Ingatlah bahwa penghakiman-Ku sempurna dan penuh kasih.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 196

1. Inilah Bapa yang datang untuk menampakkan diri kepada umat yang telah memanggil nama Allah-Nya sepanjang masa dan mengatakan bahwa mereka mengasihi-Nya. Aku melihat kalian menangis. Banyak air mata mengalir di pipi kalian, namun bukan karena cinta kepada Keilahian-Ku, melainkan karena rasa sakit, sebab hidup kalian penuh kepahitan. Ini bukanlah salib yang kalian pikul, melainkan beban berat yang tak lagi dapat kalian tanggung. Alasannya adalah karena kalian telah melupakan ajaran ini, menutup kitab ini, dan menjauh dari perintah-perintah yang terkandung di dalamnya.

2. Wahai umat yang mendengarkan firman ini! Bukan hanya bangsa-bangsa yang terpecah belah, tetapi di antara kalian pun terdapat perpecahan. Apakah kalian telah lupa bahwa pada tahun 1931 kalian telah bersumpah di hadapan Tabut Perjanjian Baru untuk bersatu dan taat? Kalian menempatkan peraturan dan kehendak kalian di atas kehendak-Ku. Namun Aku akan menghancurkan tradisi-tradisi dan hukum-hukum kalian yang tidak sempurna, agar karya-Ku dikenali dan hukum-Ku dipenuhi. Aku akan menghukum keegoisan, kesombongan, dan setiap benih kejahatan dengan penghakiman-Ku. Para “tuan” akan lenyap dari bangsa ini, dan hanya para murid serta hamba yang akan tersisa. Bagi siapa pun yang ingin meninggikan diri di atas bangsanya dan menindasnya, lebih baik ia diangkat dari muka bumi.

3. Tahun 1947 kini akan berakhir, dan pada hari terakhirnya, kalian harus mengambil tekad yang teguh untuk melaksanakan tugas kalian, agar bukan hukuman-Ku yang yang menuntun kalian ke jalan yang benar.

4. Bukankah kalian ingin agar ajaran ini terungkap dan umat manusia mengenalnya? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, ada orang-orang yang, alih-alih memudahkan penyebaran ajaran-Ku, justru sibuk menghalangi langkah-Ku di jalan ini. Aku menyentuh hati manusia agar mereka mengenali wahyu ini, agar mereka menerimanya dengan murni, sebagaimana Aku telah memberikannya dan mempercayakannya kepada kalian.

5. Jika ada yang tidak setuju untuk memiliki sebuah dahan dari pohon ini, maka kembalikanlah dahan itu kepada-Ku. Lebih baik Aku menerimanya kembali daripada kalian membiarkannya tumbuh bengkok. Bapa mengatakan hal ini kepada kalian karena Aku melihat jemaat-jemaat yang telah menutup pintu-pintu kebaikan mereka, dan orang-orang yang menderita di luar sana menangis, serta Aku melihat orang-orang yang telah meninggal.

6. Hamba-hamba pekerjaan-Ku, dengarkanlah perintah-perintah-Ku dan patuhilah, sebab *manusia* tidak akan menghentikan langkah-langkahmu. Tak seorang pun dapat mencegah terwujudnya rencana ilahi ini, yang sebagiannya telah Kupercayakan kepadamu, jika kamu menyajikan pekerjaan ini tanpa ada sikap tertutup, yang dapat kamu capai dalam tiga tahun terakhir pewahyuan-Ku ini. Pada tahun 1950 akan datang orang-orang yang "keras kepala", yang—terpukau oleh kebesaran wahyu-Ku dan kemurnian tindakan ibadah kalian—akan bersujud di hadapan Tuhannya.

Waktunya memang singkat, namun cukup untuk menghilangkan materialisme, fanatisme, dan segala cacat yang mengganggu ibadah kalian kepada Tuhan. Ajaran-Ku bersifat rohani, oleh karena itu kalian menyebut diri kalian sebagai penganut spiritualisme. Namun, apakah kalian pernah merenungkan dan mempelajari apa arti hal ini? Apakah menurut kalian benar jika kalian mengkhotbahkan spiritualisme dengan kata-kata, namun melalui perbuatan kalian justru menyuarakan hal yang sebaliknya?

7. Betapa agung dan murni kalian akan melihat karya-Ku, jika kalian memanfaatkan cahaya yang sedang Aku kirimkan kepada kalian ini!

8. Tergantung pada mereka yang memimpin setiap jemaat, apakah umat akan bangkit secara rohani dan mengikuti perintah-perintah-Ku. Meskipun pena emas-Ku tidak mencatatnya, Aku meninggalkan kata-kata-Ku dengan huruf-huruf yang tak terhapuskan dalam jiwa umat ini. Namun, ketika kalian berada pada tingkat spiritualisasi yang lebih tinggi, mata kalian akan tercengang saat melihat keajaiban-keajaiban yang akan Aku lakukan di tengah-tengah kalian. Kalian tidak akan menderita karena perpisahan dengan firman-Ku, karena kalian akan merasakan kehadiran-Ku yang dekat. Karena tidak ada lagi yang menyuarakan firman-Ku, karunia-karunia rohani kalian akan berkembang lebih kuat, sehingga kalian akan dianugerahi sukacita dan iman yang besar, karena kalian akan memiliki-Ku sebagai Penolong dalam inspirasi, penglihatan rohani, mimpi-mimpi kenabian, dan intuisi. Kalian akan merasa terhibur mendengar kata-kata kalian sendiri dan melihat orang-orang sakit kalian sembuh.

9. Dunia Rohani, yang memiliki cahaya yang semakin terang dan kuasa yang semakin besar, akan menjadi pelindung yang baik dan penjaga yang setia bagi umat, agar semua orang dapat memenuhi tugas dan bekerja di ladang-ladang-Ku. Aku hanya melihat jiwa-jiwa, tanpa membedakan antara mereka yang masih berada dalam tubuh dan mereka yang telah terbebas darinya.

10. Inilah cahaya Meterai Keenam, yang telah dibuka pada masa ini melalui belas kasihan-Ku. Pada masa itu pun Aku telah mengutus Yesus, Putra Ilahi-Ku, kepada kalian—satu-satunya yang di bumi ini menaati

perintah-perintah-Ku dan memenuhi kehendak Bapa-Nya. Namun, Aku mengutus-Nya agar Ia menjadikan manusia sebagai murid-murid-Nya, dan agar mereka memuliakan Bapa dengan mengikuti jejak Sang Guru. Aku mengutus-Nya, dan Ia memberikan kehidupan kepada kalian. Namun, bagaimana kalian mengembalikan-Nya kepada-Ku? Hari ini Aku datang kembali kepada kalian – bukan sebagai manusia, melainkan sebagai Roh Penghibur.

11. Manfaatkanlah pertolongan-Ku yang penuh kasih dan bangunlah sepenuhnya menuju Terang, agar hatimu menjadi peka. Biarkan jiwamu menjalani kehidupan yang penuh penyerahan diri dan ketaatan, serta menjadi murid-Ku. Percayalah pada Firman ini, yang saat ini Aku sampaikan kepadamu melalui para juru bicara-Ku, dan perbaiki dirimu agar kamu merasakan esensinya serta menginternalisasi kebenarannya.

12. Para juru bicara yang telah Aku gunakan agar Firman-Ku sampai kepada kalian, sesungguhnya tidaklah sempurna. Namun, mereka telah Aku pilih untuk melaksanakan kehendak-Ku, dan dengan demikian memenuhi janji-Ku untuk kembali kepada kalian. Namun, wahyu-wahyu yang kalian saksikan hari ini akan berakhir pada tahun 1950, untuk memberi ruang bagi wahyu yang lebih tinggi, lebih murni, dan lebih spiritual, yang akan berupa dialog dari Roh ke Roh, di mana seorang anak dapat berbicara dengan Bapa Surgawinya tanpa perantaraan manusia atau makhluk roh, dan dapat menerima Ilham-Nya tanpa batasan apa pun.

13. Untuk saat ini, puaslah mendengarkan-Ku dalam bentuk ini, selagi kalian mempersiapkan diri untuk memasuki zaman baru. Renungkanlah firman-Ku dan puaskanlah diri kalian dengan maknanya. Biarkan jiwa kalian terangkat, agar ia dapat mencapai-Ku dan minum dari mata air itu, hingga dahaganya terpuaskan.

14. Janganlah kalian sibuk menilai perantara yang Aku gunakan, dan janganlah mencoba menyelidiki mengapa ia terpilih. Hanya Aku yang mengetahui asal-usulnya dan takdirnya dalam tugas yang sulit ini, yang bagi sebagian orang merupakan perwujudan cita-cita luhur, dan bagi yang lain merupakan penebusan dosa serta ujian yang sangat berat.

15. Kalian semua dapat mencapai titik di mana kalian melayani-Ku dan memanfaatkan waktu yang telah Aku berikan kepada kalian. Tugas kalian adalah menangkis kejahatan, meratakan jalan bagi mereka yang akan datang setelah kalian, dan meletakkan fondasi bagi umat manusia yang memahami cara mencintai-Ku dan menyatu dengan-Ku.

16. Di segala zaman, Aku telah memberikan kalian kesempatan untuk berbuat, agar kalian dapat mengambil langkah lebih jauh dalam perjalanan perkembangan kalian. Aku telah memberikan kalian bimbingan dan sarana

untuk naik tingkat, agar kalian dapat mendekati-Ku. Namun, betapa banyak di antara kalian yang, setelah mencapai akhir perjalanan hidup dan kembali ke "Lembah Rohani", meninjau kembali hidup mereka dan mendapati bahwa hidup itu sia-sia, tanpa prestasi apa pun. Kemudian mereka memohon kepada-Ku kesempatan lain, untuk mengembalikan martabat dan keanggunan kepada jiwa mereka yang telah mereka rampas, dan dengan demikian mempersembahkan kepada-Ku pelaksanaan tugas yang lebih baik. Aku telah mengabulkan permohonan mereka, dan mereka pun kembali ke bumi.

17. Aku telah menganugerahi jiwa dengan kecerdasan dan kehendak, agar ia dapat memilih jalan yang benar dan tahu cara menjauhi jebakan serta bahaya yang mengintai setiap saat. Aku telah mengizinkan adanya kebaikan *dan* kejahatan, agar manusia—karena cinta kepada-Ku dan rasa hormat terhadap dirinya sendiri—dapat mengalahkan kejahatan dan menjauh darinya. Seandainya hanya ada *satu* jalan, dan kalian memenuhi misi kalian tanpa sadar, terbawa oleh kekuatan hukum alam, sebagaimana yang dilakukan oleh bintang-bintang, kekuatan alam, atau makhluk-makhluk yang berada pada tingkatan yang lebih rendah, maka kalian tidak akan memiliki jasa apa pun jika kalian berjalan di jalan kebajikan. Tidak akan ada pergulatan, tidak ada perjuangan, maupun pengalaman dalam jiwa kalian. Namun, Aku telah menetapkan sebuah jalan perkembangan dan menempatkan kalian di awalnya, agar kalian dapat naik melalui usaha kalian sendiri, agar kalian semua mengenal jalan ini, yang merupakan satu-satunya jalan untuk mencapai-Ku.

18. Sampaikan ajaran-Ku dan jangan bertindak melanggar kewajiban, atau seperti para murid yang buruk. Karena kalian memiliki kemampuan dan karunia dalam diri kalian, yang dengannya kalian dapat membimbing sesama manusia dan meringankan banyak penderitaan yang menimpa mereka saat ini, janganlah menyembunyikannya dari mereka. Biarkan jiwa kalian berbicara melalui pengalaman yang telah dicapainya. Dengan demikian, kalian akan membangun apa yang menjadi hak kalian di dalam karya agung ini.

19. Kalian kemudian akan menyelamatkan domba-domba yang tersesat, dan akan membantu Sang Gembala, yaitu Aku, untuk mengumpulkan seluruh domba-domba itu ke dalam kandang. Dengan cara ini, kalian akan memperoleh pahala yang telah Aku minta dari kalian, agar kalian dapat mencapai kenaikan jiwa kalian.

20. Pada hari ini, sejak fajar pertama, banyak jiwa berdoa untuk mereka yang disebutnya "orang-orang yang telah meninggal". Aku katakan kepadamu, sungguh baik bahwa kalian mengenang mereka, bahwa kalian

memiliki pikiran penuh rasa syukur, cinta, dan kekaguman terhadap mereka. Namun, yang tidak baik adalah kalian menangis karena mereka, seolah-olah mereka adalah harta yang telah kalian hilangkan, dan juga bahwa kalian menganggap mereka telah mati. Sebab, seandainya kalian dapat melihat mereka pada saat-saat ketika mata kalian meneteskan air mata demi mereka, dan dada kalian menghela napas karena mereka yang telah pergi, kalian akan tercengang melihat cahaya yang menerangi mereka, dan kehidupan yang menghidupkan mereka. Kemudian kalian akan berseru, "Sesungguhnya, merekalah yang hidup, dan kami lah yang mati."

21. Bukankah kalian benar-benar hidup dalam khayalan, ketika kalian meneteskan air mata di hadapan tubuh yang tak bernyawa, sementara kalian melupakan bahwa jiwa itu hidup, bergetar, dan berdenyut?

22. Aku juga harus mengatakan kepada kalian: Jika kalian, alih-alih mendedikasikan satu hari bagi mereka yang telah memasuki Kehidupan Rohani sesuai tradisi ini, selalu bersatu melalui ikatan doa dengan mereka, maka keberadaan mereka yang tak terlihat namun nyata serta pengaruh baik mereka akan kalian rasakan sepanjang hidup kalian – dalam perjuangan kalian, dalam ujian kalian, dan juga dalam momen-momen indah kalian. Dan makhluk-makhluk tersebut, di sisi lain, akan memiliki kesempatan untuk turut serta dalam perbuatan dan rencana mulia kalian, sehingga mereka akan memperoleh lebih banyak cahaya.

23. Dahulu Aku pernah berkata: "Biarkan para 'orang mati' menguburkan orang-orang mati mereka." Jika kalian merenungkan kata-kata-Ku dengan penuh perhatian dan kasih, kalian akan menyadari betapa kuatnya alasan-Ku ketika Aku mengatakan hal ini kepada kalian.

24. Aku melihat bahwa kalian semua menyimpan dalam hati dan dalam ingatan visual kalian gambaran terakhir, penampakan fisik orang-orang terkasih kalian. Orang yang meninggal saat masih kanak-kanak, kalian mengingatnya sebagai seorang anak. Orang yang meninggalkan kehidupan ini pada usia lanjut dalam wujud jasmaninya, kalian mengingatnya sebagai seorang lansia. Demikian pula halnya dengan orang yang melepaskan diri dari tubuh yang dilanda rasa sakit atau meninggal dalam pergolakan kematian yang menyakitkan. Ia akan tetap seperti itu selamanya dalam ingatan kalian. Namun, penting bagi kalian untuk merenungkan perbedaan yang ada antara apa yang disebut tubuh dan apa yang disebut jiwa, agar kalian sampai pada kesimpulan bahwa di mana manusia meninggal, jiwa dilahirkan ke dalam kehidupan baru, dan di mana sepasang mata tertutup bagi cahaya dunia, sepasang mata lainnya terbuka bagi cahaya ilahi yang menerangi kehidupan abadi jiwa.

25. Aku pernah berkata kepadamu bahwa manusia cenderung menyembah berhala, dan melalui pemujaan terhadap “orang-orang mati” ini, ia memberikan bukti nyata akan penyembahan berhala tersebut. Namun, ajaranku telah muncul dalam hidupmu bagaikan fajar dengan keindahan tak terbatas dan telah mengusir bayang-bayang malam panjang ketidaktahuan, di mana manusia selalu hidup tanpa pegangan. Namun, cahaya ini, yang menjulang ke tak terhingga bagaikan bintang ilahi, akan memancarkan kilauan terindah ke jiwa kalian, dalam sebuah proses pembinaan yang akan membawa kalian dengan langkah pasti untuk turut serta dalam kehidupan yang pada akhirnya akan kalian masuki melalui perkembangan spiritual kalian.

26. Kalian tidak akan lagi termasuk di antara mereka yang menangis dengan pilu atas mereka yang telah berpulang untuk hidup di alam kehidupan yang lebih baik, juga kalian tidak akan termasuk di antara mereka yang, sebagai makhluk roh, meneteskan air mata demi mereka yang ditinggalkan, atau karena mereka telah meninggalkan tubuh yang telah menjadi selubung bagi mereka sepanjang hidup.

27. Ada makhluk-makhluk yang menderita dan merasa takut ketika menyaksikan pembusukan tubuh yang sangat mereka cintai. Namun, kalian harus termasuk di antara mereka yang, ketika melihat bahwa akhir dari tugas yang telah diselesaikan oleh tubuh manusia itu telah tiba, menyanyikan lagu syukur kepada Sang Pencipta.

28. Hari ini Aku mengampuni semua kesalahan kalian dan pada saat yang sama menunjukkan kepada kalian satu bagian dari Kitab Kehidupan Ilahi, yang melalui ajarannya kalian dapat menerangi jiwa dan akal budi kalian, agar kalian melakukan perbuatan-perbuatan yang layak bagi Dia yang telah mengajarkannya kepada kalian.

29. Kini kalian memikul tanggung jawab besar terhadap umat manusia, dan semakin banyak ajaran yang kalian terima dari-Ku, semakin besar pula tanggung jawab tersebut. Sebab kalian adalah umat yang harus menyampaikan pesan spiritualisasi kepada dunia. Di dalam diri kalian, Aku akan menanamkan cara yang sempurna bagi umat manusia untuk berkomunikasi dengan-Ku, tanpa ritual-ritual penyembahan berhala dan upacara-upacara keagamaan, melainkan secara langsung dari roh ke roh.

30. Benih yang diberkati ini, yang kini ada di dalam hati kalian, akan menjadi roti yang harus kalian bagikan kepada sesama manusia, dan itu juga akan menjadi warisan rohani yang kalian wariskan kepada anak-anak kalian.

31. Ketika Aku berkata kepada kalian: “Kasihilah sesamamu” – janganlah mengira bahwa yang dimaksud hanyalah rasa hormat terhadap

sesama kalian, melainkan juga rasa hormat dari satu dunia terhadap dunia lainnya. Namun hari ini Aku berkata kepada kalian: Apabila kalian mengingat mereka yang telah tiada, janganlah merasa mereka jauh, dan janganlah membayangkan mereka sebagai sosok yang tak berjiwa. Kasihilah mereka dan jangan mengingat mereka sebagai orang yang telah meninggal, tetapi kenanglah mereka hanya sebagai orang yang masih hidup. Sebab mereka hidup dalam keabadian dan berada di sekitarmu.

32. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian adalah bangsa Israel yang telah melewati berbagai tahap dan sampai pada masa ini tanpa dapat mengklaim bahwa mereka telah memenuhi tugas yang telah dibebankan kepada mereka sejak zaman dahulu. Mereka belum mencapai tingkat spiritual, sebab Aku masih mendengar ratapan mereka ketika melihat kerabat mereka meninggal, yang mereka anggap sebagai "orang mati".

33. Karena itu, Aku memberikan cahaya kepada kalian, penghuni bumi ini, sebab kalian lebih membutuhkannya daripada mereka yang telah berpindah ke alam baka, karena kalianlah yang mati, sedangkan *mereka* hidup di dalam keabadian.

34. Kepada makhluk-makhluk itu telah Kuberikan izin untuk mendekati kalian pada saat kalian berdoa. Namun Aku katakan kepada kalian, bahwa kalian tidak boleh lagi mengingat mereka dalam wujud manusia yang pernah mereka miliki, karena mereka kini adalah roh-roh cahaya.

35. Janganlah hanya terpaku pada tradisi duniawi, sehingga kalian mengabaikan rahmat yang mengalir kepada kalian pada masa ini. Ingatlah: Sementara kalian di sini dapat menyia-nyiakan waktu, jiwa-jiwa di alam baka terus melangkah maju.

36. Kendalikanlah tubuhmu agar kamu dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk pembebasan dan peningkatan rohani. Sebab Aku harus memanggilmu ke alam roh, dan kamu kemudian harus memenuhi hukum perkembangan, serta jiwa akan menyaksikan bagaimana tubuh membusuk di dalam bumi.

37. Jika kalian tidak ingin tiba di ambang Keabadian dalam keadaan diliputi kebingungan, berjuanglah demi kemajuan kalian, raihlah pahala di dunia ini dengan mendekatkan orang-orang yang menjauh kepada karya-Ku, berdoalah dan berjuanglah demi perdamaian antar bangsa, serta sebarkanlah belas kasihan dan kasih di antara sesama manusia.

38. Masih ada yang berkata kepada-Ku: "Tuhan, jika Engkau adalah Allah yang Mahakuasa, berikanlah aku bukti kekuasaan-Mu." Namun Aku berkata kepadamu: Betapa belum matangnya kalian, ketika berbicara

demikian kepada Dia yang dengan kehendak-Nya semata saja dapat menyebabkan bumi hancur.

39. Aku membuat diri-Ku terasa dalam jiwa, yang memang harus datang kepada-Ku, dan yang mampu mengenali esensi-Ku. Tubuhmu adalah materi, yang kelemahannya Aku ampuni.

40. Sucikanlah dirimu, hai umat, agar kalian dapat menyelaraskan jiwa kalian dengan tubuh kalian, dan dengan demikian kalian dapat naik kepada-Ku melalui perbuatan baik kalian sendiri. Biarkanlah manusia mencari-Ku di berbagai gereja dan sekte, janganlah menghakimi mereka, sebab kalian pun belum dapat melakukan perbuatan yang sempurna.

41. Biarkan para penyembah berhala, keturunan dan pengikut Harun, pembuat patung-patung dewa, terus menyembah berbagai dewa mereka dalam bentuk patung-patung dan gambar-gambar. Mereka kini akan terbangun dari tidur nyenyak mereka.

42. Tugas kalian adalah menabur benih spiritualitas dengan menunjukkan kepada manusia bahwa penyembahan batin kepada Tuhanlah yang paling berkenan di hadapan Bapa. Dengan cara ini, manusia akan merasakan kehadiran yang rohani dan ilahi, tanpa harus melihat terlebih dahulu untuk percaya. Sebagaimana kalian pada saat-saat ini merasakan kehadiran makhluk-makhluk rohani yang kalian kenang dengan cinta dan rasa syukur , dan yang telah mendekati kalian seperti aroma harum, atau seperti daya tarik yang mengundang kalian untuk mengikuti jalan yang mereka tunjukkan kepada kalian. Makhluk-makhluk tersebut mendekati manusia tanpa lagi merasakan keinginan akan kesombongan dunia ini, dan semata-mata untuk membangkitkan keinginan dalam jiwa-jiwa kalian untuk mencapai kehidupan yang menanti kalian.

43. Mereka yang meneteskan air mata karena kehilangan orang-orang tercinta adalah para “orang mati”; mereka yang meratapi orang-orang mati adalah mereka yang terperangkap dalam ketidaktahuan, yang tidak memahami makna kehidupan, dan yang, meskipun mengaku percaya pada keabadian jiwa, dengan tangisan dan kesedihan mereka justru membuktikan bahwa mereka tidak memiliki jejak iman sama sekali. Sebab mereka menangisi “orang-orang yang telah meninggal”, yang sebenarnya masih hidup, hanya karena mereka tidak dapat melihatnya, atau karena tubuh mereka telah lenyap.

44. Tetaplah dalam damai, sesuai dengan perintah Kristus, yang sekali lagi berkata kepada kalian: “Kasihilah satu sama lain.”

45. Datanglah kepada-Ku dan perkuatlah dirimu, bangkitlah menuju kehidupan rahmat. Jadilah murid-murid-Ku, utusan-utusan Kabar Baik. Dunia merindukan kehadiran-Ku, dan Aku akan menyampaikan Firman-Ku

kepada dunia melalui perantaraan kalian. Ada orang-orang yang telah lama menantikan-Ku, mereka yang telah meramalkan bahwa kini saatnya kehadiran-Ku di dunia telah tiba, untuk mengarahkan jiwa-jiwa ke jalan kemajuan dan spiritualisasi.

Namun sebelum Aku mengutus kalian, kalian harus menyucikan diri dan memperlengkapi diri. Apabila penderitaan menindas kalian, dan kalian merasa lelah, ingatlah bahwa Aku adalah penolong kalian dan akan membantu kalian memikul salib, agar kalian tidak runtuh di bawah bebannya. Apabila kalian berdoa dan mengabdikan diri pada pemenuhan tugas kalian, tidak akan ada ujian maupun rintangan yang membuat kalian menjadi lemah. Kalian akan menempuh jalan kalian dengan senyuman di bibir dan harapan di hati. Kalian tidak akan takut akan masa depan, dan setiap penilaian atau rencana buruk terhadap kalian akan sirna. Jangan menyangkal Aku, sekalipun kalian diuji dengan sangat berat. Sebab kalian tidak tahu apakah itu kehendak-Ku untuk memberikan mukjizat kepada kalian di puncak ujian, guna membuktikan bahwa kalian adalah murid-murid-Ku.

46. Dengarkan dan renungkan perumpamaan-Ku:

47. Dalam kerinduan akan belas kasihan, segerombolan orang yang lapar, sakit, dan telanjang mendekati sebuah rumah. Para pengelola rumah itu tanpa henti mempersiapkannya untuk menjamu para pengembara di meja makan mereka . Pemilik tanah, tuan, dan penguasa tanah-tanah itu datang untuk memimpin perjamuan tersebut. Waktu berlalu, dan orang-orang yang membutuhkan selalu menemukan makanan dan tempat berlindung di rumah itu.

48. Suatu hari, tuan itu melihat bahwa air di atas meja tampak keruh, hidangan-hidangan tidak sehat dan tidak lezat, serta taplak meja bernoda. Lalu ia memanggil orang-orang yang bertugas menyiapkan meja makan dan berkata kepada mereka, “Apakah kalian sudah memeriksa taplak meja, mencicipi hidangan, dan meminum airnya?” “Ya, Tuan,” jawab mereka.

"Kalau begitu, sebelum kalian menyajikan makanan ini kepada orang-orang yang lapar ini, biarkan anak-anak kalian mencicipinya terlebih dahulu, dan jika mereka menyukai hidangannya, barulah sajikan kepada para tamu ini."

Anak-anak itu mengambil roti, buah-buahan, dan apa pun yang ada di atas meja; namun rasanya tidak enak, sehingga timbul ketidakpuasan dan keributan, dan mereka mengeluh dengan keras.

Lalu, pemilik perkebunan itu berkata kepada mereka yang masih menunggu: “Datanglah ke bawah pohon, karena aku akan menyuguhkan buah-buahan *dari* kebunku dan hidangan yang lezat.”

Namun kepada para pelayannya ia berkata: “Bersihkanlah yang tercemar, hilangkanlah rasa tidak enak dari bibir mereka yang telah kalian kecewakan. Aku tidak berkenan kepada kalian, sebab Aku telah memerintahkan kalian untuk menyambut semua yang lapar dan haus, guna menyuguhkan hidangan terbaik dan air yang murni kepada mereka, namun kalian tidak mematuhinya. Pekerjaan kalian tidak berkenan di hadapanku.”

49. Tuan tanah itu pun mempersiapkan perjamuan itu sendiri: Roti itu bergizi, buah-buahan segar dan matang, airnya segar dan menyegarkan. Kemudian ia mengundang mereka yang menantikannya – para pengemis, orang sakit, dan penderita kusta –, dan semua orang kenyang, serta sukacita mereka sangat besar. Tak lama kemudian, mereka sembuh dan terbebas dari penderitaan, lalu memutuskan untuk tinggal di perkebunan itu. Mereka mulai menggarap ladang, menjadi buruh tani, namun mereka lemah dan tidak tahu cara mengikuti petunjuk tuan itu. Mereka mencampurkan berbagai jenis benih, sehingga hasil panen menjadi rusak, dan gandum tercekik oleh gulma. Ketika tiba waktunya panen, tuan tanah itu datang dan berkata kepada mereka: “Apa yang kalian lakukan di sini, padahal aku hanya menugaskan kalian untuk mengurus rumah guna menyambut para tamu? Benih yang kalian tabur tidak baik; ada *orang lain* yang ditugaskan untuk menggarap ladang. Pergilah dan bersihkan tanah itu dari duri dan gulma, lalu kembalilah mengurus rumah. Sumur telah mengering, roti tidak memberi kekuatan, dan buah-buahan terasa pahit. Lakukanlah kepada orang-orang yang lewat apa yang telah aku lakukan kepada kalian. Jika kalian telah memberi makan dan menyembuhkan mereka yang datang kepada kalian, jika kalian telah menghilangkan penderitaan sesama kalian, maka aku akan membiarkan kalian beristirahat di rumah-Ku.”

(Akhir perumpamaan)

50. Roh Ilahi-Ku memberikan firman ini kepada kalian untuk membimbing kalian di jalan hidup dan memperingatkan kalian akan bahaya-bahaya yang mengintai.

51. Kalian hidup di Zaman Ketiga, zaman spiritualisasi.

52. Aku memberikan kedamaian, iman, dan harapan kepada hati kalian, dan merupakan kehendak Ilahi-Ku agar kalian menerima pesan ini di dalam hati kalian.

53. Serahkanlah kekhawatiranmu kepada Tuhan. Dialah yang telah menciptakanmu, dan kepada-Nyalah kamu harus kembali.

54. Sudah waktunya kalian mempelajari firman Sang Guru, dan sudah waktunya pula kalian bersatu dalam satu tekad, agar kalian tetap terhubung dengan cinta yang luhur ini.

55. Setiap dari kalian memiliki tugas yang hingga saat ini belum kalian penuhi.

56. Jangan berpaling dari ajaran ini, terimalah dengan penuh kasih, agar besok kalian tidak terjerumus ke dalam kesesatan — kesesatan yang akan menghambat kemajuan jiwa kalian dan membuat kalian tenggelam dalam perairan berlumpur kesesatan.

57. Kebenaran-Ku akan terungkap dengan lebih jelas ketika Aku melihat kalian telah siap. Namun, kalian masih belum mengerti, kalian adalah mereka yang belum memahami-Ku. Namun, Aku juga mengatakan ini kepada kalian: Kalianlah yang paling dekat dengan Bapa, karena kalian berada di jalan menuju spiritualisasi, sebuah jalan yang tak berujung.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 197

1. Kasih Sang Guru terpancar di antara para murid-Nya, di antara anak-anak-Nya. Dalam hal Allah, kalian adalah anak-anak-Ku; dalam hal Sang Guru, kalian adalah murid-murid-Ku.

2. Umat yang terkasih: Tuhan Pencipta ini, Bapamu, mewariskan kepadamu jiwa yang kuat dan tangguh, yang pedangnya adalah kebaikan, dan yang harus berjuang hingga mengusir kejahatan yang telah merasuki jiwa dan memelihara hati manusia. Namun, kepadamu juga telah dianugerahkan kebijaksanaan, agar manusia dapat membebaskan diri dari kegelapan ketidaktahuan.

3. Setelah kepergian-Ku pada Zaman Kedua, murid-Ku Yohanes, dalam penglihatan-penglihatannya, melihat zaman di mana kalian saat ini hidup—bahaya-bahaya yang akan menjerat umat manusia, bencana-bencana yang akan mengguncang dunia, pertempuran dan perselisihan di antara manusia, serta kedamaian yang akan datang setelah semua itu. Juga diwahyukan kepadanya cara bagaimana wahyu atau nubuat tersebut akan dilestarikan secara tertulis, agar dapat disebarkan ke seluruh penjuru bumi.

4. Aku ingin agar murid-murid-Ku yang baru memahami makna wahyu-wahyu tersebut dan inti dari Firman yang saat ini Aku berikan kepada kalian, karena dengan demikian kalian akan memahami apa yang dimaksud dengan spiritualisme, dan akan dapat teguh dalam perjuangan.

5. Ajaran itu adalah Aku sendiri, oleh karena itu ia tidak boleh dinodai. Ia adalah kemurnian dan kejujuran, dan tidak boleh ternoda. Demikian pula, Tuhanmu tidak akan ternoda oleh kejahatan manusia ketika Ia turun kepada kalian dan menyatakan diri-Nya melalui perantara suara; sebaliknya, Ia justru menyucikan perantara tersebut. Sebab kebenarannya adalah: Meskipun para perantara suara, melalui siapa Aku berbicara kepada kalian, hanya menunjukkan kecenderungan tertentu kepada kebaikan, mereka naik *secara rohani* ke dalam keabadian untuk menerima sentuhan Keilahian. Dengan demikian, mereka menerima inspirasi, wahyu, dan pengetahuan ilahi. Juga benar bahwa mereka masih sangat belum matang dan kurang persiapan.

6. Namun, Aku adalah Roh Kasih dan tidak hanya mencari percakapan dengan orang-orang yang benar. Aku juga datang ke rumah orang-orang yang tidak dihuni oleh orang-orang yang benar, melainkan oleh anak-anak yang Aku kasihi sepenuhnya, untuk menyelamatkan mereka dari dosa dan kegelapan. Sebab mereka lebih membutuhkan Aku daripada mereka yang telah diselamatkan. Mereka adalah orang-orang yang membutuhkan api keadilan dan kasih-Ku untuk membersihkan semua noda mereka di

dalamnya. Mereka membutuhkan kuasa dan rahmat-Ku untuk bangkit. Oleh karena itu, Aku berbicara kepada hati nurani mereka, agar Aku dapat dirasakan. Maka, anak itu menjadi satu dengan Penciptanya, karena ia telah melihat dirinya serupa dengan Bapanya.

7. Mengapa manusia heran bahwa rahmat Allah dinyatakan di antara para pendosa? Apakah mereka yang mendengarkan firman-Ku pada Zaman Kedua itu orang-orang yang benar? Apakah murid-murid-Ku sendiri sudah mencapai kesempurnaan? Tidak, hai umat-Ku, di antara kerumunan orang yang mendengarkan-Ku terdapat orang-orang berdosa, para pemabuk yang bebal, orang-orang kafir, dan bahkan di antara para rasul-Ku pun terdapat kelemahan-kelemahan manusiawi. Namun, karena mereka merasakan panggilan Keilahian dalam roh mereka dan mengabdikan diri pada ajaran-Ku, mereka mewariskan ajaran lain kepada umat manusia melalui teladan mereka dan meninggalkan nama-nama mereka di dalam hati manusia.

8. Seorang spiritualis harus selalu mengakui teladan-teladan ini dan mengikutinya. Sebab para murid itu adalah penabur sejati benih-Ku.

Di banyak tempat kalian akan melihat patung para rasul itu, tetapi tidak perlu bagi kalian untuk memohon kepada mereka melalui patung-patung tersebut. Namun, bahkan dari patung-patung itu pun kalian dapat menyadari bahwa kenangan akan mereka tak terhapuskan. Cintailah mereka, jadikanlah kebajikan mereka sebagai teladan bagi kalian. Ingatlah bahwa Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk mencintai-Ku dalam saudara-saudari kalian sendiri.

9. Kalian bertanya: “Di manakah kebijaksanaan yang sejati?” Dan Aku menjawab kalian: Di dalam Allah. Seorang lain bertanya: “Agama manakah yang sejati?” Dan Sang Guru menjawab: Barangsiapa yang mengasihi-Ku dan mengasihi sesamanya, ia telah menemukan kebenaran dan telah memenuhi hukum.

10. Aku telah mengizinkan adanya agama-agama di bumi, yang merupakan jalan bagi jiwa menuju Allah. Setiap agama yang mengajarkan kebaikan dan kasih serta memuji belas kasihan, adalah baik, karena mengandung cahaya dan kebenaran. Jika manusia merosot di dalamnya dan mengubah apa yang semula baik menjadi buruk, maka jalan itu akan hilang di bawah materialisme dan dosa.

11. Oleh karena itu, pada masa ini Aku sekali lagi menunjukkan kepadamu Kebenaranku, yang merupakan jalan, esensi kehidupan, dan hukum, agar kamu mencari hukum ini—yang merupakan mercusuar dan bintang penuntun—di luar bentuk-bentuk dan ritus-ritus, di luar segala hal

yang manusiawi. Barangsiapa mencari-Ku dengan cara demikian, ia akan menjadi seorang spiritualis.

12. Manusia akan menjadi saksi bahwa yang akan memperkuat umat manusia di masa depan adalah Firman ini. Spiritualis masa depan tidak akan dikenali karena ia adalah seorang yang saleh atau seorang biarawan yang memisahkan diri dari dunia dan manusia demi berdoa, melainkan karena ia tahu cara melawan godaan, dan bahwa ia mampu mengenali jalan kebenaran bahkan di tengah badai yang dahsyat. Spiritualis masa depan akan mampu menghadapi dunia yang telah bersiap-siap; perkataannya sebagai nabi dan pelihat akan mengumumkan apa yang akan terjadi. Ia akan tahu cara menyelamatkan orang yang berada dalam bahaya terjerumus ke dalam kehancuran.

13. Pesan spiritualitas bukanlah karya manusia, melainkan karya Sang Pencipta; ia adalah hukum abadi yang mengatur jiwa-jiwa.

14. Rasakanlah karya-Ku dari lubuk hati, agar hal itu membuat kalian merasa agung meskipun kalian rendah hati dan sederhana. Jangan khawatir jika kalian tidak pandai berbicara, karena Aku telah memberikan kalian kekuatan meyakinkan dari kebenaran. Itulah alasan mengapa firman-Ku akan menang.

15. Secara rohani, Aku menyatukan kalian dengan semua sesama manusia, apa pun ajaran yang mereka anut.

16. Secara lahiriah, sepertinya kalian datang lebih dulu daripada Aku, tetapi Aku berkata kepadamu dengan sejujurnya, bahwa Aku telah menanti kalian di meja-Ku.

17. Aku telah meninggalkan takhta-Ku untuk berada di tengah-tengah kalian; untuk memberikan ajaran-Ku kepada kalian dan menghibur kalian dalam kesusahan kalian. Kalian pun, demi berada di sisi-Ku, telah meninggalkan tanah air, rumah, dan orang-orang terkasih kalian.

18. Sebagaimana kalian merasakan kegembiraan yang tak tertandingi saat mendengar firman ini dan menemukan rahasia kedamaian serta keharmonisan saat mengikutinya, demikian pula banyak bangsa akan datang kepada-Ku dan mengabdikan diri pada tugas untuk menghidupi firman-Ku.

19. Ajaran-Ku pada masa ini membangkitkan jiwa manusia yang telah lama tertidur. Kata-kata-Ku yang Kuberikan kepada manusia pada Zaman Kedua masih tetap hidup, namun tidak ada yang mempraktikkannya sebagaimana Aku ajarkan. Adalah perlu bahwa Roh-Ku kembali kepada kalian untuk meyakinkan kalian bahwa ajaran ini adalah jalan tak berujung bagi jiwa, agar kalian tidak pernah terhenti dalam perjalanan perkembangan.

20. Mereka yang memimpikan Yang Abadi, yang mencintai Kebenaran, yang merindukan untuk melampaui kemiskinan hidup manusia, akan menjadi orang-orang yang berpegang teguh pada karya ini, yang berbelas kasih terhadap jiwa mereka, yang lebih mengutamakan perhiasan jiwa daripada pakaian pesta tubuh. Pada mereka inilah kalian dapat melihat secercah pemahaman. Mereka bukanlah orang-orang yang menganggap bahwa misi-Ku terbatas pada meringankan penderitaan kalian dan membebaskan kalian dari penyakit-penyakit kalian. Mereka adalah orang-orang yang telah menyadari bahwa janji-Ku mengandung sesuatu yang lebih dari sekadar pembebasan dari penderitaan: yaitu kehidupan kekal.

21. Makna ajaran-Ku menginspirasi kalian untuk menghancurkan dunia materialistis yang telah kalian ciptakan, agar kalian dapat membangun di atasnya sebuah dunia spiritual, di mana kalian dapat menikmati kedamaian yang kalian dambakan, dan menyaksikan semua kemampuan yang hingga kini masih tertidur di dasar jiwa kalian mulai muncul dan berkembang.

22. Cahaya pencerahan akan bersinar di dalam akal budi yang kacau, dan orang-orang yang di dalam dirinya bersemayam kebencian akan menumpahkan air mata perdamaian, penyesalan, dan kasih.

23. Panggilan-Ku adalah ajakan untuk bekerja secara rohani, dan dalam pekerjaan ini ada tugas bagi semua orang. Janganlah ada yang khawatir akan “mencuri” beberapa saat dari kehidupan material untuk mengabdikan diri pada pekerjaan-Ku. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, saatnya akan tiba ketika jiwamu akan berterima kasih kepadamu atas hal itu.

24. Jangan katakan kepada-Ku: “Tuhan, aku telah melihat kemiskinan di antara mereka yang mengikuti-Mu. Namun, pada mereka yang bahkan tidak lagi mengingat-Mu, atau menyebut nama-Mu, aku melihat kelimpahan, kesenangan, dan kenikmatan.”

Umat-Ku tidak boleh menganggap hal-hal ini sebagai bukti bahwa siapa pun yang mengikuti-Ku pasti harus miskin di dunia ini. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa kedamaian yang dimiliki oleh mereka yang mendengarkan di sini dan mengabdikan sebagian hidup mereka untuk berbuat baik, tidaklah dikenal oleh orang-orang yang begitu kamu iri, dan mereka pun tidak akan dapat memperolehnya meskipun dengan segala kekayaan mereka.

25. Ada yang memahami cara memiliki harta duniawi dan harta rohani secara bersamaan. Yang lain tidak memperoleh harta duniawi karena mereka melupakan harta rohani, dan yang lain lagi hanya tertarik pada

harta duniawi karena mereka menganggap bahwa hukum-hukum ilahi adalah musuh kekayaan duniawi.

26. Harta adalah dan tetaplah harta, namun tidak semua orang tahu cara menggunakannya dengan benar. Kalian juga harus tahu bahwa tidak semua yang dimiliki banyak orang itu *Aku* berikan kepada mereka. Ada yang memiliki apa yang mereka terima dari-Ku sebagai imbalan, sama seperti ada orang lain yang telah mencuri segala sesuatu yang mereka miliki.

27. Bukti terbaik yang dapat diperoleh manusia atas pemenuhan kewajiban mereka dalam hidup adalah kedamaian jiwa, bukan gemerincing koin.

28. Dengan berbicara kepada kalian dalam berbagai cara, Aku memperluas pengetahuan mereka yang akan mengikuti-Ku pada masa ini. Merekalah yang akan menjawab pertanyaan sesama mereka dengan kejelasan yang sama seperti yang Aku berikan dalam firman-Ku, meskipun terkadang pertanyaan-pertanyaan itu bodoh atau tidak masuk akal.

29. Aku ingin agar Firman-Ku meninggalkan kenangan yang penuh cahaya dalam ingatan mereka yang mendengarnya, sehingga ketika mereka mengingatnya kembali, gema ajaran penuh kasih yang mereka terima itu akan meresap ke dalam hati mereka.

30. Para saksi dari wahyu-Ku ditakdirkan untuk menyambut orang-orang di masa depan, sebagaimana Aku telah menyambut kalian.

31. Apakah kalian ingat bagaimana kalian datang kepada-Ku? Kalian datang dalam keadaan kalah dan putus asa. Kalian telah meminta bantuan kepada mereka yang memiliki lebih banyak daripada kalian, namun mereka tidak memberi apa pun kepada kalian. Kalian telah menemui mereka yang memiliki pengetahuan, namun mereka tidak mengajarkan apa pun kepada kalian. Kalian telah memperlihatkan tubuh kalian yang sakit, lelah, dan terbaring lemah, namun mereka tidak mengembalikan kesehatan kalian. Dan ketika kekecewaan menguasai hati kalian, dan kalian telah yakin bahwa tidak ada belas kasihan di antara manusia, karena kalian dipandang sebagai makhluk asing, bukan sebagai saudara, maka kalian pun kehilangan iman dan harapan. Sebagian di antara kalian mengumpat, sebagian lain mengutuk, dan sebagian lagi merindukan kematian.

32. Maka, banyak di antara kalian yang datang kepada-Ku, untuk kemudian menyadari bahwa sumber belas kasihan-Ku adalah satu-satunya yang tak pernah kering, dan bahwa kalian hanya perlu mencarinya untuk merasakan bagaimana belas kasihan itu mengalir ke setiap jiwa yang sedih.

33. Segera kalian akan melihat bukan hanya *satu* bangsa, melainkan seluruh umat manusia kecewa pada diri mereka sendiri, yakin bahwa segala kekuatan manusiawi, kekayaan, atau ilmu pengetahuan mereka bukanlah kekuatan yang cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka, untuk memberikan kedamaian bagi jiwa mereka, atau untuk meringankan penderitaan mereka. Maka kalian akan melihat mereka mencari sumber kebenaran di luar dunia mereka, di luar manusia dan kekuatan palsu mereka.

34. Betapa banyak orang yang akan mencari-Ku dan langsung bertanya dari roh ke roh! Aku akan menjawab mereka, tetapi betapa banyak pula yang akan melintasi jalan kalian dan bertanya kepada kalian, memohon cahaya dari kalian. Mereka inilah yang harus kalian terima atas nama-Ku dan berikan kepada mereka apa yang telah Aku percayakan kepada kalian.

35. Jika kalian benar-benar memberi sesama manusia dengan cinta, dengan cahaya, dengan spiritualitas – sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian tidak hanya akan menyalakan iman kepada Bapa di dalam diri mereka, tetapi juga mengembalikan kepercayaan mereka kepada sesama manusia, kepercayaan yang seharusnya ada di antara kalian sebagai anak-anak Allah.

36. Aku mengetahui jasa-jasa kalian. Aku mengamati mereka yang telah meninggalkan urusan-urusan duniawi mereka untuk mendengarkan firman-Ku, mereka yang telah mengorbankan kepuasan akan kesenangan apa pun atau kesempatan untuk menikmati beberapa jam istirahat demi berada bersama-Ku, atau mereka yang menanggung kritik atau omongan keluarga mereka dan mengabaikan semua itu, serta hadir pada saat Aku memberikan pengajaran-Ku kepada kalian.

37. Semoga berkat dan damai-Ku menyertai mereka. Aku memberkati kerinduan mereka yang ingin menyempurnakan diri, Aku memberkati mereka yang lapar dan haus akan pengetahuan. Mereka adalah orang-orang yang menginginkan perubahan dalam hidup dan perilaku mereka agar dapat merasa lebih dekat dengan Tuhannya. Jika mereka tetap teguh di jalan mereka, mereka akan sampai di ujung jalan itu dan mencapai apa yang sangat mereka dambakan.

38. Adalah kehendak Sang Guru agar seluruh umat beriman datang kepada-Ku untuk mendengarkan-Ku, dengan kerinduan rohani yang mendalam; agar kalian hanya bermimpi untuk memperbaiki hidup kalian, dan agar kalian melepaskan segala sesuatu yang tidak suci dari masa lalu kalian. Memang benar bahwa kalian semua berusaha mencapai tujuan ini, ada yang dengan semangat lebih besar, ada pula yang hanya sedikit, tetapi kalian semua berusaha untuk menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

Apakah kalian mengira bahwa Aku tidak melihat perjuangan yang kalian lakukan?

39. Keburukan, nafsu, dan penyembahan berhala masih terus mencoba menggoda kalian. Namun, pada saat-saat seperti itu kalian berdoa, dan iman kalian membantu melindungi kalian darinya. Jiwa kalian telah dipersiapkan untuk menerima-Ku dalam bentuk wahyu ini dan mendengarkan-Ku melalui sarana komunikasi ini. Namun, persiapan ini tidak kalian peroleh di bumi, melainkan selama seluruh perkembangan rohani kalian, dan kalian perlu melepaskan banyak kecenderungan yang kalian serap selama perjalanan kalian di dunia ini agar dapat memahami wahyu-Ku pada masa ini.

Mereka yang tidak mempersiapkan diri tidak akan mengakui wahyu ini sebagai kebenaran. Oleh karena itu, kalian melihat perpecahan di dalam keluarga kalian: orang tua yang karena alasan ini tidak mengenali anak-anak mereka sendiri; anak-anak yang menjadi hakim bagi orang tua mereka; saudara kandung yang dulu saling memahami, namun kini saling memandang seolah-olah mereka orang asing ; serta pasangan suami istri yang bertengkar dan bahkan saling menolak, karena salah satu percaya sedangkan yang lain menyangkal.

40. Ini bukanlah pertama kalinya hal ini terjadi. Pada masa aku berkhotbah, orang-orang juga saling salah paham; sebab sementara sebagian percaya pada perkataanku dan bahkan mengorbankan nyawa mereka karena berpegang teguh pada kebenarannya, yang lain menyebutnya sebagai penipuan dan kebohongan.

41. Seandainya manusia benar-benar menantikan Tuhannya, mereka tidak akan bingung, sebagaimana mereka yang dengan sepenuh hati merindukan-Nya, menantikan-Nya, dan memanggil-Nya tidak pernah bingung.

42. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kalian semua, tanpa kecuali, harus mengundang sesama manusia untuk duduk di mejaku. Sebab meskipun saat ini tidak semua orang percaya kepada-Ku, Aku harus berbicara kepada semua orang.

43. Pada masa itu, Aku berangkat menemui kerumunan manusia. Tempat di mana Aku berbicara kepada mereka tidak pernah menjadi masalah bagi-Ku. Aku berbicara kepada mereka baik di serambi bait suci, maupun di tengah perjalanan, di lembah sungai, di tepi laut, atau di puncak gunung.

44. Di zaman sekarang ini, di mana diperlukan seorang perantara suara untuk berbicara kepada kalian – makhluk yang tidak berarti, yang tidak akan mampu, ketika diterangi oleh sinar-Ku, berangkat melalui jalan-jalan

atau jalur-jalur menuju tempat-tempat dan kota-kota untuk menyampaikan firman-Ku kepada kerumunan orang – Aku telah mengumpulkan kalian di ruang-ruang ibadah yang sederhana untuk memberikan firman-Ku kepada kalian. Alih-alih *Aku* yang mendatangi manusia, *merekalah* yang datang untuk mendengarkan-Ku. Karena itu, Aku berkata kepada mereka yang datang kepada-Ku setiap hari: Panggillah sesama kalian ke bawah naungan pohon-Ku, di mana mereka dapat mendengar suara-Ku.

45. Aku mempersiapkan kalian, sebab kini sebuah babak baru telah dimulai. Sebuah masa yang penuh spiritualitas dan pengangkatan diri akan tiba, yang terjadi di tempat-tempat di mana Aku menyampaikan Firman-Ku kepada kalian.

46. Selama tiga tahun ke depan, Aku akan memberikan pengajaran-Ku kepada kalian melalui akal budi manusia, yang akan terasa seperti tiga hari saja, karena waktu terus berlalu tanpa henti.

47. Betapa banyak kelonggaran dan betapa banyak kemudahan yang telah kalian terima dalam karya-Ku, hai umat-Ku! Namun, Aku harus mengingatkan kalian bahwa segala sesuatu memiliki batasnya, dan kelonggaran-kelonggaran yang telah diberikan Bapa kepada kalian harus berakhir. Segera kalian akan memahami cara menghormati dengan sungguh-sungguh segala sesuatu yang merupakan persiapan sejati.

48. Pekerjaan-Ku bukanlah salah satu dari sekian banyak ajaran, bukanlah sekte lain di dunia ini. Wahyu yang telah Aku sampaikan kepada kalian hari ini adalah Hukum Abadi. Namun demikian—betapa banyak ritual yang telah kalian tambahkan padanya karena kurangnya spiritualitas dan pemahaman, betapa banyak ketidakjujuran, hingga akhirnya kalian telah merusaknya. Berapa banyak praktik ritual yang telah kalian masukkan ke dalam ajaran-Ku, sambil mengatakan dan percaya bahwa segala sesuatu yang telah kalian lakukan itu diilhami dan diperintahkan oleh-Ku.

49. Kini akan tiba saatnya ketika mata kalian akan terbuka, dan kalian akan memahami hakikat sejati spiritualisme. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, karya-Ku lebih suci daripada segala sesuatu yang selama ini kalian anggap sebagai spiritualisme di dunia ini. Namun demikian, Aku siap mengampuni segala dosa yang kalian perbuat dalam menjalankan misi kalian, dan melalui penyesalan kalian, kalian akan memulai kehidupan baru yang lebih spiritual, dengan mempraktikkan ajaran-ajaran-Ku dengan kesederhanaan yang paling murni, sehingga apa yang kalian ajarkan benar-benar merupakan spiritualisme sejati.

50. Seandainya para murid-Ku yang baru, sejak tahun 1866 ketika ajaran-ajaran ini dimulai di antara mereka, telah memanfaatkan esensi spiritual yang mereka terima — bukankah menurut kalian mereka seharusnya sudah lama menyerap ajaran ini ke dalam diri mereka?

51. Adalah wajar bahwa selama kalian belum melihat penyelesaian wahyu-Ku, kalian akan terjerumus ke dalam kesalahan dan menafsirkan beberapa ajaran secara keliru, meskipun Aku telah menjelaskannya secara terperinci agar akal budi kalian dapat memahaminya. Namun, ketika firman-Ku telah mencapai puncaknya di antara kalian, kesalahan-kesalahan tersebut tidak dapat lagi dibenarkan.

52. Kalian telah sampai pada kesimpulan bahwa Aku telah memberikan karya ini kepada kalian dengan tujuan untuk menghilangkan kemiskinan materi yang dialami sebagian manusia, agar kalian dapat tampil hebat di hadapan orang lain. Namun hari ini, kalian terkejut bahwa Aku membawa kepada kalian karunia-karunia *rohani*: belas kasihan, penghiburan, dan obat penawar, yang harus kalian bagikan dengan ketulusan hati yang paling murni.

53. Kebenarannya adalah sebagai berikut: Barangsiapa yang meminta imbalan atas pelayanan yang telah diberikannya kepada sesamanya, ia tidak melakukannya demi karya-Ku, yang telah ia jual. Barangsiapa yang menetapkan harga—harga pengkhianatan—ia melakukannya demi kepentingannya sendiri.

54. Masih tersisa waktu yang singkat di mana Aku berbicara kepadamu dengan bebas, dan tidak ada seorang pun yang dapat mengklaim bahwa Aku menghukumnya dengan keras atau memaksanya menebus kesalahan yang dilakukannya secara berlebihan. Sebab ajaran-Ku penuh kasih, begitu pula cara-cara yang Aku gunakan untuk mengoreksi kalian.

55. Bukanlah upah duniawi yang akan memberi kalian kedamaian dan kepuasan. Kedamaian dan kepuasan itu akan datang sebagai imbalan atas pelaksanaan kewajiban yang penuh kasih sayang, yang kalian tunjukkan kepada sesama manusia.

56. Selain itu, jadilah orang-orang yang beritikad baik; jika kalian mencintai kedamaian, maka kedamaian itu akan tetap bersama kalian. Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, tidak ada harta yang dapat disamakan dengan kedamaian jiwa.

57. Kalian dapat mengatakan bahwa hanya tinggal waktu yang sangat singkat lagi hingga firman ini tidak lagi terdengar. Waktu di mana kalian harus berangkat untuk menyebarkan Kabar Baik sudah semakin dekat. Waktu Terang akan tiba sepenuhnya, dan Roh Tuhan akan turun ke atas kepala kalian, sebagaimana dahulu Roh itu turun ke atas para rasul-Ku dan

menampakkan lidah-lidah api pada masing-masing dari mereka sebagai lambang “Firman” atau karunia Roh berupa Firman, yang diberikan kepada mereka pada saat itu.

Kalian harus tetap berada dalam ajaran-Ku agar kehendak-Ku dapat terwujud dalam diri kalian. Jika kalian harus mengalami penghinaan demi pekerjaan-Ku, hadapilah dengan kesabaran dan maafkanlah. Arahkan pandanganmu kepada Yesus dan lihatlah, bagaimana pada masa itu Ia menanggung penghinaan terbesar di antara manusia, tanpa memberontak, dan sebaliknya mengampuni serta mengasihi mereka yang menghina-Nya.

58. Ketika Aku berkata kepada kalian bahwa kalian harus menawarkkan pipi kanan kalian kepada orang yang menampar pipi kiri kalian sebagai tanda pengampunan, Aku tidak membatasi ajaran-Ku hanya pada kata-kata. Berapa kali, pada hari-hari terakhir yang Aku habiskan di dunia ini, Aku menerima cambukan atau pukulan di wajah dan tubuh-Ku, tanpa hati-Ku menjadi marah, maupun tatapan-Ku menunjukkan dendam. Kelembutan-Ku, kebaikan hati yang Aku tunjukkan kepada orang-orang itu, menghasilkan banyak mukjizat, banyak pertobatan, yang hanya Aku yang melihatnya. Karena itu, Juruselamat Yesus datang untuk menunjukkan kepada kalian jalan perkembangan rohani ke arah yang lebih tinggi melalui kerendahan hati.

59. Sejak saat kelahiran-Ku sebagai manusia, kerendahan hati ilahi telah sepenuhnya terungkap kepada dunia – sejak malam yang dingin itu, ketika seorang wanita yang paling murni secara rohani dan jasmani, dengan penuh sukacita, berdoa dari dalam sebuah kandang kepada Tuhannya, satu-satunya tempat berlindung yang terbuka pada malam itu untuk menerima Sang Juruselamat dunia dalam rahimnya. Di sana, di palungan yang menjadi tempat tidur bayi-Ku, dimulailah pelajaran tentang kasih dan kerendahan hati yang Aku bawa kepada umat manusia.

60. Saat ini kalian hidup di zaman yang berbeda. Aku telah kembali kepada kalian, dan meskipun bukan dalam wujud manusia, Aku telah mengajarkan kembali ajaran-Ku tentang kerendahan hati kepada kalian. Kegelapan yang menyelimuti umat manusia pada zaman ini lebih pekat daripada kegelapan pada malam ketika Yesus dilahirkan. Kekakuan hati mereka yang telah menerima kabar tentang kedatangan-Ku kembali itu bagaikan batu-batu di gua itu, di mana Sang Bayi Ilahi membuka mata-Nya terhadap cahaya dunia ini. Ketidakpedulian manusia terhadap Yang Abadi, terhadap hal-hal rohani, serta kurangnya kasih di antara mereka bagaikan dinginnya malam yang diberkati itu. Dan kekakuan indera akal budi, yang melaluinya Aku menyatakan diri-Ku pada masa ini, serta kekasaran hati

mereka, bagaikan jerami keras di palungan itu. Demikianlah Aku memulai kembali pengajaran-Ku di antara kalian. Namun Aku bertanya kepada kalian: Akankah Aku mengakhiri pengajaran ini di atas salib, seperti dulu?

61. Perhatikan jejak-Ku dan ikutilah. Jika di sepanjang jejak itu kalian menemui penderitaan, pengorbanan, pengorbanan diri, dan penghinaan, arahkanlah pandangan kalian kepada Yesus, dan Aku akan mengirimkan kekuatan-Ku kepada kalian serta memberikan lengan-Ku sebagai Penanggung Salib untuk membantu kalian memikul salib kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 198

1. Diberkatilah siapa pun yang datang kepada-Ku dengan penuh kerendahan hati.

2. Kini telah tiba waktunya di mana Aku akan meninggalkan orang-orang yang telah dipersiapkan secara rohani dan akal budi, agar mereka bersaksi tentang kebenaran kedatangan-Ku.

3. Ketika murid-murid-Ku berkeliling dunia dan berbicara serta mengajar dalam nama-Ku, mereka akan memiliki iman dan keyakinan di dalam diri mereka bahwa Aku akan segera datang menolong mereka pada saat ujian, karena Aku selalu dan di mana pun telah memberikan bukti kasih dan kehadiran-Ku.

4. Apabila kesedihan menimpa kalian, dan kalian berseru kepada Bapamu, karena iman kalian memberi keyakinan bahwa kalian didengar, dan bahwa wajah kalian yang sedih dilihat oleh Tuhan, maka kalian akan merasakan penghiburan dan harapan, yang merupakan belaian yang diberikan Sang Guru kepada kalian ketika Ia mendengarkan doa permohonan kalian.

5. Ketika kehidupan tampak penuh dengan rintangan dan penderitaan bagi manusia, dan ia kemudian memohon penghiburan dari Bapanya – mengapa Aku tidak datang dan menguatkannya, padahal ia adalah anak yang Aku kasihi, dan Aku sungguh-sungguh adalah Dia yang dapat membangkitkannya kembali?

6. Kasih ilahi mengalir ke seluruh umat manusia setiap saat, dan hal ini disaksikan oleh mereka yang telah merasakan-Ku secara mendalam di dalam hati mereka. Sebab meskipun Aku mahakuasa, Aku membatasi diri-Ku agar dapat mendekati manusia dan dirasakan olehnya.

7. Jangan menghakimi siapa pun. Lihatlah, bagaimana orang-orang dari berbagai komunitas agama berdoa dengan cara yang berbeda-beda, masing-masing berbeda dari cara kalian. Aku telah mengungkapkan kepada kalian bahwa Aku turun kepada semua orang dan mendengarkan mereka semua. Sebab Aku tidak ingin menyembunyikan diri-Ku dari siapa pun yang mencari-Ku.

Sebaliknya, orang-orang lain justru akan menghakimi kalian karena cara spiritual kalian dalam berdoa, dan juga karena kalian telah percaya pada wahyu-Ku yang disampaikan melalui akal budi manusia. Betapa banyak di antara kalian yang telah menjadi korban fitnah dan ejekan dari mereka, karena kalian telah menerima wahyu-Ku dalam bentuk ini! Hanya nyala iman yang berkobar di hati umat ini yang telah membuat kalian mampu bertahan dalam ujian-ujian tersebut, dan itu karena kalian percaya bahwa ajaran ini, setelah melewati perdebatan-perdebatan besar, akan diakui di

seluruh dunia. Kalian, yang mendengarkan firman-Ku secara langsung dan akan menjadi guru di antara manusia, tidak akan melihat hasil pekerjaan kalian dari dunia ini. Sebab, dibutuhkan waktu hingga benih itu berbuah.

8. Umat manusia ini secara bertahap menerima gagasan tentang hal-hal spiritual. Ketika mereka telah mencapai tingkat perkembangan tertentu, mereka akan menyadari bahwa tidak ada penipuan dalam wahyu-wahyu dan pengungkapan-pengungkapan-Ku; bahwa itu adalah kebenaran, bahwa Sang Guru mengalir dalam kasih, kebijaksanaan, dan rahmat melalui perantara-perantara yang tidak berpendidikan, namun terbuka dan diterangi oleh keilahian-Ku. Meskipun mereka masih belum sempurna; namun karena Aku adalah Kemurnian itu sendiri, Aku telah menggunakan alat-alat akal budi manusia yang terus-menerus berjuang melawan kecenderungan mereka sendiri.

Jika manusia percaya bahwa Aku seharusnya hanya menyatakan diri melalui seorang manusia yang adil dan sempurna agar dapat dipercaya, maka ia berada dalam kesesatan, dan Aku akan bertanya kepadanya: Apakah para wakil Keilahian-Ku dalam komunitas-komunitas agama itu adalah manusia-manusia yang sempurna dan adil? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku tidak menemukan seorang pun yang adil di antara mereka di seluruh bumi. Namun demikian, mereka adalah penafsir Firman-Ku yang telah diwahyukan pada masa-masa lalu.

9. Para juru bicara yang Melalui mereka Aku berbicara kepada kalian bukanlah perwakilan-Ku, juga bukan hamba-hamba-Ku. Mereka hanyalah alat untuk menyampaikan pesan-Ku.

10. Ajaran-Ku telah memberikan banyak pelajaran kepada kalian. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa tidak perlu membangun gereja-gereja megah untuk menyenangkan Tuhan kalian, dan juga tidak perlu mengakui dosa-dosa kalian di hadapan orang berdosa lain seperti diri kalian sendiri. Bahwa gereja terbaik yang dapat kalian masuki untuk menyembah-Ku adalah hati kalian sendiri, dan bahwa ketika kalian merasakan penyesalan yang tulus atas kesalahan-kesalahan kalian serta berjuang melawan diri sendiri untuk memperbaiki diri, kalian benar-benar akan memperoleh pengampunan dari-Ku. Bukti bahwa kalian telah membersihkan noda-noda dosa kalian adalah kedamaian yang dirasakan oleh roh kalian, dan sukacita yang melimpah ruah di hati kalian.

11. Mengapa manusia menyebutnya “di luar alam”, padahal segala sesuatu dalam diri-Ku dan dalam karya-Ku itu alami? Bukankah justru perbuatan-perbuatan jahat dan tidak sempurna dari manusia itulah yang “di luar alam”, karena seharusnya secara alami mereka selalu bertindak baik mengingat Asal-usul mereka dan sifat-sifat yang mereka miliki serta

bawa dalam diri mereka? Di dalam-Ku, segala sesuatu memiliki penjelasan yang sederhana dan mendalam; tidak ada yang tersembunyi dalam kegelapan. Kalian menyebut segala sesuatu yang tidak kalian pahami atau yang kalian anggap terselubung dalam misteri sebagai “supernatural”. Namun, begitu jiwa kalian mencapai tingkat yang lebih tinggi melalui perbuatan baik dan melihat serta menemukan apa yang sebelumnya tidak dapat dilihatnya, jiwa itu akan menyadari bahwa segala sesuatu dalam ciptaan ini adalah alami.

12. Seandainya beberapa abad yang lalu kemajuan dan penemuan yang akan dicapai manusia pada zaman ini diumumkan kepada umat manusia, bahkan para ilmuwan pun akan meragukannya dan menganggap keajaiban-keajaiban tersebut sebagai hal-hal gaib. Namun hari ini, karena kalian telah berkembang dan mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan manusia selangkah demi selangkah, kalian menganggapnya sebagai karya-karya alamiah, meskipun kalian mengaguminya.

13. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Besok, ketika dialog spiritual manusia dengan Tuhannya menyebar ke seluruh muka bumi, umat manusia akan menjadi akrab dengan wahyu-wahyu ini. Mereka akan percaya bahwa Aku telah menyatakan diri-Ku melalui kemampuan akal budi manusia, akan percaya pada apa yang Aku katakan, dan tidak lagi menilai wahyu-wahyu tersebut sebagai sesuatu yang mustahil atau sesuatu yang supranatural.

14. Manusia di masa depanlah yang, berdasarkan kitab-kitab suci yang dilestarikan dari firman-Ku, akan menyadari kebesaran dan esensi ajaran-Ku. Kesederhanaan yang Aku gunakan untuk menjelaskan hal-hal yang mendalam dan tak terduga, kesederhanaan yang Aku gunakan untuk menyampaikan kebenaran kepada kalian, akan membangkitkan kekaguman dalam diri mereka.

15. Demikianlah Firman-Ku mempersiapkan kalian, agar kalian dapat menjawab mereka yang datang dengan kerinduan akan pengetahuan ini. Akan datang kepada kalian orang-orang yang tidak akan puas dengan penjelasan-penjelasan sederhana. Akan datang para ilmuwan yang telah menghabiskan hidup mereka untuk menyelidiki alam dan buku-buku, dan mereka akan bertanya kepada kalian: “Mengapa Tuhan tidak menampakkan diri, padahal Dia memiliki kuasa untuk itu, dan menjelaskan penemuan-penemuan apa yang akan dibuat oleh ilmu pengetahuan?”

16. Maka kalian harus menjawab: “Di inti Firman Ilahi, yang kesederhanaannya mengandung kebijaksanaan, terdapat penjelasan dan nubuat mengenai apa yang akan diwujudkan oleh manusia, serta apa yang menanti umat manusia.”

17. Para murid, hari ini pun Aku katakan kepada kalian: Janganlah mengira bahwa kebijaksanaan yang Aku ajarkan kepada kalian dalam wahyu-wahyu-Ku dimaksudkan untuk kalian pertentangkan dengan keilmuan manusia. Jika kalian ingin menempuh jalan ini, Aku katakan kepada kalian sejak sekarang bahwa kalian tidak akan berhasil.

18. Seseorang tidak perlu berpendidikan tinggi untuk datang kepada-Ku; cukup memiliki pengangkatan rohani, mengutarakan Firman-Ku sebagaimana yang diwahyukan Yesus pada Zaman Kedua, dan sebagaimana Aku memberikannya kepada kalian hari ini: penuh kesederhanaan dan kasih. Apakah Firman-Ku ( ) mengungkapkan keahlian ilmiah? Apakah Firman-Ku berusaha memecahkan masalah-masalah ilmiah manusia pada zaman ini?

19. Aku hanya berbicara kepada Roh. Aku hanya mengajarkan jalan yang menuju kehidupan yang sempurna, dan tugas ini juga menjadi tanggung jawab kalian: berbicara kepada Roh dan menunjukkan kepadanya siluet “Tanah Terjanji” di cakrawala.

20. Sampaikan ajaran-Ku dengan jujur dan tanpa pemalsuan, dan biarkan manusia meneliti, menyelidiki, dan mengajukan pertanyaan. Aku tidak menentang hal ini, juga tidak menghalanginya. Setiap orang harus mencari cara yang memungkinkan baginya untuk menemukan kebenaran.

21. Taburlah, benih kalian akan berbuah besok. Tidaklah menjadi masalah jika generasi mendatanglah yang akan memetik buahnya.

22. Pelajarilah firman-Ku dan renungkanlah maknanya.

23. Aku datang untuk memberikan ajaran-Ku kepada kalian, dan bukan untuk memperhatikan kekurangan serta dosa-dosa kalian.

24. “Bangsa Israel” harus menjadi teladan keberanian, karena “Israel” adalah “yang Kuat” di antara umat manusia.

25. Kalian akan menerima perintah-perintah baru, yang melaluinya orang banyak akan mengenali-Ku.

26. Kengerian (perang) telah melanda, dan sementara “Israel” tertidur, manusia memohon belas kasihan, dan telah menerimanya dari-Ku. Namun, kehendak-Ku adalah agar umat manusia menerimanya melalui persiapan umat-Ku.

27. Kalian harus mengingat teladan Bapa ketika kalian berlatih dalam kerendahan hati dan ketaatan.

28. Ketika waktunya tiba, kalian akan menerima suatu tugas. Kalian akan pergi ke negeri-negeri asing. Kalian tidak akan membedakan ras, dan selain itu Aku berkata kepada kalian: Akan tiba saatnya ketika Bapa akan dirasakan kehadirannya di dalam setiap hati.

29. Aku tidak memandang kesombongan manusiawi kalian. Aku hanya melihat bahwa hati dan roh kalian telah mencari-Ku, dan Aku akan mengutus kalian ke berbagai provinsi sebagai utusan Sang Guru, yang seperti Yesus pada Zaman Kedua, mengajar melalui teladan.

30. Ya, “Israel”, sampaikanlah firman-Ku, yang merupakan sari kehidupan kekal.

31. Tugas kalian adalah memberikan kepada dunia apa yang menjadi haknya, sebagai pemenuhan tugas-Ku. Sebab kalian adalah pemilik Terang dan Rahmat Zaman Ketiga.

32. Aku adalah Bapa yang dengan penuh kasih hadir untuk mengangkat kalian kembali ke kehidupan rahmat, serta membimbing kalian ke jalan yang benar. Kalian, “ ”, telah menuntut banyak hal dari-Ku pada Zaman Kedua, namun kini Aku bersama kalian dalam Roh dan sekali lagi memberikan firman-Ku, “firman ilahi”-Ku yang ditandai oleh kasih, agar kalian mengikuti ajaran-Ku yang sempurna dan menyampaikannya kepada dunia.

33. Dengan Firman-Ku, yang merupakan pahat yang sangat halus, Aku mengasah hati kalian, sebab Aku masih melihatnya tertidur.

34. Ini adalah fajar penuh rahmat, di mana Sang Guru turun kepada semua murid-murid-Nya.

35. Para pelihat telah menyaksikan kehadiran-Ku dan telah melihat cahaya Roh-Ku.

36. Mereka telah mempersiapkan diri secara batiniah dan menutup mata mereka terhadap godaan dunia, dan dari mulut mereka terucaplah kata-kata kenabian.

37. Teruslah mengasah diri kalian, sebab jika kalian tidak melakukannya — sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Batu-batu pun akan berbicara.

38. Namun Aku juga berkata kepadamu: Aku tidak akan memaksamu. Aku ingin agar kasih mengalir dari hatimu dengan tulus dan alami.

39. Bersiaplah, hai umat-Ku, sebab meskipun kalian tidak tahu persis dari mana asalnya, namun kerumunan orang dari berbagai desa dan wilayah akan berangkat dan datang ke tempat-tempat perkumpulan.

40. Bangkitlah dalam doa. Bantulah sesamamu. Pelajarilah firman-Ku. Aku tidak ingin melihat “Israel” dipermalukan karena tidak tahu cara berjuang. Tidak, hai umat-Ku. Bawalah satu, dua, atau tiga butir benih ke hadapan-Ku, tetapi benihmu harus murni. Tugasmu adalah memahami firman-Ku dengan benar.

41. Aku adalah Bapa yang penuh kasih, dan Aku datang kepada kalian sebagai Bapa, sebab sebagai Hakim Aku tak kenal ampun. Perbarui dirimu, persiapkan dirimu, agar kalian selalu melihat-Ku sebagai Bapa.

42. Waktu pertempuran besar semakin dekat. Kalian masih memiliki Firman-Ku selama tiga tahun lagi, dan Bapa ingin meninggalkan jemaat orang-orang beriman dalam keadaan telah diajar. Namun, kalian yang Kutinggalkan di tempat-tempat perkumpulan sebagai pemimpin jemaat, harus mempersiapkan diri dengan baik.

43. Perolehlah pemahaman dan jangan biarkan dunia merampas sari kehidupan Firman-Ku dari kalian, sehingga esensinya kembali ke Tahta Ilahi-Ku.

44. Jauhilah dunia dan ingatlah kata-kata-Ku yang mengatakan kepada kalian: Apa yang dulu kalian lakukan, janganlah kalian lakukan lagi hari ini, dan apa yang kalian lakukan sekarang, janganlah kalian lakukan lagi besok. Perbarui dirimu. Tolaklah hal-hal yang berlebihan dan buruk d . Aku tidak menginginkan orang-orang yang berpura-pura saleh maupun fanatik.

45. Pada Zaman Pertama, Aku mengutus Musa kepada kalian; pada Zaman Kedua, Aku hadir di tengah-tengah kalian dalam diri Yesus dari Nazaret; dan hari ini, kalian memiliki Aku sebagai Roh Kudus. Aku melihat jiwa-jiwa kalian di “Tangga Yakub”, saat kalian menerima rahmat dan cahaya Roh-Ku.

46. Kalian semua merupakan satu bangsa. Kalian semua adalah satu anak, yang kepadanya Aku berikan ciuman damai-Ku.

47. Pelajarilah Firman-Ku dan sampaikanlah kepada orang banyak, sebab jalan kini telah disiapkan. Orang-orang akan datang kepada bangsa ini. Berikanlah kepada mereka “hidangan pesta” yang terbaik, tunjukkanlah teladan yang baik kepada mereka, agar mereka mengenal kalian sebagai murid-murid Roh Kudus.

48. Setiap dari kalian memiliki makhluk rohani di sekeliling kalian yang melindungi kalian. Ketika saatnya tiba, makhluk itu akan mempertanggungjawabkan kalian di hadapan-Ku, dan kalian akan mempertanggungjawabkan makhluk itu. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, besar tanggung jawab yang kalian pikul.

49. Milikilah semangat dan kerinduan untuk memenuhi tugas kalian, dan tetaplah bersatu dalam *satu* cita-cita dan satu kehendak. Berdirilah di hadapan keadilan-Ku, yang bahkan melihat detak hati kalian yang paling dalam sekalipun.

50. Waktu itu berharga. Kalian harus segera bangkit, dengan cinta, untuk memenuhi tugas-Ku; sebagian di antara kalian sebagai murid, yang lain sebagai pelajar.

51. Serahkanlah kepada dunia apa yang menjadi miliknya, dan miliki satu tujuan tunggal, yaitu keselamatan jiwa. Sebab kalian akan dimintai

pertanggungjawaban atas segala sesuatu yang telah kalian kerjakan di planet ini, ketika saatnya tiba.

52. Kalian bukanlah orang-orang yang tidak sadar atau tidak tahu apa-apa; kalian melakukan segala sesuatu dengan menyadari sebabnya.

53. Aku memperingatkan kalian tentang peristiwa-peristiwa yang akan datang. Jika kalian tidak lagi mendengarkan firman-Ku, kalian harus berkomunikasi dengan-Ku dari roh ke roh.

54. Hari ini Aku melihat kalian bersatu meneladani para rasul-Ku pada Zaman Kedua, dan Aku sedang bekerja di dalam diri kalian agar kalian dapat melakukan mukjizat-mukjizat besar.

55. Kalian memiliki kuasa yang besar. Karena itu, berikanlah kepada sesama kalian dari segala yang telah Aku berikan kepada kalian dalam firman-Ku.

56. Aku telah mencurahkan kebijaksanaan-Ku di antara kalian, tetapi Aku melihat serigala lapar yang menyamar sebagai domba, yang ingin melahap kalian dengan menanamkan pikiran-pikiran berdosa untuk merusak kalian. Namun, ketika Aku melihat bahwa jiwa kalian hampir menyerah, Aku hadir sebagai Bapa yang datang menolong kalian, sebab Aku tidak ingin kalian binasa.

57. Kecil jumlah orang yang di dalam hatinya menyimpan kasih kepada Bapa dan memiliki kemauan untuk melayani-Ku. Namun Aku berkata kepadamu: Tetaplah teguh, agar kalian mencapai perkembangan jiwa kalian dalam hukum-Ku.

58. Aku ingin melihat kalian bersatu seperti itu. Sebab jika *kalian* setia kepada Bapa, *Aku pun* akan setia kepada kalian. Aku tidak akan meninggalkan kalian sedetik pun, dan godaan harus dijauhkan dari "Bangsa Israel".

59. Renungkanlah firman-Ku, pahamilah bahwa waktu pewahyuan-Ku singkat, dan sadarilah betapa besar kasih-Ku serta betapa besar cahaya yang telah Aku tanamkan dalam jiwa kalian. Sadarilah bahwa kalian harus datang kepada-Ku dalam keadaan suci.

60. "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini," oleh karena itu pahamilah Aku ketika Aku berkata kepada kalian: Apa yang kalian kerjakan di bumi ini, akan Aku simpan untuk kalian di akhirat.

61. Di sini, di meja ini, Aku menanti kalian semua. Di hadapan-Ku, ras, kasta, dan keturunan lenyap. Kalian semua milik-Ku secara setara; kalian semua memiliki jiwa sebagai permata yang berharga, dan jiwa itulah yang Aku tuju.

62. Jika kalian ingin mengetahuinya: Inilah tempat yang telah ditentukan untuk wahyu-Ku yang baru kepada dunia, di mana kalian akan melihat-Ku datang “di atas awan” di hadapan semua bangsa di bumi.

63. Pahamilah kata-kata ini dengan benar. Dengan ini Aku ingin mengatakan kepada kalian bahwa Aku turun kepada *semua orang* dalam Roh, tetapi tidak semua orang akan mendengar firman ini. Demikian pula yang terjadi pada masa itu: *Satu* bangsa menjadi saksi atas ajaran-Ku, atas karya-karya-Ku, dan bangsa-bangsa lain di bumi percaya berdasarkan kesaksian-kesaksian tersebut.

64. Hari ini Aku mengumpulkan jiwa-jiwa bangsa itu agar mereka menyempurnakan misi mereka di bawah bimbingan Firman Guru mereka.

65. Aku tidak menjanjikan kerajaan duniawi kepada mereka, melainkan Kerajaan Terang Abadi bagi jiwa mereka.

66. Jiwa-jiwa mereka, yang saat ini masih dipenuhi keegoisan di hadapan penderitaan sesama mereka, “besok” akan menjadi dermawan, agar sesama mereka dapat turut menikmati warisan yang telah Aku anugerahkan kepada mereka.

67. Mereka yang pada masa itu menantikan kedatangan Mesias sebagai seorang raja dunia, namun melihat-Nya datang dalam kerendahan hati-Nya yang ilahi, menjadi putus asa dan bingung. Mengapa kalian harus meniru mereka hari ini dan menjadi bingung, ketika kalian melihat bahwa Aku menampakkan diri dengan cara ini, padahal kalian sudah memiliki contoh-contoh sebelumnya bahwa Kerajaan Tuhan kalian bukanlah dari dunia ini?

68. Aku mendidik *suatu* bangsa agar besok mereka dapat mengajarkan hal ini kepada semua orang yang belum berkesempatan mendengarkan-Ku dalam wujud ini. Mereka yang mendengarkan-Ku hari ini mendengar seorang Bapa yang dengan kasih yang besar mengumumkan perpisahan yang akan segera terjadi, dan karena alasan itulah Ia melimpahkan kasih-Nya sebagai Bapa secara berlimpah kepada semua orang yang mengelilingi-Nya. Itulah suara seorang Bapa yang ingin agar mereka mengingatnya, yang tidak ingin meninggalkan satupun anak-Nya dalam tangisan, yang memiliki keinginan agar semua orang menikmati warisannya, dan warisan itu adalah kasih-Nya.

69. Segala yang dibutuhkan umat ini untuk pertempuran yang akan datang, pertempuran rohani yang besar itu, akan mereka miliki, karena Dia, dengan hujan-Nya yang menyuburkan, akan menyebabkan benih-Ku bertunas kembali.

70. Ya, umat-Ku, nama-Ku akan kembali terucap di bibir semua orang, sikap-Ku akan ada di hati semua orang, dan hukum-Ku akan terungkap

dalam hati nurani semua orang. Betapa bahagianya mereka yang turut serta dalam karya ilahi ini, sebab kegembiraan rohani ini akan mengganti segala kesengsaraan dan penderitaan mereka. Mereka akan mengingat bahwa di bumi ini mereka adalah murid-murid Kristus, bahwa mereka dengan penuh kasih menjaga benih yang diajarkan oleh Guru Ilahi untuk ditanam.

71. Raihlah kedamaian ini bagi jiwamu, wahai umat, raihlah tempat ini di kekekalan.

72. Aku sebagai Guru berjalan di depan kalian dan membimbing jiwa kalian. Oleh karena itu, perbuatan para murid-Ku haruslah jelas, sehingga mereka yang mengamati kalian akan mencontoh kalian.

Dunia sedang kelaparan, dan kalian memiliki roti yang memberi makan. Aku mempersiapkan kalian, sebagaimana yang Aku lakukan kepada para rasul-Ku. Jika kalian mengikuti-Ku seperti mereka, kalian akan merasakan kuasa-Ku untuk memerangi segala kejahatan. Semua kekuatan alam akan membantu kalian dalam misi kalian, jika kalian tahu cara memanfaatkannya.

73. Hari ini kalian melihat kekurangan dan kemiskinan di antara manusia, serta kekhawatiran untuk memperoleh roti bagi tubuh, sementara *kalian* tetap bertahan tanpa mengalami penderitaan semacam itu, karena Aku ingin kalian memiliki kedamaian, dan agar kalian mendedikasikan sebagian waktu kalian untuk mempraktikkan ajaran-Ku.

Banyak pria dan wanita bermigrasi dan mencari tempat berlindung di negeri ini bagi hati mereka yang lelah berjuang, dan mereka akan menemukan negeri yang diberkati, kaya akan kebaikan, dan kalian akan berbagi roti dengan mereka, serta mereka akan menemukan perlindungan dan membangun rumah tangga di sini.

74. Bangunlah, hai umat-Ku, sebab hanya tersisa tiga tahun lagi di mana Aku akan menyatakan diri-Ku kepada kalian. Carilah Aku mulai hari ini dari roh ke roh, sebab saat di mana kalian akan merasa ditinggalkan sudah semakin dekat, dan Aku ingin agar kalian tetap teguh dalam ujian ini. Dunia Rohani tidak akan lagi memberikan kata-kata penghiburan dan nasihat kepada kalian. Kalian tidak akan lagi mendengar “konser” ini bergema dari alam baka, dan oleh karena itu, kalian harus mampu mengangkat diri ke tingkat yang lebih tinggi agar jiwa kalian tetap ternutrisi.

75. Dekatilah apa yang sempurna. Satukan kehendakmu dengan kehendak-Ku. Carilah segala kebaikan bagi jiwamu, dan kurangi kecintaanmu pada harta duniawi. Umat manusia telah mencapai batas di mana Aku akan menahannya. Kegelapan akan lenyap, “gulma akan

dicabut, diikat, dan dilemparkan ke dalam api," sebagaimana tertulis. Semua ini akan terjadi. Aku mempersiapkanmu untuk ini, umat-Ku, agar kamu menyadari zaman di mana kamu hidup, dan agar kamu membangkitkan sesamamu. Diberkatilah siapa pun yang bersedia menebus diri, yang berdoa dan bertobat, sebab ia akan diselamatkan. Namun, jika karena alasan ini kamu ditolak, jika kamu disakiti, ingatlah Yesus dalam Penderitaan Ilahi-Nya dan jadikanlah Dia teladanmu.

76. Jadilah penuh pengertian dan maafkan penghinaan-penghinaan itu. Kalian tidak boleh memiliki "musuh", dan jika mereka memerangi kalian, ambillah senjata kasih dan terang. Jika kalian bersikap demikian, kalian akan mencapai kesempurnaan dan memiliki karunia damai di bumi. *Aku* memberikan benih kepada kalian; tugas *kalian* adalah menanamnya.

77. Waktu kedatangan-Ku telah ditentukan sebelumnya, dan nubuat ini telah terpenuhi. Telah dikatakan: "Manusia akan mencapai puncak dosa dan materialisme. Perang-perang akan menyebar dari satu bangsa ke bangsa lain seperti api yang menghancurkan segalanya. Kebencian dan niat jahat akan tumbuh subur seperti gulma dan menutupi ladang-ladang."

78. Aku tahu bahwa seiring berjalannya waktu kalian akan melupakan-Ku, dan bahwa firman-Ku akan lenyap dari hati kalian. Oleh karena itu, Aku memberitahukan kepada kalian tentang kedatangan-Ku kembali. Cahaya itu telah menjadi gelap, hati manusia menjadi dingin dan tak berperasaan seperti malam ketika Yesus lahir ke dunia, dan Sang Bunda, karena tidak menemukan tempat menginap di rumah-rumah manusia, mencari perlindungan di gubuk para gembala dan kawanan ternak.

79. Hari ini Aku tidak mempersiapkan rahim untuk menjadi manusia, karena Aku telah datang dalam Roh untuk berbicara kepada kalian. Dan di tengah-tengah kekejaman hati dan ketidakpercayaan yang begitu besar, Aku telah menemukan kalian. Aku telah memilih kalian, dan kalian telah mempersiapkan hati kalian untuk menerima-Ku. Kalian telah mendengarkan-Ku, dan iman kalian telah menyala.

80. Jika kalian ingin mengikuti-Ku, ikutilah firman-Ku. Aku akan membantu kalian memikul salib kalian. Namun, Aku tidak ingin umat ini, yang hari ini percaya kepada-Ku, besok menghakimi dan menghukum-Ku seperti orang-orang yang menyalibkan-Ku. Hari ini kalian tidak tahu siapa saja yang akan tetap setia. Aku katakan kepadamu, bahwa mereka hanya akan sedikit, dan terkadang mereka akan merasa sendirian. Namun jalan mereka akan terbuka, dan para malaikat akan melindungi mereka serta menyelamatkan mereka dari bahaya, untuk membawa mereka ke gerbang surga.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 199

1. Damai sejahtera Roh Kudus menyertai kalian.

2. Tanpa henti Aku berbicara kepada kalian, karena ujian bagi para murid semakin dekat, dan Aku ingin agar kalian kemudian mampu menyebarkan karya-Ku. Aku telah memperkenalkan kalian pada prinsip-prinsipnya, agar kalian selalu menyampaikannya dengan segala kejujuran dan kebenarannya.

3. Ajaran-Ku akan menyatukan dunia dalam satu cita-cita tunggal, dan ketika persatuan pikiran, hati, dan kekuatan kehendak ini telah menjadi kenyataan, dunia akan mengenal damai sejahtera dan memahami lebih dalam tentang kehidupan jiwa.

4. Pada masa ini terjadi pertarungan antara pandangan dunia dan ajaran-ajaran keagamaan. Setiap orang ingin berada di pihak yang benar. Namun, siapakah yang benar dalam pertarungan egoisme dan kepentingan pribadi ini? Siapakah yang sesungguhnya memiliki kebenaran?

5. Jika mereka yang meyakini diri berada di jalan yang sempurna dan memiliki kebenaran, lalu merasa bangga karenanya – sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, maka mereka belum mengenal jalan itu; sebab di jalan itu seseorang harus rendah hati, dan sudah cukup jika mereka tidak mengakui kebenaran yang terkandung dalam keyakinan orang lain, sehingga mereka tidak lagi rendah hati. Namun Aku telah berkata kepadamu di “Zaman Kedua”: “Berbahagialah orang-orang yang lemah lembut dan rendah hati.”

6. Manusia yang menghakimi iman dan keyakinan sesamanya menjauh dari keselamatan, sebab dalam kesombongan dan ketidakbijaksanaannya, ia berusaha menyamakan diri dengan Tuhannya.

7. Aku berkata kepadamu, bahwa kamu harus menunjukkan dirimu apa adanya, agar kamu tidak terjerumus ke dalam kemunafikan. Jadilah tulus dan ingatlah bahwa masih banyak yang kurang darimu untuk mencapai kesempurnaan jiwa.

8. Barangsiapa yang dalam kerendahan hatinya menganggap karunia-karunia yang diterimanya sebagai sesuatu yang tidak pantas diterimanya, ia tidak akan pernah menjadi sombong, betapapun banyak karunia yang Kuberikan kepadanya secara berlebihan.

Suatu hari nanti, manusia akan saling bertempur. Pertempuran itu akan tidak seimbang. Sebab, sementara sebagian orang mendasarkan tuntutan mereka pada kekuatan duniawi, sebagian lainnya—dalam kemiskinan materi mereka—hanya akan mengandalkan senjata cinta mereka. Sebab, mereka tidak akan memiliki tanah air lain selain warisan spiritual mereka.

9. Kalian tahu, umat-Ku, bahwa Aku telah mengumpulkan dan menyatukan kalian dengan memilih kalian dari sini dan dari sana. Sebab di dalam semua aliran dan gereja, yang bagaikan jalan-jalan, terdapat para spiritualis — para murid yang bagi mereka Aku telah menciptakan keluarga ini. Aku tidak menyatukan mereka di suatu tempat perkumpulan, melainkan dalam suatu hukum, dalam satu dan sama Cinta. Sebab setiap orang yang merasakan hatinya berdetak dalam kasih kepada saudaranya, akan menjadi anak dari umat ini. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian tidak akan menjadi para spiritualis hanya karena kalian telah memasuki ruang-ruang pertemuan ini, di mana Firman-Ku berbicara tentang spiritualisme, melainkan karena kasih yang kalian berikan kepada sesama manusia.

10. Pikiran bahwa kalian harus berjuang melawan gagasan, adat istiadat, dan kesesatan yang telah ada selama berabad-abad, janganlah membuat kalian takut; juga janganlah kalian menganggap penting bahwa jumlah kalian sedikit. Kalian tahu bahwa cahaya yang telah Aku berikan kepada kalian memecahkan rantai perbudakan dan ketidaktahuan.

11. Apa yang dapat dituduhkan kepada umat spiritualisme jika mereka menaati hukum rohani, hukum moral, dan kewajiban-kewajiban duniawi mereka, serta meninggalkan jejak kebajikan di sepanjang jalan mereka? Namun, waspadalah terhadap segala sesuatu yang tidak Aku ajarkan, agar kalian tidak menjadi terdakwa di hadapan peradilan manusia. Hari ini Aku berkata kepadamu seperti pada Zaman Kedua: “Berikanlah kepada Allah apa yang menjadi milik Allah, dan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar.” Maka tidak akan ada seorang pun yang menemukan cela pada dirimu untuk menghukummu.

12. Patuhilah hukum-hukum yang mengatur negeri tempat kalian tinggal, dan hormatilah mereka yang memerintah bangsa-bangsa lain.

13. Aku menyerahkan firman-Ku kepada kalian untuk dipelajari dan dijadikan sumber pengetahuan.

14. Berangkatlah seperti Gembala kalian sebagai utusan untuk membawa Kabar Baik ke dalam hati-hati orang.

15. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, umat manusia harus diselamatkan melalui dirimu.

16. Langkah demi langkah, Aku membimbing kalian di jalan kasih, jalan yang sempit itu, namun yang akan memenuhi kalian dengan kepuasan dan kedamaian.

17. Aku ingin melihat kalian berjalan mengikuti Sang Guru di jalan yang menuju kebahagiaan tertinggi. Janganlah mengikuti jalan-jalan kejahatan yang menjauhkan kalian dari-Ku.

18. Mereka yang telah menyelesaikan tugasnya kini berada di sekeliling-Ku. Namun, Aku datang kepada kalian sebagai Bapa yang penuh kasih dan belas kasihan, untuk mengajarkan kembali kepada kalian agar mendedikasikan beberapa saat dari setiap hari baru kepada-Ku.

19. “Para pekerja”, berusahalah dan bekerjalah, agar pada akhir tahun 1950 kalian dapat mempersembahkan panen yang melimpah ruah.

20. Tugas yang harus kalian penuhi ini sulit; ada yang di daerah-daerah terpencil, ada pula yang di tengah-tengah keluarga mereka.

21. Warisan yang telah Aku berikan kepada kalian pada masa ini sama dengan yang kalian miliki di masa-masa lalu. Namun, kalian telah melanggar perjanjian kasih dan niat baik yang telah kalian ikrarkan bersama-Ku sejak lama, dan Aku perlu kembali kepada kalian untuk mengingatkan kalian akan hal itu.

22. Ingatlah bahwa umat manusia telah mencapai tingkat kebobrokan yang tinggi. Namun, kalian harus melayani dengan hati yang murni; dengan demikian, kalian akan merasa kuat dan tetap selamat di tengah kekacauan. Bersatulah, agar jemaat-jemaat menjadi seperti benteng, seperti tembok yang kokoh, seperti rantai yang tak terputus, di mana setiap orang adalah mata rantai yang kuat.

23. Angkatlah mereka yang telah jatuh. Aku memberikan bantuan penuh kasih-Ku kepada semua orang. Namun, sebagian orang dicambuk oleh godaan dunia dan belum mendengar suara hati nurani mereka. Tugas kalian adalah mengulurkan tangan kepada mereka dan menjadi tongkat penuntun bagi mereka di jalan ini, hingga kalian berhasil membuat mereka mengikuti jejak kasih-Ku.

24. Jagalah, anak-anak-Ku, ajaran-ajaran Bapa, agar apa yang menjadi milikmu tetap terlindungi.

25. Aku telah memberikan tubuh kepada kalian agar kalian dapat melaksanakan tugas yang berat di bumi. Jagalah, wahai jiwa-jiwa, tubuh ini dengan cinta, sebab besar penderitaan kalian jika kalian tidak mematuhi perintah-Ku.

26. *Kalianlah* yang harus memimpin tubuh kalian, dan bukan *tubuh* itu yang menghalangi kalian dari jalan ketaatan.

27. Taburlah benih itu dan pastikan ia berkecambah, agar ia berlipat ganda dan kembali ke lumbung-lumbung Bapa.

28. Adalah kehendak-Ku untuk melihat kalian bersikap rendah hati. Namun, banyak di antara kalian yang, dalam ketidakpatuhan kalian, memohon pertolongan-Ku.

29. Aku melihat bahwa kalian telah mengenakan jubah-jubah-Ku. Aku telah menyerahkannya kepada kalian agar kalian terlindung dari badai zaman, bukan agar kalian meninggalkannya di tengah jalan.

30. Sejak tahun 1866, kalian telah memiliki perwujudan kasih-Ku yang baru di tengah-tengah kalian, dan: Apakah ada sesuatu yang kurang bagi kalian?

31. Berbahagialah orang yang telah meminum cawan penderitaannya dengan kesabaran, sebab rasa sakitnya akan berubah menjadi rahmat.

32. Hiasi tempat suci itu, sebab Bapa telah lama ingin berdiam di dalamnya.

33. Tempati tempat yang menjadi hakmu, dan semua orang akan melihat bahwa Kristus ada di tengah-tengahmu.

34. Adalah kehendak-Ku agar kalian menaati firman-Ku dan menjadi teladan yang baik bagi orang-orang; miliki kekuatan-Ku di dalam diri kalian untuk itu. Aku telah memberikan kalian sebuah jalan , dan jalan ini penuh dengan cahaya. Ikuti jejak-Ku dan naiki gunung itu.

35. Ada yang memohon uang kepada-Ku, namun Aku berkata kepadamu: Pada Zaman Pertama, kamu memiliki kekayaan besar di bumi, namun kamu tidak taat terhadap hukum-Ku. Saat ini, roti di meja kalian tidak pernah kurang, namun waktu yang kalian miliki untuk memenuhi tugas ini sangat singkat. Berusahalah tanpa lelah untuk menyebarkan benih-Ku kepada sesama kalian, agar pada akhir perjalanan hidup kalian, kalian dapat menunjukkan kepada-Ku benih-benih itu yang telah berlipat ganda.

36. Janganlah takut kepada penghuni bumi, tetapi takutlah kepada keadilan ilahi-Ku.

37. Kalian semua adalah anak-anak-Ku, dan kalian semua akan datang kepada-Ku ketika waktunya telah tiba.

38. Melalui kalian, yang semakin mendekati Sang Guru, Aku memberikan berkat kepada semua orang, betapapun jauhnya mereka menurut pandangan kalian.

39. Garaplah ladang-ladang yang telah disiapkan oleh Gembala, yaitu hati manusia.

40. Apabila gembala mendengar seekor domba mengembik dengan sedih, ia segera menghampirinya dan membawanya ke kandang domba.

41. “Israel”, kamu sedang menghadapi ujian-ujian berat. Namun, Bapa memberikan kekuatan kepadamu agar kamu dapat melewatinya.

42. Jika kalian menunaikan tugas kalian di bumi, sukacita yang besar menanti kalian di akhirat.

43. Pintu-pintu Kerajaan Surga terbuka dan mengundang siapa saja yang ingin tinggal di dalamnya. Pintu-pintu ini akan kalian temukan di dalam hati nurani kalian.

44. Hari ini Aku mendudukkan kalian di meja kasih-Ku, untuk memberikan kalian hidangan Roh.

45. Anak-anak Keilahian-Ku, murid-murid Sang Guru, biarkanlah cahaya pesan yang dikirimkan oleh kasih-Ku meresap hingga ke lubuk jiwa kalian yang paling dalam.

46. Selamat datang, wahai umat yang datang kepada-Ku dalam keadaan lelah, sakit, dan dengan jiwa yang sedih.

47. Selamat datang dalam cahaya sinar ilahi-Ku, sebab di dalamnya kamu akan menemukan kekuatan, penyembuhan, dan sukacita.

48. Mengapa ada di antara kalian yang merasa aneh bahwa Aku datang dengan cara ini?

49. Aku tidak pernah mengatakan kepada kalian bahwa Aku berada dalam tubuh ini. Tidak, Aku hanya mengatakan kepada kalian bahwa akal budi ini menerima ilham-Ku. Saat ini Aku memberikan pesan baru kepada manusia, seperti mata air raksasa yang mencurahkan isinya ke ladang-ladang , dan kebun-kebun yang kehausan. Ingatlah bahwa akal budi kalian adalah tempat penyimpanan kebijaksanaan-Ku, ke mana Aku mencurahkan cahaya-Ku.

50. Aku telah menuangkan pikiran-pikiranku ke dalam kata-kata yang memancarkan cinta dan kehangatan, agar kalian menemukan di dalamnya balsem yang menyembuhkan jiwa dan tubuh kalian. Aku juga telah mengajarkan kalian untuk menyembah Tuhan kalian di atas mezbah Kebenaran, bukan di atas mezbah-mezbah bayangan, penyembahan berhala, dan fanatisme.

51. Persiapkanlah diri kalian agar dapat menerima kekayaan yang Aku bawa kepada kalian. Biarkanlah hari ini tabir itu terbelah, agar kalian dapat memahami seluruh makna pesan-Ku yang baru.

52. Aku membiarkan kalian memahami tanpa buku-buku, hanya dengan roh. Aku mengajarkan kalian untuk menafsirkan makna dari semua wahyu. Dengan cara ini, kalian tidak akan lagi terjerumus ke dalam penyembahan berhala, karena kalian tidak akan puas hanya dengan mengkaji simbol-simbol, melainkan kalian akan memahami cara menelusuri inti ajaran tersebut untuk menafsirkan kebenarannya.

53. Kalian telah mendengar bahwa para malaikat di surga selamanya mendengarkan konser ilahi. Jika kalian merenungkan lambang ini, berhati-hatilah agar tidak percaya bahwa di surga pun terdengar karya-karya musik yang serupa dengan yang biasa kalian dengar di bumi. Siapa pun

yang berpikir demikian telah terjebak dalam kesesatan materialisme yang sepenuhnya. Sebaliknya, siapa pun yang—ketika mendengar pembicaraan tentang musik Surga dan kebahagiaan para malaikat saat mendengarkannya—memikirkan harmoni dengan Tuhan dalam konser ilahi ini, ia akan berada dalam kebenaran.

54. Namun, mengapa sebagian orang tidak memahaminya demikian, padahal dalam jiwa masing-masing dari kalian terdapat nada dari Konser Universal? Mengapa sebagian orang yang mendengar kata-kata ini tidak memahaminya, tidak merasakannya, atau menafsirkannya secara keliru?

55. Wahai anak-anak terkasih, yang pemahaman kalian masih lemah – carilah terang melalui doa. Bertanyalah kepada-Ku dalam meditasi kalian; sebab seberapa luas pun pertanyaan kalian, Aku akan mengetahui jawaban untuk kalian dari kekekalan. Aku pun akan mengajukan pertanyaan kepada kalian, agar terang kebenaran bersinar di antara Sang Guru dan para murid.

56. Musik surgawi adalah kehadiran Tuhan di dalam diri kalian, dan di tengah-tengah konser itu, nada *kalian* akan bergema, ketika kalian telah mencapai kemuliaan sejati, yaitu keindahan rohani. Inilah musik surgawi dan nyanyian para malaikat. Jika kalian mengalaminya dan merasakannya demikian, kebenaran akan terpancar dari diri kalian, dan kalian akan merasakan bahwa Tuhan ada di dalam diri kalian. Hidup akan menyuguhkan kepada kalian sebuah konser ilahi yang abadi dan , dan dalam setiap nadanya kalian akan menemukan sebuah wahyu. Kalian belum mendengar nada-nada indah itu dalam harmoni yang sempurna—ada yang merdu, ada pula yang penuh kekuatan. Jika suatu saat kalian secara kebetulan mendengarnya, nada-nada itu akan tampak sebagai suara-suara yang tidak jelas, yang tidak dapat kalian satukan. Kalian belum sepenuhnya menyadari keindahan yang terkandung di dalamnya. Kalian harus meninggalkan indra, nafsu, dan bayang-bayang materialisme agar dapat mendengarkan konser Tuhan di dalam jiwa kalian.

57. Mengapa kalian menganggap percakapan-Ku dengan kalian mustahil, padahal kalian menerima wahyu dari alam semesta? Bagaimana mungkin getaran Roh-Ku tampak mustahil bagi kemampuan berpikir manusia, padahal kalian semua dipenuhi oleh pikiran-pikiran Tuhan? Bagaimana mungkin Tuhan tidak dapat berbicara secara diam-diam kepada kalian, padahal para malaikat, alam semesta, ruang angkasa, dan segala ciptaan dipenuhi oleh-Nya. Mengapa Aku tidak boleh menguasai jiwa kalian, atau mengapa Aku harus membiarkannya begitu saja? Tidakkah kalian menyadari bahwa hal itu sebenarnya mustahil?

58. Dengarkanlah Aku dengan baik: Aku adalah Sang Guru, planet ini adalah sekolah bagi jiwa. Kehidupan dan ajaran-ajaran-Ku merupakan materi pelajaran yang sempurna. Dapatkah kalian benar-benar percaya bahwa Aku akan mengabaikan tugas-tugas-Ku, dan bahwa Aku bisa melupakan murid-murid-Ku?

59. Wahai umat-Ku, Aku ulangi untukmu bahwa nada-nada konser ilahi bergema di sekitarmu, dan bahwa sangatlah penting bagi jiwa-jiwa kalian untuk meninggikan diri agar dapat merasakan harmoninya. Jika tidak demikian, kalian akan membiarkan nada-nada itu terus bergema di ruang angkasa, menanti orang lain yang benar-benar mampu mendengarnya.

60. Aku ingin agar kalian memperoleh kepekaan terhadap hal-hal rohani, sehingga dengan itu kalian dapat meringankan kesedihan kalian di bumi ini, tempat kalian begitu banyak menangis dan menderita.

61. Jangan dengarkan mereka yang menyangkal kebenaran bahwa Aku ada di dalam diri kalian dan bersama kalian. Bangunlah dan dengarkanlah bagian dari konser-Ku yang hari ini Aku izinkan kalian dengar. Selama ini, telinga kalian hanya siap mendengarkan gema ratapan dan hiruk-pikuk perang umat manusia ini, yang merupakan bukti terbaik akan ketidaksepakatan dan kurangnya keharmonisan di antara kalian. Bukti ini dapat kalian temukan di mana-mana dan di segala aspek kehidupan manusia kalian.

62. Perang saudara dan perang ideologi telah mencapai puncaknya. Yang besar dan yang kecil, yang kuat dan yang lemah, yang beriman dan yang tidak beriman, semuanya terombang-ambing dalam lautan kebingungan. Namun, waktu pemangkasan pohon sudah dekat, dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan dipangkas.

63. Rasa sakit, waktu, dan kebenaran akan menjadi sabit yang tak kenal ampun, yang memotong gulma hingga ke akarnya, yang kemudian akan dilemparkan ke dalam api kebijaksanaan, tempat segala sesuatu yang salah akan dimusnahkan.

64. Di tengah kekacauan ini, ada pula mereka yang meragukan kasih-Ku. Mengenai hal ini, Aku berkata kepadamu: Bagaimana mungkin Aku meninggalkan dunia ini, padahal hanya Aku yang dapat menenangkan gelombang lautan yang bergolak ini?

65. Jangan lupa bahwa setiap kali kalian berada dalam kegelapan, Aku akan segera datang menolong kalian, karena Akulah Terang Dunia.

66. Manusia-lah yang memicu badai-badai itu; namun tugas-Ku adalah mengajarkan mereka untuk mencapai kedamaian. Dan inilah tepatnya yang sedang Aku lakukan saat ini melalui ajaran-Ku, yang sejak dahulu kala

turun sebagai konser yang indah dan harmonis, sebagai pesan yang datang dari Kerajaan Kasih dan Keadilan itu.

67. Aku akan terus berbicara kepada hati kalian. Surga pun ingin menyatakan diri-Nya di dunia kalian. Biarkanlah Ia melakukannya melalui kemampuan akal budi kalian.

68. Pemisahan Sang Pencipta dari makhluk-makhluk-Nya tidak mungkin terjadi; tidak mungkin ada jarak antara Kristus dan manusia, sama seperti tidak ada tubuh yang dapat ada tanpa kepala, maupun matahari tanpa planet.

69. Jika kalian mencintai kebenaran, keindahan yang kalian nikmati dalam keberadaan kalian akan sangat besar. Dan jika kalian memperoleh kebebasan suci yang Aku tawarkan kepada jiwa kalian, kalian akan menjelajahi langit, ruang angkasa, dan alam semesta melalui kemampuan berpikir kalian.

70. Aku menghibur kalian di masa kesengsaraan ini, yang telah lama diumumkan oleh para nabi. Roque Rojas, utusanku pada masa ini, telah berbicara kepada kalian tentang ujian-ujian yang akan segera datang, dan sejak utusan pertamaku, Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa nubuat-nubuat itu kini akan tergenapi.

Mereka yang telah mendengarkan-Ku pada masa itu akan mengingat bahwa Sang Guru berkata kepada kalian: Lihatlah, kehidupan akan berubah, dan umat manusia akan meminum cawan yang sangat pahit. Bangsa-bangsa akan saling mengabaikan. Orang tua akan mengabaikan anak-anaknya dan anak-anak akan mengabaikan orang tuanya. Suami akan menolak istrinya, dan sang istri pun akan berbuat dosa terhadap pasangannya, serta banyak anak akan tumbuh seperti anak yatim meskipun mereka memiliki orang tua. Akibat kemaksiatan yang akan menyebar, serta kelaparan dan dosa yang akan semakin meluas, banyak orang akan meninggal.

71. Dan lihatlah, dalam beberapa tahun saja, semua peristiwa naas ini akan menghancurkan kehidupan, rumah tangga, bangsa-bangsa, keyakinan agama, dan lembaga-lembaga layaknya arus sungai yang deras. Aku senantiasa mengatakan kepada mereka yang mendengarkan-Ku agar mereka berjaga-jaga dan berdoa, agar mereka tidak terbawa arus sungai yang deras itu.

72. Jagalah kebajikan keluarga kalian dan kedamaian rumah tangga kalian. Lihatlah, bahkan orang-orang yang paling miskin pun dapat memiliki harta karun ini.

Sadarilah bahwa keluarga manusia adalah perwujudan dari Keluarga Rohani: di dalamnya, seorang pria menjadi seorang ayah, sehingga ia

memiliki kesamaan yang sesungguhnya dengan Bapa Surgawinya. Wanita dengan hati keibuan yang penuh kelembutan adalah cerminan kasih Bunda Ilahi, dan keluarga yang mereka bentuk bersama merupakan perwujudan Keluarga Rohani Sang Pencipta. Rumah adalah bait suci tempat kalian dapat belajar dengan sebaik-baiknya untuk menaati hukum-hukum-Ku, jika orang tua bersedia memperbaiki diri.

73. Nasib orang tua dan anak-anak ada di dalam-Ku. Namun, baik yang satu maupun yang lain ditakdirkan untuk saling membantu dalam tugas-tugas dan kewajiban penebusan dosa mereka.

74. Betapa ringannya salib dan betapa tertahankan hidup ini, seandainya semua orang tua dan anak saling mencintai! Ujian-ujian terberat pun akan diringankan oleh cinta dan pengertian. Ketundukan mereka terhadap kehendak Ilahi akan dibalas dengan kedamaian.

75. Lembaga pertama di bumi adalah perkawinan, sebab persatuan ini telah dikuduskan oleh Sang Pencipta sejak adanya perempuan dan laki-laki pertama. Sepanjang masa, Hukum-Ku dan wahyu-wahyu-Ku telah berbicara kepada kalian tentang betapa agungnya tugas ini.

Ketika Aku berada di antara kalian di bumi, Aku senang mengunjungi pasangan suami-istri dan keluarga-keluarga. Kehadiran-Ku di rumah-rumah menguduskan ikatan tersebut dan memberkati buah-buahnya. Aku berbicara kepada anak-anak, remaja, dan orang dewasa; kepada pelayan laki-laki dan kepala keluarga; kepada pelayan perempuan, ibu rumah tangga, dan ibu. Sebab, memang perlu untuk memulihkan segalanya dan memberikan pencerahan baru mengenai cara hidup di dunia ini, yang merupakan tahap perkembangan dalam kehidupan rohani. Firman-Ku ditujukan bagi semua orang. Jadi, setiap kali Aku berbicara, para ibu bergegas mendekat sambil menggandeng atau menggendong anak-anak mereka. Ketika hati-hati yang sederhana itu mendengar Yesus berkata kepada mereka, “Barangsiapa mengenal Anak, ia mengenal Bapa,” mereka merasakan bahwa dalam kata-kata itu mereka mendengar Allah ( ), dan dari lubuk hati mereka berkata kepada Sang Guru, “Halleluya, Engkaulah Mesias yang kami nantikan! Terpujilah Dia, dalam nama-Nya Engkau datang.”

76. Dengan kedatangan-Ku, sebuah zaman baru kini telah dimulai, namun inti firman-Ku tetap sama. Firman-Ku mengingatkan kalian akan hal-hal yang terlupakan, mengajarkan kalian ajaran-ajaran baru, dan mengangkat kehidupan kalian dengan mendekatkannya kepada kesempurnaan.

77. Jika kalian hidup sesuai dengan hukum-Ku – apakah menurut kalian Aku telah memanifestasikan diri secara fisik dengan menampakkan diri dalam wujud ini?

78. Dengan firman-Ku, Aku merawat benih yang telah Aku taburkan pada masa-masa sebelumnya. Namun, dalam bentuk ini, Aku hanya akan berbicara hingga tahun 1950. Setelah itu, Aku akan terus merawat jiwa kalian, tetapi wahyu-Ku akan menjadi lebih halus dan lebih luhur. Hari ini Aku datang untuk mengingatkan kalian akan beberapa prinsip yang telah diinjak-injak oleh manusia. Dengan nasihat-nasihat surgawi-Ku, kini Aku sekali lagi memberkati perkawinan dan keluarga. Namun, untuk memperluas cakrawala spiritual kalian dan mencegah kalian terjerumus ke dalam keegoisan, Aku mengajarkan kalian untuk mulai membentuk sebuah keluarga spiritual sejati di tengah bangsa ini, yang Bapanya akan kalian lihat di dalam keabadian, dan di dunia ini kalian semua akan memandang sesama kalian sebagai saudara dan saudari.

79. Bukankah menurut kalian, orang yang telah memenuhi tugasnya terhadap kerabatnya akan merasa lebih kuat dan lebih layak untuk meninggalkan rumahnya, bangsanya, dan bahkan negaranya, guna menyebarkan ajaran-Ku melalui perkataan dan teladannya?

Janganlah khawatir, karena Aku berkata kepadamu bahwa kamu harus meninggalkan rumah dan tanah airmu. Aku berkata kepadamu bahwa Aku akan menjaga apa yang kamu tinggalkan, dan tidak perlu membawa bekal perjalanan kedua.

Aku akan terlebih dahulu mempersiapkan jalan-jalan, pintu-pintu, dan hati-hati, agar kalian dapat memenuhi misi kalian. Tidak ada pengorbanan darah yang menanti kalian, meskipun kalian harus mengorbankan beberapa kenikmatan kalian. Keluarga yang salah satu anaknya pergi untuk berangkat ke provinsi-provinsi akan diberkati.

Aku berbicara kepada kalian tentang hal-hal yang akan datang ini, karena hanya tersisa tiga tahun lagi di mana Aku memberikan firman-Ku kepada kalian, dan Aku ingin meninggalkan kalian dalam keadaan siap, agar tidak ada yang menyesatkan kalian. Karunia intuisi kalian akan membimbing kalian pada masa-masa itu, sehingga kalian tahu ke mana dan melalui jalan mana kalian harus pergi.

Para murid tidak akan berjalan sendirian; di atas mereka akan menyertai sebuah pasukan besar roh-roh cahaya untuk mendukung mereka, dan di atas semuanya , Elia, gembala rohani, akan menerangi jalan-jalan dan menggembalakan domba-dombanya. Kehendak-Ku akan terwujud dalam perbuatan-perbuatan kalian.

80. Kalian bukanlah satu-satunya yang akan memikul tugas ini. Di alam baka, mereka yang akan bereinkarnasi setelah kalian sudah siap untuk melanjutkan apa yang telah kalian tabur. Dunia akan berubah, namun hal itu tidak akan terjadi dalam sekejap.

81. Renungkanlah firman-Ku, agar terbit cahaya dalam pikiran kalian. Wahai manusia, apabila suatu saat kalian mengetahui tempat yang kalian tempati dalam ciptaan Bapa, serta tugas yang kalian emban, maka kalian akan tahu bahwa takdir kalian adalah untuk senantiasa mengasihi dan memberkati.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 200

1. Pintu-pintu Kerajaan Surga terbuka bagi siapa saja yang ingin menerima berkat-berkat-Nya. Kerajaan ini berada di dalam roh manusia.

2. Ada sebuah perayaan di dalam roh kalian dan di dalam roh-Ku, ketika kalian bersiap untuk menerima pesan-pesan terang-Ku.

3. Selamat datang, hai orang-orang yang sakit, berduka, dan membutuhkan kasih rohani, sebab di sisi-Ku kalian akan menemukan balsem penyembuh, cahaya, dan kekuatan yang selama ini sangat kalian rindukan.

4. Aku mengasihi kalian, dan karena itu Aku mengutus cahaya-Ku kepada kalian, agar cahaya itu menghilangkan penderitaan, kekhawatiran, dan ketakutan kalian, serta agar kalian merasa terbungkus dalam kasih-Ku, dilindungi dan dijaga dari berbagai bahaya yang mengintai kalian. Mata air belas kasihan-Ku meluap untuk menyembuhkan jiwa dan raga kalian; namun, apa yang Aku lakukan kepada kalian, Aku lakukan di dunia ini dan di semua alam semesta. Sebab Roh Penghibur-Ku telah turun ke semua alam kehidupan tempat anak-anak-Ku tinggal.

5. Jika kalian mengandalkan-Ku, jika kalian tahu cara menerima-Ku, kalian tidak akan bisa lagi menyangkal-Ku, kalian tidak akan lagi ragu atau mengabaikan roti ini yang telah memberi kalian kehidupan, dan keberadaan kalian akan menjadi kesaksian yang terus-menerus akan rasa syukur dan kasih.

6. Apakah kalian memiliki gambaran tentang kegembiraan Kerajaan Surga yang dijanjikan? – Kalian ingin membayangkan dalam pikiran kalian bagaimana kehidupan makhluk-makhluk yang sempurna itu, dan kalian berbicara tentang nyanyian, keindahan, kemurnian, dan kasih. Namun sekarang Aku katakan kepada kalian, bahwa di dunia itu berkuasa sebuah harmoni yang sempurna.

7. Kalian harus tahu bahwa pada akhirnya kalian semua akan menjadi bagian dari konser itu, bahwa kalian akan turut menikmati kebahagiaan itu, ketika kalian telah menyempurnakan diri dan datang kepada-Ku. Maka kalian akan bertemu dengan-Ku, dan Aku akan berada di atas takhta kemuliaan yang kalian tunjukkan kepada-Ku.

Namun, musik surgawi itu akan bergema di dalam jiwa kalian, ketika kalian menemukan kehadiran-Ku di dalam diri kalian sendiri, dan kalian terpesona saat merenungkan karya-Ku, ciptaan-Ku, yang akan Aku perlihatkan kepada kalian, agar kalian turut menjadi bagian darinya. Suatu saat ketika kalian berada di hadapan-Ku, kalian akan merasakan harmoni terindah, dan nyanyian termanis akan naik dari roh kalian menuju roh-Ku.

8. Ketika kalian kemudian merasakan kehadiran-Ku bersinar di dalam diri kalian, kalian akan menemukan sebuah konser di setiap tingkatan, sebuah wahyu di setiap nada, dan kalian akan begitu dekat dengan-Ku sehingga pada akhirnya kalian akan menganggap-Ku sebagai satu-satunya alasan dan satu-satunya tujuan keberadaan kalian. Aku akan menyambut kalian, sebagaimana orang menyambut seorang pengembara yang telah mencapai tahap terakhir perjalanannya dan menyadari pencapaiannya serta apa yang menantinya.

9. Wahai umat-Ku, kalian belum pernah mendengar musik nada-nada indah ini, karena kalian belum mampu mendematerialisasi jiwa-jiwa kalian. Konser itu bergema di seberang dunia, tempat yang belum dapat kalian jangkau. Namun, Aku sedang mempersiapkan jalan agar kalian segera tiba di hadapan-Ku.

10. Mengapa kalian menganggap wahyu-Ku melalui akal budi manusia itu sulit? Apakah kalian meragukan bahwa Aku dapat selalu terhubung dengan jiwa kalian? Jika ciptaan ini diberi makan oleh-Ku, dan semua jiwa bagaikan dahan-dahan pohon yang hidup dari pohon yang sama dan diberi makan oleh getahnya – bagaimana mungkin kalian berpikir bahwa Aku jauh, atau bahwa Aku acuh tak acuh terhadap penderitaan kalian, padahal Aku adalah Guru kalian, Tabib kalian, dan Bapa kalian?

11. Dengarlah: Pertarungan antara pandangan-pandangan dunia semakin mendekat. Jiwa-jiwa yang berinkarnasi maupun yang telah melepaskan diri dari tubuh terombang-ambing dalam lautan kebingungan. Semuanya memamerkan hasil panen penderitaan dan kejahatan mereka. Semuanya berusaha saling melukai dan membunuh, semuanya melakukan perbuatan penghancuran; namun, penderitaan itu pun telah menimpa mereka.

Di zaman sekarang ini, Sang Pemotong telah hadir, dengan tugas untuk menebang setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik. Dalam pertempuran besar ini, hanya keadilan dan kebenaran yang akan menang.

Banyak gereja akan lenyap, beberapa akan tetap bertahan. Di beberapa di antaranya kebenaran akan bersinar, di yang lain hanya penipuan yang akan ditawarkan. Namun sabit keadilan akan terus memotong, hingga setiap benih yang ada di bumi ini dihakimi.

12. Pada masa-masa itu, mereka yang telah mengasah spiritualitasnya akan mencapai cita-cita dan pencerahan, dan pengetahuan ini akan memberi mereka kebijaksanaan sejati. Kalian tidak akan memerlukan ilmu-ilmu manusia untuk membimbing kalian. Sebab jiwa yang telah cukup dipersiapkan melalui ajaran-ajaran-Ku akan dapat mengungkapkan kepada kalian segala sesuatu yang perlu kalian ketahui.

13. Para ahli hukum, filsuf, dan pendeta akan datang kepada-Ku, dan Aku akan menjawab mereka serta membimbing mereka dengan firman-Ku. Sebagian di antara mereka tidak akan mampu memahami-Ku dan akan menjadi bingung. Yang lain akan dengan rendah hati memohon pengampunan kepada-Ku. Mereka tidak akan menuntut bukti dari-Ku. Namun, Aku akan memberikannya kepada mereka, karena Aku mengasihi mereka dan ingin agar mereka mengenal-Ku.

14. Apabila para ilmuwan tidak mampu menjawab pertanyaan manusia, apabila mereka tidak dapat menyelesaikan masalah dan keraguan mereka, mereka akan datang kepada-Ku. Kemudian mereka akan mengetahui bahwa Aku telah menanti mereka untuk mengajar dan menghibur mereka. Mereka akan mengetahui bahwa Firman ini berasal dari Kristus, dari Dia yang mengerti cara menghibur semua yang berduka dan berbicara kepada semua orang dalam bahasa yang begitu penuh kasih – bahasa yang sama di mana Sang Guru mengajarkan kepada kalian perintah yang mulia, yang mengatakan kepada kalian: “Kasihilah sesamamu.”

15. Kalian hidup di masa-masa penyucian, dan seruan-seruan kesedihan telah terdengar. Namun, rasa sakit itulah yang akan membantu kalian untuk menyucikan diri dan menjadi tiang-tiang Bait Suci. Dan setelah kalian, para rasul baru akan datang.

16. Aku akan menyertai kalian untuk menghibur kalian dan memberi kalian keteguhan hati, agar kalian dapat terus melangkah di jalan penebusan. Aku ingin agar kalian mengubah musuh-musuh kalian menjadi teman, agar dalam perjuangan kalian, kalian mampu meraih Kerajaan Surga, di mana kalian akan memperoleh buah dari segala perbuatan kalian.

17. Aku berbicara demikian kepadamu agar kalian mengubah hati kalian, sebab takdir kalian adalah untuk mengasihi dan memberkati. Hiduplah seperti Yesus hidup, selalu dalam kesatuan dengan Bapa, dalam harmoni yang sempurna dengan semua makhluk ciptaan.

18. Apabila kalian melakukan kebaikan, apabila kalian memeluk seorang anak yang terlantar, menolong orang yang menderita, atau melindungi makhluk yang tak berdaya – bukankah kalian mendengar suara di dalam diri kalian yang memberkati dan mendorong kalian untuk terus berjalan di jalan ini? Suara siapakah itu? Itulah suara hati nurani. Itulah suara Bapa, yang memberi penghargaan kepada sang anak karena ia menjadikan-Nya teladan.

19. Jika kalian ingin menjadi anak-anak yang layak dari Keilahian-Ku, para pewaris pertama kemuliaan-Ku, kalian harus terlebih dahulu menyucikan diri, dan kalian kini tahu bahwa air penyuci terbaik adalah

perbuatan-perbuatan baik. Aku berbicara demikian kepada kalian agar kalian merasakan bahwa Aku menanti kalian di Kerajaan-Ku, bahwa hari ini kalian berada di jalan yang menuju kepada-Nya, namun kalian masih memiliki perjalanan yang panjang di depan kalian. Aku ingin menjadikan setiap dari kalian seorang rasul, dan dari setiap rasul, seorang guru.

20. Aku melihat bahwa umat manusia menjalankan ibadah kepada Tuhan dalam berbagai bentuk. Namun Aku katakan kepadamu, bahwa Aku tidak menganggap satu pun komunitas agama lebih penting atau kurang penting daripada yang lain. Aku telah mengajarkan kasih kepadamu, dan hanya ada *satu* Kebenaran.

Janganlah kalian mengira bahwa ada sebuah gereja, seorang imam, atau banyak imam yang harus menyelamatkan umat manusia. Akulah, Gembala yang bijaksana dan penuh kasih , yang melindungi kalian, menghibur kalian, dan begitu mencintai kalian sehingga Aku mengorbankan hidup-Ku bagi kalian, untuk mengajarkan jalan kebenaran dan kehidupan kepada kalian.

21. Jika orang-orang pada masa itu percaya bahwa dengan merenggut nyawa-Ku, mereka akan menghancurkan-Ku dan membuat ajaran-Ku lenyap, mereka tidak menyadari bahwa dengan demikian mereka justru memberikan-Ku kehidupan yang lebih besar dan kemuliaan yang lebih tinggi, yang diperoleh melalui pengorbanan. Dari salib-Ku, Aku memberkati para rasul-Ku sepanjang masa — semua yang telah mengikuti-Ku di jalan yang sama.

22. Demikian pula, Aku memberkati kalian yang telah menerima-Ku pada zaman ini dan sedang mempersiapkan diri untuk melanjutkan karya-Ku.

23. Israel, pengembara yang lelah, engkau datang dengan kerinduan akan firman-Ku untuk menyempurnakan takdirmu di Zaman Ketiga, dan engkau tiba di hadapan-Ku dengan kepahitan di bibir dan kesedihan di hati. Kalian dan anak-anak kalian telah menempuh jalan yang penuh bahaya, dan hari ini, ketika kalian mendengar panggilan Roh-Ku, kalian bergegas datang dengan keyakinan bahwa kalian akan menerima dorongan semangat.

24. Sebagian Aku temui dalam kerendahan hati, menanti perintah-perintah-Ku. Sebagian lain merasakan penyesalan di hadapan-Ku setelah banyak berbuat dosa. Dan sebagian lagi menyelidiki ajaran-Ku dengan rasa ingin tahu, mencari kesalahan apa pun di dalamnya untuk mengutuknya. Aku mengenal kalian dan mengasihi kalian, dan Aku menerima kalian semua pada hari ini.

25. Aku akan menggunakan orang-orang yang rendah hati untuk menyampaikan Kabar Baik dalam waktu singkat kepada hati-hati yang menantikan-Ku. Orang yang telah berdosa, Aku bersihkan dengan firman-Ku, yang bagaikan air jernih bagaikan kristal. Apabila ia mengetahui bahwa Aku mengampuni dia dan menjadikannya murid-Ku, ia akan bertobat dan tidak akan berdosa lagi. Dan kepada orang yang menyelidiki dan ragu-ragu, Aku akan menerangi dan memberikan bukti-bukti kepadanya, agar ia mengenali kebenaran dan bersaksi tentang Aku.

26. Ketika kalian semua sudah siap, Aku akan mengutus kalian kepada mereka yang telah melatih akal budi dan fasih berbicara. Namun, kalian tidak akan merasa kalah dari mereka dan juga tidak akan iri kepada mereka, karena Aku telah menganugerahkan kemampuan spiritual yang besar kepada kalian.

27. Ilmu pengetahuan akan segera terhenti. Banyak cendekiawan akan merasa bingung dan menganggap pengetahuan mereka tidak berguna, karena pengetahuan yang mereka peroleh tidak membawa mereka pada kesejahteraan dan kedamaian jiwa. Ketika mereka sampai pada kesimpulan ini, mereka akan mencari-Ku, ingin mengenal esensi dan tujuan Kehidupan Rohani, serta memohon kepada-Ku agar diizinkan dengan rendah hati menembus rahasia-rahasia-Ku, dan Aku akan mengizinkan mereka menembusnya sejauh yang menjadi kehendak-Ku.

28. Mereka yang paling setia mengikuti-Ku adalah orang-orang miskin, mereka yang terpinggirkan. Ketika mereka telah menerima harta karun pengetahuan rohani yang melimpah ini, yang dibagikan oleh Firman-Ku dengan berlimpah, mereka akan berangkat dengan penuh kasih untuk membawa kesaksian tentang kedatangan-Ku di zaman ini ke seluruh dunia. Sebagian akan muncul sebagai nabi, yang lain akan memenangkan hati orang-orang dengan karunia Firman, dan semuanya akan melakukan perbuatan kasih di antara umat manusia.

29. Bangsa-bangsa yang telah dihina, kaum-kaum yang membungkus diri dengan kain compang-camping, akan terbangun, mengasihi-Ku, dan melayani umat manusia. Di antara mereka terdapat jiwa-jiwa agung yang telah dimurnikan oleh penderitaan. Di dalam inti makhluk-makhluk ini tersembunyi utusan-utusan-Ku, para rasul-Ku. Aku akan memanggil semua bangsa, dan dalam waktu singkat, mereka yang memahami ilham firman-Ku akan datang kepada-Ku untuk menjadi pelopor-Ku.

30. Israel, di sanalah saudara-saudara seperjuanganmu menunggu perintah-perintah-Ku dan hidup dalam kekacauan. Sementara *mereka* memohon kedamaian, yang lain menuntut pemusnahan. Mereka mendambakan cakrawala baru, negeri-negeri baru; mereka merindukan

untuk bermigrasi ke negeri-negeri lain yang lebih hangat, agar di sana mereka dapat membangun rumah dan mengembangkan jiwa mereka dalam pemenuhan hukum-hukum ilahi.

31. Ketidaksempurnaan dalam praktik keagamaan manusia akan menghilang seiring dengan masuknya spiritualitas ke dalam hati, dan jiwa—yang lelah dengan berhala-berhala palsunya—merindukan kehadiran-Ku dan firman-Ku. Mereka tidak akan memanggil-Ku di tepi sungai, di gunung, di lembah, atau di padang gurun. Mereka akan mencari-Ku di lubuk jiwa mereka, dan di sanalah mereka akan mendirikan sebuah bait suci tempat mereka akan mengasihi-Ku.

32. Kalian akan melihat banyak orang yang dahulu berkuasa di dunia ini turun dari kedudukan sosial mereka, dan dalam keadaan tersebut, setelah melalui ujian-ujian besar yang akan menjadi batu ujian bagi jiwa mereka, mereka akan merindukan ajaran-Ku dan, berkat kebajikan-kebajikan mereka, akan berjuang untuk naik ke tingkat yang lebih tinggi serta mengenal nilai sejati dari karunia-karunia yang telah Aku berikan kepada manusia. Pada tahun 1950, kalian akan melihat banyak ramalan itu menjadi kenyataan.

33. Banyak hati yang tadinya seperti ladang yang gersang akan berbuah. Namun kepada kalian, yang telah Aku rawat hari demi hari, Aku berkata: Persiapkanlah diri kalian dan bersiaplah untuk menaburkan benih-Ku.

34. Setelah tahun itu, akan terjadi perselisihan di antara “Bangsa Israel”, dan hanya mereka yang tetap berjaga-jaga, berdoa, dan hidup sesuai dengan hukum-hukum-Ku yang akan menjadi pelindung bagi yang lain.

35. Aku telah memberikan cahaya kepada kalian agar kalian dapat melangkah dengan mantap dan membimbing sesama kalian.

36. Semoga kalian semua diberkati — baik mereka yang sedang mendengarkan-Ku saat ini, maupun mereka yang masih jauh dari pesan-Ku.

37. Masa yang sedang kalian jalani saat ini adalah masa perjuangan, perjuangan spiritual, dan pertarungan pandangan dunia.

38. Petunjuk ini diperlukan, karena kalian akan harus berhadapan dengan mereka yang tanpa henti berusaha menembus rahasia ajaran-ajaran ini. Demikian pula, kalian akan berhadapan dengan sekelompok pria dan wanita dari berbagai keyakinan, dan kemudian menyadari bahwa di setiap gereja atau denominasi terdapat orang-orang yang beritikad baik yang berusaha keras, karena perbuatan mereka mengandung kesempurnaan.

39. Rahmat-Ku tersedia bagi semua orang; sebab Aku telah melihat di dunia manusia bahwa semua orang, meskipun hanya sejenak, telah membakar hati mereka dengan cinta kepada Keilahian-Ku.

40. Tersebar di seluruh bumi adalah mereka yang masih terus berupaya berbuat baik dan mencari cara untuk bermanfaat bagi sesama. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memiliki niat ini, berada bersama-Ku.

41. Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa akan tiba saatnya ketika cahaya itu muncul di segala tempat, di segala negeri, di segala benua. Cahaya itu akan bersinar sesuai dengan tingkat pembinaan rohani manusia. Namun, melalui cahaya itulah akan terbentuk pemahaman baru dan lebih tepat mengenai Penciptaan, sebuah konsep baru tentang spiritualitas. Dengan cara ini, tahap baru dalam perkembangan rohani dan jiwa akan dimulai.

42. Ketika akhirnya semua manusia yang cerdas bersatu, pemahaman mereka tentang Yang Ilahi, Yang Abadi, dan Yang Spiritual akan menjadi lebih jelas. Manusia akan mengalami banyak ujian. Namun, setelah ini berlalu, kebenaran akan semakin terungkap. Dan kebenaran, yang selalu jernih dan murni, akan dapat dipahami oleh semua orang. Dengan demikian, persatuan spiritual akan menjadi kenyataan.

43. Ajaran yang telah Aku wahyukan kepada kalian, serta aturan-aturan yang telah Aku berikan kepada kalian, akan diakui secara luas. Namun ingatlah bahwa yang harus kalian sampaikan adalah makna dari firman-Ku, bukan cara penyampaiannya.

44. Jangan pula merasa terganggu oleh perubahan bentuk luar ibadah kalian. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, akan tiba saatnya ketika kalian menyadari bahwa hanya esensi dan kemurnian perbuatan kalianlah yang sampai kepada Bapa.

45. Akan datang kepada kalian banyak sesama manusia yang, ketika mereka memahami spiritualisme secara mendalam, akan memaksa kalian untuk melepaskan sisa-sisa fanatisme ritual yang mungkin masih kalian pegang.

46. Ketika Aku mendekati kalian dan menyatakan diri-Ku melalui perantara suara, Aku menemukan orang-orang yang mendengarkan tanpa memahami dan tanpa merasakan. Juga mereka yang datang hanya didorong oleh rasa ingin tahu. Beberapa di antaranya telah mencoba menguji Dunia Rohani. Banyak yang tidak datang dengan rasa hormat yang semestinya. Namun, bagaimana mungkin mereka dapat percaya pada hal-hal gaib yang terwujud di hadapan mata mereka? Mungkinkah mereka sendiri memberikan penjelasan yang masuk akal atas apa yang sedang

terjadi, jika mereka tidak mengaitkan keajaiban ini dengan Kekuatan yang lebih tinggi? Penjelasan apa yang dapat mereka berikan kepada orang yang menanyakan tentang karya ini?

47. Barangsiapa yang beriman, akan membawa pulang air yang diberkati dari tempat-tempat tersebut, dan dengan air itu ia melakukan mukjizat. Namun, Sang Guru bertanya kepada kalian: Apakah benar-benar ada kekuatan gaib dalam air itu? Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, kekuatan itu tidak ada dalam air, melainkan ada di dalam diri kalian sendiri, dalam iman dan dalam ketulusan perbuatan kalian. Sebab Tuhan ada di dalam diri kalian, sama seperti di alam dan di seluruh ciptaan. Ingatlah bahwa pada waktu itu Aku pernah berkata kepada kalian: Iman kalianlah yang akan menyelamatkan kalian.

48. Aku adalah mukjizat abadi yang menerangi akal budi kalian dan menggerakkan perasaan kalian untuk mengarahkannya ke jalan kebaikan. Namun, manusia telah menuntut lebih banyak dari Bapanya dan ingin melihat, mendengar, serta meraba dengan tangan apa yang seharusnya hanya dirasakan melalui kepekaan jiwanya. Namun, karena kasih, Aku telah mengabulkan permintaan anak-anak-Ku, karena Aku memahami mereka dan bersedia memenuhi kebutuhan mereka.

49. Oleh karena itu, pada masa ini Aku telah mengizinkan Dunia Roh-Ku mendekat kepada kalian, dan telah menganugerahkan kepada kalian karunia agar Dunia Roh-Ku itu menyatakan diri melalui akal budi kalian, sehingga kalian semua dapat menyaksikan secara langsung terwujudnya mukjizat-mukjizat ini dan percaya akan kehadiran-Ku.

Penampakan makhluk-makhluk rohani ini akan memicu penafsiran jahat dari para pengintai karya-Ku; mereka akan menggunakannya sebagai senjata untuk menyakiti kalian, memfitnah kalian, dan menghukum kalian sebagai tukang sihir. Namun, setelah wahyu tersebut menaburkan benihnya, ia akan lenyap. Kemudian kalian akan menyaksikan bahwa karunia-karunia yang telah Aku berikan kepada kalian tetap ada, dan mukjizat-mukjizat akan terus terjadi, karena kalian akan mengarahkan langkah-langkah kalian secara intuitif, dengan selalu berupaya, berkat bimbingan-Ku, untuk mengamalkan kasih sayang sesama dengan cara terbaik.

50. Pelajarilah firman-Ku, agar kalian menyadari bahwa Aku tidak menetapkan aturan perilaku tertentu bagi kalian.

51. Inilah esensi kasih-Ku yang harus kalian jaga dan sebarkan di sepanjang jalan hidup kalian. Sebab akan tiba saatnya ketika kalian pun tidak lagi membutuhkan tempat-tempat perkumpulan ini. Aku akan menyatakan diri-Ku di jalan kalian, di kamar tidur kalian, di pegunungan, di

mana pun. Lapangan kalian akan tak terbatas untuk mempraktikkan kasih sesama dan membuktikan bahwa kalian adalah murid-murid-Ku. Sebab, kondisi hidup pun akan berbeda-beda bagi masing-masing dari kalian; namun, hal itu akan selalu memberi kalian kesempatan untuk berbuat baik. Kebaikan ini dapat kalian lakukan baik melalui pikiran, perbuatan, kata-kata, maupun bahkan tatapan mata.

52. Biasakanlah diri kalian untuk menjadikan hati nurani sebagai hakim atas perbuatan kalian sendiri, dan hal ini akan menunjukkan kepada kalian bagaimana kalian harus bekerja, agar kalian dapat mengekspresikan segala sesuatu yang telah Aku tanamkan di dalam diri kalian.

53. Jika kalian melihat bahwa saudara-saudari kalian dalam karya-Ku tidak mampu menjelaskan alasan di balik wahyu-wahyu-Ku, maka bangkitlah dan jelaskanlah. Kalian memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk itu.

54. Jangan heran jika tiba saatnya di mana hanya para rasul iman yang masih mengelilingi-Ku. Aku telah berkata kepada kalian: “Banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang terpilih.” Namun, ini bukan karena *Aku* memilih yang satu dan menolak yang lain. *Aku* memanggil semua orang. Tetapi sementara yang satu tetap bersama-Ku, yang lain menjauh.

55. Banyak orang telah datang dan masih akan datang kepada-Ku. Namun, hanya mereka yang membawa benih kasih sesama di dalam diri mereka yang akan tetap tinggal.

56. Firman ini tidak hanya ditujukan bagi manusia, tetapi juga didengar oleh pasukan rohani, karena mereka, yang tersebar di seluruh bumi, memiliki misi yang harus dipenuhi.

57. Aku membiarkan kalian memiliki kehendak bebas. Pergilah ke mana pun kalian mau, dan kalian akan merasakan bahwa tempat yang paling kalian sukai adalah di mana kalian merasakan cinta. Jika firman-Ku melalui *seorang* juru bicara tidak meyakinkan kalian, carilah Aku di tempat di mana kalian merasakan kehadiran-Ku sepenuhnya. Sebab setiap orang yang mengikuti-Ku harus merasakan-Ku di dalam hatinya.

58. Aku ingin mendamaikan kalian satu sama lain, menyatukan kalian, dan tidak pernah memisahkan kalian. Aku memberi kalian terang, agar ketika saatnya tiba, kalian dapat membedakan kebenaran dari kepalsuan.

59. Aku memandang kalian seperti anak-anak kecil yang datang dengan kerinduan akan kehangatan seorang ayah, atau yang datang dengan kerinduan akan kebijaksanaan yang dapat membimbing mereka di jalan kehidupan.

60. Kalian memang tidak berarti, tentu saja, tetapi hal itu disebabkan oleh kelemahan kalian, karena kalian tidak memanfaatkan pelajaran-

pelajaran yang Aku berikan kepada kalian dengan berbagai cara sepanjang perjalanan hidup kalian.

61. Barangsiapa yang mengenal nama-Ku dan firman-Ku, tidak berhak menyebut diri tidak tahu apa-apa, tidak berarti, atau lemah. Bukankah Aku pernah berkata kepada kalian dalam firman-Ku: “Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup?” Apa yang bisa kurang dari kalian jika kalian berjalan di jalan cinta ini, dan jika kalian memakan cahaya kebijaksanaan-Ku? Manusia memang pantas menangis pada saat kelahirannya! Jiwa sudah tahu bahwa Lembah Air Mata menantinya.

62. Mengapa kalian tidak mengubah dunia Lembah Air Mata ini menjadi negeri yang penuh kedamaian? Pahamilah bahwa makna ajaran-ajaran-Ku mengarah pada tujuan yang indah itu: “Damai di bumi bagi orang-orang yang berkehendak baik” — sebuah kedamaian yang merupakan rahmat dan berkat dari Surga, kedamaian yang dapat dimiliki manusia dengan mematuhi perintah untuk saling mengasihi.

63. Inilah rahasia untuk mencapai perdamaian. Aku telah mengungkapkannya kepada dunia, memberikan kunci yang membuka pintu Kerajaan itu. Manusia sangat menyadari hal ini, namun ia tidak mau mencapai perdamaian, kebesaran, dan pengetahuan melalui jalan kasih. Ia lebih memilih untuk membangun dunia sesuai gagasannya sendiri dan perdamaian sesuai seleranya.

64. Karyanya menjadi sia-sia karena ia tidak membangunnya di atas fondasi persaudaraan dalam Tuhan, dan karena itu dunia kesombongannya kini runtuh. Manusia ingin, dalam kesombongannya atas kemajuan ilmu pengetahuannya, menyanyikan lagu kemenangan atas penemuannya. Namun sebaliknya, ia mendengar erangan kesedihan, ketakutan, dan penyesalan terlepas dari dadanya, ketika ia merasakan hasil karyanya yang tidak ia isi dengan cinta.

65. Apakah firman-Ku terasa pahit bagi kalian? Firman-Ku hanya menyampaikan kebenaran kepada kalian.

66. Firman-Ku bukanlah tanaman jelatang, melainkan gandum; bukan kegelapan, melainkan terang.

67. Lakukanlah kehendak-Ku, dan kalian tidak akan menangis. Jalani ajaran-Ku, dan kalian akan mengenal kebahagiaan. Salinglah mengasihi, dan kalian akan hidup dalam kedamaian yang sempurna.

Semoga damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 201

1. Umat-Ku: Di era ini, di mana Roh Kebenaran mencurahkan cahayanya ke setiap jiwa, Aku ingin agar mereka yang ditakdirkan untuk mendengarkan-Ku dalam bentuk ini, berkonsentrasi dan merenung, karena hanya dengan demikianlah mereka akan dapat memahami pesan ilahi yang telah Aku sampaikan kepada kalian pada masa ini. Pesan ini adalah Kitab yang Aku ukir dalam jiwa kalian; ini adalah penafsiran ilahi atas Hukum yang telah diterima umat manusia sejak zaman purba; ini adalah inti dari apa yang terkandung dalam "Kitab Tujuh Meterai", yang rahasianya Aku ungkapkan kepada kalian sedikit demi sedikit, dengan menerangi jiwa kalian melalui cahaya Firman-Ku.

2. Besok, ketika kalian telah memahami ajaran-Ku, pertempuran akan dimulai. Kalian tidak akan lagi memiliki Firman-Ku dalam bentuk ini, tetapi kalian akan merasakan kehadiran-Ku di dalam hati kalian.

3. Pada Zaman Pertama, Allah menulis Hukum itu di atas batu melalui Musa. Firman Yesus dituliskan dengan darah di dalam hati manusia. Dan pada zaman ini, Aku akan menuliskan wahyu-wahyu-Ku ke dalam jiwa kalian melalui cahaya ilham.

4. Jika kalian ragu karena ketidaksempurnaan para perantara yang Melalui mereka Aku menyatakan diri-Ku, janganlah berlama-lama dalam keraguan ini. Renungkanlah, tenangkanlah diri kalian, dan teruslah melangkah maju, sebab kehendak-Ku adalah agar kalian menyadari kebesaran dan kebenaran yang terkandung dalam wahyu-Ku.

5. Adalah penting agar umat ini kuat dan dipenuhi rohani ketika mereka berangkat ke provinsi-provinsi, suku-suku, desa-desa, dan bahkan ke bangsa-bangsa, untuk memberitakan Kabar Baik. Saat ini kalian masih seperti anak-anak yang belum berpengalaman, yang merindukan saat terpenuhinya misi mereka, namun belum mengetahui jebakan dan ujian yang menanti di sepanjang jalan. Namun, setiap orang yang dipenuhi iman dan kasih akan mampu menantang badai dan menjadi tak terpengaruh oleh penderitaan sendiri, namun tidak acuh tak acuh terhadap penderitaan sesama.

6. Pengajaran-Ku pada masa ini telah berlangsung lama, karena Aku ingin memberikan kesempatan agar banyak orang mendengarkan-Ku, guna memenuhi janji yang pernah Aku berikan kepada kalian di masa lalu, bahwa setiap mata—baik yang berdosa maupun yang tidak berdosa—akan melihat-Ku secara rohani, sehingga harapan dan kepercayaan kalian kepada-Ku dapat dihidupkan kembali.

7. Adalah kehendak-Ku agar Firman yang Aku serahkan kepada kalian dituliskan, karena di dalamnya terdapat ramalan, pengumuman, dan

pesan-pesan yang harus diketahui oleh manusia di masa depan. Sebab, seringkali ingatan kalian mengecewakan kalian.

8. Firman-Ku membentuk suatu umat yang tercerahkan, yang terdiri dari pria dan wanita di seluruh dunia, dan kekuatan mereka akan berakar pada spiritualitas mereka. Kepada umat ini Aku akan mempercayakan pemulihan perdamaian di dunia, keadilan, moral, dan iman yang sejati.

9. Saat ini, umat manusia tampaknya sedang tertidur. Namun, dengan penuh keheranan, kalian akan menyaksikan bagaimana beberapa komunitas, ketika mendengar suara para utusan-Ku, akan membuka pintu hati mereka, layaknya bunga-bunga yang mekar untuk menyambut kehangatan dan belaian sinar matahari. Kalian yang sekarang mendengarkan-Ku, sudah menjadi bagian dari umat itu, yang di masa depan akan terus bertambah hingga menutupi seluruh bumi. Tugas kalian adalah menasihati manusia agar meninggalkan materialisme mereka, mengajarkan dialog dari jiwa ke jiwa, dan menjaga sesama kalian tetap teguh dalam iman ketika ujian-ujian besar mulai mendekat.

10. Kerumunan manusia yang telah mendengarkan firman-Ku pada masa ini hanyalah sebagian kecil dari umat yang akan bangkit esok hari. Kewajibannya adalah tetap bersatu, terlepas dari ujian dan badai yang mungkin menerpa mereka. Jika mereka terpecah belah, pertempuran itu akan kalah, bintang yang telah memandu mereka hingga saat ini akan lenyap, dan mereka akan tersesat dalam kesepian tak terhingga di padang gurun. Saksi apa yang akan mereka berikan mengenai kebenaran-Ku? Teladan seperti apa yang akan mereka berikan kepada sesama mereka?

11. Murid-murid terkasih, renungkanlah: Karena Aku telah turun untuk berbicara kepada kalian, dengan menjadikan Kehadiran Ilahi-Ku dan Firman-Ku dapat dirasakan melalui kalian, maka Guru kalian pasti bermaksud melakukan suatu karya penyembuhan yang agung. Namun, kalian yang telah Aku ajari dan kasihi, janganlah dengan cara apa pun melemahkan kekuatan Ajaran Ilahi-Ku.

12. Para murid, jika kalian ingin memiliki karunia rohani, biarlah kasih dan keinginan untuk berbuat baiklah yang menggerakkan keinginan itu dalam diri kalian. Janganlah mencari rahmat-Ku semata-mata dengan maksud untuk memuaskan kesombongan kalian, karena dengan demikian kalian akan merasa lebih tinggi daripada sesama manusia. Jangan pula menggunakan karunia-karunia ini untuk mencari kebahagiaan melalui praktik riba.

Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, begitu kasih mengharapkan imbalan apa pun, sejak saat itu pula kasih itu berhenti menjadi kasih. Dan begitu suatu kebaikan yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan

imbalan, maka itu bukan lagi kebaikan. Oleh karena itu, Aku mengingatkanmu bahwa jika kamu memiliki keinginan untuk memiliki salah satu karunia ini, maka kasihlah yang harus menjadi sumber keinginan tersebut.

13. Setiap orang yang ingin mengikuti-Ku di jalan ini harus membersihkan hatinya dari segala kepentingan pribadi, egoisme, dan kesombongan. Hanya dengan hati yang murni seseorang dapat merasakan kasih-Ku.

14. Apabila Aku melihat bahwa salah seorang di antara kalian sedang melakukan perbuatan baik, berdoa dengan khusyuk bagi sesama yang sedang menderita, dan Aku melihat bahwa hatinya penuh dengan kesedihan karena penderitaan sesamanya, maka kasih ilahi-Ku akan menganugerahkan setetes balsem penyembuh-Ku kepadanya, dan Aku akan mengabulkan mukjizat yang dimintanya.

15. Pada saat itu, anak yang telah memohon belas kasihan kepada Bapa demi sesamanya itu diliputi kebahagiaan yang sangat besar, karena Bapa telah mengabulkan permohonannya dan memberikan berkat-Nya kepada orang yang sedang menderita, yang telah menerima kebaikan-Ku. Sebaliknya, jika orang yang bertugas mempraktikkan kasih sesama secara aktif dalam perjalanan hidupnya menyalahgunakan karunia-karunia itu untuk tujuan egois, maka tanpa disadarinya, ia telah merampas rahmat Bapa dari dirinya sendiri dan tidak dapat lagi memberi apa pun; ia pun menipu dirinya sendiri dan menipu sesamanya. “Pekerja” yang buruk ini menabur gulma, bukan gandum, di sepanjang jalannya. Setelah ia menyelesaikan perbuatan-perbuatannya yang buruk, yang tersisa padanya hanyalah rasa pahit yang mendalam, ketidakpuasan, dan kegelisahan; ia tidak dapat menemukan senyuman penuh kasih di wajah Bapanya yang penuh kebaikan, yang memberkati dan mengukuhkan perbuatannya, juga tidak mampu membuat saudara-saudaranya merasakan pengaruh karunia rohani yang dimilikinya.

16. Jika orang sakit itu sembuh, atau orang yang berduka menerima penghiburan, atau sebuah mukjizat terjadi, maka mukjizat itu bukanlah berkat “pekerja” tersebut, melainkan berkat belas kasih tak terbatas sang Ayah bagi orang yang menderita, yang dalam ketidaktahuannya menaruh seluruh kepercayaannya pada murid Tuhan yang jahat itu. Namun demikian, ketika mukjizat itu terjadi, hamba yang buruk itu mengaitkannya dengan doa-doanya serta karunia rohani yang dimilikinya, dan memanfaatkan kesaksian tersebut untuk menambah jumlah orang yang mempercayainya. Orang-orang inilah yang kemudian harus ditimpa keadilan-Ku, agar mereka mengendalikan langkah-langkah mereka yang

menyesatkan, merenungkan kesalahan perbuatan mereka, dan kembali ke jalan yang benar.

17. Berbahagialah mereka yang, pada kunjungan pertama keadilan-Ku, telah menyesali kesalahan-kesalahan mereka, memutuskan untuk tidak mengikuti jalan kesesatan mereka, dan berusaha memperbaiki semua pelanggaran mereka, karena dengan demikian mereka telah membuktik , bahwa kepuasan jiwa tak terbandingkan dengan kepuasan duniawi. Yang lain telah meremehkan kedamaian yang ditinggalkan oleh perbuatan baik di dalam hati, telah menerima sanjungan atau upah yang remeh berupa sebutir uang, dan terlambat menyadari bahwa yang pertama itu mengagungkan jiwa, sedangkan yang kedua merendahkan dan menghina jiwa.

18. Setiap orang yang merupakan “pekerja di ladang-Ku” harus tahu bahwa Aku mengutusnya untuk bersaksi tentang-Ku. Namun, agar kesaksiannya benar-benar sah, ia harus dibenarkan melalui perbuatannya, melalui tindakan kasih kepada sesama, kata-kata yang baik, dan pikiran yang baik, dengan demikian ia memastikan bahwa hatinya tetap murni, sehingga Aku dapat menyatakan diri-Ku di dalam dirinya.

19. Dahulu Aku berkata kepadamu: “Barangsiapa mengenal Anak, ia mengenal Bapa,” dengan demikian Aku ingin memberitahukan kepadamu bahwa melalui perbuatan-perbuatan-Ku di bumi, kamu dapat mengenali kasih yang senantiasa dipancarkan Bapamu kepadamu. Kini Aku berkata kepadamu bahwa Aku ingin dikenali melalui perbuatan-perbuatan murid-murid-Ku.

20. Apabila umat ini akhirnya memahami-Ku dan menata hidupnya sesuai dengan ajaran ini serta memikul salibnya dengan kasih yang sejati, maka manusia akan terbangun, menyadari perbuatan-perbuatan mereka, dan harus meyakini bahwa kebenaranlah yang memimpin mereka. Maka mereka akan memandang karya-Ku sebagai wahyu ilahi; demikian pula, mereka akan menyebutnya sebagai agama, ajaran, atau pandangan hidup.

21. Ketahuilah dan pahamilah, hai para murid, apa misi yang telah Aku tunjukkan kepada kalian. Ingatlah tanggung jawab kalian dan periksalah setiap perbuatan kalian, agar semuanya sesuai dengan kebenaran ajaran-Ku.

22. Di banyak perkumpulan, ordo, dan jemaat, orang-orang terbiasa menyebut diri mereka “saudara”. Bibir mereka mengucapkan kata penuh kasih “saudara”, namun kebanyakan tanpa merasakannya di dalam hati.

23. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, seandainya kalian meluangkan waktu untuk merenungkan makna kata ini, kalian akan dapat menemukan sumber kehidupan dari mana kalian berasal. Kalian akan

memahami kelembutan ilahi-Ku, dan semua ini akan membuat kalian gemetar karena penyesalan, ketika kalian mengingat jarak yang telah kalian jaga dalam hidup bersama, ketidakpedulian yang kalian tunjukkan kepada mereka yang kalian sebut orang asing, serta luka-luka yang terus-menerus kalian timbulkan satu sama lain.

24. Ketika Aku datang ke dunia untuk hidup bersama manusia, Aku melakukannya untuk mengajarkan kalian agar menjadi saudara. Aku menjelma dalam rahim Maria dan menyebut kalian saudara-saudara-Ku, untuk menunjukkan kepada kalian bagaimana seharusnya kalian saling mengasihi. Seluruh ajaran-Ku bertujuan untuk memperjelas bagi kalian hukum ilahi dan yang tunggal itu, yang melaluinya kalian dapat mengasihi dan memuliakan Bapa. Bagaimana kalian bisa mengasihi-Ku tanpa saling mengasihi satu sama lain? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, lebih baik membagikan segala sesuatu yang kalian persembahkan kepada-Ku kepada sesama manusia. Sebab Bapa memiliki segalanya, sedangkan kalian tidak memiliki apa-apa.

25. Jadikanlah teladan-Ku sebagai inspirasi bagi seluruh hidup dan perbuatan kalian, dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kalian melakukan hal ini, kalian akan memuliakan-Ku di setiap jalan kalian dan memberikan bukti-bukti sejati dari kasih kalian. Jika manusia menyatukan semua kemampuan mereka dengan tujuan untuk mengangkat derajat keberadaan mereka, mereka akan merasakan kehadiran-Ku di antara mereka sepenuhnya. Sebagian akan menyumbangkan pengetahuan mereka, yang lain akan memberikan kasih mereka, yang lain lagi akan menyumbangkan kesediaan membantu, ilmu pengetahuan, dan inspirasi mereka, serta yang lain akan memanfaatkan kekuatan mereka. Maka akan muncul umat manusia yang kuat dan bersatu, seolah-olah diciptakan oleh seorang manusia yang tercerahkan, agung, baik, dan karenanya berkuasa. Inilah manusia yang telah lama Aku ukir dengan Hukum Kasih-Ku.

26. Batu hatinya memang keras, tetapi ia tidak akan mampu menahan ketajaman pahat ilahi dari Firman-Ku.

27. Aku mengumumkan kepada kalian suatu masa keharmonisan di antara umat manusia. Hal ini juga telah diumumkan kepada kalian oleh para nabi-Ku sejak dahulu kala. Maka kalian akan melihat bangsa-bangsa bersaudara, berbagi roti, kekuatan, dan pengetahuan mereka. Kalian akan menyaksikan bagaimana manusia menciptakan perdamaian di tempat-tempat yang sebelumnya hanya mengenal perang dan permusuhan. Kalian akan menyaksikan bagaimana mereka, sebagai tabib sejati bagi umat manusia, memberikan penghiburan kepada orang-orang yang sakit.

28. Apakah kalian sekarang menyadari bahwa sebenarnya kalian belum berhasil hidup sebagai saudara-saudari dalam hukum-Ku? Apakah kalian memahami mengapa Aku telah mengatakan kepada kalian pada masa itu bahwa perintah-Ku yang tertinggi adalah: “Kasihilah sesamamu”?

29. Aku tidak datang pada masa ini untuk menghapus perintah tertinggi itu dari hati kalian, juga tidak untuk menggantikannya dengan yang lain. Perintah itu tak tergoyahkan dan tak berubah. Aku hanya menjelaskannya kepada kalian agar kalian memahami jangkauannya dan menyadari maknanya, yang merupakan hikmat-Ku.

30. Kapan umat manusia ini akan memahami bahwa dalam pemenuhan hukum itulah terletak kedamaian yang sangat mereka butuhkan, kesehatan yang saat ini mereka tidak miliki, dan kebahagiaan yang belum pernah mereka temukan?

31. Aku tahu bahwa manusia, tanpa menyadarinya, sedang bergerak menuju titik di mana, ketika mereka mencapainya, mereka akhirnya akan membuka mata mereka terhadap cahaya kebenaran.

32. Setelah Aku mengatakan semua ini kepada kalian, Aku ingin agar ketika kalian menyebut salah seorang sesama kalian sebagai “saudara”, kalian memahami makna kata itu, dan berusaha untuk merasakan kebenaran dari apa yang telah Aku ungkapkan kepada kalian hari ini.

33. Aku menyambut kalian dalam kasih-Ku sebagai Bapa. Meskipun jumlah mereka yang mendengarkan-Ku sedikit, Aku tidak akan berhenti menyatakan diri-Ku dengan kasih.

34. Pikiran kalian akan dipenuhi oleh cahaya-Ku, dan cahaya ini akan menghilangkan setiap keraguan yang mungkin kalian miliki.

35. Sedikit jumlah mereka yang mengikuti-Ku, dan Aku masih melihat mereka lemah. Namun lihatlah, firman-Ku akan mengubah mereka menjadi prajurit-prajurit yang teguh dan penuh kekuatan, yang suatu hari nanti, meskipun lelah dan terluka, akan mencapai tujuan, sambil mengibarkan bendera di tangan kanan mereka, sebagai lambang perdamaian dan persaudaraan. Kemenangan kalian harus menginspirasi banyak orang untuk mengikuti kalian.

36. Berbahagialah orang yang menyadari dan memenuhi misinya. Jiwa membutuhkan tekad yang teguh, kekuatan, dan kemauan untuk perkembangannya. Jika hal-hal ini tidak ada, kemajuannya akan lambat dan ia membutuhkan banyak kehidupan di dunia untuk mencapai kesempurnaan. Manusia harus mengetahui seluruh ajaran-Ku, yang merupakan jalan jiwa menuju kesempurnaan. Intuisi saja tidak cukup; mereka juga membutuhkan pengetahuan agar tidak pernah terhenti di tengah jalan, agar mereka dapat mengenali nilai waktu dan kesempatan

sebagaimana mestinya, dan agar mereka tidak lagi menjadi orang-orang yang mati secara rohani.

37. Kehidupan seharusnya lebih terungkap dalam jiwa daripada dalam tubuh. Betapa banyak orang yang telah hidup di dunia ini; namun betapa sedikit yang telah hidup secara rohani, yang telah mengekspresikan rahmat yang ada dalam setiap makhluk manusia, dalam percikan ilahi yang ditanamkan Sang Pencipta ke dalam diri manusia.

38. Jika manusia mampu memelihara kemampuan melihat secara batiniah dalam jiwa mereka, mereka dapat melihat masa lalu, masa kini, dan masa depan mereka melalui kemampuan tersebut.

39. Jiwa itu bagaikan Kitab Kebijaksanaan Ilahi-Ku. Betapa banyak hal yang terkandung di dalamnya! Terus-menerus ia memiliki sesuatu untuk diungkapkan kepada kalian – terkadang wahyu yang begitu mendalam sehingga tak dapat kalian pahami.

40. Percikan cahaya yang ada dalam diri setiap manusia itulah ikatan yang menghubungkan manusia dengan dunia roh, itulah yang membawanya bersentuhan dengan alam baka dan dengan Bapanya.

41. Jika kalian memperhatikan dengan saksama, kalian akan memahami bahwa segala sesuatu terkait dengan kehidupan kekal – kehidupan yang menanti kalian dan yang semakin kalian dekati setiap hari atau di setiap detik yang berlalu.

42. Aku membutuhkan pekerja di ladang-ladang-Ku yang belajar menabur dan merawat benih ini, yaitu orang-orang yang berpikiran jernih dan berhati penuh niat baik. Sebab banyak di antara mereka yang menerima karunia-karunia-Ku telah menjadi “anak-anak yang hilang”, yang hanya tinggal sebentar bersama Bapa dan kemudian mengejar kesenangan. Namun firman-Ku akan tergenapi, dan mereka akan kembali. Dalam perjalanan mereka, mereka akan menghadapi keadilan-Ku yang tak kenal ampun; tetapi ketika mereka kembali kepada-Ku, mereka akan menemukan-Ku, seperti biasa, sebagai Bapa yang penuh kasih.

43. Wahai umat manusia, berangkatlah dan jadilah utusan karya ini, serta bawalah Kabar Gembira kepada semua saudara-saudaramu. Percayalah pada firman-Ku, dan kalian akan melakukan mukjizat. Cahaya ini akan membangunkan umat manusia dari tidurnya.

44. Majulah di jalan ini selangkah demi selangkah, agar kalian mengenalnya. Inilah jalan yang luas dari Hukum-Ku. Perjuangan di atasnya terus berlanjut. Kadang-kadang kalian akan meminum cawan yang sangat pahit, namun kalian juga akan merasakan kepuasan yang tak terhingga ketika kalian merasakan kedamaian Tuhan di dalam jiwa kalian.

45. Aku berjalan di depan dan menandai jalan itu. Kalian harus setia seperti domba, maka kalian tidak akan tersandung. Jika kalian bertanya kepada-Ku ke mana Aku membimbing kalian, Aku akan menjawab: menuju kebahagiaan tertinggi jiwa. Siapakah yang bisa binasa di jalan hidup ini, jika ia memikul salib kasih di pundaknya? Janganlah berpikir bahwa Aku menuntut kalian untuk mengabdikan setiap saat dalam hidup kalian kepada-Ku. Kalian memiliki kewajiban di dunia ini yang harus kalian penuhi, dan ketahuilah bahwa kewajiban-kewajiban itu pun telah dikuduskan dan merupakan bagian dari takdir rohani kalian.

46. Yang Aku minta hanyalah doa rohani singkat setiap hari. Namun, pada saat-saat yang kalian persembahkan kepada-Ku, kalian harus membebaskan diri dari segala kelemahan dan kemiskinan manusiawi, agar kalian benar-benar dapat hadir di hadapan-Ku dan menikmati belaian serta kedamaian-Ku.

47. Kalian semua memiliki tugas-tugas rohani yang berbeda-beda untuk dipenuhi. Sebagian tidak akan meninggalkan daerah tempat mereka tinggal, sementara yang lain akan berangkat dan menempuh perjalanan ke negeri-negeri lain. Sebagian akan menjauh dari kerabat mereka untuk melaksanakan tugas mereka, sementara yang lain akan menjalankan tugas mereka di tengah-tengah keluarga mereka.

48. Ada yang percaya bahwa Guru baru mempercayakan tugas rohani kepada kalian pada masa ini. Namun, mereka berada dalam kesesatan yang serius, sebab jiwa kalian sejak asal-usulnya telah membawa dalam dirinya peta jalan perkembangan yang telah ditentukan. Pada masa ini, sama seperti pada masa-masa lalu, Aku hanyalah mengingatkan kalian akan perjanjian yang diikat jiwa kalian dengan Bapanya sebelum datang ke bumi ini.

49. Terimalah tugas kalian dengan cinta, wahai para murid, agar kalian dapat membuat sesama manusia mengikuti jejak-Ku. Kalian harus menyadari bahwa kalian memiliki segala yang diperlukan untuk menjadi penabur benih ini. Di dalam jiwa dan tubuh kalian, kalian memiliki semua kemampuan untuk lulus dalam ujian dan menang dalam perjuangan.

50. Jiwa kalian harus menjadi pemandu tubuh kalian, dan cahaya roh kalian harus menerangi jalan kalian, serta mengendalikan nafsu dan dorongan daging. Maka, pelaksanaan tugas kalian akan menjadi mudah.

51. Ingatlah bahwa kalian harus mengembalikan benih rohani yang telah dipercayakan kepada setiap orang dalam jumlah yang berlipat ganda, agar disimpan di lumbung-lumbung-Ku. Dengan demikian, kalian harus memahami bahwa kalian harus memanfaatkan waktu yang tersedia bagi kalian.

52. Berbahagialah orang yang dengan sabar meminum cawan penderitaan yang disajikan kepadanya oleh perjuangan, sebab pada akhirnya rasa sakitnya akan berubah menjadi kebahagiaan. Penuhilah dirimu dengan iman dan keberanian, maka kamu tidak akan takut terhadap penilaian manusia. Takutlah pada diri kalian sendiri, karena kelemahan atau kesalahan dapat menimbulkan konsekuensi yang serius bagi kalian. Jika salah seorang sesama kalian, yang saat ini dibutakan oleh kegelapan yang menyelimuti dunia, dengan licik melukai hati kalian, maka maafkanlah dia dan datanglah kepada-Ku, agar Aku dapat menyembuhkan luka kalian dengan kasih-Ku.

53. Pikullah beban salibmu dengan kesabaran dan ketahuilah bahwa keberadaan ini serta pelaksanaan misi rohani yang sulit ini bertujuan agar kamu mampu mengangkat jiwamu ke Kerajaan yang menjadi hakmu.

54. Apabila kalian menunaikan tugas kalian di bumi, kalian pun akan menunaikannya di alam baka.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 202

1. Lihatlah dengan pandangan rohani kalian bintang yang menuntun kalian ke hadirat Bapa kalian.

2. Inilah Sang Juruselamat, yang melalui firman-Nya membawa kehangatan ilahi yang dibutuhkan oleh jiwa-jiwa kalian yang diliputi ketakutan akibat perjalanan hidup yang penuh penderitaan.

3. Apabila kalian mendekat kepada-Ku karena rasa sakit, kasih-Ku akan menyambut kalian. Percayalah dan ikutilah kemeriahan perwujudan kasih ini.

4. Aku ingin berada di tengah-tengah kalian, sedemikian dekat dengan hati kalian sehingga kalian benar-benar merasakan kehadiran-Ku. Aku ingin agar kalian dan Aku bersatu dalam keharmonisan dan kehangatan malam ini; agar kalian menyadari bahwa Aku adalah cahaya pertama kalian, janji ilahi, Guru yang tak kenal lelah yang berupaya menjadikan jiwa-jiwa kalian sempurna, layak bagi Allah.

5. Aku ingin berada di tengah-tengah kalian, meskipun hanya selama satu jam, tetapi sedemikian rupa sehingga kalian tidak mungkin terpisah dari-Ku. Lihatlah, Aku ingin memenuhi kalian dengan kehangatan, harapan, dan balsem penyembuh, dan Aku ingin kalian mengingat bahwa pada malam seperti ini Aku datang ke dunia untuk menunjukkan kepada kalian, melalui hidup-Ku dan perbuatan-perbuatan teladan-Ku, jalan yang menuju Kerajaan Surga.

6. Mendekatlah kepada-Ku, agar kalian menerima inti dari firman ini di dalam hati kalian, dan agar doa kalian yang mengalir dalam keheningan dari hati kalian bersatu dengan semua nyanyian surga pada saat yang khusyuk ini.

7. Berdoalah semua, berdoalah untuk orang-orang miskin, untuk mereka yang berduka, untuk para tahanan, untuk orang-orang sakit, untuk anak-anak yatim. Berdoalah agar pikiran-pikiran kalian membawa kelegaan bagi mereka yang menderita, menghibur mereka yang berduka, dan mengeringkan air mata mereka yang menangis.

8. Tidak ada seorang pun di antara kalian, betapapun kerasnya hatinya, yang tidak tergerak hatinya pada saat-saat ini. Namun Aku juga berkata kepada kalian bahwa untuk memikirkan orang lain, kalian harus melupakan diri sendiri. Maka pada saat ini, kalian, mereka, dan Aku akan menjadi satu dalam persekutuan rohani.

9. Aku telah mengunjungi kalian dalam kesendirian kalian, dan ketika pengajaran-Ku hari ini berakhir, Aku akan meninggalkan sebuah aroma sebagai jejak kehadiran-Ku, yang akan tak terlupakan bagi umat ini.

10. Biarkanlah Aku mengumpulkan bunga-bunga layu yang kalian persembahkan kepada-Ku dari hati kalian yang penuh kesedihan dan luka, dan Aku akan meninggalkan di sana sebuah cahaya iman dan harapan.

11. Hati kalianlah yang dicari Roh-Ku hari ini, agar Ia dapat bangkit kembali di dalam hati umat manusia.

12. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu menjadikan perkataan-Ku sebagai hukummu, jika kamu mengikuti jejak-Ku dan menjadikan-Ku teladan, maka kasih ilahi akan mulai mekar di dalam hatimu, kasih yang telah membawa benih keabadian kepadamu ketika Ia menjadi manusia berabad-abad yang lalu.

13. Aku sendiri datang sekarang untuk menjelaskan kepada kalian dasar dari kasih ini, karena kalian tidak dapat memahaminya.

14. Jiwa kalian bergetar saat mendengarkan-Ku, dan berkata kepada-Ku: “Tuhan, sepertinya Aku pernah bersama-Mu pada masa itu. Firman-Mu mengingatkanku akan segalanya. Maukah Engkau membebaskanku dari ketidakpastian ini, Guru?”

15. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pada masa itu makhluk-makhluk rohani dan manusia menjadi saksi kedatangan-Ku dan karya-Ku di dunia.

16. Jiwamu tetaplah sama, meskipun ia pernah hidup di dunia lain atau mendiami tubuh yang berbeda. Hari ini ia menangis dengan pandangan yang berbeda, namun hakikatnya tetap sama, dan pertanyaannya pun tetap sama. Jiwa itu pun bertanya kepada-Ku, berusaha melihat atau menemukan-Ku. Lalu Aku berkata kepadanya agar ia tidak takut, agar ia bersukacita, dan menyadari bahwa hidup dalam keabadian merupakan serangkaian pertanyaan yang tiada henti, serta bahwa diperlukan kerendahan hati, ketekunan, dan iman yang kuat untuk memahami pelajaran-pelajaran ilahi.

17. Kalian sering kali ingin memahami hal-hal besar terlebih dahulu, baru kemudian hal-hal kecil. Namun, mulailah dengan mengenal diri kalian sendiri. Selidiki diri kalian, ajukan pertanyaan kepada diri kalian sendiri, dan kalian akan mengalami bagaimana kalian mulai mendapatkan kekuatan dari api hakikat diri kalian. Sebab, Tuhan telah menyalakannya dengan api Roh Kudus-Nya.

18. Kalian memahami ajaran ini secara samar-samar, karena kalian tahu bahwa kalian tidak dapat memiliki pemahaman melebihi tingkat perkembangan kalian. Namun Aku meyakinkan kalian bahwa mereka yang tahu cara mencari-Ku di dalam diri mereka, di dalam bait suci jiwa mereka sendiri, akan segera menerima jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang selama berabad-abad tidak dapat mereka temukan penjelasannya.

19. Jika dalam diri manusia terdapat pemberontakan terhadap hal-hal rohani, wajar saja jika keterbatasan pikirannya tidak mampu menilai yang Tak Terbatas. Dan betapapun Guru berbicara kepada kalian tentang kebesaran Bapa, manusia tidak mampu memahami apa yang terkandung dalam kebenaran ini.

20. Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa Aku sedang berbicara kepada kalian tentang pengetahuan yang seharusnya kalian miliki mengenai Tuhan. Sebab, memahami segala sesuatu, menembus segala sesuatu , dan mengenalnya sebagaimana yang kalian inginkan, hal itu tidak dapat kalian capai.

21. Hanya Tuhanlah yang benar-benar mengenal Tuhan, demikianlah kata Sang Guru kepada kalian.

22. Wahai umat, sadarilah keheningan yang mendalam, dengan mana alam semesta pada saat ini menyambut dan menyembah Tuhannya. Segala sesuatu tenggelam dalam pengabdian yang penuh kasih, dalam kontemplasi yang agung, dalam penyembahan yang mendalam.

23. Alasannya adalah bahwa semua makhluk dan segala ciptaan tahu bahwa Aku sedang menyampaikan Firman-Ku saat ini, Firman yang sama yang keluar dari bibir Yesus, yang ditaati oleh manusia dan alam semesta, yang membuat penyakit-penyakit yang tak tersembuhkan harus mundur, dan yang membangkitkan orang-orang mati.

24. Pada malam perayaan rohani ini bagi mereka yang tahu cara mempersiapkan diri dan mengangkat diri, kalian merasakan kehadiran dan kunjungan makhluk-makhluk yang kalian sebut malaikat, di alam yang tak terlihat dan tak tersentuh. Jika kalian benar-benar mampu melepaskan jiwa kalian dari tubuh, kalian akan melihat ladang-ladang, kota-kota, rumah-rumah, dan angkasa luar diterangi oleh cahaya surgawi dari makhluk-makhluk yang tak terhitung jumlahnya, utusan-utusan Cahaya, Kedamaian, dan Kasih.

25. Surga semakin mendekat ke bumi, dan cahayanya mencari baik mereka yang meluangkan waktu untuk merenung, maupun mereka yang telah melupakan kebenaran spiritual.

26. Bersukacitalah, wahai manusia, bersukacitalah setidaknya pada malam ini, karena kalian belum mampu memelihara kedamaian ini selamanya.

27. Bersukacitalah dengan kegembiraan alami dari hati, yang merupakan kehangatan dan kembalinya kepada kebaikan. Ya, bersukacitalah dengan kegembiraan roh, yang merupakan pencerahan abadi.

28. “Malam Suci” demikianlah kalian menyebut malam ini untuk mengenang malam ketika Sang Rabi lahir ke dunia.

29. Di bawah pengaruh ilahi dari kenangan-kenangan ini, manusia menjadi lebih dekat satu sama lain; mereka mengingat mereka yang tidak hadir, saling memaafkan luka hati, keluarga berkumpul, teman-teman saling mengunjungi, dan hati dipenuhi harapan. Semua orang seolah-olah menanti sesuatu yang mengejutkan, yang tak dapat mereka jelaskan dengan tepat – pada malam di mana manusia membiarkan sedikit kehangatan meresap ke dalam kekakuan hati mereka, dan sebagian orang membiarkan sedikit spiritualitas meresap ke dalam materialisme mereka. Namun Aku bertanya kepada kalian: Apakah menurut kalian hanya malam ini yang layak disebut “suci” oleh manusia? Tidakkah kalian bisa, dengan sedikit cinta, menjadikan setiap malam dan hari dalam hidup kalian sebagai “malam dan hari yang suci”, sehingga kalian akan merasakan bahwa hidup itu suci di setiap saat?

30. Kalian berkata kepada-Ku: “Ini adalah malam di mana setiap tahun kami memperingati malam ketika Engkau datang ke dunia kami untuk membawa pesan kasih kepada kami.” Namun Aku menjawab kalian, bahwa saat itu menandai momen kelahiran manusia di mana “Firman” itu menjadi manusia, namun Roh-Ku pada saat itu sama dekatnya dengan manusia seperti sebelumnya, dan seperti sekarang ini.

31. Namun, selama kalian belum menjalani kehidupan sehari-hari yang sepenuhnya berorientasi pada Hukum, Kebenaran, dan kasih sesama, setidaknya berusahalah untuk bersatu secara rohani pada malam peringatan ini.

32. Carilah Aku semua, datanglah semua kepada-Ku, tetapi datanglah dengan patuh dan rendah hati, serta harapkanlah segalanya dari rahmat Tuhanmu.

33. Janganlah ada seorang pun yang datang dengan kesombongan atau keangkuhan, sebab Aku berkata kepadamu, bahwa kalian lebih Aku cintai sebagai orang-orang yang membutuhkan dan berdosa, namun rendah hati, yang membasuh noda-noda dosa mereka dalam air pengampunan-Ku yang jernih bagaikan kristal.

34. Ah, andai saja kalian dapat datang kepada-Ku dalam roh dan melihat seluruh penderitaan umat manusia dari sini!

35. Jika para penguasa, orang-orang kaya, dan mereka yang hidup dikelilingi kemewahan ingin berada bersama-Ku pada malam ini, Aku akan membawa mereka dalam roh ke tempat-tempat penderitaan dan kemiskinan yang tidak ingin mereka lihat.

36. Lalu Aku akan berkata kepada mereka: Tinggalkan sejenak pesta kalian dan marilah kita bersama-sama mengunjungi tempat-tempat di mana saudara-saudara kalian, orang-orang miskin, tinggal. Mari kita lihat bagaimana mereka merayakan malam yang diberkati ini—yang bagi sebagian orang penuh kesedihan, dan bagi yang lain penuh kemeriahan. "Jangan khawatir," akan Aku katakan kepada mereka, "Aku hanya meminta waktu beberapa saat saja; setelah itu, kalian dapat kembali ke pesta dan kegembiraan kalian." Kemudian Aku akan membawa mereka dari satu tempat ke tempat lain dan menunjukkan kepada mereka seorang ibu tua yang, dalam kesendirian tempat tidur malamnya yang menyedihkan, meratapi kehilangan anak-anaknya—yang merupakan harapan hidupnya—dan yang telah direnggut darinya oleh perang.

37. Wanita ini hanya hidup dari kenangan dan doa. Sementara banyak orang yang mabuk dalam kesenangan, ia meminum cawan penderitaan. Jiwanya hanya menanti saat ketika ia meninggalkan dunia ini dan memasuki keabadian. Sebab harapannya terhadap manusia telah lama padam.

38. Setelah itu, Aku akan memperlihatkan kepada mereka anak-anak yang berkeliaran di *antara* manusia, yang tidak menghargai kehidupan sesama mereka, yang tidak mencintai maupun memahami mereka yang menderita.

39. Aku akan membuat orang-orang ini mendengarkan pertanyaan-pertanyaan mendalam dari anak-anak, yang dalam ketidaktahuan kemanusiaan mereka bertanya tentang alasan di balik begitu banyak ketidakadilan, kebencian, keegoisan, dan kekejaman.

40. Kemudian Aku akan membawa mereka ke tempat-tempat di mana terdengar erangan dan ratapan tertahan seorang yang sakit, yang mengalami tubuhnya runtuh, seperti dahan yang patah ketika diterpa badai. Mereka adalah orang-orang sakit, yang terpuruk, yang terlupakan.

41. Nanti Aku akan membuat gerbang-gerbang penjara membiarkan kami masuk, agar mereka dapat melihat ribuan orang yang terjerumus ke dalam kegelapan penjara karena kurangnya kasih, belas kasihan, terang, keadilan, dan kedamaian.

42. Dan demikianlah Aku akan memperlihatkan kepada mereka, dari satu tempat ke tempat lain dalam satu gambaran utuh, seluruh penderitaan dan kesakitan yang ditimbulkan oleh ambisi kekuasaan, keserakahan, kebencian, materialisme, serta nafsu kekuasaan yang tak terpuaskan dari para penguasa yang haus kekuasaan dengan kekuasaan palsu mereka—mereka yang menganggap diri mereka berkuasa, padahal

sebenarnya tidak, dan yang tidak membiarkan siapa pun memiliki apa yang secara hakiki menjadi miliknya.

43. Namun Aku tidak memanggil mereka, karena Aku tahu bahwa mereka tidak mau mendengarkan suara-Ku, meskipun suara itu terdengar jelas dalam hati nurani mereka.

44. Namun, kamu, umat-Ku yang saat ini mendengarkan-Ku, yang telah mengalami kekurangan, kesepian, kedinginan, dan juga kesendirian, dan yang karenanya begitu berempati kepada orang-orang yang menangis karena kelaparan dan kehausan akan keadilan – datanglah kepada-Ku, dan bersama-sama marilah kita mengunjungi dalam roh orang-orang yang sakit, yang berduka, semua orang miskin, dan mereka yang terlupakan di dunia ini.

45. Datanglah, agar kalian melihat bagaimana Aku membentangkan jubah-Ku dan menyatukannya dengan jubah kalian, untuk menutupi seluruh umat manusia dengan penuh kasih. Datanglah, agar kalian mendengar suara rohani-Ku yang berkata kepada mereka yang menangis: Jangan menangis lagi, jangan bersedih, bangunlah dalam iman dan harapan, yang merupakan cahaya di jalan kehidupan. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kalian kembali berdoa dengan iman yang sejati dan “berjaga-jaga”, hari-hari penderitaan bagi umat manusia ini akan dipersingkat.

46. Ya, umat-Ku yang terkasih, dari sini, dari tempat duduk di mana kalian beristirahat untuk mendengarkan-Ku, kalian dapat membiarkan jiwa kalian mendekati kediaman-Ku, agar jiwa itu dapat melihat, memahami, dan merasakan tragedi yang menimpa sesama manusia, saudara-saudara mereka, dengan lebih baik.

47. Apakah kalian melihat kerumunan orang-orang yang penuh kebahagiaan itu? Mereka adalah para prajurit yang, di tengah pertempuran, telah melakukan gencatan senjata sejenak untuk mempersembahkan kepada-Ku beberapa menit doa dan perenungan. Namun, kegembiraan dan kebahagiaan mereka itu menipu. Mereka makan dan minum untuk meredakan penderitaan mereka. Di dalam hati mereka terdapat rasa sakit yang mendalam. Mereka menderita, wahai umat-Ku, mereka sangat menderita, terutama pada malam ini yang bagi mereka merupakan siksaan. Setiap kenangan adalah duri, setiap nama atau wajah yang mereka ingat adalah luka.

48. Sementara kalian memiliki kedamaian meskipun di tengah kesusahan kalian, sementara kalian dapat melihat orang tua, anak-anak, dan istri kalian, mereka harus menanggung kepahitan karena tidak dapat

memeluk mereka, serta ketakutan akan kemungkinan tidak akan pernah melihat mereka lagi.

49. Banyak sekali di antara mereka yang menderita ketika mereka menghancurkan nyawa, merusak rumah dan kota, menabur rasa sakit, duka, dan air mata, dan kemudian mereka merasa telah kehilangan segala hak untuk kembali kepada keluarga mereka, kepada kedamaian, dan ke dalam pelukan orang-orang tercinta.

50. Aku tahu bahwa banyak di antara mereka yang tidak bersalah; mereka tidak menyimpan kebencian maupun niat untuk memusnahkan di dalam hati mereka. Aku tahu bahwa mereka adalah korban, budak, dan alat dari kejahatan yang sesungguhnya.

51. Hanya Aku yang dapat menyelamatkan mereka, hanya kasih-Ku yang dapat melindungi mereka. Di dunia ini, mereka ditinggalkan.

52. Wahai umat-Ku, yang tak mampu membayangkan arti ujian ini, namun hari ini telah tersentuh pada senar-senar hati yang paling peka melalui firman-Ku – kirimkanlah kepada mereka pikiran-pikiranmu yang penuh belas kasihan dan cahaya. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, mereka akan merasa dikuatkan dan diberi semangat, tanpa tahu mengapa, untuk berdoa dan berharap agar perang yang mematikan ini akhirnya berakhir, dan telinga mereka—bukan lagi gemuruh pertempuran yang menggelegar—akan kembali mendengar kata-kata indah yang berbunyi: “Damai di bumi bagi orang-orang yang berkehendak baik.”

53. Berdoalah, hai umat-Ku, dan jadikanlah agar dunia menantikan cahaya hari yang baru, agar manusia mengingat janji-Ku – janji yang berbicara tentang masa-masa yang lebih baik, tentang spiritualitas, dan kesejahteraan.

54. Aku pun berkata kepadamu: Marilah kita kini memusatkan perhatian pada hati para anak-anak dan mencari mereka yang tidak memiliki apa-apa. Perhatikanlah mereka: Mereka tertidur, dalam mimpi mereka tidak ada tuduhan terhadap siapa pun, meskipun tempat tidur mereka sangat keras.

55. Hari ini tidak ada roti di atas meja, namun mereka beristirahat dengan penuh keyakinan menanti hari baru. Mereka mengenakan pakaian compang-camping, tetapi tidak merasa malu karena mereka tak berdosa, dan mereka tersenyum meskipun tubuh mereka kekurangan kehangatan. Mereka adalah malaikat di bumi, sebab dalam senyuman mereka yang tanpa niat jahat terpantul kemurnian surga.

56. Wahai Kesucian! Selimuti mereka dengan jubah terbaikmu, sebab Kerajaan Surga adalah milik mereka!

57. Kalian semua menyebut malam ini “Malam Suci”, dan Aku mencurahkan banjir berkat kepada semua anak-anak-Ku.

58. Ketahuilah bahwa Aku adalah milik kalian, dan kalian adalah milik-Ku. Ingatlah bahwa Aku telah membuktikan kasih-Ku kepada kalian dengan hidup di tengah-tengah kalian, rakyat sederhana, dilahirkan dalam kemiskinan, berjuang di tengah duri-duri, dan wafat dalam kekurangan.

59. Kalian tidak dapat mengatakan bahwa Aku tidak memahami kalian. Sebab, Aku tidak hanya melihat penderitaan kalian, tetapi Aku sendiri telah mengalaminya.

60. Aku juga berbicara kepada kalian tentang para lansia — mereka yang telah lama melewati masa muda dan kini merasakan dinginnya musim dingin. Seiring bertambahnya usia, mereka kehilangan kekuatan, energi, dan kesehatan. Bekerja menjadi sulit, anggota tubuh menjadi kaku, dan tidak ada lagi yang menuntut mereka untuk ikut bekerja.

61. Dengan demikian, para lansia merasa tersingkir dari perjuangan hidup orang lain; mereka merasa ditinggalkan sendirian, dan hati mereka yang tertindas terpaksa tenggelam dalam kesedihan serta mengalami kesusahan, kemiskinan, kelaparan, dan kesepian. Aku berbicara tentang mereka karena mereka pun membutuhkan bantuan dan penghiburan kalian. Kasihilah mereka, hai umat-Ku, dan kalian akan berhak duduk di meja besar perjamuan rohani, di mana Aku akan berkata kepada kalian: “Berbahagialah kalian, yang dalam mengikuti Sang Guru telah mampu memahami semua orang yang menderita.”

62. Mulailah menumbuhkan belas kasih di dalam diri kalian. Maka Aku akan menggunakan tangan kalian untuk menyampaikan berkat-berkat-Ku melalui mereka, dan kalian tidak akan pernah lagi menentang bahwa Aku menggunakan milik kalian untuk memberikannya kepada saudara kalian, sehingga ketika kalian berkata kepada-Ku: “Tuhan, segala yang kumiliki adalah milik-Mu,” kalian mengatakannya dari lubuk hati.

63. Jika kalian telah mempraktikkan kasih sayang yang aktif dalam hidup kalian, teruslah melakukannya. Namun, jika belum, mulailah dengan orang yang membutuhkan pertama yang mengetuk pintu kalian, baik itu orang yang sakit jiwa maupun raga, hati yang putus asa, seorang janda, orang tua, atau seorang anak.

64. Ingatlah bahwa mereka yang benar-benar menderita mewakili Yesus, bahwa Dia datang dalam diri masing-masing dari mereka untuk berkata kepada kalian: “Aku haus,” haus akan kasih sayang di antara kalian.

65. Mungkinkah hati manusia tidak terguncang ketika menyaksikan gambaran-gambaran penderitaan dan kesengsaraan yang begitu besar

yang ditampilkan oleh umat manusia ini? Ya, ya, itu mungkin. Aku melihat mereka yang tidak menderita, dengan tatapan mata mereka, memeluk harta yang mereka miliki dengan lebih penuh kelembutan daripada manusia-manusia itu sendiri, yaitu anak-anak Allah.

66. Umat-Ku yang terkasih, kalian telah menemani-Ku dalam saat-saat singkat ini untuk mengunjungi mereka yang menderita. Semoga kalian diberkati karenanya. Janganlah berpikir bahwa Aku melupakan orang-orang kaya dan berkuasa. Sebab, meskipun mereka tampaknya tidak membutuhkan-Ku, Akulah yang paling memahami kesengsaraan, penderitaan, dan juga kemalangan mereka. Namun hari ini, mereka percaya bahwa mereka memiliki segalanya. Lalu, untuk apa meminta bantuan-Ku, padahal menurut mereka Aku adalah Kristus bagi orang sakit, orang terbuang, dan orang yang berduka? Mereka tidak tahu bahwa tugas-Ku adalah menyelamatkan mereka dari kemegahan palsu, untuk memberikan kebahagiaan sejati dan kekal kepada mereka.

67. Tahukah kalian, selain kalian, siapa lagi yang telah mendengarkan firman-Ku dengan penuh keintiman dan merasakan jiwanya bergetar karena cinta? Dialah Maria, umat-Ku yang terkasih, Roh yang penuh kasih ibu yang hidup di rahim Sang Pencipta, dan yang batin terdalamnya akan selamanya bersatu dengan kenangan akan Yesus.

68. Perjalanannya di dunia ini singkat, meskipun lebih lama daripada perjalananku, karena ia datang lebih awal dan pergi lebih lambat. Kata-katanya yang singkat dan penuh kasih adalah belaian surgawi.

69. Rasakanlah Dia dalam roh, kasihilah Dia, dan berpalinglah kepada-Nya secara rohani. Ketahuilah: Setiap kali kalian melakukan perbuatan belas kasih, dia akan berada di sisi kalian, yang membentangkan jubah perantaraan dan kasih ibu-Nya atas dunia yang menderita dan berdarah, dan dalam setiap keluhan atau kesedihan kalian, kalian akan dapat mendengar suara yang menjawab dengan tulus: Jangan takut, Aku di sini, percayalah.

70. Hai umat-Ku, kalian telah berada di hadapan-Ku; nafas-Ku telah meresap ke dalam hati kalian pada malam yang diberkati ini dan telah membuat kalian melupakan segala kesusahan.

71. Berdoalah, agar cahaya Juruselamatmu menjadi penuntunmu dan membimbingmu melintasi lautan yang bergolak ini, yang sedang kalian lalui hari ini.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 203

1. Selamat datang, kalian yang ingin memperluas pengetahuan untuk menemukan yang tertinggi dalam diri kalian.

2. Berbahagialah dan berbahagialah mereka yang ingin melihat dengan jelas. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, kalian tidak akan dapat mencapainya sebelum kalian berusaha melepaskan penutup yang menutupi mata kalian.

3. Manusia telah melakukan dua kesalahan: bukan hanya karena ia tidak melakukan upaya apa pun agar penutup yang menghalangi pengetahuannya akan ajaran-ajaran tertinggi itu terlepas, tetapi juga karena ia belum membebaskan diri dari belenggu materi yang telah menggoda dirinya—berlawanan dengan kegembiraan rohani—menuju kenikmatan jasmani. Itulah sebabnya ia telah memperbudak dirinya di bawah kekuasaan nafsu dan membiarkan jiwanya menjadi seperti orang lumpuh yang tidak berbuat apa-apa untuk sembuh.

4. Di segala bidang, Aku melihat mayoritas manusia tidak memiliki pegangan; di mana-mana Aku hanya menjumpai manusia yang lemah. Dan apa penyebabnya? Karena kalian tidak memiliki keberanian dan kemauan yang cukup untuk keluar dari lumpur tempat kalian terperosok, untuk mengatasi kemalasan yang menempa belenggu yang mengikat kalian pada materi, dan inilah akar dari segala keburukan, segala kesalahan.

5. Namun, manusia tidak mau memanfaatkan kekuatan yang telah dianugerahkan kepadanya, yaitu kehendak.

6. Kehendak, yang seharusnya menjadi pembuat hukum tanpa batas, yang seharusnya menjadi pemimpin tertinggi dan, didukung oleh akal budi, harus berjuang – kekuatan melawan kekuatan, kekuasaan melawan kekuasaan: di satu sisi nafsu dan hasrat, di sisi lain akal budi dan kehendak, hingga yang terakhir ini memenangkan pertempuran dan kalian dapat berkata bahwa kalian telah terbebaskan.

Baru saat itulah kalian dapat menjadi para nabi besar, para pencerah agung, para “Manusia Super”. Baru saat itulah kalian dapat hidup berdampingan dengan binatang liar dan bermain bersama reptil. Sebab sesungguhnya, Aku katakan kepadamu, kesalahan-kesalahan yang membebani kalianlah yang menyebabkan kalian takut pada saudara-saudara kecil kalian itu, dan inilah juga alasan mengapa mereka menyerang kalian.

Namun, jika kalian meluangkan waktu untuk mengamati manusia, kalian akan menemukan bahwa ada orang-orang yang lebih liar daripada harimau dan yang memiliki racun lebih banyak daripada kobra.

7. Janganlah kalian mengira bahwa para nabi zaman dahulu dapat melakukan mukjizat karena mereka telah ditakdirkan untuk itu. Tidak, hal itu terjadi karena mereka berjuang hingga menang dan menjadi pelayan sejati Bait Suci. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu: Barangsiapa yang paling bersungguh-sungguh dalam mencari kebenaran, ia akan terpapar pada kesalahan dan nafsu.

Namun, kalian memiliki cahaya yang menerangi kalian, yaitu kekuatan ilahi, sifat yang abadi dan murni, esensi yang tak dapat dihancurkan, yang menghidupkan segalanya dan membawa manusia menuju kebahagiaan tertinggi. Esensi yang tak dapat dihancurkan ini adalah unsur murni yang dimiliki setiap manusia. Namun, manusia telah meracuni dirinya dengan kesenangan duniawi, dan karena itu substansi yang tak dapat dihancurkan ini, makhluk abadi ini, tertutupi oleh jubah fana, dan ia mengorbankan dirinya dengan sukarela.

Namun, melalui kekuatan yang dimilikinya, ia akan secara bertahap memulihkan martabat manusia fana, dan manusia itu kemudian akan merindukan kenikmatan buah keabadian serta selamanya berhenti mengejar kenikmatan yang merusak, yang diberikan oleh buah yang buruk.

8. Namun, apa yang kalian butuhkan untuk mencapai semua ini? – Pengetahuan tentang bagaimana kalian harus menggunakan kekuatan dan energi kalian untuk bekerja sebagai pekerja sejati di Bait Suci, agar kalian dapat menang dan menghilangkan penutup yang menutupi mata kalian, sehingga kalian dapat melihat dengan jelas dan tidak melakukan kesalahan langkah, maupun meraba-raba dalam kegelapan.

9. Aku telah berbicara kepada kalian tentang apa yang kalian sebut rahasia. Namun, kalian harus mempelajari firman-Ku secara mendalam agar dapat memahami seluruh terang itu.

10. Aku ingin kalian memahami kebenaran agung ini, bahwa baik Tuhan maupun alam tidak memiliki rahasia bagi manusia. Kelemahan dalam memahami ajaran-ajaran ilahi itulah yang telah membuat manusia tidak mampu mengikuti hukum yang sejati. Karena itu, ia tersesat dari satu tempat ke tempat lain, dari satu sisi ke sisi lain, tanpa memahami apa pun, tanpa merasakan apa pun, tanpa menyadari bahwa Tuhan ada dalam roh manusia dan selalu menunjukkan diri-Nya demi kebaikan manusia.

11. Hukum yang sejati berarti kesempurnaan. Sebab, apa gunanya bagi kalian mengatakan bahwa kalian menganut agama ini atau itu? Apa gunanya bagi kalian mengatakan bahwa kalian percaya kepada Tuhan, jika perbuatan dan pikiran kalian justru menunjukkan hal yang sebaliknya? Akan tiba saatnya ketika Aku akan mewariskan Kerajaan Surga-Ku kepada

kalian, agar kalian melihat bahwa Aku ada di dalam Bapa, dan kalian ada di dalam Aku, dan Aku ada di dalam kalian. Perjanjian ini akan disebut "Perjanjian Damai". Maka, hukum itu akan dipenuhi. Kalian akan mengakui-Nya sebagai Tuhan yang satu-satunya; tidak akan ada perlakuan istimewa terhadap satu orang di atas yang lain, karena kalian semua akan saling mengasihi seperti satu manusia, seperti satu makhluk.

Namun, jika kalian mau, jika kalian, kekasih-kekasih-Ku, bersedia berusaha, jika kalian ingin menjadi pelayan bait suci yang sejati, kita dapat mengikat Perjanjian Damai ini bahkan hari ini juga.

Janganlah berpikir bahwa kalian harus meninggalkan planet ini untuk mengikat Perjanjian ini. Tidak. Yang kalian butuhkan hanyalah kemauan. Meja telah disiapkan, dan Aku mengundang kalian untuk duduk. Datanglah dan tempati tempat kalian, biarkan Aku membimbing kalian, melayani kalian. Nikmatilah roti kebenaran bersama-Ku, terangi dirimu dengan obor kasih, lepaskan penutup yang menutupi matamu, putuskan belenggu nafsu, terangi dirimu sebagai anak-anak Allah yang sesungguhnya dengan cahaya tertinggi. Aku mengundang kalian, marilah bersama-Ku, nyanyikanlah pujian bersama-Ku: "Kemuliaan bagi Allah di surga, dan persekutuan damai sejahtera kini terjalin di bumi. Haleluya, Haleluya bagi Tuhan." Terimalah embun-Ku yang penuh rahmat, kepuasan-Ku. Serahkanlah penderitaanmu kepada-Ku, serahkanlah kesedihanmu kepada-Ku, dan jangan lagi mengingatnya. Nyanyikanlah bersama-Ku: "Halleluya, Halleluya bagi Tuhan." – Jangan terlalu keras, kekasih-kekasih-Ku, sebab Aku memang ada di tengah-tengah kalian.

12. Jika kalian dapat selaras dengan konser surgawi, kalian tidak akan memiliki keinginan sedikit pun untuk kembali memakan buah yang teracuni. Kalian akan selalu membiarkan hakikat yang abadi bersinar di dalam diri kalian. Apakah kalian ingin duduk makan, anak-anak-Ku yang terkasih? Meja telah disiapkan, dan Aku adalah pelayan kalian, Aku akan memandu kalian. Mari, sebab Aku menanti kalian.

13. Janganlah seperti orang-orang Farisi yang menampakkan diri di Bait Suci dan di sinagoge dengan wajah pucat, agar orang-orang berkata bahwa mereka telah berpuasa, namun setelah itu mereka membiarkan kejahatan dan nafsu mereka meluap. Tidak, anak-anak-Ku yang terkasih, kalian haruslah sama di ruang pertemuan, di jalanan, dan di rumah-rumah kalian, selalu jernih seperti air yang bening, agar mereka yang ingin menyerang ajaran Yesus melihatnya dan berkata bahwa ajaran-Ku sungguh baik, karena kalian adalah cermin hidup dari kebajikan dalam kehidupan publik dan pribadi kalian, karena kalian meninggalkan cinta, kebenaran, dan kebaikan di mana-mana.

14. Pada saat ini Aku mendekat untuk memandang umat-Ku dan menuliskan Firman-Ku di dalam hati mereka. Aku meninggalkan bagi kalian kenangan akan wahyu-Ku melalui para pembawa suara ini. Jika kalian merenung, kalian akan menyadari bahwa Aku tidak pernah diam sedetik pun, bahwa Aku, "Firman" itu, selalu berbicara kepada kalian. Suara-Ku, yang Aku sampaikan kepada manusia dengan berbagai cara — baik kepada akal budi, roh, maupun hati mereka — adalah dorongan, penguatan, harapan, inspirasi, dan terkadang juga putusan pengadilan.

15. Aku juga berkata kepadamu: Sepanjang masa, manusia telah mencari-Ku secara rohani — ada yang dengan semangat lebih besar daripada yang lain.

16. Sebab tidak semuanya dapat kalian temukan di bumi. Ada pengetahuan dan wahyu yang Aku simpan bagi-Ku sendiri, agar ketika kalian mencarinya, kalian menemukan-Ku. Aku tidak pernah menolak kasih-Ku dan belas kasihan-Ku kepada kalian, bahkan sampai pada titik di mana Aku juga mengabulkan apa yang kalian tahu tidak baik bagi kalian, agar kalian sendiri menyadari kesalahan kalian, ketika kalian memintanya.

17. Masa manifestasi rohani dan Firman Ilahi ini telah menjadi sebuah perayaan, sebuah jamuan besar, di mana kalian diundang untuk memuaskan diri dengan hidangannya. Barangsiapa yang datang "telanjang", menemukan pakaian yang layak untuk menutupi dirinya.

18. Setelah perjalanan panjang dan perjuangan, kalian dapat mencapai naungan pohon yang kokoh, di mana kalian memulihkan tenaga dan belajar mengalahkan bisikan-bisikan godaan yang di setiap langkah mengajak kalian untuk menyimpang dari jalan yang benar. Dengan demikian, kalian belajar sedikit demi sedikit untuk menjadi murid-murid yang baik.

19. Setelah Aku memberikan pengajaran-Ku kepada kalian, Aku mendapati kalian penuh semangat—siap untuk terus mengabdikan diri bagi tujuan ini. Kalian telah memahami tanggung jawab dan kewajiban kalian untuk memperkenalkan karya ini dengan kemurnian dan kejujuran yang melekat padanya. Kalian kini menyadari bahwa, jika kalian bertindak dengan semangat, ketaatan, dan kasih, kalian akan menyingkirkan banyak duri dan semak berduri dari jalan manusia. Dari berbagai penjuru bumi, kalian telah menanggapi panggilan ini untuk menjadi prajurit dan murid.

20. Hari ini kalian datang untuk menunjukkan kesetiaan kalian kepada-Ku, mengikuti-Ku, dan mempersembahkan kepada-Ku buah-buah pekerjaan kalian, yang hanya Aku yang mengetahuinya. Hanya Aku yang tahu siapa kalian dahulu, siapa kalian sekarang, dan siapa kalian besok. Kalian datang dengan rasa lapar akan perbuatan baik, haus akan kasih, dan

keinginan untuk dicintai, dan Bapa menyambut kalian, memuaskan rasa lapar kalian, serta menjadikan kalian hamba-hamba-Nya.

21. Ketika kalian telah mengenali dan merasakan kasih ilahi-Ku, kalian telah mempercayakan kepada-Ku segala sesuatu yang telah disembunyikan hati kalian dan dirahasiakan dari dunia, dalam sebuah pengakuan dosa yang menyeluruh. Penyesalan kalian atas kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan itu tulus, karena jiwa kalian sebelumnya telah diterangi oleh cahaya-Ku.

22. Aku ingin agar kalian siap, agar kalian menghormati ikatan kasih yang telah kalian jalin dengan Keilahian-Ku melalui perbuatan dan kesalehan kalian, ketika kalian mendengar-Ku kembali. Sebab meskipun kalian sekarang mengalami-Ku sebagai Bapa, Aku juga harus datang kepada kalian sebagai Hakim.

23. Aku tidak ingin mendapati siapa pun dalam keadaan tertidur, karena ia akan terbangun terlambat dan harus menumpahkan air mata.

24. Hanya tiga tahun lagi kalian akan dapat mendengarkan Firman ini. Firman ini telah mengajar kalian tanpa henti. Kapan kalian akan menjadi guru? Akankah kalian dapat menggantikan tempat-Ku untuk terus memberi makan umat manusia? Hari ini Firman-Ku bagaikan seruan bangun, sebab kini bagi kalian telah tiba saat puncak Firman-Ku.

25. Aku telah mendekati kalian agar kalian bersatu dalam Roh, agar kalian memulai perjalanan dengan tekad yang teguh untuk melaksanakan tugas ini, dan saling berpelukan layaknya saudara.

26. Pahamilah bahwa kalian semua sama, bahwa di antara kalian tidak ada tuan maupun orang yang lebih tinggi kedudukannya. Aku ingin agar kalian semua menjadi pelayan bagi perjuangan-Ku.

Lihatlah, sejarah Firman-Ku dituliskan oleh mereka yang telah Aku sebut sebagai “Pena Emas”, dan Aku tidak ingin agar generasi mendatang menemukan perpecahan di antara kalian melalui tulisan-tulisan ini. Kalian pun harus menginginkan hal ini. Tinggalkanlah teladan kalian bagi mereka, yang tertulis melalui perbuatan-perbuatan kalian, maka mereka akan memulai perjalanan mereka, sebagaimana kalian pun telah menemukan dorongan dari saudara-saudara seiman kalian sendiri.

27. Aku telah turun untuk memeluk semua orang, untuk menutupi mereka dengan jubah-Ku. Namun, umat manusia ini tetap tidak peka dan tuli. Aku telah berbicara kepada mereka melalui mukjizat-mukjizat, namun mereka tetap keras kepala. Aku telah membuat mereka merasakan keadilan-Ku, namun mereka melarikan diri dari keadilan-Ku. Kepada kalian Aku telah berbicara dengan kata-kata kasih, agar kalian bersaksi tentang hal itu, namun kalian tidak menyebarkan Kabar Baik itu, dan mereka pun

tidak menyadari zaman di mana mereka berada. Kalian semua memiliki sifat-sifat yang sama dalam Roh. Namun, sebagian Aku persiapkan sebagai utusan, dan sebagian lainnya Aku persiapkan agar mereka menerimanya.

28. Pergilah sebagai “pekerja”, selalu tunduk pada kehendak-Ku. Persiapkan dirimu dengan baik; sebab jika tidak, kamu akan datang dengan tangan kosong, meskipun tanganmu telah dipenuhi oleh keilahian-Ku.

29. Aku telah menyerahkan karya-Ku yang sempurna ke dalam tangan-tangan yang berdosa. Namun, ini bukanlah alasan bagi kalian untuk tidak dapat mengungkapkannya. Jika kalian tidak layak, kasih-Ku akan menjadikan kalian layak dan memberikan sarana bagi kalian untuk saling mengasihi serta menyelamatkan satu sama lain.

30. Karena Aku Mahakuasa, Aku menghendaki agar makhluk-makhluk-Ku tidak kekurangan apa pun, dan oleh karena itu Aku menyerahkan harta dan karunia-Ku ke dalam tangan-tangan yang berdosa, agar mereka pun membuka diri dan memberi karunia yang melimpah kepada orang lain.

31. Berbahagialah orang yang mampu membagikan segala sesuatu yang telah dibawanya dalam jiwanya. Sebab, siapa pun yang pernah tidak beriman, egois, atau tidak tahu apa-apa, bahkan tidak menyadari apa yang ada di dalam dirinya. Jadilah orang-orang yang beriman, agar kalian dapat membangkitkan “Lazarus” dari kematian dan membuat orang buta dapat melihat.

32. Jika kalian ingin mengetahui betapa besar kebenaran yang terkandung dalam firman-Ku, ikutilah firman-Ku untuk mengujinya. Namun, bukan firman-Ku yang akan kalian uji, melainkan diri kalian sendiri. Sebab, jika kalian tidak memiliki iman terhadap apa yang kalian katakan atau lakukan – iman apa yang dapat dimiliki orang lain terhadap kalian? Kalian harus menjadi seperti cermin, di mana sesama kalian dapat melihat diri mereka sendiri dan menyadari bahwa kalian adalah utusan-Ku.

33. Penuhilah tugas kalian, dan ketika kalian telah menyelesaikannya, kalian akan berada di hadapan sebuah gerbang besar yang tertutup, yang dapat dibuka oleh tangan kalian karena tangan itulah yang memegang kuncinya. Di balik gerbang itu, Aku menanti kalian. Kunci orang lain tidak akan berguna bagi kalian untuk membuka gerbang itu, dan kalian juga tidak akan dapat naik dari anak tangga pertama ke anak tangga ketiga tanpa terlebih dahulu berada di anak tangga kedua. Sebab, ketujuh anak tangga ini melambangkan jalan penyempurnaan jiwa yang harus kalian tempuh bersama-sama.

34. Aku akan menyatukan hati kalian semua menjadi satu, agar Aku dapat meninggalkan kalian sebagai satu kesatuan yang memiliki kehendak tunggal dan cita-cita tunggal.

35. Pada saat ini, Dia yang sejak awal zaman telah memberikan hukum dan perintah kepada kalian berbicara, agar kalian hidup dengan kebenaran dan kemuliaan serta mengulurkan tangan kepada mereka yang lemah. Namun, buah-buah kalian sedikit, dan kalian belum memakan substansi roti yang selalu Aku tawarkan kepada kalian, yaitu kasih, kebaikan, dan belas kasihan. Kalian menyembunyikan wahyu-wahyu-Ku dan menyimpan karunia-karunia kalian untuk diri sendiri. Namun jiwa manusia itu miskin, dan suatu hari nanti ia akan meminta pertanggungjawaban kalian, dan Aku tidak ingin kalian merasakan kerasnya hukuman mereka ketika mereka mengetahui tanggung jawab kalian. Berusahalah, maka Aku akan melipatgandakan benih kalian.

36. Memang benar bahwa kalian memikul salib yang sangat berat di pundak kalian, dan bahwa tuduhan, penyesalan, serta hukuman membebani kalian. Namun, jika kalian tidak memenuhi tugas kalian, kalian akan merasakan tanggung jawab kalian jauh lebih berat lagi.

37. Pada saat ini, Kabar Baik seharusnya sudah tersebar, dan jumlah murid-murid-Ku seharusnya jauh lebih banyak. Di manakah orang-orang sakit yang telah kalian sembuhkan, dan orang-orang berdosa yang telah kalian bertobatkan? Tugas yang Aku berikan kepada kalian tidak melampaui kekuatan dan kemampuan kalian. Salibmu sama dengan salib-Ku, yaitu salib pengorbanan, pengorbanan diri, dan kasih. Setiap orang yang memikulnya dengan pemahaman yang sejati akan datang kepada-Ku dengan hati yang tertusuk oleh ketidakpahaman sesamanya, namun dalam kedamaian bersama-Ku dan merasa puas atas perbuatannya.

38. Di atas para pemimpin jemaat yang kalian lihat di sini, yang adalah saudara-saudara kalian, berdiri Elia, yang menerangi dan menginspirasi jiwa kalian. Dan juga Maria, Bunda Ilahi kalian, memperkenalkan makhluk-makhluk-Nya dan mendekatkan mereka kepada-Ku, agar selalu ada persekutuan antara Bapa dan Anak. Maria adalah perantara kalian yang setia. Di mata-Nya, kalian semua adalah anak-anak kecil yang lembut. Betapa banyak air mata yang ditumpahkannya ketika anak-anak yang sangat dicintainya itu berbuat dosa. Sebenarnya, kalian tidak mengenal kasih dan pengabdian-Nya, dan belum menghibur jiwa keibuan-Nya. Keadilan-Ku telah berkali-kali ditahan berkat perantaraan-Nya. Namun, janganlah kalian mengira bahwa di dalam diri-Nya terdapat kehendak yang bertentangan dengan-Ku; sebab Ia adalah bagian dari Roh Ilahi-Ku. Maria mewujudkan kelembutan-Ku dan merupakan teladan kasih keibuan.

39. Setiap orang yang mempersiapkan diri pada masa ini melalui doa dan penerapan ajaran-Ku dengan baik, akan terhindar dari kekuatan alam yang meluap. Aku menyerukan kepada kalian untuk berdoa, dan Aku memberikan kesempatan kepada kalian semua untuk menyelamatkan diri. Sementara unsur-unsur alam menyucikan dan mengurangi barisan orang-orang yang tidak taat, kalian harus tetap "jaga dan bekerja" serta berdoa bagi sesama kalian.

40. Sudah berkali-kali Aku meminta kalian untuk bersatu, agar kalian dapat menyampaikan satu ajaran tunggal kepada dunia. Sebab jika kalian terpecah belah, kalian akan menghadapi ujian-ujian besar dan penebusan dosa kalian akan semakin berat. Sebab meskipun kalian mengetahui kehendak-Ku dan misi sulit kalian, kalian justru berpaling dari perintah-perintah-Ku. Bersatulah, tetaplah sebagai satu roh dan satu kehendak. Salinglah mengasihi.

41. Kalian berada di hadapan-Ku dan merasa malu karena kegagalan kalian dalam menjalankan tugas. Kalian datang tanpa perbuatan baik dan telah kehilangan jubah rahmat yang telah Aku kenakan pada kalian. Kalian telah mengabaikan perintah-perintah-Ku dan menuduh-Ku tidak sempurna, karena Aku telah memberikan petunjuk-petunjuk-Ku kepada kalian melalui seorang manusia. Kalian berpendapat bahwa manusia tidak mampu menyampaikan Firman Ilahi. Namun, saat ini Aku membuktikan kepada kalian bahwa keputusan-Ku adalah benar.

Manusia memiliki Roh-Ku dan mampu memahami-Ku. Itulah sebabnya Aku menjadikannya sebagai perantara suara-Ku dan menggunakan dia untuk menyampaikan diri-Ku kepada dunia.

42. Kalian membawa sebuah kitab di dalam jiwa kalian, di mana kalian telah mencatat perbuatan-perbuatan kalian selama berbagai inkarnasi yang telah kalian jalani di bumi. Dan pada masa kini, masa penghakiman, Aku telah mengutus sebagian untuk menebus dosa, dan sebagian lainnya untuk melaksanakan tugas yang berat. Aku telah memilih kalian dari antara sekian banyak manusia untuk melaksanakan karya penyucian, karya pembaruan, dan pengangkatan rohani di kalangan umat manusia.

43. Dunia akan bertanya-tanya, mengapa Aku memilih kalian yang tidak berpendidikan dan para pendosa. Aku berkata kepada kalian: Takdir semua makhluk ada di dalam-Ku. Saat ini Aku sedang membentuk kalian untuk menjadikan kalian para rasul-Ku, dan dengan keberhasilan pelaksanaannya, masa penyucian akan berakhir.

44. Elia telah melatih kemampuan pemahaman kalian, agar kalian dapat dengan jelas mengenali dimulainya tahap keenam, yaitu pembukaan Meterai Keenam, yang telah membawa rahmat dan terang bagi setiap

jiwa. Kalian telah menerima firman-Ku yang sederhana dan mudah dipahami, yang mengungkap rahasia, membuka jalan, dan menyalakan terang di dalam setiap makhluk. Kalian telah menyaksikan banyak nubuat menjadi kenyataan, dan di hadapan ujian sebesar ini, kalian telah terbangun dan bersiap untuk mempraktikkan ajaran-Ku.

45. Aku menganugerahkan rahmat kepada kalian untuk mendengarkan-Ku hingga tahun 1950, di mana pada akhir tahun itu para juru bicara-Ku akan berhenti menyampaikan firman-Ku. Kepada mereka semua Aku memohon persaudaraan dan ketekunan dalam tugas mereka, agar mereka dapat menyampaikan firman-Ku tanpa kesalahan, dan agar ajaran-Ku memiliki esensi yang sama di semua jemaat. Sebab hanya ada satu Guru yang berbicara kepada kalian. Dunia menantikan Kabar Baik, dan kehendak-Ku adalah memilih kalian untuk menyampaikan pesan ini kepada dunia.

46. Para pemimpin bangsa kalian tidak menyadari bahwa di dalamnya terdapat umat beriman yang telah Aku pilih, yang berdoa dan "berjaga-jaga" demi perdamaian dan kerukunan di antara manusia. Aku mempersiapkan mereka dan mengizinkan mereka untuk berbaur di antara kalian, agar mereka dapat menghargai wahyu-wahyu-Ku dan praktik keagamaan kalian.

47. Berhati-hatilah dalam menafsirkan kata-kata-Ku dengan benar dan patuhilah perintah-perintah-Ku. Jangan berikan kepada manusia buah-buah ketidaktahuan atau fanatisme. Perbaiki kekurangan-kekuranganmu, jadikan hatimu penuh kepekaan, maka demi ketaatanmu, Aku akan menahan kekuatan-kekuatan alam yang menghancurkan kehidupan dan ketenangan sesamamu serta dirimu sendiri.

48. Untuk sementara waktu, Aku masih akan memberikan firman-Ku kepada kalian. Waktu yang telah Aku tetapkan semakin dekat, dan kalian harus bersatu hati, baik para pemimpin jemaat maupun "pekerja". Jadikanlah Aku teladan. Ingatlah bahwa Sang Guru, demi menyempurnakan karya-Nya di Zaman Kedua, menanggung penderitaan salib dan memikulnya di pundak-Nya menuju Kalvari. Jadilah rendah hati dan terimalah misi kalian. Rasa sakit kalian sampai kepada-Ku, dan air mata kalian bercampur dengan air mata-Ku – air mata kasih dan kesedihan demi kemanusiaan.

49. Lakukanlah perbuatan kasih dan belas kasihan, pimpinlah umat manusia dengan semangat dan kejujuran, sebagaimana kehendak-Ku.

50. Persiapkanlah diri kalian, agar setelah tahun 1950 berakhir, kalian dapat membawa ajaran-Ku ke dalam hati manusia dan umat-Ku tersebar ke seluruh bangsa. Aku memberi kalian keberanian; sebab setelah masa

ini, di mana kalian mendengarkan firman-Ku, jalan kalian akan menjadi berliku-liku. Aku memberkati kalian.

51. Damai-Ku menyertai kalian pada saat kalian menyambut-Ku.

52. Aku akan meninggalkan kenangan yang tak terhapuskan bagi kalian akan pengumuman ini dan Firman ini, yang telah Aku berikan kepada kalian dalam waktu yang lama.

53. Firman-Ku telah menghiasi kalian, namun jangan pernah membanggakannya. Hanya Aku yang tahu siapa kalian dahulu, siapa kalian sekarang, dan siapa kalian kelak. Mereka yang datang dengan jiwa yang lapar dan haus, memuaskan kerinduan mereka ketika mendengar Firman-Ku, dan hari ini mereka adalah hamba-hamba-Ku. Hamba-hamba ini adalah para murid yang telah Kuperlihatkan cahaya Meterai Keenam.

54. Pada hari ini kalian berkumpul dari berbagai daerah, karena suara-Ku terdengar di mana-mana dan memanggil kalian untuk berkumpul.

55. Aku tidak datang untuk menghakimi kalian atau meminta pertanggungjawaban kalian. Hati nurani dan intuisi kalianlah yang paling mampu memberitahukan kepada kalian tentang tanggung jawab kalian serta nilai perbuatan-perbuatan kalian.

56. Janganlah berpikir bahwa hanya kalianlah yang mencintai-Ku. Di seluruh penjuru dunia terdapat orang-orang yang mencari-Ku, mengikuti-Ku, dan mencintai-Ku. Namun demikian, Aku ingin agar kalian mendalami ajaran-Ku sehingga dapat menjadi teladan bagi mereka yang mencintai-Ku secara tidak sempurna atau dengan cara yang tidak tulus. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di seluruh umat manusia tersebar karunia kenabian, ilham, dan Firman (batin).

57. Janganlah kalian terlena, sebab hanya tinggal tiga tahun lagi sebelum kalian tidak lagi mendengar Suara-Ku dalam wujud ini. Kapan kalian akan menjadi guru ajaran ini?

58. Aku telah menyatukan kalian hari ini untuk menyerukan agar kalian terbangun, agar kalian bersatu dalam pemahaman akan cinta rohani yang sejati dan menyadari bahwa menurut kehendak-Ku, tidak boleh ada tuan maupun bawahan di antara kalian. Firman-Ku akan tetap tertulis. Namun ingatlah, bukanlah kehendak-Ku agar ketidaksempurnaan kalian tertulis dalam kitab ini.

59. Apakah kalian ingin mewariskan kisah kesalahan-kesalahan kalian kepada generasi mendatang sebagai teladan yang buruk?

60. Karya-Ku itu suci, ilahi, namun Aku telah menyerahkannya ke tangan orang-orang berdosa, sebab apabila orang-orang berdosa itu merasa dicintai, dihormati, dan diampuni oleh Tuhannya, merekalah yang

akan mengikuti-Ku dengan cinta, kesetiaan, dan pengorbanan yang terbesar.

61. Selain itu: Di manakah orang-orang benar di bumi ini?

62. Kepada kalian, para murid, Aku berkata: Gunakanlah seluruh niat baik kalian, agar Aku dapat meninggalkan kalian dalam keadaan yang telah disempurnakan melalui ajaran-ajaran-Ku.

63. Jangan ragu pada diri kalian sendiri karena ketidakmampuan kalian, sebab Aku sendiri mampu membuat batu-batu pun berbicara.

64. Di jalan-jalan kalian, dalam hidup kalian, terdapat tangga yang dimulai dari manusia dan berakhir pada Allah. Naiklah tangga itu selangkah demi selangkah, hingga kalian sampai ke pangkuan Bapa kalian sendiri, ketika jiwa kalian telah mencapai tingkat kesempurnaan tertinggi.

65. Elia bagaikan mercusuar yang menerangi jalan kalian pada masa ini. Ia menguatkan kalian dalam ujian-ujian dan memberitahukan kepada kalian ujian-ujian yang masih akan datang.

66. Terpujilah para “pekerja” yang pada saat-saat ini, dipimpin oleh roh mereka, mendengarkan firman-Ku. Sebab merekalah yang memahami cara menabur kesehatan, kedamaian, dan kegembiraan di sepanjang jalan mereka.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 204

1. Aku menyambutmu, umat-Ku. Pintu-pintu Kerajaan-Ku terbuka untuk menyambut kalian dan mencurahkan kasih-Ku kepada kalian. Pada saat ini, Aku memberikan kepada kalian apa yang kalian butuhkan sesuai dengan iman sebagian dan kebutuhan sebagian lainnya.

2. Aku mencari tempat suci di dalam hatimu; Aku memberikan kepadamu cahaya kebenaran, yang merupakan cahaya kasih, yang kekuatan agungnya menggerakkan ciptaan dan menjaga segala sesuatu di dalamnya tetap teratur, selaras, dan seimbang. Karena itu, Aku mengajarkan kepadamu untuk mengasihi, agar kamu mengenal rahasia kehidupan. Jadilah murah hati, agar kasih kalian bagaikan sebuah lagu yang menggembirakan hati mereka yang berduka.

3. Ada di tangan kalian untuk mengenali dan memenuhi tugas kalian. Tujuan kalian adalah membiarkan jiwa menang atas segala penderitaan dan dosa, mengangkat seluruh keberadaan kalian, memurnikan diri kalian, dan menjadikan kalian layak. Aku ingin agar kalian mengendalikan tubuh kalian tanpa kekerasan, melakukannya dengan kebijaksanaan sekaligus belas kasihan. Jika manusia, alih-alih mendiskusikan hukum-hukum-Ku, menunaikannya dengan ketaatan yang penuh kasih, mereka akan mengubah dunia ini menjadi surga seperti yang dinikmati oleh manusia pertama dalam kemurnian dan ketaatan mereka, sebelum mereka menodainya dengan pikiran dan perbuatan yang tidak suci.

4. Seandainya manusia hidup sesuai kehendak Bapa Surgawi, dunia ini akan menjadi lembah berkah materi dan pengangkatan rohani. Ia tidak akan mengeluh atas rintangan-rintangan yang ditimbulkan oleh kekuatan alam, karena ia akan hidup selaras dengan kekuatan-kekuatan tersebut dan dengan semua makhluk. Itu akan menjadi sebuah konser ilahi, di mana setiap manusia adalah sebuah nada. Namun, manusia tidak hidup selaras dengan hukum-hukum ilahi, dan karena itu ia telah menjadi tawanan penderitaan, budak dirinya sendiri. Manusia menyeret rantai di belakangnya, menderita, menumpahkan air mata, dan putus asa, tanpa menyadari bahwa semua ini disebabkan oleh perbuatannya sendiri. Jika ia memahami bahwa tidak ada air mata yang tidak beralasan, ia akan segera mencapai keselamatannya.

5. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pembebasan dari segala kejahatan yang diderita umat manusia ada di tangan manusia itu sendiri. Ia dapat menjadi tabib bagi dirinya sendiri. Karena itu Aku berkata kepadamu, bahwa jiwamu akan terangkat kepada-Ku jika kamu menempuh jalan yang dituntun oleh hati nuranimu.

6. Untuk apa kalian menginginkan kehidupan ini, jika bukan demi kebaikan jiwa kalian yang merupakan bagian dari keabadian? – Kalian telah datang ke dunia ini yang penuh penyakit, air mata, dan penderitaan, namun tidak mau menyadari bahwa kalian dapat mengubah hidup kalian dengan sedikit kebaikan.

7. Barangsiapa yang sungguh-sungguh mencintai-Ku, ia akan menjadi orang bijak yang terlebih dahulu merangkul dunia, lalu seluruh alam semesta. Lihatlah kasih Tuhanmu terungkap di seluruh ciptaan. Kasih itu adalah tindakan bijaksana, firman yang sempurna, dan kunci menuju Kerajaan Surga. Kasih, yang merupakan inti alam semesta, akan mengangkat keberadaan kalian, hingga tercapainya dialog antar semua makhluk melalui pikiran.

8. Umat: Setahun memiliki 365 hari, namun berapa banyak perbuatan belas kasihan dan kasih yang kalian lakukan di dalamnya? Mengapa kalian mengatakan kepada-Ku bahwa kalian mencintai-Ku, padahal kalian tidak melakukan apa pun bagi sesama yang membutuhkan? Ketika *Aku* berkata kepada kalian bahwa Aku mencintai kalian, Aku membuktikannya dengan perbuatan yang sejati.

Manusia mengaku mencintai Kristus, namun pada setiap saat mereka menyakiti-Ku, menghakimi-Ku, menghancurkan kenangan dan teladan-Ku di dalam diri mereka sendiri, serta menolak untuk mengikuti cara-cara-Ku. Tidakkah kalian percaya bahwa semua ini sama saja dengan mahkota duri dan penyaliban yang berulang? Jika Aku secara rohani mendampingi orang sakit, orang yang berduka, orang miskin, dan orang yang dipenjara – mengapa kalian tidak menemani-Ku ke sana? Mengapa kalian menolak memberikan sedikit belas kasihan kepada mereka yang memintanya? Sadarilah mengapa Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kalian telah menyalibkan-Ku sekali lagi. Sebab siapa pun yang menolak kasih, ia menyangkal-Ku.

9. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa sebagai anak-anak Allah, kalian harus bertindak seperti Dia. Mengapa kalian tidak turut membantu memperindah ciptaan Bapa melalui ciptaan-ciptaan kalian sendiri, baik yang bersifat pemikiran, moral, maupun rohani?

10. Hamba Allah yang sejati adalah orang yang mengelola balsem kasih bagi sesama manusia, yang mempraktikkan belas kasihan yang terinspirasi oleh rasa belas kasih yang mendalam.

11. Rasa sakit yang Aku alami akibat perbuatan kalian telah berlangsung lama, dan rasa sakit ini berasal dari ketidakpahaman serta kurangnya kasih kalian.

12. Di Zaman Ketiga ini, Aku kembali untuk dengan penuh kasih mengulangi kalimat ini: "Kasihilah sesamamu."

13. Hai umat-Ku, bersiaplah untuk menerima balsem penyembuhan-Ku. Setiap orang yang bersedia menerimanya akan sembuh, setiap orang yang lemah akan dikuatkan. Fokuskanlah pada hatimu, angkatlah jiwamu kepada-Ku, dan berharapanlah. Aku akan memberikan kepadamu lebih dari yang kamu bayangkan. Terimalah dalam keheningan, karena dalam keheninganlah Aku memberikannya kepadamu. Aku adalah Matahari harapanmu, domba-domba-Ku yang terkasih. Namun, sama seperti Aku memberi kepadamu, berikanlah juga. Janganlah berjiwa sempit. Apabila kamu memberi sesuatu, janganlah memikirkan apa yang dengan demikian kamu kurangi dari anak-anakmu. Sebab, jika apa yang kamu berikan terasa berat bagimu, lebih baik kamu tidak melakukannya.

14. Janganlah menghakimi kehidupan sesamamu, sebab dengan demikian kalian tidak hanya akan menodai bibirmu, tetapi juga hatimu. Namun, kalian harus siap untuk menghakimi setiap perbuatanmu dan mendengarkan petunjuk hati nuranimu.

15. Jalani kehidupan yang lebih murni, dan ketika kalian semakin mendekati keharmonisan dengan semua anak-anak Allah, kalian akan mulai merasakan kedamaian yang sangat kalian dambakan itu.

16. Sesungguhnya, Sang Guru berkata kepada kalian: Mulai dari renungan pagi ini, perbandingan dengan tiga masa telah menjadi kenyataan, yang secara simbolis melambangkan tiga tahun di mana Aku masih akan memberikan firman-Ku kepada kalian. Oleh karena itu, ajaran-Ku kini akan lebih mendalam, karena cahaya-Ku telah membuka wawasan kalian dan meresap ke dalam jiwa kalian.

17. Kalian bukan lagi manusia dari Zaman Pertama, yang dalam keadaan primitifnya tidak memiliki pengetahuan yang tak terbatas tentang hukum rohani untuk dijadikan pedoman. Adalah perlu bahwa para nabi yang diutus oleh Bapa bersaksi tentang keberadaan Allah. Mereka semua berbicara tentang satu dan sama-sama Makhluk Ilahi, dan dengan demikian iman kepada Tuhan yang hidup dan sejati mulai terbentuk di kalangan umat manusia. Abraham dengan cintanya kepada Tuhannya, Yakub dengan keteguhannya dalam ujian-ujian, dan Musa dengan ilham-ilhamnya serta Hukum Taurat, memperkuat dan memperluas pengenalan akan Tuhan di kalangan manusia.

18. Orang-orang itu adalah pelopor suatu zaman, sebagaimana kalian pun harus menjadi pelopor bagi zaman yang lain, yaitu zaman spiritualisasi.

19. Pada tahun 1948 ini, yang melambangkan Zaman Pertama, kalian akan menemukan banyak ajaran dalam firman-Ku yang berkaitan dengan zaman tersebut. Kalian akan menyadari makna sejarah Israel, yang bukanlah satu-satunya bangsa yang diselamatkan pada Zaman Pertama dan ditebus secara rohani pada Zaman Kedua. Bangsa beriman itu dapat kalian temukan di dalam hati semua ras. Kalian juga dapat menemukan Israel di semua komunitas keagamaan; karena bangsa itu dipilih sebagai alat untuk memberikan teladan dan pelajaran bagi seluruh umat manusia. Oleh karena itu, Aku berkata kepada kalian bahwa sejarah Israel, di mana kalian secara rohani menjadi bagiannya, harus diketahui oleh semua orang, karena di dalamnya terkandung wahyu-wahyu agung yang Aku berikan kepada yang Pertama.

20. Kalian akan tercengang ketika menemukan tokoh-tokoh agung pada masa itu seperti Abraham, yang mencintai Tuhannya dengan cinta murni melebihi segala ciptaan. Renungkanlah kehidupan dan perbuatan orang tersebut, dan kalian akan menemukan bahwa iman, kekuatan, ketaatan, serta cintanya merupakan akar sejati dari pohon Israel.

21. Pada masa-masa itu terdapat bangsa-bangsa penyembah berhala dan kafir yang menyembah kekuatan alam sebagai dewa-dewa, kepada siapa mereka mempersembahkan ritual-ritual yang najis. Pada saat itulah Abraham muncul dan menyebarkan wahyu yang diterimanya dari Tuhannya, yang merupakan cahaya kebenaran dan keadilan. Namun, manusia—yang berhati keras dan tidak beriman—menempatkan sang Patriark dalam ujian. Ia lolos dari segala jebakan dan penganiayaan, membimbing mereka kepada ajaran kebaikan, hingga akhirnya membuat mereka mengakui Allah Abraham sebagai Allah yang tak terlihat namun hidup sepanjang masa.

22. Lihatlah, sudah berapa lama pertempuran rohani ini terjadi di antara manusia. Namun, ketahuilah bahwa setelah pertempuran itu, cahaya kebenaran selalu bersinar.

23. Pahamilah bahwa Aku tidak mempersulit hidup kalian melalui Firman-Ku, melainkan menyederhanakan ibadah dan ritual keagamaan kalian. Aku mengajarkan kepada kalian bahwa tidak perlu mengabaikan harta duniawi atau mengesampingkan kewajiban kalian untuk berkenan di hadapan-Ku. Sebab selama kalian masih berada dalam tubuh, kalian tunduk pada kebutuhan manusiawi. Namun, Aku juga mengajarkan kepada kalian bahwa kalian sendiri harus memanfaatkan apa yang berasal dari bumi ini dengan mematuhi hukum demi kebaikan jiwa kalian. Jika kalian hidup demikian, kalian akan memenuhi hukum-Ku.

24. Sudah sejak Zaman Pertama, Aku telah memberikan kepada kalian seorang gembala rohani sebagai pemandu, yang sekaligus menjadi pembuka jalan bagi kedatangan-Ku di tengah umat-Ku. Kalian belum sepenuhnya memahami pelajaran-pelajaran ini dan, karena ketidaktahuan, terjerumus ke dalam penyembahan yang sesat, dengan menyembah kekuatan alam atau Anak Sapi Emas.

25. Tuhan Yang Maha Benar selalu menyatakan diri-Nya dalam keberadaan kalian, baik ketika Aku melimpahkan kekayaan kepada kalian, menyinari akal budi kalian dengan cahaya, maupun ketika Aku memberikan kemampuan kepada kalian untuk memerintah dunia.

26. Dahulu kalian adalah para penguasa, hidup dalam kelimpahan, namun kalian membiarkan diri kalian terpengaruh oleh keserakahan dan kesombongan sehingga menjadikan orang-orang biasa sebagai pelayan dan budak. Namun demikian, Aku telah mengampuni kalian, Aku datang sebagai Bapa, dan Aku telah membangkitkan kembali mereka yang telah jatuh, serta memberkati kalian semua. Aku telah menjadi hamba bagi kalian, karena Aku telah mengabulkan segala yang kalian minta kepada-Ku. Namun, Aku telah dengan sabar menanti saat di mana kalian berangkat untuk memenuhi misi yang telah Aku percayakan kepada kalian sejak awal zaman.

27. Aku adalah Keadilan. Namun, Aku tidak menghukum kalian. Sebab, bahkan atas perbuatan kalian menyalibkan-Ku, Aku pun tidak meminta pertanggungjawaban kalian. Oleh karena itu, penderitaan dan kesengsaraan kalian hanya bertujuan untuk menyucikan kalian. Ketidaktaatan kalian terhadap hukum-Ku-lah yang membuat pemurnian, penebusan, dan pemulihan keadaan semula dari kemurnian jiwa menjadi perlu bagi kalian. Namun, kalian berada di jalan yang aman menuju kemajuan dan keselamatan jiwa.

Namun, kalian harus menyadari misi kalian dan zaman di mana kalian hidup. Sebab, jika kalian bertanya pada hati nurani kalian, apa yang telah kalian lakukan demi kebaikan umat manusia, apakah hukum-Ku sudah dikenal dunia, dan apakah karya-Ku telah mengalami kemajuan, maka hati nurani kalian akan menjawab: Tidak.

28. Kini, saat Aku berbicara kepada kalian, kalian mulai terbiasa dengan firman-Ku. Ketahuilah bahwa untuk menemukan iman, Aku telah memilih hati-hati yang sederhana dan tidak berpendidikan untuk menyatakan diri-Ku melalui perantaraan mereka. Namun demikian, kalian telah meragukan hal itu dan bahkan sampai pada kesimpulan bahwa yang berbicara kepada kalian adalah manusia. Karena itu, Aku telah mengizinkan kalian untuk menyelidiki orang-orang yang Melalui mereka Aku menyatakan diri-Ku,

dalam keadaan normal mereka tanpa ekstasi, agar kalian dapat meyakinkan diri sendiri akan ketidaktahuan dan kebodohan mereka.

Aku telah mengajarkan kerendahan hati dan belas kasihan kepada kalian, telah mempersiapkan kalian, dan membagikan tugas-tugas di antara umat-Ku. Namun, banyak di antara mereka yang telah menerimanya menjadi sombong, menganggap diri mereka sebagai tuan, dan ingin menjadi yang pertama.

29. Hanya Aku sendirilah yang pertama, namun Aku tidak merendahkan kalian, juga tidak menjadikan kalian budak-Ku, melainkan menyerahkan segala sesuatu yang kalian butuhkan ke dalam tangan kalian. Aku adalah Bapa dan tidak dapat bersikap acuh tak acuh terhadap penderitaan kalian. Aku adalah Tuhan dan tidak dapat meninggalkan kalian dalam kegelapan. Oleh karena itu, Aku menampakkan diri di tengah-tengah kalian, agar kalian dapat mengenal-Ku dan mengetahui di hadapan siapa kalian berada serta siapa yang kalian dengarkan.

30. Kalian belum memberikan teladan persatuan, dan karena itu kalian dapat melihat kurangnya persaudaraan dan keharmonisan di antara gereja-gereja dan sekte-sekte, yang perselisihan dan pertikaiannya memupuk keinginan untuk unggul, dan yang sedang mempersiapkan diri untuk “pertempuran” baru.

31. Kalian belum mampu memenuhi hukum-Ku. Jalan ini penuh cahaya, namun seringkali kalian berjalan dalam kegelapan. Kalian terus-menerus menerima kasih Sang Guru, namun kalian masih memupuk kepura-puraan. Kalian terus-menerus menerima ajaran tentang moral dan kebajikan, namun masih saja terdapat perbuatan dan pikiran buruk di antara kalian. Oleh karena itu, mereka yang datang belakangan mengejek, karena mereka melihat ketidakjujuran di antara murid-murid-Ku. Demikian pula, para ilmuwan, ketika mereka menyaksikan wahyu-wahyu-Ku, tidak percaya pada manifestasi sinar universal-Ku melalui kemampuan akal budi manusia. Kalian harus memberikan bukti-bukti besar akan kuasa-Ku, dengan membangkitkan “Lazarus” dari kubur, mengembalikan penglihatan kepada orang buta, dan memulihkan kemampuan bergerak kepada orang lumpuh—semua bukti yang harus dilihat manusia agar percaya akan kedatangan-Ku di tengah-tengah kalian pada masa ini.

32. Tubuhmu lah yang menjadi penghalang bagi jiwa untuk memenuhi tugasnya, dan yang menentang kehendak-Ku. Namun, Aku telah melengkapi jiwamu dengan sebuah pedang, agar ia menang dalam pertempuran melawan nafsu-nafsu tubuhnya sendiri dan memperoleh pahala, karena tubuh yang enggan itu berfungsi sebagai penebusan dosa atau ujian bagi jiwa.

33. Itulah sebabnya Aku datang untuk mendampingi kalian. Aku adalah Juruselamat kalian dan menawarkan kesempatan kepada kalian untuk mengenal “Tanah Terjanji” dan tinggal di dalamnya.

34. Manfaatkanlah waktu yang telah Aku berikan kepada kalian. Kalian tidak tahu kapan saatnya Aku memanggil kalian. Bebaskanlah diri kalian dari materialisme, praktikkanlah kasih sayang sesama secara aktif, jadilah rasul-rasul sejati, dan Aku akan mengungkapkan kuasa belas kasihan ilahi kepada umat manusia melalui perantaraan kalian.

35. Ujian-ujian besar menanti kalian. Persiapkanlah diri kalian! Aku tidak ingin kalian besok berkata bahwa kalian tidak pernah diajar, dan Aku juga tidak ingin melihat kalian terpuruk atau menderita, padahal kalian memiliki kuasa yang tak terukur. Aku, yang telah memberikan begitu banyak kasih kepada kalian, yang telah membiarkan kalian menikmati makanan dan anggur di meja perjamuan-Ku, tidak ingin melihat kalian kemudian menyeret rantai kemiskinan dan penderitaan di belakang kalian.

36. Jika kalian tidak memenuhi tugas kalian, kalian akan menciptakan masa depan yang menyakitkan bagi diri kalian sendiri, dan alih-alih menjadi yang pertama, kalian akan merasa sebagai yang terakhir. Kalian akan melihat orang-orang terkasih kalian binasa, dan akan melihat roti sehari-hari menjadi langka. Perang akan merenggut orang-orang yang kalian cintai, dan bumi ini, yang telah Aku pilih untuk Aku bahagiakan dengan cahaya dan damai-Ku, akan kalian lihat ternoda oleh darah orang-orang tak bersalah. Kalian akan merasakan kuk asing, akan menjadi budak mereka, dan akan menjauh dari jalan yang benar. Maka, kalian tidak akan lagi mendengar suara-Ku.

37. Aku, Sang Pencipta, tidak memaksa kalian dan juga tidak memaksakan hukum-Ku kepada kalian. Aku turun untuk memohon agar kalian mematuhinya dan bersikap rendah hati.

38. Damai sejahtera bersamamu, hai umat-Ku, setiap kali kamu mendengarkan firman-Ku dengan niat baik.

39. Aku adalah Tukang Kebun Ilahi yang merawat kebun-kebun hati kalian dan menyiraminya dengan air surgawi, dan Aku telah menumpahkan setetes kasih ilahi ke atas kepahitan yang begitu besar di bumi ini. Aku menunjukkan kepadamu jalan yang menuju Kerajaan Bapa – sebuah jalan di mana kamu tidak akan pernah menemukan ujungnya, melainkan di mana kamu akan selalu mencapai kemajuan dan mengenal kemuliaan-kemuliaan baru.

40. Hari ini, firman-Ku mengasah dan membentuk dirimu. Aku mengolah manusia batin, jiwa. Belajarlah untuk membentuk diri dan memberikan bentuk-bentuk yang indah pada dirimu. Aku akan

memberkati karya kalian, agar kalian kemudian dapat menyempurnakan pencapaian misi agung kalian di dunia ini.

41. Aku adalah Guru kalian, namun janganlah menganggap-Ku terpisah dari Bapa, sebab Akulah Bapa. Tidak ada perbedaan antara Putra dan Roh Kudus, sebab Roh Kudus itu Satu, dan Akulah Dia. Kenalilah dalam wahyu-wahyu-Ku sepanjang masa seorang Tuhan yang Tunggal, yang telah menampakkan diri kepada kalian melalui ajaran-ajaran yang beragam dan berbeda – sebagai sebuah kitab tunggal dengan banyak halaman, dengan banyak pelajaran kasih.

42. Kuduskanlah nama-Ku melalui perbuatan-perbuatanmu, dan kamu akan menemukan cahaya di dalam dirimu yang akan membebaskanmu dari kegelapan ketidaktahuan dan dosa.

43. Apakah kalian setuju, hai umat, dengan keadaan kalian sebelum dibentuk oleh Firman-Ku? Apakah kalian ingat bahwa dahulu kalian mampu melakukan banyak hal yang kini tidak lagi kalian lakukan? Kalian tidak dapat membandingkan kehidupan kalian saat ini dengan kehidupan kalian di masa lalu. Dulu kalian adalah pengembara yang kesepian, yang menempuh jalan tanpa cahaya yang menerangi keberadaan dan menyalakan harapan di dalamnya. Hari ini kalian adalah murid-murid Yesus, di mana di mata air kasih-Nya kalian telah memuaskan dahaga dan membasuh luka-luka kalian. Kasih-Ku mencabut duri-duri yang tertancap di dalam diri kalian, dan jika salib kalian memiliki paku, Aku pun akan mencabutnya.

44. Aku adalah Terang dunia ini dan semua dunia. Aku ingin kalian mengenakan Terang ini. Firman-Ku adalah balsem penyembuh; sembuhkanlah dirimu dengannya ketika kalian mendengarnya. Mengapa kalian sakit, menderita, dan menangis, padahal kalian memiliki Allah di dalam diri kalian? Periksalah diri kalian sendiri dan perbaikilah segala sesuatu yang perlu diperbaiki. Bersihkanlah segala sesuatu yang perlu dibersihkan. Aku telah berkata kepada kalian: “Bersihkanlah wadah itu dari dalam dan dari luar.” Artinya, hakikat batin kalian harus selaras—baik dalam kehendak maupun secara inspiratif—dengan bagian diri kalian yang fisik atau manusiawi.

45. Aku membentuk kehidupan batin kalian – yang kalian sembunyikan dari manusia, yang tak terlihat oleh orang lain, namun tak dapat kalian sembunyikan dari-Ku. Bentuklah penampilan luar kalian sedemikian rupa sehingga sisi yang terlihat merupakan cerminan yang setia dari jiwa kalian. Maka, perbuatan kalian akan menjadi tulus dan jujur. Itulah sebabnya orang-orang di dunia ini hanya memperlihatkan *satu* wajah, sementara yang lain mereka sembunyikan.

46. Sudahkah kalian memeriksa luka-luka kalian, sudahkah kalian mengobatinya dengan balsem yang telah Kuberikan kepada kalian? Jika kalian meragukan keampuhan balsem-Ku, obati kembali luka-luka itu. Namun, jika kalian percaya, tinggalkanlah obat itu, dan kalian akan melihat bagaimana kasih-Ku menyembuhkannya; dan ketika kalian mencarinya, luka-luka itu tidak akan ada lagi. Kepada yang lain, Aku akan mengizinkan mereka menemukan kesehatan mereka melalui iman, doa, dan kekuatan pikiran. Akan datang rombongan makhluk spiritual yang akan menyatukan kekuatan dan daya mereka, merawat dan menyembuhkan kalian.

47. Orang spiritualis berkata: “Betapa indahnya hidup ini!” Orang yang belum tercerahkan, si materialis, berkata: “Betapa pahit, betapa sedih, dan betapa suramnya hidup ini!” – Manusia tanpa pengangkatan batin tersandung pada segala hal; segala sesuatu menyakitinya. Orang yang batinnya telah terangkat bahkan tidak menyadari rintangan di jalan. Ketika orang-orang yang berjiwa luhur berurusan dengan orang lain, mereka memuji kebajikan mereka atau memaafkan kesalahan mereka. Mereka tidak pernah menghakimi atau mengutuk. Sebaliknya, orang-orang yang berjiwa rendah menghakimi, memfitnah, mengumbar kesalahan orang lain, dan merasa senang karenanya.

48. Kepada mereka yang menghakimi dan mencampuri urusan sesama, Aku bertanya: Apakah kalian menganggap beban dosa kalian terlalu ringan, sehingga kalian ingin menambahnya dengan dosa orang lain? Jika kalian sendiri tidak mampu membebaskan diri dari beban *kalian* – mengapa kalian menambahnya dengan beban orang lain? Mengapa kalian lebih memilih membebani diri dengan kotoran dan menyulitkan diri sendiri, alih-alih mencari nilai-nilai spiritual dalam diri sesama yang justru akan memperkaya kalian?

49. “Di rumah Bapaku ada banyak tempat tinggal,” namun mereka yang tinggal di alam rohani yang tinggi membantu manusia melepaskan beban mereka, atau membantu mereka memikulnya, tanpa menghakimi mereka, apalagi bersuka cita atas penderitaan mereka.

50. Aku telah melihat kalian menghujat pada suatu hari, dan pada hari-hari lain menyesalinya. Aku telah melihat kalian menyangkal wahyu-Ku, dan kemudian bersaksi akan kebenarannya. Aku telah melihat kalian memfitnah pada suatu hari, dan pada hari lain membela orang yang telah kalian fitnah. Adalah baik jika kalian memperbaiki kesalahan kalian, tetapi akan lebih baik lagi jika kalian tidak kembali terjerumus ke dalam kejahatan, sehingga kalian tidak perlu memperbaiki apa pun. Aku melihat kalian pada suatu hari memberikan sedekah kepada orang yang tidak membutuhkannya, dan Aku melihat kalian menolaknya kepada orang yang

benar-benar miskin. Namun, Aku tidak menuduh maupun menghakimi kalian. Aku menerangi kalian dengan cahaya ajaran-Ku, agar kalian tidak berbuat dosa lagi. Namun Aku juga mengatakan kepada kalian bahwa kadang-kadang Aku melihat kalian bersikap membantu, mulia, dermawan, dan penuh belas kasih, dan kebajikan-kebajikan ini selalu Aku perhatikan dan Aku catat sebagai pahala. Namun, di dalam hati kalian seharusnya sudah lebih banyak gandum daripada gulma.

51. Janganlah berdoa dengan hanya menggerakkan bibir secara mekanis, tanpa merasakan keinginan di dalam hati dan jiwa kalian untuk mengangkat diri secara batiniah. Berdoalah dengan merasakan, tanpa berbicara. Sebagaimana mudahnya kalian di masa lalu membuat janji-janji palsu dan mengucapkan sumpah-sumpah yang tidak perlu, kini kalian harus mengatakan kebenaran.

52. Janganlah menerima apa pun yang bukan milikmu. Barangsiapa mengambil yang bukan miliknya, harus mengembalikannya dengan rasa sakit dan rasa malu. Aku tidak akan mengkhianati siapa pun, tetapi Aku ingin setiap orang mencamkan bagian dari perkataanku yang sesuai dengan dirinya.

53. Aku tidak akan menuduh atau meminta pertanggungjawaban kalian atas apa yang telah kalian lakukan ketika kalian masih menempuh jalan dalam kegelapan ketidaktahuan, ketidakdewasaan, dan materialisme. Namun, jika hari ini, dengan pemahaman penuh akan apa itu hukum-Ku, kalian tetap bersikeras pada hal-hal yang dilarang dan tidak adil, kalian harus mempertanggungjawabkan perbuatan kalian di hadapan Tuhan, yang akan menampakkan diri-Nya tanpa ampun kepada kalian melalui hati nurani kalian sendiri.

54. Kalian semua adalah benih-Ku, dan Sang Guru akan menuai benih-benih itu. Apabila di antara benih yang baik tumbuh rumput liar, Aku pun menerimanya dengan kasih untuk mengubahnya menjadi gandum keemasan. Aku melihat rumput liar, kotoran, kejahatan, dan permusuhan mulai tumbuh di dalam hati kalian, namun demikian Aku tetap menerima dan mengasihi kalian. Aku membelai benih ini dan memurnikannya, hingga ia bersinar seperti gandum di bawah sinar matahari.

55. Apakah kalian mengira bahwa kuasa kasih-Ku tidak mampu menyelamatkan kalian? Setelah Aku membersihkan kalian, Aku akan menabur kalian di kebun-Ku, di mana kalian akan menghasilkan bunga-bunga dan buah-buahan baru. Salah satu tugas dalam karya ilahi-Ku adalah menjadikan kalian layak.

56. Kasih-Ku memberkati kalian, mengampuni kalian, dan menjadikan kalian layak untuk mendengarkan firman-Ku.

57. Firman-Ku adalah jalan. Aku telah mengajarkan hukum-Ku kepada kalian sejak zaman dahulu, agar langkah-langkah kalian senantiasa tetap berada di jalan kebaikan dan keadilan.

58. Ajaran ini sama dengan yang telah Aku berikan kepada kalian di masa lalu — ajaran kasih.

59. Jiwa rohani kalian adalah buah dari kasih yang sempurna dari Sang Pencipta. Hati kalian, organ yang kalian miliki, tempat perasaan-perasaan berakar, adalah lambang kasih.

60. Karena itu, berikanlah kasih, sebab manusia sangat membutuhkannya. Ada kelaparan di dalam hati manusia, kemunduran rohani, serta kerinduan akan kehidupan.

61. Karena kalian, wahai sekumpulan manusia di sini yang telah mendengarkan Aku, telah dikuatkan dan diberi makan melalui Roti Kehidupan, kalian dapat memberikan makanan bagi jiwa-jiwa dan hati-hati yang lelah.

62. Di mana pun kalian menjumpai keyakinan yang sesat atau pandangan yang keliru, bawalah cahaya-Ku ke sana. Namun, jangan pernah memaksakan ajaran-Ku dengan kekerasan. Jangan pernah membedakan antara orang kaya dan orang yang membutuhkan untuk memperlakukan mereka secara berbeda; maka kalian akan melihat, di dasar penderitaan mereka, seorang saudara manusia yang telah jatuh dan merintih. Karena hatimu tergerak oleh rasa sakit itu, kamu akan mencari cara untuk meringankannya. Belas kasihmu akan melindungi mereka yang telanjang. Kamu akan memberikan ketenangan kepada mereka yang tak memiliki kedamaian. Kamu akan menjadi seperti bintang di jalan bagi mereka yang tersesat dan berjalan dalam kegelapan. Jika kamu menjalankan tugasmu demikian, kamu akan layak untuk kusebut “Guru”.

63. Ajaran-Ku tidak memerlukan pendirian tempat-tempat pertemuan untuk mengumpulkan kerumunan orang baru. Kehendak-Ku adalah agar dibangunlah kuil universal yang dibangun melalui hati.

64. Ikutilah teladan yang diberikan Yesus kepada kalian pada Zaman Kedua, yang tidak memilih ruang pertemuan untuk memberitakan Firman-Nya, melainkan mencari ladang-ladang sebagai tempat yang tepat untuk pengajaran dan perumpamaan-Nya.

65. Namun, siapa pun yang menggunakan tempat-tempat pertemuan untuk menjadikan ketidaktahuan atau penderitaan manusia sebagai bisnis, tidak akan menikmati Cahaya-Ku, dan ia pun tidak boleh menyebut dirinya sebagai seorang spiritualis.

66. Kalian harus berjuang, dan medan perjuangan kalian akan ada di mana-mana — baik di rumah kalian, saat bekerja secara fisik, maupun saat bepergian.

67. Di sana, pada saat yang tepat, kalian harus bersiap dan berbicara di bawah ilham-Ku, tanpa orang yang mendengarkan kalian mengetahui siapa yang telah berbicara kepadanya melalui hati nuraninya.

68. Janganlah mengharapkan bahwa manusia akan melupakan kebiasaan-kebiasaan mereka dalam sekejap. Jangan pula terkejut jika ada yang menyebut kalian orang-orang yang sesat. Ajaran-Ku pada Zaman Kedua pun tampak sebagai kesesatan bagi banyak orang, namun kemudian diterima sebagai kebenaran tertinggi.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 205

1. Seraplah inti ajaran-Ku ke dalam diri kalian, biarkan jiwa kalian menjadi tenang, tenangkanlah akal dan hati kalian.

2. Dekatilah Aku sedemikian rupa sehingga kalian merasa tenggelam dalam kedamaian Guru kalian.

3. Sebagaimana kalian telah datang ke sini, demikian pula kalian akan melihat saudara-saudari kalian dari negeri-negeri yang jauh datang ke sini, karena mereka semua merindukan cahaya pesan ini.

4. Kepada semua orang, Aku akan memberikan pelajaran-pelajaran awal yang akan mempersiapkan mereka untuk memahami ajaran-ajaran bagi jiwa di kemudian hari.

5. Renungkanlah firman ini, perhatikanlah setiap kalimat dengan saksama, dan carilah selalu makna sesungguhnya, inti dari ajaran-Ku. Pahamilah bahwa kalian, manusia, harus mematuhi hukum-hukum-Ku, dan bukan hukum-Ku yang harus disesuaikan dengan gagasan dan kehendak kalian sendiri.

6. Jika Aku membiarkan kalian menerapkan ajaran-Ku dalam hidup kalian sesuai kehendak *kalian* sendiri dan bukan sesuai kehendak-Ku, sungguh, Aku katakan kepada kalian, kalian tidak akan pernah keluar dari kemandekan spiritual kalian dan tidak akan pernah membiarkan jiwa kalian berkembang, mekar, dan mencapai kesempurnaan.

7. Di situlah kalian melihat orang-orang yang telah menjadi malas dalam agama mereka, yang tidak lagi mengambil langkah menuju Terang, karena mereka tidak tunduk pada apa yang diperintahkan oleh hukum ilahi, melainkan berusaha menundukkan hukum itu pada kehendak mereka sendiri, dengan mengisinya dengan mitos dan ajaran sesat.

8. Sudah menjadi suatu keharusan bagi banyak orang pada zaman ini untuk membebaskan diri dari segala agama, agar dapat mencari-Ku dengan roh dan mengembangkan semua sifat, karunia, serta kemampuan yang mereka rasakan di dalam diri mereka yang paling dalam.

9. Merekalah yang mampu menerima pesan-pesan yang berbicara kepada mereka tentang kehidupan kekal.

10. Aku harus mengalihkan kalian dari berbagai jalan sesat yang kalian tempuh, agar Aku dapat membawa kalian ke jalan ini, di mana wahyu-wahyu-Ku bersinar dan pesan-pesan-Ku bergema. Sebab Aku ingin kalian termasuk di antara mereka yang memandang kehidupan dari ketinggian spiritual yang lebih tinggi.

11. Apa arti tubuh tanpa jiwa? – Sekumpulan sel yang tak berjiwa. Jiwa adalah kehidupan tubuh, namun keduanya berasal dari Tuhan.

12. Pernahkah kalian berpikir bahwa – karena segala sesuatu berasal dari Tuhan – Dia ada *di dalam* diri kalian? Namun, mengapa Dia ada di dalam diri kalian dan untuk apa? Mungkinkah untuk tetap berada di sana tanpa menampakkan diri? Jika demikian, Dia bukanlah Tuhan, karena Dia menampakkan diri, berbicara, menerangi, membuat diri-Nya terasa, dan menampakkan diri di mana-mana. Jadi, janganlah beranggapan bahwa Allah ada di dalam diri kalian untuk tetap tersembunyi, tanpa memberikan pesan-Nya kepada kalian. Janganlah berpikir bahwa Dia dapat berada di dalam diri kalian tanpa ide-ide. Ketahuilah bahwa Allah ingin sepenuhnya menampakkan diri-Nya melalui kalian.

13. Apakah kalian dapat menjawab-Ku jika Aku bertanya kepada kalian, mengapa Tuhan ada di dalam diri kalian? Mengapa Dia, meskipun Dia adalah segalanya, berada di dalam apa yang kalian sebut jiwa, di bagian itu dari diri kalian? Mengapa Dia ingin agar kalian menjadi alat yang bersedia untuk pewahyuan-Nya? Kalian belum dapat menjawab-Ku, para murid, karena tidak ada yang membimbing kalian ke dalam kontemplasi batin. Itulah sebabnya kalian tidak tahu sejauh mana kalian mewahyukan Bapa, dan mengapa kalian mengekspresikan-Nya melalui perbuatan-perbuatan kalian. Namun, jika kalian dengan penuh kasih mengabdikan diri pada studi dan penerapan ajaran-Ku, jangan ragu bahwa kalian akan segera dapat menjawab pertanyaan ini dan pertanyaan-pertanyaan lain yang lebih mendalam. Dan begitu kalian memperoleh cahaya pengetahuan ini, kalian akan benar-benar mengetahui mengapa dan untuk apa Bapa berdiam di dalam setiap anak-Nya.

14. Ada yang mengatakan bahwa Tuhan tidak ada, dan ada pula yang, meskipun mengaku percaya pada keberadaan-Nya, tidak peduli akan hal itu. Namun, karena tidak menyadari bahwa mereka membawa-Nya di dalam diri mereka, baik yang satu maupun yang lain tidak tahu bahwa mereka tidak dapat hidup tanpa-Nya.

15. Ketika kalian semua telah mengetahui kebenaran ini dan dengan tulus percaya bahwa kalian adalah anak-anak rohani dari Esensi Ilahi tersebut, kalian akan sering bertanya pada diri sendiri, sejauh mana kalian telah membiarkan Tuhan—yang hadir dalam jiwa kalian—menampakkan diri melalui diri kalian.

16. Waktu akan berlalu, kalian akan menempuh perjalanan yang panjang, dan suatu hari kalian akan berhenti sejenak untuk mengagumi karya-karya yang telah dilakukan Tuhan melalui perantaraan kalian. Kemudian kalian akan teringat akan Yesus, Sang Guru, yang dalam diri-Nya mewujudkan kehendak Bapa-Nya.

17. Kapan kalian akan menyadari bahwa Tuhan, yang telah memberi kalian kehidupan, ingin menggunakannya untuk menyatakan diri-Nya? Renungkanlah, betapa terkadang satu pesan di sini saja sudah cukup untuk membuat kalian melihat dan memahami jauh melampaui apa yang telah kalian capai hingga saat ini. Dan pemahaman ini akan memberimu kemampuan untuk melakukan mukjizat. Sebab kamu akan mengenal dirimu sendiri, dan karena itu kamu akan mengerti cara menerapkan warisan rohani yang kamu miliki.

18. Wahai murid-murid terkasih, kalian harus belajar untuk memberi cinta, berbuat baik, dan memberi dengan segenap jiwa. Aku berkata kepada kalian, bahwa siapa pun yang mengungkapkan kekuatan jiwanya kepada dunia dan mengambil dari sumber pengetahuan itu untuk ditawarkannya kepada orang lain, ia akan melaksanakan kehendak Bapa.

19. Kalian harus mengenal semua kemampuan dan kekuatan yang ada di dalam diri kalian, agar esensi keberadaan kalian mulai terungkap. Kalian kemudian akan mengalami betapa mudahnya memecahkan masalah-masalah kehidupan, betapa tenang dan lembutnya perjuangan menuju peningkatan spiritual.

20. Penderitaan, rasa sakit, dan penyakit akan sirna oleh kuasa Roh, yang akan mengusirnya melalui doa.

21. Persiapkanlah diri kalian untuk menyambut-Ku, seringlah meluangkan waktu untuk mempersiapkan jiwa, di mana kalian siap untuk berdialog dengan Tuhan kalian.

22. Jika kalian percaya bahwa kalian benar-benar membawa Allah di dalam diri kalian – mungkinkah penyakit menyerang kalian atau godaan menjatuhkan kalian? Bagaimana mungkin kekuatan tubuh yang lemah dapat menguasai kalian?

23. Aku membebaskan dan menguatkan kalian agar kalian dapat mengalahkan dunia dan hawa nafsu. Sebab Aku membimbing kalian dan membawa kalian lebih dekat kepada percakapan yang sempurna dengan Bapa.

24. Janganlah mengira bahwa kalian sudah mencapai komunikasi yang sempurna melalui indera-indera pikiran yang kalian miliki. Dan itu juga bukanlah sekadar intuisi yang kadang-kadang menerangi pikiran kalian. Komunikasi tertinggi, yang paling mendalam, yang dapat kalian capai, tidak akan pernah terjadi melalui tubuh kalian.

25. Tubuh, para murid, hanyalah sebuah wadah. Namun di dalamnya terdapat sebuah “botol parfum”, di mana parfum atau esensinya adalah jiwa. Bukankah menurut kalian salah jika parfum itu terkunci, padahal aromanya bisa mengharumkan seluruh rumah? “Rumah” itu bisa jadi

rumah kalian hari ini, besok akan menjadi dunia, dan nanti ruang yang tak berujung.

26. Wahai umat: Bukalah kuil batin kalian, agar kalian dapat menerima esensi yang terkandung dalam Firman ini di dalamnya. Jika kalian tetap berada di luar, jika kalian tidak berusaha memasuki tempat suci kalian, kelak kalian tidak akan mau lagi mendengarkan-Ku dan akan menjauh, serta terus memikul beban yang kalian bawa saat datang ke dunia ini — beban penderitaan, penyakit, dan kekecewaan.

27. Belajarlah dari mereka yang sudah mempersiapkan diri untuk mendengarkan-Ku, terutama dengan memasuki kuil batin yang ada di dalam jiwa. Mereka menguatkan diri dan menyembuhkan diri dengan pesan kasih-Ku.

28. Kalian kekurangan iman untuk mengangkat wajah kalian dan tersenyum penuh harapan, serta menatap masa depan tanpa ketakutan dan tanpa keraguan, sebab di masa depan itulah Aku berada.

29. Betapa seringnya kalian sakit hanya karena memikirkan hal itu; sebab di setiap langkah, kalian merasa bahwa malapetaka mengejar kalian dan rasa sakit mengintai. Lalu, melalui pikiran kalian, kalian menarik kekuatan-kekuatan gelap yang membayangi kehidupan material kalian dan jalan kenaikan spiritual kalian.

Namun, Aku ada di sini bersama kalian untuk kembali menyalakan iman kepada kehidupan, kepada kebenaran, kepada yang Abadi, kepada kedamaian yang sempurna, dan juga untuk mengajarkan kalian cara menarik Cahaya.

30. Para murid, rencana ilahi telah, masih, dan akan selalu ada untuk menyempurnakan kalian. Namun, jika Tuhan telah menganugerahkan gambaran kesempurnaan kepada kalian demi pembentukan diri kalian – mengapa lalu kalian mengaburkan cahaya kebenaran ini, yang telah ditanamkan Bapa ke dalam diri kalian, sebagaimana dalam segala sesuatu yang Dia rancang? Ketahuilah bahwa manusia serupa dengan alam semesta, dan alam semesta serupa dengan manusia. Alam semesta adalah rumah besar bagi anak-anak Tuhan. Namun di dalamnya terdapat banyak ruang kehidupan yang harus kalian lalui demi kesempurnaan kalian, dan jiwa manusia adalah tempat suci tempat Tuhan kalian akan berdiam.

31. Jika kalian memahami firman-Ku, kalian akan segera berkata: “Bapa, bukalah hari ini juga pintu-pintu kuil batin-Ku, agar esensi-Mu, yang adalah kehidupan dan kesehatan, kebijaksanaan dan kekuatan, meresap ke dalam diriku.”

32. Aku berkata kepadamu: Jika kamu berbicara kepada-Ku seperti itu, hal itu akan terjadi, karena jiwa telah menerima tugasnya. Maka kamu

akan melihat Aku menyatakan diri-Ku melalui dirimu, bahkan melalui tubuhmu, benda yang tak berarti namun memiliki keagungan dalam bentuknya.

33. Hari ini kalian mendiami dunia ini, besok kalian akan mendiami dunia lain di luar Bumi, dan dari setiap dunia kalian akan memanfaatkan apa yang diperlukan untuk kesempurnaan kalian.

34. Di mana pun kalian akan bertemu saudara-saudari kalian, karena alam semesta ini penuh dengan makhluk, dan semuanya adalah anak-anak Tuhan.

35. Matahari, bintang-bintang, alam semesta, kerajaan alam, makhluk dari segala jenis, atom, kekuatan, segalanya—mulai dari malaikat tertinggi hingga binatang melata yang tak dikenal—semuanya adalah anak-anak dari Zat Yang Mutlak; semuanya berasal dari-Nya. Kalian tahu bahwa tidak ada kekayaan yang tidak memiliki pemilik, dan pemilik kekayaan universal ini adalah Tuhan.

36. Sekarang Aku bertanya kepada kalian, para murid: Mungkinkah kalian sedang sakit? Mungkinkah kalian sedang bersedih, padahal ajaran ini ada untuk membuat kalian bebas dan bahagia?

37. Untuk wahyu yang telah Aku sampaikan kepada kalian, diperlukan pencerahan rohani, yang hanya Aku, Sang Guru Jiwa, yang dapat memberikannya kepada kalian.

38. Jika selama ini kalian *lebih* sering merasa sebagai tubuh daripada sebagai jiwa, maka kini Aku mengajarkan kepada kalian untuk menjadi dan merasa lebih sebagai jiwa daripada sebagai tubuh. Inilah penebusan, keselamatan, dan kedamaian.

39. Kadang-kadang kalian bertanya pada diri sendiri, mengapa pada zaman ini kalian lebih menderita daripada orang-orang di masa lalu, dan mengapa kalian harus datang untuk memenuhi misi spiritual yang sebelumnya tidak kalian miliki. Namun Aku berkata kepadamu: Tugas ini, yaitu berjalan secara rohani di jalan-jalan kebaikan dan terang untuk mencapai puncak gunung ilahi, selalu ada dalam jiwamu. Dan di sisi lain, dalam kehidupan saat ini telah menumpuk hutang-hutang lama — perbuatan yang belum diselesaikan dan misi yang belum dituntaskan.

40. Barangsiapa yang tidak mampu memahami makna kehidupan baru, akan memberontak terhadap keadilan-Ku dan menganggap kewajiban penebusan dosanya sebagai hukuman. Sebaliknya, barangsiapa yang dalam kehidupan baru ini menyadari kesempatan untuk melunasi hutang dan membersihkan noda, ia akan memuji nama Tuhan.

41. Kalian masih seperti anak-anak kecil, dan sebagai anak-anak kecil, kalian harus tulus. Jangan malu memohon hal-hal kecil kepada-Ku dalam

doa-doa kalian. Yang terpenting adalah kalian berdoa, agar Aku mengilhami dan mendidik kalian.

42. Berdoalah, gunakan ungkapan-ungkapan-Ku, kuatkan dan sembuhkanlah melalui iman dan kekuatan yang disebarkan olehnya.

43. Besok, ketika doa kalian tidak lagi ditujukan untuk menyembuhkan penyakit kalian, melainkan untuk menyegarkan diri kalian dalam percakapan dengan Bapa, jiwa kalian akan menjelajahi wilayah-wilayah yang tidak dikenal oleh akal budi. Kepada sebagian orang kalian akan membawa cahaya kalian, dari yang lain kalian akan membawa pesan-pesan, dan dari yang lain lagi kalian akan menerima dorongan semangat dan kebahagiaan bagi jiwa.

44. Tuhan yang ada di dalam dirimu akan menyampaikan pesan-pesan-Nya melalui mulutmu, jika jiwa dan tubuhmu memahami cara menyampaikannya.

45. “Bagaimana mungkin Allah berbicara melalui manusia,” mungkin kalian bertanya-tanya. Namun Aku berkata kepadamu: Pada masa itu, “Firman” itu menjadi manusia untuk mengucapkan Firman Allah. “Firman” itu, yang merupakan perwujudan kebijaksanaan, menjelma menjadi manusia, dan tubuh-Nya adalah Yesus.

46. Mengapa kalian, yang merupakan murid-murid dari Dia di dalam diri-Nya “Firman” itu berbicara, tidak mengungkapkan hal ini melalui jiwa dan bahkan melalui daging kalian sendiri?

47. Saat ini kalian masih murid dan belum selalu mampu memahami pelajaran-Ku. Namun, untuk saat ini, bicaralah kepada Tuhan dengan hati kalian, dengan pikiran kalian, dan Dia akan menjawab kalian di dalam diri kalian yang paling dalam. Pesan-Nya, yang akan berbicara di dalam jiwa kalian, akan menjadi suara yang jelas, bijaksana, dan penuh kasih, yang akan kalian temukan sedikit demi sedikit, dan yang nantinya akan kalian terbiasa dengannya.

48. Pada awalnya, kalian perlu merenungkan pesan-pesan yang kalian terima sebagai jawaban atas doa kalian, agar kalian benar-benar dapat mengenali pesan-pesan yang kalian terima dari Bapa kalian, dan tidak pernah menyamakannya dengan suara-suara, gagasan, pikiran, bahkan wahyu dari jiwa kalian yang sesat. Hanya dalam keheningan dan meditasi kalian akan dapat mengenali jalan yang dilalui setiap pesan untuk sampai kepada kalian.

49. Siapakah di antara manusia yang dapat mengatakan ke wilayah rohani manakah jiwanya menembus, dan hingga ketinggian cahaya manakah ia mampu melambung? – Tidak ada seorang pun. Oleh karena itu, seringkali orang yang tidak mengenal jalan-jalan doa, persekutuan

dengan Tuhan, dan kontemplasi spiritual itu tersesat. Sebab, alih-alih menuju Cahaya, ia justru memasuki alam-alam gelap, dari mana ia menerima inspirasi buruk dan pesan-pesan yang salah.

50. Berusahalah, upayakanlah untuk memperoleh pengetahuan yang menuntun kepada Cahaya Abadi Roh – ke tempat asal dan tujuan kalian.

51. Firman-Ku menyebarkan aliran kesehatan. Jika kalian mempersiapkan diri untuk menerimanya, kalian akan menjadi sehat. Jika kalian mampu memperoleh kesehatan dengan cara demikian, kalian akan membuktikan bahwa kalian telah disembuhkan oleh Roh.

52. Mintalah, berdoalah, berpalinglah kepada-Ku. Aku juga akan mengaruniakan beberapa orang kepada kalian.

53. Biarkan hidup kalian menjadi semakin harmonis dengan membentuk satu keluarga bersama semua saudara-saudari kalian – yang hadir maupun yang tidak hadir, yang terlihat maupun yang tak terlihat.

54. Maka kalian akan menikmati kedamaian batin yang belum pernah kalian rasakan sebelumnya, yang berasal dari ketaatan pada perintah ilahi untuk saling mengasihi.

55. “Pekerja”-Ku yang terkasih: Aku melihat kalian dengan tekun mengolah ladang, mempersiapkan tanah, dan menaburkan benih ke dalamnya, yang besok akan memberikan buahnya kepada kalian dan dengan demikian membalas jerih payah kalian. Pilihlah benihnya dan gemburkanlah tanah, sebab kalian kini memulai tahun yang merupakan tahun pertama dari tiga tahun terakhir, di mana Aku akan menyatakan diri-Ku di antara kalian dengan cara ini. Waktu yang tersisa tidak lama lagi, dan kalian harus bergegas dalam persiapan kalian. Sebab Aku tidak ingin meninggalkan kalian sebagai anak-anak kecil yang lemah, melainkan sebagai murid-murid yang telah maju, yang sudah hampir menjadi Guru.

56. Setelah Aku pergi, kalianlah yang akan bertanggung jawab atas penafsiran yang kalian berikan terhadap ajaran-Ku melalui perkataan dan perbuatan kalian. Manusia akan menilai ajaran-Ku berdasarkan perbuatan dan kehidupan kalian.

57. Kalian tidak akan kekurangan ilham-Ku. Melalui ilham itu, kalian akan mengenali saat di mana kalian harus berbicara, serta apa yang harus kalian sampaikan. Dengan kata-kata yang jelas, tepat, dan sederhana, kalian harus memperkenalkan keberadaan alam baka yang telah Aku ungkapkan kepada kalian, dan dengan demikian membuka jalan spiritual bagi sesama kalian dengan cinta sejati; dan selalu kalian harus memperkuat kata-kata kalian dengan perbuatan dan teladan.

58. Secara bertahap kalian belajar merasakan penderitaan orang lain seolah-olah itu penderitaan kalian sendiri. Alasannya adalah bahwa ketika

jiwa kalian terpuaskan oleh ajaran-Ku, jiwa itu akan terangkat, mengatasi jarak, dan menembus rahasia alam baka, di mana ia menemukan bahwa asal mula semua makhluk hanyalah satu: Bapa, di mana kalian semua adalah saudara.

59. Namun, bukan hanya jiwa kalian yang telah menerima dorongan untuk kemajuan dalam karya-Ku. Kemampuan intelektual kalian pun telah berkembang, ketika kalian merasakan bagaimana inspirasi rohani di dalam diri kalian semakin kuat, dan kalian menyadari bahwa pemahaman atas segala hal yang sebelumnya tidak kalian kenali dengan jelas semakin bertambah, serta rahasia-rahasia pun terungkap.

60. Jika kalian tidak berhasil sepenuhnya memasuki dunia roh untuk memahami dan merasakan segala sesuatu yang ada di dalamnya, hal itu disebabkan karena kalian masih terpapar pada tekanan materi dan pengaruh dunia.

Aku telah mengungkapkan banyak hal kepada kalian, tetapi sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, manusia tidak akan pernah memahami di bumi ini bagaimana dunia yang menantinya, bagaimana jiwa hidup di sana, kebahagiaan apa yang dialaminya di hadapan Keilahian, dan bagaimana orang yang penuh ketidaksempurnaan itu memperoleh penyucian.

61. Jika akal manusia dapat memahami kenikmatan jiwa yang murni di alam baka, maka kebahagiaan itu akan memiliki batasan, sebagaimana yang dimiliki manusia. Karena itu Aku katakan kepadamu, bahwa kalian tidak mampu memahaminya dari sini, namun kalian dapat merasakannya.

62. Demikian pula, kalian tidak dapat membayangkan betapa hebatnya penderitaan yang dialami sebuah jiwa ketika hati nuraninya membawanya ke hadapan Keilahian-Ku. Oleh karena itu, Aku selalu berkata kepada kalian: Persiapkanlah diri kalian dan angkatlah jiwa kalian, sebab kepadanya akan diwahyukan ajaran-ajaran yang harus diketahuinya. Sadarilah bahwa harus ada keselarasan yang sejati antara jiwa dan akal, agar kalian sudah dapat memperoleh gambaran tentang kebenaran itu di sini.

63. Aku telah mengizinkan kecerdasanmu berkembang dan mencari cahaya yang dibutuhkannya di dalam keabadian. Aku telah menganugerahkan kebebasan kehendak kepadamu, agar kamu sendiri yang memilih jalanmu. Namun, Aku telah menempatkan perintah-perintah-Ku di atas kehendakmu. Dalam hukum itulah kalian akan dapat mengenali jalan yang benar; di dalamnya kalian akan menemukan pengetahuan untuk menyucikan perbuatan-perbuatan kalian. Jika kalian tidak ingin mengikuti jalan ini, kalian bebas untuk berpaling darinya.

Namun, kalian tidak akan dapat lagi menipu diri sendiri; hati nurani kalian akan terus-menerus berbicara kepada kalian.

Bahkan ketika kalian – yang sudah tidak memiliki tubuh jasmani lagi – tiba di hadapan-Ku, hakim hati nurani batin itu akan menghakimi kalian dan memberitahukan jalan penyucian mana yang harus kalian ikuti. Cahaya keadilan itu adalah bagian dari Allah sendiri, yang ada di dalam diri kalian dan yang mengajarkan kalian untuk mencintai kebaikan serta menolak kejahatan.

64. Pada tahun-tahun persiapan ini, kalian harus mengabdikan diri pada studi ajaran-Ku. Sebab, ada banyak hati yang membutuhkan firman-Mu. Ada rasa muak terhadap begitu banyak kejahatan, ada kerinduan untuk hidup secara *rohani*.

65. Para murid karya ini akan menghasilkan makanan rohani, akan mengoreksi kesalahpahaman yang selama ini dipelihara oleh umat manusia, akan menyebarkan Kabar Baik pada zaman di mana kalian hidup, akan mengumumkan perkembangan pandangan dunia dan kehidupan yang akan dibawa oleh zaman ini, akan melayani manusia tanpa membedakan kelas, sekte, agama, atau ras, serta akan memenuhi setiap kebutuhan rohani maupun fisik. Para murid ini akan menjadi seperti mercusuar yang menerangi perahu orang yang terdampar, akan menjadi bintang yang menyelamatkan orang yang tersesat di kegelapan malam.

66. Mereka tidak akan membangun gereja-gereja dari batu, juga tidak akan mendirikan altar untuk mempublikasikan karya-karya mereka. Mereka akan membangun sebuah katedral *spiritual* yang agung, di mana batu-batunya adalah hati manusia yang bersatu satu sama lain melalui kekuatan cinta.

67. Perhatikanlah dengan saksama ajaran-ajaran-Ku selama tiga tahun terakhir ini. Sebab para murid yang mempelajari ajaran-ajaran ini akan menjadi para guru setelah tahun 1950. Pada masa itu, ketika kalian harus bersatu sesuai kehendak-Ku dan benar-benar naik kepada-Ku, Aku akan menerangi kalian dengan cahaya ilham-Ku, agar kalian dapat melaksanakan karya-karya besar dan mendasar. Namun, persiapkanlah diri kalian untuk itu, sebab ketika waktu yang telah Aku tetapkan tiba, Aku tidak akan lagi menggunakan perantara suara.

68. Cahaya-Ku akan bersinar dalam diri setiap anak-Ku yang mempersiapkan diri untuk masa dialog langsung dengan Sang Guru. Namun, cahaya itu tidak akan ada pada mereka yang menjual karya-Ku dan menjadi pedagang. Persiapkanlah diri kalian, agar ketika Firman-Ku berakhir pada tahun 1950, kalian telah memahami cara untuk terus

melangkah di jalan ini. Sebab – dengarkanlah baik-baik!: Semua orang yang tidak cukup mempersiapkan diri akan jatuh ke dalam kebingungan.

69. Pahamilah, umat-Ku yang terkasih, cara bagaimana kalian harus menyampaikan Firman-Ku kepada umat manusia sesuai dengan kehendak-Ku. — Agar kalian tidak gagal, janganlah bermaksud untuk mengubah kebiasaan-kebiasaan yang telah dimiliki umat manusia selama berabad-abad dalam sekejap mata. Berikanlah ajaran-Ku kepada mereka, dan mereka akan menyadari kesesatan yang selama ini mereka jalani. Kekuatan meyakinkan yang dimiliki ajaran-Ku akan menerangi pemahaman mereka, dan kebenaran akan terungkap. Maka, apa yang dahulu tampak salah di mata mereka akan bersinar dalam cahaya yang tak terbatas.

70. Anak-anak-Ku, Aku telah menyertai kalian dan menyentuh hati kalian, agar kalian mempersiapkan tempat bagi-Ku di dalamnya, tempat di mana Aku dapat tinggal selamanya.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 206

1. Belas kasihan-Ku kepada kalian berasal dari kasih-Ku dan terus-menerus mengalir kepada semua makhluk. Kasih-Ku senantiasa memberkati dan mengampuni kalian serta membantu kalian untuk meningkat dalam perjalanan perkembangan kalian, agar kalian merasa dekat dengan-Ku dan menjadikan diri kalian layak untuk mengenali diri kalian sebagai anak-anak-Ku.

2. Aku telah memberikan hukum-Ku kepada kalian agar kalian menaatinya dalam perilaku kalian. Inilah jalan yang telah Aku tunjukkan kepada kalian sejak awal zaman, inilah dasar, fondasi, di mana kalian harus membangun perbuatan-perbuatan kalian. Hukum ini akan menunjukkan kepada kalian prinsip-prinsip yang kalian butuhkan, karena di dalamnya terkandung perintah-perintah-Ku yang bijaksana.

3. Firman ini, yang dengan ini Aku ajarkan kepada kalian hari ini, merupakan kelanjutan dari pengajaran yang telah Aku berikan kepada kalian sejak zaman purba, dan yang tidak akan pernah berhenti, karena ia tidak memiliki awal maupun akhir. Dan seiring dengan perkembangan jiwa kalian, kalian akan semakin memahami pelajaran-pelajaran bijak-Ku, serta keinginan-Ku agar kalian menjadi sempurna.

4. Aku mengilhami kalian bentuk spiritualisasi yang tertinggi, agar kalian mengasihi-Ku dengan cara yang paling mulia, dan agar kalian peka terhadap wahyu-wahyu-Ku serta mampu menafsirkannya dengan benar.

5. Apabila kalian telah mempelajari Firman-Ku dan memahami maknanya, kalian akan merasa diperkuat dan sepenuhnya terpuaskan. Kemudian, kalian harus berbicara dengan penuh kasih kepada seluruh umat manusia yang tidak mengetahui kedatangan-Ku pada masa ini, dan rasa belas kasih akan memenuhi seluruh diri kalian. Kalian akan mendekati sesama manusia untuk mengungkapkan kepada mereka apa yang telah Aku sampaikan kepada kalian, dan akan memberikan kepada mereka seluruh kekayaan yang telah Aku wariskan kepada kalian, seolah-olah itu adalah harta suci di tangan kalian.

6. Umat manusia membutuhkan cahaya untuk dapat melangkah maju. Dalam diri setiap makhluk, didasari oleh iman, terdapat rasa lapar, kerinduan akan kehidupan, akan pencerahan kebenaran, serta keinginan untuk mengetahui ke mana perjalanan ini akan membawa mereka. Aku akan membimbing mereka melalui mereka yang telah mempersiapkan diri dan, dalam misi sulit mereka, memahami cara mengoreksi dengan penuh kasih segala kesalahan yang akan mereka temukan dalam praktik keagamaan mereka. *Kalian* akan memulai misi ini dan berusaha menjadikan-Ku sebagai teladan. Jangan membedakan antara yang miskin

dan yang kaya dalam upaya kalian untuk meringankan penderitaan. Jangan memaksakan keyakinan kalian dan jangan memaksa siapa pun untuk menerima pemahaman kalian. Jangan terpecah belah karena kedatangan-Ku yang kedua kali dan jangan memerangi mereka yang memiliki Kitab-Kitab Suci masa lalu, jika mereka tidak mengetahui atau tidak mau menerima ajaran-ajaran terakhir-Ku.

7. Bawalah terang ke dalam kegelapan, bawalah kedamaian ke dalam hati, dan redakan ketidaksabaran mereka yang telah menantikan-Ku. Bantulah sesama kalian, maka Aku akan menjaga keluarga dan harta benda kalian.

8. Jika kalian bertindak demikian, kalian akan membangun bait suci di dalam jiwa manusia, yang akan tetap berdiri dan di mana ibadah yang selalu Aku harapkan dari manusia, anak-anak-Ku yang sangat Kucintai, akan dilaksanakan.

9. Pastikanlah bahwa perbuatan kalian tulus. Selalu katakanlah kebenaran, jadilah murid-murid-Ku. Dengan kata-kata ini Aku berbicara kepada manusia di masa yang akan datang, kepada semua orang yang ingin mengikuti-Ku dan menjadikan-Ku teladan.

10. Setelah tahun 1950 berlalu, janganlah mencari tempat tertentu untuk berdoa atau mempelajari Firman-Ku. Pilihlah rumah, tempat di luar ruangan, atau tempat di mana kalian mencari nafkah. Jadikanlah kedua belas murid-Ku sebagai teladan, yang di mana pun mereka berada, mampu menemukan sebuah bait suci, karena mereka memilikinya di dalam diri mereka sendiri, di dalam jiwa mereka, dan hal-hal yang Agung dan Mulia dalam perbuatan mereka didasarkan pada pengangkatan diri mereka serta persekutuan mereka dengan-Ku.

11. Selama masih ada penderitaan di bumi, selama masih ada kesengsaraan, perantaraan Maria tidak akan berhenti sedetik pun, dan roh-Nya akan menerangi kehidupan semua makhluk-Nya.

12. Kalian mempersembahkan kepada-Ku tempat tinggal di dalam hati kalian, dari mana kalian memanggil-Ku, dan Aku segera bergegas menuju tempat pertemuan itu.

13. Dalam perjalanan-Ku, kalian telah merasakan ketenangan batin yang belum pernah kalian temukan sebelumnya di bumi. Dalam kerinduan akan kelezatan bagi lidah kalian, kalian telah menempuh banyak jalan, hingga akhirnya menemukan madu Firman-Ku.

14. Sejak masa kanak-kanak, selama masa remaja, dan hingga usia dewasa, kalian tanpa lelah mencari jalan yang benar, karena kalian telah tersesat dari jalan itu, dan kabut tebal menghalangi langkah-langkah kalian. Namun, cahaya Roh-Ku muncul di hadapan kalian, dan hari itu

adalah hari kebangkitan kalian, yang sama pentingnya dengan hari kelahiran kalian.

15. Jangan lupakan hari ketika kalian pertama kali mendengar Firman-Ku, karena itulah saat di mana kalian kembali kepada kehidupan dalam Terang.

16. Kalian datang dengan penuh kerinduan dan menyelidiki firman-Ku, ada yang dengan rendah hati dan ada yang dengan sombong, namun semuanya tertarik oleh kuasa kehadiran-Ku. Kalian *harus* datang kepada-Ku. Begitu banyak hal yang menanti kalian! Namun, sementara sebagian mengabaikan belaian-Ku, memalingkan punggung kepada-Ku, dan memilih jalan yang tidak pasti, yang lain tetap tinggal bersama-Ku untuk menikmati firman-Ku dan mengabdikan diri pada pelayanan karya-Ku.

17. Aku ada di dalam semua anak-Ku, bahkan di dalam hati seorang pembunuh. Aku tidak menjauh dari siapa pun, dan Aku paling dekat dengan orang yang menganggap dirinya paling tidak layak.

18. Mereka yang telah datang ini diminta untuk mendoakan mereka yang telah tersesat. Namun, janganlah menjadi hakim bagi mereka, karena mereka pun akan memperoleh terang.

19. Janganlah mengharapkan pembaruan manusia hanya dari diri kalian sendiri, tanpa terlebih dahulu menjadi teladan bagi mereka. Aku tidak ingin kalian menjadi seperti tanaman parasit.

20. Kalian harus menghentikan laju manusia yang tak terkendali melalui karunia Firman yang telah Kuberikan kepada kalian. Aku akan mempercayakan manusia kepada kalian seperti tanaman yang rapuh, yang membutuhkan penyiraman dan perawatan. Sebab manusia akan datang kepada-Ku dari segala penjuru, dan bahkan dari penjara pun akan ada orang yang datang untuk menjadi murid-murid-Ku. Tetapi jika hari ini kalian tidak memenuhi tugas kalian, jiwa kalian harus kembali untuk membangkitkan “orang mati” yang kalian tinggalkan di tengah jalan – kalian harus kembali untuk menyembuhkan *orang* sakit yang tidak kalian perhatikan, kalian harus berupaya mencari roti untuk diberikan kepada orang yang kelaparan yang tidak kalian pedulikan. Namun, mengapa harus mencari penebusan yang begitu menyakitkan, padahal kalian dapat memenpenuhinya sekarang melalui kewajiban kalian?

21. Ilmu pengetahuan manusia memang agung, tetapi jiwa sang ilmuwan telah tertidur dan membiarkan manusia mati begitu saja. Oleh karena itu, Aku telah meletakkan balsem penyembuh di tangan kalian, agar kalian, setelah menjadi tabib bagi manusia, dapat menjadi teladan dalam kesediaan membantu dan kasih sayang.

22. Wabah-wabah akan melanda dunia, dan sebagian besar umat manusia akan binasa karenanya. Itu akan berupa penyakit-penyakit yang tidak dikenal dan langka, yang terhadapnya ilmu pengetahuan akan tak berdaya.

23. Seluruh dunia akan dibebaskan dari gulma. Penghakiman-Ku akan menyingkirkan keegoisan, kebencian, serta hasrat tak terpuaskan akan kekuasaan. Fenomena alam besar akan muncul.

24. Bangsa-bangsa akan hancur dan wilayah-wilayah luas akan lenyap. Ini akan menjadi seruan peringatan bagi hati kalian.

25. Jalan telah disiapkan. Aku adalah pemandu kalian, tak terpisahkan dari perjalanan hidup kalian.

26. Bangsa Israel yang diberkati: Selamat datang di hadirat Tuhanmu – Tuhan yang dengan lemah lembut dan rendah hati menetap di antara kalian di tempat ini. Namun, bukan tempat fisik itulah tempat Aku menampakkan diri. Tempat tinggal-Ku ada di dalam hati kalian, tak terlihat; itulah yang kalian persembahkan kepada-Ku pada saat jiwa kalian terangkat.

27. Aku tahu bahwa kalian merindukan Firman-Ku. Apa jadinya kalian tanpa Firman-Ku itu, umat-Ku? Aku tahu bahwa kalian membutuhkan-Ku, dan Aku datang tanpa henti untuk menguatkan kalian. Firman-Ku menasihati dan mengangkat kalian – Firman yang murni dan penuh cahaya ini, yang tidak akan kalian temukan dalam buku apa pun yang ditulis oleh tangan manusia.

28. Para ilmuwan yang telah mendengarkan-Ku tidak mengakui di hadapan kalian bahwa Firman ini tidak dapat disamakan dengan yang lain. Namun, di lubuk hati mereka yang paling dalam, mereka menyadari hal ini.

29. Melalui jalan ini, Aku telah membuat kalian merasakan kedamaian batin yang sebelumnya tidak dapat kalian temukan di bumi. Kalian telah menempuh banyak jalan. Kalian telah mencicipi banyak kebun madu dari bunga ke bunga seperti burung kolibri yang tak tahu apa-apa, tetapi tak ada yang lebih manis bagi lidah kalian. Namun, firman ini, yang berubah menjadi madu di bibir kalian, telah menghapus segala macam rasa yang pernah kalian cicipi sebelumnya.

30. Kalian tak henti-hentinya mencari jalan yang benar dan telah menemukan berbagai jalur. Kalian telah berjuang melawan kegelapan, namun langkah cepat kalian pun menjadi lambat dan lelah.

31. Namun, cahaya Roh Ilahi-Ku bersinar bagi kalian, dan hari yang tak terlupakan bagi roh dan jiwa kalian itu tercatat dalam buku kenangan di alam baka, di mana kalian harus membaca dengan mata rohani kalian segala sesuatu yang telah kalian lakukan di bumi, serta segala sesuatu

yang telah kalian dengar dari Sang Guru. Hari itu bagi jiwa kalian adalah hari kebangkitan menuju kehidupan yang penuh rahmat.

32. Sebagian dari kalian datang ke sini sebagai orang-orang yang sukses, yang lain sebagai orang-orang yang membutuhkan. Baik bagi yang satu maupun yang lain, waktunya telah ditetapkan. Kalian *harus* datang kepada Bapamu, yang dengan penuh kasih menanti kalian, yang menyambut kalian, dan yang membangkitkan kalian menuju kehidupan rohani.

33. Kalian dipenuhi sukacita melalui kata-kata-Ku dan merasakan bahwa materi fisik yang menyelimuti kalian menghalangi kalian untuk sepenuhnya menyerahkan diri kepada karya-Ku yang diberkati. Namun, kalian menerimanya — karena kalian tahu bahwa para murid tidak diperbolehkan mencampuri keputusan-keputusan agung-Ku, bahwa seorang murid harus berserah diri dan patuh, bahwa melalui tubuh materi ini kalian akan mengenal baik jalan Terang maupun jalan-jalan kebohongan dan kegelapan.

Kalian akan menikmati buah kesejahteraan di bawah naungan pohon yang perkasa dan menyingkirkan buah yang menjadi sumber perselisihan. Kalian akan menyegarkan diri di bawah naungan pohon palem yang hijau dan menjaga agar daun-daunnya tidak dimakan ulat, maupun burung pemangsa yang membangun sarang di atasnya.

34. Aku telah membiarkan kalian menempuh jalan kalian sendiri, agar kalian mengenal rasa segala jenis madu dan pada akhirnya memilih yang paling lezat bagi lidah kalian. Aku telah membiarkan kalian mengenal kedua ekstrem tersebut, agar kalian, dipandu oleh hembusan atom ilahi-Ku, mampu membedakan dan selalu condong kepada kebaikan.

35. Sang Guru telah berkata kepada kalian: Di balik pintu yang kalian temukan terkunci dan yang kalian sebut “Kematian”, terdapat kehidupan. Aku adalah Kehidupan. Kematian adalah apa yang ditimbulkan oleh godaan, yang membutakan mata kalian dan tidak membiarkan kalian hidup di sisiku. Namun, kalian memiliki senjata yang ampuh untuk membebaskan diri dari godaan: yaitu doa. Doa adalah senjata yang memberi kalian rasa kuat, yang mendekatkan kalian pada keilahian-Ku, dan yang memungkinkan kalian menempuh jalan perkembangan rohani kalian bersama-Ku.

36. Aku, sang Bapa, tidak pernah menolak siapa pun dari pangkuan kasih dan pengampunan-Ku, bahkan mereka yang terbuai oleh godaan dan terjatuh ke dalam jurang maut. Aku tidak pernah menghukum siapa pun. Baik di bumi maupun di “Lembah Rohani”, tidak ada makhluk yang tak terlindungi. Siapakah di antara kalian yang dapat diusir dari pangkuan-Ku karena ia adalah seorang pendosa dan tidak layak menerima belas

kasihan-Ku? Aku hidup di dalam hati pendosa yang keras kepala, yang tidak dapat menerima Terang Roh Ilahi-Ku karena ia tidak mengindahkan panggilan yang berasal dari suara hati nuraninya. Apakah kalian mengira bahwa Aku telah menjauh darinya karena rangkaian perbuatan jahatnya? Tidak, sungguh tidak. Aku adalah Bapa segala makhluk, tanpa menolak satupun dari anak-anak-Ku. Aku adalah Kasih, dan sebagai Bapa yang penuh kasih, Aku tidak mengabaikan seorang pun dari umat-Ku.

37. Kalianlah yang harus mendoakan orang yang tersesat itu, memohon agar cahaya Roh-Ku menerangi jiwanya, sehingga ia terbangun, memutus belenggu godaan, dan mengusir kegelapan yang telah membutakannya.

38. Namun, Israel telah tertidur. Israel mengharapkan agar manusia memperoleh pembaruan melalui usaha mereka sendiri. Israel belum mengambil tempat yang seharusnya, karena tugasnya adalah menjadi teladan bagi yang lain.

39. Namun kepada kamu, hai umat, Aku berkata: Kepada siapa Aku telah menyerahkan hukum-Ku? Mungkinkah di tangan para pendosa yang keras kepala? Hukum itu ada di tanganmu. Lalu, siapa yang bertanggung jawab atas belum dilaksanakannya perintah-perintah-Ku? – Israel! Namun lebih dari itu, Aku berkata kepadamu: Mengapa kamu telah mengubah tanamanmu menjadi tanaman pengisap di bumi? Mengapa kamu tidak berangkat untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah Aku berikan kepadamu? Mengapa kalian membiarkan orang berdosa terus mengikuti jalannya dengan tak terkendali? Mengapa kalian tidak mendekatkannya kepada-Ku dengan karunia Firman yang telah Aku percayakan kepada kalian, dan berbicara kepadanya atas nama-Ku? Apakah kalian ingin kegelapan terus membutakan mata manusia? Tidakkah kalian tahu bahwa kegelapan itu harus dihilangkan melalui perantaraan kalian?

40. Bangunlah, hai umat-Ku, demikianlah firman Bapa. Pergilah dan angkatlah mereka yang telah jatuh. Aku memiliki tugas-tugas baru untuk diberikan kepada umat manusia. Tugas-tugas besar dan baru akan Aku berikan kepada setiap bangsa, setiap penguasa mereka, dan setiap penduduknya.

41. Fenomena-fenomena besar akan terjadi di antara kalian. Musim-musim akan berubah. Musim dingin akan sangat keras, dan kalian tidak akan tahu kapan musim semi tiba. Sebab, *manusia* telah menentukan waktunya. Namun, siapakah yang dapat menentang kehendak-Ku? Hujan akan ditahan dan tidak akan turun ke ladang-ladang kalian. Karena itu, bersiaplah, hai umat-Ku, sebab masa kekacauan di antara kalian semakin dekat, dan Israel harus melipatgandakan perjuangannya.

42. Di antara kalian berkuasa kedamaian. Jagalah kedamaian itu! Jangan usir kedamaian ini dari hati kalian. Bangsa ini telah Kupilih, dan bukanlah kehendak-Ku agar bangsa ini diganggu. Namun, bersiaplah, sebab melalui pemenuhan tugas rohani kalian, bangsa ini dan umat manusia akan menerima terang.

43. Di sinilah Aku, Israel! Kalian hanya mendengar suara-Ku, tanpa dapat melihat-Ku. Namun, puaslah dengan mendengarkan bunyi lonceng surgawi ini.

44. Aku mengikuti suara seruan kalian ke sudut tempat kalian beristirahat di malam hari. Tak ada satu pun penderitaan kalian yang luput dari perhatian-Ku, dan Aku akan memberikan kepada kalian segala sesuatu yang bermanfaat bagi tubuh dan jiwa.

45. Aku tidak akan memberikan kekayaan palsu kepadamu, karena hal itu akan menghancurkan dirimu. Namun, Aku ingin menyelamatkanmu agar setelah kehidupan ini, Aku dapat mengangkatmu ke sebelah kanan-Ku.

46. Mintalah kepada-Ku kekayaan bagi jiwa, dan Aku akan memberikannya kepadamu. Jangan memperindah tubuhmu, sementara membiarkan jiwamu telanjang.

47. Hukum-Ku, yang telah diberikan kepada manusia pada dua zaman pertama, belum dipatuhi. Oleh karena itu, Aku kembali kepada kalian untuk menebus kalian.

48. Sejak tahun 1866, Firman-Ku telah didengar di bangsa ini, di mana air yang jernih bagaikan kristal mengalir dari mata airnya kepada mereka yang haus secara rohani. Di sinilah Aku hadir untuk melembutkan hati yang keras dari anak-anak-Ku yang sangat Kucintai.

49. Ah, andai saja semua orang datang untuk mendengarkan-Ku! Namun, sebagian orang lebih memilih – meskipun mereka telah mendengar-Ku – untuk menempuh jalan bergelombang yang penuh kerikil, alih-alih berjalan di jalan terang Tuhan. Namun, inilah saudaramu, si tidak tahu berterima kasih, si pembangkang, yang lebih suka memakan roti pahit dunia daripada roti kehidupan kekal.

50. Berbahagialah kalian yang tetap bersama-Ku, karena kalian tahu bahwa Aku adalah Kristus, yang menanti “anak yang hilang” itu.

51. Bapamu telah datang untuk mengajarimu dalam ajarannya – ajaran rohani yang tidak membiarkan fanatisme, yang mengajarkanmu untuk sepenuhnya memenuhi hukum ilahi dan hukum-hukum manusia.

52. Aku tidak pernah mengajarkan kalian untuk menyakiti atau membunuh tubuh kalian demi memperoleh pengampunan-Ku. Satu-satunya penebusan dosa yang Aku terima dari kalian adalah ketika kalian

menjauhi hal-hal yang merugikan atau buruk, meskipun seringkali dengan rasa sakit di hati kalian. Setiap kali kalian bertindak demikian, hati kalian merasakan kedamaian Roh-Ku.

53. Aku berbicara kepada kalian seperti ini karena Aku tidak ingin jiwa kalian terseret oleh debu bumi, padahal dunia sejati kalian adalah dunia yang lain.

54. Tahukah kalian apa yang menanti kalian setelah kehidupan ini? Ke mana jiwa kalian akan pergi? Aku hanya berkata kepada kalian: Berjaga-jagalah dan berdoalah. Belajarlah dan bertindaklah. Kalian adalah pengembara di dunia ini, tetapi sebentar lagi pengembaraan ini akan berakhir dan kalian akan lebih dekat kepada-Ku.

55. Dalam tiga zaman, Aku telah memilih berbagai bentuk wahyu bagi umat manusia: Pada Zaman Pertama melalui Musa, untuk mengarahkan langkah-langkah kalian menuju kebebasan dan terang. Pada Zaman Kedua, dengan menjadi manusia, ketika "Firman" menjadi manusia dan meninggalkan jejak penebusan bagi dunia. Hari ini Aku datang di atas "Awan Putih", sebagai pelangi perdamaian, untuk berkata kepada kalian: Datanglah dengan kerinduan akan Terang Roh Kudus. Aku tidak ingin kalian menunggu zaman baru untuk berangkat, karena zaman yang akan datang akan membawa penderitaan yang lebih besar dan ujian yang lebih berat.

56. Kini Aku meninggalkan Perjanjian Ketiga ini agar kalian mempelajarinya dan mengikutinya. Sebab, tahun 1950 sudah semakin dekat.

57. Jika kalian tidak memanfaatkan ajaran-Ku, kalian akan menangis dengan pilu ketika mendengar Sang Guru mengucapkan "Selamat tinggal" kepada kalian. Apakah kalian menunggu hal itu terjadi? Apakah kalian menunggu hingga wabah dan kelaparan pun merebak, serta duka dan penderitaan merasuki rumah-rumah kalian?

58. Aku ingin meninggalkan kalian dalam keadaan bersatu dan kuat. Jangan saling meremehkan, salinglah mengasihi, dan kedamaian akan meliputi seluruh dunia.

59. Siapakah di antara kalian yang besok akan melintasi lautan, menyeberangi gunung-gunung, dan menginjakkan kaki di negeri-negeri yang jauh? Siapakah yang harus meninggalkan keluarga dan anak-anak mereka untuk membawa firman-Ku kepada bangsa-bangsa?

60. Berjaga-jagalah dan berdoalah, sebab bahkan *sebelum* tahun 1950, kalian telah memakan roti yang Kuberikan kepada kalian sendirian. Kalian telah mengepalkan tangan untuk menyembunyikan sisa-sisa makanan itu, dan menyembunyikan air tanpa memikirkan mereka yang kehausan.

Namun keadaan akan berubah, dan setelah tiga tahun terakhir ini, di mana Aku akan memberikan firman-Ku kepada kalian, kalian akan berangkat sebagai guru untuk mendidik para pemula.

Bersihkanlah diri kalian dari banyak ketidaksempurnaan kalian, agar kalian suci dan dapat menjadi teladan bagi gereja-gereja dan sekte-sekte. Persiapkanlah diri kalian, sebab banyak di antara mereka yang saat ini mendengarkan-Ku akan berpaling dari-Ku. Yang lain akan pergi dan melakukan kehendak mereka sendiri. Di antara kalian ada orang yang akan mengkhianati-Ku, yang akan menyerahkan dan menjual-Ku.

61. Pelajarilah firman-Ku, agar besok kalian tidak berkata bahwa Dia hanyalah seorang manusia yang berbicara, dan bukan Tuhan kalian. Namun, siapakah yang mampu berbicara kepada kalian seperti yang Aku lakukan? Manusia manakah yang memiliki kemampuan untuk mengubah dan memperbarui suatu bangsa, seperti yang Aku lakukan?

62. Segera kalian tidak akan lagi mendengar suara ini, tetapi kalian akan mengingat bahwa Aku ada di tengah-tengah kalian dari tahun 1866 hingga 1950, dan bahwa meskipun banyak yang telah mendengarkan-Ku, sebagian dari mereka telah mengusir firman-Ku dari hati mereka. Kalian, yang telah bersama-Ku, akan berada bersama Bapa di dalam kekekalan.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 207

1. Terberkatilah kalian, karena kalian tidak lagi memerlukan gambaran apa pun yang melambangkan-Ku untuk merasakan kehadiran-Ku. Ini adalah langkah yang telah kalian ambil menuju spiritualisasi.

2. Di hadapan mata kalian terbentang hamparan luas, di mana kalian dapat mempelajari satu pengajaran demi pengajaran lainnya tanpa pernah sampai pada akhirnya. Sebab kehidupan yang kalian jalani sebagai makhluk manusia ini tidak akan cukup untuk memahami segalanya.

3. Betapa telah berubahnya rupa segala sesuatu di sekeliling kalian sejak kalian mendengar suara-Ku! Tabir yang menutupi mata kalian telah robek, dan kalian tidak dapat lagi menutup mata kalian. Sebab, siapakah di antara mereka yang telah melihat Terang yang ingin kembali ke dalam kegelapan?

4. Kalian tidak dapat lagi menahan kekaguman, rasa syukur, dan cinta yang kalian rasakan kepada-Ku di dalam hati kalian, dan kalian membuktikannya kepada-Ku dalam doa batin kalian serta dalam perbuatan-perbuatan kalian. Kalian telah melupakan doa-doa yang dihafal, yang penuh dengan kata-kata dibuat-buat dan dipilih-pilih, yang tidak dipahami oleh akal kalian, juga tidak dirasakan oleh hati kalian. Pada masa itu, kalian tidak memiliki cara yang tepat untuk berbicara kepada Tuhan kalian.

5. Ketika hari ini kalian menghadapi kesusahan, penderitaan, atau rasa sakit sesama manusia, kalian merasakan bahwa dari lubuk jiwa yang paling dalam, timbul rasa belas kasih dan cinta, yang merupakan bahasa yang paling tepat untuk mengungkapkan keinginan kalian akan kebaikan bagi sesama.

6. Sudah sejak lama kalian telah mendirikan sebuah kuil untuk menyembah diri kalian sendiri. Kalian mengagumi diri kalian sendiri dalam kesadaran akan kekuasaan dan dominasi yang dapat kalian laksanakan atas orang lain. Kalian mencintai diri kalian sendiri, menganggap diri kalian kuat dan berkuasa.

7. Kesombongan kalian ini telah Aku tekuk, sehingga kalian merasakan kerendahan hati karena menyadari betapa tidak berartinya kalian di dunia ini. Aku telah mengungkapkan kepada kalian bahwa ada sesuatu di dalam diri kalian yang menjadi dasar nilai dan kekuatan kalian, yang karenanya kalian tidak boleh menjadi sombong, dan bahwa sesuatu itu adalah roh kalian; bahwa kebesaran roh itu jauh dari kesombongan yang kalian rasakan dalam wujud jasmani kalian. Sebab roh adalah bagian dari Allah dan berada di atas segala yang material. Inilah kebesaran sejati yang telah Aku tanamkan dalam diri manusia. Namun, kalian harus berusaha agar

cahayanya tidak meredup, sehingga kalian dapat mencapai kenaikan melalui prestasi di jalan perkembangan.

8. Dahulu, ketika hidup kalian dikuasai oleh nafsu-nafsu, roh kalian merasa terbelenggu dan tertindas. Kini kalian belajar mengendalikan nafsu-nafsu tersebut, karena di dalam hati para murid-Ku tidak ada tempat bagi kesombongan, keegoisan, maupun kebencian. Roh kalian kini mulai mengarahkan perbuatan, pikiran, dan setiap langkah hidup kalian, dan penyerahan diri ini bagaikan penebusan sukarela yang kalian jalani untuk membersihkan kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan.

9. Dengan demikian, jiwa akan semakin memperoleh kekuatan dalam kebaikan. Dan ketika ia mencapai akhir perjalanan hidupnya sebagai manusia, kemuliaannya akan begitu besar sehingga saat meninggalkan dunia ini, ia akan sepenuhnya masuk ke dalam dunia roh, tanpa meninggalkan jejak kesombongan atau tanda-tanda kesengsaraan pada dirinya.

10. Barangsiapa yang mencapai alam baka dengan kerendahan hati dan pengangkatan diri ini, tidak akan dapat melupakan penderitaan yang ditinggalkannya di bumi ini. Kemudian ia akan kembali ke sana untuk menjadi pelindung dan penjaga bagi yang lemah, yang sakit, dan yang tersesat.

11. Kembangkanlah karunia roh kalian melalui perbuatan baik, dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Bencana, wabah, dan penyakit akan mundur dari orang yang menjaga spiritualitas dan persiapan yang baik. Hal ini tidak terjadi agar ia menjadi sombong karenanya. Sebab ia tidak akan mencapainya dengan kekuatan fisiknya, melainkan melalui roh yang memiliki kuasa melalui kerendahan hati.

12. Bersatulah dengan-Ku dan dengarkanlah firman-Ku.

13. Dunia membutuhkan keselamatan, membutuhkan orang-orang yang beritikad baik, yang bersedia maju dan membela ajaran-Ku.

14. Ini adalah masa di mana manusia belum memiliki pemahaman penuh mengenai situasi rohani mereka.

15. Jumlah mereka yang telah terbangun karena telah mendengarkan firman-Ku sangatlah sedikit dibandingkan dengan mereka yang tidak mengetahui wahyu-Ku. Ada beberapa orang yang secara intuitif merasakan kedekatan dan kehadiran yang rohani.

16. Manusia membutuhkan uluran tangan dan kata-kata yang menyelamatkan. Uluran tangan dan suara itu akan datang dari para murid-murid-Ku yang baru, yang dengan usaha keras akan menyampaikan pengetahuan spiritual yang akan menyelamatkan mereka yang tersesat.

17. Masa-masa ujian semakin mendekat. Aku telah melatih kalian agar kalian memiliki kekuatan dan keberanian untuk mengalami segala sesuatu yang telah Aku beritahukan kepada kalian. Dalam pertarungan ini, manusia akan mulai memahami bahwa akar penyebab perang antar-negara dan pertentangan pandangan dunia mereka adalah karena mereka hidup dalam ketidakpahaman dan keterasingan dari ajaran Kristus. Sebab, seandainya ajaran itu dipatuhi, dunia ini akan menjadi tempat yang menyenangkan. Namun, jika egoisme yang berkuasa alih-alih kasih – bagaimana mungkin ada kejernihan dalam pikiran dan spiritualitas dalam perbuatan hidupnya? Bagaimana mungkin, dalam keadaan seperti ini, roh dapat mengalahkan pemberontakan daging untuk mengungkapkan esensinya?

18. Alih-alih menghilangkan penderitaan yang mengelilingi mereka di mana-mana, manusia saat ini justru berupaya memetik keuntungan terbesar bagi diri mereka sendiri dari penderitaan tersebut.

Mengapa manusia tidak berkembang ke arah yang lebih tinggi dalam mengejar suatu cita-cita yang menanamkan perasaan dan aspirasi yang lebih murni, yang lebih layak bagi roh? Karena mereka tidak mau melihat melampaui apa yang dapat dilihat oleh mata jasmani mereka, yaitu melampaui penderitaan mereka, kesenangan duniawi, dan ilmu pengetahuan materialistis mereka. Mereka telah menggunakan dan memanfaatkan waktu yang diberikan kepada mereka di dunia ini untuk memperoleh sebanyak mungkin kekayaan dan kesenangan — dengan pemikiran bahwa, ketika tubuh ini berakhir, segalanya bagi mereka pun berakhir.

Alih-alih berkembang ke arah yang lebih tinggi dan memandang diri sebagai anak Allah, manusia justru tenggelam dalam kesombongan ketidaktahuannya hingga turun ke tingkat makhluk yang lebih rendah, dan ketika rohnya berbicara kepadanya tentang Keilahian dan Kehidupan Rohani, ketakutan akan keadilan Allah menguasainya, dan ia lebih memilih untuk membungkam suara batin tersebut serta tidak “membuang-buang” pikiran untuk memikirkan peringatan-peringatan itu.

Ia tidak pernah merenungkan keberadaan dirinya sendiri maupun kondisi jiwa dan raganya. Bagaimana mungkin ia bukan sekadar debu dan kesengsaraan, selama ia hidup dan berpikir dengan cara seperti itu?

19. Oleh karena itu, Aku mengajarkan kepada kalian, dan lihatlah: Mereka yang mendengarkan-Ku memiliki gambaran yang berbeda dalam pikiran mereka dan merenungkan secara mendalam kehidupan yang lebih tinggi itu, yaitu kehidupan jiwa, yang sudah dapat mulai dijalani dalam

kehidupan di dunia ini, jika seseorang memahami bahwa ada sesuatu yang lebih tinggi dalam diri manusia, yaitu rahmat ilahi-Ku.

20. Dari hal itulah kalian dapat mengetahui bahwa hukum atau kekuatan yang mengatur segalanya adalah Tuhan, yang kuasa dan kebijaksanaannya terungkap dalam alam, yang merupakan cerminan kesempurnaan-Nya. Apabila umat manusia ini menyadari dan mengakui kebesaran Bapanya, apabila mereka memahami bahwa tidak perlu menciptakan gambaran-Nya untuk menyembah-Nya, dan mereka mampu menemukan-Nya bahkan dalam makhluk-makhluk ciptaan yang tampaknya tidak berarti, maka mereka akan berada di jalan yang benar dan sedang menuju pemahaman akan kebijaksanaan dan kuasa Allah yang terkandung dalam segala ciptaan. Dengan cara ini, mereka yang menerima ajaran-Ku akan semakin spiritual, karena wawasan mereka terbuka menuju cakrawala yang lebih luas. Tembok yang mengurung mereka akan runtuh di hadapan mata mereka, sehingga mereka dapat melihat dunia di mana mereka dapat menyelidiki dan memahami satu ajaran demi ajaran lainnya.

21. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu: Apa yang telah kamu pelajari belum cukup untuk memahami segala sesuatu yang merupakan kehendak-Ku. Kamu masih harus menempuh jalan yang panjang ini. Namun Aku juga berkata kepadamu bahwa sejak saat kamu berhasil merobek tabir ketidaktahuan, kamu tidak dapat lagi berbalik. Barangsiapa yang telah mendengar nyanyian surgawi ini, tidak akan dapat lagi menutup telinganya terhadap ilham-Ku, dan bibirnya pun tidak akan berhenti memuji Tuhannya.

22. Hari ini kalian mampu mengucapkan doa yang berbeda setiap kali, yang berasal dari lubuk hati kalian. Baru-baru ini kalian masih merumuskan kata-kata yang dibuat-buat, yang berasal dari akal dan buku-buku. Kini doa kalian tidak lagi memiliki batas, sebab setiap kali kalian mengangkat diri secara batiniah dengan iman yang sejati, kalian merasakan bahwa kalian semakin mendekati perjuangan itu. Oleh karena itu, baik dalam penderitaan diri sendiri maupun orang lain, maupun saat mengucap syukur, alih-alih kata-kata di bibir kalian, justru ilhamlah yang mendekati jiwa kalian untuk membawanya ke hadirat Tuhan. Hari ini bukan bibir kalian yang memuji kemuliaan Tuhan, melainkan seluruh keberadaan kalianlah yang bersaksi tentang kebaikan-Nya.

23. Kenalilah diri kalian, dan apabila kalian telah menemukan kesalahan-kesalahan kalian, perbaikilah. Semangati diri kalian dengan harapan untuk kembali ke tempat yang harus dicapai oleh setiap jiwa. Berjuanglah dengan hasrat ini juga melawan diri kalian sendiri.

Buktikanlah kepada diri kalian bahwa kalian unggul dalam sifat rohani kalian. Buktikanlah kepada diri kalian bahwa kalian mampu mengalahkan diri sendiri ketika nafsu-nafsu dan kecenderungan-kecenderungan buruk berusaha menguasai kalian.

24. Namun, warisan masa lalu itu, ketika kalian hidup untuk memuaskan nafsu jasmani dan telah mendirikan sebuah kuil untuk menyembah diri sendiri, karena kalian merasa abadi, kuat, dan berkuasa, akan dihapuskan oleh pemahaman sejati mengenai arti nilai-nilai spiritual dan material.

25. Keyakinan akan kekuatan dan nilai spiritual kalian tidak boleh menjadi alasan untuk kesombongan. Sebab, kebesaran *spiritual* sangat berbeda dengan kebesaran duniawi.

26. Jiwa adalah percikan cahaya, benih cinta, dan cikal bakal kehidupan.

27. Sadarilah betapa salahnya jalan yang kalian tempuh ketika, dalam upaya mencapai kebesaran, kalian hanya membiarkan ambisi duniawi kalian mengendalikan diri.

28. Sekarang, sedikit demi sedikit kalian mulai memahami spiritualitas, dan karena itu jiwa kalian akan dipenuhi cahaya, pencerahan, dan rahmat ketika kalian mencapai akhir kehidupan yang telah dianugerahkan kepada kalian.

29. Jadi, apakah kalian memahami zaman di mana kalian hidup?

30. Berdoalah agar kalian dapat mendukung para wakil bangsa-bangsa yang berkumpul untuk menyelesaikan konflik di antara bangsa-bangsa. Apakah kalian mengira bahwa mereka semua memiliki pandangan yang berbeda mengenai setiap solusi? Tidak, wahai umat, mereka salah – di dalam hati, dalam hati nurani mereka, mereka sependapat. Justru kepentingan materi yang membuat mereka mengabaikan keyakinan mereka sendiri. Betapa mudahnya menyelesaikan semua konflik jika setiap orang bertindak sesuai hati nuraninya. Maka dunia akan hidup dalam damai. Para pemimpin yang mengarahkan nasib bangsa-bangsa itu pun – jauh dari memikirkan kebesaran diri mereka sendiri – akan memikirkan kesejahteraan semua orang. Namun, hal itu sama sekali tidak terlihat, dan rasa curiga membuat manusia terus-menerus waspada.

31. Sekali lagi Aku katakan kepadamu: Jika dunia kembali ke jalan-Ku dan mengikuti ajaran-Ku, dunia akan menyelesaikan masalah-masalahnya dan hidup dalam damai.

32. Pada hari ini, sinar universal-Ku turun ke jiwa kalian untuk memberi makan kalian dengan roti kehidupan kekal. Suara-Ku-lah yang telah memanggil kalian.

Aku melihat di antara kalian mereka yang baru saja datang, yang Aku undang untuk menyegarkan diri dengan firman-Ku. Sebagian di antara kalian tidak percaya, sebagian lagi menyembah berhala; ada yang datang seperti domba-domba yang lemah lembut ke kandang-Ku, sementara yang lain mengenakan topeng kemunafikan di wajah mereka. Mereka meragukan kehadiran-Ku, dan dalam hati mereka mengejek ajaran-Ku, karena bagi mereka mustahil bahwa Sang Pencipta menyatakan diri-Nya melalui akal budi manusia.

33. Jika bukan Allah yang sejati yang menyatakan diri-Nya, maka Dia tidak akan memberikan bukti-bukti yang Aku berikan kepada kalian, juga tidak akan mengajarkan jalan kebajikan. Orang yang tidak percaya melakukannya karena ia tidak merenung. Hatinya telah tertutup, dan ia berada dalam kegelapan.

34. Suara itu berkata kepada kalian: “Akulah Tuhan yang sejati, Bapa, Kehidupan, dan Terang. Aku turun untuk menyatakan diri-Ku dalam wujud ini, guna menghilangkan kesesatan, kesalahan, dan nafsu-nafsu rendah kalian yang menghalangi kalian untuk memahami dan menyelidiki kebenaran.”

35. Aku tidak akan mengkhianati siapa pun kepada yang lain, karena kalian berada di perjamuan-Ku. Melalui Terang-Ku yang ada di dalam roh kalian, Aku berbicara kepada jiwa kalian agar ia terguncang dan terbangun.

36. Aku adalah Kristus yang sama yang telah kalian hukum pada Zaman Kedua. Namun, zaman-zaman itu telah ditandai sesuai kehendak-Ku.

37. Ketika kalian membawa-Ku ke salib pada masa itu, di mana Aku sendiri menumpahkan tetes darah terakhir-Ku karena cinta kepada kalian, Aku membuat kalian tampak seperti orang yang tak bersalah yang tidak tahu apa yang dilakukannya, meskipun kalian telah menghukum Mesias dengan sepenuhnya menyadari alasannya. Namun, Aku meninggalkan kalian di bawah pengawasan dua belas orang yang, sebagai pengikut Sang Guru, menyebarkan ajaran-Ku di antara umat manusia.

38. Hari ini Aku menemukan di antara kalian mereka yang pada masa lain berteriak sekeras-kerasnya: “Salibkan Dia! Dia adalah tukang sihir!” Dan dengan demikian mereka tidak menghargai kebaikan-kebaikan yang Aku bagikan.

39. Masa-masa itu telah berlalu, dan jiwa-jiwa kalian telah datang sesuai kehendak-Ku untuk hidup di bangsa ini, agar kalian dapat mendengarkan “Firman Ilahi”, firman kasih dan kehidupan, dengan cara yang berbeda.

40. Di sini Aku bersama kalian! Aku menyentuh hati kalian agar kalian menampung-Ku. Aku turun dengan kerinduan akan jiwa kalian, yang sangat Aku cintai. Sebab kalian telah mengikatnya pada dosa dan dengan demikian menggelapkan cahayanya.

41. Setiap kali kecerdasan kalian bersinar, hal itu tidak terjadi untuk mengasihi sesama kalian. Sebab kasih kalian telah melemah dalam kehidupan yang penuh kemudahan dan kepuasan materi.

42. Kalian melupakan kehidupan abadi jiwa dan akhirnya menganggap diri kalian sebagai dewa-dewa di dunia ini. Kalian secara bertahap meragukan keberadaan-Ku dan keadilan-Ku, karena kalian melihat bahwa Aku tidak mencegah pertumpahan darah di antara manusia, tanpa memahami bahwa sebagai Hakim, Aku tak kenal ampun dan mengizinkan penebusan serta pembersihan dosa-dosa melalui penderitaan.

43. Bukalah hati kalian! Angkatlah jiwa kalian! Biarkan jiwa kalian memberitahukan kepada kalian bahwa suara yang kalian dengar adalah suara yang sama dengan yang selalu berbicara kepada kalian tentang kasih, belas kasihan, dan kesempurnaan. Zaman Ketiga telah mengejutkan kalian! Janganlah berharap untuk melihat-Ku sebagai manusia seperti pada Zaman Kedua! Ingatlah bahwa Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Aku akan datang “di atas awan”. Roh Ilahi-Ku turun kepada kalian, dan karena itu Aku memancarkan sinar-Ku dari tangga kesempurnaan ke arah pembawa suara, sehingga suara-Ku sendiri dapat didengar bahkan di tengah kotoran dunia ini.

44. Bukan hanya kalian yang mendengar Firman-Ku. Aku, “Firman itu”, mencurahkan Cahaya-Ku ke seluruh bumi. Namun, jika kalian bertanya kepada semua orang apakah mereka telah mendengar suara yang turun dari alam baka, mereka akan menjawab “tidak”. Mengapa?

Karena manusia berjalan dalam keadaan tuli di jalan-jalan dunia, terbelenggu oleh dosa dan fanatisme, tanpa menghiraukan seruan yang datang dari hati nurani mereka.

45. Sejak tahun 1866, Aku telah memberikan Firman-Ku kepada kalian, yang merupakan penebusan bagi jiwa-jiwa kalian, dan yang menandai jalan di mana kalian akan mencapai kedamaian yang sempurna di seluruh bumi.

46. Aku telah mempercayakan jiwa-jiwa kalian dengan sebuah misi yang berat, melalui mana mereka harus melunasi hutang mereka kepada Tuhannya. Aku sedang mencabut rumput liar untuk mengikatnya menjadi ikatan-ikatan dan melemparkannya ke dalam api, hingga menjadi abu. Sebab pada akhirnya cahaya akan bersinar, dan ajaran-Ku akan diakui di seluruh dunia.

47. Manusia akan menciptakan ajaran-ajaran dan hukum-hukum baru, namun bukan lagi kehendaknya yang akan terjadi, melainkan kehendak-Ku. Maka akan ada kedamaian, keharmonisan, dan persaudaraan. Hati-hati tidak lagi dipupuk oleh kebencian, tidak ada lagi tangan pembunuh yang terangkat. Namun, agar semua ini terjadi, Aku akan terlebih dahulu memurnikan kalian. Sebagian dari kalian akan menyaksikan terpenuhinya nubuat-nubuat ini dari Lembah Rohani, dan mereka yang masih mendiami bumi akan memberikan kesaksian tentang hal ini kepada generasi-generasi baru setelah tahun 1950.

48. Umat-Ku: Jalan yang telah Aku tunjukkan agar kalian sampai kepada-Ku hanyalah satu. Jalan itu ditandai oleh cahaya. Di dalamnya terdapat kehidupan dan doa. Itulah jalan jiwa. Jika kalian menempuhnya, kalian tidak akan binasa. Jika kalian berjalan di jalan ini, beritakanlah ajaran rohani kepada dunia, bersaksilah tentang wahyu-wahyu-Ku, dan ajarkanlah sesama kalian untuk datang kepada-Ku melalui doa yang sempurna.

49. Ingatlah, hai umat-Ku, teladan doa yang Aku berikan kepada kalian di Taman Zaitun, ketika Aku memohon pengampunan bagi umat manusia kepada Bapa. Tubuh Yesus bersujud di hadapan Bapa Surgawi, bukan di hadapan patung apa pun, dan Aku mengarahkan kata-kata-Ku ke langit, kepada Dia yang telah Aku wariskan kepada umat manusia.

50. Sekali lagi Aku mencurahkan belas kasihan-Ku di antara kalian dan memeluk kalian dengan penuh kasih. Para peziarah kehidupan, murid-murid, dan anak-anak yang sedang belajar: Ini adalah hari rahmat, di mana suara Sang Guru turun untuk membelai kalian. Aku tidak menampakkan diri sebagai Hakim yang keras, melainkan sebagai Bapa yang adil, dan dengan firman-Ku, Aku membimbing kalian di jalan-jalan yang telah Aku tetapkan, yang telah kalian tinggalkan.

51. Kalian semua adalah pejuang. Aku melihat bahwa sebagian datang dalam keadaan lesu. Yang lain telah meraih kemenangan, dan yang lain lagi belum menyanyikan lagu kemenangan. Kalian masih berada di tengah-tengah pertempuran ini dan belum mengetahui hasilnya. Ladang-ladang yang harus kalian taburi, dan yang belum kalian kenal, sangat luas. Namun, kalian memiliki benih yang melimpah dan akan dapat menaburkannya.

52. Sementara sebagian di antara kalian tekun dan kuat dalam menjalankan tugas kalian, yang lain dilanda kelelahan dan menjadi lesu, meskipun mereka tahu bahwa ada Mata yang melihat segalanya, Telinga yang mendengar segalanya, dan Tangan yang mencatat segalanya. Ingatlah bahwa kalian membiarkan waktu yang berharga berlalu begitu

saja, waktu yang kalian jalani hari ini, dan bahwa besok mata kalian tidak akan lagi terbuka tanpa cahaya. Kemudian jiwa kalian akan bangkit dengan kesedihan, karena kalian tidak mau mendengarkan firman-Ku. Jiwa kalian akan dikuasai oleh kerinduan yang tak terukur untuk mendengarkan-Ku seperti pada masa ini. Namun, hanya suara yang tegas yang akan sampai kepada kalian, yaitu suara hati nurani, yang akan membuat kalian gemetar.

Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu hari ini: Jangan menjauh dari firman-Ku, janganlah tuli terhadap petunjuk-petunjuk-Ku. Ambilah makna dari pengajaran ini seperti sebuah naskah suci, yang akan kamu pertanggungjawabkan di hadapan-Ku, karena itulah hukum-Ku.

53. Kebutaan umat dalam memahami kebesaran ajaran-Ku adalah akibat dari dosa dan penderitaan mereka.

54. Inti ajaran yang Aku berikan kepada kalian ini adalah kehidupan bagi jiwa dan balsem bagi setiap roh yang sedih. Ia bagaikan embun di ladang-ladang yang tandus.

55. Jika kalian belum menuai buah-buah yang baik, tanyakanlah kepada hati nurani kalian apa alasannya, dan hati nurani itu akan menjawab bahwa untuk mencapai hasil yang baik, kalian harus bekerja dan berjaga-jaga. Taburkan teladan yang baik di tanah ini, taburkan kebajikan, tunjukkan kemampuan-kemampuan yang telah Aku ciptakan dalam jiwa kalian. Singkirkan nafsu-nafsu buruk darinya dan kenakanlah perbuatan-perbuatan baik. Maka kalian akan menjadi anak-anak-Ku yang sejati di bumi ini dan perwujudan keilahian-Ku.

56. Kepada masing-masing di antara kalian, Aku telah mempercayakan tanggung jawab untuk menyebarkan karya rohani Tritunggal-Marian-Ku, yang akan dibahas oleh umat manusia dan akan memicu revolusi pemikiran di benak mereka serta membingungkan semua orang yang tidak memahami awal mula karya ini, apalagi tujuan akhirnya.

57. Para penabur-Ku tertidur dan tidak menyebarkan karya-Ku yang murni dan suci, karena mereka menyadari bahwa mereka telah mencampurkannya dengan perbuatan-perbuatan buruk mereka. Hanya tersisa sedikit waktu bagi kalian agar dunia mendengarkan firman-Ku dalam pengumuman ini. Jika kalian tertidur, besok kalian akan merasakan kesedihan dan kepahitan di dalam hati. Namun, bukan Bapa yang akan menghakimi kalian, melainkan hati nurani kalian sendiri.

58. Waktu yang tersisa bagi kalian untuk menikmati makanan ini sudah sangat singkat. Siapakah di antara kalian yang akan berada di hadapan-Ku pada akhir tahun 1950? Siapakah di antara kalian yang akan dapat menunjukkan gandum yang subur dari panen kalian?

59. Dunia tertidur dalam kelesuan yang mendalam dan menanti kedatangan kalian untuk membangkitkannya kembali. Kalian belum berangkat menemui “orang-orang yang telah meninggal” karena kalian kurang percaya kepada-Ku. Apa yang kalian takuti dari manusia? Apakah kalian takut pada hukum mereka atau pada kematian? Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Aku akan membebaskan kalian dari kematian. Ingatlah bahwa Aku telah memberikan kehidupan kekal kepada kalian.

60. Aku tak pernah lelah berbicara kepada kalian, sebab Aku adalah “Firman yang Kekal”. Firman-Ku adalah pahat yang mengukir dan menghaluskan hati-hati yang bagaikan batu, dari mana Aku memancarkan air yang jernih bagaikan kristal.

61. Di masa penuh penderitaan dan tragedi ini, Aku ingin agar kalian menjadikan-Ku teladan. Namun, letakkanlah seluruh kepercayaan kalian kepada-Ku, maka sesama kalian akan dapat mengenal pancaran cahaya spiritualisme. Kalian dapat meniru-Ku, jangan ragu. Beban salib tidak melampaui kekuatan kalian.

62. Wahai umat-Ku, sebagai ganti ujian-ujian besar yang kalian alami, kalian memiliki firman-Ku. Kalian telah disalahpahami dan dihina oleh kerabat kalian demi karya-Ku. Betapa banyak di antara kalian yang tenggelam dalam pesta pora dan kesenangan duniawi, sehingga membawa jiwa kalian menuju kemerosotan, di mana setiap penyimpangan merupakan pukulan bagi jiwa itu. Namun, siapakah yang pada akhirnya menuntun kalian keluar dari jalan itu? – Guru kalian. – Kalian telah memahami kasih-Ku dan bersyukur kepada-Ku karenanya, karena kalian tahu bahwa Aku berbicara kepada kalian sebagai imbalan atas pengorbanan-pengorbanan kalian.

63. Kalian percaya bahwa tidak ada pandangan yang dapat mengetahui masa lalu kalian. Namun, di sinilah Aku berada dan membaca dalam kitab kehidupan kalian, agar kalian tidak meragukan keberadaan dan kehadiran-Ku.

64. Pada masa ini, Aku telah menempatkan kalian di posisi para murid-Ku, sebagaimana Aku mengumpulkan para rasul-Ku di sekeliling-Ku pada Zaman Kedua.

65. Firman-Ku menuntun kalian ke jalan yang telah Kutinggalkan. Kalian telah lama berjalan, namun belum ada seruan kemenangan yang terucap dari bibir kalian. Kalian masih berada di tengah-tengah perjuangan dan baru akan menerima pahala ketika kalian telah mencapai akhir perjalanan hidup. Sebagian Aku lihat kuat, sebagian lagi kelelahan. Aku akan memberikan kalian waktu istirahat agar kalian dapat merenung di

dalamnya. Sebab saat ini adalah waktu yang berharga, yang tidak boleh disia-siakan oleh siapa pun.

66. Jangan abaikan petunjuk-petunjuk-Ku dan jangan tutup telinga terhadap suara-Ku. Dengarkanlah firman ini dan pahamilah maknanya. Jernihkanlah pikiranmu dan sucikanlah hatimu, agar kamu dapat menyadari kebesarannya. Di dalamnya terdapat apa yang memberi kehidupan bagi jiwa kalian. Inilah embun yang Aku turunkan ke ladang-ladang yang kering, dan inilah benih yang harus kalian bawa kepada umat manusia. Jika sebagian dari anak-anak-Ku tidak dapat menuai buah setelah menabur, itu karena benihnya tidak murni. Taburlah benih yang baik dan nantikan buah yang baik.

67. Singkirkanlah dari hati kalian rasa takut terhadap manusia, yang selalu menghalangi kalian dalam menjalankan misi kalian. Bebaskanlah jiwa kalian dari segala noda, hingga ia telanjang, lalu mulailah membalutnya dengan cahaya perbuatan baik kalian. Maka kalian akan merasa layak di dalam hati untuk menyebarkan hukum-Ku. Jelaskanlah ajaran-Ku dan biarkanlah manusia menyelidikinya. Saat mereka menyelami karya-Ku, mereka tidak akan menemukan awalnya, dan juga tidak akan melihat akhirnya.

68. Ajaran-Ku begitu murni sehingga kalian tidak perlu meminta maaf atau merasa malu di hadapan manusia atas apa pun. Namun, jika kalian tetap merasa malu, itu akan disebabkan oleh apa yang telah kalian tambahkan ke dalamnya, atau karena hidup kalian tidak selaras dengan apa yang kalian ajarkan. Seringkali kalian ingin lolos tanpa dikenali; namun hal ini tidak akan mungkin terjadi, karena Aku mengutus kalian agar kalian menyebarkan Kabar Gembira ini melalui teladan perbuatan baik kalian.

69. Dunia akan menyadari bahwa tanpa diduga sebuah zaman baru telah dimulai bagi mereka, dan mereka akan berpaling kepada mereka yang dapat memberi tahu mereka tentang hal-hal ini. Namun, jika kalian tertidur – betapa sakitnya kalian akan terbangun!

70. Hanya tersisa “sekejap” bagi kalian untuk mendengarkan Firman ini. Siapakah yang akan berada di sisi-Ku ketika semuanya berakhir? Siapakah yang akan memelihara Hukum-Ku dengan murni, sebagaimana Aku telah memberikannya kepada kalian?

71. Ingatlah, bahwa mulai saat itu kalian harus berangkat dengan tekad yang kuat untuk memenuhi misi mulia kalian. Kalian tidak boleh takut pada kematian, sebab Aku berkata kepadamu bahwa kematian tidak akan dikirimkan kepada kalian. Namun, kalian harus memberikan pukulan maut kepada godaan yang kalian bawa dalam diri kalian, agar kalian tidak jatuh. Seorang murid yang baik harus belajar mengalahkan dirinya sendiri, agar

dapat mengajarkan orang lain untuk mengalahkan kelemahan dan nafsu mereka.

72. Tidakkah kalian menyadari kesederhanaan yang Aku gunakan saat berbicara kepada kalian? Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, kesederhanaan ini sama dengan yang terungkap pada Zaman Kedua, ketika Aku membatasi diri-Ku agar setara dengan manusia dan mengangkatnya melalui firman-Ku serta teladan-Ku, agar ia menjadi serupa dengan Allah.

73. Jadilah alat-Ku, tetapi jangan pernah menjadi penghalang bagi-Ku untuk mencapai hati-hati mereka. Mengapa kalian meragukan kemampuan kalian untuk meniru-Ku? Kalian telah salah memahami ajaran-ajaran-Ku. Karena kalian adalah anak-anak-Ku, tentu saja kalian telah mewarisi sesuatu yang serupa dari Bapamu, dan Bapamu itu baik.

74. Kalian telah turun dari alam roh ke bumi untuk mencari jejak Sang Guru Ilahi di tengah segala cobaan hidup. Dan kini, ketika Aku menyatakan diri-Ku melalui kalian, kalian meninggalkan segala yang kalian miliki demi mendengarkan-Ku. Apakah kalian mengira bahwa pengorbanan dan pengabdian kalian tidak akan Aku balas? Jangan pernah melupakan tujuan akhir dari takdir kalian, agar setiap hari kalian dapat melangkah maju.

75. Ingatlah bahwa kalian tidak akan memberikan apa pun *kepada-Ku*. Segala sesuatu yang kalian raih akan menjadi milik kalian.

76. Mengapa Aku menundukkan diri dan kadang-kadang bahkan turun ke jurang terdalam untuk menyelamatkan kalian? – Karena Aku mengasihi kalian.

77. Dalam ajaran ini, kalian memiliki landasan, sebuah jalan yang singkat dan aman untuk kembali ke tanah air kalian. Inilah ajaran spiritualisasi. Jika kalian memahaminya – betapa banyak cahaya yang akan kalian miliki dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan kalian! Jangan hanya mengulangi dengan bibir bahwa kalian adalah penganut spiritualisme. Jika kalian benar-benar demikian, kalian tidak perlu mengumbarnya ke mana-mana.

78. Renungkanlah ajaran-ajaran ini yang saat ini Aku berikan kepada hati dan jiwa kalian. Besok kalian harus mencarinya di sana untuk mengajarkannya kepada sesama kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Daftar Isi

Ajaran 175	**Nomor Ayat**
Pertarungan antara Spiritualisme dan Materialisme Egois	4
Tuhan memberkati ilmu pengetahuan yang diterapkan dengan baik	8
Keadilan Ilahi mengizinkan reinkarnasi	11
Tuhan, dalam keadilan-Nya, menetapkan batas terkait kejahatan manusia	15
Rasa sakit akan lenyap ketika jiwa bangkit	16
Di manakah kematian, hukuman kekal, dan neraka?	17
Setiap jiwa adalah bagian dari Jiwa Ilahi	22
Yang rohani hidup di luar waktu	27
Materialisme dan fanatisme di pemakaman	29
Karya, Kata-kata, dan Doa	36
Tiga Wasiat yang Disatukan dalam Satu	49
"Anak Sapi Emas"	55
Tabernakel dan Tabut Perjanjian	56
Pelajaran dari Daud dan Salomo	62
Israel Baru dalam Roh	68
Nubuat-nubuat yang Sedang Terwujud	70
Kebebasan Berkehendak dan Hati Nurani	76
Ajaran 176	**Nomor ayat**
Contoh Kasih Yesus yang Tak Terbatas	1
Syarat-syarat untuk Perdamaian di Dunia	15
Pekerjaan para utusan	18
Perkembangan yang Harmonis	25
Pemenuhan Misi di Alam Spiritual	33
Masa-masa wahyu spiritual besar semakin dekat	38
Dunia ini penuh dengan budak	50
Ajaran 177	**Ayat ke-**
Perjuangan demi perdamaian dan peningkatan spiritual	1
Tidak ada kemarahan dalam diri Tuhan	19
Tuhan tidak menghukum	21
Doa dan ketenangan batin dalam ujian dan perjuangan	39
Manfaat penyucian	44
Banyak yang Menyatakan Diri sebagai Orang Kristen	46

Setiap bentuk komunikasi ilahi memiliki akhir	50
Komunikasi dari Roh ke Roh	68
Ajaran 178	**Nomor ayat**
Apa yang ditabur, itulah yang akan dituai	2
Roh dalam diri manusia	7
Persiapan untuk Pemenuhan	14
Penganut Spiritualisme Sejati	30
Tuhan tidak memiliki wujud apa pun	39
Pengungkapan tentang Kehidupan Spiritual	45
Perjuangan spiritual bersifat universal	64
Komunikasi spiritual	72
Pengungkapan tentang Peningkatan Spiritual	74
Ajaran 179	**Ayat No.**
Misi Abadi Israel Rohani	1
Persiapan dan Iman di Masa-Masa Ujian Ini	15
Roh mendahului daging	35
Kedatangan Ketiga yang Diramalkan	36
Roh kita adalah bagian dari Roh Ilahi	49
Persiapan Meksiko dalam Aspek Spiritual dan Material	52
Kesempatan besar dalam kehidupan duniawi ini	64
Ajaran 180	**Ayat No.**
Cahaya hati nurani adalah penuntun sang murid	1
"Pemuda-pemuda kaya"	8
Hukum Evolusi	29
Kita harus memahami firman rohani	34
Nubuat tentang Meksiko	38
Pengajaran tentang Drama Golgota	48
Persiapan untuk Meninggalkan Dunia Ini	52
Alasan Inkarnasi Jiwa-jiwa	63
Jika kita mengendalikan nafsu, kita tidak akan berisiko memihak salah satu pihak	77
Setelah tahun 1950	84
Ajaran 181	**Nomor ayat**
Kehadiran di mana-mana dari sinar universal	1
Dalam Tuhan tidak ada kemarahan, hukuman, maupun pembalasan	6

Spiritualitas, bukan akal budi, yang menemukan yang Ilahi	14
Makna roti dan anggur	18
Belaskasihan dalam perbuatan, perkataan, dan pikiran	22
Kebangkitan dan Kehidupan	33
Kembalinya Tuhan yang dijanjikan di atas awan adalah adalah kebangkitan pada masa ini	52
Manifestasi karunia-karunia rohani sekitar tahun 2000	56
Setiap inkarnasi membentuk tangga	63
Kedatangan Tuhan yang Baru	74
Ajaran 182	**Ayat No.**
Hati nurani atau intuisi adalah sarana untuk menyelamatkan diri	1
Tidak ada waktu tertentu untuk mempraktikkan teladan ilahi	16
Ilmu Material dan Kebijaksanaan Dunia Spiritual	19
Jangan pernah mengurung diri di dalam penjara	23
Nubuat	34
Kerajaan Rohani	40
Kerajaan Kejahatan	42
Arti Neraka	45
Umat manusia sungguh-sungguh tidak Kristen	54
Elia di masa lalu dan saat ini	56
Kebangkitan menuju cahaya ilahi	60
Doa Tanpa Kata-kata	64
Kekuatan Harmoni di antara Makhluk-makhluk Rohani	66
Kebenaran	77
Ajaran 183	**Ayat No.**
Persiapan para murid menjelang masa kekacauan	1
Firman Ilahi telah dipalsukan	7
Ada keadilan dalam takdir	22
Misi besar Meksiko	33
Reinkarnasi Israel dalam Roh	34
Penjelasan tentang Kebangkitan	35
"Anak yang Hilang" (E1:61) xxx	40
Era Roh Kudus	42
Kekacauan akan datang karena kesalahan manusia	48
Ajaran 184	**Nomor Ayat**
Keadilan Ilahi atau Kebodohan Manusia	4

Makhluk-makhluk roh dari alam-alam yang tidak kita kenal, juga menjalankan tugas-tugas	17
Saat menerjemahkan kata tersebut, esensi ilahi harus dipertahankan, tanpa penambahan mental	20
Kebenaran berada di luar bentuk dan simbol	28
Cinta adalah jalan jiwa menuju Sang Pencipta	38
Gagasan yang keliru tentang langit dan bumi	40
Perkembangan roh dari satu alam ke alam berikutnya	44
Menuju Harmoni antara Jiwa dan Materi	55
Ajaran 185	**Ayat No.**
Kemampuan untuk Peningkatan Spiritual yang Bebas	1
Penyebaran Firman di Zaman Ketiga di Dunia	17
Seiring perkembangan roh, konsep-konsep yang keliru pun terhapus	29
Saudara-saudari rohani kita mengelilingi kita	33
Ibadah spiritual tanpa materialisasi	37
Kita tidak boleh menyamakan kecerdasan manusia dengan roh	43
Nubuat yang Terpenuhi	46
Ajaran 186	**Nomor Ayat**
Pertempuran Besar antara Terang dan Kegelapan	4
Penjelasan tentang Keabadian Jiwa	15
Hati nurani adalah sumber inspirasi	20
Manifestasi Zaman Ketiga	22
Cahaya dan Pengampunan, Bukan Hukuman	28
Sebuah Langkah Menuju Spiritualitas	37
Jalan Evolusi	43
Reinkarnasi sejalan dengan kemajuan spiritual	45
Ajaran 187	**Nomor Ayat**
Para pengikut setia	3
Hubungan antara Roh dan Materi	19
Roh tidak pernah lelah untuk mengasihi	26
Bagaimana cara membangun dunia yang lebih baik?	27
Hanya roh yang dapat bertemu dengan Tuhan	31
Kejelasan dan kebenaran membedakan seorang spiritualis	39
Nubuat tentang perdamaian di masa depan	45
Manusia bertanggung jawab atas	48

keterbelakangan spiritualnya	
Pentingnya hati nurani	63
Melalui perbuatan baik kita sendiri, kita akan sampai kepada Tuhan	66
Ajaran 188	**Ayat No.**
Roh memiliki kebebasan penuh untuk memilih jalan	6
Reinkarnasi adalah sarana penebusan	7
Pengakuan kembali secara spiritual	16
Kematian tidak ada	28
Kitab Ketiga	29
Keberadaan Makhluk-makhluk Rohani	39
Bahaya Spiritisme	42
Setiap roh itu abadi	43
Nubuat tentang perang ideologis yang mengerikan	52
Hukum Ilahi dan Hukum Manusia	62
Arus-arus yang dahsyat dari Cahaya, Keadilan, dan Kasih Bapa	69
Ajaran 189	**Ayat No.**
Elias, Sang Pembawa Kabar	2
Tanggung Jawab Seorang Murid	11
Spiritualisme, jika dipahami dengan benar	25
Hanya Tuhan yang tak pernah salah	31
Meksiko dan Tanggung Jawabnya	36
Seruan kepada Anak-Anak dan Remaja	47
Tujuan Meksiko	57
Kitab Kehidupan	58
Cara Mencegah Perang Baru	67
Hukum Perkembangan	74
Ajaran 190	**Ayat No.**
Pentingnya Elias	1
Komunikasi Ilahi dari tahun 1866 hingga 1950	10
Kesombongan Orang-Orang yang Disebut Kaya	18
Peningkatan Jiwa ke "Kerajaan Surga"	27
Malaikat yang Menjelma demi Kebaikan	51
Contoh Negatif dari Salomo	52
Kehidupan Roh itu Abadi	57
Kekuatan godaan materi memang ada	61
Hubungan antara jiwa dan tubuh	65
Ajaran 191	**Ayat No.**

Persiapan Jiwa untuk Perkembangan dan Peningkatannya	1
Kebingungan akibat ketidaktaatan, setelah tahun 1950	16
Makna Karya Zaman Ketiga	18
Wajah rohani memperkuat iman	22
Kekuatan Kebaikan adalah prinsip dari segalanya	26
Kejahatan tidaklah abadi	27
Makna Surga	37
Karunia-karunia rohani	52
Belajar dan Meditasi	66
Ajaran 192	**Nomor ayat**
1 September	1
Keyakinan yang salah tentang hukuman kekal	4
Keberadaan Roh dan Keabadian	13
Asal-usul Sekte dan Perpecahan	17
Tidak ada doktrin baru, namun ada wahyu-wahyu baru	18
Baik Roh Ilahi maupun roh manusia tidak memiliki bentuk apa pun	19
Pengaruh Dunia Rohani	31
Jalan Roh	34
Kesombongan Manusia dan Kebijaksanaan Ilahi	53
Penjelasan tentang Manifestasi Zaman Ketiga	63
Ajaran 193	**Nomor Ayat**
Spiritualisme akan mengubah dunia	2
Karunia Intuisi	9
Tujuannya adalah dunia kesempurnaan dalam roh	27
Ciri-ciri seorang spiritualis	34
Mereka yang berusaha menghambat kemajuan spiritual	38
Ujian dan Kemajuan Rohani	41
Tuhan tidak menghukum, setiap orang adalah hakim bagi dirinya sendiri	50
Pentingnya Tahun 1950	60
Pemegang Suara	71
Para utusan ilahi sedang bekerja di dunia ini	74
Ajaran 194	**Ayat No.**
Tujuan dan Misi Makhluk Rohani	7
Sebuah era baru mengejutkan umat manusia	9
Spiritualitas belum terdefinisikan dengan jelas di kalangan masyarakat	16

Spiritualisme tidak memiliki batasan material	23
Masa cahaya spiritual	31
Konsep-konsep akan bertransformasi	33
Alasan di Balik Reinkarnasi	35
Jiwa manusia adalah atom dan milik Sang Pencipta	50
Tanda-tanda tersebut telah terpenuhi	66
Jiwa akan terus menyempurnakan dirinya	70
Ajaran 195	**Ayat No.**
Firman Ilahi menerangi setiap makhluk	2
Seluruh ciptaan bergetar mengikuti irama hukum ilahi	17
Kehadiran Yang Mahakuasa di mana-mana	20
Perkembangan spiritual menerangi akal budi	21
Penyebab Amukan Unsur-unsur Alam	26
Dunia spiritual	36
Tempat Tinggal Rohani	38
Hukum Reinkarnasi	46
Baik tubuh maupun jiwa sama-sama memiliki perannya masing-masing	49
Arti Takdir	53
Musa, utusan pada masa awal	65
Ajaran Baru Sang Mesias	71
Wahyu Roh Kudus, sejak tahun 1866	75
Ajaran 196	**Nomor Ayat**
Seruan kepada Para Pelayan	2
Komunikasi langsung tanpa batasan manusia	12
Roh telah dipersiapkan untuk pertempuran	17
Siapakah orang-orang yang telah meninggal itu?	20
Biarkan orang mati menguburkan orang mati mereka sendiri	23
Para penyembah berhala akan terbangun	41
Ajaran 197	**Nomor Ayat**
Kitab Wahyu mengungkap zaman di mana kita hidup saat ini	3
Penganut Spiritual Sejati	11
Makna Kemiskinan dan Kekayaan	24
Pemisahan Akibat Kurangnya Persiapan	39
Spiritualisme Sejati	49
Pentingnya Pengampunan dan Kerendahan Hati	58

Ajaran 198	**Ayat No.**
Karya Roh Ilahi akan dikenal secara universal	3
Pelajaran untuk masa ini	10
Segala sesuatu dalam ciptaan adalah alami	11
Kebijaksanaan Roh, bukan Akal	17
Seruan kepada Israel Rohani	24
Misi Para Pelihat	35
Komunikasi Zaman Ketiga	59
Kewenangan Murid Sejati	72
Hukum dan Batasan Terkait Penyakit	75
Nubuat yang Terpenuhi	77
Ajaran 199	**Ayat No.**
Umat manusia adalah landasan perdamaian	3
Cahaya memutus rantai	10
Jiwa adalah pemimpin tubuh	25
Penjelasan tentang Manifestasi dari tahun 1866 hingga 1950	48
Penjelasan tentang Konsep-konsep	52
Konser Surgawi	53
Perang Agama yang Memicu Pembunuhan Sesama Saudara	62
Hal yang Mustahil dalam Keilahian	68
Nubuat Zaman Ketiga yang Terpenuhi	70
Keluarga	72
Perkawinan	75
Duta Besar	79
Ajaran 200	**Nomor Ayat**
Makna Kerajaan Rohani	1
Israel pada Zaman Ketiga	23
Misi Orang-Orang Miskin dan Terpinggirkan	28
Era Baru dalam Perkembangan Spiritual	41
Kekuatan terletak pada iman dan kemurnian manusia	47
Jalan Menuju Perdamaian	62
Ajaran 201	**Nomor Ayat**
Pesan Tiga Zaman	1
Sebuah bangsa rohani akan muncul	8
Saudara-saudari dalam Tuhan	22
Persatuan karunia-karunia memberikan kekuatan yang tak terkalahkan	25

Harmoni di antara Bangsa-Bangsa	27
Perkembangan jiwa membutuhkan kekuatan	36
Tugas-tugas duniawi merupakan bagian dari takdir spiritual	45
Ikatan roh dengan Sang Pencipta	48
Ajaran 202	**Ayat No.**
Malam Natal	1
Benih Keabadian	12
Pertanyaan di hadapan Yang Tak Terbatas	16
Kebenaran Spiritual	25
Belaskasihan	62
Ajaran 203	**Ayat**
Dengan kemauan dan akal budi, ikatan kegelapan akan terlepas	1
Hukum itu akan terpenuhi	11
Rencana Pemenuhan	25
Maria adalah bagian dari Roh Ilahi	38
Penyampai Suara Roh Ilahi	41
Israel dalam Roh	45
Ajaran 204	**Ayat No.**
Orang yang sama mengubah surga menjadi neraka	4
Kasih ilahi adalah kunci menuju Kerajaan Surga	7
Makna Tiga Zaman	16
Keadilan Ilahi tidak pernah menghukum	27
Hanya ada satu Tuhan	41
Sifat-sifat yang luhur dan yang rendah	47
Pengetahuan akan kebenaran mengikat	53
Hati adalah bagian dari kuil universal	63
Ajaran 205	**Ayat No.**
Agar kehendak ilahi terpenuhi, bukan kehendak manusia	5
Pembebasan Jiwa dari Hal-hal yang Tidak Perlu	8
Tuhan ada di dalam diri kita	12
Raga dan Jiwa	25
Beragam tempat tinggal rohani	30
Manifestasi Ilahi melalui Makhluk Manusia	45
Kesehatan dan Cahaya Melalui Spiritualitas	50
Ajaran 206	**Ayat No.**
Jalan menuju kesempurnaan telah ditetapkan	1
Semua orang akan mencapai cahaya	18
Tanggung Jawab Spiritual	20
Nubuat	22

Tidak ada makhluk yang tak berdaya	36
Satu-satunya pertobatan yang diterima oleh Tuhan	52
Tiga Komunikasi Ilahi dengan Umat Manusia	55
Ajaran 207	**Ayat No.**
Nilai Sejati Roh	7
Keadaan Rohani dan Material Manusia	14
Spiritualitas meruntuhkan tembok dan membuka cakrawala	20
Spiritualisme akan diakui di seluruh dunia	46

Ajaran Ilahi di Meksiko 1866-1950
Referensi

Reichl Verlag, D-56329 St. Goar, Telp: +49 (0)6741 1720
Kitab Kehidupan Sejati, Jilid I, II, III, IV, V, VI
Kitab Ketiga (juga tersedia dalam bahasa Spanyol, Inggris, dan Prancis)
Wahyu Ilahi dari Meksiko (Pengantar Singkat)
Wahyu Ilahi tentang Masalah-Masalah Kehidupan
Nubuat-nubuat untuk Zaman Ketiga

Layanan Buku untuk Kehidupan, Manfred Bäse, Kirchweg 5, D-88521 Ertingen
Telp: +49 (0)7371 929 66 42, Email:manfredbaese@gmx.de
Cinta Ilahi, Asal Mula, Esensi, dan Tujuan Hidup Kita serta Seluruh Keberadaan
El Amor Divino - Asal, esensi, dan tujuan hidup kita serta seluruh makhluk
Kitab Kehidupan Sejati, Jilid VII, VIII, IX, X, XI, XII
Perjanjian Ketiga

Yayasan Unicon, D-88709 Meersburg
Telp: +49 (0)7532 808162, Email: info@unicon-stiftung.de
Pengantar "Kitab Kehidupan Sejati" (gratis)

Asosiasi Studi Spiritual Vida Verdadera A.C.
Orinoco No. 54 Interior 5, Col. Zacahuitzco, 03550 Meksiko, D.F.
Kitab Kehidupan Sejati, Jilid I-XII
Perjanjian Ketiga
dan buku-buku lain mengenai Wahyu Ilahi dari Meksiko

Situs Web

www.drei-offenbarungen.net
www.reichl-verlag.de
www.unicon-stiftung.de
www.drittes-testament.de
www.drittetestament.wordpress.com (multibahasa)
www.tercera-era.net (dalam bahasa Spanyol)
www.144000.net (multibahasa)
www.dritte-zeit.net